BUMN UNTUK INDONESIA

SURVEYOR INDONESIA
Your Trusted Partner for Assurance

Fostering **Trust,** **Improving** Performance

Menjaga **Kepercayaan**, Meningkatkan **Performa**

2020

Laporan **Tahunan**

Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan 2020 PT Surveyor Indonesia (Persero) dengan tema "Menjaga Kepercayaan, Meningkatkan Performa". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Surveyor Indonesia (Persero) sepanjang tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Welcome to the 2020 Annual Report of PT Surveyor Indonesia (Persero) with the theme "Fostering Trust, Improving Performance" The theme was selected based on in-depth analysis and study based on the facts and business developments of PT Surveyor Indonesia (Persero) throughout 2020 and the future of the Company's business sustainability.

Laporan Tahunan 2020 ini diterbitkan sesuai Peraturan Menteri BUMN PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

This 2020 Annual Report is published in accordance with the Minister of SOEs Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 as Amendments to the Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance. In State Owned Enterprises.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains statements on the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts business. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, considering that actual future performance may differ from the statements in this Annual Report because they may be influenced by several factors beyond the Company's control.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata "Surveyor" dan "PTSI" serta "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Surveyor Indonesia (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Survei, Verifikasi, Inspeksi, Sertifikasi dan konsultansi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This annual report contains the words "Surveyor" and "PTSI" as well as "Company" which is defined as PT Surveyor Indonesia (Persero) which engages business activities in Survey, Verification, Inspection, Certification and Consultation. The desgination of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information are presented in Indonesian Rupiah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Surveyor Indonesia (Persero) yaitu www.ptsi.co.id.

This report is presented in bilingual, Indonesian and English, using easy-to-read font sizes and types that are printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official PT Surveyor Indonesia (Persero) website, namely www.ptsi.co.id.

Pemberitahuan Tabel dan Grafik
Tables and Graphics Information

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The tables and graphs in this Annual Report present numerical data with the standard of writing following Indonesian standards. The numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules based on the context.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Fostering Trust, Improving Performance

Menjaga **Kepercayaan**, Meningkatkan **Performa**

Surveyor Indonesia menghadapi tantangan yang sangat berat di tahun 2020 seiring dengan merebaknya pandemi COVID-19 yang telah membuat kondisi perekonomian dan bisnis mengalami kemerosotan yang cukup tajam. Di tengah kondisi tersebut, Perusahaan berusaha untuk melakukan berbagai upaya agar dapat melewati berbagai tantangan tersebut. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan berbagai inovasi, agar dapat tetap memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan di tahun 2020 adalah untuk terus menjaga kepercayaan pelanggan dan meningkatkan peran industri *Testing, Inspecting & Certification* (TIC) dalam penguatan industri dan korporasi Indonesia. Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, Perusahaan dapat melalui masa krisis dengan capaian kinerja yang cukup baik. Selain itu, Perusahaan juga dapat membangun fondasi yang kuat untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Surveyor Indonesia faces very tough challenges in 2020 along with the outbreak of the COVID-19 pandemic which has made economic and business conditions experience a sharp decline. In the midst of these conditions, the Company strives to make various efforts in order to overcome these challenges. One of the steps taken is to carry out various innovations, in order to continue to provide the best service to customers.

Various attempts were made by the Company in 2020 is to continue to maintain customer confidence and enhance the role of industry Testing, Inspecting & Certification (TIC) in the industrial and corporate strengthening Indonesia. By implementing these various strategies, the Company was able to get through the crisis period with a fairly good performance. In addition, the Company can also build a strong foundation to achieve sustainable growth in the future.

Kesinambungan Tema
Thema Continuity

2020

Fostering Trust, Improving Performance
Menjaga Kepercayaan, Meningkatkan Performa

Surveyor Indonesia menghadapi tantangan yang sangat berat di tahun 2020 seiring dengan merebaknya pandemi COVID-19 yang telah membuat kondisi perekonomian dan bisnis mengalami kemerosotan yang cukup tajam. Di tengah kondisi tersebut, Perusahaan berusaha untuk melakukan berbagai upaya agar dapat melewati berbagai tantangan tersebut. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan berbagai inovasi, agar dapat tetap memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan di tahun 2020 adalah untuk terus menjaga kepercayaan pelanggan dan meningkatkan peran industri *Testing, Inspecting & Certification* (TIC) dalam penguatan industri dan korporasi Indonesia. Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, Perusahaan dapat melalui masa krisis dengan capaian kinerja yang cukup baik. Selain itu, Perusahaan juga dapat membangun fondasi yang kuat untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Surveyor Indonesia faces very tough challenges in 2020 along with the outbreak of the COVID-19 pandemic which has made economic and business conditions experience a sharp decline. In the midst of these conditions, the Company strives to make various efforts in order to overcome these challenges. One of the steps taken is to carry out various innovations, in order to continue to provide the best service to customers.

Various attempts were made by the Company in 2020 is to continue to maintain customer confidence and enhance the role of industry Testing, Inspecting & Certification (TIC) in the industrial and corporate strengthening Indonesia. By implementing these various strategies, the Company was able to get through the crisis period with a fairly good performance. In addition, the Company can also build a strong foundation to achieve sustainable growth in the future.

2019

Memperkuat Proposisi Bisnis Menciptakan Peluang di Era Disrupsi
Enhancing Business Value Creating Opportunities in a World of Disruption

Menghadapi tahun 2019 yang penuh tantangan, Surveyor Indonesia justru berupaya untuk memperkuat kompetensi dan keunggulaan kompetitif yang dimilikinya, khususnya dalam mendorong peran industri *Testing, Inspecting & Certification* (TIC) sebagai *supporting industry* yang memegang peranan penting dalam penguatan industri dan korporasi Indonesia. Terutama dengan program percepatan pembangunan yang diusung Pemerintah Indonesia, industri TIC tentu memiliki peran strategis untuk memberikan fondasi yang kokoh bagi industri dan korporasi untuk dapat memperkuat proses bisnis dan organisasinya. Dengan keinginan kuat dan strategi Surveyor Indonesia untuk menciptakan peluang di tengah situasi yang penuh tantangan, Surveyor Indonesia justru mampu membuktikan diri dengan pencapaian kinerja yang dicatat di sepanjang tahun 2019. Hal ini membuktikan, penguatan proposisi bisnis khususnya dalam menghadapi tantangan era disrupsi memberikan dampak positif bagi kinerja Surveyor Indonesia, yang diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan yang berkesinambungan di masa-masa mendatang.

Facing 2019 which is full of challenges, Surveyor Indonesia is actually trying to strengthen its competence and competitive advantages, especially in encouraging the role of the Testing, Inspecting & Certification (TIC) industry as a supporting industry which plays an important role in strengthening Indonesian industries and corporations. Especially with the accelerated development program carried out by the Indonesian government, the TIC industry certainly has a strategic role to provide a solid foundation for industry and corporations to be able to strengthen their business processes and organization. With Surveyor Indonesia strong desire and strategy to create opportunities in the midst of challenging situations, Surveyor Indonesia is actually able to prove itself with the performance achievements recorded throughout 2019. This proves that strengthening the business proposition, especially in facing the challenges of the era of disruption, has a positive impact on Surveyor Indonesia performance, which is expected to provide a solid foundation for sustainable growth in the future.

Kesinambungan Tema
Thema Explanation

2018

Tantangan dan Transformasi: Menciptakan Nilai untuk Tumbuh Secara Berkelanjutan
Challenges and Transformation: Creating Values for a Sustainable Growth

Kunci untuk dapat mencapai keberhasilan adalah keinginan untuk terus belajar, khususnya dalam menghadapi tantangan. Melakukan serangkaian inovasi dan terobosan di setiap lini menjadi bagian penting dari proses untuk menghadapi tantangan tersebut, dan menjadi besar di masa-masa yang akan datang. PT Surveyor Indonesia (Persero) telah melakukan berbagai langkah untuk dapat menjawab tantangan yang muncul di sepanjang tahun 2018. Baik dari aspek layanan untuk menciptakan *service excellence*, kinerja keuangan Perusahaan, hingga aspek *Good Corporate Governance* (GCG). Berbagai inovasi dan terobosan ini diharapkan mampu memberikan fondasi yang kuat bagi Surveyor Indonesia untuk dapat bertransformasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Tema "*Challenges and Transformation: Creating Values for a Sustainable Growth*" atau "Tantangan dan Transformasi: Menciptakan Nilai untuk Tumbuh Secara Berkelanjutan" sebagai tema Laporan Tahunan 2018 mencoba memberikan gambaran berbagai upaya Surveyor Indonesia dalam bertransformasi dan menjawab tantangan yang ada. Melalui upaya-upaya yang telah dilakukan, Perusahaan akan mampu terus menciptakan peluang untuk tumbuh dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan.

The key to achieve success is the desire to keep on learning, especially in facing challenges. Performance of a series of innovations and breakthroughs in every line becomes an important part of the process to face such challenges to be huge in the future. PT Surveyor Indonesia (Persero) has conducted various measures to answer the challenges occurred throughout 2018. From services aspect to create service excellence, the Company's financial performance, to Good Corporate Governance (GCG) aspect. These various innovations and breakthroughs are expected to be able to create strong foundation for Surveyor Indonesia in order to transform and grow sustainably.

The theme "Challenges and Transformation: Creating Values for a Sustainable Growth" or "Tantangan dan Transformasi: Menciptakan Nilai untuk Tumbuh Secara Berkelanjutan" as the theme for 2018 Annual Report provides overviews of various efforts of Surveyor Indonesia in transforming and answering the existing challenges. Through the efforts carried out, the Company will be able to keep creating opportunities to grow and provide sustainable added value.

2017

ENTERING A NEW PHASE
ENTERING A NEW PHASE

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Surveyor Indonesia (Persero), atau "PTSI", menargetkan pendapatan mencapai Rp1 triliun. Sejumlah kendala dan tantangan, baik internal maupun eksternal, membuat Surveyor Indonesia urung mencatat pencapaian tersebut. Di tahun 2017 inilah, Surveyor Indonesia sukses membukukan pendapatan Rp1 triliun, yang dapat tercapai berkat sinergi internal yang tercipta dengan sangat baik.

"*Entering a New Phase*", atau "Memasuki Era Baru" memberikan gambaran besar tentang dampak ke depan atas keberhasilan Surveyor Indonesia di tahun 2017 tersebut. Target yang akan semakin tinggi harus dibarengi dengan inovasi, etos kerja, determinasi dan fokus seluruh pegawai, tanpa terkecuali. Dan yang terpenting, mampu menjadi mitra bagi pelanggan di berbagai sektor dan industri untuk menghadirkan jasa *independent assurance* yang terpercaya.

In the past few years, PT Surveyor Indonesia (Persero), or "PTSI", set the target of IDR1 trillion in revenues. A number of obstacles and challenges, both internal and external, force Surveyor Indonesia unable to reach these achievements. But in the year of 2017, Surveyor Indonesia successfully booked revenue of IDR1 trillion, which can be only be achieved because of excellent internal synergy.

"Entering a New Phase", or "Entering a New Era" provides the grand idea of the future impact on the success of Surveyor Indonesia in 2017. Higher targets should be accompanied by innovation, work ethic, determination and focus of all employees. And most importantly, able to become the partner for customers in various sectors and industries to deliver reliable independent assurance services.

Pencapaian Penting
Key Achievement

Rp **1,83**

Triliun | Trillion

Total Aset Surveyor Indonesia tahun 2020 mencapai Rp1,83 triliun, meningkat 4,89% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,74 triliun. Hal ini menunjukkan Surveyor Indonesia memiliki fundamental yang sangat kuat untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan.

In 2020, Surveyor Indonesia booked total assets of IDR1.83 trillion, an increase of 4.89% compared to IDR1.74 trillion booked in previous year. This shows that Surveyor Indonesia has powerful fundamentals to achieve sustainable growth.

Rp **1,37**

Triliun | Trillion

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2020, Surveyor Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan ekuitas sebesar 6,46% menjadi Rp1,37 triliun dari Rp1,29 triliun di tahun 2019. Kekuatan ekuitas yang besar menjadi modal yang sangat berharga bagi Surveyor Indonesia untuk terus melakukan pengembangan usaha untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

In the midst of various challenges faced in 2020, Surveyor Indonesia managed to record equity growth of 6.46% to IDR1.37 trillion from IDR1.29 trillion in 2019. The strength of large equity is a worthy capital for Surveyor Indonesia to sustain business development to achieve sustainable growth.

Pencapaian Penting
Key Achievement

Dalam kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menatang di tahun 2020, Perusahaan masih dapat memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan meraih skor 100,41 atau lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan.

In the very challenging economic and business conditions in 2020, the Company was still able to meet the Key Performance Indicators (KPI) set by the Shareholders by achieving a score of 100.41 or higher than the stipulated target.

100,41

Berdasarkan kriteria penilaian kinerja sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor KEP-100/MBU/2002, kinerja Perusahaan pada tahun 2020 memperoleh total nilai sebesar 82,00 adalah "SEHAT" dengan kategori AA.

Based on the performance appraisal criteria in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number KEP-100/MBU/2002, the Company's performance in 2020 obtained a total score of 82.00 which was "HEALTHY" with the AA category.

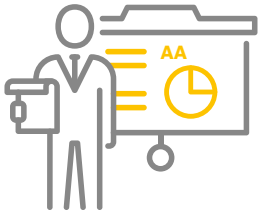

AA

Penilaian GCG Surveyor Indonesia tahun 2020 sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 memperoleh skor 84,97 dengan kategori "Baik", meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan memperoleh skor 83,74 dengan kategori "Baik".

Surveyor Indonesia GCG assessment in 2020 according to the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No.SK-16/S.MBU/2012 scored 84.97 in the "Good" category, improved if compared to the previous year where the Company achieved score of 83.74 in the "Good" category.

84,97

Daftar Isi
Table of Content

Penjelasan Tema v
Theme Explanation

Kesinambungan Tema vi
Theme Continuity

Pencapaian Penting Tahun 2020 viii
Key Achievement

PERFORMA 2020 1
2020 PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan 3
Financial Overview

Ikhtisar Saham 9
Share Highlights

Informasi Tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, Serta Informasi Pendanaan Lainnya 10
Information on Share Trading and Share Ownership by the Public

Penghargaan dan Sertifikasi 11
Award and Certifications

Peristiwa Penting 2020 20
Significant Events 2020

LAPORAN MANAJEMEN 23
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 25
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 39
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris 53
Accountability Statement of The Board of Commissioners

Surat Pernyataan Anggota Direksi 54
Accountability Statement of The Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN 55
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan 57
Company Identity

Kilas Sejarah Surveyor Indonesia 58
Brief History of Surveyor Indonesia

Jejak Langkah 61
Milestone

Penjelasan Logo 63
Logo Explaination

Bidang Usaha 64
Line Business

Wilayah Operasional Perusahaan 79
Company Operational Area

Daftar Isi
Table of Content

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan 81
Vision, Mission and Corporate Value

Struktur Organisasi 83
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 85
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 93
Board of Director Profile

Profil Pejabat Eksekutif 100
Profile of Executive Officers

Demografi Karyawan 105
Employee Demography

Program Pendidikan dan Pelatihan Organ GCG 110
GCG Organ Education and Training Programs

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 114
Shareholders Structure and Composition

Entitas Anak dan Asosiasi 116
Subsidiary and Associated Companies

Struktur Grup Perusahaan 119
Corporate Group Structure

Kronologis Pencatatan Saham 120
Share Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 120
Chronology of Other Securities Listing

Keanggotaan Asosiasi 121
Association Membership

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan 122
Supporting Institutions and/or Professions

Informasi pada Website Perusahaan 128
Information on Company Website

FUNGSI PENUNJANG BISNIS 129
BUSINESS SUPPORT FUNCTION

Sumber Daya Manusia 131
Human Resources

Teknologi Informasi 160
Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 173
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri 175
Economic and Industry Overview

Kebijakan Strategis 2020 180
2020 Strategic Policy

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 182
Operation Review Per Business Segment

Strategi Pemasaran 199
Marketing Strategy

Tinjauan Keuangan 204
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 205
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian 219
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Arus Kas Konsolidasian 224
Consolidated Statements of Cash Flow

Rasio Keuangan 227
Financial Ration

Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Keuntungan 228
Company Ability in Generating Profit

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 231
Ability to Pay Debt and Debt Collectibility Levels

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 233
Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Ikatan Material Investasi Barang Modal 233
Material Commitments Investment of Capital Goods

Investasi Barang Modal 234
Capital Goods Investment

Daftar Isi
Table of Content

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 234
Material Information and Facts That Occurred After the Accountant's Report Date

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan 235
Comparison Between Targets and Realization and Projection One Year Future

Dividen 238
Dividend

Kontribusi Terhadap Negara 239
Contribution to the State

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen 239
Employee and or Management Share Ownership Program

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 240
Material Information Regarding Ivestment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 240
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 241
Information On Material Transactions Containing Conflict of Interest and/ or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir 245
Changes to the Company's Law Regulations In the Last Fiscal Year

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi 246
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir 247
Changes In Accounting Policies Applied by the Company In the Last Final Year

Tingkat Kesehatan Perusahaan 248
Company Soundness Level

Informasi Kelangsungan Usaha 251
Business Sustainability Information

Prospek Usaha 253
Business Prospect

TATA KELOLA PERUSAHAAN 257
CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan 259
Commitment to Sustainable Governance Implementation

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan 267
Corporate Governance Implementation Framework

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan 276
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

Struktur dan Mekanisme Organ Tata Kelola 288
Structure and Mechanism of Governance Organs

Rapat Umum Pemegang Saham 290
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 312
Board of Commissioners

Komisaris Independen 327
Independent Commissioners

Direksi 329
Board of Directors

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi 342
Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 350
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Daftar Isi
Table of Content

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 359
Remuneration Procedure for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 366
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Organ Dewan Komisaris 377
Board of Commissioners Supporting Organs

Sekretaris Dewan Komisaris 378
Secretary of the Board of Commissioners

Komite Audit 382
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 394
The Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 398
Corporate Secretary

Satuan Pengawasan Intern 405
Internal Audit Unit

Akuntan Publik 428
Public Accountant

Fungsi Manajemen Risiko 433
Risk Management Functions

Manajemen Risiko 438
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 445
Internal Control System

Perkara Hukum 450
Litigation

Sanksi Administratif 451
Administrative Sanctions

Akses Informasi dan Data Perusahaan 452
Access to Company Information and Data

Kode Etik 458
Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 464
Whistleblowing System

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik 474
Provision of Funds for Political Activities

Anti Korupsi dan Gratifikasi 475
Anti Corruption and Gratification

LHKPN 476
LHKPN

Transparansi Praktik Bad Governance 479
Transparency of Bad Governance Practices

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 481
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 483
Corporate Social Responsibility Governance

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia 499
Corporate Social Responsibility to the Fulfillment of Human Rights

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil 505
Social Responsibility Related to Fair Operations

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup 529
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 537
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan 549
Corporate Social Responsibility Related to Customers

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 557
Corporate Social Responsibity Related to Social and Community Development

LAPORAN KEUANGAN 565
FINANCIAL REPORT

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 652
CROSS REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARDS CRITERIA

01 PERFORMA 2020
2020 PERFORMANCE

Melalui berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan untuk terus menjaga kepercayaan pelanggan, Perusahaan dapat mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang positif dalam beberapa tahun terakhir.

The Company continues to maintain customer trust through various efforts, so that the Company can maintain positive operational and financial performance in recent years.

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	2018	2017	2016
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	494.489	410.027	461.848	366.301	285.694
Investasi pada Ventura Bersama *Investment in Joint Ventures*	31.863	46.802	20.771	43.559	48.161
Aset Tetap *Fixed Assets*	488.506	450.445	419.026	411.168	391.041
Aset Lancar *Current Assets*	1.104.554	1.064.054	968.612	824.488	643.516
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	722.715	678.100	607.378	522.608	493.833
Total Aset *Total Assets*	1.827.269	1.742.154	1.575.989	1.347.096	1.137.348
Liabilitas *Liabilities*					
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	352.963	380.544	362.953	257.959	149.733
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	104.129	74.603	68.833	63.725	51.969
Total Liabilitas *Total Liabilities*	457.092	455.147	431.785	321.684	201.702
Total Ekuitas *Total Equity*	1.370.177	1.287.007	1.144.204	1.025.412	935.646

Investasi pada Ventura Bersama
Investment in Joint Ventures

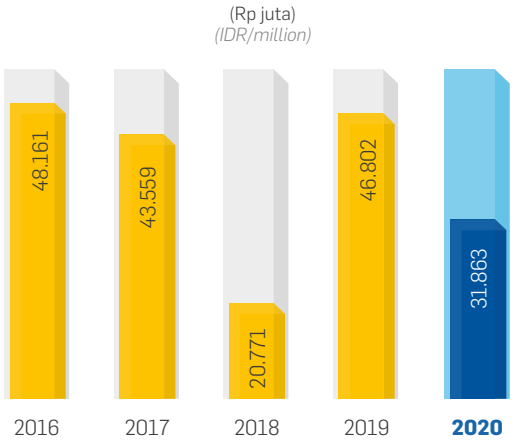

Aset Tetap
Fixed Assets

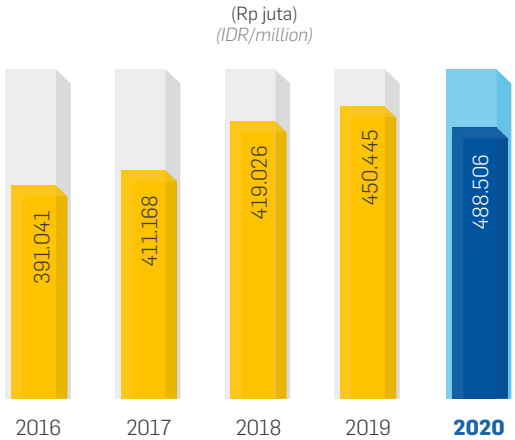

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Aset
Assets

(Rp juta)
(IDR/million)

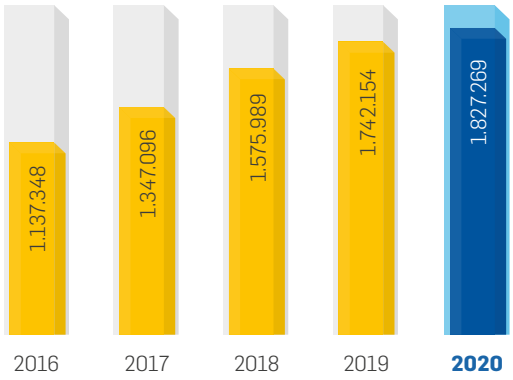

Liabilitas
Liabilities

(Rp juta)
(IDR/million)

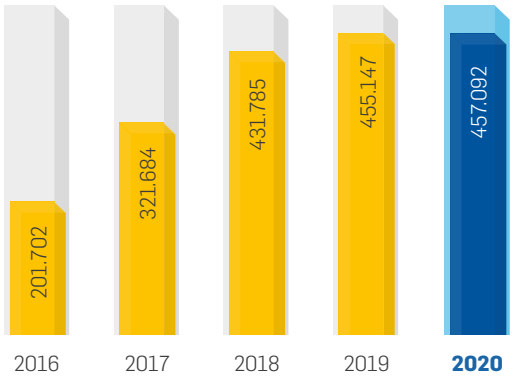

Ekuitas
Equity

(Rp juta)
(IDR/million)

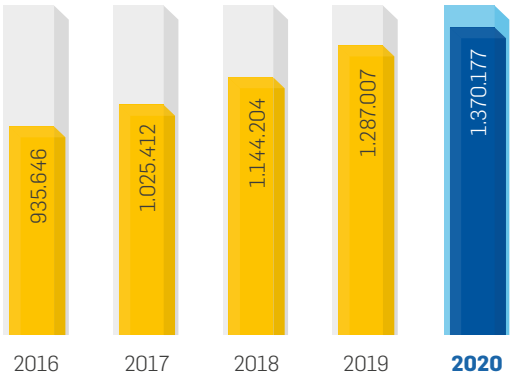

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah
in million rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Jasa *Services Business Revenues*	1.419.102	1.471.142	1.242.870	1.024.311	848.614
Migas dan Sistem Pembangkit *Oil and Gas and Power Generating System*	581.471	555.705	416.955	383.576	368.552
Penguatan Institusi dan Kelembagaan *Institutional Strengthening*	310.651	375.677	303.875	202.897	190.641
Mineral dan Batubara *Mineral and Coal*	276.463	323.778	313.711	238.019	163.969
Infrastruktur *Infrastructure*	250.517	215.982	208.329	199.819	125.452
Beban Pokok Usaha Jasa *Cost of Services*	(1.081.604)	(1.072.712)	(909.915)	(750.308)	(643.989)
Laba Bruto Sebelum Bagian Laba Kerja Sama Operasi *Gross Profit Before Income Portion of JO Project*	337.499	398.431	332.955	274.004	204.625
Bagian Laba Kerja Sama Operasi *Income Portion of JO Project*	101.160	180.528	174.550	180.069	145.206
Laba Bruto Setelah Bagian Laba Kerja Sama Operasi *Gross Profit After Income Portion of JO Project*	438.659	578.959	507.504	454.072	349.831
Beban Pemasaran, Umum, dan Administrasi *Marketing, General, and Administrative Expenses*	(297.837)	(364.038)	(330.111)	(298.101)	(230.753)
Laba Usaha *Profit*	140.822	214.921	177.394	155.972	119.077
Pendapatan dan Beban Diluar Usaha *Non-Business Revenues and Expenses*	(7.073)	13.167	6.125	(5.592)	1.175
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	133.750	228.088	183.519	150.379	120.252
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih *Income Tax Benefits (Expenses) – Net*	(31.322)	(65.796)	(47.542)	(40.414)	(30.448)
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	102.428	162.292	135.977	109.965	89.803
Pendapatan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(2.365)	(1.820)	(4.032)	(10.853)	(7.264)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Current Year*	100.063	160.472	131.945	99.112	82.539
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Entitas Induk *Net Profit for the Current Year Attributable to the Parent Entity*	103.384	165.035	137.433	109.294	89.272
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Net Profit for the Current Year Attributable to Non Controlling Interest*	(957)	(2.743)	(1.456)	671	531
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Entitas Induk *Comprehensive Profit for the Current Year Attributable to the Parent Entity*	101.024	163.217	133.399	98.441	82.011

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

dalam juta Rupiah
in million rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	2018	2017	2016
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Comprehensive Income for the Year Attributable to Non Controlling Interests*	(961)	(2.745)	(1.454)	671	529
Laba per Saham (Nilai Rupiah Penuh) *Profit per Share (in Rupiah Full Amount)*	4.135.375	6.601.387	5.497.322	4.371.748	3.570.885

Pendapatan Usaha Jasa
Services Business Revenues

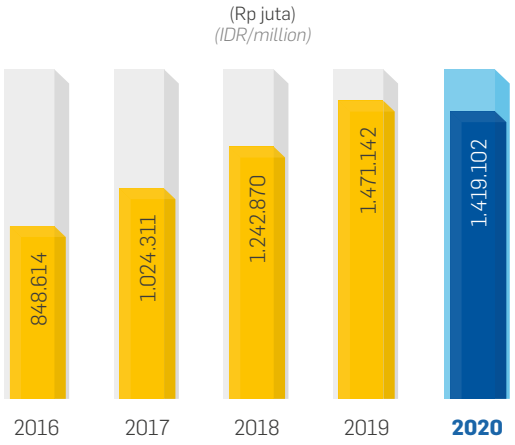

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

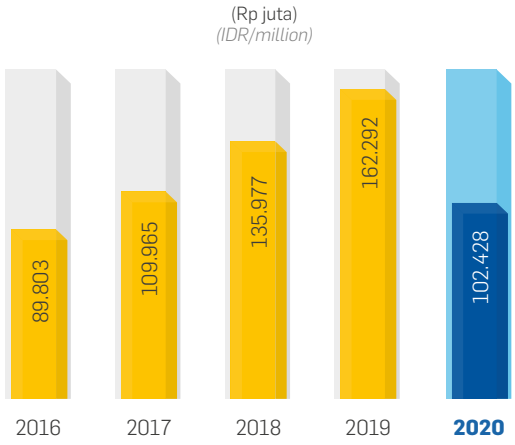

Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Current Year

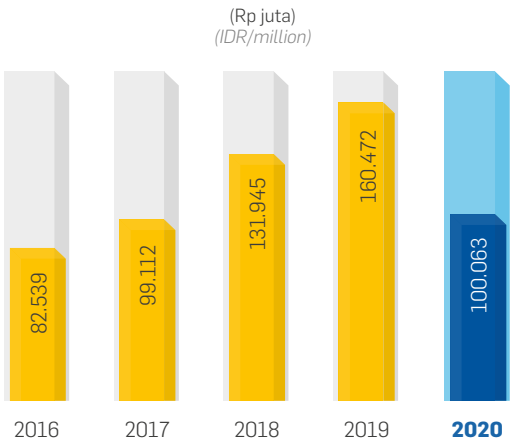

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Entitas Induk
Net Profit for the Current Year Attributable to the Parent Entity

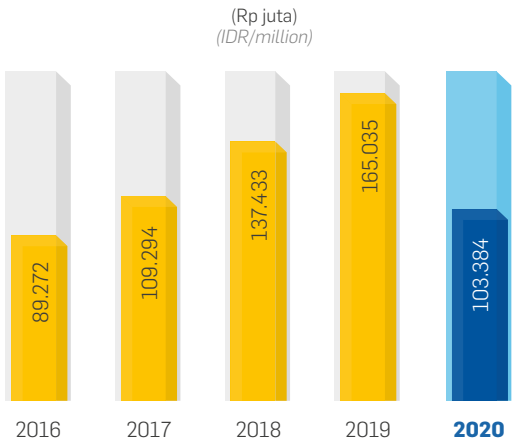

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

dalam juta Rupiah
in million rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	2018	2017	2016*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow form Operating Activities*	93.823	(96.338)	41.470	(26.691)	107.007
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	7.190	62.186	67.192	115.843	(94.323)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(16.552)	(17.669)	(13.115)	(8.578)	(15.000)
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas *Net Increase/(Decrease) of Cash and Cash Equivalents*	84.462	(51.821)	95.547	80.574	(2.317)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	410.027	461.848	366.301	285.727	288.010
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of the Year*	494.489	410.027	461.848	366.301	285.694

*Indirect Method

Perhitungan Rasio-rasio
Calculation of ratios

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*						
Cash Ratio	%	140,1	107,75	127,25	142,00	190,80
Acid Test Ratio	%	214,6	197,81	197,31	234,49	308,62
Current Ratio	%	312,9	279,61	266,87	319,62	429,78
Net Working Capital to Sales	%	53,0	46,46	48,73	55,19	58,19
Rasio Aktivitas *Activity Ratio*						
Inventory Turn Over	%	0,27	0,27	0,11	0,11	0,06
Collection Period	Hari *Days*	68	85	75	85	76
Total Asset	%	84,4	96,26	91,22	90,44	88,76
Sales to Net Working Capital	Kali *Times*	1,89	2,15	2,05	1,81	1,72

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Leverage *Leverage Ratio*						
Debt to Total Assets	%	25,0	26,13	27,04	23,88	17,73
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*						
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*	%	399,8	382,77	364,99	418,76	563,88
Debt to Equity Ratio	%	33,4	35,36	37,74	31,37	21,56
Rasio Rentabilitas *Profitability Ratio*						
EBITDA Margin	%	14,1	18,90	18,31	18,26	17,98
Net Profit Margin	%	7,2	11,03	10,94	10,74	10,58
Return on Investment	%	10,6	15,96	14,44	13,88	13,41
Return on Equity	%	8,1	14,46	13,51	12,00	10,61

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Jumlah Saham
Number of shares

Jumlah saham PT Surveyor Indonesia (Persero) sebanyak 25.000 lembar saham, dengan kepemilikan Negara/Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 21.280 lembar saham atau 85,12%, *Societe Generale de Surveillance*, SA 2.600 lembar saham atau 10,40%, dan PT Sucofindo (Persero) sebanyak 1.120 lembar saham atau 4,48%. PT Surveyor Indonesia (Persero) tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik.

The number of shares of PT Surveyor Indonesia (Persero) is 25,000 shares, with the State/Government of the Republic of Indonesia as much as 21,280 shares or 85.12%, Societe Generale de Surveillance, SA 2,600 shares or 10.40%, and PT Sucofindo (Persero) 1,120 shares or 4.48%. PT Surveyor Indonesia (Persero) does not trade its shares to the public.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik
Information on Share Trading and Share Ownership by the Public

Hingga 31 Desember 2020 PT Surveyor Indonesia (Persero) tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, *volume* perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2018-2019).

As of 31 December 2020, PT Surveyor Indonesia (Persero) did not trade its shares to the public. Therefore, there is no information related to share trading that contains market capitalization based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed, the highest, lowest, and closing share price based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed, share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed and information in graphical form that contains at least the closing price based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed and the share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed for every quarter in the last 2 (two) fiscal years, including temporary suspension of share trading in the last 2 (two) years (2018-2019).

Aksi Korporasi
Corporate Action

Di sepanjang tahun 2020, PT Surveyor Indonesia (Persero) tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Throughout 2020, PT Surveyor Indonesia (Persero) did not take corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares.

Informasi Tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, Serta Informasi Pendanaan Lainnya
Information on Bonds, Sukuk or Conversion Bonds, and Other Funding Information

Hingga 31 Desember 2020, PT Surveyor Indonesia (Persero) tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. dengan demikian. tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk. PT Surveyor Indonesia (Persero) juga tidak memiliki pendanaan lainnya seperti Surat Berjangka Menengah, atau *Medium-term Notes*.

As of December 31, 2020, PT Surveyor Indonesia (Persero) did not record bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities listing. therefore. There is no information on number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation (outstanding), interest/return rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings. PT Surveyor Indonesia (Persero) also does not have other funding such as Medium-term Notes, or Medium-term Notes.

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certifications

Silver Winner PR Indonesia Award 2020
Sub Kategori Sustainability Report
Silver Winner PR Indonesia Award 2020 in Sustainability Report Sub-Category

Tanggal *Date*	:	20 April 2020 *April 20, 2020*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	PR Indonesia *PR Indonesia*

Bronze Winner PR Indonesia Award 2020
Sub Kategori Annual Report
Bronze Winner PR Indonesia Award 2020 in Annual Report Sub-Category

Tanggal *Date*	:	20 April 2020 *April 20, 2020*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	PR Indonesia *PR Indonesia*

Terbaik II Kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG)
BUMN Award 2020
2nd Best in Good Corporate Governance (GCG) Category in SOE Award 2020

Tanggal *Date*	:	9 Juli 2020 *July 9, 2020*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	BUMN Track *BUMN Track*

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certifications

Vendor Terbaik Kategori Jasa Konsultan (Energi Primer dan Pengembangan Usaha)
As The Best Vendor for Consultant Services (Primary Energy and Business Development)

Tanggal *Date*	:	29 Desember 2020 *December 29, 2020*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	Indonesia Power *Indonesia Power*

Infobank Award 2020
Infobank Award 2020

Tanggal *Date*	:	29 Desember 2020 *December 29, 2020*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	Infobank *Infobank*

Sertifikasi
Certifications

Sertifikasi yang dimiliki perusahaan yang masih berlaku hingga 31 Desember 2020

A valid Certificate owned by the company until 31 December 2020

ISO/IEC 27001:2013

Masa Berlaku *Valid period*	:	15 September 2021 *September 15, 2021*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Standar Sistem *Management* Keamanan Informasi (SMKI) atau *Information Security Managemen System* (ISMS) *Information Security Management System Standard (SMKI) or Information Security Management System (ISMS)*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	KAN - Komite Akreditasi Nasional/Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi *KAN – National Accreditation Committee/Information Security Management System Certification Agency*
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2018
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	SMKI/ISMS merupakan ISO memberikan gambaran secara umum mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi atau enterprise dalam usaha rangka mengimplementasikan konsep-konsep keamanan informasi. *SMKI/ISMS is an ISO that provides general illustration on requirements for an organization or enterprise in order to implement information security concepts.*

SNI ISO/IEC 17020 : 2012 – Cabang Surabaya

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 13 Juni 2021 *Up to June 13, 2021*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Lembaga Inspeksi – Tipe A *Inspection Agency – Type A*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	KAN – Komite Akreditasi Nasional *KAN - National Accreditation Committee*
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2017
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Penilaian Kesesuaian – Persyaratan untuk Pengoperasian Berbagai Tipe Lembaga Inspeksi *Conformity Assessment – Requirements for Operation of Different Types of Inspection Bodies*

Sertifikasi
Certifications

SNI ISO/IEC 17020 : 2012 – Cabang Pekanbaru

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 24 Oktober 2021 *Up to October 24, 2021*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Lembaga Inspeksi – Tipe A *Inspection Agency – Type A*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	KAN – Komite Akreditasi Nasional *KAN - National Accreditation Committee*
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2017
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Penilaian Kesesuaian – Persyaratan untuk Pengoperasian Berbagai Tipe Lembaga Inspeksi *Conformity Assessment – Requirements for Operation of Different Types of Inspection Bodies*

ISO 45001:2018

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 25 Mei 2023 *Up to May 25, 2023*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Occupational Health & Safety Management System *Occupational Health & Safety Management System*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	SAI Global
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2020
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja atau dikenal dengan SMK3. *It is an international standard that stipulates various requirements for health management systems and safety issues or known SMK3.*

Sertifikasi
Certifications

ISO 14001:2015

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 25 Mei 2023 *Up to May 25, 2023*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Environmental Management System *Environmental Management System*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	SAI Global
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2020
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Standar internasional ini telah diakui sebagai kerangka pengembangan sistem manajemen lingkungan di organisasi/ perusahaan. *This international standard has been recognized as a framework for developing environmental management systems in organizations/companies.*

ISO 37001 : 2016

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 5 Oktober 2023 *Up to October 5, 2023*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Sistem Manajemen Anti Suap *Anti-Bribery Management System*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	BSI
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2020
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Merupakan standar yang memiliki persyaratan dan menyediakan panduan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau dan meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan. *It is a standard that has requirements and provides guidance for establishing, implementing, maintaining, reviewing and improving an anti-bribery management system.*

Sertifikasi
Certifications

SNI ISO/IEC 17025 : 2008

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 22 November 2021 *Up to November 22, 2021*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Laboratorium Penguji *Testing Laboratory*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	KAN – Komite Akreditasi Nasional *KAN – National Accreditation Committee*
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2017
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Merupakan sebuah standar yang sangat populer di kalangan praktisi laboratorium. Penerapan standar ini pada umumnya dihubungkan dengan proses akreditasi untuk pengakuan formal kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. *Is a standard that is very popular among laboratory practitioner. General application of this standard associated with the accreditation process for recognition formal competence of testing laboratories and laboratories calibration*

ISO 9001:2015

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 16 Mei 2023 *Up to 16 May, 2023*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Sistem Manajemen Mutu *Quality Management System*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	Lloyd's Register
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2020
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	*Standard* dokumen (*Standard* Persyaratan) yang mencantumkan persyaratan yang harus dijalankan oleh organisasi dan harus dijaga. *Standard document (Standard Requirements) that lists the requirements that must be carried out by the organization and must be maintained.*

Sertifikasi
Certifications

ISO/IEC 27001:2013

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 15 September 2021 *Up to September 15, 2021*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	The Information Security Management System of Data Center *The Information Security Management System of Data Center*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	PT Intertek Utama Services
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2018
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Sebuah dokumen standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang memberikan gambaran secara umum mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi atau enterprise dalam usaha rangka mengimplementasikan konsep-konsep keamanan informasi. *An Information Security Management System (SMKI) standard document that provides a general description of what an organization or enterprise must do in an effort to implement the concepts of information security.*

ISO 9001 : 2015

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 11 Maret 2023 *Up to March 11, 2023*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Sistem Manajemen Mutu *Quality Management System*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	TUV Rheinland
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2020
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	*Standard* dokumen (*Standard* Persyaratan) yang mencantumkan persyaratan yang harus dijalankan oleh organisasi dan harus dijaga. *Standard document (Standard Requirements) that lists the requirements that the organization must carry out and must maintain.*

Sertifikasi
Certifications

ISO 17025 : 2015

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 28 November 2024 *Up to November 28, 2024*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Laboratorium Penguji – Cabang Palembang *Testing Laboratory - Palembang Branch*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	KAN – Komite Akreditasi Nasional *KAN National Accreditation Committee*
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2020
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Merupakan sebuah standar yang sangat populer di kalangan praktisi laboratorium. Penerapan standar ini pada umumnya dihubungkan dengan proses akreditasi untuk pengakuan formal kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. *It is a very popular standard among laboratory practitioners. The application of this standard is generally associated with the accreditation process for formal recognition of the competence of testing laboratories and calibration laboratories.*

ISO 17025 : 2015

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 17 November 2024 *Up to November 17, 2024*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Laboratorium Penguji – Cabang Semarang *Testing Laboratory - Semarang Branch*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	KAN – Komite Akreditasi Nasional *KAN National Accreditation Committee*
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2020
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Merupakan sebuah standar yang sangat populer di kalangan praktisi laboratorium. Penerapan standar ini pada umumnya dihubungkan dengan proses akreditasi untuk pengakuan formal kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. *It is a very popular standard among laboratory practitioners. The application of this standard is generally associated with the accreditation process for formal recognition of the competence of testing laboratories and calibration laboratories.*

Sertifikasi
Certifications

ISO 17020 : 2012

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 17 November 2024 *Up to November 17, 2021*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Lembaga Inspeksi – Tipe A *Inspection Agency – Type A*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	KAN – Komite Akreditasi Nasional *KAN - National Accreditation Committee*
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2019
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Sistem manajemen lembaga inspeksi *Inspection agency management system*

ISO 17025 : 2017

Masa Berlaku *Valid period*	:	Hingga 24 September 2024 *Up to September 24, 2024*
Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	:	Laboratorium Penguji – Divisi Bisnis Migas *Testing Laboratory - Oil and Gas Business Division*
Lembaga (yang memberikan) *Institutions (which provide)*	:	KAN – Komite Akreditasi Nasional *KAN - National Accreditation Committee*
Tahun Perolehan *Acquisition Year*	:	2019
Deskripsi Singkat *Short Description*	:	Merupakan sebuah standar yang sangat populer di kalangan praktisi laboratorium. Penerapan standar ini pada umumnya dihubungkan dengan proses akreditasi untuk pengakuan formal kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. *It is a very popular standard among laboratory practitioners. The application of this standard is generally associated with the accreditation process for formal recognition of the competence of testing laboratories and calibration laboratories.*

Peristiwa Penting 2020
Significant Events 2020

Tanggal *Date*	:	Januari 2020 *January, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta
Nama Peristiwa *Event Name*	:	RUPS RKAP *GMS RKAP*

Tanggal *Date*	:	Februari 2020 *February, 2020*
Lokasi *Location*	:	Sentul, Jawa Barat *Sentul, West Java*
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Rapat Pimpinan *Executive Meeting*

Tanggal *Date*	:	Maret 2020 *March, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Seminar Pencegahan dan Penanganan COVID-19 *COVID-19 Prevention and Response Seminar*

Tanggal *Date*	:	April 2020 *April, 2020*
Lokasi *Location*	:	Bogor, Jawa Barat *Bogor, West Java*
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Penyerahan Bantuan COVID-19 *Handover of COVID-19 Donation*

Peristiwa Penting 2020
Significant Events 2020

Tanggal *Date*	:	Juni 2020 *June, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Halal Bihalal New Normal *Halal Bihalal New Normal*

Tanggal *Date*	:	Juli 2020 *July, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Penandatanganan MoU Surveyor Indonesia dan PT KAI *Signing of Surveyor Indonesia and PT KAI MoU*

Tanggal *Date*	:	Agustus 2020 *August, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Syukuran HUT ke-29 Surveyor Indonesia *Surveyor Indonesia 29th Anniversary Commemoration*

Tanggal *Date*	:	September 2020 *September, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Penyerahan CSR Air Mineral untuk RS Darurat Penanganan COVID-19 di Wisma Atlet Kemayoran *CSR Donation Ceremony of Drinking Water to COVID-19 Emergency Handling Hospital at Wisma Atlet, Kemayoran*

Peristiwa Penting 2020
Significant Events 2020

Tanggal *Date*	:	Oktober 2020 *October, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta (*Online Meeting*)
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Penandatanganan MoU antara Surveyor Indonesia dengan Prasarana Malaysia Berhad *Signing of MoU between Surveyor Indonesia and Infrastructure Malaysia Berhad*

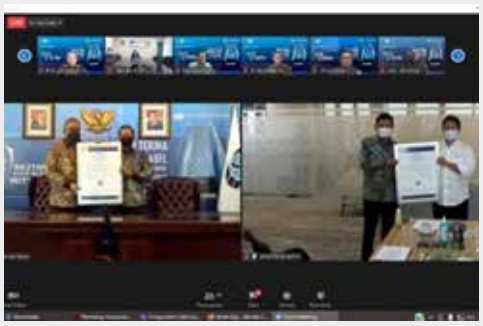

Tanggal *Date*	:	November 2020 *November, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta (*Online Meeting*)
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Penyerahan Sertifikat SIBV kepada Kementerian BUMN RI *Awarding Ceremony of SIBV Certificate to the Ministry of SOEs RI*

Tanggal *Date*	:	Desember 2020 *December, 2020*
Lokasi *Location*	:	Jakarta (*Online Meeting*)
Nama Peristiwa *Event Name*	:	Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Pedoman TKDN di Pertamina *Signing of MOU and TKDN Guideline at Pertamina*

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi Surveyor Indonesia bersinergi untuk dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Salah satu fokus utama Perusahaan adalah peningkatan kualitas layanan agar dapat terus mendapat kepercayaan dari pelanggan.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Surveyor Indonesia synergize to realize the Company's Vision and Mission. One of the company's main focuses is improving the quality of service in order to always gain customer trust.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Iman Pambagyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang, Dewan Komisaris aktif melakukan pengawasan untuk memastikan Perusahaan berjalan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan rencana jangka pendek, menengah dan panjang yang telah ditetapkan.

Amidst very challenging economic and business conditions, the Board of Commissioners has conducted active supervision to ensure the Company has been managed according to the prevailing laws and regulations and the designated short, medium and long term plans.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi COVID-19, PT Surveyor Indonesia (Persero) masih dapat membukukan kinerja yang baik. Selanjutnya, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok laporan pelaksaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would extend our praise and gratitude to the Almighty God for showering His favors and blessings upon us. Amidst the very challenging economic and business conditions due to the COVID-19 pandemic, PT Surveyor Indonesia (Persero) still manaed to record a good performance. Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to present key points of Board of Commissioners supervisory duty implementation report over management of the Company done by the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2020, as responsibility of the Board of Commissioners concerning the mandate from the Shareholders and other stakeholders as well as manifestation of Good Corporate Governance principles implementation.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan mengacu pada program kerja tahunan Dewan Komisaris, yang ditetapkan pada awal tahun buku berjalan. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, setiap bulannya diselenggarakan rapat, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi. Hal-hal yang membutuhkan keputusan segera diagendakan dalam agenda Lain-lain dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat khusus Dewan Komisaris-Direksi. Setiap keputusan rapat dipantau dan dievaluasi tindak lanjutnya.

As in previous years, implementation of supervisory and advisory by the Board of Commissioners to the Board of Directors in running the Company refers to the Board of Commissioners annual work program, which is set at early of the current fiscal year. In accordance with the Company's Articles of Association, monthly meetings are held, such as Board of Commissioners internal meetings and Board of Commissioners and Directors Joint Meetings. The agenda that required immediate decisions were scheduled at the Board of Commissioners' meetings and/or special meetings of the Board of Commissioners-Directors. Every meeting resolution is oversight and evaluated for the follow-up action.

Tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan berbagai pembenahan internal agar dapat melakukan pengawasan yang lebih efektif. Terlebih kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2020 juga berada dalam kondisi yang tidak normal, maka pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris juga tidak dapat menggunakan cara-cara yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

In 2020, the Board of Commissioners also conducted internal improvements in order to carry out more effective supervision. Moreover, economic and business conditions in 2020 are also in extraordianry conditions thereby the supervision carried out by the Board of Commissioners also should not apply the same methods as in previous years.

Salah satu pembenahan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah dengan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memandang keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi sudah sangat dibutuhkan Perusahaan mengingat peran Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberlanjutan Perusahaan ke depan.

An improvement made by the Board of Commissioners is to establish a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners views that the establishment of the Nomination and Remuneration Committee is very much needed by the Company considering the role of Human Resources becomes a crucial part in determining the Company's future sustainability.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi
Supervision of Strategy Implementation

Dalam kondisi pandemi COVID-19, sebagaimana dunia usaha pada umumnya, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas target sasaran berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, terutama kinerja keuangan dan operasi. Kondisi ini sangat mendapat perhatian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian saran/arahan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan.

In the conditions of the COVID-19 pandemic, as in the business world in general, the Company reviewed the targets based on the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), especially financial and operational performance. This condition received the attention of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice/direction to the Board of Directors in managing the Company.

Direksi diminta agar fokus serta segera melakukan langkah-langkah efisiensi, dan peningkatan efektivitas usaha Perusahaan. Untuk mengantisipasi terjadi perubahan kondisi di luar Perusahaan yang cukup dinamis, Dewan Komisaris di samping melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian target sasaran dalam RKAP 2020 secara triwulanan, juga dilakukan monitoring dan evaluasi bulanan, dengan fokus upaya dan hasil efisiensi usaha yang telah dilakukan.

The Board of Directors is requested to focus and immediately take efficiency measures and increase the effectiveness of the Company's business. To anticipate changes in conditions outside the Company which are quite dynamic, the Board of Commissioners in addition to monitoring and evaluating the achievement of targets in the 2020 RKAP on a quarterly basis, monthly monitoring and evaluation is also carried out, focusing on efforts and results of business efficiency that have been carried out.

Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan. Dewan Komisaris memastikan bahwa sepanjang tahun 2020, strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam RKAP 2020 telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya.

In addition, the Board of Commissioners has also supervised and reviewed every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its suitability with the Company's plans. The Board of Commissioners ensures that throughout 2020, the strategies and business plans contained in the 2020 RKAP have been carried out properly by the Board of Directors and the management.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan
Monitoring Mechanism and Frequency

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap menghormati hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme secara langsung maupun tidak langsung.

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners complies to the prevailing laws and regulations while respecting the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. Supervision carried out by the Board of Commissioners uses several mechanisms, directly or indirectly.

Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan memeriksa laporan Perusahaan, dimana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan. Tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan *review* yang lebih detail terhadap setiap laporan yang diberikan oleh Direksi dan jajarannya. Hal tersebut dilakukan karena Dewan Komisaris harus dapat memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan dalam RKAP tekah dijalankan oleh Direksi dengan baik.

The indirect mechanism is carried out by examining the Company's reports, where in accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the authority to conduct inspections. In 2020, the Board of Commissioners will conduct a more detailed review of each report provided by the Board of Directors and staff. This is done because the Board of Commissioners must be able to ensure that the plans set out in the RKAP have been carried out by the Board of Directors properly.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan langsung melalui mekanisme rapat bersama Direksi. Di masa pandemi, sebagain besar rapat yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi dilakukan secara virtual. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kualitas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also performed direct supervision through a meeting mechanism with the Board of Directors. During the pandemic, most of the meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors were held virtually. However, this does not reduce the quality of supervision carried out by the Board of Commissioners.

Dalam forum rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan *review* terhadap pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat bersama Direksi.

In a meeting forum with the Board of Directors, the Board of Commissioners is eligible to request an explanation from the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners. During the meeting, the Board of Commissioners also reviewed the achievement of the Company's performance and the various obstacles faced. The Board of Commissioners can express views and provide advice to the Board of Directors regarding this matter. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the Board of Directors.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat memberikan penugasan kepada Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan *review* maupun pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perusahaan.

In addition, the Board of Commissioners can also assign assignments to the Committees under the Board of Commissioners to review and supervise matters related to the Company's performance and operations.

Nasihat dan Rekomendasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Advice and Recommendations

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi tanpa harus terlibat dalam aktivitas operasional Perusahaan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners can provide advice and recommendations to the Board of Directors without having to be involved in the Company's operational activities.

Sepanjang tahun 2020 terdapat sejumlah nasihat dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi, antara lain:

Throughout 2020 there were a number of advices and recommendations given by the Board of Commissioners to the Board of Directors, including:

1. Peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko.
   Dewan Komisaris memandang penerapan manajemen risiko di Surveyor Indonesia harus terus ditingkatkan. Terlebih di masa pandemi COVID-19. Perusahaan harus lebih detail dalam memperhitungkan berbagai risiko yang mungkin dihadapi dan menyiapkan langkah mitigasi yang tepat sehingga risiko tersebut dapat diantisipasi dengan baik dan tidak menjadi kendala bagi operasional Perusahaan.
2. Internalisasi *core value* AKHLAK
   Sejalan dengan semangat Kementerian BUMN untuk menyelaraskan *core value* BUMN sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas SDM dan menciptakan BUMN yang bersih, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memastikan *core value* tersebut telah menjadi bagian dari operasional Perusahaan. Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk melakukan kegiatan interbaliasi *core value* AKHLAK kepada seluruh insan Perusahaan.

1. *Improving the quality of risk management implementation.*
   The Board of Commissioners views that the implementation of risk management at Surveyor Indonesia must continue to be improved. Especially during the COVID-19 pandemic. The Company must be more detailed in calculating the various risks that may be faced and prepare appropriate mitigation steps so that these risks can be anticipated properly and do not become an obstacle to the Company's operations.
2. *Internalization of AKHLAK core values*
   In line with the spirit of the Ministry of SOEs to align the cove values of SOEs as part of efforts to improve the quality of human resources and create clean SOEs, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to ensure that these core values have become part of the Company's operations. The Board of Commissioners recommends the Board of Directors to carry out internalization of the core value of AKHLAK to all employees of the Company.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

3. Fokus pada *core* bisnis
   Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengembangkan strategi pengembangan usaha dengan lebih fokus pada *core* bisnis Surveyor Indonesia. Perusahaan tidak lagi harus bergantung pada KSO yang selama ini menjadi salah satu sumber pendapatan utama Perusahaan.
4. Efisiensi
   Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi untuk meningkatkan efisiensi di berbagai bidang untuk mempertahankan profitabilitas Perusahaan di tengah kondisi bisnis yang menurun. Dewan Komisaris meyakini, efisiensi merupakan kunci bagi Perusahaan agar dapat melalui tahun yang sangat menantang ini.

3. *Focus on core business*
   The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to develop a business development strategy with a more focus on Surveyor Indonesia core business. The Company no longer has to rely on KSO which has been one of the Company's main sources of income.
4. *Efficiency*
   The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors to improve efficiency in various fields to maintain the Company's profitability in the midst of declining business conditions. The Board of Commissioners believes that efficiency is the key for the Company to get through this very challenging year.

Penilaian Kinerja Direksi
Assessment on Board of Directors Performance

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang sepanjang tahun 2020, Surveyor Indonesia masih dapat membukukan kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2020.

Amidst very challenging economic and business conditions throughout 2020, Surveyor Indonesia MANAGED to record a good performance. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2020.

Dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpegang pada Surat Sekretaris Kementerian BUMN No.S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.

In evaluating performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners adheres to the Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No.S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining Key Performance Indicators (KPI) and Criteria for Assessment of Superior Performance (KPKU) of SOEs.

Tahun 2020, Surveyor Indonesia berhasil mencapai KPI yang ditetapkan oleh pemegang saham dengan capaian yang baik, yaitu indeks prestasi 100,39. Hampir seluruh target pada aspek kinerja dapat dicapai, kecuali pada aspek *Economic and Social Value for* Indonesia, dimana Perusahaan mencapai indeks prestasi 29,39 dari target 30,00. Hal tersebut disebabkan belum dapat memenuhi

In 2020, Surveyor Indonesia succeeded in achieving the KPI set by the shareholders with a good achievement, namely an achievement index of 100.39. Almost all targets in the performance aspect can be achieved, except for the Economic and Social Value for Indonesia aspect, where the Company achieved an achievement index of 29.39 out of a target of 30.00. This was due to not being able to meet some of the

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

sebagian target keuangan mengingat kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2020 yang terkendala oleh pandemi COVID-19. Namun pada aspek *Technology Leadership*, Perusahaan berhasil melampaui target dengan meraih indeks prestasi 11,00 dari target 10,00. Atas pencapain tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya.

financial targets given the economic and business conditions in 2020 which were hampered by the COVID-19 pandemic. However, in the Technology Leadership aspect, the Company managed to exceed the target by achieving an achievement index of 11.00 from the target of 10.00. Considering this achievement, the Board of Commissioners would express our appreciation to the Board of Directors and all Management.

Selain itu, secara korporat, Surveyor Indonesia juga melakukan pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Kebijakan Kementerian BUMN ini memberikan perangkat dan metode untuk mengukur tingkat kesehatan Perusahaan meliputi aspek keuangan, operasional, dan aspek administrasi.

In addition, at corporate level, Surveyor Indonesia also measures the Company's Health Level according to the Decree of the Minister of SOEs No.KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of SOEs. This BUMN Ministry policy provides tools and methods to measure the company's health level covering financial, operational, and administrative aspects.

Hasil evaluasi atas Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2020 tergolong dalam kondisi "SEHAT" kategori "AA" dengan skor "82,00", mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan memperoleh skor "93,00". Penurunan tersebut disebabkan penurunan kinerja keuangan Perusahaan akibat pandemi COVID-19. Berikut disampaikan ikhtisar pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun buku 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019.

The results of the evaluation of the Company's Health Level in 2020 are classified as "HEALTHY" in the "AA" category with a score of "82.00", a decrease compared to the previous year where the Company obtained a score of "93.00". The decline was due to the decline in the Company's financial performance due to the COVID-19 pandemic. The following is an overview of the achievements of the Company's Health Level for the 2020 financial year and its comparison with 2019.

Uraian *Description*	Bobot *Weight*	Skor 2020 *2020 Score*	Skor 2019 *2019 Score*
Aspek Keuangan *Financial Aspect*	70,00	52,00	63,00
Aspek Operasional *Operational Aspect*	15,00	15,00	15,00
Aspek Administrasi *Administration Aspect*	15,00	15,00	15,00
Jumlah *Total*	100,00	82,00	93,00
Kategori *Category*		"AA"	"AA"
Tingkat Kesehatan *Health Level*		"Sehat" *"Healthy"*	"Sehat" *"Healthy"*

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Tahun 2020, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.419 miliar, turun 3,54% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.471 miliar. Kendati mengalami penurunan, pencapaian tersebut berada di atas target RKAP 2020 (revisi) yang ditetapkan sebesar Rp1.310 miliar atau dengan pencapaian 108,3%. Surveyor Indonesia juga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp102 miliar, turun 36,89% dibandingkan tahun sebelumnya Rp162 miliar. Penurunan laba bersih tersebut utamanya disebabkan penurunan bagian laba kerja sama operasi yang turun dari Rp181 miliar di tahun 2019 menjadi Rp101 miliar di tahun 2020.

In 2020, the Company booked a revenue of IDR1,419 billion, decreased by 3.54% compared to IDR1,471 billion booked in previous year. Despite was lower, the achievement still exceeded the 2020 RKAP target (revised) which was set at IDR1,310 billion or achieved 108.3%. Surveyor Indonesia also managed to book a net profit of IDR102 billion, decreased by 36.89% compared to IDR162 billion booked in previous year. The decrease in net profit was mainly due to a decrease in the share of profit from joint operations which fell from IDR181 billion in 2019 to IDR101 billion in 2020.

Perusahaan juga mampu mencatat pertumbuhan aset sebesar 4,89% menjadi Rp1.827 miliar dari Rp1.742 miliar di tahun 2019. Pencapaian jumlah aset tersebut juga berada di atas target RKAP 2020 sebesar Rp1.784 miliar atau dengan pencapaian 102,4%.

The Company also managed to record asset growth of 4.89% to IDR1,827 billion from IDR1,742 billion in 2019. The achievement of the total assets was also above the 2020 RKAP target of IDR1,784 billion or achieved 102.4%.

Atas pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi dan seluruh karyawan Surveyor Indonesia. Keberhasilan ini sekaligus menjadi tantangan untuk dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi.

Considering the performance achievement, the Board of Commissioners would express appreciation to the Board of Directors and all Surveyor Indonesia employees. This success is also a challenge to be able to continuously improve the Company's performance to a higher level.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
View on Business Prospects Prepared by The Board of Directors

Direksi telah menyusun RKAP tahun 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. RKAP 2021 memuat sejumlah target beserta langkah dan strategi yang akan dijalankan. Target serta strategi yang akan dijalankan tersebut juga telah disesuaikan dengan aspirasi Pemegang Saham dengan mempertimbangan dinamika ekonomi dan industri konstruksi nasional.

The Board of Directors has prepared the 2021 RKAP and has received approval from the Shareholders. RKAP 2021 contains a number of targets along with steps and strategies that will be carried out. The targets and strategies to be implemented have also been adjusted to the aspirations of the Shareholders by taking into account the dynamics of the economy and the national construction industry.

Tahun 2021 diharapkan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020. Optimisme itu berangkat dari stimulus-stimulus pemerintah kepada ekonomi nasional termasuk

2021 is expected to be much better than 2020. This optimism departs from government stimulus to the national economy including the infrastructure sector and

sektor infrastruktur dan juga didorong salah satunya oleh distribusi vaksin COVID-19 yang massif dijalankan Pemerintah sehingga dapat meningkatkan produktivitas operasional di lapangan.

is also driven by one of them by the massive distribution of the COVID-19 vaccine carried out by the Government to boost operational productivity in the field.

RKAP 2021 mengusung tema *"Accelerate Growth Through Transformation to Achieve Financial Objectives and Corporate Sustainability"* yang selaras dengan strategi jangka panjang Perusahaan untuk tumbuh walaupun dalam kondisi perekonomian tertekan dampak pandemi COVID-19. Dewan Komisaris menilai Surveyor Indonesia akan dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk dapat mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam RKAP 2021.

RKAP 2021 adapts the theme "Accelerate Growth Through Transformation to Achieve Financial Objectives and Corporate Sustainability" which is in line with the Company's long-term strategy to grow even though the economy is under pressure from the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners assesses that Surveyor Indonesia will be able to optimize its potential to be able to realize the targets set in the 2021 RKAP.

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi dan seluruh jajarannya untuk lebih mengoptimalkan kekuatan bisnis inti Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk lebih meningkatkan aspek pengembangan SDM yang merupakan modal utama bagi Perusahaan dan juga meningkatkan kapasitas dan kualitas sistem Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors and all staff to further optimize the strength of the Company's core business. In addition, the Board of Commissioners also reminded the Board of Directors to further improve aspects of HR development which is the main capital for the Company and also to increase the capacity and quality of the Information Technology system owned by the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

Surveyor Indonesia telah menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penerapan GCG di seluruh jenjang organisasi Perusahaan telah disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Surveyor Indonesia has implemented Good Corporate Governance (GCG) principles and practices at all organizational levels. The GCG implementation adapts transparency, accountability, responsibility, independence and fairness values. The implementation of GCG at all levels of the Company's organization has been adjusted to the prevailing regulations.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjukan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan

The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG principles in the Company has gone well and shows continuous improvement. GCG organs both under the Board of Commissioners and under

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerja sama yang baik. Tahun 2020, Surveyor Indonesia membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melengkapi organ pendukung Dewan Komisaris.

the Board of Directors have carried out their functions, duties and responsibilities well and have build a good cooperation. In 2020, Surveyor Indonesia has established the Nomination and Remuneration Committee to assist supporting organs under the Board of Commissioners.

Selain itu, tahun 2020 Perusahaan telah melengkapi infrastruktur tata kelolanya dengan menerapkan sertifikasi SNI ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Standar ini membantu perusahaan untuk membangun, mengimplementasikan, dan terus meningkatkan program kepatuhan anti penyuapan. Dengan penerapan SMAP, Surveyor Indonesia telah berkontribusi dalam mendukung ekosistem bisnis yang bersih, transparan dan efisien sebagai perwujudan bukti nyata BUMN untuk Indonesia.

In addition, in 2020 the Company has also equipped the governance infrastructure by implementing SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System certification. This standard helps companies build, implement, and continually improve anti-bribery compliance programs. With the implementation of SMAP, Surveyor Indonesia has contributed to supporting a clean, transparent and efficient business ecosystem as a tangible manifestation of SOEs for Indonesia.

Peningkatan kualitas penerapan GCG di Surveyor Indonesia juga terlihat dari hasil *assessment* penerapan GCG dengan mengacu pada Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), dimana Perusahaan meraih skor 84,97 dengan predikat "Baik".

Improving the quality of GCG implementation in Surveyor Indonesia can also be seen from the results of the GCG implementation assessment by referring to the Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. Governance), where the Company achieved a score of 84.97 with the predicate "Good".

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2020. Saran Dewan Komisaris agar penerapan GCG yag sangat baik tersebut tetap dipertahankan dan senantiasa dilakukan perbaikan sesuai denngan rekomendasi hasil *assessment* GCG tahun 2020.

The Board of Commissioners utters our utmost appreciation to the Board of Directors and all staff who have worked optimally in implementing GCG in managing the Company in 2020. The Board of Commissioners advises that the implementation of excellent GCG is maintained and continuously improved in accordance with the recommendations of the 2020 GCG assessment results.

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya. Salah satu perhatian Dewan Komisaris adalah tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

However, the Board of Commissioners continuously reminds the Board of Directors to continue to improve the quality of the implementation of GCG principles, both in terms of organs, structures and implementation mechanisms. One of the concerns of the Board of Commissioners is the follow-up to audit findings.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris Dalam Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Views and Roles of the Board of Commissioners in the Management of the Whistleblowing System (WBS)

Surveyor Indonesia telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di Perusahaan. Keberadaan WBS merupakan bagian dari komitmen Surveyor Indonesia untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional perusahaan sehari-hari.

Surveyor Indonesia already has a violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to prevent fraud in the Company. The existence of WBS is part of Surveyor Indonesia commitment to make GCG principles the foundation of every aspect of the company's daily operations.

WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perusahaan, WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan dalam Perusahaan, termasuk di dalamnya *Money Laundrying, Anti-Bribery and Corruption,* diskriminasi dan penyimpangan lainnya, terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perusahaan.

The WBS enables a reporting mechanism that ensures the confidentiality of the reporter. Within the scope of the Company, WBS has been managed quite well. The WBS mechanism also enables procedures for reporting fraudulent acts within the Company, including Money Laundrying, Anti-Bribery and Corruption, discrimination and other irregularities, to all levels of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is actively involved and oversees the effectiveness of the WBS implementation in the Company.

Namun demikian, agar keberadaan WBS dapat berfungsi sebagaimana mestinya, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk meningkatkan upaya sosialisasi WBS mengingat hingga saat ini jumlah laporan yang masuk melalui mekanisme WBS masih sangat terbatas.

However, in order for the existence of the WBS to function properly, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to increase WBS socialization efforts considering that currently the number of reports submitted through the WBS mechanism is still very limited.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perusahaan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners appreciates the Committee's support in improving effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners throughout 2020.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have demonstrate quality performance by upholding standards of competence and good quality.

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dan rapat dengan mengundang Direktorat Keuangan dan Perencanaan Strategis, dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta Divisi terkait.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have demonstrated quality performance by upholding good quality and competency standards. The Audit Committee has ensured implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners and invited the Directorate of Finance and Strategic Planning, the Internal Audit Unit (SPI) and related Divisions.

Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru dibentuk di tahun 2020 telah memberikan rekomendasi terhadap perbaikan manajemen sumber daya manusia dan sistem remunerasi di Perusahaan.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee, which was newly formed in 2020, has provided recommendations for improving human resource management and remuneration systems in the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Changes in Board of Commissioners' Composition

Komposisi anggota Dewan Komisaris Surveyor Indonesia tahun 2020 mengalami perubahan setelah Pemegang Saham mengangkat Sdr. Dody Widodo sebagai Komisaris Perusahaan, sehingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2020 bertambah menjadi 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of Surveyor Indonesia Board of Commissioners members in 2020 was changed following appointment of Mr. Dody Widodo as Commissioner of the Company by the Shareholders, therefore, the Company's Board of Commissioners members in 2020 is added to 5 (five) people with composition, as follows:

Komisaris Utama	: Iman Pambagyo
Komisaris	: Ferry Andrianto
Komisaris	: Bambang Adi Winarso
Komisaris	: Dody Widodo
Komisaris Independen	: Paulus Prananto

President Commissioner	*: Iman Pambagyo*
Commissioner	*: Ferry Andrianto*
Commissioner	*: Bambang Adi Winarso*
Commissioner	*: Dody Widodo*
Independent Commissioner	*: Paulus Prananto*

Penutup
Closing Remarks

Tahun 2020 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Surveyor Indonesia atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

We have passed 2020 that was full of challenges with good performance achievements. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and staff as well as all Surveyor Indonesia employees for their hard work and dedication so that they are able to achieve this good performance.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kementerian BUMN yang telah melakukan fungsi pengawasan di sepanjang tahun 2020.

The Board of Commissioners would also express our gratitude to the Shareholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly. We would also thank the Ministry of SOEs for conducting the supervisory function throughout 2020.

Kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik.

To all customers and business partners, the Board of Commissioners would express our gratitude for the trust and cooperation that has been very well established.

Jakarta, 31 Mei 2021
Jakarta, May 31, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Iman Pambagyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Dian M. Noer
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis untuk memastikan Perusahaan dapat melewati berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2020. Direksi juga meletakkan fondasi yang kokoh agar Perusahaan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang, salah satunya dengan menerapkan *core value* AKHLAK.

The Board of Directors has implemented strategic initiatives to ensure the Company is able to solve the challenges occurred in 2020. The Board of Directors has also built a firm foundation thereby the Company can achieve sustainable growth in the future, including by implementing AKHLAK core value.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, ijinkan Kami atas nama Direksi untuk memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada kita semua. Dan atas ijin-Nya pula lah PT Surveyor Indonesia (Persero) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Adalah sebuah kebanggaan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Surveyor Indonesia beserta Laporan Keuangan tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, us on behalf of the Board of Directors allow us to express our praise and gratitude to the Almighty God for showering his favors and blessings upon us. And with His permission, PT Surveyor Indonesia (Persero) managed to pass 2020 which was full of challenges with good performance achievements. It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors to present Surveyor Indonesia Annual Report along with the Financial Statements for fiscal year 2020, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and obtain a fair opinion in all material respects.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Kondisi Ekonomi dan Industri TIC Tahun 2020
Conditions of The Economy and The TIC Industry In 2020

Tahun 2020, dunia menghadapi masalah yang sangat berat yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19). Penyebaran COVID-19 yang sangat cepat dan mematikan ini membuat dunia mengalami krisis kesehatan. Sepanjang tahun 2020, tak kurang dari 2 (dua) juta jiwa yang telah menjadi korban COVID-19 di seluruh dunia dengan jumlah korban yang terinfeksi mencapai lebih dari 120 juta jiwa. Karenanya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai Pandemik Global.

In 2020, the world was dealing a very serious problem, which is Coronavirus Disease (COVID-19). The rapid and deadly transmission of COVID-19 has caused the world to experience a health crisis. Throughout 2020, more than 2 (two) million people have become the victims of COVID-19 worldwide with total infected victims reaching more than 120 million. Therefore, World Health Organization (WHO) has declared COVID-19 as Global Pandemic.

Di tengah kondisi tersebut, kesehatan dan keselamatan warga negara menjadi prioritas utama. Untuk mengurangi risiko penyebaran yang lebih luas, banyak negara mengambil kebijakan untuk melakukan *lockdown*. Kebijakan tersebut memberikan pengaruh sangat besar terhadap kinerja ekonomi negara tersebut, karena aktivitas ekonomi masyarakat nyaris terhenti. Organisasi pergadangan dunia atau *World Trade Organization* (WTO) menyebutkan bahwa *volume* perdagangan dunia tahun 2020 mengalami penurunan hingga 32%.

Amidst these conditions, the health and safety of the citizens become a top priority. To reduce the risk of a wider spread, many countries have adopted lockdown policy. This policy has had a huge impact on the country's economic performance as the society economic activity has almost stopped. The World Trade Organization (WTO) clained that the volume of world trade in 2020 has decreased by 32%.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021, memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 mengalami kontraksi 3,5%. Hal tersebut disebabkan sebagian besar negara di dunia mengalami kontraksi ekonomi dan terjerumus ke dalam jurang resesi.

In the World Economic Outlook report released in January 2021, the International Monetary Fund (IMF), projected that global economic growth in 2020 will be contracted by 3.5%. This is due to most countries in the world were experiencing economic contractions and fell into recession.

Kondisi perekonomian Indonesia juga mengalami hal yang sama. Tahun 2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Bahkan, pada kuartal 2/2020, ekonomi Indonesia sempat mengalami kontraksi 5,32%. Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar untuk mengatasi pandemi ini. Berbagai upaya dilakukan untuk menyelamatkan korban dan disaat yang bersamaan juga melakukan upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas.

The Indonesian economy condition also experience similar conditions. In 2020, the Indonesian economy contracted by 2.07%. Factually, in the second quarter of 2020, the Indonesian economy was contracted by 5.32%. The government is paying great attention to dealing with this pandemic. Various efforts were made to save victims and at the same time also to prevent wider transmission.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Salah satu langkah besar yang diambil Pemerintah adalah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Perppu 1/2020) yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19. Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 *days repo rate*. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat 5 (lima) kali menurunkan tingkat suku bunga BI 7 *days repo rate* dari 5,00% menjadi 3,75% secara bertahap.

One of the major initiatives taken by the Government is to issue Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic and/or In Facing Threats That Harm the Economy National and/or Financial System Stability (Perppu 1/2020) which was later ratified as Law Number 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic. Bank Indonesia (BI) has also issued an accommodative policy by lowering the BI interest rate to 7 days repo rate. Throughout 2020, BI was recorded 5 (five) times reducing the BI 7-day repo rate from 5.00% to 3.75% in stages.

Terlepas dari menurunnya kinerja ekonomi tahun 2020, Pemerintah berhasil mencatat sejumlah prestasi. Sepanjang tahun 2020, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah, yaitu sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,72%. Tingkat inflasi tahun 2020 merupakan yang terendah sepanjang sejarah.

Despite the declining economic performance in 2020, the Government managed to record several achievements. Throughout 2020, the Government successfully maintained inflation rate at a very low level of 1.68%, lower than the previous year's 2.72%. The inflation rate in 2020 is the lowest in history.

Selain itu, Indonesia juga masih berhasil mencatat surplus dalam neraca perdagangan. Sepanjang tahun 2020 Indonesia masih mencatatkan surplus 21,74 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut didukung oleh total nilai ekspor yang sebesar 163,31 miliar Dolar AS dan total nilai impor di sepanjang tahun 2020 yang sebesar 141,5 miliar Dolar AS. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

In addition, Indonesia also managed to record a surplus in the trade balance. Throughout 2020, Indonesia still recorded a surplus of USD21.74 billion. This achievement was supported by a total export value of USD163.31 billion and a total import value throughout 2020 which amounted to USD141.5 billion. In addition, the Government and Bank Indonesia (BI) were also able to maintain exchange rate stability, particularly the exchange rate of the Rupiah to the US dollar.

Di tengah kondisi yang sangat menatang tersebut, secara umum Perusahaan masih mampu tumbuh dan beroperasi relatif baik. Dari berbagai sektor industri yang menjadi market TIC, sektor Oil & Gas menjadi sektor dengan durasi dampak yang paling lama (>6 bulan) dan paling tinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya.

Amidst these very challenging conditions, in general, the Company was still able to grow and operate relatively well. From various industrial sectors that become the TIC market, the Oil & Gas sector is the sector with the longest duration of impact (>6 months) and the highest compared to other sectors.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Untuk sektor-sektor lainnya (Mineral & Batubara, Infrastruktur, dan PIK) juga terkena dampak dalam skala medium serta durasi dampak yang berbeda-beda berkisar antara 3-6 bulan.

Other sectors (Mineral & Coal, Infrastructure, and PIK) are also affected on a medium scale with varying durations of impact ranging from 3-6 months.

Kebijakan Strategis Perusahaan
Corporate Strategic Policy

Sebagai organisasi yang adaptif dan dinamis, Surveyor Indonesia berupaya untuk dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Perusahaan bertekad untuk terus meningkatkan kinerja dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

As an adaptive and dynamic organization, Surveyor Indonesia strives to be able to realize the Company's vision and mission in the midst of various challenges faced. The company is determined to continuously improve its performance and achieve sustainable growth.

Karena itu, tahun 2020 Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan potensi dan peluang yang ada di tengah tren penurunan *demand* yang muncul pada sebagian besar sektor pasar TIC. Perubahan pada pasar TIC juga secara langsung menuntut Surveyor Indonesia untuk bertransformasi mengikuti perubahan pasar. Kondisi Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini menuntut Perusahaan untuk bekerja dengan cara yang tidak biasa dan mencari terobosan-terobosan baru. Untuk bisa terus bertumbuh, Perusahaan mulai merambah sektor baru yang diprediksikan akan berkembang pesat, lebih stabil (*less cyclical*), serta memiliki potensi demand yang tinggi, seperti ICT, Kesehatan, dan Makanan. Selain itu perusahaan juga mulai mengevaluasi kembali biaya, melakukan efisiensi, serta merampingkan proses bisnis yang ada.

Therefore, in 2020, the Company seeks to optimize the potential and opportunities that exist amidst the downward trend in demand that has emerged in most of the TIC market sectors. Changes in the TIC market also directly require Surveyor Indonesia to transform following market changes. The current COVID-19 pandemic condition requires the Company to work in an unusual way and look for new breakthroughs. In order to continue to grow, the Company has begun to explore new sectors that are predicted to grow rapidly, be more stable (less cyclical), and have high demand potential, such as ICT, Health, and Food. In addition, the company also began to re-evaluate costs, improve efficiency, and streamline existing business processes.

Surveyor Indonesia meyakini bahwa Pandemi COVID-19 menjadi katalis untuk mempercepat digitalisasi dan mengimplementasikan penawaran layanan baru. Digitalisasi layanan TIC dan peningkatan inspeksi jarak jauh (*remote inspection*) mulai diimplementasikan oleh Surveyor Indonesia agar Perusahaan masih kompetitif di masa pandemi. Salah satu contoh produk jasa baru oleh Surveyor Indonesia yaitu Atestasi *Safeguard* SIBV, penggunaan *drone* dalam inspeksi jaringan transmisi PLN.

Surveyor Indonesia believes that COVID-19 pandemic becomes a catalyst to accelerate digitalization and implement new service offerings. Surveyor Indonesia has started to implement digitalization of TIC services and increase remote inspections (remote inspections) thereby the Company remains competitive during the pandemic. An example of a new service product by Surveyor Indonesia is the SIBV Safe Guard Attestation, the use of drones in inspections of PLN's transmission network.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Selain itu, sesuai dengan 5 (lima) arahan strategis Kementerian BUMN, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi , dan Pengembangan Talenta, telah dirumuskan 13 (tiga belas) inisiatif strategis yang menjadi dasar rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2020:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
   a. Integrasi bisnis TIC di KEK/KI/KAPET
   b. Membangun kolaborasi dengan Pemerintah dan BUMN
2. Inovasi Model Bisnis
   a. Meningkatkan *cost leadership* melalui *lean operations*
   b. Meningkatkan *brand market positioning*
   c. Meningkatkan tingkat layanan dan retensi pelanggan
   d. Memperluas penawaran jasa TIC melalui E2E *Services*
   e. Memperkuat *Corporate Governance*
3. Kepemimpinan Teknologi
   a. Memperkuat teknologi digital untuk menciptakan efisiensi
   b. Inovasi model operasi melalui digitalisasi
   c. Memasuki layanan baru TIC digital
4. Peningkatan Investasi
   Membentuk *secondary* dan *tertiary sector focus* melalui *strategic partnership & acquisiton*
5. Pengembangan Talenta
   a. Meningkatkan kapabilitas dan memperbaiki layanan
   b. Membangun budaya kinerja group melalui KPI berbasis kinerja

Inisiatif strategis tersebut diimplementasikan melalui program kerja yang direalisasikan oleh setiap unit operasional dan unit penunjang bisnis. Beberapa terobosan yang diambil Direksi dari sisi Operasional antara lain, melakukan diferensiasi pekerjaan melalui kegiatan dengan kompleksitas tinggi, mengintensifkan pertumbuhan melalui digitalisasi jasa TIC, meningkatkan penjualan dengan metode *cross-selling*, serta melakukan

In addition, according to 5 (five) strategic directions of the Ministry of SOEs, namely Economic and Social Values for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Improvement, and Talent Development, 13 (thirteen) strategic initiatives have been formulated which form the basis of the company's work plan and budget (RKAP) for 2020:

1. *Economic and Social Value for Indonesia*
   a. *Integration of TIC business in KEK/KI/KAPET*
   b. *Building collaborations with the Government and SOEs*
2. *Business Model Innovation*
   a. *Improving cost leadership through lean operations*
   b. *Improve brand market positioning*
   c. *Improve service level and customer retention*
   d. *Expanding TIC service offerings through E2E Services*
   e. *Strengthening Corporate Governance*
3. *Technology Leadership*
   a. *Strengthen digital technology to create efficiencies*
   b. *Operational model innovation through digitization*
   c. *Entering new digital TIC services*
4. *Investment Increase*
   Establishing secondary and tertiary sector focus through strategic partnership & acquisitionac
5. *Talent Development*
   a. *Improve capabilities and improve services*
   b. *Building a group performance culture through performance-based KPIs.*

These strategic initiatives are implemented through work programs that are realized by each operational unit and business support unit. Some of the breakthroughs taken by the Board of Directors from the Operational side, among others, are to differentiate work through high-complexity activities, intensify growth through digitizing TIC services, increase sales by using cross-selling methods, and carry out business development in the secondary and

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

pengembangan bisnis pada sektor sekunder dan tersier. Sedangkan dari sisi marketing yaitu penerapan strategi *Key Account Management* baik dari *resources* maupun proses yang dibutuhkan. Sebagai perusahaan berbasis *Human Capital* Surveyor Indonesia juga selalu berfokus pada pengembangan talenta untuk meningkatkan kapabilitas dalam mendorong pengembangan bisnis di sektor eksisting dan sektor baru.

tertiary sectors. While from the marketing side, such as implementation of Key Account Management strategy, both from the resources and processes needed. As a Human Capital based company, Surveyor Indonesia also always focuses on talent development to increase capabilities in encouraging business development in the existing and new sectors.

Tantangan yang dihadapi dan Upaya Mengatasinya
Challenges Faced and Efforts to Overcome Them

Pandemi COVID-19 merupakan tantangan utama yang dihadapi Perusahan di tahun 2020. Merosotnya kinerja perekonomian akibat pandemi COVID-19 membuat kinerja berbagai sektor industri mengalami penurunan yang sangat tajam, hal ini berdampak pada adanya pergeseran pertumbuhan pasar untuk jangka panjang. Untuk itu, Surveyor Indonesia berupaya untuk mempertahankan eksistensi TIC di pasar, baik melalui pembaharuan teknologi untuk bisnis eksisting, memasuki sektor sekunder maupun tersier yang belum tersentuh oleh industri TIC, serta menciptakan model bisnis baru sesuai dengan peluang yang ada.

The COVID-19 pandemic is the main challenge faced by the Company in 2020. The declining economic performance due to the COVID-19 pandemic has caused the performance of various industrial sectors to experience a very sharp decline, this has an impact on a shift in market growth for the long term. For this reason, Surveyor Indonesia strives to maintain the existence of TIC in the market, either through updating technology for existing businesses, entering secondary and tertiary sectors that have not been touched by the TIC industry, as well as creating new business models in accordance with existing opportunities.

Merosotnya pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada menurunnya perolehan pekerjaan karena aktivitas ekonomi pelanggan yang juga terkena dampak Pandemi COVID-19. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk memonitor perkembangan aktivitas operasional pelanggan, agar dapat terus Perusahaan dapat memperoleh pekerjaan dengan kolektibilitas yang baik.

The decline in economic growth also resulted in a decline in job gains due to the economic activities of customers who were also affected by the COVID-19 pandemic. For this reason, the Company strives to monitor the development of customer operational activities, so that the Company can continue to obtain jobs with good collectibility.

Selain itu, Perusahaan juga menghadapi tantangan berupa profitabilitas pekerjaan yang menurun akibat demand yang menurun. Untuk itu, Surveyor Indonesia berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas internal, serta memanfaatkan *Shared Resources Holding* BUMN Jasa Survei.

In addition, the Company also faces challenges in the form of declining job profitability due to declining demand. Therefore, Surveyor Indonesia seeks to improve internal capabilities and capacities, as well as utilize Shared Resources Holding SOE's Survey Services.

Perusahaan juga menghadapi tantangan oleh dominasi sektor komoditas yang bersifat *cyclical* terhadap pendapatan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan bisnis model baru yang menggunakan *subscription based* dan melekat pada organisasi klien.

The Company also faces challenges from the dominance of the cyclical commodity sector on the Company's revenue. To that end, the Company develops a new business model that uses subscription based and attached to the client organization.

Kinerja Surveyor Indonesia Tahun 2020
Surveyor Indonesia Performance In 2020

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi tahun 2020, Surveyor Indonesia masih dapat membukukan kinerja yang baik. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.419,1 miliar, setara dengan 108,3% dari target Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2020. Pencapaian tersebut dikontribusi oleh sebagian besar unit operasi mampu mencapai targetnya.

Amidst various challenges faced in 2020, Surveyor Indonesia managed to record a good performance. Throughout 2020, the Company recorded Operating Revenues of IDR1,419.1 billion, equivalent to 108.3% of the 2020 Work Plan and Budget (RKAP) target. This achievement was contributed by most operating units that were able to achieve their targets.

Divisi Bisnis dan Anak Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 54% sedangkan Cabang memberikan kontribusi sebesar 46% terhadap total pendapatan usaha tahun 2020. Cabang yang memberikan kontribusi terbesar yaitu Cabang Jakarta merupakan Cabang Utama yang memberikan pendapatan terbesar dengan Rp116,9 miliar. Sedangkan untuk Cabang Madya, pemasok terbesar yaitu Cabang Makassar dengan Rp80,8 miliar, dan untuk Cabang Pratama kontribusi terbesar diberikan oleh Cabang Semarang sebesar Rp16,7 miliar.

Business Divisions and Subsidiaries contributed 54%, while the Branches contributed 46% to total operating revenues in 2020. The branch with the highest contribution is Jakarta Branch as the Main Branch that provided the largest revenue with IDR116.9 billion. As for the Madya Branch, the largest supplier was the Makassar Branch with IDR80.8 billion, and for the Pratama Branch the largest contribution was made by the Semarang Branch with IDR16.7 billion.

Namun demikian, Beban Usaha Jasa yang dibukukan Perusahaan mencapai Rp1.081,6 miliar atau 14,0 di atas target RKAP 2020, sehingga pencapaian Laba Usaha Perusahaan juga 14,3% di bawah target RKAP, yaitu dengan pencapaian sebesar Rp140,8 miliar. Demikian juga dengan Laba Bersih yang hanya mencapai 76,6% dari target RKAP yaitu sebesar Rp102,4 miliar. Tahun 2020, Perusahaan membukukan EBITDA sebesar Rp199,9 miliar.

However, the Company booked Service Operating Expenses of IDR1,081.6 billion or 14.0 exceeding the target in the RKAP 2020, therefore, achievement of the Company's Operating Profit was also 14.3% below the RKAP target, which was IDR140.8 billion. Furthermore, Net Profit which only reached 76.6% of the RKAP target of IDR102.4 billion. In 2020, the Company booked EBITDA of IDR199.9 billion.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pencapaian yang dibukukan Surveyor Indonesia tahun 2020 dipengaruhi oleh pencapaian di beberapa Unit Operasi yang di bawah target dan dipengaruhi oleh adanya penambahan beberapa pos biaya seperti CKPN sebagai dampak dari penerapan PSAK 71. Meskipun demikian, kinerja *collection period* di tahun 2020 menjadi pencapaian tertinggi perusahaan selama beberapa tahun terakhir yaitu 68 hari.

The achievements recorded by Surveyor Indonesia in 2020 were influenced by the achievements in several Operational Units that were below the target and were influenced by the addition of several cost items such as CKPN as a result of the implementation of PSAK 71. However, the collection period performance in 2020 was the company's highest achievement in recent years. which is 68 days.

Prospek Usaha
Business Prospect

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2021 diproyeksikan masih terdampak Pandemi dan diperkirakan belum akan berakhir sampai dengan proses vaksinasi selesai. Untuk sektor Pemerintahan, dengan tema APBN 2021 yaitu Percepatan Pemulihan Nasional, maka diharapkan kegiatan-kegiatan yang berasal dari penganggaran APBN 2021 akan meningkat dibandingkan tahun 2020. Selain itu saat ini Pemerintah juga sedang berfokus pada perlindungan produk sesuai UU No.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Sektor ini menjadi salah satu sektor baru di Surveyor Indonesia yang mempunyai potensi sekitar Rp10 miliar.

In 2021, Indonesia's economic condition is projected to still be affected by the pandemic and is not expected to end until the vaccination process is complete. For the government sector, with the theme of the 2021 APBN, which is the Acceleration of National Recovery, the activities funded by APBN 2021 budget is expected to increase compared to 2020. In addition, the Government is also currently focusing on product protection in accordance with Law No.33 of 2014 on Halal Products Assurance. This sector is one of the new sectors in Surveyor Indonesia which has a potential of approximately IDR10 billion.

Untuk sektor Infrastruktur, kondisi sektor Infrastruktur di tahun 2021 terdorong dengan adanya Proyek Strategis Nasional (PSN) seperti Proyek Pembangunan LRT lanjutan, Proyek Kereta Api Cepat Jakarta-Surabaya, Proyek Pembangunan Bandara Perintis, Pembangunan Tol Trans Sumatera, Pembangunan Kereta Api Angkutan Barang (KA Sulawesi, Makassar – Parepare), Pengembangan Jaringan 7 (tujuh) Pelabuhan Terpadu, dan masih banyak lainnya. Selain potensi kegiatan di Infrastruktur, di tahun 2021 juga diproyeksikan akan adanya proyek TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) Produk Dalam Negeri dari sektor baru seperti akan tetap ada dengan penambahan sektor baru seperti dari sektor kesehatan, serta perluasan cakupan pasar Sertifikasi Layak Operasi (SLO) ke Sektor Energi Baru dan Terbarukan.

In terms of the Infrastructure sector, the condition of the Infrastructure sector in 2021 is driven by the National Strategic Projects (PSN) such as the Advanced LRT Development Project, the Jakarta-Surabaya High Speed Rail Project, the Pioneer Airport Development Project, the Trans Sumatra Toll Road Development, the Construction of the Freight Transport Railway (KA). Sulawesi, Makassar – Parepare), Development of an Integrated 7 (seven) Port Network, and many others. In addition to potential activities in Infrastructure, in 2021 it is also projected that there will be TKDN (Domestic Component Level) projects for Domestic Products from new sectors such as those that will continue to exist with the addition of new sectors such as from the health sector, as well as expansion of market coverage for Operational Eligibility Certification (SLO). to the New and Renewable Energy Sector.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Untuk sektor Mineral, kondisi pasar mineral nikel diprediksi akan meningkat dikarenakan adanya rencana pembentukan Indonesia *Battery Holding* (IBH) untuk pengelolaan industri baterai kendaraan listrik. Hal tersebut merupakan bentuk terhadap pengembangan industri hilirisasi nikel dan dapat meningkatkan permintaan mineral nikel dalam domestik.

For the Mineral sector, nickel mineral market conditions are predicted to increase due to the plan to establish Indonesia Battery Holding (IBH) to manage the electric vehicle battery industry. This is a form of the development of the nickel downstream industry and can increase domestic demand for nickel minerals.

Harga Batubara pada tahun 2020 berada pada level terendah sejak 2016. Salah satu faktor yang mendukung kebangkitan sektor Batubara pada 2021 adalah sinyal penguatan kebutuhan pasar ekspor seperti Cina serta peningkatan kebutuhan Batubara pada sektor industri dalam negeri seperti PLTU, industri semen, dan smelter. Hal ini didukung oleh peningkatan target produksi Batubara di tahun 2021 mencapai 609 juta ton atau naik sebesar 10,7% dibandingkan tahun 2020 oleh Kementerian ESDM. Selain itu PLN juga memproyeksikan kenaikan kebutuhan Batubara IPP sebesar 57,9 Ton, karena adanya PLTU Jawa 7 Unit 1 dan Unit 2 dan PLTU Jawa 8 dan ada beberapa PLTU lain sehingga mengalami kenaikan kebutuhan yang cukup signifikan namun belum dibarengi pertumbuhan beban yang cukup baik. Sehingga kemungkinan besar pembangkit PLN akan turun untuk mengimbangi.

Coal prices in 2020 are at their lowest level since 2016. One of the factors that support the revival of the coal sector in 2021 is the signal of strengthening export market needs such as China and the increasing demand for coal in domestic industrial sectors such as steam power plants, cement industry, and smelters. This is supported by the increase in the coal production target in 2021 to reach 609 million tons or an increase of 10.7% compared to 2020 by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In addition, PLN also projects an increase in IPP Coal needs of 57.9 Tons, due to the Java 7 Unit 1 and Unit 2 PLTU and Jawa 8 PLTU and there are several other PLTUs so that there is a significant increase in demand, however not accompanied by a sufficient load growth. So it is likely that PLN's power plants will decelerate as a set-off.

Sektor hulu migas diprediksi masih menunjukkan tren yang belum stabil karena tren pertumbuhan produksi dan investasi cenderung tetap atau melemah. Hal ini terlihat dari asumsi makro APBN dimana harga minyak mentah Indonesia berkisar antara USD60-70 dan *lifting* minyak sebesar 755 ribu barrel (2019 : 775 ribu barrel) sedangkan *lifting* gas sebesar 1.191 ribu barrel (2019 : 1.250 ribu barrel). Meskipun demikian Pemerintah tetap mengusahakan percepatan investasi di hulu migas dengan peluang proyek-proyek seperti Proyek Strategis Nasional dan Eksplorasi Hulu Migas.

The upstream oil and gas sector is projected to show an unstable trend because the trend of production and investment growth tends to remain or weaken. This can be seen from the macro assumptions of the APBN where the price of Indonesian crude oil is between USD60-70 and oil lifting is 755 thousand barrels (2019 : 775 thousand barrels) while gas lifting is 1,191 thousand barrels (2019 : 1,250 thousand barrels). However, the Government is still trying to accelerate investment in upstream oil and gas with project opportunities such as the National Strategic Project and Upstream Oil and Gas Exploration.

Sektor Sistem Pembangkit masih menunjukkan tren positif dimana dalam RUPTL (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik) untuk tahun 2021, PT PLN menargetkan beberapa pertumbuhan yang akan berdampak pada peningkatan

The Power Generation System sector still shows a positive trend where in the RUPTL (Electricity Supply Business Plan) for 2021, PT PLN targets several growths that will have an impact on increasing demand for TIC service

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

permintaan produk jasa TIC. Akan tetapi, PT PLN memiliki isu lain yang cukup besar sejak awal tahun 2020, dan diperkirakan akan berlanjut hingga 2022, yaitu mengenai *Oversupply* Listrik.

products. However, PT PLN has another major issue since early 2020, and expected to continue until 2022, namely regarding Electricity Oversupply.

Secara umum, terdapat *opportunities* dan *threats* untuk tahun 2021. Surveyor Indonesia akan berusaha memanfaatkan seluruh *opportunities* dengan maksimal, serta mengelola *threats* agar Perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021.

In general, there are some opportunities and threats for 2021. Surveyor Indonesia will strive to take full advantage of all opportunities, as well as manage threats thereby the Company will achieve the targets as set in the RKAP 2021

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Implementation

Surveyor Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perusahaan terus memperbaiki dan menyempurnakan struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan.

Surveyor Indonesia continuously strives to improve quality of the implementation of corporate governance principles in all of its operational activities. The Company continues to improve and refine the structure, organs and governance mechanisms that prevail in the Company.

Di tahun 2020, penerapan Tata Kelola Perusahaan telah di laksanakan dengan baik. Surveyor Indonesia selalu mengoptimalkan nilai (*value*) Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholders* dan mondorong tercapainya kesinambungan Perusahaan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Dalam pengelolaan Perusahaan lebih profesional, transparan dan efisien selain itu mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas dan bertanggung jawab.

In 2020, the implementation of Good Corporate Governance has been carried out well. Surveyor Indonesia always optimizes the value of the Company while still paying attention to the interests of stakeholders and encouraging the achievement of corporate sustainability by implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. In managing the Company, it is more professional, transparent and efficient in addition to encouraging and supporting the development, management of Company resources and managing the Company's business risks by applying the principles of prudence, accountability and responsibility.

1. Menindaklanjuti *area of improvement* (AOI) atas hasil *Assessment* GCG agar segera dilakukan perbaikan/ penyempurnaan.

1. *Following up on areas of improvement (AOI) on the results of the GCG Assessment so that improvements/ improvements are made immediately.*

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

2. Sosialisasi atas Penerapan GCG di Perusahaan kepada seluruh Pegawai dan *Stakeholder*.
3. *Mereview* dan memuktahirkan kebijakan dalam penerapan GCG yaitu: Pedoman GCG, *Board Manual*, Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*), Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
4. Menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang mengacu kepada ISO 37001:2016 serta disertifikasi oleh badan sertifikasi yang terakreditasi kan untuk memastikan bahwa semua persyaratan ISO 37001:2016 telah dipenuhi.

2. Dissemination of the implementation of GCG in the Company to all employees and stakeholders.
3. Reviewing and updating policies in the implementation of GCG, namely: GCG Guidelines, Board Manual, Code Of Conduct, Gratification Control and Violation Reporting System (Whistleblowing System).

4. Implement an Anti-Bribery Management System (SMAP) that refers to ISO 37001:2016 and is certified by an accredited certification body to ensure that all requirements of ISO 37001:2016 have been met.

Selain itu, tahun 2020 Perusahaan juga meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko. Perusahaan menyadari bahwa di tengah kondisi pandemi COVID-19, tingkat risiko Perusahaan mengalami peningkatan. Karena itu, di tengah kondisi pandemi, tidak membatasi/ menghambat penerapan proses manajemen risiko seperti penilaian, komunikasi & konsultasi, pemantauan dan pelaporan risiko.

In addition, in 2020 the Company will also improve the quality of risk management implementation. The Company realizes that in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company's risk level has increased. Therefore, in the midst of a pandemic, do not limit/impede the implementation of risk management processes such as assessment, communication & consultation, monitoring and risk reporting.

Perusahaan juga telah melakukan *review* dan revisi kebijakan manajemen risiko dan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guna mencapai tingkat kematangan dan budaya risiko yang diharapkan, telah dilaksanakan program sosialisasi pemantauan risiko dan seminar *risk awareness for executive*. Selain itu, untuk mendukung penerapan manajemen risiko khususnya dalam pengendalian risiko, perusahaan menggunakan strategi untuk menjadikan mitigasi risiko sebagai salah satu indikator KPI Unit.

The Company has also reviewed and revised risk management policies and as an effort to improve competence in order to achieve the expected level of maturity and risk culture, a risk monitoring socialization program and risk awareness seminars for executives have been implemented. In addition, to support the implementation of risk management, especially in risk control, the company uses a strategy to make risk mitigation one of the unit's KPI indicators.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Perubahan Komposisi Direksi
Changes In Board of Directors Composition

Tahun 2020, komposisi Direksi Surveyor Indonesia mengalami perubahan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Nomor SK-299/MBU/09/2020, tanggal 21 September 2020 yang mengangkat Sdri. Lussy Ariani Seba sebagai Direktur Sumber daya Manusia, sehingga komposisi Direksi Surveyor Indonesia menjadi sebagai berikut:

In 2020, the composition of the Board of Directors of Surveyor Indonesia has changed in accordance with Shareholders' Decree Number SK-299/MBU/09/2020, dated September 21, 2020 which appointed Ms. Lussy Ariani Seba as Director of Human Resources, so the composition of the Board of Directors of Surveyor Indonesia is as follows:

Direktur Utama *President Director*	:	Dian M. Noer
Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*	:	Tri Widodo
Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*	:	Darwin Abas
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Finance and Strategic Planning*	:	Rosmanidar Zulkifli
Direktur Sumber Daya Manusia *Director of Human Resources*	:	Lussy Ariani Seba

Penutup
Closing Remarks

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan. Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga Surveyor Indonesia mampu melewati tantangan tersebut dengan pencapaian kinerja yang positif. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kerja sama, nasihat dan rekomendasi yang diberikan, sehingga Direksi mampu melakukan pengelolaan Perusahaan dengan baik.

2020 was a year full of challenges. The Board of Directors would appreciate all employees for working hard with high dedication and brought Surveyor Indonesia to overcome these challenges with positive performance achievements. The Board of Directors also appreciates the Board of Commissioners for their cooperation, advice and recommendations, thereby the Board of Directors is able to manage the Company properly.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Tidak lupa, atas nama Perusahaan, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik dan kepercayaan yang telah diberikan pada Perusahaan. Surveyor Indonesia senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak.

Last but not least, on behalf of the Company, the Board of Directors would also appreciate all customers and business partners for the good cooperation and trust that has been given to the Company. Surveyor Indonesia always strives to continuously improve the quality of cooperation that benefits both parties.

Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis, Perusahaan dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang positif untuk pertumbuhan kinerja yang optimal.

To the Shareholders, the Board of Directors would thank for the trust given. We are optimistic that the Company can continue to deal with various challenges by seizing positive opportunities for optimal performance growth.

Jakarta, 31 Mei 2021
Jakarta, May 31, 2021

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

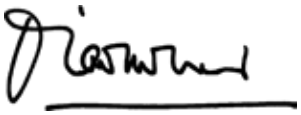

Dian M. Noer
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2020 PT Surveyor Indonesia (Persero)

Accountability Statement of The Board of Commissioners for the 2020 Annual Report of PT Surveyor Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surveyor Indonesia (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, Board of Commissioners of PT Surveyor Indonesia (Persero) declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Surveyor Indonesia (Persero) has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Compoany's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2021
Jakarta, May 31, 2021

Iman Pambagyo
Komisaris Utama
President Commissioner

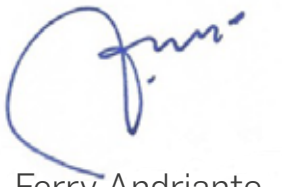

Ferry Andrianto
Komisaris
Commissioner

Bambang Adi Winarso
Komisaris
Commissioner

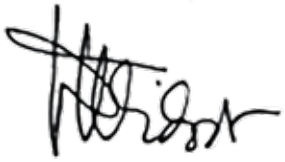

Dody Widodo
Komisaris
Commissioner

Paulus Prananto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2020 PT Surveyor Indonesia (Persero)

Accountability Statement of The Board of Directors for the 2020 Annual Report of PT Surveyor Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surveyor Indonesia (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, Board of Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Surveyor Indonesia (Persero) has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Compoany's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2021

Jakarta, May 31, 2021

Dian M. Noer
Direktur Utama
President Director

Tri Widodo
Direktur Komersial 1
Director of Commercial 1

Darwin Abas
Direktur Komersial 2
Director of Commercial 2

Lussy Ariani Seba
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Rosmanidar Zulkifli
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis
Director of Finance and Strategic Planning

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Agar dapat terus mendapat kepercayaan dari pelanggan, Surveyor Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

In order to always gain customer trust, Surveyor Indonesia continuously strives to improve the quality of products and services to customers.

Identitas Perusahaan
Company Identity

SURVEYOR INDONESIA
Your Trusted Partner for Assurance

Nama Perusahaan *Company name*	PT Surveyor Indonesia (Persero)
Status Badan Hukum *Legal Entity Status*	Perseroan Terbatas/Badan Milik Negara (BUMN) I *Limited Liabilities Company/State-Owned Enterprise (SOE)*
Tanggal Pendirian *Establishment date*	1 Agustus 1991 I *August 1, 1991*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian No.154 tanggal 29 Juli 1991 yang dibuat di hadapan Muhani Salim, SH., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No.20 tanggal 6 November 1991 di hadapan notaris yang sama. *Deed of Incorporation No.154 dated July 29, 1991, made before Muhani Salim, SH., a Notary domiciled in Jakarta, which was then amended by Deed No.20 dated November 6, 1991 made before the same notary.*
Kegiatan Usaha *Business activities*	Melakukan kegiatannya pada bidang Survei, Verifikasi, Inspeksi, Sertifikasi dan Konsultansi dengan proses bisnis secara umum dibagi menjadi 2 (dua), yaitu proses Bisnis terkait Operasional dan Proses Bisnis yang terkait dengan Pembuatan kebijakan Perusahaan. *Inspection, Certification and Consultancy in which the business process is generally divided into 2 (two), which are Business Process related to Operations and Business Process related to Company Policy Making.*
Kepemilikan *Ownership*	Negara/Pemerintah Republik Indonesia 85,12% I *State/ Government of Republic of Indonesia 85.12%* Societe Generale de Surveillance SA 10,40% PT Sucofindo (Persero) 4,48%
Modal Dasar *Authorized capital*	Rp50.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and fully deposited capital*	Rp25.000.000.000,-
Jaringan Usaha *Business Network*	11 kantor cabang dalam negeri dan 1 kantor cabang di luar Negeri *11 domestic branch offices and 1 overseas branch office*
Karyawan Tetap *Permanent employees*	546 orang I *people*
Alamat *Address*	Graha Surveyor Indonesia Jl. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950 Indonesia
Telepon *Telephone*	+62-21-526 5526
Faksimili *Facsimile*	+62-21-526 5525
Surat Elektronik *Electronic Mail*	surveyorindonesia@ptsi.co.id
Situs Web *Website*	https://www.ptsi.co.id/
Media Sosial *Social media*	Facebook : Surveyor Indonesia Instagram : @surveyor.id Twitter : @surveyor_id Linkedin : PT Surveyor Indonesia
Sekretaris Perusahaan *company secretary*	Ngakan Made Oka Dhyana Telp/*Phone* : +6221 526 55 26 Fax : +6221 526 55 31 Email : nm.okadhyana@ptsi.co.id

Sekilas Surveyor Indonesia
Surveyor Indonesia at a Glance

Kilas Sejarah Surveyor Indonesia
Brief History of Surveyor Indonesia

PT Surveyor Indonesia (Persero), atau disebut "Surveyor Indonesia", atau disebut juga "Perusahaan", didirikan pada tanggal 1 Agustus 1991 sebagai suatu badan usaha bersama antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Sucofindo (Persero) dan Societe Generale de Surveillance, SA (SGS), berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967, Undang-Undang No.11 Tahun 1970, Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 1991 dan Persetujuan Presiden Republik Indonesia No.B-243/Pres/7/1991 tanggal 25 Juli 1991, melalui Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman modal No.208/I/ PMA/1991 tanggal 27 Juli 1991.

PT Surveyor Indonesia (Persero), or "Surveyor Indonesia", or also known as the "Company," was established on August 1, 1991 as a joint venture between the Government of the Republic of Indonesia, PT Sucofindo (Persero) and Societe Generale de Surveillance, SA (SGS), based on the Foreign Investment Law No.1 of 1967, Law No.11 of 1970, Government Regulation No.45 of 1991 and the approval of the President of the Republic of Indonesia No.B-243/Pres/7/1991 dated July 25, 1991, through the Notification Letter on Presidential Approval from the the Investment Coordinating Board Chairman No.208/I/PMA/1991 dated 27 July 1991.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, SH, No.154 tanggal 29 Juli 1991 yang berkedudukan di Jakarta, yang kemudian diubah dengan akta No.20 tanggal 6 November 1991 di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7104HT.01.01 tanggal 26 November 1991 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No.3 tanggal 10 Januari 1992 Tambahan No.120/1991.

The Company was established based on the Notarial Deed of Muhani Salim, SH, No.154 dated July 29, 1991 domiciled in Jakarta, which was later amended by deed No.20 dated November 6, 1991 before the same notary. The deed of establishment and amendments have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C2-7104HT.01.01 dated November 26, 1991 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.3 dated January 10, 1992 Supplement No.120/1991.

Pendirian Surveyor Indonesia dilakukan dengan misi membantu Pemerintah Republik Indonesia dalam memperlancar aliran barang modal dan peralatan ke Indonesia dari seluruh dunia melalui jasa pemeriksaan pra-pengapalan yang bertaraf internasional. Sejak bulan April 1997, Surveyor Indonesia merumuskan misi sebagai perusahaan jasa survei dalam arti yang lebih luas.

Establishment of Surveyor Indonesia was done with the mission of assisting the Government of the Republic of Indonesia in facilitating flow of capital goods and equipment to Indonesia from around the world by means of international standard pre-shipment inspection services. Since April 1997, Surveyor Indonesia has formulated the mission as a survey service company in a broader definition.

Sekilas Surveyor Indonesia
Surveyor Indonesia at a Glance

Kini Surveyor Indonesia kian mantap mencapai visi menjadi perusahaan *Independent Assurance* kelas dunia. Sebagai perusahaan pemberi jaminan kepastian yang tidak memihak dalam setiap transaksi (*Independent Assurance*), Surveyor Indonesia memiliki pengalaman melayani pasar jasa tersebut, didukung oleh sumber daya manusia dengan kompetensi tinggi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan Surveyor Indonesia.

Surveyor Indonesia is currently firmer to achieve its vision of becoming a world-class Independent Assurance company. As a company that provides impartial assurance in every transaction (Independent Assurance), Surveyor Indonesia has experience in serving the service market, supported by human resources with high competence in providing excellent service for Surveyor Indonesia customers.

Layanan *Independent Assurance* dari Surveyor Indonesia difokuskan pada 5 (lima) sektor yaitu industri dan perdagangan, energi dan sumber daya mineral, telematika, transportasi, pertanian, kehutanan, kelautan dan lingkungan hidup. Kompetensi dalam kelima sektor tersebut mencakup 6 (enam) bidang jasa, yaitu industri dan fasilitas, pemerintahan dan institusi, sertifikasi keselamatan dan jasa umum, migas dan petrokimia, mineral dan batubara, serta energi dan sistem pembangkit listrik.

Independent Assurance services from Surveyor Indonesia are focused on 5 (five) sectors, namely industry and trade, energy and mineral resources, telematics, transportation, agriculture, forestry, marine and the environment. Competencies in the five sectors cover 6 (six) service areas, namely industry and facilities, government and institutions, safety certification and public services, oil and gas and petrochemicals, minerals and coal, as well as energy and power generation systems.

Sekilas Surveyor Indonesia
Surveyor Indonesia at a Glance

Dalam melaksanakan kegiatan *Independent Assurance*, Surveyor Indonesia berhasil meraih akreditasi ISO 17020 dan ISO 17025 untuk kegiatan Inspeksi dan pengujian laboratorium. Sistem manajemen yang diterapkan saat ini telah memenuhi persyaratan ISO 9001 dan OHSAS 18001 serta SMK3 yang didukung 125 tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu serta dukungan kerja sama dari berbagai lembaga nasional dan internasional.

In carrying out Independent Assurance activities, Surveyor Indonesia managed to achieve ISO 17020 and ISO 17025 accreditations for inspection and laboratory testing activities. The currently implemented management system has met the requirements of ISO 9001 and OHSAS 18001 as well as SMK3 supported by 125 experts from various disciplines as well as cooperation support from various national and international institutions.

Melalui pengalaman di berbagai bidang, Surveyor Indonesia telah membangun pengetahuan luas dalam proses bisnis yang membuat Surveyor Indonesia mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan khusus dari pengguna jasa. Surveyor Indonesia terus melakukan inovasi jasa-jasa baru dengan dukungan teknologi sehingga memberi nilai tambah kepada pelanggan. Jasa-jasa inovatif ini mempunyai manfaat yang sesuai dan memberi kontribusi yang strategis bagi kepentingan nasional dalam jangka panjang.

Through experience in various fields, Surveyor Indonesia has built extensive knowledge in business processes that enables Surveyor Indonesia to provide services that are tailored to the specific needs of service users. Surveyor Indonesia continues to innovate new services with technology support to provide added value to customers. These innovative services have appropriate benefits and make a strategic contribution to the national interest in the long term.

Surveyor Indonesia berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 11 (sebelas) kantor cabang di seluruh Indonesia dan 1 (satu) kantor cabang di SIngapura yang menyediakan layanan baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. untuk memastikan penyajian jasa yang optimal, jaringan internasional Surveyor Indonesia didukung oleh sejumlah mitra kerja dari seluruh dunia yang memiliki reputasi internasional di bidangnya masing-masing.

Head Office of Surveyor Indonesia is in Jakarta and has 11 (eleven) branch offices throughout Indonesia and 1 (one) branch office in Singapore that provides services both in the domestic and foreign markets. To ensure optimal service delivery, Surveyor Indonesia international network is supported by a number of partners from around the world who have international reputations in their respective fields.

Informasi tentang Perubahan Nama Perusahaan
Information on the Company Name Change

Sejak berdirinya hingga saat ini, Surveyor Indonesia tidak pernah melakukan pergantian nama, yaitu PT Surveyor Indonesia (Persero).

Since its establishment until now, Surveyor Indonesia has never changed its name, which remains PT Surveyor Indonesia (Persero).

Jejak Langkah
Milestone

1991

Surveyor Indonesia didirikan pada tanggal 1 Agustus 1991 dengan misi awal membantu Pemerintah Republik Indonesia dalam memperlancar aliran barang modal dan peralatan ke Indonesia. Didukung kantor cabang di 22 negara, Surveyor Indonesia menjalankan fungsi *Preshipment Inspection* (PSI) dengan melakukan pemeriksaan pra-pengapalan yang bertaraf internasional.

Surveyor Indonesia was established on August 1, 1991 with the initial mission to assist the Republic of Indonesia Government in supporting capital goods and equipment flows to Indonesia. Supported by branch offices across 22 countries, Surveyor Indonesia carries out the Preshipment Inspection (PSI) function by conducting international pre-shipment inspections.

1997

Dengan berakhirnya penugasan PSI, sejak April 1997, Surveyor Indonesia telah merumuskan misi sebagai perusahaan jasa surveyor dalam arti luas. Kami memberikan beberapa layanan berupa pemeriksaan teknis, survei, pengkajian, penilaian pengawasan, auditing serta konsultansi.

Following end of PSI assignment, since April 1997, Surveyor Indonesia has formulated a mission as a surveyor service company in a broad sense. We provide several services in form of technical inspections, surveys, studies, supervisory assessments, auditing and advisory.

1998

Surveyor Indonesia melakukan sejumlah diversifikasi produk jasa berbasis survei, verifikasi, *monitoring* dan konsultansi.

Surveyors Indonesia carried out a number of product diversification services based on survey, verification, monitoring and advisory.

2008

Surveyor Indonesia melakukan *re-focusing* pada bisnis yang sudah dijalankan dengan mengoptimalkan kekuatan sebagai *independent assurance*.

Surveyors Indonesia conducted a re-focusing on existing businesses by optimizing the strength as independent assurance.

Jejak Langkah
Milestone

2020

Mengubah *core value* Perusahaan menjadi AKHLAK

Changing core value into AKHLAK

2016

Surveyor Indonesia meluncurkan tagline baru : *Your Trusted Partner for Assurance.*

Surveyor Indonesia launched a new tagline : Your Trusted Partner for Assurance.

2015

Penguatan pada empat sektor bisnis, yaitu Penguatan Institusi Kelembagaan, Infrastruktur, Mineral dan Batubara, Migas dan Sistem Pembangkit.

Strengthening four business sectors, such as Strengthening Institutional Institutions, Infrastructure, Minerals and Coal, Oil and Gas and Power Generation Systems.

2010

Surveyor Indonesia membentuk 6 (enam) Unit Bisnis Strategis dengan mengembangkan kompetensi karyawan terkait.

Surveyors Indonesia established 6 (six) Strategic Business Units by developing competencies of related employees.

Penjelasan Logo
Logo Explaination

SURVEYOR INDONESIA

Makna:

Identitas visual dari *brand* Surveyor Indonesia terbangun dari beberapa elemen visual yang mampu memperkuat tampilan visual *brand* Surveyor Indonesia secara keseluruhan.

Bentuk peta dunia merepresentasikan visi Surveyor Indonesia untuk menjadi pemimpin nasional dan perusahaan *independent assurance* yang diakui secara regional.

Bentuk mata dan koordinat mewakili kredibilitas dan keakuratan layanan Surveyor Indonesia untuk menghasilkan proses bisnis terbaik dalam membangun layanan TIC terpadu secara cepat dan berkelanjutan.

Bentuk melindungi mewakili peran Surveyor Indonesia sebagai agen pembangunan dan penciptaan nilai untuk mendukung pemerintah dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

Konfigurasi warna pada logo Surveyor Indonesia adalah biru tua dan biru muda. Warna biru menggambarkan kepercayaan, loyalitas, integritas & profesionalisme. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai Surveyor Indonesia yang mengedepankan inovasi, kompetensi, integritas & kepedulian untuk mencapai posisi bisnis sebagai *"Indonesia's Leading End-to-End Testing, Inspection & Certification Company".*

Meaning:

The visual identity of the Surveyor Indonesia brand is built from several visual elements that are able to strengthen the visual appearance of the Surveyor Indonesia brand as a whole.

The shape of the world map represents Surveyor Indonesia's vision to become a national leader and a regionally recognized independent assurance company.

The eye shape and coordinates represent the credibility and accuracy of Surveyor Indonesia's services to produce the best business processes in building integrated TIC services quickly and sustainably.

The form of protecting represents the role of the Indonesian Surveyor as an agent of development and value creation to support the government in building a better future for Indonesia.

The color configuration of the Surveyor Indonesia logo is dark blue and light blue. Blue color represents trust, loyalty, integrity & professionalism. This is in accordance with Surveyor Indonesia's values which prioritize innovation, competence, integrity & concern to achieve a business position as "Indonesia's Leading End-to-End Testing, Inspection & Certification Company".

Bidang Usaha
Line Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta No.29 tanggal 28 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Vera Dewi Rochyati SH., MKn., notaris di Depok, Jawa Barat, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Surveyor Indonesia adalah melakukan usaha di bidang Survei, Verifikasi, Inspeksi, Sertifikasi dan Konsultansi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Surveyor Indonesia untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan dan/atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Surveyor Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Based on the Company's Articles of Association which was last amended by Deed No.29 dated 28 June 2011 which was made before Vera Dewi Rochyati SH., MKn., A notary in Depok, West Java, the aims and objectives and business activities of Surveyor Indonesia are conducting business in the fields of Survey, Verification, Inspection, Certification and Advisory as well as optimizing resource utilization. Surveyor Indonesia power to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain and/or pursue profits in order to increase the value of Surveyor Indonesia by applying the principles of Limited Liability Companies.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The business activities carried out by the Company can be seen in the table below:

Kegiatan Usaha *Business activities*	Telah/Belum Dijalankan *Operating/Not Yet Operating*	Keterangan *Description*
Melakukan kegiatan survei yang meliputi perencanaan, pengawasan pemeriksaan, validasi, verifikasi, audit dan konsultasi/pengkajian menentukan nilai dan/atau harga-harga secara independen. *Conducting survey activities which include planning, inspection supervision, validation, verification, audit and consultation/assessment of determining values and/or prices independently.*	✓	Kegiatan survei yang meliputi perencanaan, pengawasan pemeriksaan, validasi, verifikasi, audit, dan konsultasi/pengkajian seperti *Marine Survey*, Survei Geologi dan Geoteknik dan Survei Pemetaan Laut, Darat dan Udara. *Survey activities that include planning, inspection supervision, validation, verification, auditing, and consultation/assessment such as Marine Surveys, Geological and Geotechnical Surveys and Marine, Land and Air Mapping Surveys.*
Menyediakan/melakukan jasa pemeriksaan pra-pengapalan dan jasa-jasa yang berhubungan untuk menunjang pemeriksaan pra-pengapalan. *Provide/perform pre-shipment inspection services and related services to support pre-shipment inspection.*	✓	Kegiatan pemeriksaan pra-pengapalan berupa Verifikasi Impor merupakan verifikasi atau penelusuran teknis yang meliputi keterangan mengenai negara pembuat barang, spesifikasi barang yang mencakup nomor HS, uraian barang dan komposisi bahan, jumlah dan jenis barang serta waktu pengapalan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Surveyor, untuk digunakan oleh importir sebagai salah satu kelengkapan dokumen impor dalam rangka proses '*Customs Clearance*' di pelabuhan tujuan. *Pre-shipment inspection activity in the form of Import Verification is a verification or technical inquiry which includes information regarding the country of manufacture of goods, specifications of goods including HS number, description of goods and composition of materials, quantity and type of goods and time of shipment as outlined in the form of Surveyor Report, for use by the importer as one of the complete import documents in the context of the 'Customs Clearance' process at the destination port.*

Bidang Usaha
Line Business

Kegiatan Usaha *Business activities*	Telah/Belum Dijalankan *Operating/Not Yet Operating*	Keterangan *Description*
Melakukan kegiatan inspeksi dan sertifikasi yang meliputi perencanaan, pengawasan, pemeriksaan, pengujian, penjaminan dan pengendalian mutu, validasi, verifikasi, audit, fumigasi dan konsultasi atau pengkajian yang berkaitan atas kualitas, kuantitas, kondisi, komoditi atau objek usaha dalam upaya menentukan nilai dan/atau harga secara independen. *Conducting inspection and certification activities which include planning, supervision, inspection, testing, quality assurance and control, validation, verification, audit, fumigation and consultation or assessment related to quality, quantity, conditions, commodities or business objects in an effort to determine value and/or price independently.*	✓	Kegiatan inspeksi dan sertifikasi berupa *Quantity and Quality Survey* Komoditi Mineral dan Batubara, Studi Kelayakan Tambang, NDT *Conventional and Advanced*, Riksa Uji K3. *Independent Verification Services* (*Project Management Consultation*, QA/QC Inspeksi), Sertifikat Laik Operasi: Pembangkit dan Gardul nduk, Transmisi, Distribusi, Pelanggan Besar dan Menengah. *Inspection and certification activities are in the form of Quantity and Quality Survey of Mineral and Coal Commodities, Mine Feasibility Studies, Conventional and Advanced NDT, K3 Checks. Independent Verification Services (Project Management Consultation, QA/QC Inspection), Operation Eligibility Certificate: Generating and Substation, Transmission, Distribution, Large and Medium Customers.*
Melakukan jasa-jasa yang meliputi: *Perform services which include:*		
Pelayanan manajemen mutu dan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta manajemen risiko. *Quality and environmental management services, Occupational Safety and Health (K3), and risk management.*	✓	Jasa pelayanan di bidang manajemen mutu dan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan manajemen risiko berupa pelatihan, konsultasi, dan audit. *Services in the fields of quality and environmental management, Occupational Safety and Health (K3) and risk management in the form of training, advisory and auditing.*
Konsultasi investasi dan perdagangan. *Investment and trade consulting.*	✓	Jasa konsultasi investasi dan perdagangan berupa kajian seperti studi kelayakan *Highest Best Use*. *Investment and trade consulting services in form of studies such as the Highest Best Use feasibility study.*
Konsultasi pertambangan umum dan migas. *General mining and oil and gas consulting.*	✓	Jasa konsultasi pertambangan umum dan migas antara lain perencanaan, pemetaan dan pengawasan tambang, *Environmental Baseline Analysis Study*, pengelolaan limbah pemboran dan produksi Migas serta *Waste Management*. *General mining and oil and gas consulting services include planning, mapping and monitoring of mines, Environmental Baseline Analysis Study, management of drilling waste and oil and gas production and Waste Management.*
Pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi. *Training, competency testing, and certification.*	✓	Jasa pelatihan berupa pelatihan terkait sistem manajemen. *Training services in the form of training related to management systems.*

Bidang Usaha
Line Business

Kegiatan Usaha *Business activities*	Telah/Belum Dijalankan *Operating/Not Yet Operating*	Keterangan *Description*
Penyediaan sumber daya manusia yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan. *Provision of human resources related to the Company's line of business.*	✓	Jasa penyediaan sumber daya manusia (*man power supply*) untuk pekerjaan inspeksi. *Services for providing human resources (man power supply) for inspection work.*
Konsultasi kegiatan teknik rekayasa bangunan sipil, rekayasa hidrolik, rekayasa lalu lintas, rekayasa listrik, dan rekayasa elektronik. *Consulting on civil engineering, hydraulic engineering, traffic engineering, electrical engineering and electronic engineering.*	✓	Jasa konsultasi kegiatan teknik rekayasa bangunan sipil berupa Penyusunan *Masterplan* Infrastruktur, Inspeksi Konstruksi Bangunan, Kehandalan Infrastruktur (*Engineering & Assessment* FS, FEED & DEDC), Supervisi Konstruksi dan *Project Management Supervision*. *Consulting services for civil engineering engineering activities in the form of Infrastructure Master Plan Preparation, Building Construction Inspection, Infrastructure Reliability (Engineering & Assessment FS, FEED & DEDC), Construction Supervision and Project Management Supervision.*
Konsultasi penyelidikan geologi serta survei dan pemetaan. *Geological investigation consultation as well as survey and mapping.*	✓	Jasa konsultasi penyelidikan geologi serta survei dan pemetaan berupa Survei Geologi dan Geoteknik dan Survei Pemetaan Laut, Darat dan Udara. *Geological investigation consulting services as well as surveys and mapping in the form of Geological and Geotechnical Surveys and Marine, Land and Air Mapping Surveys.*
Konsultasi dan penyediaan data/ informasi bisnis. *Consultation and provision of business data/information.*	✓	Jasa konsultasi dan dan penyediaan data/informasi bisnis antara lain jasa *due diligence* dan manajemen aset. *Consulting services and provision of business data/information, including due diligence and asset management services.*
Konsultasi dan pelayanan yang berkaitan dengan pengembangan database. *Consulting and services related to database development.*	✓	Jasa konsultasi dan pelayanan yang berkaitan dengan pengembangan *database* berupa kegiatan survei dengan IT *Laverage* (aplikasi sistem informasi manajemen). *Consulting services and services related to database development in the form of survey activities with IT leverage (management information system application).*
Jasa pengujian laboratorium. *Laboratory testing services.*	✓	Jasa laboratorium untuk pengujian komoditi mineral dan batubara (Laboratorium Mineral dan Batubara, pengujian pelumas (Laboratorium Pelumas) dan analisa air dan udara (Laboratorium Lingkungan). *Laboratory services for mineral and coal commodity testing (Mineral and Coal Laboratory, lubricant testing (Lubricant Laboratory) and water and air analysis (Environmental Laboratory).*

Bidang Usaha
Line Business

Kegiatan Usaha *Business activities*	Telah/Belum Dijalankan *Operating/Not Yet Operating*	Keterangan *Description*
Jasa analisis dan uji teknis lainnya yang meliputi: Inspeksi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Uji Mekanikal, Uji Elektrikal dan Uji Kimia. *Other technical analysis and testing services which include: Electrical Power Installation Engineering Inspections, Mechanical Testing, Electrical Testing and Chemical Testing.*	✓	Jasa analisis dan uji teknis Instalasi Tenaga Listrik berupa Supervisi Konstruksi Migas dan Pembangkit Listrik, Penyusunan Rencana Induk Pelabuhan/Terminal Khusus Migas dan Pembangkit, Asessmen Dermaga/*Jetty* pada terminal khusus Migas dan Pembangkit, Sertifikat Laik Operasi: Pembangkit dan Gardu Induk, Transmisi, Distribusi, Pelanggan Besar dan Menengah. *Analysis and technical testing services for Electrical Power Installations in the form of Supervision of Construction of Oil and Gas and Power Plants, Compilation of Master Plans for Special Ports/Terminals for Oil and Gas and Power Plants, Jetty/ Jetty Assessments at special Oil and Gas and Power Plant terminals, Certificate of Operational Eligibility: Main Generators and Substation, Transmission, Distribution , Large and Medium Customers.*
Kegiatan konsultansi manajemen lainnya. *Other management consulting activities.*	✓	Jasa konsultasi manajemen berupa konsultasi pembangunan sistem manajemen ISO 9001 dan SMK3. *Management consulting services in the form of consulting on the construction of ISO 9001 and SMK3 management systems.*
Jasa perancangan khusus. *Special design services.*	✓	Jasa perancangan khusus merupakan jasa perancangan yang diberikan sesuai kebutuhan pengguna. *Special design services are design services provided baed on user needs.*
Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. *Other professional, scientific and technical services.*	✓	Jasa profesional, ilmiah dan teknis antara lain *Quality of Service Operator Selular, Remaining Life Assesment* (RLA), *Risk Based Inspection* (RBI) *Inspection, Pipeline Integrity Management System* (PIMS) dan Verifikasi *Smelter*. *Professional, scientific and technical services include Quality of Service for Cellular Operators, Remaining Life Assessment (RLA), Risk Based Inspection (RBI) Inspection, Pipeline Integrity Management System (PIMS) and Smelter Verification.*
Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Surveyor Indonesia untuk penyewaan properti dan peralatan serta pengusaha sarana dan prasarana yang dimiliki. *Optimizing the use of resources owned by Surveyor Indonesia for the rental of property and equipment as well as businessmen of owned facilities and infrastructure.*	✓	Jasa penyewaan properti meliputi penyewaan ruang kantor di Graha Surveyor Indonesia dan Gedung *L'Avenue*, *Record Management*. *Property rental services include leasing office space at Graha Surveyor Indonesia and L'Avenue Building, Record Management.*

Bidang Usaha
Line Business

Segmen Usaha
Business Segment

Berdasarkan Keputusan Direksi Surveyor Indonesia No.007/ DRU-V/ DSDM/2015 tentang Addendum Ke-Sembilan Keputusan Direksi No.001/DRU-SP/DSDM/I/2012 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan Tahun 2012, Surveyor Indonesia membuat perubahan pada nomenklatur Unit Bisnis yang berpengaruh terhadap kebijakan sektor usaha atau segmen operasi Surveyor Indonesia. Sektor usaha atau segmen operasi melalui Unit Bisnis Surveyor Indonesia terbagi menjadi 4 (empat), yaitu Migas dan Sistem Pembangkit, Penguatan Institusi dan Kelembagaan, Mineral dan Batubara, serta Infrastruktur.

Based on Surveyor Indonesia Board of Director's Decree No.007/DRU-V/ DSDM/2015 on the Ninth Addendum of the Board of Director's Decree No.001/DRU-SP/DSDM/I/2012 on Improving the Company's Organization Structure In 2012, Surveyor Indonesia changed the Business Unit nomenclature affecting the business sector policy or Surveyor Indonesia operating segment. The business sector or operating segment through Surveyor Indonesia Business Unit is divided into 4 (four), such as Oil and Gas and Generating System, Institutions and Institutional Strengthening, Minerals and Coal, and Infrastructure.

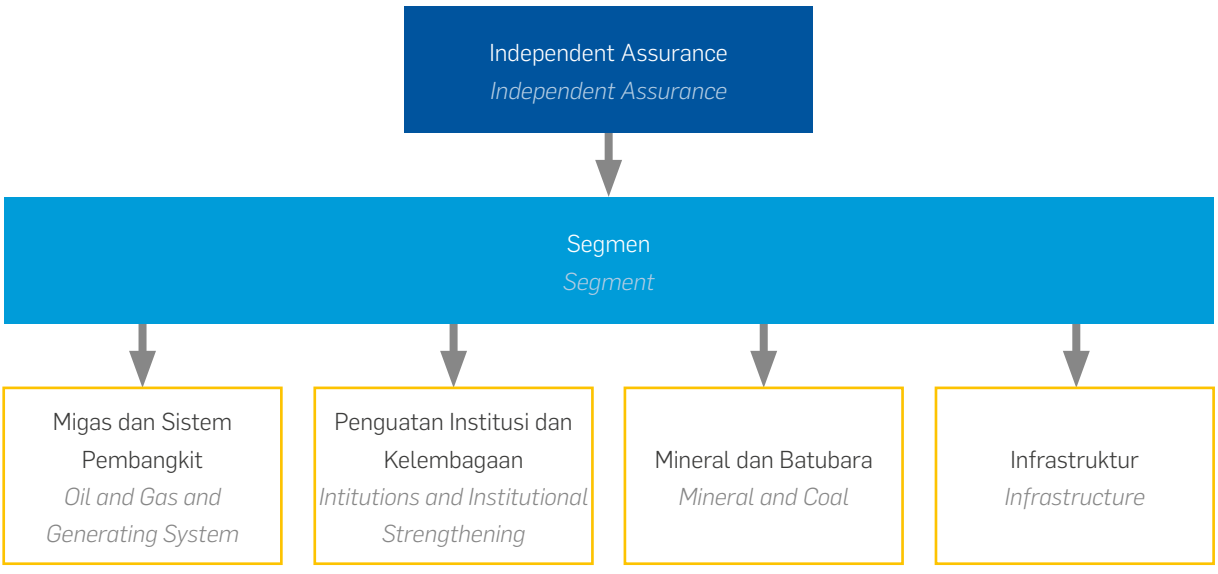

Bidang Usaha
Line Business

Produk dan Jasa
Products and Services

Perusahaan memiliki beberapa produk atau jasa dengan melakukan verifikasi, inspeksi, survei, konsultansi, konsultansi, *testing* dan sertifikasi terkait pada beberapa *sector industry* seperti yang tercantum di bawah ini:

Sektor Mineral dan Batubara

1. Verifikasi
   Perusahaan melakukan Verifikasi Ekspor Produk Mineral dan Batubara, dimana ruang Lingkup Pekerjaan Inspeksi pada mineral pertambangan lazimnya mencakup pengecekan atas kuantitas dan kualitas. Kegiatan verifikasi ini berlangsung dalam beberapa tahapan antara lain kegiatan di lokasi penambangan, pemrosesan maupun dalam proses pengiriman. Semua kegiatan verifikasi kuantitas ataupun kualitas dilakukan secara seksama dan akurat.
2. Inspeksi
   a. Laboratorium Mineral dan Batubara Pengawasan Produksi (Inspeksi), dalam layanan jasa ini, Surveyor Indonesia melengkapi peralatan laboratorium batubara serta mineral yang tedrakreditasi oleh KAN, ISO 17025:2008.
   b. *Stockpile Management*, lingkup kerja yang ditawarkan; Pengaturan penempatan komoditas, Pengecekan temperatur batubara, Sampling dan analisa, Pengaturan *blending*, dan Pengawasan proses bongkar muat komoditas.
   c. *Volumetrik Survey*, jasa layanan yang diberikan; melakukan *scanning area stockpile*, dengan menggunakan 3D laser *scanner*, dan melakukan pengolahan data dengan menggunakan *software*.
   d. Survei Explorasi Tambang Mineral Batubara, merupakan validasi atas semua data atas semua data singkapan apabila ada, lubang bor, penamaan lapisan batubara. Melakukan interpretasi struktur

The Company has several products or services by verifying, inspecting, surveying, advisory, consultancy, testing, and certification related to several industry sectors as listed below:

Mineral and Coal Sector

1. *Verification*
   The Company verifies the export of mineral and coal products, where the scope of inspection work on mining minerals typically includes checking on quantity and quality. This verification activity takes place in several stages, such as activities at the mine site, processing, and in the delivery process. All quantity or quality verification activities are performed thoroughly and accurately.
2. *Inspection*
   a. *Laboratory of Mineral and Coal Production Supervision (Inspection), in this service, Surveyor Indonesia equips laboratory equipment of coal and minerals accredited by KAN, ISO 17025: 2008.*
   b. *Stockpile Management, the scope of work offered: Arrangement of commodity placement, checking of coal temperature, Sampling and analysis, blending arrangement, and Supervision of loading and unloading process of commodities.*
   c. *Volumetric Survey, services provided: scanning the stockpile area using 3D laser scanner and performing data processing using software.*
   d. *Survey of Coal Mineral Mining Exploration is a validation of all data on all outcrop data if any, drill holes, naming coal seams. Conduct an interpretation of the geological structures, retrieve*

Bidang Usaha
Line Business

geologi, mengambil semua data singkapan dan lubang bor untuk dijadikan pertimbangan. Melalui jasa ini, Surveyor Indonesia menyiapkan Tenaga Ahli Teknik Pertambangan.

e. Survei Geoteknik dan Geofisika, merupakan supervisi pada lubang bor dan *sampling* geoteknik. Melalui jasa ini, Surveyor Indonesia menyiapkan Tenaga Ahli Teknik Pertambangan.

3. konsultansi
   Due Diligence Tambang Mineral Batubara, untuk mendapatkan suatu gambaran atau informasi aspek hukum mengenai suatu lahan tambang sehingga hasil *due diligence* merupakan salah satu bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.

Sektor Infrastruktur

1. Inspeksi
   a. *Aviation Inspection*, Surveyor Indonesia sudah ditetapkan sebagai Lembaga Inspeksi Keselamatan Heliport Beregister yang tertuang dalam Sertifikat Lembaga Inspeksi Keselamatan No.004/SLIK-DBU/XI/2013.
   b. *Quality of Service Operator Selular*, Surveyor Indonesia memiliki peralatan ukur berlisensi resmi dari Nemo Anite Teknisi Perangkat Ukur berpengalaman dalam mengoperasikan alat ukur yang digunakan Tim *Reporting* dan Analisa dilakukan oleh tenaga yang berpengalaman memiliki pengalaman QOS di beberapa operator seluler, seperti Indosat, Telkom, Axis, dll.

   c. Jembatan, Jalan dan gedung, Surveyor Indonesia memiliki peralatan terkini dalam rangka pemastian hasil evaluasi kegiatan berupa *Hammer Test, Ultrasonic Pulse Velocity* (UPV) Pundit dan *Rebar Locator* dengan *Profometer*, Surveyor Indonesia juga Memiliki personil yang terlatih dan berpengalaman.

all outcrop data and drill holes for consideration. Through this service, Surveyor Indonesia prepares Experts on Mining Engineering.

e. Geotechnical and Geophysical Survey is a supervision of drill holes and geotechnical sampling. Through this service, Surveyor Indonesia prepares Experts on Mining Engineering.

3. Advisory
Due Diligence of Coal Mineral Mine, to obtain a description or information of legal aspect about a mine so that the due diligence result becomes one of the considerations for the interested parties.

Infrastructure Sector

1. Inspection
a. Aviation Inspection, Surveyor Indonesia has been designated as the Registered Heliport Safety Inspection Agency as stipulated in the Certificate of Safety Inspection Agency No.004/SLIKDBU/XI/2013.
b. Service Quality of Cellular Operator, Surveyor Indonesia has the officiallylicensed measuring equipment from Nemo Anite Measurement Equipment Technicians who are experienced in operating the measuring equipment used by the Reporting and Analysis Team conducted by experienced personnel having QOS experience in some of the cellular operators such as Indosat, Telkom, Axis, etc.
c. Bridges, Roads and Buildings, Surveyor Indonesia has the latest equipment in order to ensure the results of the evaluation of activities such as Hammer Test, Ultrasonic Pulse Velocity (UPV) Pundit and Rebar Locator with Profometer, Surveyor Indonesia also has trained and experience personnel.

Bidang Usaha
Line Business

d. *Asset Integrity Management*, suatu kegiatan pengelolaan aset yang terintegrasi pada industri Infrastruktur. Surveyor Indonesia memiliki tenaga ahli yang kompeten dan perlatan pendukung yang memadai serta pengalaman kerja.
e. *Statutory Inspection* untuk Instalasi dan peralatan Listrik (Non K3), merupakan suatu kegiatan inspeksi peralatan kelistrikan akibat diberlakukannya suatu peraturan atau undang-undang. Surveyor Indonesia memiliki Tenaga Ahli level II dan III yang berpengalaman serta ditunjang dengan peralatan operasi yang modern.

2. Konsultansi
a. *Front End Engineering Design* (FEED), *Basic engineering* yang dilakukan setelah selesainya *Conceptual Design* atau *Feasibility Study* dari suatu fasilitas Infrastruktur. Produk jasa ini masih dalam proses pengembangan.
b. *Detail Engineering Design*, merupakan produk digunakan dalam membuat sebuah perencanaan (gambar kerja) detail bangunan sipil seperti gedung, kolam renang, jalan, jembatan, bendungan, dan pekerjaan Konstruksi. Produk jasa ini masih dalam proses pengembangan.
c. *Project Management*, Surveyor Indonesia memiliki tenaga konsultan yang berpengalaman serta memiliki pengalaman di beberapa kegiatan seperti konsultan Independen Palapa Ring Tengah dan Barat, PERINUS.
d. QA/QC Supervisi, jasa asistensi teknis dan nasihat terkait kualitas dan pemastian perencanaan selama *life cycle* kegiatan konstruksi. Produk jasa ini masih dalam proses pengembangan.
e. Supervisi Konstruksi, Surveyor Indonesia sudah memiliki beberapa pengalaman dalam rangka kegiatan Supervisi konstruksi diantaranya supervisi proyek pembangunan dermaga ASDP di Bakauheni.

d. Asset Integrity Management, an integrated asset management activity in the Infrastructure industry. Surveyor Indonesia has competent experts and adequate supporting equipment and work experience.
e. Statutory Inspection for Electrical Installation and Equipment (Non K3), is an inspection activity of electrical equipment due to the enactment of a law or regulation. Surveyor Indonesia has Experts Level II and III who are experience and supported with modern operational equipment.

2. Advisory
a. Front End Engineering Design (FEED), Basic engineering conducted after the completion of the Conceptual Design or Feasibility Study of an Infrastructure facility. This service product is still in development process.
b. Detail Engineering Design, is a product used in making a detailed drawing of civil buildings such as buildings, swimming pools, roads, bridges, dams, and construction works. This service product is still in development process.
c. Project Management, Surveyor Indonesia has experience consultant staffs and has experience in several activities such as Independent Consultant of Central and West Palapa Ring, PERINUS.
d. QA/QC Supervision, technical assistance services and advice regarding quality and planning assurance during the life cycle of construction activities. This service product is still in development process.
e. Construction Supervision, Surveyor Indonesia already has some experience in the framework of Supervision construction activities such as supervision of ASDP dock construction project in Bakauheni.

Bidang Usaha
Line Business

f. Studi Pelabuhan dan Master Pelabuhan, Kegiatan Konsultansi dalam rangka penyusunan *masterplan* pelabuhan. Surveyor Indonesia sudah mempunyai pengalaman dalam rangka penyusunan *masterplan* di beberapa pelabuhan.

g. Jasa *Operation & Maintenance* (O&M), merupakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasi dan perawatan suatu fasilitas industri atau pembangkit. Produk jasa ini masih dalam proses pengembangan.

3. Verifikasi
   a. ISPS *Code Verification*, merupakan kegiatan pemastian terhadap keamanan fasilitas pelabuhan (*Port*), kapal (*Ship*) dan perusahaan Pengapalan (*Shipping Company*). Keputusan Ditjen Perhubungan laut No.KL002/1/7/ DJPL-17 tentang Perpanjangan Penetapan PT Surveyor Indonesia (Persero) sebagai Organisasi Pengamanan yang Diakui (*Recognized Security Organization* di bidang kapal dan fasilitas pelabuhan).
   b. Verifikasi kemampuan Perusahaan (*Vendor Assessment*), memiliki SOP yang teruji, Verifikator yang berpengalaman dan tersebar dicabang Surveyor Indonesia serta pengalaman kerja baik di sektor pemerintah maupun swasta.
   c. Verifikasi TKDN, *Assessor* Surveyor Indonesia sebagai pelaksana verifikasi TKDN merupakan tenaga ahli terlatih dan berpengalaman dengan latar belakang dari berbagai disiplin keilmuan teknik. Surveyor Indonesia telah berpengalaman melakukan Verifikasi TKDN sejak tahun 2000.
4. Sertifikasi
   a. Sertifikasi Layak Operasi Pembangkit/ Jaringan/ Distribusi Listrik, Surveyor Indonesia sudah memiliki TA ahli Level II dan III untuk bidang Pembangkit listrik (PLTD, PLTG, PLTU, PLTA, PLTP), Peralatan kerja yang modern serta pengalaman seluruh wilayah kerja Surveyor Indonesia.

f. Study of Ports and Master Ports, Consultancy Activities in order to prepare the port masterplan. Surveyor Indonesia already has experience in preparing masterplan of several ports.

g. Operation & Maintenance Service (O&M), is an activity in the framework of operation and maintenance activities of an industrial facility or plant. This service product is still in development process.

3. Verification
   a. ISPS Code Verification, is an assurance activity on the security of facilities of port, ship, and Shipping company. Decree of the Directorate General of Sea Transportation No.KL002/1/7/ DJPL-17 on Extension of Establishment of PT Surveyor Indonesia (Persero) as a Recognized Security Organization in the fields of ship and port facility.
   b. Verification of Company ability (Vendor Assessment), has proven SOP, experience Verifiers scattered at Surveyor Indonesia branches as well as work experience in public and private sectors.
   c. Verification of TKDN (local contents), Surveyor Indonesia Assessors as executor of TKDN verification are skilled and experience experts with background from various technical disciplines. Surveyor Indonesia has had experiences in conducting TKDN Verification since 2000.
4. Certification
   a. Eligible Operations Certification of Power Generating/ Network/Distribution, Surveyor Indonesia already has Experts Level II and III for Power Plant (Diesel Power Plant, Gas Power Plant, Steam Power Plant, Water Power Plant, Geothermal Power Plant), modern work equipment, and experience in the entire Surveyor Indonesia working areas.

Bidang Usaha
Line Business

b. Sertifikasi Produk, dalam proses pengembangan. Produk yang akan disertifikasi disesuaikan dengan Laboratorium yang sudah dimiliki Surveyor Indonesia.
c. Sertifikasi Usaha Pariwisata, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI No.KM.47/ HK.501/ MPEK/2014 tentang Penunjukan dan Penetapan PT Surveyor Indonesia sebagai Lembaga Sertifikasi Usaha Bidang Pariwisata.
d. Sertifikasi Audit SMK3, PT Surveyor Indonesia (Persero) adalah Perusahaan BUMN yang ditunjuk Pemerintah melalui Surat Keputusan Menakertrans No.KEP.14/M/DJPPKJ/III/2012 tentang perpanjangan sebagai penyelenggara Audit SMK3 siap membantu perusahaan lain dengan menawarkan jasa AUDIT SMK3 berdasarkan PP 50/2012 tersebut.
e. Sertifikasi Sistem Manajemen, merupakan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO. Surveyor Indonesia memiliki tenaga Konsultan yang berpengalam dan bersertifikat.

Sektor Migas dan Sistem Pembangkit

1. Inspeksi
   a. *Quality* dan *Quantity* (Minyak, gas dan bahan bakar lain serta Petrokimia), Surveyor Indonesia akan melakukan identifikasi dari produk tersebut baik terhadap mutu maupun jumlahnya dengan melakukan pengambilan *sampling*, pengukuran jumlah, penelitian terhadap *cargo/container/ compartemen*/dll.
   b. *Advanced* NDT, Layanan Surveyor Indonesia diantaranya adalah *corrosion mapping, phased array and Long Range Ultrasonics* (LRUT), ToFD (*time of flight diffraction*); *detection of hydrogen induced cracking and high temperature hydrogen attack, Tube Inspection on site metallography and* ACFM (*alternating current field measurement*).

b. Product Certification, in development process. The products to be certified are adjusted to the Laboratory owned by Surveyor Indonesia.

c. Tourism Business Certification, the Company obtained the Decree of the Minister of Tourism and Creative Economy of RI No.KM.47/ HK.501/ MPEK/2014 on the Appointment and Establishment of PT Surveyor Indonesia (Persero) as a Tourism Business Certification Institute.
d. SMK3 Audit Certification, PT Surveyor Indonesia (Persero) is an SOE Company designated by the Government through Decree of Minister of Manpower and Transmigration No.KEP.14/M/DJPPKJ/III/2012 on extension as the organizer of SMK3 Audit, ready to assist other companies by offering SMK3 Audit services pursuant to PP 50/2012.
e. Management System Certification, is a certification of ISO Quality Management System. Surveyor Indonesia has experience and certified Consultants.

Oil and Gas and Generating System Sector

1. Inspection
   a. Inspection Quality and Quantity (Oil, gas, and other fuels as well as Petrochemicals), Surveyor Indonesia will identify the product both towards the quality and quantity by taking sampling, measuring amount, researching on the cargo/container/ compartment/etc.

   b. Advanced NDT, Surveyor Indonesia services include corrosion mapping, phased array and Long Range Ultrasonics (LRUT), ToFD (time of flight diffraction); detection of hydrogen induced cracking and high temperature hydrogen attack, Tube Inspection on site metallography and ACFM (alternating current field measurement).

Bidang Usaha
Line Business

c. Riksa Uji K3, dilakukan dalam rangka meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta meningkatkan produktivitas perusahaan guna menangani masalah kecelakaan kerja di tempat kerja serta mewujudkan produktivitas kinerja secara optimal. Surveyor Indonesia telah berpengalaman dalam kegiatan sejenis di berbagai perusahaan.

d. Aset *Integrity* Manajemen, Dalam memenuhi keinginan pelanggan, Surveyor Indonesia menggabungkan desain, rekayasa teknik dan operasional secara utuh.

e. *Underwater Inspection*, Surveyor Indonesia dalam tahap pengembangan pekerjaan-pekerjaan inspeksi bawah laut. Dalam tahap pengembangan ini, dilakukan kerja sama pengembangan dan pemasaran dengan mitra afiliasi luar negeri.

2. *Testing*

Laboratorium *Core Analysis*, Laboratorium Migas dan Laboratorium Petrokimia, Surveyor Indonesia dalam tahap pengembangan bisnis untuk membuat laboratorium Migas sebagai tuntutan pekerjaan-pekerjaan khususnya dalam menopang kegiatan Q&Q Migas dan VPTEI Migas & BBL. Selama ini, pekerjaan tersebut dikerjasamakan dengan laboratorium terkreditasi lainnya.

3. Konsultansi

a. Topografi dan Batimetri, Surveyor Indonesia telah melaksanakan pekerjaan sejenis diantaranya di PT Pertamina, Genting Oil Carsuri dan PT Pelindo.

b. Survei Geologi, Geoteknik dan Geofisika (3G), Surveyor Indonesia memberikan pelayanan berupa : Survei Seismik, Survei dengan Metode Kelistrikan, Survei dengan Metode Gelombang Elektromagnet, Survei *magnetic*, Survei *Gravity*, Survei kegempaan, Survei kegunungapian, dan lainnya.

c. Audit Energi, Surveyor Indonesia telah berpengalaman dalam kegiatan audit *energy* diantaranya Survei Kelistrikan Bandara Soekarno hatta, Audit Kinerja Teknologi Industri Gula Rafinasi dan Survei *Green House Gas*.

c. Examination of K3 Test is conducted in order to improve the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), to improve the company's productivity to handle occupational accident problem in the workplace, and to realize the optimal performance productivity. Surveyor Indonesia has experiences in similar activities in various companies.

d. Asset Integrity Management, in fulfilling customer's needs, Surveyor Indonesia combines design, technical engineering, and operational all intact.

e. Underwater Inspection, Surveyor Indonesia is in the development stage of sub-sea inspection work. In this development stage, joint development and marketing cooperation with foreign affiliated partners is undertaken.

2. Testing

Core Analysis Laboratory, Oil and Gas Laboratory, and Petrochemical Laboratory, Surveyor Indonesia is in the business development stage to make oil and gas laboratory as job demand especially in supporting activities of Q&Q Oil & Gas and VPTEI Oil & Gas & BBL. During this time, the work is in collaboration with other accredited laboratories.

3. Consultancy

a. Topography and Bathymetry, Surveyor Indonesia has performed similar work, among others, in PT Pertamina, Genting Oil Carsuri, and PT Pelindo.

b. Geological, Geotechnical, and Geophysical (3G) Survey, Surveyor Indonesia provides services such as : Seismic Survey, Survey with Electricity Method, Survey with Electromagnetic Waves, Method, Magnetic Survey, Gravity Survey, Seismic Survey, Volcanic Survey, and others.

c. Energy Audit, Surveyor Indonesia has had experiences in energy audit activities such as Soekarno Hatta Airport Electrical Survey, Performance Audit of Refined Sugar Industry Technology and Green House Gas Survey.

Bidang Usaha
Line Business

d. *Energy Services Company* (ESCO), lingkup pekerjaan ESCO antara lain memberikan saran/ konsultansi, melakukan *assessment* (audit energi), *feasibility study* (FS), *Investment Grade Audit* (IGA), *Detailed Engineering Design* (DED), *procurement, installation, commissioning, operation & maintenance* (O&M), *measurement & verification* (M&V), *performance guarantee* dan *financial assistance.*

e. Pelatihan dan Pembinaan K3, Lingkup pekerjaan yang ditawarkan antara lain Pelatihan AK3 Umum, Pelatihan penyusunan HIRARC, HIRADC, JSA dan Pelatihan penyusunan SMK3.

f. Pengawasan *Lifting* Minyak mentah, Surveyor Indonesia telah dipercaya oleh perusahaan global dalam melaksanakan kegiatan sejenis diantaranya *Cargo Monitoring* Pertamina (Persero), *Cargo Monitoring* Pertamina Transkontinental - TNI AL dan Pengawasan *Lifting* Minyak Mentah SKK Migas.

g. Lidar dan Foto Udara, Lingkup pekerjaan yang ditawarkan Surveyor Indonesia diantaranya Akuisisi Foto Udara, Perekaman video udara menurut jalur terbang, Digitasi Citra/Foto Udara, Pengolahan data GPS, Pengolahan data.

h. Proses *Safety Control Management* (PSCM), *Process Safety Management Services* adalah layanan jasa Surveyor Indonesia dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen dan sistem untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengontrol bahaya pada suatu proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang berhubungan dengan proses tersebut.

i. *Front End Engineering Design* (FEED), Surveyor Indonesia telah berpengalaman dalam kegiatan sejenis diantaranya FEED pembangunan CNG di Palembang Ditjen Migas, FEED SPM Soekarno - Hatta PT Pertamina serta FEED & DEDC Pembangunan Jaringan Gas Cilegon.

d. *Energy Services Company (ESCO), ESCO's scope of work includes advice/consultancy, conducting assessment (energy audit), Feasibility Study (FS), Investment Grade Audit (IGA), Detailed Engineering Design (DED), Procurement, Installation, Commissioning, Operation & Maintenance (O&M), Measurement & Verification (M&V), Performance Guarantee and Financial Assistance.*

e. *OHS Training and Development, Scope of work offered includes General AK3 Training, Training of drafting HIRARC, HIRADC, JSA, and SMK3.*

f. *Supervision of Crude Oil Lifting, Surveyor Indonesia has been trusted by global companies in carrying out similar activities such as Cargo Monitoring of Pertamina (Persero), Cargo monitoring of Pertamina Transkontinental - Indonesian Navy and Crude Oil Lifting Control of SKK Migas.*

g. *Lidar and Air Photo, Scope of work offered by Surveyor Indonesia includes Air Photo Acquisition, Airborne video recording by flight route, Digitizing Image/Air photo, GPS data processing, Data processing*

h. *Process of Safety Control Management (PSCM), Process Safety Management Services is a Surveyor Indonesia service in applying management and system principles to identify, understand, and control hazards in a process to prevent accidents related to the process.*

i. *Front End Engineering Design (FEED), Surveyor Indonesia has had experiences in similar activities such as FEED of CNG development in Palembang Directorate General of Oil & Gas, FEED of SPM Soekarno - Hatta PT Pertamina, and FEED & DEDC of Cilegon Gas Network Development.*

Bidang Usaha
Line Business

j. *Detail Engineering Design*, Lingkup yang ditawarkan oleh Surveyor Indonesia diantaranya Memberikan asistensi pada pembelian peralatan utama dan pendukungnya, Pembuatan dan Pengembangan Piping dan Diagram Instrumen yang akan dirilis untuk konstruksi, Pembuatan dan Pengembangan gambar pipa rinci, termasuk *isometrics* dan perhitungan *stress*, Pengembangan gambar rinci terkait dengan instrumentasi, fasilitas listrik dan pekerjaan sipil, manajemen penyeleksian vendor, Rencana monitoring biaya dan jadwal prosedur *Start-up.*

k. *Project Management*

l. *Vendor Assessment*

m. QA/QC Supervisi

n. Jasa *Operation & Maintenance* (O&M), Surveyor Indonesia sedang melakukan pengembangan jasa ini khususnya di Pembangkit Listrik. Sudah dilakukan persiapan-persiapan untuk memenuhi persyaratan sesuai regulasi yang berlaku.

o. Supervisi Konstruksi

p. Studi Pelabuhan dan Master Pelabuhan, Surveyor Indonesia memiliki layanan yang berhubungan dengan kegiatan ini diantaranya Survei persiapan lahan, Studi Pelabuhan, *Soil & Topographic Survey, Bathymetry, topography, geotechnical & geoelectrical services for site selection* serta Survei *Topography* dan *Bathymetry*.

4. Verifikasi

a. Verifikasi *Masterlist*/RIB, Surveyor Indonesia memberikan layanan berupa Verifikasi administrasi (Kontrak, PPA, identitas, dan lainnya), Verifikasi aspek teknis (daftar jenis barang,kuantitas barang, spesifikasi teknis, asal barang, SLD, P&ID, PFD, dll, Penggunaan Produksi dalam negeri, Pos Tarif, dan lainnya) terhadap Rencana Impor Barang (RIB) yang diajukan. Surveyor Indonesia didukung oleh tenaga professional yang telah berpengalaman dalam kegiatan sejenis sejak tahun 1995.

j. Detail Engineering Design, Scope offered by Surveyor Indonesia includes Providing assistance on purchasing main equipment and its supporting equipment, Making and Developing Piping and Diagram of Instruments to be released for construction, Making and Developing detailed pipe drawings, including isometrics and stress calculations, Developing detailed drawings related to Instrumentation, electrical facilities and civil works, vendor selection management, cost monitoring plans and Start-up procedure schedules.

k. Project Management

l. Vendor Assessment

m. QA/QC Supervision

n. Operation & Maintenance (O&M) Service, Surveyor Indonesia is currently developing these services especially in Power Plant. Preparations have been made to comply with the requirements under the applicable regulations.

o. Construction Supervision

p. Study of Ports and Master Ports, Surveyor Indonesia has services related to these activities including land preparation surveys, Port Study, Soil & Topographic Survey, Bathymetry, Topography, Geotechnical & Geoelectrical Services for Site Selection, and Topographic and Bathymetry Surveys.

4. Verification

a. Verification of Masterlist/RIB, Surveyor Indonesia provides services in the forms of administrative Verification (Contract, PPA, identity, etc.), Verification of technical aspects (list of goods type, quantity of goods, technical specifications, origins of goods, SLD, P&ID, PFD, etc., Utilization of domestic Productions, Tariff Post, and others) to the proposed Goods Import Plan (RIB). Surveyor Indonesia is supported by professionals who have had experiences in similar activities since 1995.

Bidang Usaha
Line Business

b. VPTEI (Verifikasi Penelusuran Teknis Ekspor Impor) Minyak Bumi, Gas Bumi dan bahan bakar lain. Surveyor Indonesia memiliki rekam jejak yang baik dalam kegiatan sejenis pada lebih dari 28 produk impor non Migas.

Sektor Penguatan Institusi dan Kelembagaan

1. Inspeksi
   Komoditi Pertanian, perkebunan dan lain-lain, Surveyor Indonesia akan melakukan identifikasi dari produk tersebut baik terhadap mutu maupun jumlahnya dengan melakukan pengambilan *sampling*, pengukuran jumlah, penelitian terhadap *cargo/container/compartemen*/dll. Untuk itu dikeluarkan laporan berupa Laporan Survei.
2. Verifikasi
   a. Verifikasi Penelusuran Teknis Barang Impor.
   b. Verifikasi Barang Modal Bukan Baru (SHG).
   c. Verifikasi Barang Yang Mendapat Fasilitas Pembebasan Bea Masuk (IJEPA, BMDTP).
   d. Verifikasi Kendaraan Bermotor (LCGC).
   e. Verifikasi terkait jasa komersial perdagangan diantaranya verifikasi Persetujuan Impor Barang (PIB), post audit kinerja importir/eksportir, dan lain-lain.
3. Survei
   Survei dan Pendataan, Surveyor Indonesia memiliki tenaga Surveior yang berpengalaman dan terampil didalam melaksanakan kegiatan survei. Surveyor Indonesia memiliki *Organizational Process Asset* yang diantaranya metode dan SOP dalam pelaksanaan kegiatan survei yang disesuaikan dengan maksud, tujuan dan sasaran kegiatan. Surveyor Indonesia siap mengembangkan sistem pengumpulan data berbasis teknologi informasi diantaranya Survei/pendataan berbasis android.

b. VPTEI (Import Export Technical Tracing Verification) of Petroleum, Natural Gas, and Other Fuel. Surveyor Indonesia has a good track record of similar activities on more than 28 non-oil and gas imported products.

Institutions and Institutional Strengthening Sector

1. Inspection
Agricultural, plantations, and other Commodities, Surveyor Indonesia will identify the product towards the quality and quantity by taking sampling, measuring amount, researching on the cargo/container/compartment/etc. Therefore, a report is issued in the form of a Survey Report.

2. Verification
a. Imported Goods Technical Tracing Verification.
b. Verification of Non-New Capital Goods (SHG).
c. Verification of Goods Receiving Import Duty Exemption Facility (IJEPA, BMDTP).
d. Motor Vehicle Verification (LCGC).
e. Verification related to commercial trade services including verification of approval of imported goods (PIB), post-audit of the performance of importers/exporters, and others.

3. Survey
Survey and Data Collection, Surveyor Indonesia has experience and skilled survey personnel in conducting survey activities. Surveyor Indonesia has Organizational Process Assets that include methods and SOP in conducting surveys that are tailored to the purpose, goals, and objectives of the activities. Surveyor Indonesia is ready to develop data collection system based on information technology such as survey/data gathering on an android basis.

Bidang Usaha
Line Business

4. Konsultansi
   a. *Environmental Baseline Analysis Study*
   b. Penyusunan Dokumen AMDAL, UKL/UPL
   c. Audit Lingkungan
   d. konsultansi ISPO
   e. konsultansi Manajemen ISO, SMK3, dan lain-lain

4. *Cosultancy*
   a. *Environmental Baseline Analysis Study*
   b. *Preparation of AMDAL, UKL/UPL Documents*
   c. *Environmental Audit*
   d. *ISPO Consulting*
   e. *ISO, SMK3, and other Management Consulting*

Pasar yang Dilayani
Market Served

Pasar yang dilayani Surveyor Indonesia, sebagian besar merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor perindustrian dan perdagangan, sektor migas dan sistem pembangkit, sektor mineral dan batubara serta sektor infrastruktur. Selain di Indonesia, Surveyor Indonesia juga memiliki kantor perwakilan yang berdomisili di Singapura, sebagai langkah ekspansi pasar ke luar negeri.

The markets served by Surveyor Indonesia are mostly companies engaged in the industrial and trade sectors, the oil and gas sector and power generating systems, the mineral and coal sector and the infrastructure sector. Apart from Indonesia, Surveyor Indonesia also has a representative office domiciled in Singapore, as a step to expand the market overseas.

Wilayah Operasional Perusahaan
Company Operational Area

11 Cabang Surveyor Indonesia Tersebar di seluruh Indonesia
Surveyor Indonesia branches are located across Indonesia

Wilayah Operasional Perusahaan
Company Operational Area

1 Kantor Perwakilan di Singapura
Representative office in Singapore

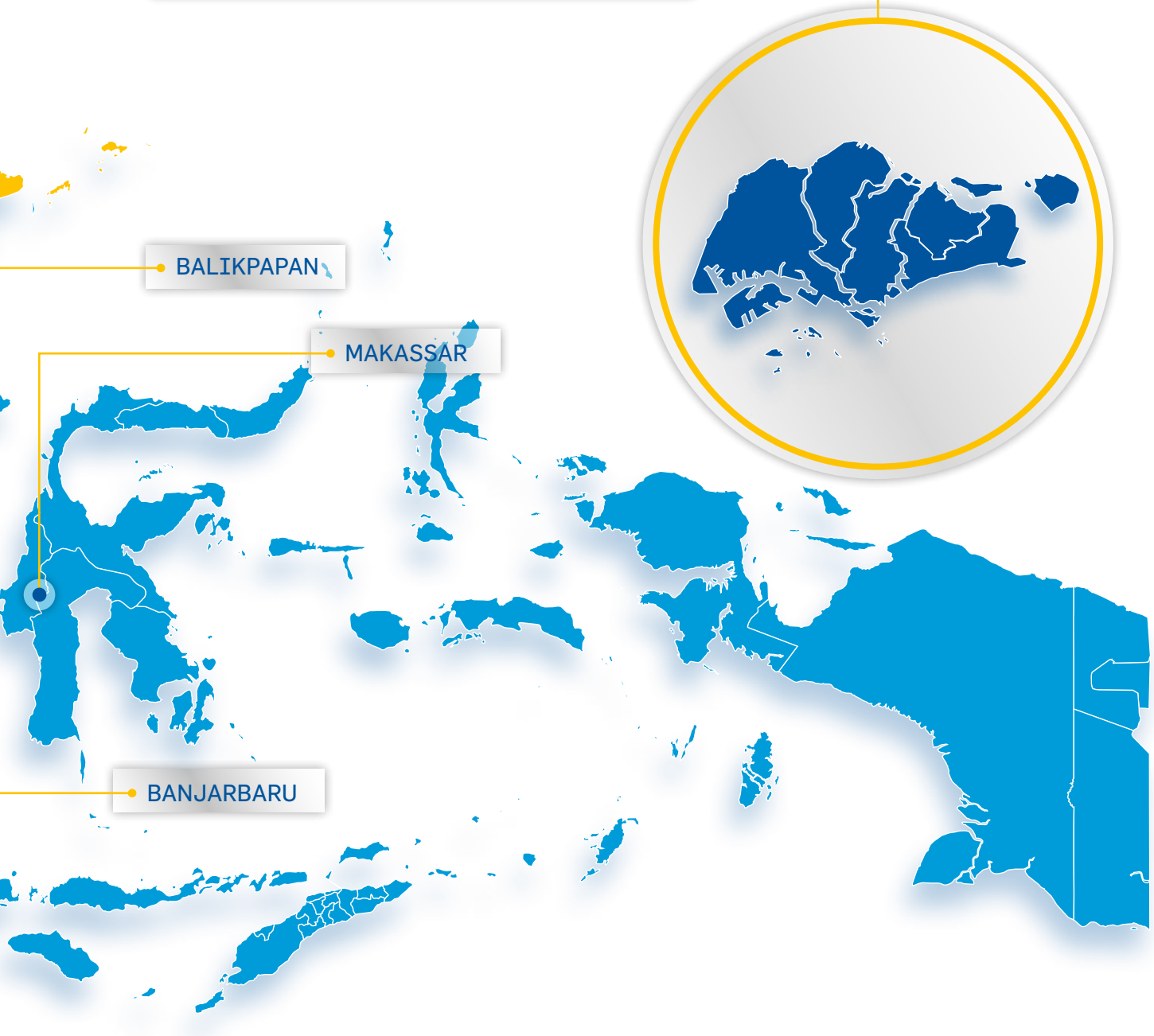

Visi Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value

Visi
Vision

"Menjadi perusahaan *Independent Assurance* Nasional yang diakui dunia dalam memberikan solusi menyeluruh kepada pelanggan"

To become a world-recognized National Independent Assurance company in delivering comprehensive solutions to the customers.

Berdasarkan Visi yang ditetapkan diatas, Surveyor Indonesia menetapkan indikator pencapaian visi tersebut sebagai berikut:

Based on the Vision set out above, Surveyor Indonesia further determine the indicators for achieving this Vision which are as follows:

Visi *Vision*	Indikator Pencapaian Visi *Indicator of Vision Achievement*
Diakui Dunia *Recognized by the World*	• Akreditasi International • Sertifikasi International • *IT Based Business Process* • *International Accreditation Personnel* • *Overseas Outlets/Branchs* • *International Accreditation* • *International Certification* • *IT Based Business Process* • *International Accreditation Personel* • *Overseas Outlets/Branchs*
Solusi yang Menyeluruh *Overall Solutions*	• *Customer Needs: Innovation*, Diversifikasi Produk • *Customer Satisfaction* • *Advanced Technologies (Investment)* • *Effective & Efficient Internal Business Process* (ERP, BSC, KPKU) • *Customer Needs: Innovation, Product Diversification* • *Customer Satisfaction* • *Advanced Technologies (Investment)* • *Effective & Efficient Internal Business Process (ERP, BSC, KPKU)*
Pelanggan *Customers*	Berdasarkan Segmentasi/Sektor • Migas dan Sistem Pembangkit • Penguatan Institusi dan Kelembagaan • Mineral dan Batubara • Infrastruktur • Berdasarkan Pemain (Nasional dan Internasional) *Based on Segmentation/Sector* • *Oil and Gas and Generating System* • *Institutions and Institutional Strengthening* • *Minerals and Coal* • *Infrastructure* • *Based on Players (National and International)*

Visi Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value

Misi
Mission

1. Mendorong pelanggan untuk mampu memenuhi persyaratan pelanggan global sehingga memiliki daya saing global.
2. Mitra strategis pemerintah, swasta dan lainnya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan produk dalam negeri pada bidang infrastruktur, kemaritiman, energi dan ketahanan pangan.
3. Menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi nasional dan atau internasional dan teknologi terkini untuk memenuhi tuntutan pasar.

1. Encourage customers to be able to meet global customer requirements so as to have global competitiveness.
2. Strategic partner to Government, private and others to optimize the utilization of domestic resources and products in the areas of infrastructure, maritime, energy, and food security.
3. Provide human resources with national and/or international competence and latest technology to meet market demands.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Pada tahun 2020, Perusahaan menetapkan kebijakan nilai-nilai utama (*Core Value*) AKHLAK yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif sebagai identitas dan perekat budaya kerja serta menjadi dasar pembentukan karakter SDM di lingkungan Perusahaan.

In 2020, the Company has stipulated AKHLAK Core Values as the acronym of Amanah (Trusted), Kompeten (Competent), Loyal, Adaptive and Kolaboratif (Collaborative) as the amplifier of work culture and basis of human capital character building in the Company.

Review atas Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Tahun 2020
Review of the Vision, Mission and Corporate Culture for 2020

Pada tahun 2020, manajemen masih menganggap bahwa visi, misi dan nilai Perusahaan yang dimiliki saat ini masih relevan dengan kondisi dan kemajuan Perusahaan. Kajian periodik yang dilakukan bersamaan dengan Rapat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 telah mendapatkan persetujuan dari seluruh manajemen dan pemegang saham.

In 2020, management still considers that the current vision, mission and values of the Company are still relevant to the condition and progress of the Company. The periodic review carried out in conjunction with the 2020 Work Plan and Budget Meeting (RKAP) has received approval from all management and shareholders.

Struktur Organisasi
Organization Structure

Struktur Organisasi PT Surveyor Indonesia (Persero) telah di perbaharui pada tanggal 29 Desember 2020 dan disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No.002/DRU-XII/DPS/2020.

Organizational Structure of PT Surveyor Indonesia (Persero) was updated on December 29, 2020 and approved by the Decree of the Board of Directors No.002/DRUXII/DPS/2020.

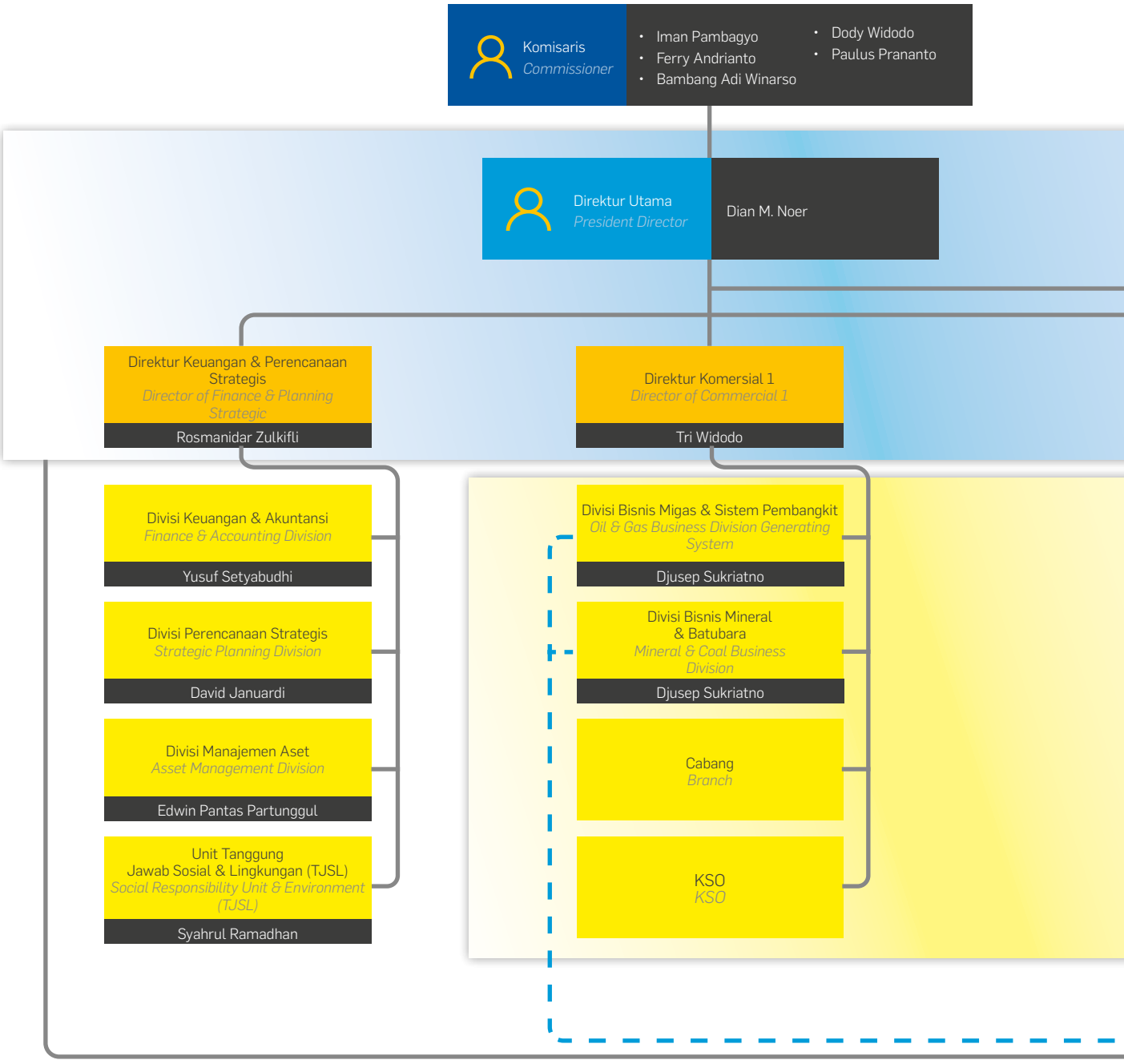

Struktur Organisasi
Organization Structure

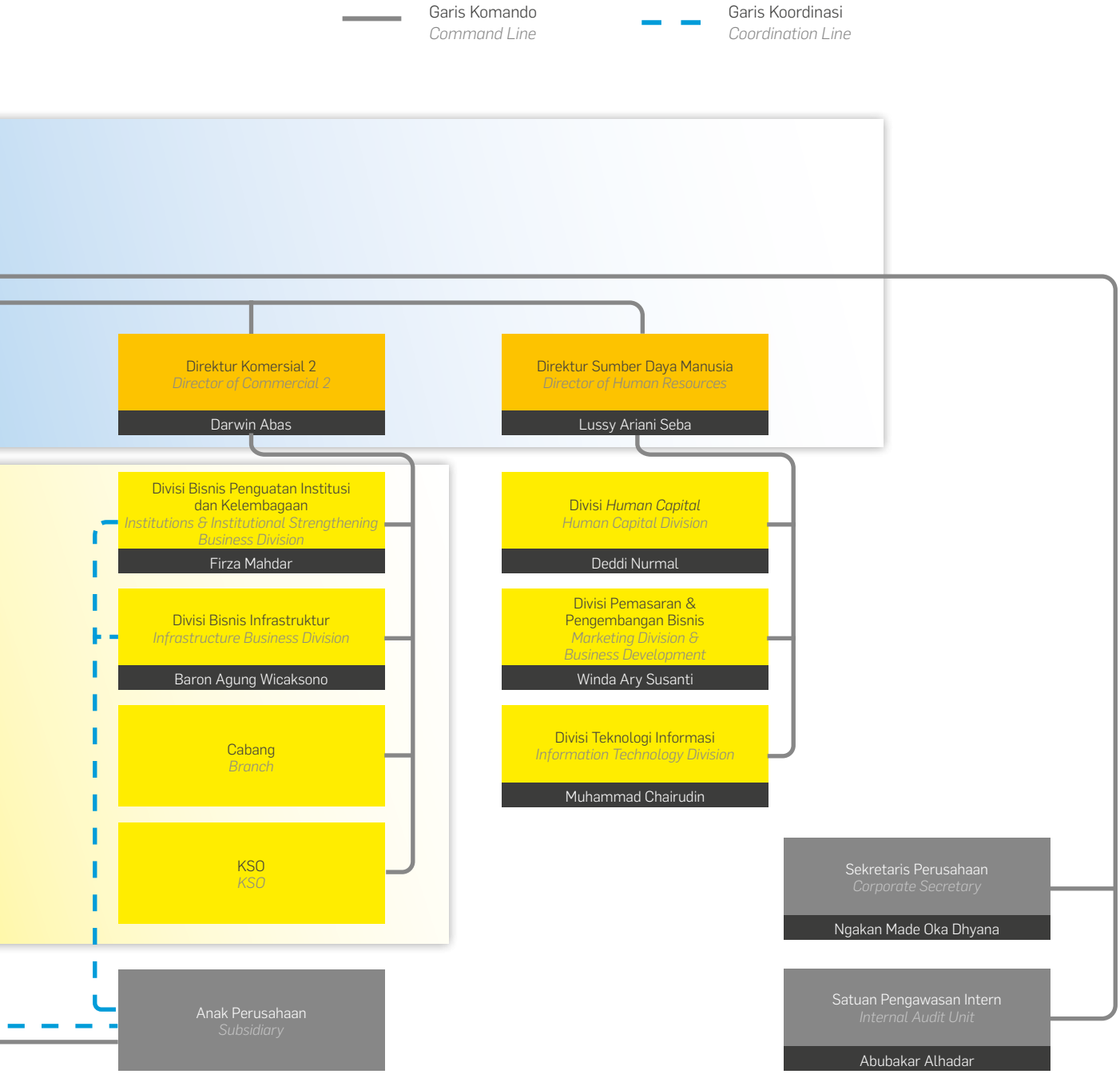

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Iman Pambagyo 1
Komisaris Utama
President Commissioner

Ferry Andrianto 2
Komisaris
Commissioner

Bambang Adi Winarso 3
Komisaris
Commissioner

Dody Widodo 4
Komisaris
Commissioner

Paulus Prananto 5
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Iman Pambagyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	60 tahun *60 Years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS 2018, Akta No.20 tanggal 7 Juni 2018 *Resolution of the 2018 GMS, Deed No.20 dated June 7, 2018*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama : 25 Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *First Period : 25 May, 2018 - The closing of the 2023 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	• Direktur Jenderal untuk Negosiasi Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan (2016-sekarang) • Kepala Perunding untuk Indonesia - EU Comprehensive Economic Partnership Agreement (2015-sekarang) • Ketua Trade Negotiating Committee of the Regional Comprehensive Economic Partnership/ RCEP (2012-sekarang) • *Director General for International Trade Negotiations, Ministry of Trade (2016-present)* • *Chief Negotiator for Indonesia - EU Comprehensive Economic Partnership Agreement (2015-present)* • *Chair of the Trade Negotiating Committee of the Regional Comprehensive Economic Partnership/ RCEP (2012-present)*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Duta Besar Indonesia untuk WTO (2014-2015) • Direktur Jenderal untuk Kerja sama Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan (2012-2014) • Direktur untuk Kerja sama ASEAN, Kementerian Perdagangan (2010-2012) • Direktur untuk Kerja sama Regional, Kementerian Perdagangan (2007-2010) • Direktur Urusan Umum dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan (2005-2007) • Atase Perdagangan & Industri untuk Washington, D.C. (2001-2005) • Wakil Direktur Urusan APEC, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan (1998-2000) • Asisten Deputi Direktur untuk Urusan APEC Kementerian Perindustrian dan Perdagangan (1996-1998). • *Indonesian Ambassador to the WTO (2014-2015)* • *Director General for International Trade Cooperation, Ministry of Trade (2012-2014)* • *Director for ASEAN Cooperation, Ministry of Trade (2010-2012)* • *Director for Regional Cooperation, Ministry of Trade (2007-2010)* • *Director of Public Affairs and Public Relations, Ministry of Trade (2005-2007)* • *Trade & Industry Attache for Washington, D.C. (2001-2005)* • *Deputy Director for APEC Affairs, Ministry of Industry and Trade (1998-2000)* • *Assistant Deputy Director for APEC Affairs Ministry of Industry and Trade (1996-1998).*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	• S1 Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada (1986) • S2 International Politics di McMaster University, Ontario-Canada, (1996) • *Bachelor's degree in International Relations at Gadjah Mada University (1986)* • *Master of International Politics at McMaster University, Ontario-Canada, (1996)*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Ferry Andrianto
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Bekasi
Usia *Age*	47 tahun *47 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahun 2019 , Akta Perubahan No.31 tanggal 13 November 2019 *Resolution of the 2019 GMS, Deed of Amendment No.31 dated November 13, 2019*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama; 17 Oktober 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2024 *First Period; 17 October 2019 - Closing of the 2024 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Kasubbag Protokol Kementerian BUMN dan kini menjabat sebagai Kepala Bagian Humas dan Protokoler Kementerian BUMN (2017-sekarang) *Head of the Protocol Subdivision of the Ministry of BUMN and currently serves as Head of the Public Relations and Protocol Section of the Ministry of BUMN (2017-present)*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Komisaris/Anggota Dewas, PT Nusantara Regas (2016 – 2019) • Kepala Bidang Analisis Data Kementerian BUMN (2015 – 2017) • Komisaris/Anggota Dewas, PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (2015 – 2016) • Kepala Bidang Pengembangan SDM Eksekutif BUMN (2014) • Kasubbag Administrasi Sumber Daya Manusia Kementerian BUMN (2013) • Sekretaris Dekom/Dewas, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (2012 – 2017) • Anggota Komite, PT Nindya Karya (2009 – 2013). • *Commissioner/Member of Dewas, PT Nusantara Regas (2016 - 2019)* • *Head of the Data Analysis Division of the Ministry of BUMN (2015 - 2017)* • *Commissioner/Member of Dewas, PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (2015 - 2016)* • *Head of SOE Executive HR Development (2014)* • *Head of Subdivision of Human Resources Administration of the Ministry of BUMN (2013)* • *Secretary of Dekom/Dewas, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (2012 - 2017)* • *Committee member, PT Nindya Karya (2009 - 2013).*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	• S1 Manajemen Keuangan Universitas STIE Malangkucecwara (1996) • S2 Ilmu Administrasi Universitas Indonesia (2006) • *Bachelor of Financial Management from STIE Malangkucecwara University (1996)* • *Master of Administration Science, University of Indonesia (2006)*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Bambang Adi Winarso
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Bogor
Usia *Age*	60 tahun *60 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahun 2016, Akta No.02 tanggal 2 September 2016 *2016 GMS Resolution, Deed No.02 dated September 2, 2016*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama : 26 Agustus 2016 - Penutupan RUPS Tahun 2021 *First Period : August 26, 2016 - Closing of the 2021 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Industri (2018-sekarang) *Deputy for Trade and Industry Coordination (2018-present)*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Memulai karir di Ditjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM (1984-2005) • Bertugas di Kemenko Perekonomian mulai dari jabatan Asdep Urusan Energi & Ketenagalistrikan, Asdep Minyak Bumi • Plt. Deputi ESDM dan Kehutanan • Plt Deputi Pangan dan Pertanian • Staf Ahli bidang Peningkatan Daya Saing Nasional • Anggota Komite Dewan Komisaris, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris pada BUMN dan anak perusahaan BUMN • Mengajar di beberapa universitas negeri dan swasta • *Starting a career at the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (1984-2005)* • *Served at the Coordinating Ministry for the Economy starting from the position of Assistant Deputy for Energy & Electricity, Assistant Deputy for Petroleum* • *Plt. Deputy of ESDM and Forestry* • *Acting Deputy for Food and Agriculture* • *Expert Staff for National Competitiveness Improvement* • *Members of the Board of Commissioners Committee, Expert Staff of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners of BUMN and BUMN subsidiaries* • *Teaches at several public and private universities*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	S2 dan S3 di *University of Kentucky*, Amerika Serikat dengan bidang studi international trade, international finance dan industrial organization dengan Minor di Bank Management.(1993) *Master's and Doctoral degrees at the University of Kentucky, United States in the fields of international trade, international finance and industrial organization with a Minor in Bank Management. (1993)*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Dody Widodo
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Bekasi
Usia *Age*	57 tahun *57 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Pemegang Saham PT Surveyor Indonesia (Persero) Tbk Nomor SK-298/MBU/09/2020 Nomor SGS-2020.09.16-2 Nomor 1560/DRU-IX/SP/2020 Tanggal 21 September 2020 *Decision of the Shareholders of PT Surveyor Indonesia (Persero) Tbk Number SK-298/MBU/09/2020 Number SGS-2020.09.16-2 Number 1560/DRU-IX/SP/2020 September 21, 2020*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama : 21 September 2020- Penutupan RUPS Tahun 2025 *First Period : September 21, 2020 - Closing of the 2025 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional. *Director General of Resilience, Territory and International Industrial Access.*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Staf Ahli Menteri Bidang Penguatan, Penyebaran dan Pendalaman Industri (2020) • Staf Ahli Bidang Pendalaman, Penguatan dan Penyebaran Industri (2019-2020) • Direktur Akses Industri Internasional (2018-2019) • Direktur Ketahanan Industri (2016-2018) • Kepala Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan pada Sekretariat Direktorat Jendral Industri Kecil (2014-2016) • Kepala Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan (2014) • *Expert Staff of the Minister for Industrial Strengthening, Dissemination and Deepening (2020)* • *Expert Staff for Industry Deepening, Strengthening and Dissemination (2019-2020)* • *Director of International Industrial Access (2018-2019)* • *Director of Industrial Resilience (2016-2018)* • *Head of Program, Evaluation and Reporting at the Secretariat of the Directorate General of Small Industry (2014-2016)* • *Head of Program, Evaluation and Reporting (2014)*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	• Sarjana Kimia Tekstil dari Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (1988) • S2 Magister Perencanaan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia (2001). • *Bachelor of Textile Chemistry from the College of Textile Technology (1988)* • *Masters in Public Policy Planning, Faculty of Economics at the University of Indonesia (2001).*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Paulus Prananto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	73 tahun *73 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahun 2018, Akta No.20 tanggal 7 Juni 2018 *Resolution of the 2018 GMS, Deed No.20 dated June 7, 2018*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama : 25 Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *First Period : May 25, 2018 - The closing of the 2023 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	• Direktur PT Bytech Bina Nusantara (2018-sekarang) • Direktur PT Toba Sejahtra (2017-sekarang) • *Director of PT Bytech Bina Nusantara (2018-present)* • *Director of PT Toba Sejahtra (2017-present)*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Desk Siber Kemenko Polhukam (2016) • Satuan Tugas Boeing Offiset Kemenko Pulhukam (2016) • Presiden Direktur PT Toba Del Mandiri (2015) • Presiden Direktur PT Toba Mer (2015). • *Kemenko Polhukam Cyber Desk (2016)* • *Boeing Offiset Task Force Kemenko Pulhukam (2016)* • *President Director of PT Toba Del Mandiri (2015)* • *President Director of PT Toba Mer (2015).*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	• S2 Program Master of Science in Computer Engineering dan Master of Science in Administrative Science di Naval Post Graduate School Monterey, California USA. (1990) • Doctor di bidang Information Technology (1992) • Program Pasca Doktoral dari Universitas Parahyangan, Bandung (2007). • *Master of Science in Computer Engineering and Master of Science in Administrative Science program at Naval Post Graduate School Monterey, California USA. (1990)* • *Doctor in Information Technology (1992)* • *Post-Doctoral Program from Parahyangan University, Bandung (2007).*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank

Profil Direksi
Board of Director Profile

Dian M. Noer 1
Direktur Utama
President Director

Tri Widodo 2
Direktur Komersial 1
Director of Commercial 1

Darwin Abas 3
Direktur Komersial 2
Director of Commercial 2

Lussy Ariani Seba 4
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Rosmanidar Zulkifli 5
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis
Director of Finance and Strategic Planning

Profil Direksi
Board of Director Profile

Profil Direksi
Board of Director Profile

Dian M. Noer
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	55 tahun *55 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahun 2018, Akta No.01 tanggal 3 Juli 2018 *Resolution of the 2018 GMS, Deed No.01 dated July 3, 2018*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama : 1 Juli 2016 - Penutupan RUPS Tahun 2021 *First Period : July 1, 2016 - Closing of the 2021 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Direktur Keuangan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009-2012) • Managing Director, Barclays Bank Indonesia (2009) • Direktur, HSBC Indonesia (2008-2009) • Komisaris, HSBC Securities Indonesia (2008) • Senior Vice President, HSBC Indonesia (2006-2007) • Vice President, HSBC Indonesia (1996-2006) • Senior Consultant, Price Waterhouse Consultant (1995-1996) • Assistant Management, Citibank New York (1991-1995) • *Director of Finance, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009-2012)* • *Managing Director, Barclays Bank Indonesia (2009)* • *Director, HSBC Indonesia (2008-2009)* • *Commissioner, HSBC Securities Indonesia (2008)* • *Senior Vice President, HSBC Indonesia (2006-2007)* • *Vice President, HSBC Indonesia (1996-2006)* • *Senior Consultant, Price Waterhouse Consultant (1995-1996)* • *Assistant Management, Citibank New York (1991-1995)*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	• Sarjana (S1) Ekonomi Universitas Indonesia, Depok (1987) • Master of Arts (MA) (S2) Economic Development dari Vanderbilt University, Nashville, Amerika Serikat (1990) • *Bachelor (S1) in Economics, University of Indonesia, Depok (1987)* • *Master of Arts (MA) (S2) Economic Development from Vanderbilt University, Nashville, United States (1990)*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Profil Direksi
Board of Director Profile

Tri Widodo

Direktur Komersial 1
Director of Commercial 1

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	60 tahun *60 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahun 2018, Akta No.01 tanggal 3 Juli 2018 *Resolution of the 2018 GMS, Deed No.01 dated July 3, 2018*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama : 28 Juni 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *First Period : June 28, 2018 - The closing of the 2023 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Direktur Utama, PT SURVEYOR CARBON CONSULTING INDONESIA (SCCI), Anak Perusahaan PT SURVEYOR INDONESIA (PTSI) Februari 2013 - 28 Juni 2018 • General Manager, Kepala Unit Usaha Strategis (UUS) Jasa Mineral dan Batubara Desember 2010 - Februari 2013 • Manager di Surveyor Indonesia Cabang Batam (1992) • Deputy General Manager Surveyor Indonesia Cabang Australia (1996) • Steering Committee proyek PLN Batubara (2012) • Senior Account Executive Divisi Sumber Daya Manusia • General Manager PT Tata Sekuritas Maju (1990-1992) • General Manager PT Newell Graha Saintifika (1989-1990) • Supervisor Kantor Akuntan Dr. Mochtar Talib & Co (1986-1989) • *President Director, PT SURVEYOR CARBON CONSULTING INDONESIA (SCCI), Subsidiary of PT SURVEYOR INDONESIA (PTSI) February 2013 - June 28, 2018* • *General Manager, Head of Strategic Business Unit (UUS) for Mineral and Coal Services December 2010 - February 2013* • *Manager at Surveyor Indonesia Batam Branch (1992)* • *Deputy General Manager of Surveyor Indonesia, Australia Branch (1996)* • *Steering Committee for PLN Batubara project (2012)* • *Senior Account Executive, Human Resources Division* • *General Manager of PT Tata Sekuritas Maju (1990-1992)* • *General Manager of PT Newell Graha Saintifika (1989-1990)* • *Supervisor of Dr. Mochtar Talib & Co (1986-1989)*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	• Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1984) • Master (S2) of Business and Administration, University of Western Sydney-Nepean, Sydney, Australia (1998) • *Bachelor (S1) Faculty of Economics, majoring in Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1984)* • *Master (S2) of Business and Administration, University of Western Sydney-Nepean, Sydney, Australia (1998)*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Profil Direksi
Board of Director Profile

Darwin Abas
Direktur Komersial 2
Director of Commercial 2

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	54 tahun *54 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahun 2018, Akta No.01 tanggal 3 Juli 2018 *Resolution of the 2018 GMS, Deed No.01 dated July 3, 2018*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama : 28 Juni 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *First Period : June 28, 2018 - The closing of the 2023 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Direktur Komersial 2 (28 Juni 2018 – Sekarang) • Kepala Cabang Pekanbaru Surveyor Indonesia (2016) • Kepala Sektor Bisnis Migas & Sistem Pembangkit di tahun (2017) • *Director of Commercial 2 (June 28, 2018 - Present)* • *Head of Pekanbaru Surveyor Indonesia Branch (2016)* • *Head of the Oil and Gas Business Sector & Power Generation System in (2017)*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	Sarjana (S1) Teknik Mesin, Institut Sain Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta (1992). *Bachelor (S1) in Mechanical Engineering, National Institute of Technology Science (ISTN), Jakarta (1992).*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Profil Direksi
Board of Director Profile

Lussy Ariani Seba
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Tasikmalaya
Usia *Age*	46 tahun *46 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Pemegang Saham Nomor SK-299/MBU/09/2020, Nomor SGS-2020.09.16-1, Nomor 1559/DRU-IXSP/2020 Tanggal 21 September 2020 *Shareholders' Decision Number SK-299/MBU/09/2020, Number SGS-2020.09.16-1, Number 1559/DRU-IXSP/2020 September 21, 2020*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertaman : 21 September 2020 - Penutupan RUPS Tahun 2025 *First Period : September 21, 2020 - The closing of the 2025 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Group Head Jasa Marga Learning Institute PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2019-2020) • Vice President Human Capital Development PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2018-2019) • Vice President Human Capital Strategy and Policy, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2018) • Senior Manager Career Management, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2016-2018) • Assistant Vice President Human Capital Development, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2013-2016) • *Group Head Jasa Marga Learning Institute PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2019-2020)* • *Vice President Human Capital Development of PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2018-2019)* • *Vice President Human Capital Strategy and Policy, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2018)* • *Senior Manager Career Management, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2016-2018)* • *Assistant Vice President of Human Capital Development, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, (2013-2016)*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	Sarjana (S1) Teknik Informatika Universitas Respati Indonesia (2007) *Bachelor (S1) Informatics Engineering, Respati Indonesia University (2007)*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Profil Direksi
Board of Director Profile

Rosmanidar Zulkifli
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis
Director of Finance and Strategic Planning

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	53 tahun *53 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahun 2018, Akta No.01 tanggal 3 Juli 2018 *Resolution of the 2018 GMS, Deed No.01 dated July 3, 2018*
Periode Menjabat *Serving Period*	Periode Pertama : 28 Juni 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *First Period : June 28, 2018 - The closing of the 2023 GMS*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Riwayat Jabatan *Position History*	• Vice Coordinator Procurement Indonesia Asean Games Organizing Committee (INASGOC) (2018) • Staff Ahli Keuangan PT Hutama Karya (Persero) (2016-2018) • Consultant Face to Face Unit World Wildlife Fund for Nature (WWF) Indonesia (2015) • Finance and Administration Director PT Energy Management Indonesia (Persero) (2007-2012) • Head Division of Finance PT Energy Management Indonesia (Persero) (2006-2007) • Sales Executive, International Airport O'Hare Chicago, Illinois, Amerika Serikat (2004-2005) • Office Manager, Primitif Ltd Los Angeles, California, Amerika Serikat (2001-2004) • Branch Manager Surveyor Indonesia di Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2001 • Branch Analysis PT Sucofindo (Persero) (1990-1991) • *Vice Coordinator for Procurement Indonesia Asean Games Organizing Committee (INASGOC) (2018)* • *Financial Expert Staff of PT Hutama Karya (Persero) (2016-2018)* • *Consultant Face to Face Unit of World Wildlife Fund for Nature (WWF) Indonesia (2015)* • *Finance and Administration Director of PT Energy Management Indonesia (Persero) (2007-2012)* • *Head of the Finance Division of PT Energy Management Indonesia (Persero) (2006-2007)* • *Sales Executive, International Airport O'Hare Chicago, Illinois, United States (2004-2005)* • *Office Manager, Primitive Ltd. Los Angeles, California, United States (2001-2004)* • *Surveyor Indonesia Branch Manager in Houston, Texas, United States in 2001* • *Branch Analysis of PT Sucofindo (Persero) (1990-1991)*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	• Postgraduate Finance Specialist, New South West University Sydney, Australia (1995) • Ekonomi Manajemen (ext), Universitas Indonesia (1991 – 1992) • Manajemen Keuangan, Universitas Persada Indonesia (1992 – 1994) • Sekolah Tinggi Ilmu Perbankan Bandung (1985 – 1989) • *Postgraduate Finance Specialist, New South West University Sydney, Australia (1995)* • *Management Economics (ext), University of Indonesia (1991 - 1992)* • *Financial Management, University of Persada Indonesia (1992 - 1994)* • *Bandung College of Banking Science (1985 - 1989)*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Nihil *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members and majority shareholders*

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers

Abubakar Alhadar
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Menjabat Sejak *In Position Since*	28 September 2020 *September 28, 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	1 Maret 1994 *March 1, 1994*
Usia *Age*	52 tahun *52 Years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Akutansi, Universitas Indonesia, 1993 *Bachelor of Economics, Accounting, University of Indonesia 1993*

Ngakan Made Oka Dhyana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat Sejak *In Position Since*	18 Januari 2019 *January 18, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	2 Maret 1992 *March 2, 1992*
Usia *Age*	53 tahun *53 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Hukum Perdata Universitas Udayana, 1990 *Bachelor of Civil Law, Udayana University Bali, 1990*

Yusuf Setyabudhi
Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
Head of Finance and Accounting Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	30 Juli 2018 *July 30, 2018*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	28 Februari 2005 *February 28, 2005*
Usia *Age*	51 tahun *51 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, 2005 *Bachelor's degree, Financial Management, University of Indonesia, 2005*

Deddi Nurmal
Kepala Divisi Human Capital
Head of the Human Capital Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	18 Januari 2019 *January 18, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	20 Maret 2000 *March 20, 2000*
Usia *Age*	49 tahun *49 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 2, Teknik Sipil, Universitas Indonesia, 2016 *Master's degree, Civil Engineering, University of Indonesia, 2016*

Edwin Pantas Partunggul
Kepala Divisi Manajemen Fasilitas
Head of Facility Management Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	28 September 2019 *September 28, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	22 April 1996 *April 22, 1996*
Usia *Age*	48 tahun *48 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 2, Adrimistrasi Bisnis, University of Westrem Sydney 1999 *Master of Business Administration, University of Western Sydney 1999*

Winda Ary Susanti
Kepala Divisi Marketing Korporasi
Head of Corporate Marketing Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	18 Oktober 2017 *October 18, 2017*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	17 Desember 1997 *December 17, 1887*
Usia *Age*	46 tahun *46 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Manajemen, STIE Perbanas, 1996 *Bachelor's degree, Management, STIE Perbanas, 1996*

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers

David Januardi
Kepala Divisi Perencanaan Strategis
Head of the Strategic Planning Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	8 Januari 2019 *January 8, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	2 November 1998 *November 2, 1998*
Usia *Age*	50 tahun *50 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Manajemen, Universitas Indonesia, 2001 *Bachelor's degree, Management, University of Indonesia, 2001*

Syahrul Ramadhan
Kepala Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Head of Partnership and Community Development Program Unit

Menjabat Sejak *In Position Since*	30 Juli 2018 *July 30, 2018*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	4 Januari 1993 *January 4, 1993*
Usia *Age*	52 tahun *52 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	• Strata 2, Akuntansi, Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia, 2009 • Master (S2) of Financial Management, Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas (Perbanas Institute), 2009 • *Strata 2, Accounting, Asian Institute of Banking and Financial Information, 2009* • *Master (S2) of Financial Management, Asia Perbanas Institute of Banking Finance and Information (Perbanas Institute), 2009*

Muhammad Chairudin
Kepala Divisi Teknologi dan Informasi
Head of Technology and Information Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	8 Januari 2019 *January 8, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	1 September 2005 *September 1, 2005*
Usia *Age*	42 tahun *42 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 2, Teknik Kimia, Universitas Indonesia, 2014 *Master's degree, Chemical Engineering, University of Indonesia, 2014*

Firza Mahdar
Kepala Sektor Bisnis Penguatan Institusi dan Kelembagaan
Head of Institutions & Institutional Strengthening Business Sector

Menjabat Sejak *In Position Since*	6 Juni 2016 *June 6, 2016*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	20 Juli 1998 *July 20, 1998*
Usia *Age*	49 tahun *49 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, 1997 *Bachelor's degree, Mechanical Engineering, Sepuluh November Institute of Technology Surabaya, 1997*

Djusep Sukriatno
Kepala Sektor Bisnis Migas dan Sistem Pembangkit
Head of Oil & Gas Business and Generating System Sector

Menjabat Sejak *In Position Since*	7 Februari 2020 *February 7, 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	12 Juli 2004 *July 12, 2004*
Usia *Age*	52 tahun *52 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Geodesi, Institut Teknologi Bandung, 1995 *Bachelor of Geodesy, Bandung Institute of Technology, 1995*

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers

Baron Agung Wicaksono
Kepala Sektor Bisnis Infrastruktur
Head of Infrastructure Business Sector

Menjabat Sejak *Serving since*	7 Februari 2020 *February 7, 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined with Surveyor Indonesia*	1 Februari 2000 *February 1, 2000*
Usia *Age*	48 tahun *48 years*
Pendidikan Terakhir *Last Degree*	S2 Magister Manajemen Keuangan, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2014) *Master's Degree in Financial Management, Institut Ten November Technology, Surabaya (2014)*

Baron Agung Wicaksono
Kepala Divisi Bisnis Infrastruktur
Head of Infrastructure Business Division

Menjabat Sejak *Serving since*	7 Februari 2020 *February 7, 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined with Surveyor Indonesia*	1 Februari 2000 *February 1, 2000*
Usia *Age*	48 tahun *48 years*
Pendidikan Terakhir *Last Degree*	S2 Magister Manajemen Keuangan, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2014) *Master's Degree in Financial Management, Institut Ten November Technology, Surabaya (2014)*

Djusep Sukriatno
Kepala Sektor Bisnis Mineral dan Batubara
Head of Mineral and Coal Business Sector

Menjabat Sejak *In Position Since*	11 September 2020 *September 11, 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	13 Juli 2004 *July 13, 2004*
Usia *Age*	52 tahun *52 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Geodesi, Institut Teknologi Bandung, 1995 *Bachelor of Geodesy, Bandung Institute of Technology, 1995*

Firza Mahdar
Kepala Divisi Bisnis Penguatan Institusi dan Kelembagaan
Head of Institutional and Institutional Strengthening Business Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	6 Juni 2016 *June 6, 2016*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	20 Juli 1998 *July 20, 1998*
Usia *Age*	49 tahun *49 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, 1997 *Bachelor's degree, Mechanical Engineering, Sepuluh November Institute of Technology Surabaya, 1997*

Djusep Sukriatno
Kepala Divisi Bisnis Migas dan Sistem Pembangkit
Head of Oil & Gas Business and Generating System Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	11 September 2020 *September 11, 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	13 Juli 2004 *July 13, 2004*
Usia *Age*	52 tahun *52 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Geodesi, Institut Teknologi Bandung, 1995 *Bachelor of Geodesy, Bandung Institute of Technology, 1995*

Djusep Sukriatno
Kepala Divisi Bisnis Mineral dan Batubara
Head of Mineral and Coal Business Division

Menjabat Sejak *In Position Since*	11 September 2020 *September 11, 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	13 Juli 2004 *July 13, 2004*
Usia *Age*	52 tahun *52 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Geodesi, Institut Teknologi Bandung, 1995 *Bachelor of Geodesy, Bandung Institute of Technology, 1995*

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers

Syafrial
Kepala Cabang Pekanbaru
Head of Pekanbaru Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	8 November 2019 *November 8, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	1 Mei 2000 *May 1, 2020*
Usia *Age*	47 tahun *47 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung, 1998 *Bachelor (S1), Geological Engineering, Bandung Institute of Technology, 1998*

Fitri Agungnugroho
Kepala Cabang Madya Balikpapan
Head of Balikpapan Intermediate Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	23 Oktober 2017 *October 23, 2017*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	19 Mei 2003 *May 19, 2003*
Usia *Age*	46 tahun *46 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 2, Teknik Sipil, Akademi Teknologi Industri, *Master's degree, Civil Engineering, Industrial Technology Academy,*

Epi Darlis
Kepala Cabang Jakarta
Head of Jakarta Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	30 Juli 2018 *July 30, 2018*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	1 Mei 2000 *May 1, 2000*
Usia *Age*	53 tahun *53 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Mesin Sekolah Tinggi Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP), 1992 *Bachelor's degree, Mechanical Engineering Teacher Training High School (IKIP), 1992*

Negari Karunia Adi
Kepala Cabang Surabaya
Head of Surabaya Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	13 November 2018 *November 13, 2018*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	1 Februari 2000 *February 1, 2000*
Usia *Age*	51 tahun *51 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, 1993 *Bachelor's degree, Ocean Engineering, Sepuluh November Institute of Technology Surabaya, 1993*

Rully Marinto
Kepala Cabang Palembang
Head of Palembang Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	9 Januari 2019 *January 9, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	21 Februari 2005 *February 21, 2005*
Usia *Age*	40 tahun *40 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Informatika, Universitas Persada Indonesia (Y.A.I), 2002 *Bachelor's degree, Informatics Engineering, Persada Indonesia University (Y.A.I), 2002*

Tri Yulianto
Kepala Cabang Madya Makassar
Head of Makassar Intermediate Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	30 Juli 2018 *July 30, 2018*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	2 Juli 2001 *July 2, 2001*
Usia *Age*	46 tahun *46 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, 1992 *Bachelor's degree, Naval Architecture and Shipbuilding Engineering, Sepuluh November Institute of Technology Surabaya, 1992*

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers

Wilson Manurung
Kepala Cabang Madya Batam
Head of Batam Intermediate Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	8 Januari 2019 *January 8, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	18 Desember 2002 *December 18, 2002*
Usia *Age*	44 tahun *44 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Industri, Universitas Sumatera Utara, 2000 *Bachelor's Degree, Industrial Engineering, University of North Sumatra, 2000*

Jhonson Lumbantoruan
Kepala Cabang Pratama Banjarbaru
Head of Banjarbaru Pratama Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	September 2020 *September 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	12 Mei 2004 *May 12, 2004*
Usia *Age*	42 tahun *42 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Elektro, Universitas Indonesia, 2001 *Bachelor's degree, Electrical Engineering, University of Indonesia, 2001*

Benny Sujarwo
Kepala Cabang Madya Semarang
Head of Semarang Madya Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	29 Mei 2015 *February 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	*17 Mei 2000* *May 17, 2000*
Usia *Age*	44 tahun *44 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 2, Magister Manajemen, ITS (2016) *Master's degree, Master's degree in Management, ITS (2016)*

Aldi Sosda
Kepala Cabang Pratama Aceh
Head of Aceh Pratama Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	7 Februari 2020 *February 7, 2020*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	*19 Oktober 2010* *October 19, 2010*
Usia *Age*	47 tahun *47 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 1, Teknik Mesin Universitas Brawijaya, *Bachelor's degree, Mechanical Engineering, Brawijaya University*

Mukti Wibowo
Kepala Cabang Singapura
Head of Singapore Branch

Menjabat Sejak *In Position Since*	2 Juli 2019 *July 2, 2019*
Bergabung di Surveyor Indonesia *Joined Surveyor Indonesia*	1 September 1995 *September 1, 1995*
Usia *Age*	52 tahun *52 years*
Pendidikan Terakhir *Last Education*	Strata 2, Magister Perdagangan, University of Wollongong, 1995 *Master of Commerce, University of Wollongong, 1995*

Demografi Karyawan
Employee Demography

Perkembangan Jumlah Karyawan Tahun 2016 - 2020
Growth in the Number of Employees in 2016 - 2020

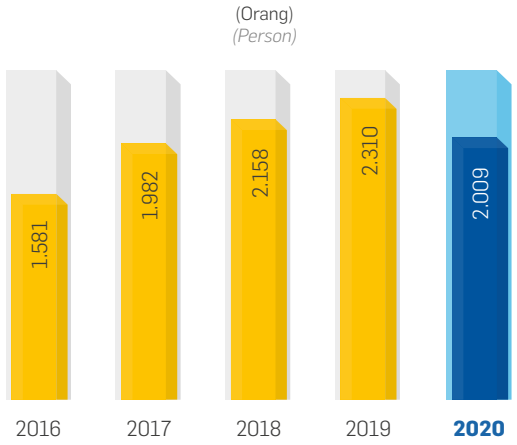

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Induk dan Anak Perusahaan
Number and Composition of Employees Based on Parent and Subsidiaries

	2020				2019				Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Perusahaan Induk *Parent Company*	1.450	361	1.811	90,14%	1.768	360	2.128	92,12	(317)	(14,90%)
Anak Perusahaan *Subsidiary*	151	47	198	9,86%	142	40	182	7,88	16	8,79%
Jumlah *Total*	1.601	408	2.009	100%	1910	400	2310	100,00	(301)	(13,03%)

Demografi Karyawan
Employee Demography

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Level Organisasi
Number and Composition of Employees Based on Organizational Level

	2020				2019				Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Kepala Unit Kerja (termasuk Pimpinan KSO) *Head of Work Unit (Including Head of KSO)*	28	1	29	1,44%	33	2	35	1,52	(6)	(17,14%)
Kepala Bagian *Head of Division*	119	33	152	7,57%	49	14	63	2,73	89	141,27%
Kepala Seksi/Setara *Section Head/Equal*	106	31	137	6,82%	54	12	66	2,86	71	107,58%
Tugas Karya sebagai Pimpinan Anak Perusahaan *Perusahaan Work Duties as Leader of Subsidiary*	3	3	6	0,30%	3	2	5	0,22	1	20,00%
Ahli Utama *Primary Experts*	10	1	11	0,55%	8	2	10	0,43	1	10,00%
Fungsional (*Assessor*, Analis, *Consultant, Surveyor, Inspector*) *Functional (Assessor, Analyst, Consultant, Surveyor, Inspector)*	816	49	865	43,06%	1.096	56	1.152	49,87	(287)	(24,91%)
Spesialis (*Officer, Staf, Non Staf*) *Specialist (Officer, Staff, Non Staff)*	519	290	809	40,27%	667	312	979	42,38	(170)	(17,36%)
Jumlah *Total*	1.601	408	2.009	100,00%	1.910	400	2.310	100,00	(301)	(13,03%)

Demografi Karyawan
Employee Demography

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan
Number and Composition of Employees Based on Education

	2020				2019				Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
S2	56	11	67	3,33%	56	14	70	3,03	(3)	(4,29%)
S1	1.132	314	1.446	71,98%	1.246	303	1.549	67,06	(103)	(6,65%)
D3	188	71	259	12,89%	199	70	269	11,65	(10)	(3,72%)
<D3	225	12	237	11,80%	409	13	422	18,27	(185)	(43,84%)
Jumlah *Total*	1.601	408	2.009	100,00%	1.910	400	2.310	100,00	(301)	(13,03%)

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian
Number and Composition of Employees Based on Employment Status

	2020				2019				Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Tetap *Permanent*	408	138	546	27,18%	404	133	537	23,25%	9	1,68%
Non Tetap *Non-Permanent*	1.193	270	1.463	72,82%	1.506	267	1.773	76,75%	(310)	(17,48%)
Jumlah *Total*	1.601	408	2.009	100,00%	1.910	400	2.310	100,00%	(310)	(13,03%)

Demografi Karyawan
Employee Demography

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Penempatan
Number and Composition of Employees Based on Placement

	2020				2019				Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Kantor Pusat dan KSO *KSO Head office and KSO*	1.149	270	1.419	70,63%	1.449	247	1.696	73,42%	(277)	(16,33%)
Kantor Cabang *Brach Offices*	452	138	590	29,37%	461	153	614	26,58%	(24)	(3,91%)
Jumlah *Total*	1.601	408	2.009	100,00%	1.910	400	2.310	100,00%	-301	-13,03%

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia
Number and Composition of Employees Based on Age

	2020				2019				Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
>46	411	173	584	29,07%	268	54	322	13,94%	262	81,37%
36-45	653	118	771	38,38%	570	90	660	28,57%	111	16,82%
25-35	423	92	515	25,63%	961	215	1.176	50,91%	(661)	(56,21%)
<25	114	25	139	6,92%	111	41	152	6,58%	(13)	(8,55%)
Jumlah *Total*	1.601	408	2.009	100,00%	1.910	400	2.310	100,00%	(301)	(13,03%)

Demografi Karyawan
Employee Demography

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Masa Kerja
Number and Composition of Workers Based on Years of Service

	2020				2019				Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
<2 tahun *<2 Years*	318	67	385	19,16%	347	81	428	18,53%	(43)	(10,05%)
2-10 tahun *2-10 Years*	896	227	1.123	55,90%	1.273	227	1.500	64,94%	(377)	(25,13%)
11-20 tahun *11-20 Years*	292	65	357	17,77%	222	62	284	12,29%	73	25,70%
>20 tahun *>20 Years*	95	49	144	7,17%	68	30	98	4,24%	46	46,94%
Jumlah *Total*	1.601	408	2.009	100,00%	1.910	400	2.310	100,00%	(301)	(13,03%)

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Number and Composition of Employees Based on Gender

	2020		2019		Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Pria *Male*	1.601	79,69%	1.910	82,68%	(309)	(16,18%)
Wanita *Female*	408	20,31%	400	17,32%	8	2,00%
Jumlah *Total*	2.009	100,00%	2.310	100,00%	(301)	(13,03%)

Program Pendidikan dan Pelatihan Organ GCG
GCG Organ Education and Training Programs

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Development

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place of Implementation*	Penyelenggara *Provider*
Iman Pambagyo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Workshop BUMN dan Anak Usaha *SOEs and Subsidiaries Workshop*	Bandung, 30-31 Januari 2020 *Bandung, January 30-31, 2020*	PT Barka Cahaya Mediatama (Koran BUMN)
		Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs*	Jakarta, 6 November 2020 *Jakarta, November 6, 2020*	Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan *International Financial Corporation* (IFC) *Ministry of State-Owned Enterprises and International Financial Corporation (IFC)*
Bambang Adi Winarso	Komisaris *Commissioner*	Workshop BUMN dan Anak Usaha *SOEs and Subsidiaries Workshop*	Bandung, 30-31 Januari 2020 *Bandung, January 30-31, 2020*	PT Barka Cahaya Mediatama (Koran BUMN)
		Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs*	Jakarta, 6 November 2020 *Jakarta, November 6, 2020*	Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan *International Financial Corporation* (IFC) *Ministry of State-Owned Enterprises and International Financial Corporation (IFC)*
Ferry Andrianto	Komisaris *Commissioner*	Workshop BUMN dan Anak Usaha *SOEs and Subsidiaries Workshop*	Bandung, 30-31 Januari 2020 *Bandung, January 30-31, 2020*	PT Barka Cahaya Mediatama (Koran BUMN)
		Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs*	Jakarta, 6 November 2020 *Jakarta, November 6, 2020*	Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan *International Financial Corporation* (IFC) *Ministry of State-Owned Enterprises and International Financial Corporation (IFC)*
Dody Widodo	Komisaris *Commissioner*	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs*	Jakarta, 6 November 2020 *Jakarta, November 6, 2020*	Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan *International Financial Corporation* (IFC) *Ministry of State-Owned Enterprises and International Financial Corporation (IFC)*
Paulus Prananto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Workshop BUMN dan Anak Usaha *SOEs and Subsidiaries Workshop*	Bandung, 30-31 Januari 2020 *Bandung, January 30-31, 2020*	PT Barka Cahaya Mediatama (Koran BUMN)
		Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs*	Jakarta, 6 November 2020 *Jakarta, November 6, 2020*	Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan *International Financial Corporation* (IFC) *Ministry of State-Owned Enterprises and International Financial Corporation (IFC)*

Program Pendidikan dan Pelatihan Organ GCG
GCG Organ Education and Training Programs

Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Director Competency Development

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place of Implementation*	Penyelenggara *Provider*
Dian M. Noer	Direktur Utama *President Director*	Leading Change & Developing Organizational Capability	3 Desember 2020, Zoom Meeting *December 3, 2020 Zoom Meeting*	PT Surveyor Indonesia (Persero) - *in house*
Rosmanidar Zulkifli	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Finance and Strategic Planning*	Leading Change & Developing Organizational Capability	3 Desember 2020, Zoom Meeting *December 3, 2020 Zoom Meeting*	PT Surveyor Indonesia (Persero) - *in house*
Tri Widodo	Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*	Leading Change & Developing Organizational Capability	3 Desember 2020, Zoom Meeting *December 3, 2020 Zoom Meeting*	PT Surveyor Indonesia (Persero) - *in house*
Darwin Abas	Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*	Leading Change & Developing Organizational Capability	3 Desember 2020, Zoom Meeting *December 3, 2020 Zoom Meeting*	PT Surveyor Indonesia (Persero) - *in house*
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber Daya Manusia *Director of Human Resources*	Leading Change & Developing Organizational Capability	3 Desember 2020, Zoom Meeting *December 3, 2020 Zoom Meeting*	PT Surveyor Indonesia (Persero) - *in house*
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber Daya Manusia *Director of Human Resources*	Digital mindset & behaviour dari Telkom	2-16 Desember 2020, Zoom Meeting *December 2-16, 2020 Zoom Meeting*	Indonesia Telecommunication & Digital Research Institute

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place of Implementation*	Penyelenggara *Provider*
Paulus Prananto	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	Memahami Isu-Isu Kritis Transaksi Merger, Akuisisi & Spin-Off BUMN/ Anak Perusahaan BUMN *Understanding the Critical Issues of SOE Mergers, Acquisitions & Spin-Off Transactions/Subsidiaries of SOEs*	Jakarta, 30-31 Januari 2020 *Jakarta, January 30-31, 2020*	PT Barka Cahaya Mediatama (Koran BUMN)

Program Pendidikan dan Pelatihan Organ GCG
GCG Organ Education and Training Programs

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place of Implementation*	Penyelenggara *Provider*
Harsana	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Memahami Isu-Isu Kritis Transaksi Merger, Akuisisi & Spin-Off BUMN/ Anak Perusahaan BUMN *Understanding the Critical Issues of SOE Mergers, Acquisitions & Spin-Off Transactions/Subsidiaries of SOEs*	Jakarta, 30-31 Januari 2020 *Jakarta, January 30-31, 2020*	PT Barka Cahaya Mediatama (Koran BUMN)

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place of Implementation*	Penyelenggara *Provider*
Harsana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Member*	Memahami Isu-Isu Kritis Transaksi Merger, Akuisisi & Spin-Off BUMN/ Anak Perusahaan BUMN *Understanding the Critical Issues of SOE Mergers, Acquisitions & Spin-Off Transactions/Subsidiaries of SOEs*	Jakarta, 30-31 Januari 2020 *Jakarta, January 30-31, 2020*	PT Barka Cahaya Mediatama (Koran BUMN)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris
Competency Development for the Secretary of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat Pelaksanaan *Place of Development/ Training*	Waktu Pelaksanaan *Time of Development/ Training*
Sukendar	Leader as Coach	Coaching Indonesia	Jakarta	11 Februari 2020 *February 11, 2020*
Taufika Dianny	Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (ANAMROT/ CRMO) *Integrated Organizational Risk Management Analysis (ANAMROT/ CRMO)*	PPM Manajemen	Jakarta	20 Oktober 2020 *October 20, 2020*
Taufika Dianny	Global Advance Research Conference on Management and Business Studies (GARCOMBS)	FEB UNPAD	Bandung	24 Oktober 2020 *October 24, 2020*

Program Pendidikan dan Pelatihan Organ GCG
GCG Organ Education and Training Programs

Nama *Name*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat Pelaksanaan *Place of Development/ Training*	Waktu Pelaksanaan *Time of Development/ Training*
Taufika Dianny	Sertifikasi Skema Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi *Integrated Organizational Risk Management Analysis Scheme Certification*	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko *Risk Management Professional Certification Institute*	Jakarta	3 Novemebr 2020 *November 3, 2020*
Taufika Dianny	Certified Risk Management Officer	GIRMA	Jakarta	1 Desember 2020 *December 1, 2020*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of the Corporate Secretary

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place of Implementation*	Penyelenggara *Provider*
Ngakan Made Oka Dhyana	Sekretaris Perusahaan *Corporare Secretary*	How to be an impressive Speaker through Personal Development	Jakarta, 12 Februari 2020 *Jakarta, February 12, 2020*	London School of Public Relations

Pengembangan Kompetensi Pemimpin Unit Audit Internal/ Satuan Pengawasan Intern sudah ada file nya
Competency Development of Internal Audit Unit/Internal Audit Unit Leaders

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development/ Training Materials*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place of Implementation*	Penyelenggara *Provider*
Abubakar Alhadar	Kepala SPI *Internal Audit Unit Chairman*	Diklat Khusus Kepala SPI *Training for the Internal Audit Unit Chairman*		PPAK
		Seminar		TBA

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

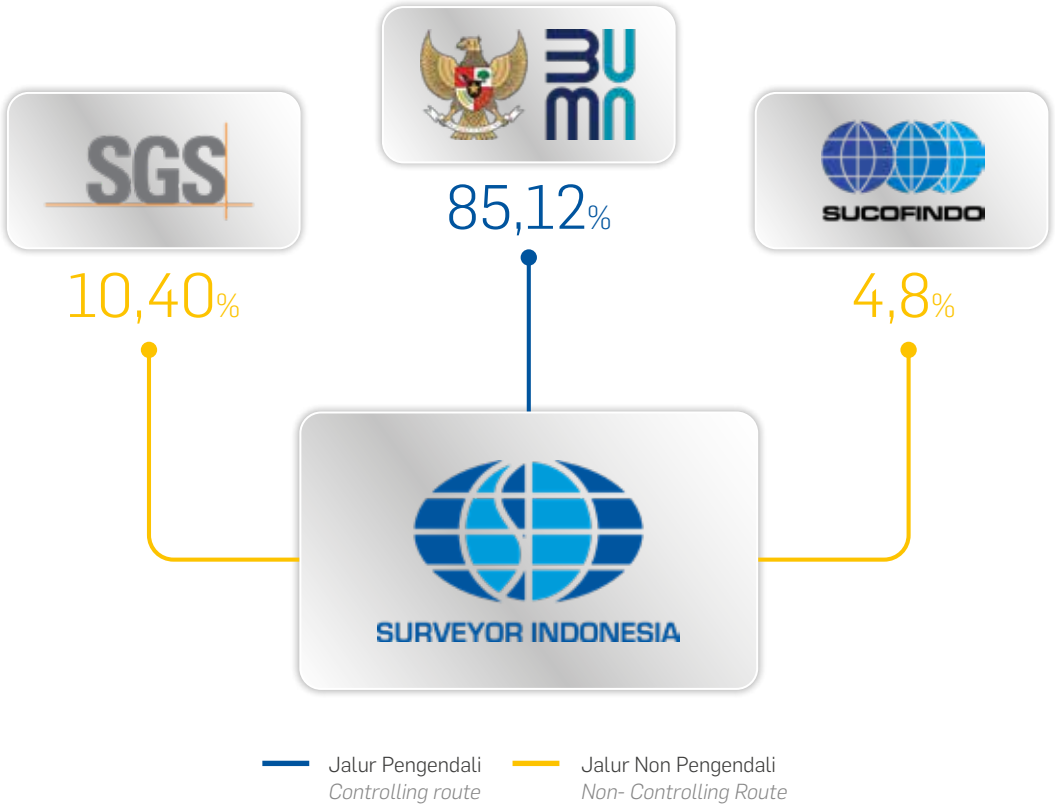

Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholders Composition

Nominal per lembar saham = Rp1.000.000
Shares Par Value = IDR1,000,000

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Nilai *Value*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Kepemilikan Lebih dari 5% *More Than 5% Ownership*			
Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	21.280	21.280.000.000	85,12
Societe Generale de Surveillance, SA	2.600	2.600.000.000	10,40
Kepemilikan Kurang dari 5% *Less Than 5% Ownership*			
PT Sucofindo (Persero)	1.120	1.120.000	4,48
Jumlah *Total*	25.000	25.000.000.000	100,00

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kepemilikan Saham Surveyor Indonesia *Total Surveyor Indonesia Shares Ownership*
Iman Pambagyo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *NIL*
Bambang Adi Winarso	Komisaris *Commissioner*	Nihil *NIL*
Ferry Andrianto	Komisaris *Commissioner*	Nihil *NIL*
Dody Widodo	Komisaris *Commissioner*	Nihil *NIL*
Paulus Prananto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *NIL*
Dian M. Noer	Dierktur Utama *President Director*	Nihil *NIL*
Tri Widodo	Direktur Komersial 1 *Commercial Director 1*	Nihil *NIL*
Darwin Abas	Direktur Komersial 2 *Commercial Director 2*	Nihil *NIL*
Rosmanidar Zulkifli	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Finance and Strategic Planning*	Nihil *NIL*
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber Daya Manusia *Director of Human Resources*	Nihil *NIL*

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir
Information about the Main/Controlling Shareholders to the Name of the Final Owner

Pemegang saham utama PT Surveyor Indonesia (Persero) adalah Republik Negara Indonesia dengan Kuasa Pemegang Saham adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The main shareholder of PT Surveyor Indonesia (Persero) is the Republic of Indonesia with the Shareholder Proxy is the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Associated Companies

Nama *Name*	Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Incorporation*	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Investment*	Status *Status*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership* (%)		Jumlah Aset Kepemilikan Saham (Rp Juta) *Total assets Share Ownership (IDR Million)*	
						2020	2019	2020	2019
Entitas anak *Subsidiaries*									
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	Jasa inspeksi, survei dan uji laboratorium di industri pertambangan Batubara Inspection, *services, survey and laboratory testing in the coal mining industry Inspection,*	Jakarta	20002	2002	Beroperasi *Operating*	99	99	237.168	215.548
PT Synerga Tata Internasional (STI)	Jasa manajemen energi, jasa kontraktor di bidang penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan dan jasa perdagangan lainnya *Energy management services, contractor services in the provision of electricity infrastructure and other trading services*	Jakarta	2013	2008	Beroperasi *Operating*	60	60	11.846	14.837

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Associated Companies

KERJA SAMA OPERASI
JOINT OPERATION

Nama *Name*	Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Incorporation*	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Investment*	Status *Status*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership* (%)	
						2020	2019
KSO SCISI Pre Shipment Inspection (PSI)	Verifikasi dan penelusuran teknis barang impor (VPTI) dalam lingkup fasilitas industri dan perdagangan *Verification and technical tracing of imported goods (VPTI) within the scope of industrial and trade facilities*	Jakarta	2002	2002	Beroperasi *Operating*	50	50
KSO SISCI Kontainer	Survei kondisi Peti kemas di *Gate Out* dan pemeriksaan Petikemas kosong di Depo Petikemas berbasis Teknologi Informasi di seluruh wilayah Indonesia. *Survey on container condition at Gate Out and inspection of empty containers at Depo Information Technology-based* containers throughout Indonesia.	Jakarta	-	2017	Beroperasi *Operating*	50	50
KSO SISCI Banyu Urip	Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam lingkup fasilitas minyak bumi dan gas *Domestic Component Level Verification (DCL) within the scope of oil and gas facilities*	Jakarta	2011	2011	Beroperasi *Operating*	55	55
KSO Design Review Consultant	Pendampingan Design Review Consultant PLTU *Design Review Consultant Assistance for PLTU*	Jakarta	2017	2017	Beroperasi *Operating*	15	15
KSO Proyek HSD oleh entitas anak, STI	Pengadaan Bahan Bakar Minyak Solar (HSD) *Procurement of Diesel Fuel (HSD)*	Jakarta	2018	2018	Beroperasi *Operating*	100	100

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Associated Companies

Profil Singkat Entitas Anak

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)

Kepengurusan *Management*	Komisaris Utama *President Commissioner*	:	Djusep Sukriatno
	Komisaris *Commissioner*	:	Umar Ali Lessy
	Direktur Utama *President Director*	:	Imam Dasuki
	Direktur Operasi *Director of Operations*	:	I Wayan Sanjaya Wahyu Putra
	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis *Director of Marketing and Business Development*	:	Dwi Dewi Bondan Lukitasari
Profil Singkat *Brief Profile*	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia ("SCCI") bergerak dalam bidang usaha jasa analisa laboratorium, inspeksi, dan konsultansi di bidang industri Batubara. SCCI memiliki visi yang selaras dengan Surveyor Indonesia, yaitu menjadi perusahaan *independent assurance* di pasar nasional dan internasional untuk produk pertambangan. Dalam kegiatan usahanya SCCI melakukan semua kegiatan yang bersifat *Superintending* dan *Non-Superintending* dengan fokus pengembangan bisnis pada kedua kegiatan tersebut. Sasaran SCCI menjadi pelaku usaha *Superintending* dengan pangsa pasar mencapai 15%, sementara pengembangan usaha *Non-Superintending* dilakukan untuk memperkuat bisnis inti *superintending*. Surveyor Indonesia memiliki saham 99,00% atas SCCI, sementara sisanya dimiliki oleh Koperasi Surveyor Indonesia (KOPSURINDO). *PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia ("SCCI") is engaged in the business of laboratory analysis, inspection and consulting services in the coal industry. SCCI has a vision that is in line with Surveyor Indonesia, namely to become an independent assurance company in the national and international markets for mining products. In its business activities, SCCI carries out all activities that are Superintending and Non-Superintending with a focus on business development in these two activities. SCCI's target is to become a Superintending business actor with a market share of 15%; while the development of the Non-Superintending business is carried out to strengthen the core superintending business.* *Surveyor Indonesia owns 99.00% shares in SCCI, while the rest is owned by the Indonesian Surveyor Cooperative (KOPSURINDO).*		

PT Synerga Tata Internasional (STI)

Kepengurusan *Management*	Plt Komisaris *Acting Commissioner*	:	Ponky L. Kardono
	Plt. Direktur *Acting Director*	:	Ajat Jatnika
Profil Singkat *Brief Profile*	Mulai beroperasi komersial pada tahun 2012, PT Synerga Tata Internasional ("STI") diakuisisi oleh Surveyor Indonesia pada tahun 2013. Sesuai dengan kegiatan utama STI di bidang *Engineering, Procurement* dan *Construction* (EPC), fokus bisnis STI terlihat selaras dengan fokus Surveyor Indonesia dalam mengembangkan unit bisnis Infrastruktur. Potensi usaha yang sangat terbuka bagi STI terlihat dari fokus pembangkitan energi listrik 35.000 MW sebagai bagian dari program percepatan pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah. Diharapkan,melalui dukungan yang lebih besar dari Surveyor Indonesia, STI dapat berperan serta dalam program Pemerintah tersebut. Surveyor Indonesia memiliki saham 60,00% atas STI, sementara sisanya dimiliki oleh PT Rizki Anugrah Pratama (30,00%) dan Mochamad Sidik Darmawan (10,00%). *Starting commercial operations in 2012, PT Synerga Tata Internasional ("STI") was acquired by Surveyor Indonesia in 2013. In accordance with STI's main activities in Engineering, Procurement and Construction (EPC), STI's business focus looks in line with Surveyor Indonesia focus in developing units. Infrastructure business. The business potential that is very open to STI can be seen from the focus on generating 35,000 MW of electric energy as part of the government's accelerated infrastructure development program. It is hoped that, through greater support from Surveyor Indonesia, STI can participate in the Government program.* *Surveyor Indonesia owns 60.00% of STI shares, while the rest is owned by PT Rizki Anugrah Pratama (30.00%) and Mochamad Sidik Darmawan (10.00%).*		

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

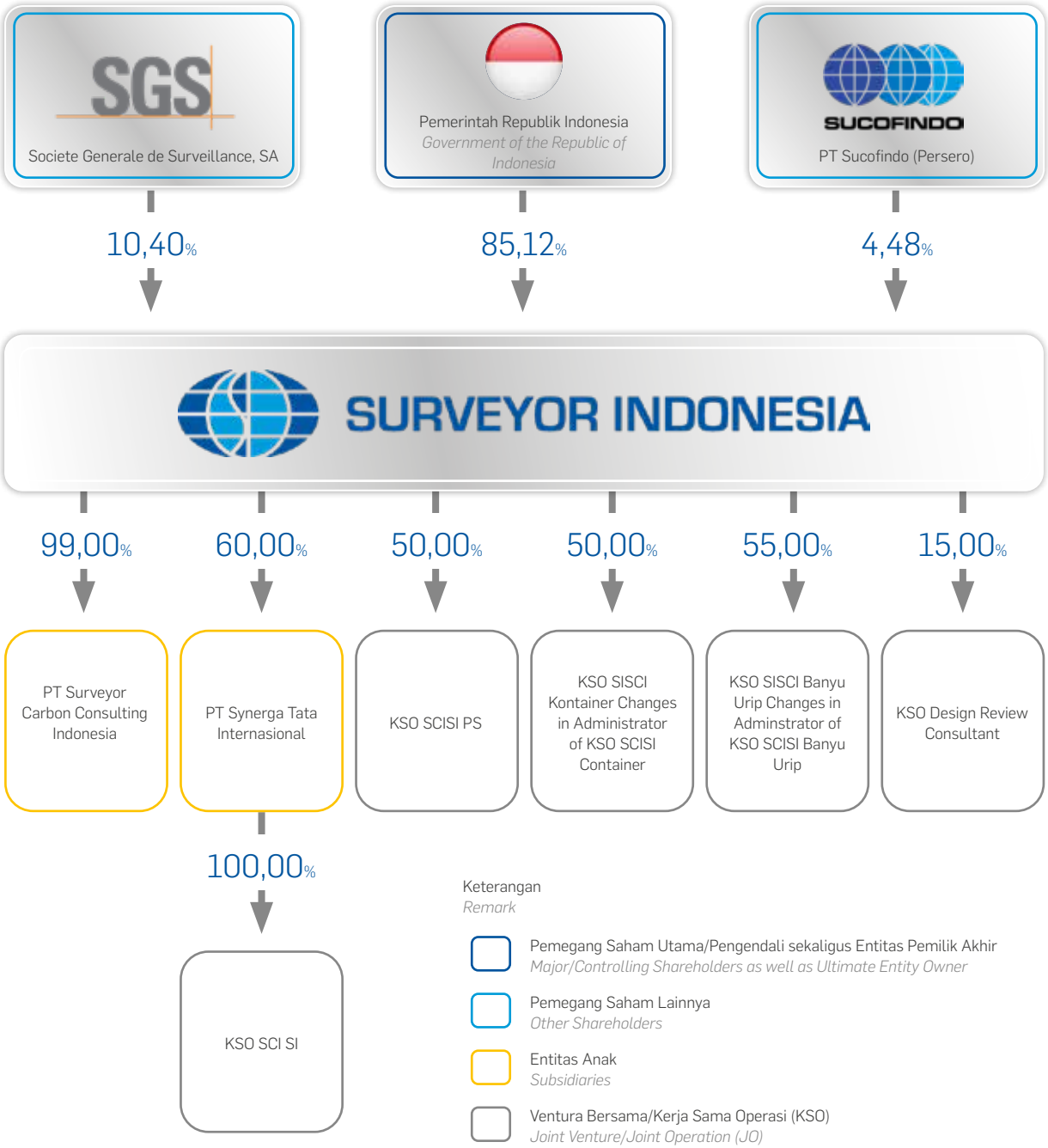

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Hingga tanggal 31 Desember 2020, Surveyor Indonesia tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun, dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa dimana saham Surveyor Indonesia dicatatkan.

As of December 31, 2020, Surveyor Indonesia has not conducted an Initial Public Offering of shares and does not trade its shares on any stock exchange, thus there is no information regarding the year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action. action), the number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange where Surveyor Indonesia shares were listed.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2020 Surveyor Indonesia tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun, dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of December 31, 2020 Surveyor Indonesia has not issued any other securities in any form, thus there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, interest rates/other securities returns, and maturity dates of other securities; offering value of other securities; name of exchange where other securities are listed; and effect rating.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Surveyor Indonesia telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, hal ini bertujuan untuk memperkuat bisnis Perseroan. Organisasi dimana Surveyor Indonesia turut serta didalamnya antara lain adalah:

1. Asosiasi Perusahaan Inspeksi Teknik Indonesia (APITINDO)
2. Indonesian Mining Association (IMA)
3. Kamar Dagang Indonesia (KADIN)
4. Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI)
5. Ikatan Konsultan Indonesia (INKINDO)
6. Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
7. Asosiasi Perusahaan Survey Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG)
8. Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (Aspindo)

Surveyor Indonesia has joined the membership of the organization, this is aimed at strengthening the Company's business. The organizations in which Surveyor Indonesia is involved include:

1. *Association of Indonesian Engineering Inspection Companies (APITINDO)*
2. *Indonesian Mining Association (IMA)*
3. *Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)*
4. *The Independent Association of Surveyors of Indonesia (AISI)*
5. *Indonesian Consultants Association (INKINDO)*
6. *The Association of Indonesian Oil, Gas and Geothermal Drilling Companies (APMI)*
7. *Association of Geospatial Mapping and Information Survey Companies (APSPIG)*
8. *Indonesian Mining Services Association (Aspindo)*

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and/or Professions

Notaris *Notary*	
Nama Perusahaan *Company Name*	NOTARIS DAN P.P.A.T IRWAN ADDY SANUSI, SH
Alamat *Address*	Jl. Dr. Sam Ratulangi No169, Mandongan, Kota Kendari - 93111 Sulawesi Tenggara/*South East Sulawesi* Telp/*Phone* : 0401-3129722 / 3127111 / 3129134 / 3367771 Fax. : 0401-3121988 Hp : 0811407777 / 0811460333 / 085255998422 E-mail : notias@yahoo.co.id
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Melakukan Pengecekan Tanah, Bangunan, dan Ploting Sertifikat • Menerbitkan Akta Perjanjian Ikatan Jual Beli dan Kuasa Menjual • Pengurusan SKPT • Penurunan Hak • Pembayaran Pajak Pembeli (BPHTB) • Pengurusan balik nama serifikat • *Examine the Land, Building, and Plotting Certificates* • *Issuing the Deed of Sale and Purchase Agreement and Authorization to Sell* • *SKPT Management* • *Impairment of Rights* • *Buyer's Tax Payment (BPHTB)* • *Management of certificate name change*
Periode Penugasan *Assignment Period*	24 Februari 2020 s/d 25 Mei 2020 *February 24, 2020 to May 25, 2020*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	233.250.000

Notaris *Notary*	
Nama Perusahaan *Company Name*	NOTARIS DAN P.P.A.T HENDRA ARDIANSYAH, S.H, M.Kn
Alamat *Address*	Jl. Hertasning Raya Ruko B.19 Makassar 90222 Telp/*Phone* : 0411-425794 Hp : 0811-4444463
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Pengecekan Tanah, Bangunan, dan Ploting Sertifikat • Pembuatan Akta PPJB • Pembuatan Akta AJB • Pemetaan Sertifikat • Pengurusan balik nama serifikat • Daftar Zonasi Tanah • Pembayaran Pajak pembeli (BPHTB) • Daftar Pengembalian Batas • Penurunan Hak • *Examine the Land, Building, and Plotting Certificate* • *Preparation of PPJB Deed* • *Making AJB Deed* • *Certificate Mapping* • *Management of certificate name change* • *Land Zoning List* • *Buyer's Tax Payment (BPHTB)* • *Limit Return List* • *Impairment of Rights*
Periode Penugasan *Assignment Period*	22 Juli 2020 s/d 21 Oktober 2020 *July 22, 2020 to October 21, 2020*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	554.472.589

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and/or Professions

Konsultan Hukum *Legal Consultant*	
Nama Perusahaan *Company Name*	H.SAPARUDDIN, SH & ASSOCIATES
Alamat *Address*	Perumahan Tamansari Bukit Bandung Blok 10 No.9, Kelurahan : Sidangjaya, Kecamatan : Mandalajati, Arcamanik, Kota Bandung Jawa Barat/ *Bandung City - West Java* Telp/*Phone* : 022-7831260
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Memberikan Legal Opini sesuai dengan standar dan etika profesi • Forum penyelesaian sengketa yang berwenang memeriksa dan memutus perkara sesuai perjanjian (wales/inggris) • *Providing Legal Opinions in accordance with professional standards and ethics* • *Dispute resolution forum authorized to examine and decide cases according to the agreement (Wales/England)*
Periode Penugasan *Assignment Period*	15 Januari 2020 s/d 15 Februari 2020 *January 15, 2020 to February 15, 2020*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	250.000.000

Konsultan Hukum *Legal Consultant*	
Nama Perusahaan *Company Name*	DR. EFENDI SARAGIH, S.H., M.H.
Alamat *Address*	Jl. K.H Abdullah Syafeii No13, RT.001, RW.001, Kelurahan : Bidara Cina, Kecamatan : Jatinegara, Jakarta Timur 12150 Telp/*Phone* : 0812-97794827
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Melakukan pemeriksaan kinerja perusahaan secara umum untuk mendapatkan gambaran aspek-aspek hukum terkait STI sebagai suatu perseroan, harta kekayaan, perjanjian hukum dengan pihak lain, dan sebagainya • Melakukan pemeriksaan atas perjanjian-perjanjian yang menyangkut hutang piutang dengan pihak lain atau perjanjian lisensi dan kontrak-kontrak dagang/pemberian jasa/ kontrak proyek yang dibuat direksi. Memastikan perjanjian tersebut sah dan tidak bertentangan dengan hukum dan mendapat kejelasan status hukum PT STI yang diperiksa • Melakukan pemeriksaan atas proses hukum yang ada untuk memastikan ada tidaknya perusahaan selaku kelembagaan terlibat dalam suatu perkara perdata atau pidana • Melakukan wawancara dengan pengurus lama dan yang baru dan diberikan kewenangan dab berhak meminta/ mendapatkan dokumen-dokumen untuk kepentingan audit legal yang ada di perusahaan, atau yang masih ada pengurus lama atau baru • Memberikan segala informasi yang penting terkait penemuan uji tuntas/ audit hukum dan memberikan analisa hukum • *Conducting a general audit of the company's performance to obtain an overview of the legal aspects related to STI as a company, assets, legal agreements with other parties, and so on.* • *Conducting inspections on agreements relating to accounts payable with other parties or licensing agreements and trade contracts/providing services/project contracts made by the board of directors. Ensure that the agreement is legal and does not conflict with the law and obtain clarity on the legal status of PT STI being examined* • *Conduct an examination of the existing legal process to ensure whether or not the company as an institution is involved in a civil or criminal case* • *Conduct interviews with the old and new management and are given the authority and have the right to request/ obtain documents for the purposes of legal audits in the company, or those with existing or new management* • *Provide all important information regarding the findings of due diligence/legal audits and provide legal analysis*
Periode Penugasan *Assignment Period*	13 April 2020 s/d 13 Juli 2020 *April 13, 2020 to July 13, 2020*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	260.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and/or Professions

Konsultan Hukum *Legal Consultant*	
Nama Perusahaan *Company Name*	Persek. Hiswara Bunjamin & Tandjung
Alamat *Address*	Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta Telp/*Phone* : +62 21 5744010 Fax : +62 21 5744670 Email : hbtlaw@hbtlaw.com Situs Website : www.hbtlaw.com
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Melakukan pemeriksaan kinerja perusahaan secara umum untuk mendapatkan gambaran aspek-aspek hukum terkait STI sebagai suatu perseroan, harta kekayaan, perjanjian hukum dengan pihak lain, dan sebagainya • Melakukan pemeriksaan atas perjanjian-perjanjian yang menyangkut hutang piutang dengan pihak lain atau perjanjian lisensi dan kontrak-kontrak dagang/pemberian jasa/ kontrak proyek yang dibuat direksi. Memastikan perjanjian tersebut sah dan tidak bertentangan dengan hukum dan mendapat kejelasan status hukum PT STI yang diperiksa • Melakukan pemeriksaan atas proses hukum yang ada untuk memastikan ada tidaknya perusahaan selaku kelembagaan terlibat dalam suatu perkara perdata atau pidana • Melakukan wawancara dengan pengurus lama dan yang baru dan diberikan kewenangan dab berhak meminta/ mendapatkan dokumen-dokumen untuk kepentingan audit legal yang ada di perusahaan, atau yang masih ada pengurus lama atau baru • memberikan segala informasi yang penting terkait penemuan uji tuntas/audit hukum dan memberikan analisa hukum • *Conducting a general examination of the company's performance to obtain an overview of the legal aspects related to STI as a company, assets, legal agreements with other parties, and so on.* • *Conducting inspections on agreements relating to accounts payable with other parties or licensing agreements and trade contracts/providing services/project contracts made by the board of directors. Ensure that the agreement is legal and does not conflict with the law and obtain clarity on the legal status of PT STI being examined* • *Conduct an examination of the existing legal process to ensure whether or not the company as an institution is involved in a civil or criminal case* • *Conduct interviews with the old and new management and are given the authority and have the right to request/ obtain documents for the purposes of legal audits in the company, or those with existing or new management* • *provide all important information related to the findings of due diligence/legal audits and provide legal analysis*
Periode Penugasan *Assignment Period*	13 April 2020 s/d 13 Juli 2020 *April 13, 2020 to July 13, 2020*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	260.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	
Nama Perusahaan *Company Name*	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN
Alamat *Address*	Jl. Kebon Sirih Timur 1 No.267 (Jl.Jaksa) Jakarta Pusat/*Central Jakarta* - 10340 Telp/*Phone* : 021-3144003 Fax : 021-3144363 Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com Website : www.pkf.co.id
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Audit Atas Laporan Keuangan Perusahaan yang merupakan gabungan laporan keuangan Kantor Pusat, Divisi Bisnis dan Cabang (Utama, Madya, Pratama) termasuk investasi/penyertaan pada Perusahaan Anak (PT SCCI dan PT STI) sesuai *standard* audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. • Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. • Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. • Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2020. • Audit atas Laporan Keuangan entitas anak, PT SCCI untuk tahun buku 2020. • Audit atas Laporan Keuangan entitas anak, PT STI untuk tahun buku 2020. • *Audit of the Company's Financial Statements which is a combination of the financial statements of the Head Office, Business Division and Branches (Main, Madya, Pratama) including investments/investments in Subsidiary Companies (PT SCCI and PT STI) according to audit standards set by the Indonesian Accounting Association.* • *Compliance Audit with Legislation and Internal Control for the year ended December 31, 2020.* • *Audit on the Implementation of Agreed Procedures Regarding Company Performance Evaluation for the year ended December 31, 2020.* • *Audit on Implementation of Agreed Procedures Regarding Performance Evaluation Based on Key Performance Indicators (KPI) for the year ended December 31, 2020.* • *Audit of the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the financial year 2020.* • *Audit of the Financial Statements of the subsidiary, PT SCCI for the financial year 2020.* • *Audit of the Financial Statements of the subsidiary, PT STI for the financial year 2020.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2020-2021
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	630.000.000

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	
Nama Perusahaan *Company Name*	KAP RUKY, SAFRUDIN & REKAN
Alamat *Address*	Jl. Patal Senayan Raya Kav.3B Jakarta 12210 Telp/*Phone* : 021-57900585 Fax : 021-57992886 E-mail : info@recommend-rsr.com Website : recommend-rsr.com
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Melakukan Penilaian 85,12% saham milik pemerintah di PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan per 30 September 2020 • Melakukan penilaian Aset Tetap Non Operasional milik pemerintah di PT Surveyor Indonesia (Persero) per 30 September 2020 • *Assessed the government's 85.12% stake in PT Surveyor Indonesia (Persero) and its Subsidiaries as of September 30, 2020* • *Assessing the government's Non-Operational Fixed Assets at PT Surveyor Indonesia (Persero) as of September 30, 2020*
Periode Penugasan *Assignment Period*	22 Desember 2020 s/d 13 Januari 2021 *December 22, 2020 to January 13, 2021*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	250.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	
Nama Perusahaan *Company Name*	KAP RAMA WENDRA & REKAN
Alamat *Address*	MTH Square 2nd Floor R.209 Jl. MT Haryono Kav.10 Jakarta Timur/*East Jakarta* - 13330 Telp/*Phone* : 021-29067248 Fax : 021-29067294 E-mail : mthsquare@ramawendra.net
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Analisa Transaksi dan Rencana Kerja • Penyusunan Kebijakan Penerapan PSAK • Pembuatan template • Penyusunan Prosedur • Materi Sosialisasi dan Pelatihan • *Transaction Analysis and Work Plan* • *Preparation of PSAK Implementation Policy Kebijakan* • *Template creation* • *Preparation Procedure* • *Socialization and Training Materials*
Periode Penugasan *Assignment Period*	9 November 2020 s/d 18 Desember 2020 *November 9, 2020 to December 18, 2020*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	200.000.000

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	
Nama Perusahaan *Company Name*	KAP RAMA WENDRA & REKAN
Alamat *Address*	MTH Square 2nd Floor R.209 Jl. MT Haryono Kav.10 Jakarta Timur/*East Jakarta* - 13330 Telp/*Phone* : 021-29067248 Fax : 021-29067294 E-mail : mthsquare@ramawendra.net
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	• Tata Kelola dan Struktur Organisasi Teknologi Informasi • Pengelolaan Keamanan Informasi • Operasional Teknologi Informasi • Sistem Andalan Yang Menjadi Fokus Area • *Information Technology Governance and Organizational Structure* • *Information Security Management* • *Information Technology Operations* • *Mainstay System That Becomes the Focus Area*
Periode Penugasan *Assignment Period*	9 November 2020 s/d 18 Desember 2020 *November 9, 2020 to December 18, 2020*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	125.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Jasa Penilai Publik *Valuation Advisory*	
Nama Perusahaan *Company Name*	KJPP DINO SUHARIANTO & REKAN
Alamat *Address*	Rasuna Office Park Unit 00-09, Jl. Taman Rasuna Timur, Menteng Atas, Setiabudi Jakarta Selatan/*South Jakarta* Telp/*Phone* : 021-22837543 Fax : 021-22837537 E-mail : admin@kjppds.com Website : kjppds.com
Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	Revaluasi Aset Sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Metode Metode Penilaian : Indentifikasi Masalah, Pengumpulan dan pemilihan data, Analisis data, Estimasi nilai dengan menggunakan pendekatan penilaian, pelaporan penilaian Objek Penilaian : • Graha Surveyor Indonesia Lantai • GF, 4-11, 14, 15 • Ruang Kantor Gedung Lavenue • Lantai 9 • Ruang Kantor Gedung Lavenue Lantai 21 A • Kantor Cabang Palembang • Kantor Cabang Pekanbaru • Gudang di Kawasan Industri Sentul • Laboratorium DB MINBA • Gudang Records Center • Memberikan Laporan Sesuai Dengan Ketentuan PSAK 16 Aset Tetap *Asset Revaluation in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI)* *Methods of Assessment Methods: Problem Identification, Data collection and selection, Data analysis, Value estimation using an assessment approach, assessment reporting* *Assessment Object:* • *Graha Surveyor Indonesia Floor GF, 4-11, 14, 15* • *Lavenue Building Office Room 9th Floor* • *Lavenue Building Office Room 21st Floor A* • *Palembang Branch Office* • *Pekanbaru Branch Office* • *Warehouse in Sentul Industrial Estate* • *MINBA DB Laboratory* • *Warehouse Records Center* • *Providing Reports in accordance with the provisions of PSAK 16 Fixed Assets*
Periode Penugasan *Assignment Period*	7 Februrari 2020 s/d 14 Februari 2020 *February 7, 2020 to February 14, 2020*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	125.000.000

Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company Website

Situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi yang dimaksudkan sebagai suatu pengenalan dan panduan tentang bisnis PT Surveyor Indonesia (Persero). Informasi yang disediakan berisikan antara lain Profil Perseroan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Kode Etik, RUPS, Struktur Organisasi Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite. Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan, Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala.

The Company's website provides a variety of information intended as an introduction and guide to the business of PT Surveyor Indonesia (Persero). The information provided contains, among others, the Company Profile, the Profile of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders, Code of Ethics, GMS, Company Organizational Structure, Company Financial Statements, Guidelines for the Board of Commissioners and Directors and Committee Guidelines. In addition, the Company's website also contains information on products and services provided by the Company. The information presented on the website is always updated regularly.

Keseluruhan informasi di dalam situs Perseroan yang beralamat di https://www.ptsi.co.id/; tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web yang tersedia merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar pemangku kepentingan dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses dan memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

All information on the Company's website which is located at https://www.ptsi.co.id/; presented in Indonesian and English. The available website is part of the disclosure of information carried out by the Company, so that stakeholders and the wider community can easily access and obtain various information related to the Company.

Berikut merupakan tabel pemenuhan informasi pada situs Perseroan:

The following is a table of information fulfillment on the site Company:

No	Cakupan Informasi *Information Coverage*	Ketersediaan di Situs *Availability on the site* www.Surveyor Indonesia.co.id
1	Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu *Shareholder information up to individual final owners*	✓
2	Isi Kode Etik *Fill in the Code of Ethics*	✓
3	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan *Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the material for the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summons for the GMS, the date of the GMS, the date of the summary of the minutes of the GMS was announced.*	✓
4	Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) *Separate annual financial statements (last 5 years)*	✓
5	Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profile of the Board of Commissioners and Directors*	✓
6	Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal *Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and the Internal Audit Unit*	✓

04 FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT FUNCTION

Sumber daya manusia dan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam upaya Perusahaan untuk terus menjaga kepercayaan dari pelanggan. Karena itu, Surveyor Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM dan sistem TI yang dimilikinya.

Human resources and information technology have an important role in order to maintain customer trust. Therefore, Surveyor Indonesia is committed to improving the quality and capacity of its human resources and IT systems.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Surveyor Indonesia memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan. Upaya Perusahaan untuk meraih target, baik jangka pendek maupun jangka panjang, membutuhkan dukungan dari seluruh karyawan. Karena itulah, Surveyor Indonesia melakukan pengelolaan karyawan secara baik yang dilakukan sejak dari rekrutmen hingga karyawan memasuki masa purna bhakti. Selain itu, Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan kompetensi karyawan dengan mempertimbangkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan arah pengembangan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

Surveyor Indonesia views that human resources (HR) are an integral part of achieving the Company's vision and mission. The Company's efforts to achieve targets, both short and long term, require support from all employees. For this reason, Surveyor Indonesia manages its employees well, from recruitment to employees entering retirement. In addition, the Company consistently and continuously improves employee competence by taking into account the Company's Work Plan and Budget and the direction of the Company's long-term business development.

Surveyor Indonesia sangat menyadari, sebagai *people based company*, kekuatan Perusahaan terletak pada kompetensi SDM. oleh karena itu pengelolaan SDM Perusahaan terletak pada "*mind* dan *heart*". *Mind* menyangkut *hard skill*, yaitu pengetahuan dan keterampilan, sedangkan heart menyangkut *soft skill* yaitu perilaku (*attitude*). Kedua hal inilah yang menjadi dasar bagi penilaian atas Kompetensi. Pengelolaan kompetensi yang baik akan mendorong motivasi yang tinggi, yang kemudian akan mendorong peningkatkan produktivitas yang tinggi dan memberikan kontribusi positif bagi operasional dan bisnis Perusahaan.

Surveyor Indonesia is very aware that, as a people based company, the Company's strength lies in the competence of its human resources. therefore the management of the Company's human resources lies in the "mind and heart". Mind concerns hard skills, namely knowledge and skills, while heart concerns soft skills, namely behavior (attitude). These two things are the basis for the assessment of competence. Good competency management will encourage high motivation, which in turn will encourage a high increase in productivity and make a positive contribution to the Company's operations and business.

Perusahaan diperkuat oleh tim yang handal, yang terdiri dari para surveyor, inspektur, konsultan, dan *assessor* yang bersertifikat dan diakui secara nasional maupun internasional. Para profesional ini berdedikasi tinggi untuk memberikan garansi produk bermutu demi tercapainya kuantitas dan kualitas jasa yang ditargetkan demi kepuasan pelanggan.

The company is strengthened by a reliable team consisting of surveyors, inspectors, consultants and assessors who are certified and recognized both nationally and internationally. These professionals are highly dedicated to guarantee quality products in order to achieve the targeted quantity and quality of services for customer satisfaction.

Sebagai wujud komitmennya, Perusahaan melakukan pengelolaan SDM yang dimiliki termasuk semua *intangibles* yang dimilikinya, yaitu kompetensi (*competence*), berupa pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*skill*) dan perilakunya (*attitude*). Pengelolaan meliputi semua aspek yang mampu menarik (*attracting*), mengembangkan

As a manifestation of its commitment, the Company manages its human resources including all its intangibles, namely competence, in the form of knowledge, skills and behavior. Management includes all aspects that are capable of attracting, developing and retaining talented employees. With this human resource management, the

Sumber Daya Manusia
Human Resources

(*developing*) dan mempertahankan (*retaining*) pegawai yang berbakat. dengan pengelolaan SDM inilah Perusahaan optimis dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

Company is optimistic that it can run well and be able to face various challenges in this competitive era.

Surveyor Indonesia menaruh perhatian penting atas karyawan sebagai aset besar bagi Surveyor Indonesia. Surveyor Indonesia memiliki kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang memberikan pedoman bagi pelaksanaan K3 di lingkup Surveyor Indonesia.

Surveyor Indonesia pays important attention to employees as a great asset for Surveyor Indonesia. Surveyor Indonesia has an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) policy which provides guidelines for the implementation of K3 within the Surveyor Indonesia scope.

Organisasi Pengelola SDM
HR Management Organization

Pengelolaan SDM di lingkungan Surveyor Indonesia dijalankan oleh Divisi *Human Capital* yang dipimpin kepala divisi dan bertanggung jawab kepada Direktur Sumber Daya Manusia. Dalam organisasinya, Divisi *Human Capital* terbagi dalam 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Pengembangan Sistem dan Manajemen Talenta, Bagian *Learning and Development* dan Bagian *Human Capital Services*.

HR management within Surveyor Indonesia is carried out by Human Capital Division, which is led by the division head and is responsible to the Director of Human Resources. Within the organization, the Human Capital Division is divided into 3 (three) sections, influding the Talent Management and System Development Division, the Learning and Development Division and the Human Capital Services Division.

Berikut, struktur organisasi dalam Divisi *Human Capital*:

The following is the organizational structure in the Human Capital Division:

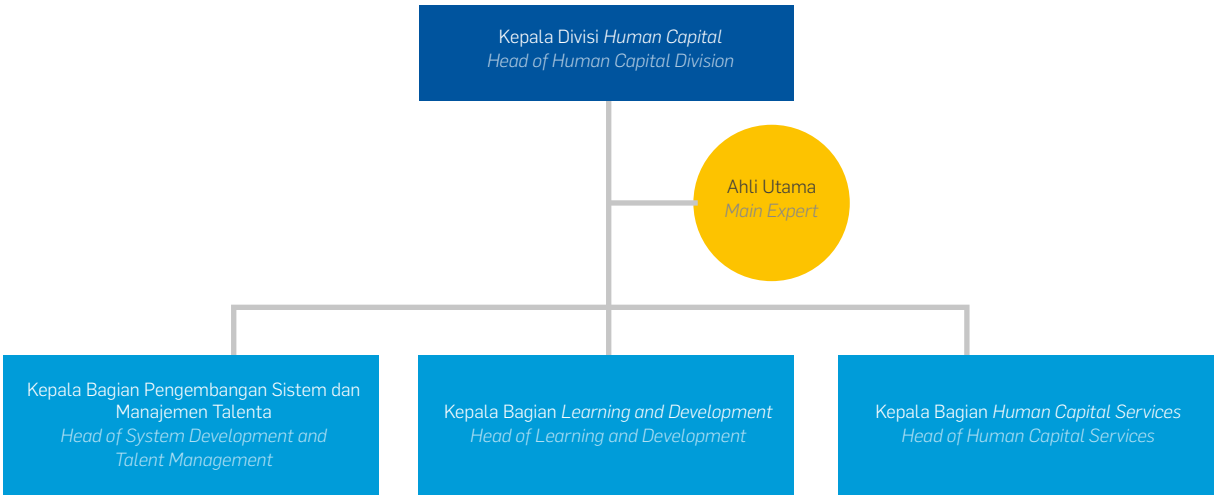

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Masing-masing bagian pada Divisi *Human Capital* memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun memiliki keterkaitan sadu dangan lainnya. Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tertuang dalam tabel berikut:

Each division in the Human Capital Division has different duties and responsibilities but has other interrelationships. The duties and responsibilities of each section are listed in the following table:

Bagian *Division*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Bagian Pengembangan Sistem dan Manajemen Talenta *Talent Management and System Development Division*	1. Merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi program transformasi perusahaan meliputi penyesuaian struktur organisasi Perusahaan, internalisasi budaya dan tata nilai Perusahaan. 2. Merencanakan, melaksanakan, *monitoring* dan mengevaluasi sistem penilaian kinerja pegawai sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur yang berlaku. 3. Mengembangkan, memantau, dan mengevaluasi Sistem *Management* Talenta sesuai arah dan strategi Perusahaan. 4. Menyusun acuan kerja pengembangan sistem dan manajemen talenta sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku. *1. Plan, implement, monitor and evaluate the company's transformation program including the Company's organizational structure adjustment, internalizing the culture and values of the Company.* *2. Plan, implement, monitor and evaluate employee performance appraisal system in accordance with applicable policies, guidelines and procedures.* *3. Develop, monitor, and evaluate the Talent Management System in accordance with the direction and strategy of the Company.* *4. Prepare work references for system development and talent management in accordance with applicable terms and conditions.*
Bagian *Learning and Development* *Learning and Development Division*	1. Merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi program *Learning and development* pegawai sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur yang berlaku 2. Merencanakan, melaksanakan, *monitoring* dan mengevaluasi sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) 3. Memastikan ketersediaan personel dan/atau data personel untuk memenuhi kebutuhan unit komersial dalam pelaksanaan operasinya 4. Menyusun acuan kerja *Learning and Development* sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku *1. Plan, implement, monitor and evaluate employee Learning and development programs in accordance with applicable policies, guidelines and procedures* *2. Plan, implement, monitor and evaluate knowledge management systems* *3. Ensure the availability of personnel and/or personnel data to meet the needs of commercial units in carrying out their operations* *4. Prepare learning and development work references in accordance with applicable terms and conditions*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Bagian *Division*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Bagian *Human Capital Services* *Human Capital Services Division*	1. Merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi layanan kepegawaian meliputi rekrutmen, penempatan, imbal jasa pegawai, *reward and punishment*, sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur yang berlaku. 2. Mengelola kegiatan-kegiatan dalam rangka pengelolaan hubungan industrial antara pegawai dengan manajemen 3. Melakukan koordinasi dengan lembaga yang terkait dengan ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Disnaker, Asuransi, dll) 4. Menyusun acuan kerja pengelolaan *human capital services* sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku. *1. Plan, implement, monitor and evaluate personnel services including recruitment, placement, employee benefits, rewards and punishments, in accordance with applicable policies, guidelines and procedures.* *2. Manage activities in the context of managing industrial relations between employees and management* *3. Coordinate with institutions related to employment (BPJS Keenagakerjaan, BPJS Health, Manpower, Insurance, etc.)* *4. Prepare a working reference for the management of human capital services in accordance with the applicable terms and conditions.*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Roadmap Pengelolaan SDM
HR Management Roadmap

Unit Kerja *Work Unit*	Startegi *Human Capital* *Human Capital Strategy*	Program/Inisiatif Strategis *Program/Strategic Initiative*	Potensi Investasi *Investment Potential*	
			Total Keperluan SDM *Total HR Needs*	Total Keperluan Investasi *Total Investment Needs*
Divisi *Human Capital* (DHC) *Human Capital Division (DHC)*	Melakukan *aligning* proses bisnis internal melalui penyesuaian tugas dan fungsi organisasi serta pedoman dan kebijakan perusahaan (DPS) *Aligning internal business processes through adjusting organizational tasks and functions as well as company guidelines and policies (DPS)*	Evaluasi dan penyesuaian terhadap tugas dan fungsi pada sektor bisnis, divisi, dan cabang *Evaluation and adjustment of duties and functions in the business sector, divisions, and branches*	Pengembangan Organisasi dibawah DPS *Organization Development under DPS*	
	Peningkatan kompetensi dan kapabilitas *Internal Resource* terutama *skill* teknis untuk menciptakan SDM yang inovatif, agile, dan berbasis digital (*digital savvy*) dan memiliki risk/K3LL *awareness* (kinerja tinggi) *Competence improvement and capability of Internal Resources, especially technical skills to create innovative, agile, and digital-based human resources (digital savvy) and have risk/K3LL awareness (high performance)*	*Development* TIC *Institute* (*Holding* JS) *Development TIC Institute (Holding JS)*		

Sumber Daya Manusia
Human Resources

	Rencana Aksi *Action Plan*				
	2020	2021	2022	2023	2024
	• Desain *curriculum* program *Leadership*, khususnya u/ level BoD-2 • Develop aplikasi *Learning Management System* (LMS) bersama JS • Pelaksanaan diklat *leadership* BoD-2 (*intermediate*) • *Design of Leadership program curriculum, especially for BoD-2 level* • *Develop Learning Management System (LMS) applications with JS* • *implementation of BoD-2 leadership training (intermediate)*	• Integrasi data karyawan HCIS dengan LMS JS • Implementasi *blended learning* program *leadership* BoD-2 menggunakan aplikasi LMS-JS • Standarisasi kompetensi u/ kelompok jabatan fungsional (Inspektor, Surveyor, Konsultan, dll) • *Integration of HCIS employee data with LMS JS* • *Implementation of the BoD-2 leadership program blended learning using the LMS-JS application* • *Standardization of competence for functional position groups (Inspector, Surveyor, Consultant, etc.)*	• Standarisasi kompetensi u/ kelompok jabatan fungsional (Inspektor, Surveyor, Konsultan, dll) • Pelaksanaan diklat untuk fungsional • *Competency standardization for functional position groups (Inspector, Surveyor, Consultant, etc.)* • *Implementation of training for functional*	• Standarisasi kompetensi u/ kelompok jabatan fungsional (Inspektor, Surveyor, Konsultan, dll) • Pelaksanaan diklat untuk fungsional • Pelaksanaan diklat kompetensi jabatan • *Competency standardization for functional position groups (Inspector, Surveyor, Consultant, etc.)* • *Implementation of training for functional* • *Implementation of job competency training*	• Pelaksanaan diklat untuk fungsional • Pelaksanaan diklat kompetensi jabatan • *Implementation of training for functional* • *Implementation of job competency training*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Unit Kerja *Work Unit*	Startegi *Human Capital* *Human Capital Strategy*	Program/Inisiatif Strategis *Program/Strategic Initiative*	Potensi Investasi *Investment Potential*	
			Total Keperluan SDM *Total HR Needs*	Total Keperluan Investasi *Total Investment Needs*
		Melakukan pelatihan dan sertifikasi teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis *Conduct technical training and certification tailored to business needs*		

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Rencana Aksi *Action Plan*				
2020	2021	2022	2023	2024
• *Mapping* ulang prioritas kebutuhan Sektor Bisnis disesuaikan dengan tantangan dan kondisi saat ini Contoh realisasi pelatihan: a. SB dan DB Migas: ISO/IEC 17025:2017 Pengeloolaan Laboratorium, Petugas Pengambilan Contoh (PPC) B30 b. SB dan DB Minba: SMKP, Pembekalan Surveyor c. SB dan DB Infras: ISO 17065 dan Internal Audit, Sertifikasi Audiotor Halal d. SB dan DB PIK: ISO 17065 dan Internal Audit, Sertifikasi Auditor Halal	• Realisasi Pelatihan & Sertifikasi Sektor Bisnis disesuaikan Bisnis baru yang akan dikembangkan Contoh: a. SB Migas: Jasa *Drone Patrol*, Pengembangan *Lab Oil Conditioning & Monitoring* dll b. SB Minba: Jasa *Coal Handling Assurance, Mining Environmental Monitoring and Audit*, dll c. SB Infras: SLO, Jasa TICC pekerjaan Jalan Tol dan Jalan Nasional d. SB PIK: Jasa Sektor Agrikultur (Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan), Jasa Sektor Makanan (Pengolahan makanan, Pengecekan Nutrisi) • Merancang kompetensi teknikal untuk jabatan fungsional	• Mengidentifikasi pegawai fungsional yang potensial untuk mengikuti diklat TIC Jasa Survei dan lainnya • Menyusun program-program sertifikasi (perpanjangan, peningkatan *level* atau diklat/sertifikasi baru) bagi pegawai fungsional potensial • Realisasi diklat dan sertifikasi bagi pegawai fungsional • Merancang kompetensi teknikal untuk jabatan spesialis	• Mengidentifikasi pegawai spesialis yang potensial untuk mengikuti diklat yang dibutuhkan • Menyusun program-program sertifikasi (perpanjangan, peningkatan *level* atau diklat/sertifikasi baru) bagi pegawai spesialis potensial • Realisasi diklat dan sertifikasi bagi pegawai spesialis	• Evaluasi pegawai fungsional dan spesialis yang sudah mengikuti diklat TIC Jasa Survei atau pelatihan lain • Identifikasi potensial *talent* untuk mengikuti diklat fungsional dan kompetensi jabatan • Realisasi pelatihan & sertifikasi baru, perpanjangan dan peningkatan *level*
• *Re-mapping the priority needs of the Business Sector according to the current challenges and conditions* *Example of training realization:* *a. SB and DB Migas: ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management, Sampling Officer (PPC) B30* *b. Minba SB and DB: SMKP, Surveyor Briefing* *c. SB and DB Infras: ISO 17065 and Internal Audit, Halal Auditor Certification* *d. SB and DB PIK: ISO 17065 and Internal Audit, Halal Auditor Certification*	• *Realization of customized Business Sector Training & Certification New businesses to be developed* *Example:* *a. SB Migas: Drone Patrol Services, Oil Conditioning & Monitoring Lab Development, etc* *b. SB Minba: Coal Handling Assurance Services, Mining Environmental Monitoring and Audit, etc* *c. SB Infras: SLO, TICC Services for Toll Roads and National Roads* *d. SB PIK: Agricultural Sector Services (Forest and Land Rehabilitation Program), Food Sector Services (Food Processing, Nutrition Checking)* • *Designing technical competencies for functional positions*	• *Identifying potential functional employees to take part in the Survey Services TIC training and others* • *Develop certification programs (extension, level increase or new training/ certification) for potential functional employees* • *Realization of training and certification for functional employees* • *Designing technical competencies for specialist positions*	• *Identifying potential specialist employees to attend the required training* • *Develop certification programs (extension, level increase or new training/ certification) for potential specialist employees* • *Realization of training and certification for specialist employees*	• *Evaluation of functional employees and specialists who have attended the Survey Services TIC training or other training pelatihan* • *Identification of potential talents to take part in functional training and position competencies* • *Realization of new training & certifications, extensions and level ups*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Unit Kerja *Work Unit*	Startegi *Human Capital* *Human Capital Strategy*	Program/Inisiatif Strategis *Program/Strategic Initiative*	Potensi Investasi *Investment Potential*	
			Total Keperluan SDM *Total HR Needs*	Total Keperluan Investasi *Total Investment Needs*
		Digitalisasi Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia *Digitizing Human Resource Management System*		

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Rencana Aksi *Action Plan*				
2020	2021	2022	2023	2024
• HCIS tahap 1: Perumusan pelaporan terkait Demografi, laporan Manajemen bulanan, Triwulan, Semester dan Tahunan • Surveyor Indonesia *Talent Management System* (SITMS) tahap 1 berkaitan dengan Program ITMSBUMN (BOD dan BOD-1)	• HCIS Tahap 2: Proses Rekrutmen *Online* dan Bagian Pengembangan dan Pelatihan Pegawai; • Surveyor Indonesia *Talent Management System* (SITMS) tahap 2/ untuk BOD-2 • Pengembangan HCIS Thp 3: Aplikasi *database* pendukung Operasi (*Tender*); • Pengembangan Aplikasi Absensi *Online*	Surveyor Indonesia *Talent Management System* (SITMS) tahap 3/ untuk BOD-3 Penyesuaian *soft competency* pegawai BOD-2 dan BOD-3 dengan kompetensi baru yang sudah diselaraskan dengan 12 kompetensi BUMN Digunakan untuk: *Database*, *Monitoring*, Proses *profiling* hingga *Tools* untuk menentukan pergerakan Karir Pegawai termasuk proses perhitungan Kredit Fungsional.	Pengembangan Aplikasi HCIS - *E-Learning* Pegawai yang in line dengan TIC Institute; Digunakan oleh: DHC, sebagian fungsi SDM/HC Unit Kerja Operasi serta Pegawai sebagai User mandiri (*Employee Self Service*). Digunakan untuk: Pengembangan Kompetensi pegawai, Media belajar *online* dan *Knowledge Sharing* dan Pelatihan *Online*/ Webinar	Pengembangan Aplikasi HCIS -Bagian Remunerasi dan Hubungan Industrial; Digunakan oleh: DHC dan seluruh fungsi SDM/HC Unit Kerja Operasi. Digunakan untuk: HCIS sebagai Aplikasi ang terhubung dengan Aplikasi lain yang ada di Surveyor Indonesia terkait Audit, GCG,KPKU serta migrasi *Payroll* ke dalam 1 sistem yang terintegrasi (Opsional)
• *HCIS stage 1: Formulation of reports related to Demographics, Monthly, Quarterly, Semester and Annual Management reports* • *Surveyor Indonesia Talent Management System (SITMS) phase 1 related to the ITMSBUMN Program (BOD and BOD-1)*	• *HCIS Phase 2: Online Recruitment Process and Employee Development and Training Section;* • *Surveyor Indonesia Talent Management System (SITMS) phase 2/ for BOD-2* • *Development of HCIS Thp 3: Operation support database application (Tender);* • *Online Attendance Application Development*	*Surveyor Indonesia Talent Management System (SITMS) stage 3/ for BOD-3 Adjustment of soft competencies for BOD-2 and BOD-3 employees with new competencies that have been aligned with 12 BUMN competencies* *Used for: Database, Monitoring, Profiling Process to Tools to determine Employee Career movements including the process of calculating Functional Credit.*	*Pengembangan Aplikasi HCIS - E-Learning Pegawai yang in line dengan TIC Institute;* *Digunakan oleh: DHC, sebagian fungsi SDM/HC Unit Kerja Operasi serta Pegawai sebagai User mandiri (Employee Self Service).* *Digunakan untuk: Pengembangan Kompetensi pegawai, Media belajar online dan Knowledge Sharing dan Pelatihan Online/ Webinar*	*HCIS Application Development -Remuneration and Industrial Relations Division;* *Used by: DHC and all HR/HC Operations Unit functions.* *Used for: HCIS As an application that is connected to other applications at Surveyor Indonesia related to Audit, GCG, KPKU and Payroll migration into 1 integrated system (Optional)*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Unit Kerja *Work Unit*	Startegi *Human Capital* *Human Capital Strategy*	Program/Inisiatif Strategis *Program/Strategic Initiative*	Potensi Investasi *Investment Potential*	
			Total Keperluan SDM *Total HR Needs*	Total Keperluan Investasi *Total Investment Needs*
	Meningkatkan kapabilitas SDM melalui rekrutmen dan pengembangan yang didukung oleh *talent management system* agar memenuhi kebutuhan industri *Improving HR capabilities through recruitment and development supported by a talent management system to meet industry needs*	Optimalisasi *human capital* sebagai upaya efisiensi *Zero Growth* *Optimization of human capital as an effort to efficiency Zero Growth*		

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Rencana Aksi *Action Plan*				
2020	2021	2022	2023	2024
• Tidak ada pengangkatan pegawai baru • Evaluasi proyek yang dalam tahap pending selama 2020 serta kaitannya dengan kebutuhan PKUWT proyek • Otomasi proses kerja melalui digitalisasi untuk optimalisasi produktivitas pegawai • Mengevaluasi jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja setiap posisi di unit kerja	• Tidak ada pengangkatan pegawai baru • Memberlakukan pensiun dini kepada pegawai yang kurang produktif untuk mengurangi beban biaya personel • Mengevaluasi jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja setiap posisi di unit kerja • Melakukan pemenuhan kebutuhan jumlah pegawai melalui *rolling*/ mutasi pada posisi yang teridentifikasi kekurangan pegawai dan *review* kebutuhan pada posisi yang teridentifikasi berlebih untuk ditindaklanjuti			
• *No new employee recruitment* • *Evaluation of pending projects during 2020 and their relation to project PKUWT needs* • *Automation of work processes through digitalization to optimize employee productivity* • *Evaluating the number of employee needs based on the workload of each position in the work unit*	• *No new employee appointments* • *Implement early retirement for employees who are less productive to reduce the burden of personnel costs* • *Evaluating the number of employee needs based on the workload of each position in the work unit* • *Meeting the number of employees needs through rolling/mutation of positions identified as understaffed and reviewing needs for positions identified as excessive for follow-up*			

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Unit Kerja *Work Unit*	Startegi *Human Capital* *Human Capital Strategy*	Program/Inisiatif Strategis *Program/Strategic Initiative*	Potensi Investasi *Investment Potential*	
			Total Keperluan SDM *Total HR Needs*	Total Keperluan Investasi *Total Investment Needs*
		Program MT dan MDP *MT and MDP Programs*		

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Rencana Aksi *Action Plan*				
2020	2021	2022	2023	2024
Tidak ada program MT dan MDP baru *No new MT and MDP programs*	Tidak ada program MT dan MDP baru *No new MT and MDP programs*	• Evaluasi & penyempurnaan program MT & MDP yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis & masukan program sebelumnya • Seleksi *talent* MDP BOD-1 & BOD-3 • Pelaksanaan program MDP BOD-1 & BOD-3 tahap awal • *Evaluation & improvement of MT & MDP programs tailored to business needs & previous program inputs* • *MDP BoD-1 & BoD-3 talent selection talent* • *Implementation of the initial stage of the MDP BoD-1 & BoD-3 program*	• *Recruitment* peserta MT batch 2 • Program MT batch 2 • Evaluasi & penyempurnaan program MDP *Blended Learning* LMS Jasa Survei BOD-2 • Mendesain ulang program pengembangan untuk BOD-2 • *Recruitment of MT batch 2 participants* • *MT program batch 2* • *Evaluation & improvement of the MDP Blended Learning LMS program for Survey Services BoD-2* • *Redesigned development program for BOD-2*	• Realisasi program pengembangan BOD-2 mengkombinasikan LSM Jasa Survei dengan program pengembangan internal • Evaluasi & penyempurnaan program MDP *Blended Learning* LMS Jasa Survei BOD-1 dan BOD-3 • *Realization of the BOD-2 development program combining NGO Survey Services with internal development programs* • *Evaluation & improvement of the MDP Blended Learning LMS program for Survey Services BoD-1 and BOD-3*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Unit Kerja *Work Unit*	Startegi *Human Capital* *Human Capital Strategy*	Program/Inisiatif Strategis *Program/Strategic Initiative*	Potensi Investasi *Investment Potential*	
			Total Keperluan SDM *Total HR Needs*	Total Keperluan Investasi *Total Investment Needs*
		Mengembangkan *Corporate Competency* melalui pengembangan dan rekrutmen selektif *Developing Corporate Competency through selective development and recruitment*		

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Rencana Aksi *Action Plan*				
2020	2021	2022	2023	2024
Rekrutmen & Pengembangan yang paling dibutuhkan dimasa pandemi: Contoh • SB Infras: Rekrut 1 orang TA Konstruksi • DB Infras: Rekrut 1 TA IT untuk Pengembangan produk IoT • SB PIK: Rekrut Verifikator pengawasan limbah B3 dan Pengembangan karyawan internal untuk jadi Auditor Lingkungan & Limbah K3 • SB Minba: Rekrut SDM terkait Jasa PLTU (*Unloading to boiler*) dan Jasa Tambang (*Pit to Port Montoring*)	Lanjutan Rekrutmen & Pengembangan yang paling dibutuhkan pasca pandemi: • SB Minba: Rekrut 1 TA IT automasi Lab • SB Migas: Pengembangan karyawan internal untuk Industri Energi terbarukan • SB PIK: Rekrut TA & Pengembangan karyawan internal untuk bisnis baru PIK • SB Minba: Rekrut SDM dan Pengembangan pegawai terkait Jasa PLTU (*Unloading to boiler*) dan Jasa Tambang (*Pit to Port Montoring*) • Membuat sinkronisasi 12 kompetensi BUMN dengan internal *soft competency*	• Rekrutmen untuk pemenuhan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Sektor Bisnis • Merancang internal *soft competency* yang baru untuk semua *level* jabatan agar selaras dengan kompetensi BUMN dalam rangka pemenuhan talent BUMN • Melakukan penilaian kembali (*assessment*) untuk struktural dengan internal *soft competency* yang baru agar siap untuk ITMS BUMN	• Rekrutmen untuk pemenuhan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Sektor Bisnis • Mengidentifikasi talent berdasarkan hasil *assessment soft competency* yang baru dan memberikan pengembangan lebih lanjut • Melakukan penyesuaian untuk *job description* • Melakukan *job evaluation* untuk *job description* yang baru	• Rekrutmen untuk pemenuhan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Sektor Bisnis • Menyusun rencana jalur karir baik untuk pegawai fungsional, spesialis dan struktural • Mengaitkan *job grade* dengan sistem karir • Penyesuaian terhadap *compensation and benefit* berdasarkan *job grade* yang baru
Recruitment & Development most needed during the pandemic: *Example* • *SB Infras: Recruit 1 person FY Construction* • *Infras DB: Recruit 1 IT TA for IoT product development* • *SB PIK: Recruit B3 waste supervisory Verifiers and develop internal employees to become K3 Environmental & Waste Auditors* • *SB Minba: Recruit HR related to PLTU Services (Unloading to boiler) and Mining Services (Pit to Port Montoring)*	*Advanced Recruitment & Development most needed post-pandemic:* • *SB Minba: Recruit 1 FY IT Automation Lab* • *SB Migas: Internal employee development for the Renewable Energy Industry* • *SB PIK: TA Recruitment & Internal employee development for PIK's new business* • *SB Minba: HR Recruitment and Employee Development related to PLTU Services (Unloading to boiler) and Mining Services (Pit to Port Montoring)* • *Synchronizing 12 BUMN competencies with internal soft competencies*	• *Recruitment to fulfill competencies in accordance with the needs of the Business Sector* • *Designing new internal soft competencies for all levels of positions to be in line with BUMN competencies in order to fulfill BUMN talents* • *Conducting a reassessment for the structure with a new internal soft competency so that it is ready for SOE ITMS*	• *Recruitment to fulfill competencies in accordance with the needs of the Business Sector* • *Identifying talent based on the results of the new soft competency assessment and providing further development* • *Make adjustments to the job description* • *Conducting job evaluations for new job descriptions*	• *Recruitment to fulfill competencies in accordance with the needs of the Business Sector* • *Develop career path plans for functional, specialist and structural employees* • *Linking job grades to the career system* • *Adjustment of compensation and benefits based on the new job grade*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Unit Kerja *Work Unit*	Startegi *Human Capital* *Human Capital Strategy*	Program/Inisiatif Strategis *Program/Strategic Initiative*	Potensi Investasi *Investment Potential*	
			Total Keperluan SDM *Total HR Needs*	Total Keperluan Investasi *Total Investment Needs*
	Corporate Culture Transformation	Menerapkan Transformasi Budaya Kinerja Tinggi melalui tahapan *Awareness, Understanding, Buy in & Ownership* (AUBO)		
	Corporate Culture Transformation	*High Performance Culture Transformation Implementation through the stages of Awareness, Understanding, Buy in & Ownership (AUBO)*		

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Rencana Aksi *Action Plan*				
2020	2021	2022	2023	2024
Membangun tahap *Awareness & Understanding* Budaya Kinerja Tinggi kepada seluruh pegawai Surveyor Indonesia dengan melakukan: • Sosialisasi Budaya Kinerja Tinggi kepada seluruh karyawan • Paham tata cara dan *tools* serta jalur koordinasi & komunikasi saat *online* untuk tetap memiliki Kinerja Tinggi • Penyuluhan, Video & Kompetisi penerapan Budaya Kinerja Tinggi kepada pegawai Surveyor Indonesia • Mengimplementasikan koordinasi dan komunikasi melalui jalur *online* secara efektif • Merancang sistem pengukuran produktivitas *online* dan *offline* kinerja pegawai	Membangun tahap *Understanding* dan *Buy In* Budaya Kinerja Tinggi kepada seluruh pegawai Surveyor Indonesia & membangun *Awareness* ke *stakeholder*, diantaranya: • Sosialisasi dan Implementasi sistem pengukuran produktivitas *online* dan *offline* kinerja pegawai • Penegakan disiplin, *Survey* & Audit Implementasi Kinerja Tinggi di seluruh unit kerja • Sosialisasi, Video & Kompetisi penerapan Budaya Kinerja Tinggi di lingkungan dan *stakeholder* Surveyor Indonesia • Memiliki Kampung Tangguh atau Pasar Tangguh Binaan di sekitar lingkungan Kantor Pusat Surveyor Indonesia	Membangun tahap *Ownership* Budaya Kinerja Tinggi kerja kepada seluruh pegawai Surveyor Indonesia & membangun *understanding* ke *stakeholder*, diantaranya: • Evaluasi hasil implementasi pengukuran produktivitas *online* dan *offline* kinerja pegawai • Tindak lanjut dari hasil evaluasi pengukuran produktivitas kinerja tinggi pegawai • Penerapan *digital working* yang lebih komprehensif pada *stakeholders* Surveyor Indonesia	• Pencapaian produktivitas kinerja yang tinggi melalui hasil kerja yang efektif, inovatif, agile, dan berbasis digital (*digital savvy*) dengan tetap mengutamakan *risk*/K3LL *awareness* sudah menjadi gaya hidup baru baik di lingkungan Surveyor Indonesia, baik pegawai maupun *stakeholders*	• Evaluasi dan merancang kembali budaya Surveyor Indonesia disesuaikan dengan tantangan dan dinamika baru bisnis
Building the Awareness & Understanding stage of High Performance Culture to all Surveyor Indonesia employees by doing: • *Dissemination of High Performance Culture to all employees* • *Understand the procedures and tools as well as the lines of coordination & communication when online to still have High Performance* • *Counseling, Video & Competition on the application of High Performance Culture to Surveyor Indonesia employees* • *Implementing coordination and communication through online channels effectively* • *Designing an online and offline productivity measurement system for employee performance*	*Building the stage of Understanding and Buying a High Performance Culture for all Surveyor Indonesia employees & building Awareness to stakeholders, including:* • *Socialization and implementation of online and offline productivity measurement systems for employee performance* • *Discipline enforcement, High Performance Implementation Survey & Audit in all work units* • *Socialization, Video & Competition for the implementation of High Performance Culture in Surveyor Indonesia environment and stakeholders* • *Have a Tangguh Village or Tangguh Market built around the Surveyor Indonesia Head Office environment*	*Building the Ownership stage of a High Performance Culture of work to all Surveyor Indonesia employees & building understanding with stakeholders, including:* • *Evaluation of the results of the implementation of online and offline productivity measurement of employee performance* • *Follow-up on the results of the evaluation of the high performance productivity measurement of employees* • *A more comprehensive application of digital working to Surveyor Indonesia stakeholders*	• *The achievement of high performance productivity through effective, innovative, agile, and digital-based work (digital savvy) while prioritizing risk/K3LL awareness has become a new lifestyle both within Surveyor Indonesia, both employees and stakeholders*	• *Evaluate and redesign Surveyor Indonesia culture in accordance with new challenges and business dynamics*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Manajemen *Human Capital*
Human Capital Management

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) terpadu sebagai sistem yang dirancang dengan mengintegrasikan semua sistem pengelolaan SDM, yaitu manajemen seleksi dan rekrutmen, manajemen remunerasi, manajemen kinerja dan manajemen karir. Semua proses dan kebijakan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kualitas pelaksanaannya terus ditingkatkan sehingga target terkait dengan SDM dapat tercapai.

The Company implements an integrated Competency-Based HR Management System (MSDM-BK) as a system designed to integrate all HR management systems, namely selection and recruitment management, remuneration management, performance management and career management. All processes and policies are carried out in accordance with applicable regulations and the quality of their implementation is continuously improved so that targets related to HR can be achieved.

Manajemen Seleksi dan Rekrutment

Selection and Recruitment Management

Perusahaan terus mengimbangi pemenuhan kebutuhan SDM baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* agar selaras dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Perekrutan SDM dilingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan pegawai untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi dengan memegang teguh pada Nilai-nilai Perusahaan.

The Company continues to keep pace with the fulfillment of HR needs, both experience and fresh graduates, so that it is in line with the development and growth of the Company's business. HR recruitment within the Company is carried out by referring to the projected employee needs for the current year as well as referring to competency standards by upholding Company Values.

Sistem rekrutmen di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan.

The recruitment system within the scope of the Company provides equal opportunities for all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees of the Company.

Perusahaan melakukan rekrutmen tenaga kerja melalui program *Management Trainee*. Program *Management Trainee* adalah satu program rekrutmen pegawai yang terencana yang merupakan bagian dari pengembangan sumber daya manusia. Program ini diperuntukan bagi rekrutmen baru yang lulus seleksi penyaringan sesuai persyaratan yang ditentukan.

The company recruits workers through the Management Trainee program. The Management Trainee Program is a planned employee recruitment program that is part of human resource development. This program is intended for new recruits who pass the screening selection according to the specified requirements.

Program *Management Trainee* bertujuan untuk:

1. Mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang berasal dari rekrut baru.

The Management Trainee Program aims to:

1. *Obtain quality human resources that come from new recruits.*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

2. Mempersiapkan tenaga kerja yang mempunyai kompetensi di atas rata-rata (kemampuan lebih dari pegawai rata-rata), sehingga diharapkan mampu menjalankan bisnis Perusahaan dengan pencapaian kinerja yang unggul.
3. Mempercepat pembentukan kader pimpinan di masa yang akan datang.

Selain itu, untuk memperoleh tenaga kerja yang kompeten Perusahaan telah mengatur dalam prosedur penerimaan pegawai. Penerimaan pegawai dibagi dalam 2 (dua) yaitu proses penerimaan pegawai untuk perjanjian kerja waktu tertentu (PKUWT) dan proses penerimaan pegawai untuk menjadi pegawai tetap Perusahaan.

1. Proses penerimaan pegawai PKUWT meliputi:
   a. Evaluasi/seleksi persyaratan administrasi (pendidikan, kesehatan, dll)
   b. Persyaratan jabatan
   c. Wawancara oleh fungsi pengelolaan SDM atau Divisi SDM
   d. Uji teknis secara tertulis dan/atau melalui wawancara oleh unit pengguna
   e. *Asessment test* (untuk posisi/jabatan tertentu)
2. Proses penerimaan pegawai tetap meliputi:
   a. Evaluasi/seleksi persyaratan administrasi (pendidikan minimal S-1, lulus *test* kesehatan *Medical Check Up*, surat keterangan kelakuan baik, dan lain-lain)
   b. Persyaratan jabatan yang dituju
   c. *Asessment test*
   d. Wawancara oleh fungsi pengelola SDM atau Divisi SDM
   e. Uji teknis secara tertulis dan/atau melalui wawancara oleh unit pengguna

Melalui proses penerimaan pegawai di atas maka tenaga kerja yang bergabung dengan Perusahaan memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai persyaratan jabatan yang dituju. Perekrutan SDM dilingkungan Perusahaan, dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan pegawai untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi yang telah diturunkan dari Nilai-nilai Perusahaan.

2. Preparing a workforce who has competence above average (the ability is more than the average employee), so that they are expected to be able to run the Company's business with superior performance achievements.
3. Accelerate the formation of leadership cadres in the future.

In addition, to obtain a competent workforce, the Company has regulated employee recruitment procedures. Employee recruitment is divided into 2 (two), namely the process of hiring employees for a certain time work agreement (PKUWT) and the process of hiring employees to become permanent employees of the Company.

1. The PKUWT recruitment process includes:
   a. Evaluation/selection of administrative requirements (education, health, etc.)
   b. Job requirements
   c. Interview by the HR management function or the HR Division
   d. Technical tests in writing and/or through interviews by user units
   e. Assessment test (for certain positions/positions)
2. The process of hiring permanent employees includes:
   a. Evaluation/selection of administrative requirements (minimum education of S-1, passing the Medical Check Up health test, certificate of good behavior, etc.)
   b. The intended position requirements
   c. Assessment test
   d. Interview by the HR management function or the HR Division
   e. Technical tests in writing and/or through interviews by user units

Through the recruitment process above, workers who join the Company have the qualifications and competencies according to the requirements for the intended position. HR recruitment within the Company is carried out by referring to the projected employee needs for the current year as well as referring to competency standards that have been derived from the Company Values.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan rekrutmen terhadap 9 (sembilan) orang pegawai baru untuk menempati beberapa posisi yang ditempatkan pada beberapa divisi.

In 2020, the Company has recruited 9 (nine) new employees to occupy several positions in several divisions.

Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Appraisal

Surveyor Indonesia telah memiliki sistem penilaian karyawan yang mengacu pada kinerja sebagai stimulus untuk mendorong SDM agar memberikan output terbaiknya. Dengan begitu, karyawan mendapatkan kesempatan peningkatan karir yang lebih cepat.

Surveyor Indonesia has an employee appraisal system that refers to performance as a stimulus to encourage human resources to give their best output. That way, employees get faster career advancement opportunities.

Dijelaskan dalam Pedoman Prosedur Penilaian Kinerja Pegawai Nomor 04 tanggal 1 Mei 2020, terdapat 4 (empat) hal pokok yang menjadi dasar dalam penilaian kinerja pegawai yaitu:

1. KPI Individu
2. Penilaian Kompetensi perilaku
3. Penilaian dampak pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap peningkatan kompetensi pegawai
4. Penilaian terhadap catatan administrasi kepegawaian

Described in the Guidelines for the Employee Performance Assessment Procedure Number 04 dated May 1, 2020, there are 4 (four) fundamental items to evaluate employee performance, including:

1. *Individual KPIs*
2. *Behavioral Competency Assessment*
3. *Assessment of the impact of education and training (training) on improving employee competence peningkatan*
4. *Assessment of personnel administration records*

Penilaian dilakukan 2 (dua) kali setahun dengan pola perhitungan akhir penilaian ditetapkan sebagai berikut:

1. KPI = 60%
2. Kompetensi perilaku dan dampak diklat terhadap peningkatan kompetensi = 35%
3. Catatan administrasi pegawai = 5%

The assessment is carried out 2 (two) a year with the final calculation pattern of the assessment set as follows:

1. *KPI = 60%*
2. *Behavioral competence and the impact of education and training on competency improvement = 35%*
3. *Employee administrative records = 5%*

Ketentuan nilai akhir total ditetapkan sebagai berikut:

1. 4.5-5.0 = A (Baik Sekali)
2. 3.5-4.4 = B (Baik)
3. 2.5-3.4 = C (Cukup)
4. 1.5-2.4 = D (Kurang)
5. ≤ 1.4 = E (Kurang Sekali)

The terms for the final total score are set as follows:

1. *4.5-5.0 = A (Very Good)*
2. *3.5-4.4 = B (Good)*
3. *2.5-3.4 = C (Fair)*
4. *1.5-2.4 = D (Poor)*
5. *≤ 1.4 = E (Very Poor)*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Manajemen Karir

Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk meningkatkan karirnya. Peningkatan karir bisa didapatkan apabila karyawan memiliki kinerja yang baik. Untuk dapat memaksimalkan kinerja yang baik, karyawan harus memiliki kompetensi yang terus meningkat. Berkaitan dengan hal itu, Surveyor Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Perusahaan menjamin ketersediaan posisi bagi karyawan yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang tinggi, tanpa memandang jenis kelamin, usia, dan masa kerja, sehingga kesempatan pengembangan karir bisa dikejar oleh seluruh karyawan.

Perusahaan juga mendukung pengembangan karir karyawan dengan memberikan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jenjang yang lebih tinggi.

Career Management

The company provides an opportunity for every employee to improve his career. Career advancement can be obtained if employees have good performance. To be able to maximize good performance, employees must have increasing competence. In this regard, Surveyor Indonesia is always committed to providing training to improve employee competencies.

The company guarantees the availability of positions for employees with high qualifications, competencies and performance, regardless of gender, age and years of service, so that career development opportunities can be pursued by all employees.

The Company also supports employee career development by providing education and training programs to increase the capacity and competence of employees in order to carry out their duties and responsibilities at a higher level.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyusun kebijakan remunerasi sebagai upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan dan juga sebagai langkah untuk mempertahankan karyawan terbaik. Selain itu, remunerasi juga merupakan bentuk perhatian yang besar dari Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan sangat kompetitif berdasarkan kinerja dan kompetensi masing-masing jabatan.

Selain remunerasi berupa gaji, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit lain kepada karyawan, antara lain lembur dan piket karyawan, tunjangan hari raya, jasa produksi/bonus kinerja tahunan, cuti tahunan dan cuti besar, perjalanan dinas dan mobilisasi, pengobatan dan kesehatan, program pensiun, dan berbagai program lainnya.

Remuneration and Employee Welfare

The Company formulates a remuneration policy as an effort to support employee performance improvement and also as a step to retain the best employees. In addition, remuneration is also a form of the Company's great concern for employee welfare. Remuneration given to employees is very competitive based on the performance and competence of each position.

In addition to remuneration in the form of salaries, the Company also provides other facilities and benefits to employees, including overtime and employee pickets, holiday allowances, production services/annual performance bonuses, annual leave and leave, official travel and mobilization, medical and health care, retirement programs. , and various other programs.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Selain itu, Perusahaan juga memberikan insentif dan jasa produksi yang diberikan kepada karyawan atas hasil kinerja dan untuk meningkatkan produktivitas dan motivasi kerja karyawan. Bentuk, besaran dan tata cara pemberian insentif dan jasa produksi ditetapkan dengan Keputusan Perusahaan.

In addition, the Company also provides incentives and production services to employees for their performance results and to increase employee productivity and work motivation. The form, total amount, and procedure for providing incentives and production services shall be determined by a Company Decree.

Program Pensiun

Pension Program

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawannnya, baik selama mengabdi maupun yang telah purna bakti, Surveyor Indonesia memberikan berbagai jenis manfaat sebagai wujud terima kasih atas pengabdian dan dedikasi yang diberikan karyawan kepada perusahaan, antara lain:

As a form of the Company's commitment to the welfare of its employees, both during their service and those who have retired, Surveyor Indonesia has prepared various programs that will assist employees in preparing for their retirement, including:

1. Pin Emas @ 10 gram
2. Plakat
3. Hak Kompesasi sesuai PKB

1. *Gold Pin @ 10 gram*
2. *Placard*
3. *Compensation Rights according to the CLA*

Selain itu, Perusahaan juga memberikan pembekalan terkait usaha (berupa pelatihan, kursus) kepada karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Program ini dimaksudkan agar karyawan dapat tetap produktif dimasa pensiunnya.

In addition, the Company also provides business-related briefings (in the form of training, courses) to employees who are about to enter retirement age. This program is intended so that employees can remain productive in their retirement.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training Program

Pengembangan SDM Perusahaan fokus pada pengembangan profesionalisme kerja serta peningkatan keunggulan kompetitif SDM sebagai pendorong utama pertumbuhan Perusahaan. Surveyor Indonesia mengembangkan Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, sehingga mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja pegawai dilandaskan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personel di seluruh unit kerja.

Human resource development The Company focuses on developing work professionalism and enhancing the competitive advantage of HR as the main driver of the Company's growth. Surveyor Indonesia develops a competency-based HR Management System, so that starting from the recruitment stage to evaluating employee performance is based on fulfilling HR competencies and personnel needs in all work units.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perencanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Program pendidikan dan pelatihan (diklat) tahunan disusun berdasarkan kebutuhan korporat dan unit kerja, yang disusun dan diajukan untuk permintaan persetujuan kepada kepala unit atau Divisi *Human Capital* (DHC). DHC akan melakukan evaluasi terhadap pengajuan usulan dengan mempertimbangkan:

1. Kebutuhan dan kondisi Perusahaan
2. Kebutuhan kompetensi dan pengembangan masing-masing pegawai
3. Anggaran diklat Perusahaan;
4. Memastikan diklat yang diajukan unit kerja tidak termasuk dalam program diklat korporat.

Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Sebelum pelaksanaannya, akan terlebih dahulu mengajukan pesetujuan anggaran kepada Direksi terkait melalui nota dinas dan menginformasikan waktu pelaksanaan, lokasi dan pegawai yang akan melakukan diklat. Pendidikan dan pelatihan atas penugasan perusahaan hanya dapat dilaksanakan apabila Surat Tugas Pendidikan/Pelatihan telah diterbitkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sebagai berikut:

1. Untuk kepala dan wakil kepala unit kerja, surat tugas ditandatangani oleh direktur yang membawahi unit kerja yang bersangkutan.
2. Untuk pegawai dibawah kepala dan wakil kepala unit pendukung, surat tugas ditandatangani oleh Kepala DHC.
3. Untuk pegawai di bawah kepala dan wakil kepala unit operasional, surat tugas ditandatangani oleh kepala sektor bisnis/divisi, bisnis/cabang, yang bersangkutan.
4. Khusus pendidikan dan pelatihan yang merupakan program korporat, surat tugas ditandatangani oleh Kepala DHC (kecuali untuk jabatan kepala/wakil kepala unit kerja, ditandatangani oleh direksi yang membawahi unit kerja yang bersangkutan).

Planning for Employee Education and Training Programs

The annual education and training program (diklat) is prepared based on the needs of the corporate and work units, which is prepared and submitted for approval to the head of the unit or the Human Capital Division (DHC). DHC will evaluate the proposal submission by considering:

1. *Company needs and conditions*
2. *Competence and development needs of each employee*
3. *Company education and training budget;*
4. *Ensure that the training proposed by the work unit is not included in the corporate training program.*

Implementation of Employee Education and Training Programs

Prior to its implementation, it will first submit a budget approval to the relevant Board of Directors through an official memorandum and inform the implementation time, location and employees who will conduct the training. Education and training on company assignments can only be carried out if the Education/Training Assignment Letter has been issued and signed by the following authorized official:

1. *For the head and deputy head of the work unit, the assignment letter is signed by the director in charge of the work unit concerned.*
2. *For employees under the head and deputy head of the support unit, the assignment letter is signed by the Head of DHC.*
3. *For employees under the head and deputy head of the operational unit, the assignment letter is signed by the head of the business sector/division, business/branch, concerned.*
4. *Specifically for education and training which is a corporate program, the letter of assignment is signed by the Head of DHC (except for the position of head/deputy head of the work unit, signed by the board of directors in charge of the work unit concerned).*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

5. Untuk pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar negeri, surat tugas ditandatangani oleh Direktur Utama.

5. For education and training carried out abroad, a letter of assignment is signed by the President Director

Pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The implementation of the training and certification program in 2020 is as follows:

No	Sektor *Sector*	Unit *Unit*	Target Unit 2020 *Unit Target 2020*	Realisasi Sertifikasi *Certification Realization*	Target Unit 150 2020 *Unit Target 150 200*
1	Infrastruktur *Infrastructure*	INFRAS	50	58	11
		SISUB	35	45	18
		SIBAT	9	22	9
		SIMAK	6	7	3
2	PIK *PIK*	PIK	20	6	4
		SIJAK	22	39	12
		SISMA	15	20	3
		SISG	0	0	
3	Migas dan Sistem Pembangkit *Oil and Gas and Power Generation System*	MIGAS	49	43	23
		SIPKU	26	27	14
		SIPAL	21	21	12
		SICEH	11	2	1
4	Mineral dan Batubara *Minerals and Coal*	MINBA	57	75	27
		SIBPP	10	8	4
		SIMED	16	16	6
		SIBRU	3	6	3
5	Supporting *Supporting*	DHC	0	3	
		DMK	0	6	
		DKA	0	0	
		DMF	0	10	
		DPS	0	9	
		SPI	0	12	
		SP	0	0	
		DTI	0	0	
		PKBL	0	0	
JUMLAH *TOTAL*			350	263	150

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Realisasi yang Dilaporkan *Reported Realization*	Program Sertifikasi *Certification Program*				
	Bisnis *Business*	Korporat *Corporate*	Non Bisnis *Non-Business*	Resertifikasi *Re-Certification*	Sertifikasi *Certification*
11	11			24	25
20	20	2	1		23
9	11	0			11
3	3	0	1		4
4	1	3			4
15	19	2			21
3	3	0	1	6	10
					-
25	43	0			43
14	14	0			14
12	9	3			12
1	1				1
29	12	25	8		45
4	4	0			4
6	6	0	2		8
3	3	0			3
		2			2
	1	2	1		4
					-
			6	1	7
		5	1		6
			6		6
					-
					-
					-
159	161	44	27	31	288

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Biaya Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Surveyor Indonesia memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adakah penyediaan anggaran untuk pelaksanan program pendidikan dan pelatihan karyawan. Tahun 2020, jumlah investasi untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan mencapai Rp3.791.733.634.

Costs of Implementing Employee Education and Training Programs

Surveyor Indonesia has a strong commitment to continuously improve the quality and capacity of its human resources. One concrete manifestation of this commitment is the provision of a budget for implementing employee education and training programs. In 2020, the total investment for employee education and training programs reached IDR3,791,733,634.

Internalisasi Budaya Perusahaan
Internalization of Corporate Culture

Tahun 2020, Surveyor Indonesia mengubah Budaya Perusahaan (*Core Values*) menjadi AKHLAK sesuai arahan Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Pengendali, yang disampaikan melalui Surat Edaran KBUMN No.SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

In 2020, Surveyor Indonesia changed its Corporate Culture (Core Values) to AKHLAK in accordance with the direction of the Ministry of BUMN as Controlling Shareholder, which was conveyed through KBUMN Circular Letter No.SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.

AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, yang *core value* seluruh perusahaan yang berada di lingkungan BUMN, termasuk anak cucu perusahaan BUMN. *Core value* AKHLAK diharapkan dapat menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

AKHLAK is an acronym for Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative, which is the core value of all companies in BUMN, including the offspring of BUMN companies. AKHLAK's core values are expected to become the identity and glue of a work culture that supports continuous performance improvement in every SOEs.

Untuk mempercepat pemahaman tentang nilai-nilai AKHLAK, Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi terkait *core value* baru ini kepada seluruh insan Surveyor Indonesia. Ada pun kegiatan sosialisasi dan internalisasi yang dilakukan Perusahaan tahun 2020 antara lain dengan melakukan kegiatan sosialisasi AKHLAK bersama HJS, Survei AKHLAK, juga melalui artefak (poster) dan akan dibuat SKD perihal panduan perilaku AKHLAK.

To accelerate understanding of AKHLAK values, the Company conducted socialization and internalization related to this new core value to all Surveyor Indonesia personnel. There are also socialization and internalization activities carried out by the Company in 2020, among others, by conducting AKHLAK socialization activities with HJS, AKHLAK Survey, also through artifacts (posters) and an SKD will be made regarding AKHLAK behavior guidelines.

Rencana Pengelolaan SDM ke Depan
Future HR Management Plans

Untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan, tahun 2021, Divisi *Human Capital* telah menetapkan program kerja tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

To support the Company's growth, in 2021, the Human Capital Division has set a work program for 2021 as follows:

No.	Inisiatif Strategis *Strategic Initiatives*	Program Kerja *Work Plan*	Catatan *Remarks*
1	E.1. Meningkatkan Kapabilitas dan Memperbaiki Layanan *E.1. Improving Capabilities and Improving Services*	Penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pada TIC *Institute*: Pengembangan teknis kompetensi Konsultansi *Preparation of competency improvement training modules at the TIC Institute: Consultancy technical competency development*	Khusus untuk SMK3 (dinaikkan ke BUMN *Center Excellence*) - minimal bentuk *video learning* *Especially for SMK3 (upgraded to BUMN Center Excellence) - at least in the form of video learning*
		Peningkatan kapabilitas dan kompetensi SDM untuk sektor eksisting dan sektor baru *Improvement of HR capabilities and competencies for existing and new sectors*	
		Pengembangan platform *Human Capital Information System* (HCIS) *Development of the Human Capital Information System (HCIS) platform*	Masuk dalam program *Culture Program* (SyNC) *Enroll in the Culture Program (SyNC) program*
		Pengembangan *corporate competency* melalui pengembangan dan rekrutmen selektif *Development of corporate competency through selective development and recruitment*	Program *Management Trainee* : HJS Program Magang : Internal masing-masing *Management Trainee Program : HJS Internship Program : Internally*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

No.	Inisiatif Strategis *Strategic Initiatives*	Program Kerja *Work Plan*	Catatan *Remarks*
2	E.2. Membangun Budaya Kerja Group melalui KPI Berbasis Kinerja *E.2. Building a Group Work Culture through Performance-Based KPIs*	Meningkatkan rasio nominasi talenta perempuan sampai dengan BOD-4 *Increase the ratio of female talent nominations up to BOD-4*	Program akan berdasarkan rasio demografi (*level, status, talent classification*) *The program will be based on demographic ratios (level, status, talent classification)*
		Meningkatkan rasio talenta milenial sampai dengan BOD-4 *Increase the millennial talent ratio up to BOD-4*	Nama untuk HiPo HJS diarahkan untuk diseragamkan *Same name for HiPo HJS*
		Pelaksanaan survei budaya dan keterikatan pegawai *Conducting culture and employee engagement survey*	Pelaksanaan Survei EES dan AKHLAK per quarter *Quarterly EES and AKHLAK Survey*
		Penyelarasan *job-grading* dan *job evaluation* di BUMN Jasa Survei (2 job-family) *Alignment of job-grading and job evaluation in Survey Services BUMN (2 job-family)*	Ketua: BKI Target Q2 : HiPo SI minimal sama dengan HiPo HJS melalui *talent retention* untuk BOD-1 (Q2 : usulan Q3 : Implementasi) untuk internal SI *Chief: BKI* *Target Q2: HiPo SI is at least the same as HiPo HJS through talent retention for BOD-1* *(Q2: proposal* *Q3: Implementation for internal SI*
		Kajian implementasi *Talent Pool* dan *Talent Mobility* *Study on Talent Pool and Talent Mobility implementation*	-
		Internalisasi budaya AKHLAK *Internalization of AKHLAK culture*	Dimulai *top-down* (*top leader*) mengenai pentingnya change (BOC, BOD, dan BOD-1) selanjutnya BOD-1 yang akan *sharing* mengenai AKHLAK *Starting from the top-down (top leader) regarding the importance of change (BOC, BOD, and BOD-1) then BOD-1 will share about morals*
3	C.1. Memperkuat Teknologi Digital untuk Menciptakan Efisiensi *C.1. Strengthening Digital Technology to Create Efficiency*	Penggunaan *platform* ekosistem *Human Capital* *Utilization of Human Capital ecosystem platform*	Q2 : *Learning by* GSS
		Penggunaan *platfrom e-learning based on* BUMN *Center of Excellence* *Use of e-learning platform based on BUMN Center of Excellence*	-

Teknologi Informasi
Information Technology

Bagi Surveyor Indonesia, Teknologi Informasi (TI) memiliki peran penting dalam menunjang proses bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas TI serta mengikuti perkembangannya untuk diterapkan dalam rangka mendukung produktivitas kerja yang optimal. Dengan demikian, keberadaan TI diharapkan mampu mendukung target-target yang telah ditentukan.

For Surveyor Indonesia, Information Technology (IT) has an important role in supporting business processes. Therefore, the Company is committed to continuously improving IT capacity and following its developments to be implemented in order to support optimal work productivity. Thus, the existence of IT is expected to be able to support the targets that have been determined.

Organisasi Pengelola TI
IT Management Organization

Dalam struktur organisasi Perusahaan, fungsi perencanaan, pengembangan, pengelolaan, dan dukungan layanan TI berada di bawah Divisi Teknologi Informasi yang berada di bawah Direktur Utama, sebagaimana tertuang pada Surat Keputusan Direksi (SKD) No.001/DRU-X/DPS/2018, tanggal 31 Oktober 2018.

In the Company's organizational structure, the IT service planning, development, management and support functions are under the Information Technology Division which is under the Human Resources Director. as stated in the Decree of the Board of Directors (SKD) No.001/DRU-X/DPS/2018, October 31, 2018.

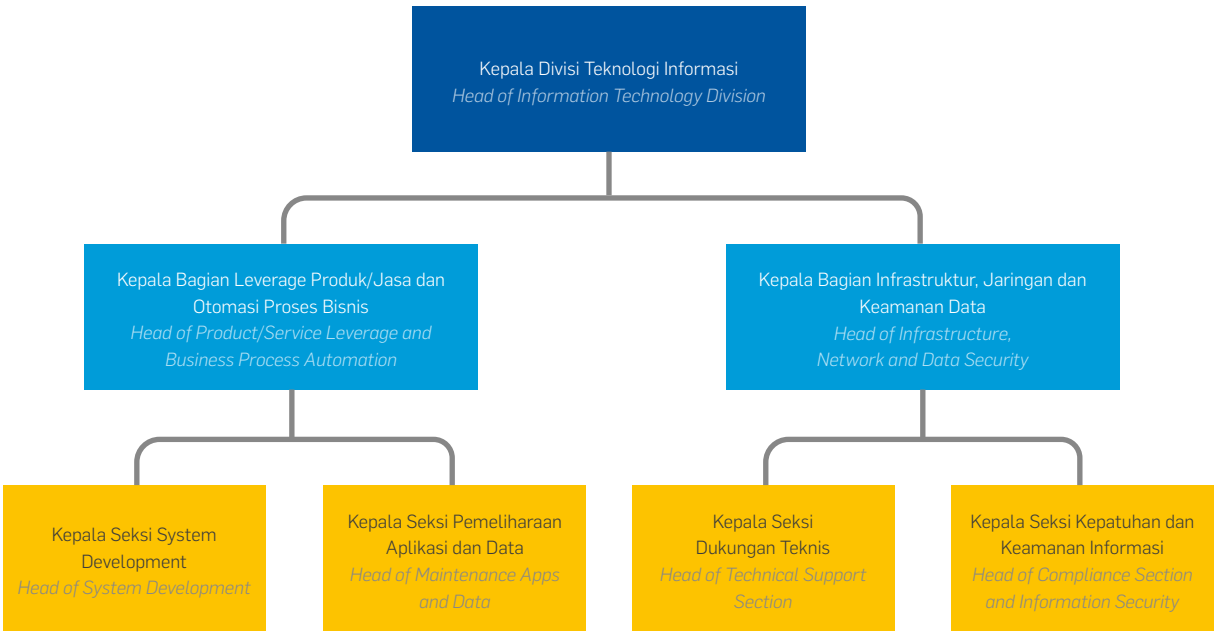

Teknologi Informasi
Information Technology

Divisi Teknologi Informasi terdiri dari 2 (dua) bagian yang memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda namun menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi, yaitu bagian perencanaan dan pengembangan TI dan bagian operasional TI.

The Information Technology Division consists of 2 (two) divisions that have different functions and responsibilities but become a complementary unit, namely IT planning and development department and IT operations.

Bagian Perencanaan dan Pengembangan TI

Bidang ini dipimpin oleh seroang Kepala bagian perencanaan dan pengembangan TI yang bertugas untuk:

1. Menjamin, mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kelancaran tugas dan fungsi perencanaan dan pengembangan TI.
2. Bertanggung jawab terhadap proses pengembangan infrastruktur TI dan berkoordinasi dengan fungsi operasional layanan TI.
3. Menjamin, mengkoordinasikan dan mengevaluasi sumber daya, kebijakan dan proses kerja fungsi perencanaan dan pengembangan TI.

Tim perencanaan dan pengembangan TI beranggotakan minimal tiga personel yang ditunjuk untuk melakukan fungsi:

1. Analis Bisnis (*Business Analyst*).
   Fungsi utama yang dilakukan oleh seorang *business analyst* adalah:
   a. Bertanggung jawab menganalisa kebutuhan dan masalah proses bisnis yang dapat didukung oleh TI, serta bertanggung jawab mengusulkan solusi TI.
   b. Menjadi *partner* kerja penghubung (IT-*Business Liaison*), yang bertanggung jawab menjadi fasilitator komunikasi antara unit pengelola TI dengan unit-unit kerja lainnya terkait kebutuhan-kebutuhan akan solusi TI.
2. Arsitek Data & Aplikasi.
   Fungsi utama yang dilakukan oleh seorang arsitek data dan aplikasi adalah:

IT Planning and Development Department

This field is led by a Head of IT planning and development who is tasked with:

1. *Ensure, coordinate and be responsible for all tasks and functions of IT planning and development.*
2. *be responsible for the IT infrastructure development process and coordinate with the IT service operational function.*
3. *Ensure, coordinate and evaluate the resources, policies and work processes of the IT planning and development function.*

The IT planning and development team consists of a minimum of three personnel designated to perform the following functions:

1. *Business Analyst (Business Analyst).*
   The main functions performed by a business analyst are:
   a. *Responsible for analyzing business process needs and problems that can be supported by IT, and responsible for proposing IT solutions.*
   b. *Become a liaison work partner (IT-Business Liaison), who is responsible for facilitating communication between the IT management unit and other work units regarding the needs for IT solutions.*
2. *Data & Application Architect.*
   The main functions performed by a data and application architect are:

Teknologi Informasi
Information Technology

a. Memelihara keselarasan data secara logikal (*logical data integrity*), seperti perencanaan, pencatat perubahan dalam ER diagram, penetapan data *dictionary*, pemeliharaan metadata, dan aturan transformasi/translasi data. Seorang arsitek data dapat juga merangkap fungsi administrator *database* yang lebih berfungsi pada pemeliharaan *database* sehari-hari seperti optimasi *database*, *setting access right* ke setiap tabel, *backup*, dsb.
b. Mengembangkan dan memelihara arsitektur TI, termasuk kerja sama dengan *vendor* agar setiap proyek yang dikerjakan bersama *vendor* mematuhi desain arsitektur TI yang sudah ditetapkan. Arsitek aplikasi mengawasi dan memberikan konfirmasi atas teknik integrasi sistem, standar-standar dalam pengembangan aplikasi, basis data, dan arsitektur sistem yang diusulkan oleh *vendor*.

3. Pengembangan Produk dan Innovasi.
Fungsi utamanya adalah bekerja sama dengan unit-unit bisnis lainnya untuk membuat produk-produk untuk meningkatkan kualitas dan atau mengembangkan layanan Surveyor Indonesia yang berbasis teknologi informasi.
4. PMO (*Project Management Office*).
Seorang PMO bertugas untuk:
a. Mengkoordinasikan dan mengawal pelaksanaan setiap proyek TI (baik yang dilaksanakan internal maupun yang dilaksanakan secara *outsourcing*)
b. Mencatat dan mendokumentasikan seluruh kegiatan pengelolaan proyek TI.
c. Menjadi *partner* kerja penghubung (IT-*Vendor Liaison*), yang bertanggung jawab menjadi penghubung komunikasi dengan vendor/pihak ketiga pelaksana pekerjaan proyek TI.
d. Memastikan bahwa program dan hasil kerja vendor telah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

a. Maintain logical data integrity, such as planning, recording changes in ER diagrams, establishing data dictionaries, maintaining metadata, and data transformation/translation rules. A data architect can also serve as a database administrator with more functions in daily database maintenance such as database optimization, setting access rights to each table, backups, etc.

b. Develop and maintain IT architecture, including collaboration with vendors so that each project undertaken with vendors adheres to the established IT architecture design. The application architect supervises and provides confirmation of system integration techniques, standards in application development, databases, and system architecture proposed by vendors.

3. Product Development and Innovation.
Its main function is to cooperate with other business units to make products to improve quality and or develop Surveyor Indonesia services based on information technology.

4. PMO (Project Management Office).
A PMO is responsible for:
a. Coordinate and oversee the implementation of each IT project (both internally and outsourced)
b. Record and document all IT project management activities.
c. Become a liaison work partner (IT-Vendor Liaison), who is responsible for being a communication liaison with vendors/third parties implementing IT project work.
d. Ensure that vendor programs and work results are in accordance with job requirements.

Teknologi Informasi
Information Technology

Bagian operasional TI

Bidang ini dipimpin oleh kepala bagian operasional TI dan bertugas untuk:

1. Berkoordinasi dengan Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan TI dalam merancang dan mengembangkan infrastruktur TI.
2. Menjamin, mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kelancaran tugas dan fungsi *help desk*, administrasi sistem dan jaringan, operasional *data center* dan jaringan.
3. Menjamin, mengkoordinasikan dan mengevaluasi sumber daya, kebijakan dan proses kerja fungsi operasional & layanan TI.

Tim Operasional TI beranggotakan minimal 3 (tiga) personel yang ditunjuk untuk melakukan fungsi:

1. Administrasi Sistem
   Tugasnya antara lain melakukan instalasi sistem, dukungan teknis, pemeliharaan *server, user account services, user authentication service*, termasuk pula *scripting system* operasi jika diperlukan. Fungsi ini bisa dirangkap dengan fungsi administrasi jaringan jika fungsi administrasi jaringan tidak banyak bebannya.

2. Administrasi Jaringan
   Bertanggung jawab terhadap keamanan dan *availability* dari jaringan komputer. Tugasnya antara lain adalah untuk mengimplementasi, mengatur, memelihara, dan memantau aktivitas dalam jaringan komputer, termasuk aktivitas *router*, *firewall*, dan *switch*. Beberapa aktivitas lainnya antara lain memelihara akun *domain*, *routing table* dan *routing protocols, intrusion prevention/detection systems*, dan VPN *gateways* jika ada. Fungsi ini bisa digabungkan dengan fungsi sistem adminstrator jika beban kerja gabungannya bisa dikerjakan satu orang.

IT operations department

This field is led by the head of IT operations and is tasked with:

1. *Coordinate with the Head of IT Planning and Development in designing and developing IT infrastructure.*

2. *Ensure, coordinate and be responsible for the smooth running of the helpdesk tasks and functions, system and network administration, data center and network operations.*
3. *Ensure, coordinate and evaluate resources, policies and work processes of IT operational & service functions.*

The IT Operations Team consists of a minimum of 3 (three) personnel appointed to perform the following functions:

1. *System Administration*
   His duties include system installation, technical support, server maintenance, user account services, user authentication services, including operating system scripting if necessary. This function can be concurrently with the network administration function if the network administration function is not too much of a burden.
2. *Network Administration*
   Responsible for the security and availability of computer networks. Its duties include implementing, managing, maintaining, and monitoring activities in computer networks, including routers, firewalls, and switches. Some of the other activities include maintaining domain accounts, routingtables and routing protocols, intrusion prevention/detection systems, and VPN gateways if any. This function can be combined with the system administrator function if the combined workload can be done by one person.

Teknologi Informasi
Information Technology

3. *Helpdesk*
   Tugas utamanya adalah untuk mempermudah penyelesaian masalah yang dihadapi pengguna. Sebaiknya penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan *helpdesk* dengan model 3-tier. Model *helpdesk* ini terdiri dari sebuah *helpdesk* lapis 1 yang berfungsi sebagai tempat penyelesaian masalah-masalah yang umum. Jika tidak bisa diselesaikan, maka masalah akan diteruskan (di-*route*) ke lapis ke-2, yang pada dasarnya adalah fungsi dari Pengelola TI yang terkait langsung dengan masalah tersebut. Jika masih belum dapat diselesaikan pula, maka permasalahan tersebut diteruskan kepada *vendor*. Fungsi *helpdesk* ini dimungkinkan untuk diserahkan kepada pihak ketiga. Jika hal tersebut terjadi, maka perlu disusun *Service Level Agreement* (SLA) secara tertulis yang disepakati kedua belah pihak.

3. *Helpdesk*
   Its main task is to make it easier to solve problems faced by users. It is better to solve the problem by using a helpdesk with a 3-tier model. This helpdesk model consists of a layer 1 helpdesk that serves as a place to solve common problems. If it can't be solved, then the problem will be routed to the 2nd tier, which is basically a function of the IT Manager who is directly related to the problem. If it still can't be resolved, then the problem is forwarded to the vendor. This helpdesk function is possible to be handed over to a third party. If this happens, it is necessary to draw up a written Service Level Agreement (SLA) that is agreed upon by both parties.

Visi dan Misi Penerapan Sistem TI di Perusahaan
Vision and Mission of IT System Implementation in the Company

Visi
IT menjadi *strategic tools* Perusahaan dalam rangka mencapai kinerja yang unggul.

Misi
- Membangun otomasi proses terintegrasi secara menyeluruh yang menciptakan proses bisnis yang terkendali, efisiensi dan efektif.
- Membangun *Dashboard Executive* yang mendukung Manajemen dalam melakukan *monitoring*, evaluasi serta pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat yang mencakup semua aspek strategis di dalam Perusahaan.
- Membuat Sistem IT yang memberikan nilai tambah bagi Pelanggan dengan cara mengintegrasikan sistem IT dengan produk dan jasa sekaligus menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Vision
IT becomes the Company's strategic tool in order to achieve superior performance.

Mission
- *Build a comprehensive integrated process automation that creates controlled, efficient and effective business processes.*
- *Build an Executive Dashboard that supports Management in monitoring, evaluating and making decisions quickly and accurately covering all strategic aspects within the Company.*
- *Creating an IT system that provides added value to customers by integrating IT systems with products and services while creating a competitive advantage for the Company.*

Teknologi Informasi
Information Technology

Roadmap Pengembangan TI
IT Development Roadmap

Perusahaan telah menyusun strategi teknologi informasi (IT *Strategic planning*) jangka panjang, yang memperlihatkan kondisi bisnis, pemanfaatan teknologi, kultur-budaya, dan juga tatalaksana secara menyeluruh dan terbuka menginformasikan langkah-langkah luar biasa yang telah dilakukan Surveyor Indonesia, untuk mencapai kondisi saat ini, dan situasi positif yang telah berhasil dalam langkah-langkah yang telah lewat. Untuk mempersiapkan Perusahaan memasuki tranformasi menuju penerapan teknologi untuk mencapai Revolusi Industri 4.0, maka Surveyor Indonesia telah menyusun strategi penerapan teknologi pada semua sisi dari Perusahaan untuk menjamin kelangsungan usaha Surveyor Indonesia.

The company has developed a long-term information technology strategy (IT Strategic planning), which shows the business conditions, utilization of technology, cultures, as well as management in a comprehensive and open manner informing the extraordinary steps that have been taken by Surveyor Indonesia, to achieve the current condition, and positive situations that have worked in the past steps. To prepare the Company to enter the transformation towards the application of technology to achieve the Industrial Revolution 4.0, Surveyor Indonesia has developed a strategy for implementing technology on all sides of the Company to ensure the continuity of Surveyor Indonesia business.

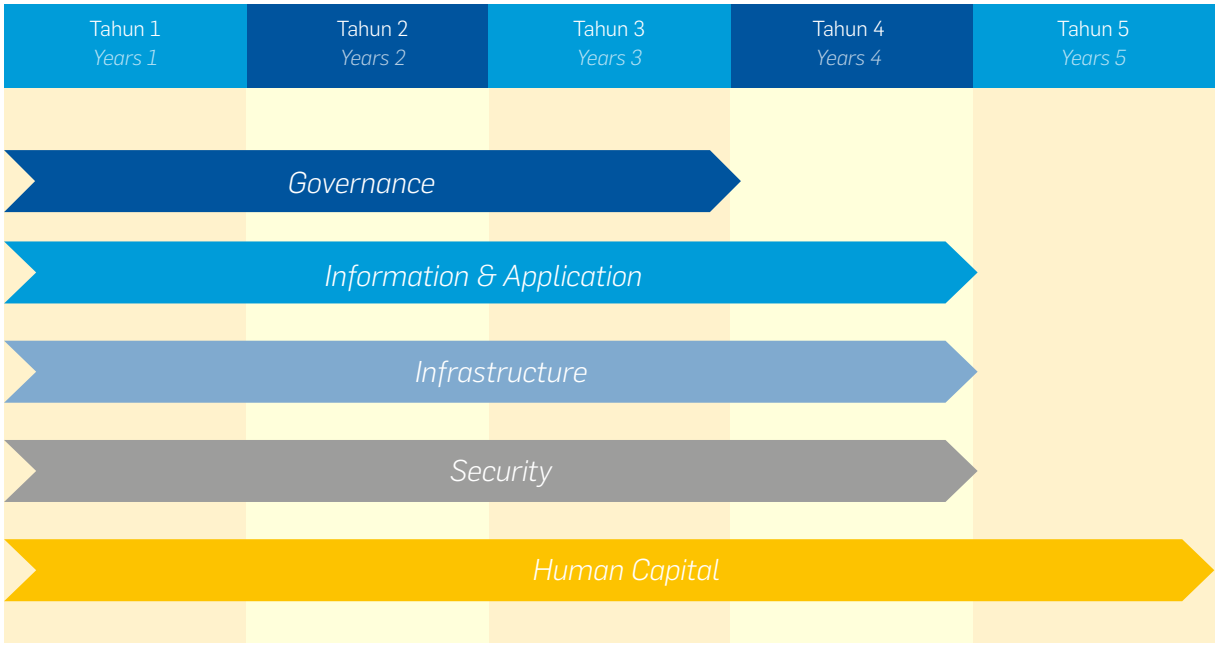

Teknologi Informasi
Information Technology

Pengembangan TI Tahun 2020
IT Development in 2020

Program kerja strategis Divisi TI tahun 2020 terbagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu *new business development* dan *new operating model.* Berlandaskan pada program kerja tersebut, tahun 2020, Divisi TI telah melakukan pengembangan dan pengimplementasian sejumlah aplikasi, baik yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas *business process* di tingkat internal Perusahaan, maupun untuk mendukung peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

The IT Division's 2020 strategic work program is divided into 2 (two) major parts, namely new business development and new operating model. Based on this work program, in 2020, the IT Division has developed and implemented a number of applications, both aimed at improving the efficiency and effectiveness of business processes at the Company's internal level, as well as to support the improvement of the Company's operational performance.

Tahun 2020, Divisi TI telah berhasil mengimplementasikan *Big Data Analytic* dan *Unmanned Aerial Survailance Survey* (UASS) untuk mendukung Perusahaan dalam meningkatkan nilai jual produk. Selain itu, Perusahaan juga telah memulai proses pengimplementasian *Cosmic* bersama BUMN lainnya, yaitu aplikasi berdasarkan SIBV, yang hingga akhir tahun 2020 masih dalam tahap uji coba.

In 2020, the IT Division has successfully implemented Big Data Analytic and Unmanned Aerial Survailance Survey (UASS) to support the Company in increasing product sales value. In addition, the Company has also started the process of implementing Cosmic with other SOEs, namely applications based on SIBV, which until the end of 2020 is still in the pilot stage.

Sepanjang tahun 2020, Divisi TI juga telah berhasil mengimplementasikan sejumlah aplikasi untuk mendukung program otomasi dan integrasi sistem, antara lain aplikasi *monitoring* ByDM, *Asset Management with* IoT, aplikasi Mitra Bisnis dan berbagai aplikasi lainnya.

Throughout 2020, the IT Division has also successfully implemented a number of applications to support automation and system integration programs, including the ByDM monitoring application, Asset Management with IoT, the Business Partner application and various other applications.

Pengembangan Kompetensi SDM TI
IT HR Competency Development

Agar Divisi TI dapat terus memberikan kontribusi yang optimal, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan Divisi TI melalui program pendidikan dan pelatihan TI, baik yang diselenggarakan secara *inhouse* maupun oleh pihak ketiga.

In order for the IT Division to continue to provide optimal contributions, the Company continues to strive to improve the competence and capacity of IT Division employees through IT education and training programs, both held in-house and by third parties.

Teknologi Informasi
Information Technology

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan Divisi TI tahun 2020 antara lain:

The education and training programs attended by IT Division employees in 2020 include:

Nama Karyawan *Employee Name*	Unit Kerja *Work Unit*	Tema Diklat *Training and Education Theme*	Penyelenggara Diklat *Training and Education Provider*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tanggal *Date*
Adinata Kusuma	DTI	Inspektur Cleanliness, Health, and Safety (CHS)	Cabang Surabaya *Surabaya branch*	Non Sertifikasi *Non certification*	11 – 12 Juni 2020 *June 11 – 12, 2020*
Seno Yudhi Hananto	DTI	OFI to AFI KPKU BUMN	DHC	Non Sertifikasi *Non certification*	4 – 6 Maret 2020 *March 4 – 6, 2020*
Muhammad Chairudin	DTI	How to be an impressive Speaker through Personal Development	DHC/London School Of Public Relation	Non Sertifikasi *Non certification*	12 Februari 2020 *February 12, 2020*
Pomo Ardani	DTI	Agile & Scrum	M. Athar Januar (Fasilitator)	Webinar	25 Apr, 1 Mei, 8 Mei dan 10 Mei 2020 *April 25, May 1, May 8 and May 10, 2020*
Yoni Rusdiana	DTI	COVID-19 *Pandemic Situation*: Let's Make a Healthy Workplace Ready	DHC	Non Sertifikasi *Non certification*	16 Juni 2020 *June 16, 2020*
Adi Natakusuma	DTI	COVID-19 *Pandemic Situation*: Let's Make a Healthy Workplace Ready	DHC	Non Sertifikasi *Non certification*	16 Juni 2020 *June 16, 2020*
Adi Natakusuma	DTI	New Normal : Pentingnya Protokol Kesehatan *New Normal : Importance Health Protocol*	DHC	Non Sertifikasi *Non certification*	16 Juni 2020 *June 16, 2020*
Andry Hermawan	DTI	Important Attributes Contributing to Emotional Intelligence"	DHC	Non Sertifikasi *Non certification*	02 Juli 2020 *July 02, 2020*
Husnul Fajri	DTI	Management Leadership Level 1	Telkom Corporate University	Non Sertifikasi *Non certification*	8 - 23 September 2020 *September 8 – 23, 2020*

Selain itu, Perusahaan juga melakukan *Knowledge Sharing* kepada SIHO dan Cabang dengan media WA sebagai berikut:

In addition, the Company also conducts Knowledge Sharing to SIHO and Branches with WA media as follows:

Teknologi Informasi
Information Technology

Nama *Name*	Tanggal *Date*	*Sharing* kepada *Sharing to*	Materi *Material*	Media *Media*
Tim Support *Support Team*	Maret 2020 *March 2020*	SIHO & Cabang *SIHO & Branch*	*User Guide* SSL VPN	WA
Heru Purwanto	02 September 2020 *September 02, 2020*	Cabang *Branch*	*User Guide* Anti Virus	WA

Investasi Teknologi Informasi
Information Technology Investments

Untuk dapat memberikan support dalam mencapai tujuan perusahaan, Surveyor Indonesia telah melakukan investasi dalam bidang teknologi informasi secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Jumlah investasi Perusahaan di bidang TI tahun 2020 adalah sebesar Rp7.984.000.000 meningkat 94,02% dibandingkan tahun 2019, dimana Perusahaan menginvestasikan dana untuk TI mencapai Rp4.114.956.247.

To be able to provide support in achieving company goals, Surveyor Indonesia has invested in information technology continuously from year to year. The total investment of the Company in the IT sector in 2020 was IDR7,984,000,000 increasing 94.02% compared to 2019, where the Company invested funds for IT reaching IDR4,114,956,247.

Nama *Name*	Biaya Investasi *Investation Fee*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2020 (Rp/*IDR*)	2019 (Rp/*IDR*)	Selisih *Differende* (Rp/*IDR*)	Persentase *Percentage* (%)
Hardware	6.729.000.000	2.085.140.747	4.643.859.253	222,71%
Software	1.255.000.000	2.029.815.500	(774.815.500)	(38,17%)
Jumlah *Total*	7.984.000.000	4.114.956.247	3.869.043.753	94,02%

Teknologi Informasi
Information Technology

Rencana Pengembangan TI Ke Depan
Future IT Development Plan

Beberapa rencana kerja untuk Divisi TI pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

Some of the work plans for the IT Division in the coming year are as follows:

No	Inisiatif Strategis *Strategic Initiatives*	Program Kerja *Work Program*
1	Meningkatkan *cost leadership* melalui *lean operations* *Improve cost leadership through lean operations*	Pengembangan dan penggunaan Aplikasi Pendukung Pengadaan Bersama Peralatan Laboratorium *Development and use of Supporting Applications for Joint Procurement of Laboratory Equipment*
		Penyusunan *Master Plan* Teknologi Informasi (MPTI) sesuai Peraturan Menteri PER-02/MBU/2013 *Preparation of Information Technology Master Plan (MPTI) in accordance with Ministerial Regulation PER-02/MBU/2013*
		Asesmen IT *Maturity Level* *IT Maturity level Assessment*
2	Memperkuat teknologi digital untuk menciptakan efisiensi *Strengthen digital technology to create efficiencies*	Kajian Penyelarasan ERP dalam klaster *ERP Alignment Study within the cluster*
		Optimalisasi pemanfaatan *Big Data* sebagai *tools* untuk analisis pada *system* ERP Eksisting *Optimizing the use of Big Data as a tool for analysis on the Existing ERP system*
		Pengembangan Sistem Manajemen Aset (Alat Operasi & Lab) *Asset Management System Development (Operations & Lab Tools)*
		Implementasi *Digital Signature* *Digital Signature Implementation*
3	Inovasi model operasi melalui digitalisasi *Operational model innovation through digitization*	Penyelarasan aplikasi *e-Certificate* *E-Certificate application alignment*
		Pengembangan pemanfaatan teknologi digital untuk Jasa TIC *Development of the use of digital technology for TIC Services*
4	Memasuki layanan baru TIC *Digital* *Entering the new TIC Digital service*	Bekerja sama dengan DPPB dalam Pengembangan dan pengelolaan platform layanan *digital* yang bekerja sama dengan mitra strategis dalam: - Bidang perlindungan konsumen - Bidang perdagangan luar negeri (ekspor/impor) *Collaborate with DPPB in the development and management of digital service platforms in collaboration with strategic partners in:* *- Consumer protection* *- Foreign trade (export/import)*
		Pengembangan teknologi IoT dibidang antara lain telekomunikasi, kelistrikan, pertanian dan lingkungan hidup (bekerja sama dengan DPPB) *Development of IoT technology in the fields of, among others, telecommunications, electricity, agriculture and the environment (in collaboration with DPPB)*
		Asesmen Indonesia *Industry* 4.0 *Readiness Index* (INDI 4.0) *Assessment Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0)*

Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Teknologi Informasi

Perusahaan telah menerapkan tata keloa TI sesuai Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/02/2018 tanggal 12 Februari 2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Di Divisi Teknologi Informasi sedang dilakukan Audit Teknologi Informasi dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Auditor : Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra
2. Pelaksanaan audit : 3 tahun, terbagi menjadi 3 tahap pelaksanaan
   - Tahap 1 : 9 November – 18 Desember 2020
   - Tahap 2 : Tahun 2021, setelah *kick off meeting* s/d 35 hari kerja
   - Tahap 3 : Tahun 2022, setelah *kick off meeting* s/d 30 hari kerja
3. Ruang Lingkup :
   a. Tata kelola dan struktur organisasi teknologi informasi
      - Kebijakan dan prosedur
   b. Pengelolaan keamanan informasi
      - Data
      - Server
      - Jaringan, termasuk *remote access*
      - *End point security*
      - Aplikasi
   c. Operasional teknologi informasi
      - Operasional *Data Center*
      - Pengelolaan permintaan bantuan dan kejadian
      - *Disaster Recovery Plan* dan kelangsungan operasional (*continuity plan*)
   d. Sistem Andalan yang menjadi focus area
      - *Financial* (Microsoft *Dynamic* NAV - *Navision*)
      - *Financial and core business (Customer Relationship Management* – CRM)
      - *Supply Chain Management* – CRM, e-Pengadaan, VMS, ASMOP

Information Technology Governance

The Company has implemented IT governance in accordance with Minister of SOEs Regulation PER-02/MBU/02/2018 dated February 12, 2018 concerning Information Technology Governance Principles of the Ministry of State-Owned Enterprises.

The Information Technology Division is currently conducting Information Technology Audit with explanation, as follows:

1. *Auditor : Public Accounting Firm (KAP) Rama Wendra*
2. *Audit Implementation: 3 years, divided into 3 stages of implementation*
   - *Stage 1: November 9 – December 18, 2020*
   - *Phase 2: 2021, after the kick off meeting up to 35 working days hari*
   - *Stage 3: 2022, after the kick off meeting up to 30 working days*
3. *Scope :*
   a. *Information technology governance and organizational structure*
      - *Policies and procedures*
   b. *Information security management*
      - *Data*
      - *Servers*
      - *Network, including remote access*
      - *Endpoint security*
      - *Application*
   c. *Information technology operations*
      - *Data Center Operations*
      - *Management of requests for help and events*
      - *Disaster Recovery Plan and operational continuity (continuity plan)*
   d. *Mainstay system which is the focus area*
      - *Financial (Microsoft Dynamic NAV - Navision)*
      - *Financial and core business (Customer Relationship Management – CRM)*
      - *Supply Chain Management – CRM, e-Procurement, VMS, ASMOP*

Teknologi Informasi
Information Technology

- *Core Business – Operation Systems* di Kantor Pusat dan Cabang (CM, B30, SLO, dll)
- *Workflow – E-Office*
- *Human Capital* – HRIS
- *Talent Management* – ITMS
- *Executive Dashboards* – SIMOFI

e. Sistem Pengembangan dan manajemen perubahan
- Siklus pengembangan *system* (*System* FD *Development Life Cycle*)
- Pengelolaan perubahan
- Pengembangan *system* oleh pengguna (*End User Computing*)

- *Core Business – Operation Systems at Head Office and Branches (CM, B30, SLO, etc.)*
- *Workflow – E-Office*
- *Human Capital – HRIS*
- *Talent Management – ITMS*
- *Executive Dashboards – SIMOFI*

e. System development and change management
- *System development cycle (System FD Development Life Cycle)*
- *Change management*
- *System development by users (End User Computing)*

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, melalui penerapan strategi yang tepat pengembangan usaha yang tepat dan fokus pada peningkatan kualitas layanan dalam rangka mempertahankan kepercayaan pelangga, Surveyor Indonesia berhasil meraih kinerja yang baik di tahun 2020.

Amidst the challenges faced, Surveyor Indonesia managed to achieve good performance in 2020 through the right strategy, proper business development and a focus on improving the quality of service in order to maintain customer trust.

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Analisis Perekonomian Global
Global Economic Analysis

Perekonomian di tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Berawal dari krisis kesehatan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, perekonomian dunia juga mengalami guncangan yang sangat hebat. Terlebih pada semester pertama tahun 2020, hampir seluruh negara mengalami pertumbuhan negatif.

The economy in 2020 experience a notable challenge. Started from health crisis due to by the COVID-19 pandemic, the world economy also experience a tremendous shock. Especially in the first half of 2020, almost all countries experience negative growth.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) pada laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021 memprediksi perekonomian global tahun 2020 mengalami kontraksi 3,5%. Merosotnya kinerja ekonomi global di tahun 2020 disebabkan merosotnya kinerja ekonomi di hampir seluruh negara di dunia. Amerika Serikat mengalami penurunan sebesar -3.5%, Jepang menurun -4,9%, adapun negara-negara di Eropa mengalami penurunan sebesar -6,1%. Tercatat hanya China dan Vietnam yang masih dapat membukukan pertumbuhan ekonomi positif di tahun 2020.

In the World Economic Outlook report released in January 2021, International Monetary Fund (IMF) projected that the global economy in 2020 would contract 3.5%. The decline in global economic performance in 2020 is due to the decline in economic performance in almost all countries in the world. The United States experience a decrease of -3.5%, Japan decreased -4.9%, while the countries in Europe experience a decrease of -6.1%. Only China and Vietnam still managed to record positive economic growth in 2020.

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

COVID-19 merupakan virus yang cukup mematikan. Tidak kurang dari 2,5 juta jiwa telah menjadi korban dan lebih dari 130 juta orang yang terpapar. Di tengah kondisi tersebut, kesehatan dan keselamatan warga negara menjadi prioritas utama. Karena itu, untuk mengurangi risiko penyebaran yang lebih luas, banyak negara mengambil kebijakan untuk melakukan *lockdown*, baik untuk skala kota maupun negara.

COVID-19 is a fairly deadly virus. No less than 2.5 million lives have been lost and more than 130 million people have been exposed. In the midst of these conditions, the health and safety of citizens is a top priority. Therefore, to reduce the risk of broader transmission, many countries are taking policies to conduct lockdowns, both for city and national scale.

Kebijakan *lockdown* jelas memberikan pengaruh sangat besar terhadap kinerja ekonomi suatu negara karena aktivitas ekonomi masyarakat nyaris terhenti. Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) menyebutkan bahwa *volume* perdagangan dunia tahun 2020 mengalami penurunan hingga 32%. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang telah membuat kinerja seluruh sektor industri mengalami keterpurukan.

The lockdown policy clearly has a great impact on the economic performance of a country because the economic activity of the people has almost stopped. The World Trade Organization (WTO) says that world trade volume in 2020 will decrease by up to 32%. This is mainly due to the COVID-19 pandemic which has caused a decelerating performance of all industrial sectors.

Selain pengaruhnya pada sisi konsumsi dan produksi, pandemi juga berimbas pada volatilitas harga komoditas. Tahun 2020, harga minyak mentah jenis Brent mengalami

In addition to its effect on consumption and production, the pandemic also has an impact on the volatility of commodity prices. In 2020, the price of Brent crude oil dropped to its

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

penurunan ke titik terendahnya di bulan April 2020 menjadi US$19,3 per barel. Secara tahunan, rata-rata harian harga minyak untuk jenis Brent mengalami penurunan sebesar 32,5% menjadi US$43,3 per barel, dari US$64,2 per barel pada tahun 2019. Demikian juga dengan batubara yang menjadi salah satu komoditas andalan Indonesia. Secara tahunan, rata-rata harian harga batubara mengalami penurunan sebesar 22,7% menjadi US$60,3 per ton, dari US$78,1 per ton pada tahun 2019. Hal ini turut berdampak pada perekonomian negara-negara penghasil komoditas seperti Indonesia.

lowest point in April 2020 to US$19.3 per barrel. Annually, the average daily oil price for the Brent type decreased by 32.5% to US$43.3 per barrel, from US$64.2 per barrel in 2019. Similarly, coal is one of the commodities. Indonesia's mainstay. Annually, the daily average price of coal decreased by 22.7% to US$60.3 per ton, from US$78.1 per ton in 2019. This also had an impact on the economies of commodity-producing countries such as Indonesia.

Analisis Perekonomian Indonesia
Indonesian Economic Analysis

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 telah mempengaruhi ekonomi dalam skala global, tidak terkecuali Indonesia. Berbagai upaya dan kebijakan telah ditempuh untuk mengatasi dampak yang terjadi baik di sisi *supply* maupun *demand*. Tidak hanya berdampak pada sektor *riil*, pandemi COVID-19 juga mengubah perilaku konsumsi masyarakat, perilaku investasi, dan pola aktivitas masyarakat sehari-hari.

COVID-19 pandemic that has occurred since early 2020 has affected the economy at a global scale, Indonesia is no exception. Various efforts and policies have been taken to overcome the impacts on the supply and demand side. Not only has an impact on the real sector, the COVID-19 pandemic has also changed people's consumption behavior, investment behavior, and people's daily activity patterns.

Kontraksi ekonomi akibat pandemi tergambar dari tren pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020. Kebijakan pembatasan sosial (*social/physical distancing*) yang mulai diberlakukan pada pertengahan Maret 2020 mempengaruhi jalannya roda perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil di kisaran 5% pada beberapa tahun sebelumnya akhirnya mulai melambat dan bahkan mengalami kontraksi. Secara kumulatif, ekonomi Indonesia selama tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07%, jauh di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Meskipun demikian, pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia masih relatif lebih tinggi dari pada beberapa negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Economic contraction due to the pandemic is reflected in Indonesia's economic growth trend throughout 2020. The social/physical distancing policy which came into effect in mid-March 2020 affected the running of the Indonesian economy. The stable economic growth of around 5% in the preceding years has finally begun to slow down and even contracted. Cumulatively, Indonesia's economy during 2020 contracted by 2.07%, far below the previous year's growth of 5.02%. Nevertheless, Indonesia's economic growth achievement was still relatively higher than other countries in the Southeast Asia region.

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2016 - 2020
Indonesia Economic Growth in 2016 - 2020

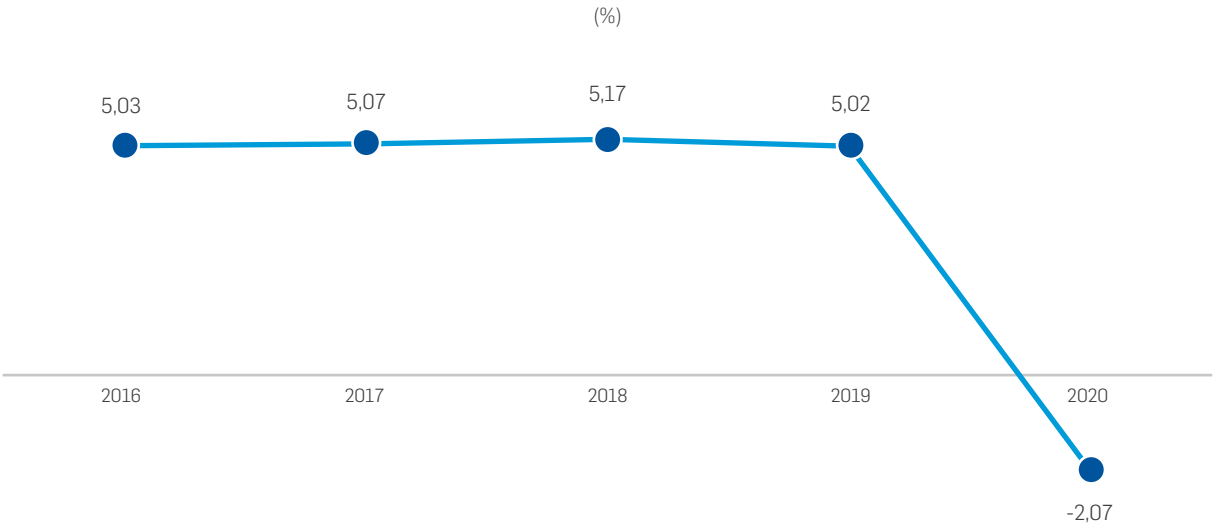

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar untuk mengatasi pandemi ini. Berbagai upaya telah dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas. Salah satu langkah besar yang diambil Pemerintah adalah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Perppu 1/2020) yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19.

The government has a great attention to overcoming this pandemic. Various efforts have been made to prevent wider spread. One of the major initiatives taken by the Government is to issue Government Regulation in lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing a Threat That Endangered the Economy National and/or Financial System Stability (Perppu 1/2020) which was later passed into Law Number 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic.

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Sejalan dengan langkah yang diambil Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah juga membuat berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah dengan memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Walau kebijakan ini kurang populer jika dilihat dari kaca mata ekonomi, namun kebijakan tersebut diyakini dapat menurun angka penyebaran COVID-19.

Along with the steps taken by the Central Government, the Regional Government has also made various policies to break the chain of the spread of COVID-19, one of which is by implementing a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy. Despite this policy is less popular from an economic perspective, it is believed that this policy can reduce the COVID-19 transmission.

Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 *days repo rate*. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat 5 (lima) kali menurunkan tingkat suku bunga BI 7 *days repo rate* dari 5,00% menjadi 3,75% secara bertahap.

Bank Indonesia (BI) has also issued an accommodative policy by lowering the BI interest rate by 7 days repo rate. Throughout 2020, BI was recorded 5 (five) times to reduce the BI 7-day repo rate from 5.00% to 3.75% gradually.

Terlepas dari menurunnya kinerja ekonomi tahun 2020, Pemerintah berhasil mencatat sejumlah prestasi. Sepanjang tahun 2020, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah, yaitu sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,72%. Tingkat inflasi tahun 2020 merupakan yang terendah sepanjang sejarah.

Apart from the decline in economic performance in 2020, the Government has managed to make a number of achievements. Throughout 2020, the Government was able to keep the inflation rate at a very low level, namely 1.68%, lower than the previous year's 2.72%. The 2020 inflation rate is the lowest in history.

Selain itu, Indonesia juga masih berhasil mencatat surplus dalam neraca perdagangan. Sepanjang tahun 2020 Indonesia masih mencatatkan surplus 21,74 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut didukung oleh total nilai ekspor yang sebesar 163,31 miliar Dolar AS dan total nilai impor di sepanjang tahun 2020 yang sebesar 141,5 miliar Dolar AS. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

In addition, Indonesia also managed to record a surplus in the trade balance. Throughout 2020, Indonesia still recorded a surplus of US$21.74 billion. This achievement was supported by the total export value of US$163.31 billion and the total import value in 2020 amounting to US$141.5 billion. In addition, the Government and Bank Indonesia (BI) were also able to maintain exchange rate stability, particularly the Rupiah exchange rate to the US dollar.

Kebijakan Strategis 2020
2020 Strategic Policy

Tahun 2020 merupakan tahun pertama implemetasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 yang mengacu pada Rencana Strategis/ Masterplan Klaster Jasa Survey yang telah mendapat persetujuan Kementerian BUMN melalui surat Nomor: S-118/Wk.1.MBU/06/2020.

2020 becomes the first year of the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024 implementation, which refers to the Strategic Plan/Masterplan of the Survey Services Cluster which has received approval from the Ministry of SOEs through letter Number: S-118/Wk.1.MBU/06/2020.

Kebijakan strategis Perusahaan selaras dengan 12 (dua belas) inisiatif strategis BUMN Jasa Survei untuk mencapai visi 2024 *World Class TIC Company, Empowering The Nation by Building Trust*. 12 (dua belas) inisiatif strategis tersebut terdiri dari dan 9 (sembilan) *strategic pillar initiatives* dan 3 (tiga) *strategic foundation initiatives* yaitu:

The Company's strategic policies are in line with the 12 (twelve) strategic initiatives of the Survey Services BUMN to achieve the 2024 World Class TIC Company vision, Empowering the Nation by Building Trust. The 12 (twelve) strategic initiatives consist of 9 (nine) strategic pillar initiatives and 3 (three) strategic foundation initiatives, namely:

Kebijakan Strategis 2020
2020 Strategic Policy

9 *strategic pillar initiatives*	*Deepen &Expand Portfolio Offerings* 1. *Deepen primary focus through E2E offerings along value chain* 2. *Pursue secondary &tertiary sector focus via strategic partnerships & acquisition* 3. *Build collaboration with government and SOEs*	*Commercial & Operations Excellence* 1. *Elevate cost leadership through lean operations* 2. *Value brand market positioning* 3. *Increase service level and customer retention*	*Digital &Technology Innovation* 1. *Reinforce digital technology for efficiencies* 2. *Innovate operating model through digitalization* 3. *Entry into new TIC digital services*
3 *strategic foundation initiatives*	*World-class Human Capital & Capabilities* 1. *Deepen capabilities and improve service* 2. *Grow high performance culture*	*Value Adding 'Holding'* 1. *Strengthen corporate governance*	

Sektor yang menjadi fokus terbagi menjadi *primary*, *secondary* dan *tertiary*. Setiap sektor yang menjadi prioritas memiliki strategi yang berbeda. Strategi pada sektor Migas dan Sistem Pembangkit, Mineral dan Batubara serta Penguatan Institusi dan Kelembagaan yang termasuk dalam *primary sector* menawarkan jasa TIC *end to end* (E2E) *value chain* dan investasi dalam *digital capabilities*.

The focused sectors are divided into primary, secondary and tertiary. Each priority sector has a different strategy. Strategies in the Oil and Gas and Power Generation System, Mineral and Coal sectors as well as Institutional and Institutional Strengthening which are included in the primary sector offer end-to-end (E2E) value chain TIC services and investment in digital capabilities.

Sektor infrastruktur sebagai *secondary sector* menerapkan strategi percepatan kapabilitas melalui *strategic partnerships*. Sektor lain yang menjadi target pasar dan akan dikembangkan melalui *strategic partnerships* adalah *Information, Communication Technology* (ICT), Lingkungan dan Agrikultur, Makanan, Kesehatan, Energi Baru Terbarukan (EBT), serta Infrastruktur Transportasi.

The infrastructure sector as a secondary sector implements a strategy of accelerating capabilities through strategic partnerships. Other sectors that are the target market and will be developed through strategic partnerships are Information, Communication Technology (ICT), Environment and Agriculture, Food, Health, New Renewable Energy (EBT), and Transportation Infrastructure.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Surveyor Indonesia melakukan kegiatan usaha di bidang Survei, Verifikasi, Inspeksi, Sertifikasi dan Konsultansi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan dan/atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Surveyor Indonesia conducts business activities in the fields of Survey, Verification, Inspection, Certification and Consultancy as well as optimizing the use of Company resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain and/or pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of the principle of a Limited Liability Company.

Hingga akhir tahun 2020, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tidak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segmen Operasi. untuk dapat menjelaskan segmen usahanya, manajemen menggunakan pendekatan struktur pendapatan yang terdiri dari 4 (empat) segmen yaitu Migas dan Sistem Pembangkit, Penguatan Institusi dan Kelembagaan, Mineral dan Batubara, serta Infrastruktur.

As end of 2020, the Company's consolidated financial statements that had been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners did not apply the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 regarding the Operating Segments. To be able to explain its business segments, management uses a revenue structure approach consisting of 4 (four) segments, namely Oil and Gas and Power Generation Systems, Strengthening Institutions and Institutions, Minerals and Coal, and Infrastructure.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Hingga akhir tahun 2020, segmen Migas dan Sistem Pembangkit masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Surveyor Indonesia diikuti oleh segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan, segmen Mineral dan Batubara dan segmen Infrastruktur.

As end of 2020, the Oil and Gas and Generation System segments were still the largest contributors to Surveyor Indonesia revenue followed by the Institutional and Institutional Strengthening segment, the Mineral and Coal segment and the Infrastructure segment.

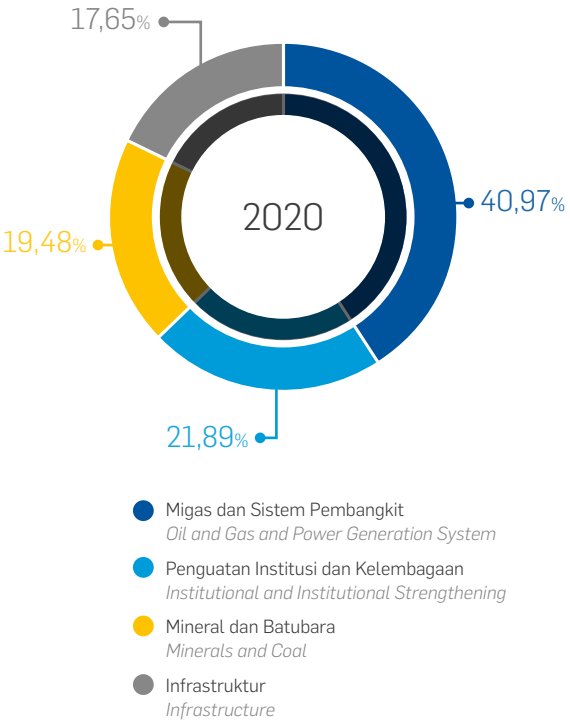

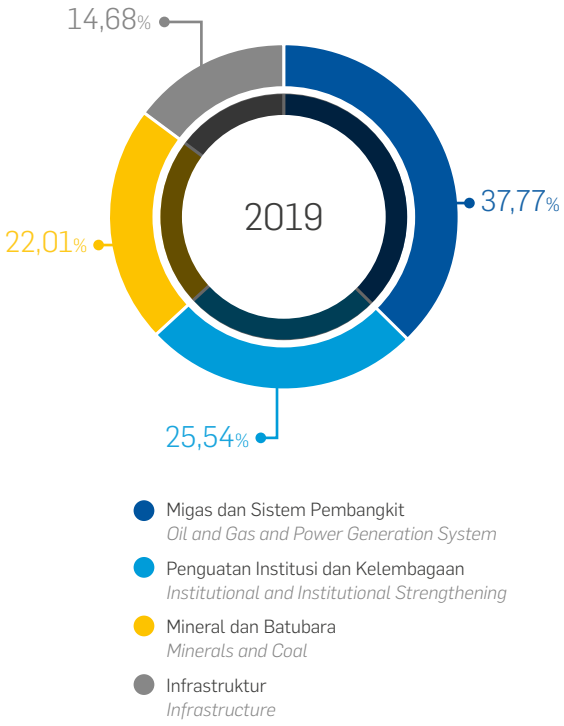

Tabel Pendapatan Per Segmen dan Kontribusinya bagi Pendapatan Usaha Jasa Surveyor Indonesia
Table of Revenues by Segment and Its Contribution to Surveyor Indonesia Service Operating Revenues

Segmen Bisnis *Business Segments*	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal (Rp-juta)) *Nominal (IDR-million)*	Persentase *Percentage* (%)
Migas dan Sistem Pembangkit *Oil and Gas and Power Generating System*	581.471	40,97%	555.704	37,77%	25.767	4,64%

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Segmen Bisnis *Business Segments*	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal (Rp-juta)) *Nominal (IDR-million)*	Persentase *Percentage* (%)
Penguatan Institusi dan Kelembagaan *Institutions & Institutional Strengthening*	310.651	21,89%	375.677	25,54%	(65.026)	(17,31%)
Mineral dan Batubara *Minerals and Coals*	276.463	19,48%	323.779	22,01%	(47.316)	(14,61%)
Infrastruktur *Infrastructure*	250.517	17,65%	215.982	14,68%	34.535	15,99%
Jumlah Pendapatan Usaha Jasa *Total Service Business Revenues*	1.419.102	100,00%	1.471.142	100,00%	(52.040)	(3,54%)

Segmen Migas dan Sistem Pembangkit
Oil and Gas Segments and Power Generation Systems

Sebagai salah satu *primary sector*, yang menawarkan jasa *TIC end to end* (E2E) *value chain*, sektor Migas terbagi menjadi upstream (hulu), *midstream* dan *downstream* (hilir). Kegiatan usaha hulu migas adalah kegiatan eksplorasi dan penggalian gas alam dan minyak mentah. Eksplorasi meliputi studi geologi, studi geofisika, survei seismik, dan pengeboran eksplorasi, adalah tahap awal dari seluruh kegiatan usaha hulu migas. Kegiatan ini bertujuan mencari cadangan baru. Jika hasil eksplorasi menemukan cadangan migas yang cukup ekonomis untuk dikembangkan, kegiatan eksplorasi akan dilanjutkan dengan kegiatan produksi.

As one of the primary sectors, which offers end-to-end (E2E) value chain TIC services, the oil and gas sector is divided into upstream (upstream), midstream and downstream (downstream). Upstream oil and gas business activities are exploration and extraction of natural gas and crude oil. Exploration includes geological studies, geophysical studies, seismic surveys, and exploration drilling, is the initial stage of all upstream oil and gas business activities. This activity aims to find new reserves. If the exploration results find oil and gas reserves that are economical enough to be developed, exploration activities will continue with production activities.

Sedangkan kegiatan usaha *midstream* adalah kegiatan produksi, yaitu mengangkat migas ke permukaan bumi. Aliran migas akan masuk ke dalam sumur, lalu dinaikkan ke permukaan melalui tubing (pipa salur yang dipasang tegak lurus). Migas yang telah diangkat akan

Meanwhile, midstream business activities are production activities, namely lifting oil and gas to the earth's surface. The oil and gas flow will enter the well, and then raised to the surface through tubing (pipelines that are installed perpendicularly). Oil and gas that has been removed will be

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

dialirkan menuju separator (alat pemisah minyak, gas, dan air) melalui pipa salur. Separator akan memisahkan minyak (*liquid*) dan gas. Kegiatan usaha *downstream* adalah kegiatan distribusi migas ke konsumen pengguna minyak dan gas, misalnya Pembangkit listrik, Pengguna petrokimia, retail, dan industrial, Bahan bakar kendaraan dan aviasi serta diesel, Pengilangan minyak mentah.

Pada sektor Sistem Pembangkit, infrastruktur terdiri dari menjadi 3 (tiga) yaitu Pembangkit, Transmisi dan Distribusi, serta Pengguna. Pembangkit terdiri atas pembangkit listrik (bahan bakar batubara), tenaga nuklir, dan pembangkit sumber tenaga alternatif.Transmisi dan distribusi terdiri atas *transformer* (konversi untuk transportasi yang efisien), *transmission lines* (kabel listrik penyambung), *substation transformer* (konversi pada tegangan rendah untuk distribusi), dan lini distribusi. Sedangkan dari sisi pengguna terdiri atas rumah tangga, penyimpanan tenaga listrik, dan pengguna komersil.

Tantangan yang Dihadapi Segmen Migas dan Sistem Pembangkit

Sesuai Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Tahun 20219-2028 Pertu, kebutuhan pembangkit tahun 2020 sekitar 9.120 MW, dan rencana pembangunan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 933 MW, jaringan transmisi sepanjang 13.145 km dan gardu induk sekitar 24,600 MVA merupakan peluang usaha bagi perusahaan. Di sisi lain terdapat terdapat *constrain* dalam penambahan kapasitas per jenis energi primer antara lain tidak ada penambahan PLTU Batubara di Jawa kecuali yang sudah memiliki *Power Purchase Agreement* (PPA), Pembangunan PLTU Batubara di Sumatera dan Kalimantan di mulut tambang, Tambahan PLTG/PLTGU di Jawa harus melalui pipa/*wellhead* kecuali yang sudah PPA atau dilelang Pembangunan PLTG kecil di luar Jawa boleh memakai LNG dengan fasilitas *platform based* dan untuk luar Jawa, rencana PLTU skala kecil diganti dengan pembangkit berbahan bakar gas agar lebih efisien.

channeled to the separator (oil, gas, and water separator) through a pipeline. The separator will separate the oil (liquid) and gas. Downstream business activities are oil and gas distribution activities to consumers who use oil and gas, for example power plants, petrochemical, retail, and industrial users, Vehicle and aviation fuels as well as diesel, Crude oil refining.

In the Generating System sector, the infrastructure consists of 3 (three) parts, namely Generation, Transmission and Distribution, and Users. Power plants consist of power plants (coal fuel), nuclear power, and alternative power plants. Transmission and distribution consist of transformers (conversion for efficient transportation), transmission lines (connecting power cables), substation transformers (conversion at low voltage for distribution), and distribution lines. Meanwhile, from the user side, it consists of households, electricity storage, and commercial users.

Challenges Faced by the Oil and Gas Segment and Power Generation Systems

According to Pertu's 20219-2028 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), the need for power plants in 2020 is around 9,120 MW, and the planned construction of a New Renewable Energy (EBT) plant of 933 MW, a transmission network of 13,145 km and substations of around 24.600 MVA are opportunities business for the company. On the other hand, there are constraints in adding capacity per type of primary energy, including no additional coal-fired power plants in Java except those that already have a Power Purchase Agreement (PPA), coal-fired power plant development in Sumatra and Kalimantan at the mine mouth, additional PLTG/PLTGU in Java must go through pipelines/wellheads, except those that have been PPA or auctioned. Small PLTG development outside Java may use LNG with platform based facilities and for outside Java, small-scale PLTU plans are replaced with gas-fired power plants to make them more efficient.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Selain itu target bauran energi untuk EBT sebesar 23% akan menjadi peluang menarik bagi perusahaan untuk memasarkan produknya di pembangkit panas bumi, surya, air, biomas dan nuklir selain penggunaan listrik untuk kendaraan listrik juga menjadi pasar yang potensial.

Strategi Segmen Migas dan Sistem Pembangkit

Strategi di sektor Migas dan Sistem Pembangkit melalui pengembangan bisnis baru berupa 4 (empat) inisiatif strategi yang terdiri dari :

1. *Intelligent Pigging* Pipa Penyalur Migas : pengajuan keanggotaan Asosiasi Intelligent Pigging Internasional, PPSA (*The Pigging Products and Services Association*), penyusunan proposal bisnis dan menjajaki *partnership*.

2. *Drone Patrol* dan *Monitoring* Jaringan Transmisi Listrik : penyempurnaan produk *Drone Patrol & Inspection*; melengkapi unit drone dan peralatan inspeksi dan monitoring; *delivery* proyek dan perluasan pasar ke sektor Migas.
3. Jasa Lembaga *Engineering* Independen. penyiapan tenaga ahli *engineering* sesuai kompetensi dan perluasan ruang lingkup Surat Kemampuan Usaha Penunjang (SKUP) Migas untuk kelengkapan dokumen pengajuan sebagai Lembaga *Engineering* Independen.

4. *Operation & Maintenance (oil & gas* serta pembangkit jaringan listrik) melalui penyusunan proposal bisnis dan menjajaki *partnership*. Selain itu untuk tahap awal telah dilakukan kegiatan operasi *support* di Chevron oleh Cabang Pekanbaru, sebagai bagian dari pekerjaan *Operation and Maintenance.*

In addition, the energy mix target for NRE of 23% will be an attractive opportunity for the company to market its products in geothermal, solar, water, biomass and nuclear plants, besides using electricity for electric vehicles, it is also a potential market.

Oil and Gas Segment Strategy and Power Generation System

Strategy in the Oil and Gas and Power Generation sector through new business development in the form of 4 (four) strategic initiatives consisting of:

1. *Intelligent Pigging of Oil and Gas Pipelines: application for membership of the International Intelligent Pigging Association, PPSA (The Pigging Products and Services Association), preparation of business proposals and exploring partnerships.*
2. *Drone Patrol and Electrical Transmission Network Monitoring: Drone Patrol & Inspection product improvements; equip drone units and inspection and monitoring equipment; project delivery and market expansion to the Oil and Gas sector.*
3. *Independent Engineering Institution Services. preparation of engineering experts according to competence and expansion of the scope of Oil and Gas Business Supporting Capability Letters (SKUP) for completeness of application documents as Independent Engineering Institutions.*
4. *Operation & Maintenance (oil & gas and power grid generation) through the preparation of business proposals and exploring partnerships. In addition, for the initial stage, support operations have been carried out at Chevron by the Pekanbaru Branch, as part of the Operation and Maintenance work.*

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Kinerja Segmen Migas dan Sistem Pembangkit

Tahun 2020, di tengah kondisi sektor migas yang sangat menantang akibat penurunan harga minyak, Segmen Migas dan Sistem Pembangkit masih dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang cukup baik. Pendapatan usaha yang dibukukan Surveyor Indonesia di Segmen Migas dan Sistem Pembangkit tumbuh 4,64% menjadi Rp581.471 juta dari tahun sebelumnya Rp555.704 juta.

Performance of the Oil and Gas Segment and Power Generation System

In 2020, in the midst of a very challenging condition in the oil and gas sector due to the decline in oil prices, the Oil and Gas Segments and Power Generation Systems were still able to record fairly good performance growth. Operating revenues recorded by Surveyor Indonesia in the Oil and Gas and Power Generation Segments grew 4.64% to IDR581,471 million from IDR555,704 million in the previous year.

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Migas dan Sistem Pembangkit
Table of Business Income in the Oil and Gas Segment and Power Generation System

Uraian *Description*	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal (Rp-juta)) *Nominal (IDR-million)*	Persentase *Percentage* (%)
Inspeksi *Inspection*	113.404	19,50%	166.044	29,88%	(52.640)	(31,70%)
konsultansi *Consultancy*	177.890	30,59%	163.432	29,41%	14.458	8,85%
Sertifikasi *Certification*	24.628	4,23%	9.558	1,72%	15.070	157,67%
Survei *Survey*	256.942	44,19%	203.610	36,64%	53.332	26,19%
Testing	6.949	1,19%	1.611	0,29%	5.338	331,35%
Verifikasi *Verfication*	1.658	0,29%	11.447	2,06%	(9.789)	(85,52%)
Jumlah *Total*	581.471	100,00%	555.704	100,00%	25.767	4,64%

Tahun 2020, Segmen Migas dan Sistem Pembangkit membukukan pendapatan sebesar Rp581 miliar, tumbuh 4,64% dibandingkan tahun sebelumnya Rp556 miliar. Pertumbuhan terbesar berasal dari jasa sertifikasi yang mengalami pertumbuhan sebesar 157,67%, sedangkan dari sisi nilai, pertumbuhan terbesar berasal dari jasa survei yang pendapatannnya meningkat Rp53 miliar, yaitu dari Rp204 miliar di tahun 2019 menjadi Rp257 miliar di tahun 2020.

In 2020, the Oil and Gas and Generating System Segment booked a revenue of IDR581 billion, grew by 4.64% compared to the previous year of IDR556 billion. The largest growth came from certification services which grew by 157.67%, while in terms of value, the largest growth came from survey services whose revenues increased by IDR53 billion, from IDR204 billion in 2019 to IDR257 billion in 2020.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Tahun 2020, pendapatan dari jasa inspeksi dan verifikasi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 31,70% dan 85,52%.

In 2020, revenue from inspection and verification services decreased compared to the previous year, which were 31.70% and 85.52%, respectively.

Dengan peningkatan pendapatan usaha yang dibukukan tahun 2020, Segmen Migas dan Sistem Pembangkit secara konsisten mengalami pertumbuhan dalam 5 tahun terakhir.

With an increase in operating revenues recorded in 2020, the Oil and Gas and Power System Segments have consistently experience growth in the last 5 years.

Pendapatan Usaha Segmen Migas dan Sistem Pembangkit
Revenue from Oil and Gas Segment and Power Generation System

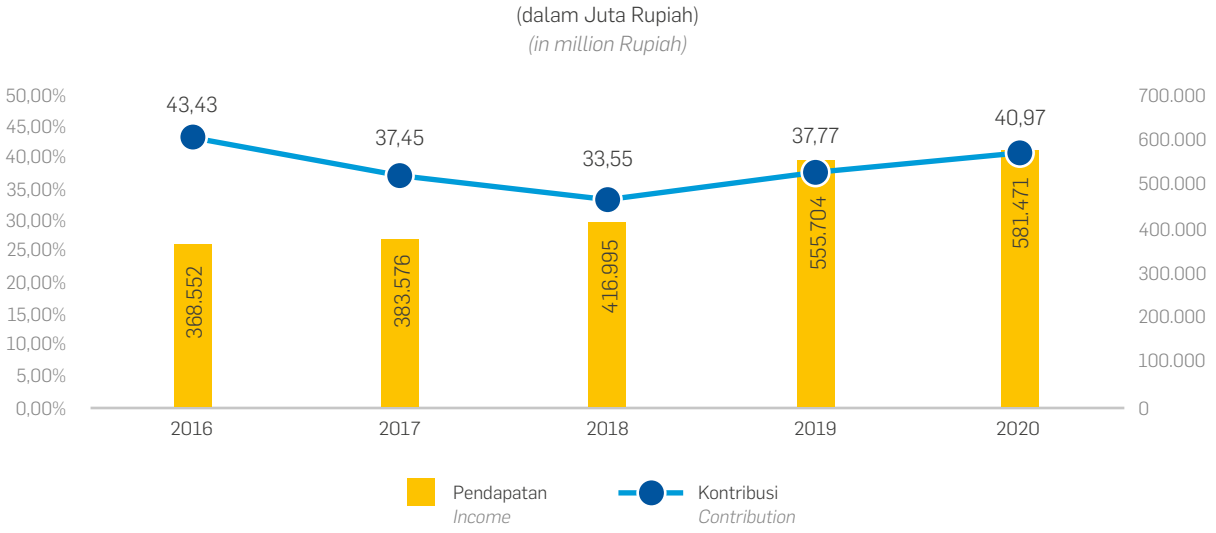

Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan
Institutional and Institutional Strengthening Segment

Lingkup kegiatan usaha sektor Penguatan Institusi dan Kelembagaan selain di Pemerintahan juga di bidang Lingkungan, Pertanian dan Perkebunan, Makanan dan Kesehatan, serta Industri dalam hal memfasilitasi pemerintah dan industri dalam menerapkan kebijakan yang telah diatur, dengan melakukan verifikasi terhadap pemanfaatan fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah.

The scope of business activities in the Institutional and Institutional Strengthening sector in addition to the Government is also in the fields of Environment, Agriculture and Plantation, Food and Health, and Industry in terms of facilitating the government and industry in implementing regulated policies, by verifying the utilization of facilities provided by the Government.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Tantangan yang Dihadapi Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan

Pertumbuhan di Sektor Industri dan Pelayanan. serta isu terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Perlindungan konsumen menjadi peluang usaha pada sektor Penguatan Institusi dan Kelembagaan. Antara lain verifikasi untuk fasilitas impor, Pengelolaan Limbah Terkontaminasi, Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Konservasi Tanah dan Air serta Program Pengawasan Jaminan Produk Halal. Tantangan yang dihadapi dengan adalah iklim bisnis di Indonesia yang masih terdampak negative oleh COVID-19 berdampak juga terhadap pertumbuhan sektor industri yang mengakibatkan menurunnya *volume* impor yang juga berdampak pada jasa pemastian yang merupakan produk utama pada industri TIC.

Challenges Faced by the Institutional and Institutional Strengthening Segment

The growth in the Industry and Services Sector as well as issues related to Environmental Management and consumer protection into business opportunities in the Institutional and Institutional Strengthening sector. Among other things, verification for import facilities, Contaminated Waste Management, Forest and Land Rehabilitation, Soil and Water Conservation and Halal Product Guarantee Supervision Program. The challenge faced is that the business climate in Indonesia, which is still negatively affected by COVID-19, also has an impact on the growth of the industrial sector which results in a decrease in import volume which also has an impact on assurance services which are the main products in the TIC industry.

Strategi Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan

Strategi di sektor Penguatan Institusi dan Kelembagaan melalui pengembangan bisnis baru berupa 7 (tujuh) inisiatif strategi yang terdiri dari:

1. Konsultansi dan Pengawasan di Sektor Industri Manufaktur berbasis IT dalam mendukung Industri 4.0 dengan mengembangkan sistem pengawasan berbasis IT
2. Pengawasan di bidang kesehatan dengan melakukan kajian dan penetrasi pasar di bidang kesehatan dengan melakukan *brainstorming stakeholder* terkait diantaranya Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dan Kementerian Kesehatan
3. Program rehabilitasi hutan dan lahan, peremajaan lahan perkebunan dengan diperolehnya kontrak pekerjaan di BPDAS Krueng Aceh, Barito, Kapuas, Ketahun, Lindung Sampara, Patampanua Utara, Janeberang Saddang dan PT Vale Indonesia Tbk

Segment Strategy for Institutional and Institutional Strengthening

Strategies in the Institutional and Institutional Strengthening sector through new business development in the form of 7 (seven) strategic initiatives consisting of:

1. *Consultancy and Supervision in the IT-based Manufacturing Industry Sector in supporting Industry 4.0 by developing an IT-based supervision system*
2. *Supervision in the health sector by conducting studies and market penetration in the health sector by brainstorming related stakeholders including the Indonesian Hospital Association (PERSI) and the Ministry of Health*
3. *Forest and land rehabilitation program, rejuvenation of plantation land by obtaining work contracts at BPDAS Krueng Aceh, Barito, Kapuas, Ketahun, Lindung Sampara, North Patampanua, Janeberang Saddang and PT Vale Indonesia Tbk*

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

4. Pengawasan Jaminan Produk Halal dengan telah ditetapkannya Surveyor Indonesia sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) melalui Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPJ) Nomor 155 Tahun tanggal 22 Desember 2020
5. Verifikasi dokumen pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia dalam kegiatan usaha industri kimia sesuai dengan penunjukkan Surveyor Indonesia sebagai lembaga verifikator
6. Konsultansi di bidang *Wastewater Treatment* dengan melakukan kerja sama dengan pihak yang memiliki kompetensi dan melakukan pengembangan pasar di industri yang berpotensial membutuhkan *wastewater treatment*
7. *Monitoring* dan Audit Lingkungan dengan telah ditetapkannya Surveyor Indonesia sebagai Lembaga Penyedia Jasa Audit Lingkungan (LPJAL) melalui Surat Nomor S-1157/Setjen/SLK/STD.1/10/2020 dari Sekretariat Jenderal Kementerian Lingkungan Hldup dan Kehutanan (KLHK) tanggal 5 Oktober 2020

4. *Supervision of Halal Product Assurance with the establishment of Surveyor Indonesia as a Halal Inspection Agency (LPH) through the Decree of the Head of the Halal Product Assurance Agency (BPJPJ) Number 155 of December 22, 2020*
5. *Verification of documents for prevention and response to chemical emergencies in chemical industry business activities in accordance with the appointment of Surveyor Indonesia as a verifier agency*
6. *Consultancy in the field of Wastewater Treatment by collaborating with competent parties and conducting market development in industries that have the potential to require wastewater treatment*
7. *Environmental Monitoring and Audit with the establishment of Surveyor Indonesia as an Environmental Audit Service Provider Agency (LPJAL) through Letter Number S-1157/Setjen/SLK/STD.1/10/2020 from the Secretariat General of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) October 5, 2020*

Kinerja Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan

Merosotnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan. Hal ini tercermin dari menurunnya pendapatan usaha Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan di tahun 2020 menjadi Rp310.651 juta dari Rp375.677 juta di tahun 2019 atau turun 17,31%.

Performance of Institutional and Institutional Strengthening Segments

The decline in economic growth in 2020 will have a considerable impact on the performance of the Institutional and Institutional Strengthening Segment. This is reflected in the decline in business income for the Institutional and Institutional Strengthening Segment in 2020 to IDR310,651 million from IDR375,677 million in 2019 or a decrease of 17.31%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan
Table of Business Income for Institutional and Institutional Strengthening Segments

Uraian *Description*	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal (Rp-juta)) *Nominal (IDR-million)*	Persentase *Percentage* (%)
Inspeksi *Inspection*	29.010	9,37%	5.611	1,49%	23.399	417,02%
Konsultansi *Consultancy*	77.726	25,02%	83.182	22,14%	(5.456)	(6,56%)
Sertifikasi *Certification*	1.695	0,55%	3.685	0,98%	(1.990)	(54,00%)
Survei *Survey*	67.745	21,81%	103.965	27,67%	(36.220)	(34,84%)
Testing	12.075	3,89%	9.020	2,40%	3.055	33,87%
Verifikasi *Verfication*	122.400	39,40%	170.214	45,31%	(47.814)	(28,09%)
Jumlah *Total*	310.651	100,00%	375.677	100,00%	(65.026)	(17,31%)

Tahun 2020, jasa verifikasi masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan dengan kontribusi mencapai 39,37%, diikuti oleh jasa Konsultansi dan survei dengan kontribusi masing-masing sebesar 25,32% dan 21,79%.

In 2020, verification services still become the largest contributor to the revenue of the Institutional and Institutional Strengthening Segment with a contribution of 39.37%, followed by consulting and survey services with a contribution of 25.32% and 21.79%, respectively.

Pendapatan Usaha Segmen Penguatan Institusi dan Kelembagaan 2016 - 2020
Business Income from Institutional and Institutional Strengthening Segments 2016 - 2020

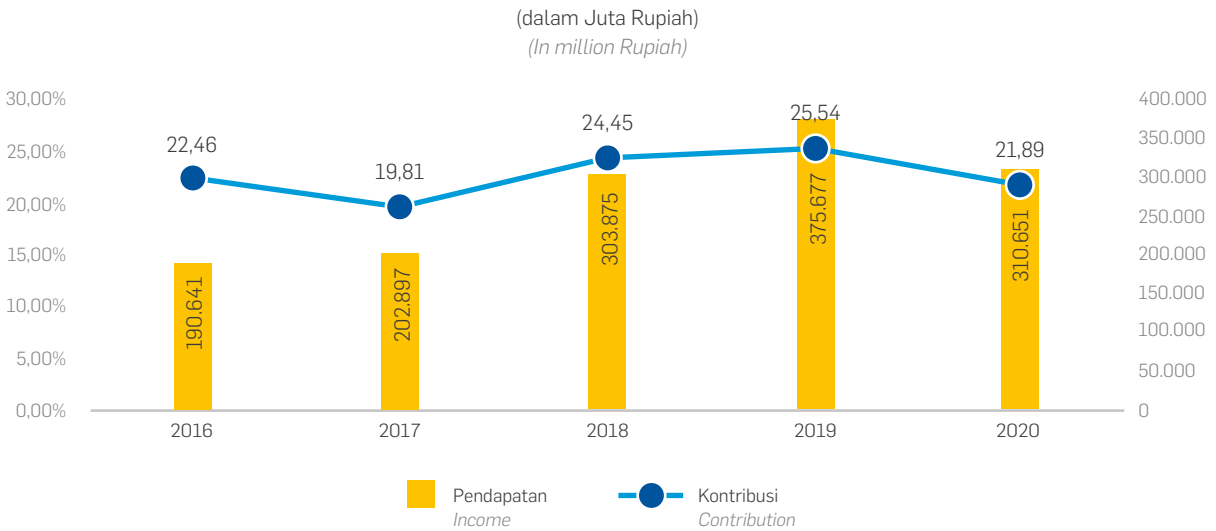

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Segmen Mineral dan Batubara
Mineral and Coal Segments

Jasa TIC *end to end* (E2E) *value chain* pada sektor Mineral dan Batubara terbagi menjadi *exploration* dan *site production* (primer) dan mineral *processing* (sekunder). Kegiatan primer terbagi menjadi hulu dan hilir minerba, yang mengolah mineral logam, mineral non logam, batuan, dan batubara untuk dilanjutkan ke usaha sekunder sedangkan kegiatan sekunder mengolah produk antara menjadi produk akhir.

TIC end to end (E2E) value chain services in the Mineral and Coal sector are divided into exploration and site production (primary) and mineral processing (secondary). Primary activities are divided into upstream and downstream mineral and coal, which process metallic minerals, non-metallic minerals, rocks, and coal to be continued into secondary businesses, while secondary activities process intermediate products into final products.

Tantangan yang Dihadapi Segmen Mineral dan Batubara

Challenges Faced by the Mineral and Coal Segments

Kondisi pasar mineral mengalami penurunan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri ESDM No.11 tahun 2019 yang mempercepat larangan ekspor biji nikel. Dengan berlakunya Permen tersebut, maka larangan ekspor mulai berlaku tahun 2020 dan hal ini mengakibatkan hilangnya sebagian pasar mineral yaitu verifikasi ekspor dan verifikasi progres pembangunan smelter. Namun demikian masih terdapat peluang bagi perusahaan antara lain meningkatnya kesadaran terhadap mutu, keselamatan dan lingkungan hidup pada *stakeholder* pertambangan, sehingga terdapat peluang baru antara lain reklamasi tambang dan pemetaan hauling dan perkembangan teknologi menciptakan peluang untuk memberikan nilai tambah berupa *delivery* pekerjaan yang lebih cepat, lebih akurat dan terkini antara lain dengan memanfaatkan teknologi *drone* sebagai alat bantu pengawasan di pertambangan.

Mineral market conditions have decreased with the issuance of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.11 of 2019 which accelerates the ban on nickel ore exports. With the enactment of the Ministerial Regulation, the export ban will take effect in 2020 and this has resulted in the loss of part of the mineral market, namely export verification and verification of the progress of smelter construction. However, there are still opportunities for companies, including increasing awareness of quality, safety and the environment among mining stakeholders, so that there are new opportunities, including mine reclamation and hauling mapping and technological developments creating opportunities to provide added value in the form of faster, more efficient job delivery. accurate and up-to-date, among others, by utilizing drone technology as a monitoring tool in mining sector.

Di sisi lain dampak perang dagang Amerika Serikat (AS) versus Tiongkok diprediksi masih terus berlanjut dan membayangi kinerja sektor perdagangan dunia dan dalam negeri pada 2020 berupa penurunan harga batubara, yang secara tidak langsung menurunkan harga jasa *superintending*. Menurunnya harga pasar ekspor juga mengakibatkan perusahaan penambang batubara mengalihkan ke pasar

On the other hand, the impact of the trade war between the United States (US) versus China is predicted to continue and overshadow the performance of the world and domestic trade sectors in 2020 in the form of a decline in coal prices, which indirectly lowers the price of superintending services. The decline in export market prices has also resulted in coal mining companies shifting

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

domestik. Namun sesuai data yang diterbitkan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Ditjen Minerba Kementerian ESDM), tahun 2020 sektor ini juga mengalami tren pertumbuhan yang sangat baik. Meski pandemi COVID-19 masih membayangi situasi dunia dan sempat menahan geliat sektor pertambangan di tingkat global, sektor pertambangan mineral dan batubara di Indonesia masih dapat memberikan capaian optimal.

Strategi Segmen Mineral dan Batubara

Strategi di sektor Mineral dan Batubara yaitu pengembangan produk/bisnis baru berupa 3 (tiga) inisiatif strategi:

1. *Monitoring* dan Verifikasi Reklamasi Pasca Tambang : jasa untuk melakukan pemastian terhadap kemajuan reklamasi pasca tambang untuk perusahaan pelaku pertambangan, sehingga perusahaan pertambangan tersebut dapat mengambil jaminan reklamasi sesuai dengan peraturan. Dasar hukum dari jasa ini adalah Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K 30 MEM 2018, Surveyor Indonesia telah melakukan beberapa diskusi dengan stakeholder.
2. *Coal Handling Assurance* : jasa yang memberikan kepastian terhadap penambangan batubara secara *end to end (pit to port)* dari segi kualitas dan kuantitas, manajemen stockpile, K3, lingkungan dan lainnya untuk mencapai penambangan yang efektif dan efisien sesuai dengan rencana. Proses pengembangan telah selesai, produk siap dipasarkan.
3. Automatic Laboratorium : otomasi laboratorium dilakukan dengan melakukan studi banding dan identifikasi peralatan yang diperlukan.

to the domestic market. However, according to data published by the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (Ditjen Minerba, Ministry of Energy and Mineral Resources), in 2020 this sector will also experience a very good growth trend. Although the COVID-19 pandemic still overshadows the world situation and has held back the mining sector at the global level, the mineral and coal mining sector in Indonesia can still provide optimal results.

Mineral and Coal Segment Strategy

The strategy in the Mineral and Coal sector is the development of new products/businesses in the form of 3 (three) strategic initiatives:

1. *Monitoring and Verification of Post-Mining Reclamation : a service to ensure the progress of post-mining reclamation for mining companies, so that mining companies can take reclamation guarantees in accordance with regulations. The legal basis for this service is the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827 K 30 MEM 2018, Surveyor Indonesia has conducted several discussions with stakeholders.*
2. *Coal Handling Assurance : a service that provides assurance on end to end (pit to port) coal mining in terms of quality and quantity, stockpile management, K3, environment and others to achieve effective and efficient mining according to the plan. The development process has been completed, the product is ready to be marketed.*
3. *Automatic Laboratory : Laboratory automation is carried out by conducting comparative studies and identifying the necessary equipment.*

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Kinerja Segmen Mineral dan Batubara

Tren harga batubara yang terus menunjukan penurunan di tahun 2020 memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja Segmen Mineral dan Batubara. Hal ini tercermin dari menurunnya pendapatan usaha Segmen Mineral dan Batubara di tahun 2020 menjadi Rp276.463 juta dari Rp323.779 juta di tahun 2019 atau turun 14,61%.

Mineral and Coal Segment Performance

The coal price trend which continues to show a decline in 2020 has a significant impact on the performance of the Mineral and Coal Segments. This is reflected in the decline in operating revenues for the Mineral and Coal Segment in 2020 to IDR276,463 million from IDR323,779 million in 2019 or a decrease of 14.61%.

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Mineral dan Batubara
Table of Business Income for the Mineral and Coal Segments

Uraian *Description*	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal (Rp-juta)) *Nominal (IDR-million)*	Persentase *Percentage* (%)
Inspeksi *Inspection*	119.958	43,39%	187.107	57,79%	(67.149)	(35,89%)
Konsultansi *Consultancy*	4.764	1,72%	4.314	1,33%	450	10,43%
Sertifikasi *Certification*	1.983	0,72%	526	0,16%	1.457	277,00%
Survei *Survey*	136.232	49,28%	108.540	33,52%	27.692	25,51%
Testing	507	0,18%	240	0,07%	267	111,25%
Verifikasi *Verfication*	13.019	4,71%	23.053	7,12%	(10.034)	(43,53%)
Jumlah *Total*	276.463	100,00%	323.779	100,00%	(47.316)	(14,61%)

Jasa survei dan inspeksi menjadi kontributor terbesar bagi Segmen Mineral dan Batubara dengan kontribusi masing-masing sebesar 49,28% dan 43,39%. Tahun 2020, pendapatan jasa survei mengalami pertumbuhan sebesar Rp28 miliar atau 25,51% dari tahun sebelumnya Rp109 miliar menjadi Rp136 miliar. Sedangkan pendapatan jasa inspeksi mengalami penurunan sebesar Rp67 miliar atau 35,89% menjadi Rp120 miliar dari tahun sebelumnya Rp187 miliar.

Survey and inspection services are the largest contributor to the Mineral and Coal Segment with a contribution of 49.28% and 43.39%, respectively. In 2020, survey service revenues grew by IDR28 billion or 25.51% from the previous year of IDR109 billion to IDR136 billion. Meanwhile, inspection service revenue decreased by IDR67 billion or 35.89% to IDR120 billion from the previous year of IDR187 billion.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Pendapatan Usaha Segmen Mineral dan Batubara 2016 - 2020
Mineral and Coal Segment Operating Revenues 2016 - 2020

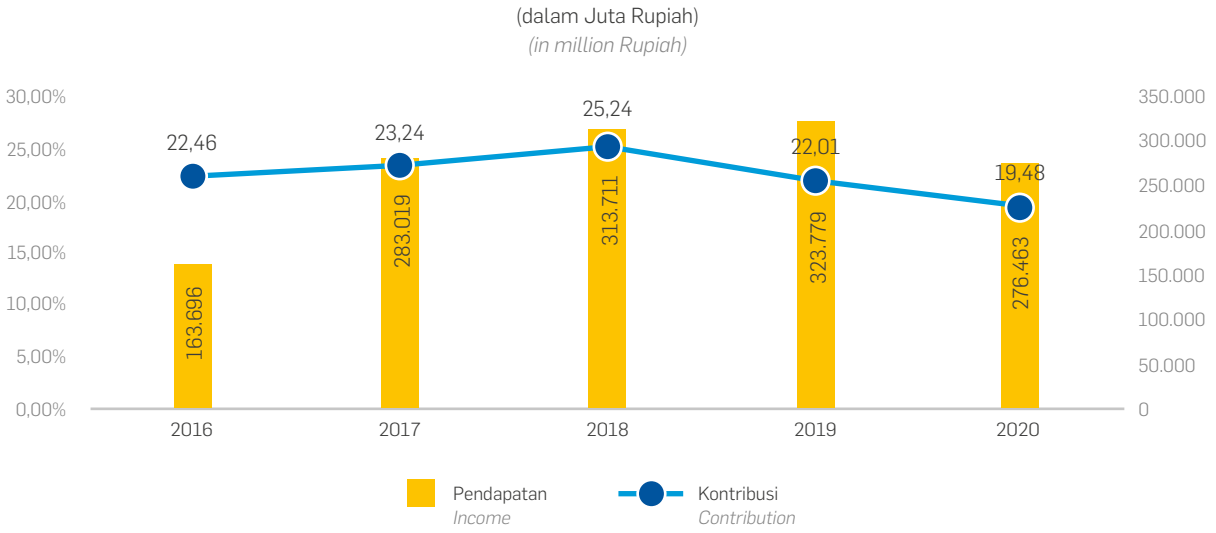

Segmen Infrastruktur
Infrastructure Segment

Lingkup kegiatan usaha sektor Infrastruktur dengan menyediakan layanan pemastian terhadap perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan suatu proyek infrastruktur, Tingkat Komponen Dalam negeri (TKDN) dan Layanan Sertifikasi. Sektor infrastruktur sebagai *secondary sector* menerapkan strategi percepatan kapabilitas melalui *strategic partnerships* antara lain pada bidang transportasi dan komunikasi.

The scope of business activities in the infrastructure sector is to provide assurance services for the planning, development, and maintenance of an infrastructure project, Domestic Component Level (TKDN) and Certification Services. The infrastructure sector as a secondary sector implements a strategy of accelerating capabilities through strategic partnerships, including in the field of transportation and communication.

Tantangan yang Dihadapi Segmen Infrastruktur

Pertumbuhan sektor infrastruktur tahun 2020 masih didukung oleh pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN). Pelaksana PSN tidak hanya Pemerintah dan Pemerintah Daerah, tapi juga badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan

Infrastructure Segment Challenges

The growth of the infrastructure sector in 2020 is still supported by the implementation of the National Strategic Project (PSN). PSN implementers are not only the Government and Regional Governments, but also business entities that have a strategic nature to increase growth and equitable development in order to improve community

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Tantangan tahun 2020 pelaksanaan PSN diprioritaskan untuk Pemulihan Ekonomi Nasional Dampak COVID-19. Pemerintah melalui Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) menyampaikan telah menyelesaikan 11 Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan nilai investasi senilai Rp135,2 triliun.

welfare and regional development. The challenge in 2020 is that the implementation of PSN is prioritized for the National Economic Recovery from the Impact of COVID-19. The government through the Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision (KPPIP) said it had completed 11 National Strategic Projects (PSN) with an investment value of IDR135.2 trillion.

Strategi Segmen Infrastruktur

Strategi di sektor Infrastruktur yaitu pengembangan bisnis baru melalui penambahan ruang lingkup Sertifikasi Laik Operasi (SLO) untuk jaringan transmisi, distribusi, gardu induk dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Selain itu juga dilakukan pengembangan dan akselerasi pasar melalui:

1. Perluasan Pasar TKDN : ke sektor Konstruksi, Kementerian PUPR, Farmasi, dan Automotif (mobil listrik)
2. Konsultan Penyiapan Proyek KPBU (OBC-FBC-TA-FC): identifikasi proyek KPBU & PJPK
3. Konsultan Pengawas Independen Proyek Strategis Nasional (PSN): identifikasi progres PSN Infrastruktur Khusus (Bandara, Perkeretaapian, Pelabuhan, ICT (Satelit MF/BTS/Palapa Ring Lanjutan), Pembangkit & Transmisi dan Infrastruktur Hulu Migas

Infrastructure Segment Strategy

The strategy in the infrastructure sector is the development of new businesses through the addition of the scope of Operational Eligibility Certification (SLO) for transmission, distribution, substation and Solar Power Generation (PLTS) networks. In addition, market development and acceleration are also carried out through:

1. *Expansion of TKDN Market: to the Construction sector, Ministry of PUPR, Pharmacy, and Automotive (electric cars)*
2. *PPP Project Preparation Consultant (OBC-FBC-TA-FC): identification of PPP & PJPK projects*
3. *Independent Supervisory Consultant for National Strategic Projects (PSN): identification of PSN progress for Special Infrastructure (Airports, Railways, Ports, ICT (Advanced MF/BTS/Palapa Ring Satellites), Generation & Transmission and Upstream Oil and Gas Infrastructure*

Kinerja Segmen Infrastruktur

Tahun 2020, Segmen Infrastruktur berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 15,99% menjadi Rp250.517 juta dari tahun sebelumnya Rp215.982 juta.

Performance of Infrastructure Segment

In 2020, the Infrastructure Segment managed to record an operating revenue growth of 15.99% to IDR250,517 million from the previous year's IDR215,982 million.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Infrastruktur
Table of Infrastructure Segment Operating Income

Uraian *Description*	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp-juta) *Total (IDR-million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal (Rp-juta)) *Nominal (IDR-million)*	Persentase *Percentage* (%)
Inspeksi *Inspection*	28.392	11,33%	37.040	17,15%	(8.648)	(23,35%)
Konsultansi *Consultancy*	138.346	55,22%	93.187	43,15%	45.159	48,46%
Sertifikasi *Certification*	37.806	15,09%	11.650	5,39%	26.156	224,52%
Survei *Survey*	19.196	7,66%	27.662	12,81%	(8.466)	(30,61%)
Testing	402	0,16%	1.887	0,87%	(1.485)	(78,70%)
Verifikasi *Verfication*	26.375	10,53%	44.556	20,63%	(18.181)	(40,80%)
Jumlah *Total*	250.517	100,00%	215.982	100,00%	34.535	15,99%

Tahun 2020, jasa Konsultansi masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Segmen Infrastruktur dengan kontribusi sebesar 53,54% atau sebesar Rp129 miliar.

In 2020, consulting services are still the largest contributor to the Infrastructure Segment's revenue with a contribution of 53.54% or IDR129 billion.

Pendapatan Usaha Segmen Infrastruktur 2016 - 2020
Infrastructure Segment Operating Revenues 2016-2020

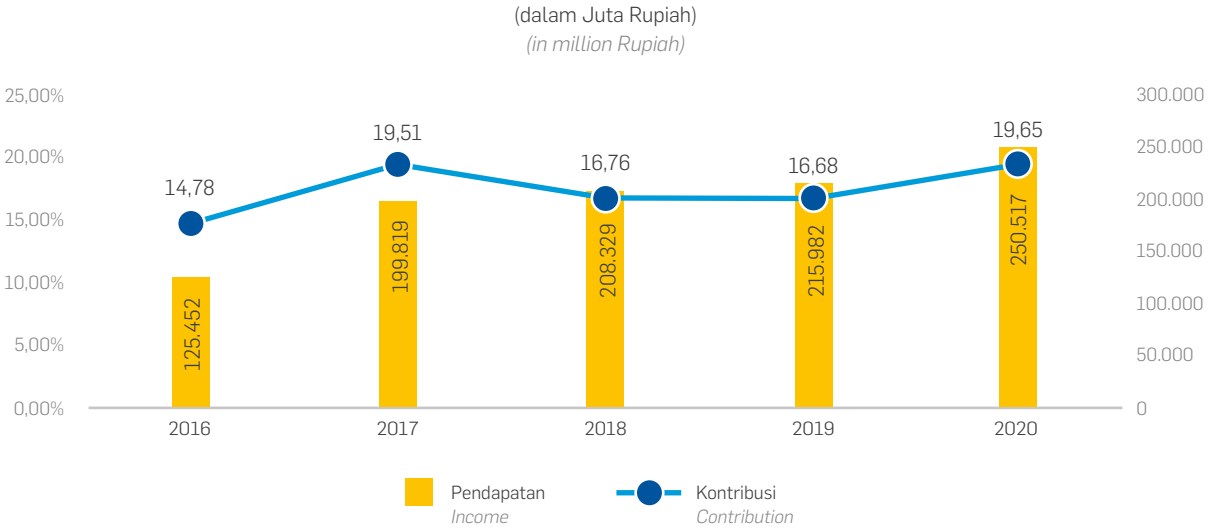

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment

Profitabilitas Segmen Usaha
Business Segment Profitability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Decrease*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Pendapatan Usaha Jasa *Operating Revenues*	1.419.102	1.471.142	(52.040)	(3,54%)
Beban Pokok Usaha Jasa *Service Operating Cost*	(1.081.604)	(1.072.711)	8.893	0,83%
Laba Bruto Sebelum Bagian Laba Kerja sama Operasi *Gross Profit Before Share of Joint Operating Profits*	337.499	398.430	(60.931)	(15,29%)

Tahun 2020, Surveyor Indonesia membukukan pendapatan usaha jasa sebesar Rp1.419.102 juta, mengalami penurunan 3,54% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.471.142 juta. Sedangkan jumlah beban pokok usaha jasa tahun 2020 mengalami peningkatan 0,83% menjadi Rp1.081.604 juta dari Rp1.072.711 juta di tahun 2019. Dengan kinerja tersebut, tahun 2020 Perusahaan membukukan laba bruto sebesar Rp337.499 juta, turun 15,29% dari tahun sebelumnya Rp398.430 juta.

In 2020, Surveyor Indonesia posted service business revenues of IDR1,419,102 million, a decrease of 3.54% compared to the previous year IDR1,471,142 million. Meanwhile, the total cost of operating services in 2020 increased by 0.83% to IDR1,081,604 million from IDR1,072,711 million in 2019. In 2020, driven by this performance the Company recorded a gross profit of IDR337,499 million, a decrease of 15.29% from the previous year IDR398,430 million.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Strategi Pemasaran sejalan dengan aspirasi pemegang saham, arahan manajemen yang tertuang pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024 yang berfokus untuk meningkatkan pangsa pasar *(market share)* melalui inovasi agar terus memberikan layanan yang komprehensif. Terdapat dua strategi besar dalam kegiatan pemasaran marketing yaitu:

The Marketing Strategy is in line with the aspirations of the shareholders, the management directives contained in the Company's Long Term Plan 2020-2024 which focuses on increasing market share through innovation in order to continue to provide comprehensive services. There are two major strategies in marketing marketing activities, namely:

Meningkatkan usaha pemasaran dengan menjadi *center of marketing inteliigence*
Increase marketing efforts by becoming the center of marketing intelligence

Memperkuat kompetensi perusahaan melalui *Strategic Partnership*
Strengthen the capacities of the company through a Strategic Partnership

Center of Marketing Intelligence dilakukan untuk meningkatkan data-data yang akurat, informatif yang dapat ditindaklanjutin melalui kegiatan riset pasar dan *marketing intelligence* secara intens yang dilakukan oleh seluruh lini perusahaan. Melalui strategi ini, perusahaan dapat memetakan dan menganalisa kebutuhan dan keinginan pasar, perlaku pasar dan tren yang sedang terjadi di pasar. Kegiatan riset pada dan *marketing intelligence* meliputi kegiatan analisa kondisi ekonomi global dan nasional, regulasi dan program-program strategis hingga harapan pelanggan di industri tertentu yang berpengaruh terhadap potensi dan pengembangan produk perusahaan. Melalui informasi tersebut, perusahaan memiliki dasar yang komprehensif dalam kegiatan diversifikasi produk, manajemen produk dan manajemen harga produk retail, pengembangan pasar baru, hingga pengembangan pasar regional.

The Center of Marketing Intelligence is carried out to improve accurate, informative data that can be followed up through intense market research and marketing intelligence activities carried out by all lines of the company. Through this strategy, companies can map and analyze market needs and wants, market behavior and trends that are happening in the market. Research activities on and marketing intelligence include analyzing global and national economic conditions, regulations and strategic programs to customer expectations in certain industries that affect the potential and development of the company's products. Through this information, the company has a comprehensive basis in product diversification activities, product management and retail product price management, new market development, and regional market development.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Strategic Partnership yaitu menjalankan operasi dan layanan jasa Perusahaan untuk mendapatkan tingkat kepuasan pelanggan yang maksimal. Perusahaan membangun komunikasi dengan mitra strategis global, regional maupun nasional dengan tujuan memperluas peluang pasar perusahaan baik dari jangkauan maupun kompetensi perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan *value proposition* perusahaan. Kegiatan kerja sama dengan mitra bisnis termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pengembangan bisnis dan produk di sektor bisnis baru dan pemetaan potensi di wilayah baru hingga mendukung pengembangan pasar global.

Strategic Partnership, which is namely carrying out the Company's operations and services to obtain the maximum level of customer satisfaction. The company builds communication with global, regional and national strategic partners with the aim of expanding the company's market opportunities both from the reach and competence of the company so as to provide the best service and increase the company's value proposition. Cooperation activities with business partners include but are not limited to business and product development activities in new business sectors and mapping potential in new areas to support global market development.

Melalui strategi tersebut, perusahaan memiliki informasi kondisi ekternal yang berpengaruh terhadap pasar serta mengukur posisi perusahaan dalam upaya perusahaan melakukan penetrasi pangsa pasar baru dan untuk mendukung implemantasi pengembangan produk dan bisnis perusahaan sesuai dengan *customer needs and wants.* Data informasi yang diperoleh sebelumnya dan ditambah dengan kerja sama dengan mitra strategis, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas bisnis perusahaan, perluasan pasar hingga ke pasar global serta menyediakan layanan *end to end.*

Through this strategy, the company has information on external conditions that affect the market and measures the company's position in the company's efforts to penetrate new market shares and to support the implementation of product development and company business in accordance with customer needs and wants. The information data obtained previously and coupled with collaboration with strategic partners, the company is expected to improve the company's business capabilities, expand the market to the global market and provide end-to-end services.

Strategic Partnership
Strategic Partnership

Strategic Partnership merupakan jalinan kerja sama dengan mitra bisnis strategis untuk bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip dan peran masing-masing. Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perusahaan berbentuk beberapa hal seperti di bawah ini:

Strategic Partnership is a partnership with strategic business partners to work together to achieve a common goal based on an agreement in principle and their respective roles. The forms of cooperation carried out by the Company are in the form of several things as follows:

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

1. Kerja Sama Operasi (KSO), adalah bentuk kerja sama usaha antara Perusahaan dengan badan usaha lain, dimana kedua pihak menanamkan modal yang dimilikinya dalam salah satu usaha, selanjutnya kedua pihak secara bersama-sama atau bergantian mengelola manajemen dan proses operasionalnya, keuntungan dibagi sesuai dengan besarnya penyertaan (*sharing*).
2. *Joint Venture*, adalah kerja sama Perusahaan dengan badan usaha lain untuk membentuk entitas usaha baru. Entitas baru ini kemudian akan dikelola oleh manajemen baru dan diposisikan sebagai anak usaha dari Perusahaan.

1. *Joint Operation (KSO), is a form of business cooperation between the Company and other business entities, where both parties invest their capital in one business, then both parties jointly or alternately manage management and operational processes, profits are shared according to the amount of participation (sharing).*
2. *Joint Venture, is the cooperation of the Company with other business entities to form a new business entity. This new entity will then be managed by new management and positioned as a subsidiary of the Company.*

Aliansi Strategis Perusahaan
Corporate Strategic Alliance

Nama *Name*	Status *Status*	Bidang *Sector*
SGS	Swasta Asing *Foreign Private Company*	*Quality assurance and laboratory*
CCIC	Swasta Asing *Foreign Private Company*	*Cargo Survey*
Expertise Diagnostics Services LTD (EDS)	Swasta Asing *Foreign Private Company*	*Testing and Inspection*
Phoenix QC Company Limited	Swasta Asing *Foreign Private Company*	*Field and Offshore Quantity Inspection*
SYSTRA S.A	Swasta Asing *Foreign Private Company*	*International engineering and consulting in rail and public transport*
Intertek Internasional Ltd	Swasta Asing *Foreign Private Company*	Laboratorium Pengujian dan Inspeksi Halal *Halal Testing and Inspection Laboratory*
ELC Electroconsult S.P.A	Swasta Asing *Foreign Private Company*	Pembangunan pembangkit listrik Energi Baru dan Terbarukan (EBT) *Construction of New and Renewable Energy (EBT) power plants*
Korea Western Power Co., Ltd.	BUMN Asing *Foreign SOE*	Pembangunan Proyek Pembangkit di Indonesia *Power Generation Project Development in Indonesia*
Prasarana Malaysia Berhad (PRASARANA)	BUMN Asing *Foreign SOE*	Konsultansi Pembangunan LRT Jabodebek dan proyek perkeretaapian lainnya *Consultation on Jabodebek LRT Development and other railway projects*
PT Geo Dipa Energi	BUMN *SOE*	Sinergi BUMN *SOE Synergy*
Institut Pertanian Bogor *Bogor Agricultural Institute*	Institusi/Lembaga *Institution*	Kerja sama dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pemberdayaan Masyarakat *Cooperation in Education, Research, and Community Empowerment*

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Nama *Name*	Status *Status*	Bidang *Sector*
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) *Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS)*	Institusi/Lembaga *Institution*	Kerja sama di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat *Cooperation in Education, Research, and Community Service*
Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral *Energy and Mineral Resources Research and Development Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources*	Institusi/Lembaga *Institution*	Penelitian dan Pengembangan Serta Pemanfaatan Energi dan Sumber Daya Mineral *Research and Development and Utilization of Energy and Mineral Resources*
Universitas Syah Kuala	Institusi/Lembaga *Institution*	Kerja sama Tridarma Perguruan Tinggi *Tridharma Cooperation of Higher Education*
Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) *Institute of Food Study, Drugs and Cosmetics Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI)*	Institusi/Lembaga *Institution*	Pengembangan dan/atau Pelaksanaan Kegiatan Bersama dalam industri halal untuk makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetika *Development and/or Implementation of Joint Activities in the halal industry for food, beverages, medicines and cosmetics*
Dewan Pimpinan Pusat APKASINDO (Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia) *APKASINDO Central Executive Board (Association of Indonesian Oil Palm Smallholders)*	Institusi/Lembaga *Institution*	Perkebunan Kelapa Sawit *Oil Palm Plantation*
PT Bureau Veritas Indonesia	Swasta *Private Company*	Kegiatan *Quality Assurance, Project Management Consultant* (PMC), Supervisi/pengawasan, serta bidang terkait lainnya *Activities of Quality Assurance, Project Management Consultant (PMC), Supervision/supervision, and other related fields*
PT ITS Tekno Sains	Swasta *Private Company*	Kerja sama Jasa Konsultansi *Consultancy Service Cooperation*
PT Cotecna Inspection Indonesia	Swasta *Private Company*	Piagam Kerja sama *Cooperation Charter*
PT Bureau Veritas Indonesia	Swasta *Private Company*	Kerja sama dalam jasa pemastian penerapan Protokol New Normal dan/atau pencegahan COVID-19 *Cooperation in services to ensure the implementation of the New Normal Protocol and/or prevention of COVID-19*
PT Gamatechno Indonesia dan PT Mandiri Surya Lestari	Swasta *Private Company*	Kerja sama Pengembangan, Pemasaran dan Pengelolaan Sistem Aplikasi Garansi Elektronik "eGaransi" untuk Barang Yang Diperdagangkan di Indonesia *Cooperation in Development, Marketing and Management of the "eGuaranteei" Electronic Guarantee Application System for Goods Traded in Indonesia*

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Pangsa Pasar
Market share

Industri *Testing, Inspection & Certification* (TIC) berkembang sejalan dengan peningkatan kebutuhan akan kualitas, keamanan, dan keandalan perusahaan untuk memenuhi tuntutan global yang terus meningkat terhadap kualitas produk, proses dan aset perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan serta meminimalkan risiko yang dapat berdampak pada Perusahaan.

The Testing, Inspection & Certification (TIC) industry is growing in line with the increasing need for quality, safety, and company reliability to meet the ever-increasing global demands on the quality of products, processes and company assets to maximize company revenues and minimize risks that may impact the Company.

Berdasarkan hasil kajian KPMG, nilai pasar TIC di tahun 2020 di Indonesia adalah sebesar US$602,8 juta dengan *average growth* sebesar 5,6% per tahun. *Market share* PT Surveyor Indonesia (Persero) pada tahun 2020 mencapai nilai 17,14%.

Based on the results of the KPMG study, the market value of TIC in 2020 in Indonesia is US$602.8 million with an average growth of 5.6% per year. The market share of PT Surveyor Indonesia (Persero) in 2020 reached a value of 17.14%.

Grafik 3 Pasar TIC di Indonesia (Sumber: KPMG)
Graph 3 TIC Market in Indonesia (Source: KPMG)

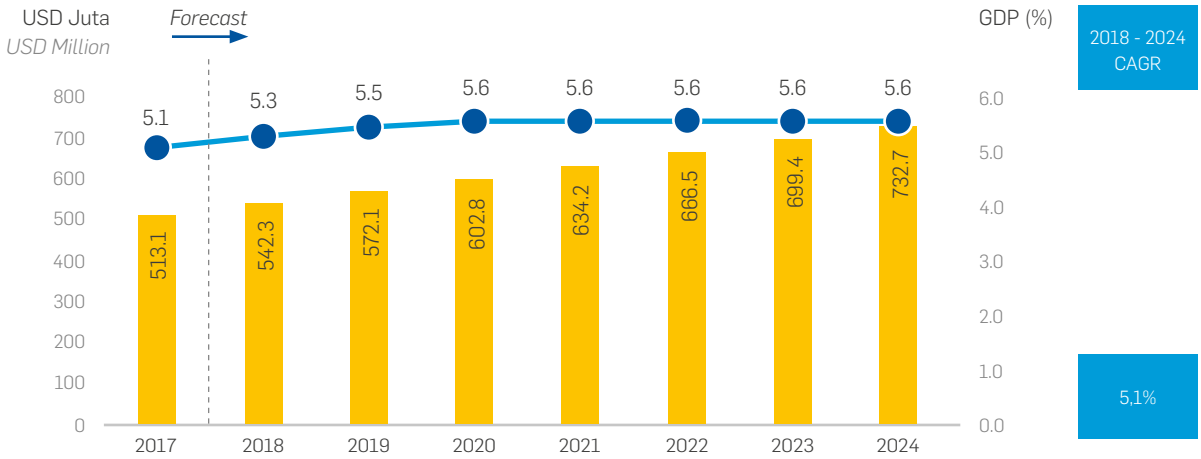

Tinjauan keuangan
Financial Review

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Financial Accounting Standards Statement (PSAK) and Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) concerning "Presentation of Financial Statements".

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Aset *Asset*				
Aset Lancar *Current Assets*	1.104.554	1.064.054	40.500	3,81%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	722.715	678.100	44.615	6,58%
Jumlah Aset *Total assets*	1.827.269	1.742.154	85.115	4,89%
Liabilitas dan Ekuitas *Liability and Equity*				
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term Liabilities*	352.963	380.544	(27.581)	(7,25%)
Liabilitas Jangka Panjang *Long-term Liabilities*	104.129	74.603	29.526	39,58%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	457.092	455.147	1.945	0,43%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.370.177	1.287.007	83.170	6,46%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	1.827.269	1.742.154	85.115	4,89%

Total Aset
Total Assets

Total aset Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.827.269 juta, meningkat 4,89% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.742.154 juta. Tahun 2020, aset lancar Perusahaan meningkat 3,81% sedangkan aset tidak lancar meningkat 6,58%. Namun demikian, komposisi aset Surveyor Indonesia tahun 2020 masih didominasi oleh aset lancar, yaitu mencapai 60,45% dari total aset Perusahaan.

Total assets of Surveyor Indonesia in 2020 were recorded at IDR1,827,269 million, an increase of 4.89% compared to the previous year amounting to IDR1,742,154 million. In 2020, the Company's current assets increased by 3.81% while non-current assets increased by 6.58%. However, the composition of Surveyor Indonesia assets in 2020 was still dominated by current assets, which reached 60.45% of the Company's total assets.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

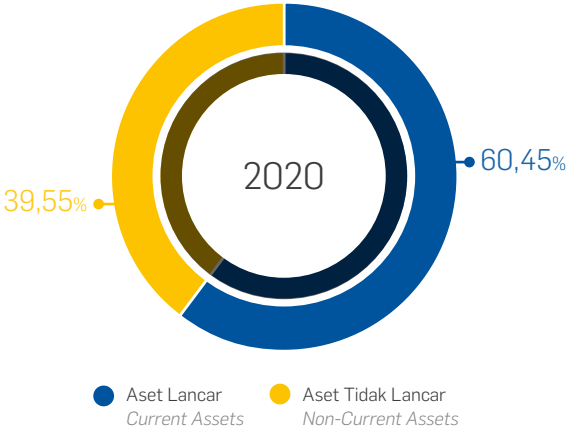

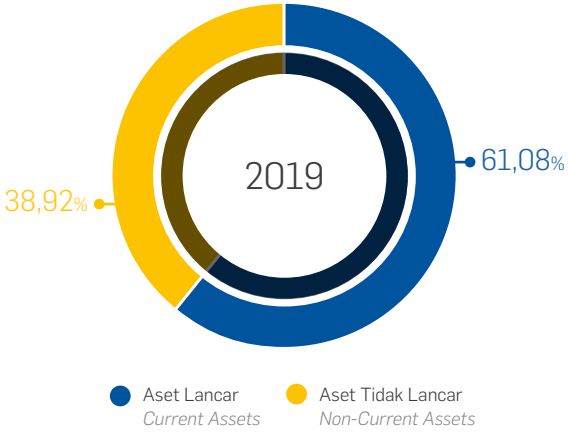

Aset Lancar
Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	494.489	410.027	84.462	20,60%
Piutang Usaha *Accounts Receivables*	263.144	342.720	(79.576)	(23,22%)
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	8.639	15.741	(7.102)	(45,12%)
Persediaan *Stock*	1.179	1.098	81	7,38%
Beban Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	116.706	107.095	9.611	8,97%
Uang Muka *Down Payment*	26.977	29.614	(2.637)	(8,90%)
Uang Muka Pajak *Tax Advances*	53.492	40.393	13.099	32,43%
Pendapatan Akan Diterima *Accrued Revenues*	139.929	117.366	22.563	19,22%
Total Aset Lancar Total *Total Current Assets*	1.104.554	1.064.054	40.500	3,81%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Jumlah aset lancar Surveyor Indonesia pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.104.554 juta, meningkat 3,81% dari tahun sebelumnya Rp1.064.054 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya jumlah kas dan setara kas dan pendapatan yang akan diterima Perusahaan.

Total current assets of Surveyor Indonesia at the end of 2020 was recorded at IDR1,104,554 million, an increase of 3.81% from the previous year IDR1,064,054 million. The increase was mainly due to the increase in the amount of cash and cash equivalents and revenue to be received by the Company.

Aset Lancar Surveyor Indonesia 2016 - 2020
Surveyor Indonesia Current Assets 2016 - 2020

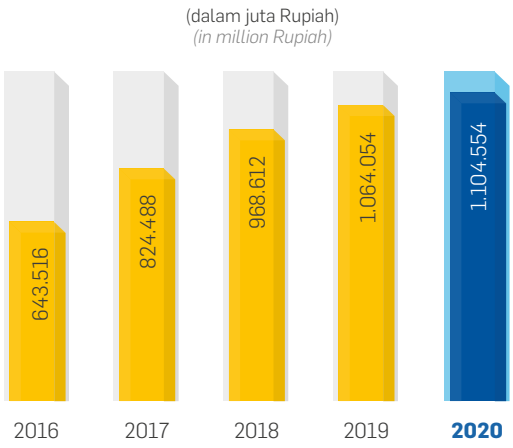

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Surveyor Indonesia pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp494.489 juta, meningkat 20,60% dari tahun sebelumnya Rp410.027 juta. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut utamanya disebabkan meningkatnya jumlah penerimaan dari pelanggan yaitu sebesar Rp1.475.960 juta dari Rp1.405.405 juta di tahun 2019.

Cash And Cash Equivalents

The amount of Surveyor Indonesia cash and cash equivalents at the end of 2020 was recorded at IDR494,489 million, an increase of 20.60% from IDR410,027 million in the previous year. The increase in the amount of cash and cash equivalents was mainly due to the increase in total receipts from customers, which amounted to IDR1,475,960 million from IDR1,405,405 million in 2019.

Piutang Usaha

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan aktivitas *collection*, jumlah piutang usaha Surveyor Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23,22% menjadi Rp263.144 juta dari Rp342.720 juta di tahun 2019.

Accounts Receivable

In line with the Company's efforts to continue to increase collection activities, the amount of Surveyor Indonesia trade receivables in 2020 decreased by 23.22% to IDR263,144 million from IDR342,720 million in 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Piutang Lain-lain

Jumlah piutang lain-lain Perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp8.639 juta, turun 45,12% dari tahun sebelumnya Rp15.741 juta. Penurunan piutang lain-lain tersebut disebabkan antara lain adanya koreksi atas transaksi piutang *venturer* di cabang Surabaya.

Other Receivables

The Company's total other receivables in 2020 was booked at IDR8,639 million, a decrease of 45.12% from the previous year of IDR15,741 million. The decrease in other receivables was due to, among other things, the correction of the venturer's receivable transactions at the Surabaya branch.

Persediaan

Persediaan Surveyor Indonesia tahun 2020 sebesar Rp1.179 juta, meningkat 7,38% dari tahun sebelumnya Rp1.098 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan kebutuhan *consumable* laboratorium diakhir tahun 2020.

Stock

Surveyor Indonesia inventories in 2020 achieved IDR1,179 million, an increase of 7.38% from the previous year of IDR1,098 million. This increase was due to an increase in the need for consumable laboratories at the end of 2020.

Beban Dibayar Dimuka

Jumlah beban dibayar dimuka tahun 2020 mencapai Rp116.706 juta, meningkat 8,97% dibandingkan tahun sebelumnya Rp107.095 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan kegiatan operasi diakhir tahun 2020.

Prepaid Expenses

Total prepaid expenses in 2020 reached IDR116,706 million, an increase of 8.97% compared to the previous year of IDR107,095 million. The increase was due to an increase in operating activities at the end of 2020.

Uang Muka

Uang muka yang diperoleh Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp26.977 juta, mengalami penurunan 8,90% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp29.614 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya percepatan proses pertanggungjawaban uang muka diakhir tahun 2020.

Down Payment

Advances obtained by Surveyor Indonesia in 2020 were booked at IDR26,977 million, a decrease of 8.90% compared to 2019 of IDR29,614 million. The decrease was due to the acceleration of the down payment accountability process at the end of 2020.

Uang Muka Pajak

Jumlah uang muka pajak Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp53.492 juta, naik 32,43% dari tahun sebelumnya Rp40.393 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya saldo lebih bayar PPh pasal 28 yang telah kita ajukan restitusi.

Tax Advances

The amount of Surveyor Indonesia 2020 tax advances was booked at IDR53,492 million, an increase of 32.43% from the previous year of IDR40,393 million. The increase was due to the balance of overpayment of income tax article 28 which we have applied for restitution.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Pendapatan Akan Diterima

Jumlah pendapatan akan diterima Perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp139.929 juta, meningkat 19,22% dibandingkan tahun sebelumnya Rp117.366 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan kegiatan operasi diakhir tahun 2020.

Accrued Revenue

The total accrued revenue in 2020 was booked at IDR139,929 million, an increase of 19.22% compared to the previous year of IDR117,366 million. The increase was due to an increase in operating activities at the end of 2020.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Investasi pada Ventura Bersama *Investments in Joint Ventures*	31.863	46.801	(14.938)	(31,92%)
Properti Investasi *Property Investation*	72.728	78.537	(5.809)	(7,40%)
Aset Tetap *Fixed Assets*	488.506	450.445	38.061	8,45%
Aset Hak Guna *Right of Use Assets*	26.495	-	26.495	100,00%
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	3.005	3.005	0	0,00%
Jaminan *Guarantee*	25.116	20.669	4.447	21,52%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	41.907	45.614	(3.707)	(8,13%)
Goodwill	4.527	4.892	(365)	(7,46%)
Aset tidak lancar lainnya *Total of Non-current Assets*	28.569	28.138	431	1,53%
Total Aset Tidak Lancar *Investments in Joint Ventures*	722.715	678.100	44.615	6,58%

Jumlah aset tidak lancar Surveyor Indonesia pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp722.715 juta, meningkat 6,58% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp678.100 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan jumlah aset tetap.

The total non-current assets of Surveyor Indonesia at the end of 2020 were recorded at IDR722,715 million, an increase of 6.58% compared to 2019 which amounted to IDR678,100 million. This increase was mainly due to an increase in the number of fixed assets

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset Tidak Lancar Surveyor Indonesia 2016 - 2020
Surveyor Indonesia Non-Current Assets 2016 - 2020

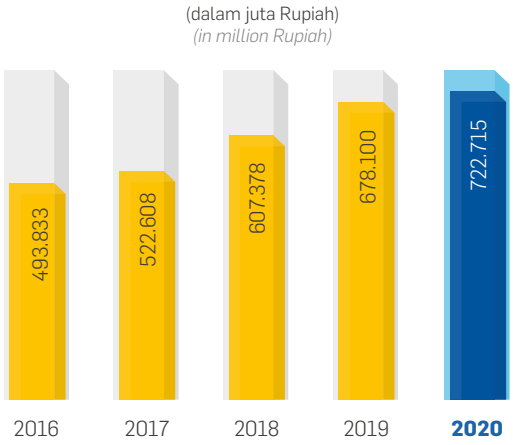

Investasi pada Ventura Bersama

Tahun 2020, jumlah investasi pada ventura bersama mengalami penurunan sebesar Rp14.938 juta atau 31,92%, yaitu dari Rp46.801 juta di tahun 2019 menjadi Rp31.863 juta di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan penurunan bagian laba Kerja Sama Operasi (KSO) ditahun 2020.

Investments in Joint Ventures

In 2020, the total investment in joint ventures decreased by IDR14,938 million or 31.92%, from IDR46,801 million in 2019 to IDR31,863 million in 2020. The decrease was due to a decrease in share of Joint Operation (KSO) profits in 2020.

Properti Investasi

Properti investasi Surveyor Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan 7,40% menjadi Rp72.728 juta dari Rp78.537 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan penambahan akumulasi penyusutan properti investasi di tahun 2020.

Investment Properties

Surveyor Indonesia investment properties in 2020 decreased by 7.40% to IDR72,728 million from IDR78,537 million in 2019. This decrease was due to the addition of accumulated depreciation of investment properties in 2020.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Surveyor Indonesia tahun 2020 meningkat 8,45% menjadi Rp488.506 juta, dari Rp450.445 juta di tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan penambahan atau perolehan investasi aset tetap di tahun 2020.

Fixed assets

Surveyor Indonesia total fixed assets in 2020 increased by 8.45% to IDR488,506 million, from IDR450,445 million in 2019. This increase was driven by the addition or acquisition of fixed asset investment in 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Piutang Lain-lain

Jumlah piutang lain-lain Surveyor Indonesia tahun 2020 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp3.005 juta.

Other receivables

The amount of Surveyor Indonesia other receivables in 2020 did not change compared to the previous year, which was IDR3,005 million.

Jaminan

Nilai jaminan yang dimiliki Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp25.116 juta, meningkat 21,52% dari tahun sebelumnya Rp20.669 juta. Peningkatan tersebut disebabkan terdapatnya peningkatan kegiatan operasi diakhir tahun 2020.

Guarantee

The value of bonds owned by Surveyor Indonesia in 2020 was booked at IDR25,116 million, an increase of 21.52% from the previous year of IDR20,669 million. The increase was contributed by an increase in operating activities at the end of 2020.

Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan yang dibukukan Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp41.907 juta, turun 8,13% dari tahun sebelumnya Rp45.614 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena aset fiskal lebih besar dari aset komersial (beda temporer).

Deferred tax assets

The amount of deferred tax assets booked by Surveyor Indonesia in 2020 was recorded at IDR41,907 million, a decrease of 8.13% from the previous year of IDR45,614 million. The decrease was due to fiscal assets being greater than commercial assets (temporary difference).

Goodwilll

Goodwill Surveyor Indonesia pada akhir tahun 2020 mencapai Rp4.527 juta, turun 7,46% dari tahun sebelumnya Rp4.892 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan nilai *goodwill* anak perusahaan PT Synerga Tata Internasional (ST) di tahun 2020.

Goodwilll

Surveyor Indonesia goodwill at the end of 2020 reached IDR4,527 million, decreased 7.46% from the previous year of IDR4,892 million. The decrease was due to a decrease in the goodwill value of a subsidiary of PT Synerga Tata Internasional (ST) in 2020.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Jumlah aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp28.569 juta, meningkat 1,53% dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp28.138 juta. Peningkatan tersebut disebabkan penambahan atau perolehan investasi biaya ditangguhkan di tahun 2020.

Other Non-current Assets

The number of other non-current assets at end of 2020 was booked at IDR28,569 million, an increase of 1.53% compared to the position at the end of 2019 of IDR28,138 million. The increase was due to the addition or acquisition of deferred cost investments in 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total liabilitas Surveyor Indonesia tahun 2020 mencapai Rp457.092 juta, meningkat 0,43% dari tahun sebelumnya Rp455.147 juta. Peningkatan liabilitas tersebut disebabkan meningkatnya liabilitas jangka panjang Perusahaan di tahun 2020. Namun demikian, komposisi liabilitas Perusahaan tahun 2020 masih didominasi oleh liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar 77,22% dari total liabilitas Perusahaan.

Surveyor Indonesia total liabilities in 2020 reached IDR457,092 million, an increase of 0.43% from IDR455,147 million in the previous year. The increase in liabilities was due to the increase in the Company's long-term liabilities in 2020. However, the composition of the Company's 2020 liabilities was still dominated by short-term liabilities, which amounted to 77.22% of the Company's total liabilities.

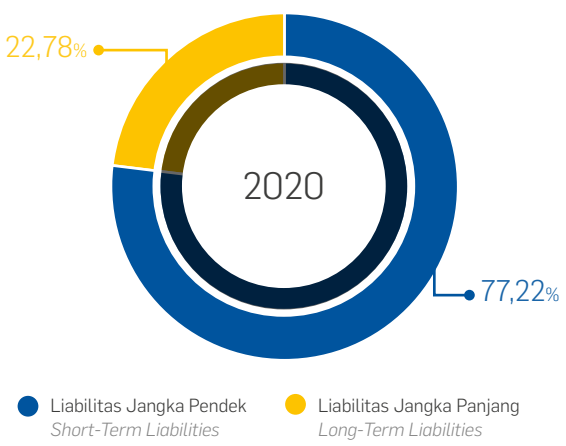

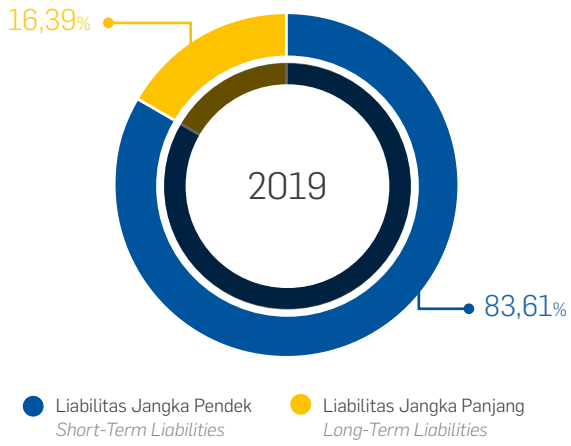

Liabilitas Jangka Pendek
Short-Term Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Utang Usaha *Accounts Payable*	74.485	38.332	36.153	94,32%
Beban yang Masih Harus Dibayar *Accrued Expenses*	245.517	286.852	(41.335)	(14,41%)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Utang Pajak *Tax Debt*	8.380	28.397	(20.017)	(70,49%)
Pendapatan Diterima Dimuka *Prepaid Revenues*	7.200	7.355	(155)	(2,11%)
Utang Jangka Pendek Lainnya *Other Short-term Debt*	17.380	19.608	(2.228)	(11,36%)
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Short-Term Liabilities*	352.963	380.544	(27.581)	(7,25%)

Jumlah liabilitas jangka pendek Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp352.963 juta, turun 7,25% dari tahun sebelumnya Rp380.544 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh turunnya beban yang masih harus dibayar dan utang pajak Perusahaan di tahun 2020.

Total short-term liabilities of Surveyor Indonesia in 2020 were recorded at IDR352,963 million, a decrease of 7.25% from the previous year IDR380,544 million. The decrease was mainly due to the decrease in accrued expenses and the Company's tax payable in 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Surveyor Indonesia 2016 - 2020
Surveyor Indonesia Short Term Liabilities 2016 - 2020

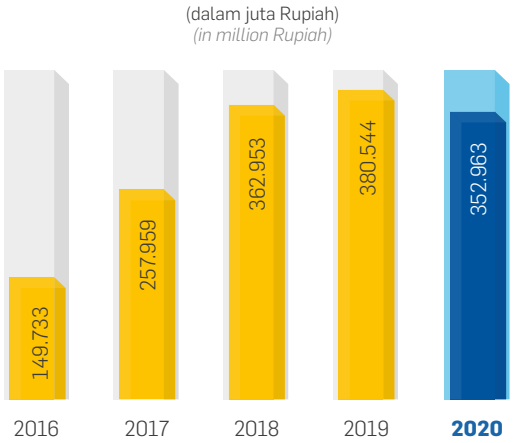

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Utang Usaha

Tahun 2020, jumlah utang usaha Surveyor Indonesia tercatat sebesar Rp74.485 juta, meningkat 94,32% dari tahun sebelumnya Rp38.332 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan kegiatan operasi diakhir tahun 2020.

Accounts payable

In 2020, Surveyor Indonesia total trade payables was booked at IDR74,485 million, an increase of 94.32% from the previous year of IDR38,332 million. The increase was due to an increase in operating activities at the end of 2020.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Jumlah beban yang masih harus dibayar pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp245.517 juta, turun 14,41% dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp286.852 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan beberapa pos cadangan biaya antara lain cadangan jasa produksi untuk tahun 2020.

Accrued Expenses

The amount of accrued expenses at the end of 2020 was booked at IDR245,517 million, a decrease of 14.41% compared to the position at the end of 2019 of IDR286,852 million. The decrease was due to a decrease in several cost reserve items, including production service reserves for 2020.

Utang Pajak

Jumlah utang pajak Surveyor Indonesia tahun 2020 mencapai Rp8.380 juta, turun 70,50% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp28.397 juta. Penurunan tersebut disebabkan berkurangnya pembayaran angsuran PPh pasal 25 karena mendapatkan fasilitas pengurangan pembayaran angsuran PPh 25 terkait pandemi COVID-19.

Tax debt

The amount of Surveyor Indonesia tax payable in 2020 reached IDR8,380 million, a decrease of 70.50% compared to 2019 of IDR28,397 million. The decrease was due to the reduction in the installment payment of PPh Article 25 due to the reduction in the PPh 25 installment payment facility related to the COVID-19 pandemic.

Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah pendapatan diterima dimuka tahun 2020 mencapai Rp7.200 juta, turun 2,11% dari tahun sebelumnya Rp7.355 juta. Penurunan tersebut disebabkan disebabkan menurunnya uang muka pelanggan atas beberapa proyek di tahun 2020.

Prepaid Revenue

Total prepaied revenue in 2020 reached IDR7,200 million, down 2.11% from the previous year of IDR7,355 million. The decrease was due to a decrease in customer advances for several projects in 2020.

Utang Jangka Pendek Lainnya

Tahun 2020, jumlah utang jangka pendek lainnya Surveyor Indonesia mencapai Rp17.380 juta, turun 11,36% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp19.608 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan beberapa pos cadangan biaya antara lain cadangan tantiem untuk tahun 2020.

Other Short-Term Payable

In 2020, Surveyor Indonesia other short-term payable reached IDR17,380 million, a decrease of 11.36% compared to 2019 of IDR19,608 million. The decrease was due to a decrease in several cost reserve items, including tantiem reserves for 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Liabilitas Jangka Panjang
Long-Term Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Utang Afiliasi *Affiliate Payable*	10.343	10.343	0	0,00%
Utang Guna Usaha *Accounts Payable*	26.033	0	26.033	100,00%
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	67.752	64.260	3.492	5,43%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total *Total Long-term Liabilities*	104.129	74.603	29.526	39,58%

Jumlah liabilitas jangka panjang Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp104.129 juta, meningkat 39,58% dibandingkan tahun sebelumnya RP74.603 juta. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan meningkatnya jumlah utang guna usaha di tahun 2020.

Total long-term liabilities of Surveyor Indonesia in 2020 was recorded at IDR104,129 million, an increase of 39.58% compared to the previous year of IDR74,603 million. The increase in long-term liabilities is mainly due to the increase in the amount of debt for use in 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Surveyor Indonesia 2016 - 2020
Surveyor Indonesia Long-Term Liabilities 2016 - 2020

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

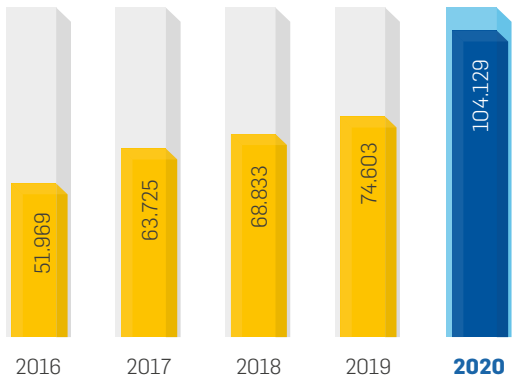

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Utang Afiliasi

Jumlah utang afiliasi Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp10.343 juta, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Affiliate Payable

Total Surveyor Indonesia affiliated debt in 2020 was recorded at IDR10,343 million, unchanged from the previous year.

Utang Guna Usaha

Tahun 2020, Surveyor Indonesia mencatat jumlah utang guna usaha sebesar Rp26.033 juta, meningkat 100% dari tahun sebelumnya Rp0, hal ini disebabkan dampak penerapan PSAK 73 tentang sewa.

Accounts Payable

In 2020, Surveyor Indonesia recorded a total debt of IDR26,033 million, an increase of 100% from the previous year of IDR0, this was due to the impact of the application of PSAK 73 on leases.

Liabilitas Imbalan Kerja

Jumlah liabilitas imbalan kerja Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp67.752 juta, meningkat 5,43% dari tahun sebelumnya Rp64.260 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan nilai kini liabilitas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen.

Employee Benefits Liabilities

Total Surveyor Indonesia employee benefit liabilities in 2020 was booked at IDR67,752 million, an increase of 5.43% from the previous year of IDR64,260 million. The increase was due to the addition of the present value of the liability based on calculations made by independent actuaries.

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Parent*				
Modal Disetor *Paid-up Capital*	25.000	25.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	105	105	0	0,00%
Saldo Laba *Retain Earning*				
Cadangan Bertujuan *Appropriation of General Reserves*	103.229	103.229	0	0,00%
Cadangan Umum *General Reserve*	946.642	798.110	148.532	18,61%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	103.384	165.035	(61.651)	(37,36%)
Pendapatan Komprehensif Lainnya *Other Comprehensive Income*	197.897	200.599	(2.702)	(1,35%)
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity*	0	1.292.078	(1.292.078)	(100,00%)
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling Interests*	(6.080)	(5.071)	1.009	19,90%
Total Ekuitas *Total Equity*	1.370.177	1.287.007	83.170	6,46%

Total ekuitas Surveyor Indonesia tahun 2020 mencapai Rp1.370.177 juta, meningkat 6,46% dari tahun sebelumnya Rp1.287.007 juta. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari peningkatan cadangan umum pada saldo laba tahun 2020.

Total equity Surveyor Indonesia 2020 reached IDR1,370,177 million, increased by 6.46% from the previous year of IDR1,287,007 million. The increase was primarily from increased general reserve on retained earnings for 2020.

Ekuitas Surveyor Indonesia 2016 - 2020
Surveyor Indonesia Equity 2016 - 2020

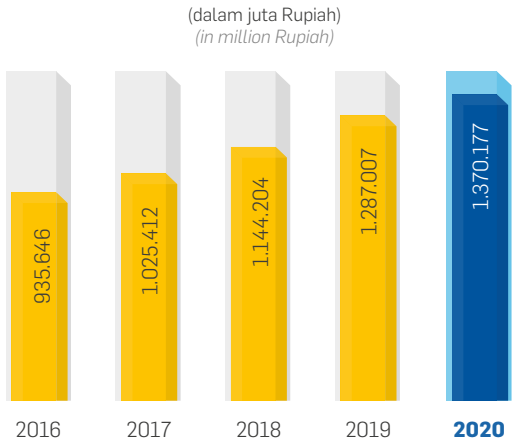

Modal Disetor

Tahun 2020, jumlah modal disetor Surveyor Indonesia tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar Rp25.000 juta.

Paid-up capital

In 2020, the total paid-up capital of Surveyor Indonesia did not change, which was IDR25,000 million.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Tambahan Modal Disetor

Nilai tambahan modal disetor tahun 2020 tercatat sebesar Rp105 juta, tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Saldo Laba

Jumlah saldo laba Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.049.871 juta, yang terdiri dari cadangan bertujuan sebesar Rp103.229 juta dan cadangan umum Rp946.642 juta. Tahun 2020, jumlah cadangan umum meningkat 18,61% dari tahun sebelumnya Rp798.110 juta. Peningkatan tersebut disebabkan hasil penetapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juni 2020 atas alokasi penggunaan laba bersih konsolidasian tahun 2019 ke cadangan umum.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp103.384 juta, turun 37,36% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp165.035 juta.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pendapatan komprehensif lainnya tahun 2020 tercatat sebesar Rp197.897 juta, turun 1,35% dari tahun sebelumnya Rp200.599 juta.

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Saldo ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2020 tercatat sebesar minus Rp6.080 juta, meningkat 19,90% dari tahun sebelumnya minus Rp5.071 juta.

Additional Paid-in Capital

The value of additional paid-in capital in 2020 was recorded at IDR105 million, unchanged from the previous year.

Retain earning

The total profit balance of Surveyor Indonesia in 2020 was recorded at IDR1,049,871 million, consisting of an objective reserve of IDR103,229 million and a general reserve of IDR946,642 million. In 2020, the amount of general reserves increased by 18.61% from the previous year IDR798,110 million. The increase was the result of the determination of the GMS Annual Fiscal Year 2019 dated June 29, 2020 above allocation of use of 2019 consolidated net profit to general reserves.

Net Income for the Year

Net profit for the year until the end of 2020 was recorded at IDR103,384 million, down 37.36% compared to 2019 amounting to IDR165,035 million.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2020 was recorded at IDR197,897 million, down 1.35% from IDR200,599 million in the previous year.

Equity Attributable to Non-Controlling Interests

Equity balance attributable to non-controlling interests in 2020 was recorded at minus IDR6,080 million, an increase of 19.90% from the previous year minus IDR5,071 million.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Pendapatan Usaha Jasa *Service Business Revenue*	1.419.102	1.471.142	(52.040)	(3,54%)
Beban Pokok Usaha Jasa *Cost of Service Operations*	(1.081.604)	(1.072.711)	8.893	0,83%
Laba Bruto Sebelum Bagian Laba Kerja sama Operasi *Gross Profit Before Income Portion of JO Project*	337.499	398.430	(60.931)	(15,29%)
Bagian Laba Kerja sama Operasi *Joint Operation Profit*	101.160	180.529	(79.369)	(43,96%)
Laba Bruto Setelah Bagian Laba Kerja sama Operasi *Gross Profit After Income Portion of JO Project*	438.659	578.959	(140.300)	(24,23%)
Beban Pemasaran, Umum, Dan Administrasi *Marketing, General And Administrative Expenses*	(297.837)	(364.038)	(66.201)	(18,19%)
Pendapatan Lain-lain *Other Income*	21.107	25.301	(4.194)	(16,58%)
Beban Lain-lain *Other Expenses*	(28.180)	(12.134)	(16.046)	132,24%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	133.750	228.088	(94.338)	(41,36%)
Pajak Kini *Current Tax*	(26.920)	(67.274)	(40.354)	(59,98%)
Pajak Tangguhan *Deferred Tax*	(4.402)	1.478	(5.880)	(397,83%)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih *Income Tax Benefit (Expense) - Net*	(31.322)	(65.796)	(34.474)	(52,40%)
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit For The Year*	102.428	162.292	(59.864)	(36,89%)
Pendapatan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(2.365)	(1.820)	(545)	29,95%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income For The Year*	100.063	160.472	(60.409)	(37,64%)
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada: *Net Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of Parent Entity*	103.384	165.035	(61.651)	(37,36%)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(957)	(2.743)	(1.786)	(65,11%)
	102.428	162.292	(59.864)	(36,89%)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income Attributable to:*			0	
Pemilik Entitas Induk *Owners of Parent Entity*	101.024	163.217	(62.193)	(38,10%)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(961)	(2.745)	(1.784)	(64,99%)
	100.063	160.472	(60.409)	(37,64%)
Laba Per Saham *Earnings Per Share*	4,14	6,60	(2,47)	(37,36%)

Pendapatan Usaha Jasa
Service Business Revenue

Tahun 2020, Surveyor Indonesia mencatat pendapatan usaha jasa sebesar Rp1.419.102 juta, turun 3,54% dari tahun sebelumnya Rp1.471.142 juta. Pendapatan usaha jasa Surveyor Indonesia tahun 2020 dikontribusi oleh segmen Migas dan Sistem Pembangkit (40,97%), Segmen Penguatan Instiitusi dan Kelembagaan (21,89%), Segmen Mineral dan Batubara (19,48%) dan Segmen Infrastruktur (17,65%).

In 2020, Surveyor Indonesia recorded service operation revenues of IDR1,419,102 million, decreased 3.54% from the previous year of IDR1,471,142 million. Surveyor Indonesia service operation revenues in 2020 were contributed by the Oil and Gas and Generating System segment (40.97%), the Institutional and Institutional Strengthening Segment (21.89%), the Mineral and Coal Segment (19.48%) and the Infrastructure Segment (17.65%).

Penurunan pendapatan usaha jasa tahun 2020 sebagian merupakan kontribusi dari PT STI (90,6%), Cabang Banjarbaru (42,5%), Cabang Singapore (40,6%), Cabang Palembang (35,0%), PT SCCI (27,8%), Cabang Aceh (17,8%), DB PIK (15,4%), Cabang Jakarta (9,6%) dan DB Minba (8,6%)

The decline in service operating revenues in 2020 was partly contributed by PT STI (90.6%), Banjarbaru Branch (42.5%), Singapore Branch (40.6%), Palembang Branch (35.0%), PT SCCI (27 .8%), Aceh Branch (17.8%), PIK DB (15.4%), Jakarta Branch (9.6%) and Minba DB (8.6%).

Penurunan pendapatan usaha jasa tahun 2020 dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang berdampak terhadap penurunan pendapatan di beberapa unit operasi.

In addition, the decline in service business revenue in 2020 was also influenced by the COVID-19 pandemic which resulted in a decrease in revenue in several operating units.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Beban Pokok Usaha Jasa
Service Operating Cost

Tahun 2020, jumlah beban pokok usaha jasa tercatat mengalami peningkatan 0,83% menjadi Rp1.081.604 juta dari Rp1.072.711 juta di tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan antara lain dipengaruhi adanya beberapa penambahan biaya sebagai dampak pandemi COVID-19.

In 2020, the total cost of service operation booked an increase of 0.83% to IDR1,081,604 million from IDR1,072,711 million in 2019. This increase was due to, among other things, the effect of several additional costs as a result of the COVID-19 pandemic.

Bagian Laba Kerja sama Operasi
Joint Operation Profits

Tahun 2020, Surveyor Indonesia membukukan bagian laba kerja sama operasi sebesar Rp101.160 juta, turun 15,29% dari tahun sebelumnya Rp180.529 juta. Penurunan tersebut disebabkan pandemi COVID-19 yang membuat *import* tahun 2020 mengalami penurunan yang berdampak terhadap pendapatan usaha KSO

In 2020, Surveyor Indonesia booked a profit share of joint operations of IDR101,160 million, a decrease of 15.29% from the previous year of IDR180,529 million. The decline was due to the COVID-19 pandemic which made imports in 2020 experience a decline which had an impact on KSO business income

Beban Pemasaran, Umum dan Administrasi
Marketing, General and Administrative Expenses

Jumlah beban pemasaran, umum dan administrasi Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat mengalami penurunan 18,19% menjadi Rp297.837 juta, dari Rp364.038 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut utamanya disebabkan pandemi COVID-19 yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan langkah-langkah efisiensi di beberapa pos biaya, khususnya yang terkait dengan program kerja.

Surveyor Indonesia total marketing, general and administrative expenses in 2020 recorded a decline of 18.19% to IDR297,837 million, from IDR364,038 million in 2019. The decline was mainly due to the COVID-19 pandemic which required the company to take efficiency measures in several areas. cost items, especially those related to work programs.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Lain-lain
Other income

Tahun 2020, Surveyor Indonesia membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp21.107 juta, turun 16,58% dibandingkan tahun sebelumnya Rp25.301 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan atas penerimaan bunga deposito.

In 2020, Surveyor Indonesia recorded other income of IDR21,107 million, a decrease of 16.58% compared to the previous year of IDR25,301 million. The decrease was due to a decrease in deposit interest receipts.

Beban Lain-lain
Other Expenses

Jumlah beban lain-lain Surveyor Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar Rp28.180 juta, meningkat 132,24% dari tahun sebelumnya Rp12.133 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya koreksi atas transaksi tahun-tahun sebelumnya di beberapa unit operasi.

Surveyor Indonesia other expenses in 2020 were booked at IDR28,180 million, an increase of 132.24% from the previous year of IDR12,133 million. The increase was due to corrections to transactions in previous years in several operating units.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax

Pada tahun 2020, laba sebelum pajak penghasilan Surveyor Indonesia tercatat sebesar Rp133.750 juta atau mengalami penurunan 41,36%% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp228.088 juta.

In 2020, Surveyor Indonesia profit before income tax was recorded at IDR133,750 million or decreased by 41.36%% compared to the previous year of IDR228,088 million.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
Income Tax Benefits (Expenses)

Jumlah beban pajak penghasilan tahun 2020 tercatat sebesarRp31.322 juta, turun 52,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp65.796 juta.

Total income tax expense in 2020 was recorded at IDR31,322 million, a decrease of 52.40% compared to the previous year of IDR65,796 million.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Laba Tahun Berjalan
Current year profit

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi tahun 2020, Surveyor Indonesia berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp102.428 juta, turun 36,89% dari tahun sebelumnya Rp162.292 juta.

In the midst of various challenges faced in 2020, Surveyor Indonesia managed to book a profit for the year of IDR102,428 million, down 36.89% from IDR162,292 million in the previous year.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dibukukan Surveyor Indonesia tahun 2020 mencapai Rp100.063 juta, turun 37,64% dibandingkan tahun sebelumnya Rp160.472 juta.

Total comprehensive income for the year booked by Surveyor Indonesia in 2020 reached IDR100,063 million, down 37.64% compared to the previous year IDR160,472 million.

Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

Pada tahun 2020, laba per saham Surveyor Indonesia tercatat sebesar Rp4,14 juta per lembar saham atau mengalami penurunan 37,36%% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,60 juta per lembar saham, dimana penurunan tersebut sejalan dengan pencapaian Laba Tahun Berjalan tahun 2020 yang mengalami penurunan sebagai dampak dari pandemi COVID-19.

In 2020, earnings per share amounted Surveyor Indonesia IDR4,14 million per share, or decreased 37.36 %% compared to the previous year by IDR6,60 million per share, where the decrease in line with the achievement of Profit for the Year 2020 which experience a decline as a result of COVID-19 pandemic.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	93.823	(96.338)	190.161	-197,39%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	7.190	62.186	(54.996)	-88,44%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(16.552)	(17.669)	1.117	-6,32%
Kenaikan/ (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Increase/(Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents*	84.462	(51.821)	136.283	-262,99%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	410.027	461.848	(51.821)	-11,22%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	494.489	410.027	84.462	20,60%

Jumlah kas dan setara kas Surveyor Indonesia per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp494.489 juta mengalami peningkatan sebesar 20,60% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp410.027 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan pendapatan dari operasi Perusahaan.

Total cash and cash equivalents of Surveyor Indonesia as of December 31, 2020 was recorded at IDR494,489 million, an increase of 20.60% compared to the previous year of IDR410,027 million. The increase was due to the increase in revenue from the Company's operations.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows From Operating Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan *Cash Receipts from Customers*	1.475.960	1.405.405	70.555	5,02%
Pembayaran Kas kepada Karyawan *Cash Payments to Employees*	(655.730)	(666.026)	10.296	-1,55%
Pembayaran Kas kepada Pemasok *Cash Payments to Suppliers*	(527.566)	(627.126)	99.560	-15,88%
Pembayaran Kas untuk Beban Operasional dan Lainnya *Cash Payments for Operating Expenses and Others*	(139.693)	(148.887)	9.194	-6,18%

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Pembayaran Kas untuk Pajak *Cash Payments for Taxes*	(59.148)	(59.704)	556	-0,93%
Arus Kas (digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Operasi *Cash Flow (used for)/obtained from Operating Activities*	93.823	(96.338)	190.161	-197,39%

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp93.823 juta, meningkat 197,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya jumlah penerimaan kas dari pelanggan.

Net cash flow obtained from operating activities in 2020 was recorded at IDR93,823 million, an increase of 197.39% compared to the previous year. This increase was mainly due to the increase in the amount of cash received from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows From Investing Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Penerimaan dari Penyertaan Kerja Sama Usaha *Revenue from Participation in Business Cooperation*	103.249	154.499	(51.250)	-33,17%
Perolehan Properti Investasi *Acquisition of Investment Property*	0	(497)	497	-100,00%
Perolehan Aset Tetap *Acquisition of Fixed Assets*	(89.028)	(75.931)	(13.097)	17,25%
Perolehan Aset Lainnya *Acquisition of Other Assets*	(7.031)	(15.884)	8.853	-55,74%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi *Flows Are Obtained from Investing Activities*	7.190	62.186	(54.996)	-88,44%

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp7.190 juta, turun 88,44% dibandingkan tahun sebelumnya Rp62.186 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan turunnya penerimaan dari penyertaan kerja sama usaha di tahun 2020.

Net cash flow obtained from investing activities in 2020 was recorded at IDR7,190 million, a decrease of 88.44% compared to IDR62,186 million in the previous year. The decline was mainly due to lower revenues from participation in business cooperation in 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow From Financing Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Pembayaran Dividen *Dividend Payment*	(16.552)	(17.669)	1.117	-6,32%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Cash Flows are used for Financing Activities*	(16.552)	(17.669)	1.117	-6,32%

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp16.552 juta, turun 6,32% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17.669 juta. Penurunan tersebut seiring dengan turunnya jumlah dividen yang dibayarkan Perusahaan kepada Pemegang Saham.

Net cash flows used for financing activities in 2020 were recorded at IDR16,552 million, a decrease of 6.32% compared to the previous year of IDR17,669 million. The decrease is in line with the decrease in the amount of dividends paid by the Company to the Shareholders.

Rasio Keuangan
Financial Ration

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2020	2019
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*			
Cash Ratio	%	134,8	107,75
Acid Test Ratio	%	207,3	197,81
Current Ratio	%	308,0	279,61
Net Working Capital to Sales	%	53,8	46,46
Rasio Aktivitas *Activity Ratio*			
Inventory Turn Over	%	0,27	0,27
Collection Period	Hari *Days*	68	85
Total Asset	%	84,3	96,26
Sales to Net Working Capital	Kali *Times*	1,86	2,15
Rasio Leverage *Leverage Ratio*			
Debt to Total Assets	%	24,4	26,13
Rasio Solvabilitas *Solvability Ratio*			
Solvability Ratio	%	410,6	382,77
Debt to Equity Ratio	%	32,2	35,36
Rasio Rentabilitas *Rentablity Ratio*			
EBITDA Margin	%	14,3	18,90
Net Profit Margin	%	7,8	11,03
Return on Investment	%	10,9	15,96
Return on Equity	%	8,7	14,46

Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Keuntungan
Company Ability in Generating Profit

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat diukur dengan menggunakan rasio rentabilitas, yaitu melalui rasio Marjin EBITDA, Marjin Laba Bersih atau *Net Proft Margin* (NPM), Tingkat Imbalan Investasi atau *Return on Investment* (ROI), dan Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return on Equity* (ROE).

The company's ability to generate profits can be measured using the profitability ratio, namely through the ratio of EBITDA Margin, Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), and Return on Equity. (ROE).

Marjin EBITDA
EBITDA Margin

Marjin EBITDA digunakan untuk mengukur besaran keuntungan sebelum pajak, beban bunga, beban penyusutan dan beban amortisasi yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan.

EBITDA margin is used to measure the amount of profit before tax, interest expense, depreciation expense and amortization expense that the Company receives from sales.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
EBITDA	199.944	264.947	(65.003)	(24,53%)
Pendapatan Usaha Jasa *Service Business Revenue*	1.419.102	1.471.142	(52.040)	(3,54%)
Marjin EBITDA (%) *EBITDA Margin (%)*	14,09	18,01	(3,92)	(21,77%)

Nilai EBITDA baik secara absolut maupun secara *margin* di tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara absolut EBITDA turun sebesar 24,53% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp264.947 juta di tahun 2019 menjadi Rp199.944 juta di tahun 2020. Sedangkan *margin* EBITDA turun sebesar 21,77%, dari 18,01% di tahun 2019 menjadi 14,09% di tahun 2020.

EBITDA value both in absolute and margin terms in 2020 has increased/decreased by 24.53% compared to the previous year, namely from IDR264,947 million in 2019 to IDR199,944 million in 2020. Meanwhile EBITDA margin increases/decreases by 21.77%, from 18.01% in 2019 to 14.09% in 2020.

Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Keuntungan
Company Ability in Generating Profit

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin

Marjin laba bersih digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan.

The net profit margin is used to measure the amount of net profit the Company receives from sales.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya *Sales and Other Operating Revenues*	1.419.102	1.471.142	(52.040)	(3,54%)
Laba Bersih *Net Profit*	102.428	162.292	(59.864)	(36,89%)
Marjin Laba Bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	7,22	11,03	(3)	-

Nilai laba bersih baik secara absolut maupun secara margin di tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara absolut laba bersih penurunan 36,89%, dari sebesar Rp162.292 juta ditahun 2019 menjadi Rp102.428 juta. Demikian juga dengan margin Laba Bersih yang mengalami penurunan 34,57%, dari 11,03% di tahun 2019 menjadi 7,22% di tahun 2020.

The value of net profit both in absolute terms and on a margin basis in 2020 decreased compared to the previous year. In absolute terms net profit decreased by 36.89%, from IDR162,292 million in 2019 to IDR102,428 million. Likewise, the Net Profit margin decreased by 34.57%, from 11.03% in 2019 to 7.22% in 2020.

Tingkat Imbalan Investasi (ROI)
Return on Investment (ROI)

ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan.

ROI is the ratio used to measure the ability of the Company with the overall funds invested in assets used for the Company's operations in order to generate profits.

Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Keuntungan
Company Ability in Generating Profit

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
EBITDA	199.994	264.947	(64.953)	(24,52%)
Penyusutan *Depreciation*		50.026		
Jumlah Aset *Total Assets*	1.827.269	1.742.154	85.115	4,89%
Tingkat Imbalan Investasi (%) *Return on Investment (ROI) (%)*	10,61	15,96		(33,53%)

Tingkat Imbalan Investasi (ROI) tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 33,53% dari 15,96% di tahun 2019 menjadi 10,61% di tahun 2020.

The Return on Investment (ROI) in 2020 decreased by 33.53% from 15.96% in 2019 to 10.61% in 2020.

Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)
Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan.

ROE is the ratio used to measure the income available to the owner of the company on the capital invested in the Company.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Laba Bersih *Net Profit*	102.428	162.292	(59.864)	(36,89%)
Total Ekuitas *Total Equity*	1.370.177	1.287.007	83.170	6,46%
Tingkat Imbalan kepada Pemegang Saham (%) *Rate of Return to Shareholders (%)*	8,14	14,46		(43,70%)

Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 43,70% dari 14,46% di tahun 2019 menjadi 8,14% di tahun 2020.

Rate of Return to Shareholders (ROE) year 2020 decreased by 43.70% from 14.46% in 2019 to 8.14% in 2020.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Debt Collectibility Levels

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas dan *leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The company's ability to meet its obligations can be measured using the solvency ratio and liquidity ratio. The liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay Short-term debt. Meanwhile, the solvency and leverage ratios are ratios that measure the Company's ability to pay all its debts, both short and long-term.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Measuring the Ability to Pay Short-term Debt

Perusahaan mengukur rasio likuiditas melalui 4 (empat) rasio, yaitu Rasio Kas, *Acid Test Ratio* atau Rasio Cepat, Rasio Lancar, dan *Net Working Capital To Sales*. Berikut disampaikan kinerja dari ke-4 rasio tersebut.

The company measures the liquidity ratio through 4 (four) ratios, namely Cash Ratio, Acid Test Ratio or Quick Ratio, Current Ratio, and Net Working Capital To Sales. The following shows the performance of the 4 ratios.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2020	2019
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*			
Cash Ratio	%	140,10	107,75
Acid Test Ratio	%	214,65	197,81
Current Ratio	%	312,91	279,61
Net Working Capital to Sales	%	52,96	46,46

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency and Leverage Ratios: Measuring the Ability to Pay Short and Long-term Debt

Dalam mengukur kemampuannya untuk membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas dan *leverage*, yang terdiri dari Rasio Solvabilitas, Rasio Utang terhadap Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Rasio Utang terhadap Aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR). Berikut disampaikan kinerja dari ke-3 rasio tersebut.

In measuring its ability to pay Short-term and long-term debt, the Company uses a solvency and leverage ratio, which consists of the Solvency Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), and Debt to Assets Ratio (DAR).). The following shows the performance of the 3 ratios.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Debt Collectibility Levels

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2020	2019
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*			
Solvability Ratio	%	399,76	382,77
Debt to Equity Ratio	%	33,36	35,36
Debt to Asset Ratio	%	25,02	26,13

Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya dapat diketahui dengan menghitung nilai *Collection Period*. Semakin kecil nilai *Collection Period* menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Collectability Level

The company's ability to collect its receivables can be determined by calculating the Collection Period value. The smaller the Collection Period value, the faster the Company's ability to collect receivables.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Rp/*IDR*	%
Piutang Usaha *Accounts Receivable*	263.144	342.720	(79.576)	(23,22%)
Pendapatan Usaha Jasa *Service Operating Income*	1.419.102	1.471.142	(52.040)	(3,54%)
Collection Period (Hari) *Collection Period (Days)*	68	85		

Collection Period tahun 2020 sebesar 68 hari, mengalami perbaikan dibandingkan dengan *Collection Period* tahun 2019 sebesar 85 hari. Hal tersebut disebabkan adanya percepatan proses penagihan piutang usaha ke klien yang dilakukan oleh perusahaan di akhir tahun 2020.

The Collection Period in 2020 is 68 days, an improvement compared to the Collection Period in 2019 of 85 days. This is due to the acceleration of the process of collecting accounts receivable to clients by the company at the end of 2020

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Struktur Modal tahun 2020
2020 Capital Structure

Uraian *Description*	2020		2019	
	Jumlah (Rp juta) *amount (IDR million)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Jumlah (Rp juta) *amount (IDR million)*	Komposisi (%) *Composition (%)*
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term liabilities*	352.963	19,32%	380.544	21,84%
Liabilitas Jangka Panjang *Long-term Liabilities*	104.129	5,70%	74.603	4,28%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	457.092	25,02%	455.147	26,13%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.370.177	74,98%	1.287.007	73,87%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	1.827.269	100,00%	1.742.154	100,00%

Kebijakan Struktur Modal
Policy On Capital Structure

Ekuitas Perusahaan masih memungkinkan untuk menopang keseluruhan struktur permodalan Perusahaan. Demikian pula untuk tahun 2020, Perusahaan tidak membukukan utang berbasis bunga untuk kebutuhan permodalan seperti halnya tahun-tahun sebelumnya.

The Company's equity is still possible to support the Company's overall capital structure. Likewise for 2020, the Company did not record interest-based debt for capital needs as in previous years.

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitments Investment of Capital Goods

Sepanjang tahun 2020, Surveyor Indonesia tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Throughout 2020, Surveyor Indonesia did not make any agreements with any parties related to investment in capital goods.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Jenis Barang Modal *Types of Capital Goods*	Tujuan *Destination*	2020 (Rp juta) *(IDR million)*	2019 (Rp juta) *(IDR million)*
Bangunan *Buildings*	Investasi dan Penunjang Operasional *Investment and Operational Support*	23.419	2.779
Tanah *Land*	Investasi dan Penunjang Operasional *Investment and Operational Support*	7.504	13.652
Peralatan Operasi dan Laboratorium *Operating and Laboratory Equipment*	Investasi dan Penunjang Operasional *Investment and Operational Support*	45.616	42.330
Kendaraan *Vehicle*	Penunjang Operasional *Operational Support*	4.467	2.214
Peralatan dan Perabotan Kantor *Office Equipment and Furniture*	Penunjang Operasional *Operational Support*	7.308	9.642
Aset Dalam Pembangunan *Assets Under Construction*	Penunjang Operasional *Operational Support*	5.221	-
Total *Total*		89.028	75.931

Sepanjang tahun 2020 Surveyor Indonesia merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp89.028 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp75.931 juta.

Throughout 2020 Surveyor Indonesia realized capital goods investment of IDR89,028 million, an increase compared to the previous year of IDR75,931 million.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Occurred After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison Between Targets and Realization and Projection One Year Future

Uraian Description	RKAP 2020 (Rp juta) *(IDR million)*	Realisasi 2020 (Rp juta) *Realization 2020 (IDR million)*	Realisasi 2019 (Rp juta) *Realization 2019 (IDR million)*	Pencapaian *Achievement* (%)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*				
Pendapatan Usaha *Operating Income*	1.310.502	1.419.102	1.471.142	108,29
Laba Kerja Sama Operasi (KSO) *Profit for Joint Operations (KSO)*	100.000	101.160	180.529	101,16
Laba Operasi *Operating Profit*	461.568	438.659	578.959	95,04
Laba Usaha *Operating Profit*	164.241	140.822	214.921	85,74
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	133.712	102.428	162.292	76,60
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	133.712	100.063	160.472	74,83
Posisi Keuangan *Financial Position*				
Aset Lancar *Current Assets*	1.030.769	1.104.554	1.064.054	107,16
Investasi Jangka Panjang *Long-term investment*	46.801	31.863	46.801	68,08
Properti Investasi *Investment Property*	73.538	72.728	78.537	98,90
Aset Tetap *Fixed Assets*	524.471	488.506	450.445	93,68
Aset Tak Berwujud *Intangible Assets*	0	26.495	0	0,00
Aset Lain-Lain *Other Assets*	4.892	4.527	4.892	92,53
Total Aset *Total Assets*	106.356	98.597	97.425	92,70
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term Liabilities*	1.783.828	1.827.269	1.742.154	102,44
Liabilitas Jangka Panjang *Long-term Liabilities*	289.314	352.963	380.544	122,00
Ekuitas *Equity*	85.228	104.129	74.603	122,18

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan
Comparison Between Targets and Realization and Projection One Year Future

Uraian Description	RKAP 2020 (Rp juta) *(IDR million)*	Realisasi 2020 (Rp juta) *Realization 2020 (IDR million)*	Realisasi 2019 (Rp juta) *Realization 2019 (IDR million)*	Pencapaian *Achievement* (%)
Rasio Keuangan *Financial Ratio*				
Return on Equity (ROE) (%) *Return on Equity (ROE) (%)*	10,48	8,09	14,46	77,13
ROI (*Return on Investment*) (%) *ROI (Return on Investment) (%)*	12,78	10,56	15,96	82,62
Cash Collection (hari) *Cash Collection (days)*	78	68	85	86,77
Current Ratio (%)	356,28	312,94	279,61	87,83
Cash Ratio (%)	149,35	140,10	102,75	93,80
TATO (x)	0,8	0,8	1,0	105,19

Target/Proyeksi 1 (satu) Tahun ke Depan
Target/Projections for the Next 1 (one) Year

Uraian *Description*	RKAP 2021 (Rp juta) *(IDR million)*
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	
Pendapatan Usaha (Rp juta) *Operating Income (IDR million)*	1.458.712
Laba Kerja Sama Operasi (KSO) (Rp juta) *Profit for Joint Operations (KSO) (IDR million)*	115.000
Laba Operasi (Rp juta) *Operating Profit (IDR million)*	523.524
Laba Usaha (Rp juta) *Operating Profit (IDR million)*	197.086
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp juta) *Net Profit for the Year (IDR million)*	154.439
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp juta) *Comprehensive Income for the Year (IDR million)*	154.439

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan
Comparison Between Targets and Realization and Projection One Year Future

Uraian *Description*	RKAP 2021 (Rp juta) *(IDR million)*
Posisi Keuangan *Financial Position*	
Aset Lancar (Rp juta) *Current Assets (IDR million)*	1.112.719
Investasi Jangka Panjang (Rp juta) *Long-term investment (IDR million)*	46.801
Properti Investasi (Rp juta) *Investment Property (IDR million)*	68.443
Aset Tetap (Rp juta) *Fixed Assets (IDR million)*	515.522
Aset Tak Berwujud (Rp juta) *Intangible Assets (IDR million)*	2.544
Aset Lain-Lain (Rp juta) *Other Assets (IDR million)*	130.957
Total Aset (Rp juta) *Total Assets (IDR million)*	1.876.987
Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) *Short-term Liabilities (IDR million)*	258.257
Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) *Long-term Liabilities (IDR million)*	92.184
Ekuitas (Rp juta) *Equity (IDR million)*	1.526.547
Rasio Keuangan *Financial Ratio*	
Return on Equity (ROE) (%)	11,25
ROI (*Return on Investment*) (%)	13,93
Cash Collection (hari) *Cash Collection (days)*	79
Current Ratio (%)	430,86
Cash Ratio (%)	147,13
TATO (x)	0,8

Dampak Perubahan Harga Terhadap Kinerja
Impact to Price Changes on Performance

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan harga yang signifikan dari layanan yang ditawarkan Perusahaan. Demikian juga dengan harga yang diperoleh Perusahaan dari vendor atau supplier, sehingga tidak terdapat analisa dampak perubahan harga yang bisa disajikan pada laporan ini.

Throughout 2020 there was no significant price changes for the Company's services, vendors and suppliers. Thus, there is no analysis for the impact of price changes that can be presented in this report.

Dividen
Dividend

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan.

Based on Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves.

Jumlah Dividen Tahun Buku 2018-2019
Total Dividends for the 2018-2019 Financial Year

Uraian *Description*	Tahun Buku 2019 *2019 Fiscal Year*	Tahun Buku 2018 *2018 Fiscal Year*
Laba Bersih yang diatribusikan ke Entitas Induk (Rp juta) *et Income Attributable to Parent Entity (IDR-million)*	165.035	137.433
Laba yang Dibagikan (Rp juta) *Profit Distributed (IDR million)*	165.035	137.433
Jumlah Dividen (Rp juta) *Total Dividend (IDR million)*	16.503	17.619
Dividen Kas per Saham (Rp) *Cash Dividend per Share (IDR)*	660.139	704.757
Cadangan Modal (Rp juta) *Capital Reserves (IDR million)*	148.531	119.814
Payout Ratio (%)	10,00%	12,82%
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	30 Juni 2020	3 Mei 2019
Tanggal Pembayaran *Payment date*	29 Juli 2020	24 Mei 2019

Kontribusi Terhadap Negara
Contribution to the State

Jenis Pajak *Type of Tax*	2020 (Rp juta) *2020 (IDR million)*	2019 (Rp juta) *2019 (IDR million)*
Pajak Penghasilan Badan *Corporate Income Tax*	16.881	30.977
PPh Perorangan (Pajak Penghasilan Perorangan) *Personal Income Tax*	31.451	26.000
PPN *Value Added Tax*	155.676	143.295
BPHTB	-	-
Pajak/Retribusi lainnya *Other Taxes/Retributions*	11.913	11.835
PBB *Land & Building Tax*	1.086	978
Jumlah Pajak yang Dibayarkan kepada Negara *Amount of Tax Paid to the State*	217.008	213.086

Selain memberikan dividen, Surveyor Indonesia juga memberikan kontribusi finansial kepada Pemerintah dalam bentuk pembayaran pajak. Tahun 2020, jumlah pajak yang dibayarkan Perusahaan mencapai Rp217 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp213 miliar.

In addition to providing dividends, Surveyor Indonesia also provides financial contributions to the Government in the form of tax payments. In 2020, the amount of taxes paid by the Company reached IDR217 billion, an increase compared to the previous year of IDR213 billion.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen
Employee and or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2020, Surveyor Indonesia tidak menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

Until the end of 2020, Surveyor Indonesia did not implement a share ownership program for employees and/or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Ivestment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2020, Surveyor Indonesia tidak memiliki informasi dan fakta meterial terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal.

Throughout 2020, Surveyor Indonesia did not have material information and facts related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Sepanjang tahun 2020, Surveyor Indonesia tidak melakukan penawaran umum di bursa manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Throughout 2020, Surveyor Indonesia did not conduct public offerings on any exchange, so there is no information regarding the use of proceeds from the public offering that can be submitted in this report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information On Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2019 Catatan No.31.

The Company has disclosed all the nature and transactions with related parties as part of the Important Accounting Policies related to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.7 regarding "Disclosure of Related Parties", which can be seen in the Company's 2019 Consolidated Financial Statements Note No.31

Definisi Pihak Berelasi
Definition of Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau
   c. personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

A party is considered to be related to the Company if:

1. *A person or immediate family member has a relationship with the Company if that person:*
   a. *Has control or joint control over the Company*
   b. *Has significant influence over the Company or*
   c. *The key management personnel of the Company or of the Company's parent entities.*
2. *An entity is related to the Company if it fulfills one of the following conditions:*
   a. *The entity and the Company are members of the same group of businesses (meaning that the parent, subsidiaries and the next subsidiaries are related to each other with other entities).*
   b. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
   c. *The two entities are joint ventures of the same third party.*
   d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information On Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/ Related Parties

e. Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dan salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

f. Entitas yang mengendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang didefinisikan dalam huruf (a) atau

g. Orang yang didefinisikan dalam angka (1) huruf (a) di atas memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk atas entitas).

h. Entitas, atau anggota dari kelompokyang mana entitas merupakan bagiandari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

e. The entity has a post-employment benefit plan for the benefit of employees and one of the companies or entities that are related to the Company. If the Company is the entity that administers the plan, the sponsoring company is also related to the Company.

f. An entity that controls or is jointly controlled by the person defined in (a) or

g. The person defined in number (1) letter (a) above has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity over the entity).

h. An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the Company or to a parent entity of the Company.

Nama Pihak Bertransaksi Dan Sifat Hubungan Afiliasi

Name of the Party In Transaction and Nature of Affiliated Relationship

Tabel di bawah ini mengungkapkan Pihak-pihak yang Berelasi dan sifat hubungan serta sifat transaksi untuk periode tahun buku 2020.

The table below discloses the Related Parties and the nature of the relationship and the nature of the transactions for fiscal year 2020.

No	Pihak berelasi *Related Parties*	Sifat hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
1	Societe Generale de Surveillance. SA.	Entitas Induk *Parent Entity*	Utang usaha, penjualan jasa *Accounts payable, sales of services*
2	PT Sucofindo (Persero)	Entitas Induk *Parent Entity*	Kerja sama operasi *Joint operation*
3	Koperasi Pegawai SI (Kopsurindo)	Entitas asosiasi *Associate Entity*	Utang usaha, memiliki kesamaan personel Manajemen Kunci *Accounts payable, have in common Key Management personnel*
4	PT Survindo Dwi Putra	Entitas asosiasi *Associate Entity*	Penjualan Jasa *Sales of services*

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information On Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/ Related Parties

No	Pihak berelasi *Related Parties*	Sifat hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
5	PT Survindo Putra Pratama	Entitas asosiasi *Associate Entity*	Penjualan Jasa *Sales of services*
6	PT Survindo Indah Prestasi	Entitas asosiasi *Associate Entity*	Penjualan Jasa *Sales of services*
7	PT Survindo Tri Putra	Entitas asosiasi *Associate Entity*	Penjualan Jasa *Sales of services*
8	PT Knight Frank Indonesia	Entitas asosiasi *Associate Entity*	Penjualan Jasa *Sales of services*
9	PT Kopsurindo Niaga Utama	Entitas asosiasi *Associate Entity*	Penjualan Jasa *Sales of services*
10	PT PLN (Persero)	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
11	PT Pertamina (Persero)	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
12	PT Pertamina Hulu Mahakam	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
13	PT Pertamina EP	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
14	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
15	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
16	PT Rekadaya Elektrika	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
17	PT Waskita Karya (Persero)	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
18	PT Pertamina Trans Kontinental	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
19	PT Indonesia Power	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
20	PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
21	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
22	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
23	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penjualan Jasa *Sales of services*
24	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penempatan Giro dan Deposito *Giro and Time Deposit Placement*
25	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penempatan Giro dan Deposito *Giro and Time Deposit Placement*

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information On Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/ Related Parties

No	Pihak berelasi *Related Parties*	Sifat hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
26	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penempatan Giro dan Deposito *Giro and Time Deposit Placement*
27	PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penempatan Giro dan Deposito *Giro and Time Deposit Placement*
28	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penempatan Program Jaminan Hari Tua *Placement of the Old Age Security Program*
29	BPJS Kesehatan	Di Bawah Pengendalian yang Sama *Under Common Control*	Penempatan Asuransi Jiwa Karyawan Perusahaan *Placement of Company Employee Life Insurance*
30	PT Rizki Anugrah Pratama	-	Utang Jangka Pendek Lainnya *Other Short Term Debt*

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Explanation Regarding Transaction Fairness

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

The fairness of all transactions carried out by the Company with related parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with the standard PSAK 7 (revised 2014) regarding "Disclosure of Related Parties". All transactions with related parties are carried out at the price level, terms and conditions normal as those carried out with third parties and have been disclosed in the financial statements.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Reason of the Transactions

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan.

Like transactions with third parties, the Company's transactions with related parties are carried out in line with the needs of the Company's operational and business development.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information On Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/ Related Parties

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review Atas Transaksi

Company Policy Regarding Review Mechanisms for Transactions

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through an audit process, especially audits that have been carried out by a public accountant and published, where this mechanism is contained in PSAK 7 (revised 2014) concerning "Disclosure of Related Parties".

Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait

Fulfillment of Related Regulations and Conditions

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through disclosure of PSAK 7 (revised 2014) regarding "Disclosure of Related Parties" in the Company's 2019 financial statements which have been audited by the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Partners.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes to the Company's Law Regulations In the Last Fiscal Year

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap operasional dan kinerja Perusahaan.

Throughout 2020 there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company's operations and performance.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Wabah *Coronavirus Disease* (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan bahwa wabah COVID-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus COVID-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik.

The Coronavirus Disease (COVID-19) outbreak was first identified in Wuhan (China) nearing the end of 2019. On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) announced that the COVID-19 outbreak was becoming a global emergency. Since then, many cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on March 2, 2020 by the President of the Republic of Indonesia. Furthermore, on March 11, 2020, WHO declared the COVID-19 outbreak a pandemic.

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Most countries, including Indonesia, have implemented various initiatives to prevent and eradicate the outbreak transmission, including travel restrictions, quarantine, closure of businesses and other places, and closure of territories. These preventive measures have impacted supply chains and demand for goods and services, both globally and domestically. At the same time, fiscal and monetary policies have been relaxed to sustain the economy. These steps taken by the Government and the results achieved are still evolving.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan tetap dapat melakukan jasa *survey* dan lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah.

As of date of these financial statements, the Company is still able to carry out survey and other services according to customer requirements. The impact of the COVID-19 outbreak on the Company's future operations cannot be determined as the ongoing development of preventive measures as well as fiscal and monetary policies implemented by the Government.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Final Year

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

1. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
2. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
3. Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
4. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

1. PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
2. PSAK 73 "Sewa"

Atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

The adoption of the changes in accounting standards and interpretations of the following accounting standards, which were effective from January 1, 2020, and were relevant to the Company but did not cause significant changes in the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current period's consolidated financial statements:

1. *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
2. *Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
3. *Annual Adjustments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
4. *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"*

The adoption of the following changes in accounting standards and interpretations of accounting standards, which became effective from January 1, 2020, was relevant to the Company and caused significant changes in the Company's accounting policies and had a material impact on the amounts reported in the current period's consolidated financial statements:

1. *PSAK 71 "Financial Instruments"*
2. *PSAK 73 "Leases"*

With regard to the effective application of PSAK 71 and PSAK 73 for the financial year starting January 1, 2020, the Company did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the special transitional provisions in the standard.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

Dalam mengukur kelangsungan usaha, Perusahaan menggunakan Surat Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Kebijakan Kementerian BUMN ini memberikan perangkat dan metode untuk mengukur tingkat kesehatan Perusahaan yang meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Melalui pengukuran dan penilaian tingkat kesehatan tersebut, manajemen mendapatkan rekomendasi tentang hal-hal potensial yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku yang diukur.

In assessing the business continuity, the Company refers to the Minister of SOEs Decree No.KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of SOEs. This BUMN Ministry policy provides tools and methods to measure the company's health level which includes financial aspects, operational aspects, and administrative aspects. Through the measurement and assessment of the soundness level, management obtains recommendations on potential matters that may affect the Company's business continuity in the measured fiscal year.

Laporan Kinerja Perusahaan tahun buku 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Audit tersebut meliputi evaluasi kinerja, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta perbandingan antara realisasi tahun 2020 dan target anggaran yang tertuang dalam RKAP 2020. Dalam Laporan Kinerja Perusahan, data keuangan telah termasuk nilai penyertaan dan/atau pendapatan (kerugian) dari penyertaan di entitas anak yang diperhitungkan atas dasar metode ekuitas yang telah diaudit, dan penyertaan di Kerja Sama Operasi (KSO) dengan memperhitungkan bagian laba KSO berdasarkan persentase investasi atas dasar metode ekuitas.

The Company's Performance Report for the financial year 2020 has been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. The audit includes a performance evaluation, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as a comparison between the 2020 realization and the budget target as stated in the 2020 RKAP. In the Company Performance Report, financial data includes the value of investments and/or income (losses) from investments. in subsidiaries calculated on the basis of the audited equity method, and participation in Joint Operations (KSO) by calculating the share of KSO profits based on the percentage of investment on the basis of the equity method.

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator (KPI) and Company Soundness Level

Hasil evaluasi atas tingkat kesehatan Perusahaan menunjukkan kinerja dalam tahun 2020 tergolong dalam kondisi "SEHAT" dengan kategori "AA" dan capaian skor "82,00". Skor ini menurun dibandingkan tahun 2019 yang mencatat pencapaian "93,00". Berikut disampaikan tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun buku 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019.

The results of the evaluation of the Company's Soundness Level show that the performance in 2020 is classified as "HEALTHY" with the "AA" category and the achievement score of "82.00". This score decreased compared to 2019 which recorded an achievement of "93.00". The following is a table of the Company's Soundness Level for the 2020 financial year and its comparison with 2019.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

(Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002)

(Based on the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002)

No.	Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization*		Realisasi 2019 *2019 Realization*	
		Perhitungan *Calculation*	Skor *Score*	Perhitungan *Calculation*	Skor *Score*
I	ASPEK KEUANGAN *FINANCIAL ASPECT*				
1	ROE	8,1%	12,00	14,5%	18,00
2	ROI	10,6%	9,00	16,0%	13,50
3	*Cash Ratio*	140,1%	5,00	107,7%	5,00
4	*Current Ratio*	312,9%	5,00	279,6%	5,00
5	*Collection Periods*	68	4,50	85	4,50
6	Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	30,3%	5,00	27,2%	5,00
7	TATO	84,8%	3,50	96,3%	4,00
8	Total Modal Sendiri *Total Own Capital*	68,8%	8,00	64,4%	8,00
	TOTAL NILAI *TOTAL SCORE*		52,00		63,00
II	ASPEK OPERASI *OPERATION ASPECT*				
9	Penelitian & pengembangan *Research & Development*	Baik (100%) *Good (100%)*	7,00	Baik (100%) *Good (100%)*	7,00
10	Peningkatan Kualitas SDM *HR Quality Improvement*	Baik (100%) *Good (100%)*	8,00	Baik (100%) *Good (100%)*	8,00
	TOTAL NILAI *TOTAL SCORE*				15,00

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator (KPI) and Company Soundness Level

No.	Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization*		Realisasi 2019 *2019 Realization*	
		Perhitungan *Calculation*	Skor *Score*	Perhitungan *Calculation*	Skor *Score*
III	ASPEK ADMINISTRASI *ADMINISTRATION ASPECT*				
11	Laporan Perhitungan Tahunan *Annual Calculation Report*	s/d 31 April *until 31 April*	3,00	s/d 31 April *until 31 April*	3,00
12	Rancangan RKAP *CBP Plan*	<60 hari sebelumnya <*60 days in advance*	3,00	<60 hari sebelumnya <*60 days in advance*	3,00
13	Laporan Periodik (Triwulan) *Periodic Report (Quarterly)*	≤1 bulan setelah ≤*1 month after*	3,00	≤1 bulan setelah ≤*1 month after*	3,00
14	Kinerja PUKK - efektivitas Penyaluran *PUKK Performance - Distribution Effectiveness*	91,6%	3,00	92,0%	3,00
15	Kinerja PUKK - Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman *PUKK Performance - Loan Repayment Collectibility Rate*	81,6%	3,00	72,0%	3,00
16	TOTAL NILAI *TOTAL SCORE*		15,00		15,00
	Total Nilai Akhir *Total Final Score*		82,00		93,00
	Tingkat Kesehatan *Financial Health Level*		Sehat *Healthy*		Sehat *Healthy*
	Kategori Kesehatan *Financial Health Category*		AA		AA

Kriteria Tingkat Kesehatan

Financial Health Level Criteria

Tingkat Kesehatan *Financial Health Level*	Kategori *Category*	Total Skor (TS) *Total Score*
Sehat *Healthy*	AAA	TS > 95
	AA	80 < TS <= 95
	A	65 < TS <= 80
Kurang Sehat *Less Healthy*	BBB	50 < TS <= 65
	BB	40 < TS <= 50
	B	30 < TS <= 40
Tidak Sehat *Not Healthy*	CCC	20 < TS <= 30
	CC	10 < TS <= 20
	C	TS <= 10

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Sustainability Information

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2020
Things that Have the Potential to Have a Significant Impact on the Company's Business Sustainability in 2020

Pandemi COVID-19 yang terjadi tahun 2020 merupakan tantangan utama yang dihadapi Perusahaan di tahun 2020. Hampir seluruh sektor industri mengalami penurunan kinerja di tahun 2020. Hal tersebut berdampak pada menurunnya permintaan akan jasa TIC sehingga berdampak pada pendapatan usaha yang diperoleh Perusahaan.

The COVID-19 pandemic that occurred in 2020 was the main challenge faced by the Company in 2020. Almost all industrial sectors experience a decline in performance in 2020. This resulted in a decrease in demand for TIC services so that it had an impact on the Company's operating income.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan, dimana Perusahaan juga berupaya untuk mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh Insan Surveyor Indonesia agar tidak terpapar virus yang mematikan tersebut. Untuk itu, Perusahaan salah satunya menerapkan kebijakan *work from home* bagi karyawan sesuai anjuran Pemerintah.

In addition, the COVID-19 pandemic has also affected the Company's operational performance, where the Company also strives to prioritize the health and safety of all Surveyor Indonesia personnel so that they are not exposed to the deadly virus. For this reason, the Company implements a work from home policy for employees in accordance with Government recommendations.

Namun, dalam kondisi tersebut, Perusahaan masih dapat beroperasi dengan baik dan menjaga kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan menerapkan sejumlah inovasi agar layanan kepada pelanggan tetap dapat berjalan dengan baik.

However, under these conditions, the Company is still able to operate properly and maintain the quality of services provided to customers. The company implements a number of innovations so that services to customers can continue to run well.

Assessment yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha
Management's Assessment of Business Continuity

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi Perusahaan dalam aktivitas usahanya, baik dari sisi internal maupun eksternal. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan langkah-langkah mitigasi dari setiap jenis risiko yang dihadapi.

The Company has implemented a comprehensive risk management system to map the risks that may be faced by the Company in its business activities, both internally and externally. In addition, the Company has also determined mitigation measures for each type of risk faced.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Sustainability Information

Berdasarkan hasil penilaian risiko Perusahaan tahun 2020, secara umum dapat dikatakan tingkat *maturity* risiko Perusahaan masih berada pada level yang baik. Selain itu, kondisi lingkungan internal dan eksternal Perusahaan juga masih cukup mendukung bagi Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Based on the results of the Company's risk assessment in 2020, in general it can be said that the Company's risk maturity level is still at a good level. In addition, the Company's internal and external environmental conditions are still quite supportive for the Company to continue to grow and develop.

Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Menganalisasi Kelangsungan Usaha Perusahaan
Assumptions Used by Management in Analyzing the Company's Business Continuity

Manajemen Perusahaan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa depan. Tahun 2020, industri TIC di Indonesia masih memiliki potensi pasar yang besar.

The Company's management has assessed the Company's business continuity capability and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. In 2020, the TIC industry in Indonesia still has a large market potential.

Selain itu, Surveyor Indonesia juga memiliki keyakinan bahwa sumber daya yang dimiliki Perusahaan merupakan keuanggulan kompeteitif tersendiri yang akan membuat Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang.

In addition, Surveyor Indonesia also believes that the Company's resources are a distinct competitive advantage that will enable the Company to continue to grow and develop.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Surveyor Indonesia antara lain:

Some of the advantages of Surveyor Indonesia include:

1. Memiliki Laboratorium Pelumas dengan kapabilitas pengujian Unjuk Kerja.
2. Memiliki aliansi strategis dengan perusahaan TIC 3 besar dunia.
3. Memiliki kekuatan finansial sesuai ukuran perusahaan dengan kemampuan likuiditas untuk membiayai operasional.
4. Jaringan kantor layanan operasi yang tersebar di seluruh Indonesia dan di 7 negara.
5. Meningkatnya kesadaran terhadap mutu, keselamatan dan lingkungan hidup.
6. Penetrasi pasar layanan Surveyor Indonesia melalui komunikasi digital.

1. *Having a Lubricant Laboratory with performance testing capabilities.*
2. *Having strategic alliances with the world's top 3 TIC companies.*
3. *Having financial strength according to the size of the company with the liquidity capacity to finance operations.*
4. *Operational service office network spread throughout Indonesia and in 7 countries.*
5. *Increased awareness of quality, safety and the environment.*
6. *Surveyor Indonesia service market penetration through digital communication.*

Prospek Usaha
Business Prospect

Tahun 2021 masih akan menjadi tahun yang menantang bagi perekonomian global dan nasional. Belum berakhirnya pandemi COVID-19 membuat kondisi ekonomi global dan nasional masih akan diwarnai ketidakpastian. Namun seiring dengan berjalannya program vaksinasi di seluruh dunia, perekonomian diharapkan akan kembali mengalami pertumbuhan positif.

Kondisi perekonomian nasional dan global yang tertekan dampak pandemi COVID-19 menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan untuk tetap dapat mengusahakan pertumbuhan dalam mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di tahun 2021. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan menyiapkan sejumlah program kerja yang merupakan implementasi dari inisiatif strategis Sub-Kluster Jasa *Survey*, serta akan diukur tingkat keberhasilannya menggunakan KPI BUMN.

2021 will still be a challenging year for the global and national economy. With the existing of COVID-19 pandemic, global and national economic conditions will still be overshadowed with uncertainty. However, as vaccination programs around the world continue, the economy is expected to experience positive growth again.

The depressed national and global economic conditions due to the COVID-19 pandemic have become a challenge for the company to continue to strive for growth in support of the National Economic Recovery (PEN) in 2021. In line with this, the company has prepared a number of work programs which are the implementation of strategic initiatives. Survey Services Sub-Cluster, and the success rate will be measured using BUMN KPIs.

Prospek Usaha
Business Prospect

Secara umum, program kerja perusahaan mencakup rencana penguatan bisnis eksisting dan ekstensifikasi pada sektor baru. Dukungan dalam bentuk sinergisasi proses bisnis internal serta peningkatan kapabilitas dan perbaikan layanan sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilannya.

1. Penguatan dan Pengembangan Bisnis
   Bisnis perusahaan saat ini yaitu *testing, inspection, certification* dan *consultation* (TIC-C), perlu diperkuat terutama di sektor-sektor eksisting yang menjadi fokus perusahaan tahun ini. Sektor-sektor eksisting tersebut antara lain:
   a. Migas & Sistem Pembangkit
   b. Mineral & Batubara
   c. Infrastruktur
   d. Penguatan Institusi Kelembagaan (PIK)

   Dalam penguatan keempat sektor bisnis eksisting, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan antara lain adopsi layanan dan produk berbasis teknologi digital dan otomasi, *upgrading* peralatan operasi dan laboratorium dengan teknologi terkini, serta perluasan pangsa pasar.

   Selain memperkuat bisnis eksisting, perusahaan juga akan melakukan pengembangan bisnis dengan menawarkan layanan jasa TIC-C pada sektor-sektor baru yang potensial. Adapun sektor baru yang akan dimasuki perusahaan tahun ini meliputi:

   a. *Information Communication Technology*
   b. *Agriculture & Environment* (Pertanian dan Lingkungan Hidup)
   c. *Food* (Makanan)
   d. *Health* (Kesehatan)
   e. *Renewable Energy* (Energi Baru Terbarukan)
   f. *Transportation Infrastructure* (Infrastruktur Transportasi)

In general, the company's work program includes plans for strengthening existing businesses and extensification in new sectors. Support in the form of synergizing internal business processes as well as increasing capabilities and improving services is very much needed to ensure its success.

1. *Business Strengthening and Development*
   The company's current business, namely testing, inspection, certification and consultation (TIC-C), needs to be strengthened, especially in the existing sectors that are the company's focus this year. These existing sectors include:
   a. *Oil & Gas & Power Generation System*
   b. *Minerals & Coal*
   c. *Infrastructure*
   d. *Strengthening of Institutional Institutions (PIK)*

   In strengthening the four existing business sectors, the company is faced with various challenges, including the adoption of services and products based on digital and automation technology, upgrading operating and laboratory equipment with the latest technology, and expanding market share.

   In addition to strengthening the existing business, the company will also develop business by offering TIC-C services in potential new sectors. The new sectors that the company will enter this year include:

   a. *Information Communication Technology*
   b. *Agriculture & Environment*
   c. *Food*
   d. *Health*
   e. *Renewable Energy (New Renewable Energy)*
   f. *Transportation Infrastructure*

Prospek Usaha
Business Prospect

2. Sinergisasi Proses Bisnis Internal
   Untuk meningkatkan efisiensi bisnis proses internal di dalam perusahaan, salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan adalah melakukan penyelarasan struktur organisasi dan proses bisnis internal melalui penyesuaian tugas dan fungsi organisasi serta prosedur dan kebijakan perusahaan.

3. Peningkatan Kapabilitas dan Perbaikan Layanan
   Perusahaan harus terus melakukan investasi agar inovasi dapat terus dilakukan. Investasi tersebut berupa peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, sertifikasi, dan rekrutmen yang didukung oleh *talent management system*. Seiring dengan peningkatan kompetensi SDM dilakukan, perlu juga dilakukan transformasi budaya perusahaan untuk menciptakan SDM yang inovatif, *digital savvy*, serta memiliki *risk awareness*. Dengan begitu perusahaan akan mampu memberikan *competitive advantage* sehingga dapat mengungguli pesaingnya di pasar. Tantangan yang dihadapi perusahaan dalam peningkatan kapabilitas dan perbaikan layanan adalah pembangunan *talent management system* dan transformasi budaya perusahaan.

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang cukup berat terhadap pertumbuhan perusahaan, sehingga penyusunan RKAP 2021 diasumsikan bahwa Pandemi COVID-19 masih tetap berlangsung sampai dengan program vaksinasi dilaksanakan. Berdasarkan gambaran singkat tersebut, perusahaan diharapkan dapat mencapai target kinerja tetapkan oleh pemegang saham dalam Aspirasi Pemegang Saham (APS) yang mengacu kepada 5 (lima) prioritas BUMN.

2. *Synergize Internal Business Process*
   To improve the efficiency of internal business processes within the company, one of the challenges faced by the company is to align the organizational structure and internal business processes through adjustments to organizational tasks and functions as well as company procedures and policies.

3. *Capabilities Improvement and Service Improvement*
   Companies must continue to invest so that innovation can continue. The investment is in the form of increasing HR competencies through training, certification, and recruitment supported by a talent management system. Along with the improvement of HR competencies, it is also necessary to transform the corporate culture to create human resources that are innovative, digital savvy, and have risk awareness. That way the company will be able to provide a competitive advantage so that it can outperform its competitors in the market. The challenges faced by the company in improving capabilities and improving services are the development of a talent management system and the transformation of corporate culture.

The COVID-19 pandemic has had a fairly heavy impact on the company's growth, so that the preparation of the 2021 RKAP is assumed that the COVID-19 pandemic will continue until the vaccination program is implemented. Based on this brief description, the company is expected to achieve the performance targets set by the shareholders in the Shareholders' Aspirations (APS) which refers to the 5 (five) priorities of SOEs.

Prospek Usaha
Business Prospect

Pengembangan bisnis baru untuk menunjang pertumbuhan perusahaan jangka panjang perusahaan secara *sustainable*. Sesuai dengan tema RKAP 2021 bahwa pengembangan bisnis baru berbasis inovasi dan penguatan kompetensi yang ada. Selain pengembangan bisnis *organic* terutama pada sektor eksisting dengan *leading* unit yang akan melakukan inisiatif strategis adalah Sektor Bisnis berkoordinasi dengan Divisi Marketing Korporat, tahun 2021 beberapa inisiatif strategis juga dilakukan dalam pengembangan bisnis an organik dengan *leading* unit Divisi Perencanaan Strategis, pengembangan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengembangan Bisnis Efisiensi Energy melalui bisnis model *Energy Saving Company* (ESCO) dengan teknologi *Insulation Window* telah dilakukan kerja sama dengan *Grundels* (Swedia). Selain itu ESCO juga dikembangkan dengan teknologi *passive electricity generator* (*Energyn*) bekerja sama dengan PT MIOTA.

2. Pengembangan *Bisnis Internet of Things* bekerja sama dengan PT MIOTA dan PT Alita, bisnis IoT akan di*bundling* dengan bisnis ESCO, dimana parameter listrik dan tingkat penghematan ESCO dimonitor menggunakan IoT secara *realtime*.
3. Pengembangan Bisnis *Interactive E-Learning* bekerja sama dengan PT NOVO Indonesia, telah diselesaikan 1 (satu) produk *E-Learning: Awareness* SMK3 dan telah dilakukan sosialisasi ke Unit Operasi agar produk dapat segera dipasarkan, adapun materi *E-Learning* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

New business development to support the company's long-term sustainable growth. In accordance with the theme of RKAP 2021 that new business development is based on innovation and strengthening existing competencies. In addition to organic business development, especially in the existing sector with leading units that will carry out strategic initiatives, the Business Sector coordinates with the Corporate Marketing Division, in 2021 several strategic initiatives are also carried out in the development of organic businesses with the Strategic Planning Division leading unit, the developments that have been carried out include:

1. *Energy Efficiency Business Development through the Energy Saving Company (ESCO) business model with Insulation Window technology has been carried out in collaboration with Grundels (Sweden). In addition, ESCO was also developed with passive electricity generator (Energyn) technology in collaboration with PT MIOTA.*
2. *Development of the Internet of Things Business in collaboration with PT MIOTA and PT Alita, the IoT business will be bundled with the ESCO business, where electricity parameters and ESCO savings rates are monitored using IoT in real time.*
3. *Development of Interactive E-Learning Business in collaboration with PT NOVO Indonesia, 1 (one) E-Learning product has been completed: Awareness SMK3 and socialization has been carried out to the Operations Unit so that the product can be immediately marketed, while the E-Learning materials can be tailored to the customer's needs.*

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan terus ditingkatkan kualitasnya merupakan salah satu strategi yang dijalankan Surveyor Indonesia untuk meraih kepercayaan pelanggan.

The implementation of corporate governance principles consistently and continuously is one of Surveyor Indonesia's strategies to win customer trust.

Komitmen Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Governance Implementation

Surveyor Indonesia memiliki komitmen penuh untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini dilakukan untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, memiliki kinerja yang unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan,

Surveyor Indonesia is fully committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is done to create a Company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and sustainable growth.

Di lingkungan Perseroan, GCG bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan akan tetapi juga dijadikan sebagai suatu budaya dan pedoman perilaku dalam aktivitas sehari-hari. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Upaya tersebut adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya Perusahaan yang kokoh dan independen.

Within the Company, GCG is not only a form of compliance with laws and regulations but also as a culture and code of conduct in daily activities. The Company keeps abreast of developments in the best governance practices applicable in the national, regional and international domains that are relevant and in accordance with the needs of the Company. These efforts are part of the Company's commitment to encourage the creation of a strong and independent company.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Governance Implementation

Tidak hanya itu, komitmen Surveyor Indonesia terhadap impelementasi GCG juga terlihat dari efektivitas *governance structure* yang dimiliki oleh Perseroan dan *governance process* yang telah dilaksanakan di lingkungan Perseroan. *Governance structure* dan *governance process* telah mendorong tercapaian *governance outcome* sesuai dengan harapan yang telah disusun oleh para pemangku kepentingan Perseroan. Secara berkala, Surveyor Indonesia juga senantiasa mengikuti perkembangan *best practice* tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Not only that, Surveyor Indonesia commitment to the implementation of GCG can also be seen from the effectiveness of the governance structure owned by the Company and the governance processes that have been implemented within the Company. The governance structure and governance process have driven the achievement of governance outcomes in accordance with the expectations set by the Company's stakeholders. Periodically, Surveyor Indonesia also keeps abreast of developments in good corporate governance best practices according to the needs of the Company.

Landasan Pelaksanaan GCG
GCG Implementation Foundation

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu kepada beberapa peraturan/perundangan yang berlaku di Indonesia, diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   b. Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
   c. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
   d. Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
   e. Undang-Undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 2003.
   f. Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
   g. Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

The implementation of GCG within the Company refers to several regulations/laws in force in Indonesia, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia*
   a. *Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
   b. *Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (BUMN).*
   c. *Law of the Republic of Indonesia No.20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No.31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.*
   d. *Law of the Republic of Indonesia No.28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
   e. *Law of the Republic of Indonesia No.15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by the Law of the Republic of Indonesia No.25 of 2003.*
   f. *Law of the Republic of Indonesia No.14 of 2008 concerning Information Disclosure.*
   g. *Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Governance Implementation

2. Peraturan Pemerintah
   a. Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah.
   b. Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No.82, Tambahan Lembaran Negara No.4305).
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Keputusannya
   a. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No.PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya.
   b. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya.
   c. Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN.
   d. Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* tahun 2006.

2. *Government Regulations*
   a. *Government Regulation No.38 of 2008 concerning Amendments to Government Regulation No.6 of 2006 concerning Management of State/Regional Property.*
   b. *Government Regulation No.41 of 2003 concerning the Delegation of the Position, Duties and Authority of the Minister of Finance to Limited Liability Companies (Persero), Public Companies (Perum), and Service Companies (Perjan) to the State Minister for State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No.82, Supplementary State Gazette No.4305).*
3. *Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises and Decrees*
   a. *Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendments No.PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and their Amendments.*
   b. *Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-04/ MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and their Amendments.*
   c. *Regulation of the Minister of BUMN No.PER-02/ MBU/2013 dated February 18, 2023 concerning Guidelines for the Compilation of SOE Information Technology Management.*
   d. *Decree of the Secretary of the State Minister for SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.*
4. *Company Articles of Association.*
5. *General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2006.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Governance Implementation

Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan selaras dengan tujuan penerapan GCG di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012, yakni:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional melalui kinerja optimal Perusahaan.

The objectives of GCG implementation in the Company are in line with the objectives of GCG implementation in State-Owned Enterprise (SOE) stipulated in Regulation of SOE Minister No.PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance at SOE, as amended by Regulation of SOE Minister No.PER-09/ MBU/2012, which are:

1. *Optimize the value of the Company so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and grow sustainably to achieve the Company's goals and objectives.*
2. *To support the Company's management professionally, efficiently, and effectively, as well as to empower functions and increase the independence of the Company's organs.*
3. *To support the Company's organs in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of SOE's social responsibility towards the stakeholders and the environmental preservation surrounding the SOE.*
4. *To increase the Company's contributions to the national economy.*
5. *To increase a climate conducive to the development of national investment through optimal performance of the Company.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Governance Implementation

Prinsip GCG
GCG Principle

Prinsip *Principle*	Penjelasan Sesuai Pedoman Surveyor Indonesia *Explanation according to the Surveyor Indonesia Guidelines*	Komitmen Perusahaan *Company Commitment*
Transparansi *Transparency*	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. *Transparency in decision-making processes and transparency in expressing material and relevant information about the Company.*	Perusahaan selalu berusaha untuk mempelopori pengungkapan informasi keuangan dan informasi penting lainnya baik kepada pihak yang berkepentingan secara lengkap dan tepat waktu. Pengungkapan tersebut tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib namun juga diupayakan untuk informasi-informasi relevan lainnya (*voluntary*) yang diperlukan berbagai pihak dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan Perusahaan. *The Company always strives to take the lead in the complete and timely disclosure of financial information and other important information to interested parties. The disclosure is not limited to compulsory information, but also strives for other relevant (voluntary) information required by various parties in making decisions related to the Company.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Governance Implementation

Prinsip *Principle*	Penjelasan Sesuai Pedoman Surveyor Indonesia *Explanation according to the Surveyor Indonesia Guidelines*	Komitmen Perusahaan *Company Commitment*
Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan dan seluruh jajaran Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. *Clarity of functions, implementation and responsibilities of the Company's organs and all levels of the Company so that the management of the Company is carried out effectively.*	Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perusahaan maupun hubungan antara Perusahaan dengan pihak yang berkepentingan. Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perusahaan maupun kepentingan Perusahaan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai mendasarkan pada keseimbangan pembagian kekuasaan antar organ Perusahaan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS sebagai organ tertinggi dan memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ yang lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sementara Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya. Akuntabilitas seluruh jajaran Perusahaan berarti setiap orang bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya. Perusahaan juga telah menyusun buku panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisi tentang pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab baik Dewan Komisaris maupun Direksi. *The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company as well as the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as a solution to solving problems that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and the interests of the Company and interested parties.* *Accountability can be achieved based on the balance of power distribution between the Company's organs namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS is the highest organ and holds all the powers that are not given to other organs. the Board of Commissioners performs supervisory duties and provides advice to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing the Company.* *The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or company organs to be aware of their rights and obligations, duties and responsibilities as well as authority. Accountability of all levels of the Company means that everyone is responsible for every task assigned to them. The Company has also prepared a guidebook for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) which contains guidelines for implementing the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Governance Implementation

Prinsip *Principle*	Penjelasan Sesuai Pedoman Surveyor Indonesia *Explanation according to the Surveyor Indonesia Guidelines*	Komitmen Perusahaan *Company Commitment*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.*	Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan beroperasi dalam tatanan sistem yang diatur oleh peraturan Perundang-undangan dan nilai–nilai yang berkembang dalam masyarakat. oleh karena itu untuk menjadi *Good Corporate Citizen*, Perusahaan berusaha senantiasa mematuhi semua hukum dan peraturan Perundang-undangan yang ada serta sistem nilai yang hidup di masyarakat. *The Company believes that the Company operates in a system regulated by laws and regulations and the values that develop in society. Therefore, to become a Good Corporate Citizen, the Company strives to always comply with all laws and regulations that exist as well as the value system that lives in society.*
Kemandirian *Independency*	Kondisi pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. *The condition of the Company professional management without conflict of interest and influence/ pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporate management.*	Perusahaan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perusahaan. Surveyor Indonesia meyakini bahwa apabila prinsip kemandirian dapat diterapkan secara optimal, seluruh organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik bagi kepentingan Perusahaan. *The Company always respects the rights and obligations, duties and responsibilities as well as the authority of each company organ. Surveyor Indonesia believes that if the principle of independence can be applied optimally, all of the Company's organs can function properly for the Company's interests.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Governance Implementation

Prinsip *Principle*	Penjelasan Sesuai Pedoman Surveyor Indonesia *Explanation according to the Surveyor Indonesia Guidelines*	Komitmen Perusahaan *Company Commitment*
Keadilan dan Kesetaraan *Justice and Equality*		Perusahaan menjamin bahwa pemenuhan kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan akan dilakukan secara adil dan setara sesuai batas-batas yang diatur dalam ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta perikatan yang ada. Prinsip kewajaran juga dilakukan dalam hal yang berkaitan dengan masalah internal, termasuk misalnya dalam masalah kepegawaian. Perusahaan akan memperlakukan setiap karyawan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja. *The Company guarantees that the fulfillment of related parties interest will be carried out fairly and equally in accordance with the limits stipulated in the provisions of the prevailing laws and regulations as well as existing engagements.* *The fairness principle also applied in internal problem related matters, including for example employment issue. The Company will treat every employee fairly and free from bias due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other things that have nothing to do with performance.*

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Surveyor Indonesia mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri, khususnya industri keuangan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure*
   yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process*
   yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. *Governance Outcome*
   yaitu hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir "Meningkatkan Nilai Perusahaan".

The implementation of Corporate Governance at Surveyor Indonesia refers to the prevailing laws and regulations and best practices that apply in the industry, especially the financial industry. To that end, the Company has prepared a GCG implementation framework which can generally be divided into 3 (three) parts, namely:

1. *Governance Structure*
   namely the governance structure consisting of the main and supporting organs.
2. *Governance Process*
   namely the processes and working mechanisms of the governance organ.
3. *Governance Outcome*
   namely the result of the implementation of good corporate governance with the ultimate goal of "Increasing Company Value".

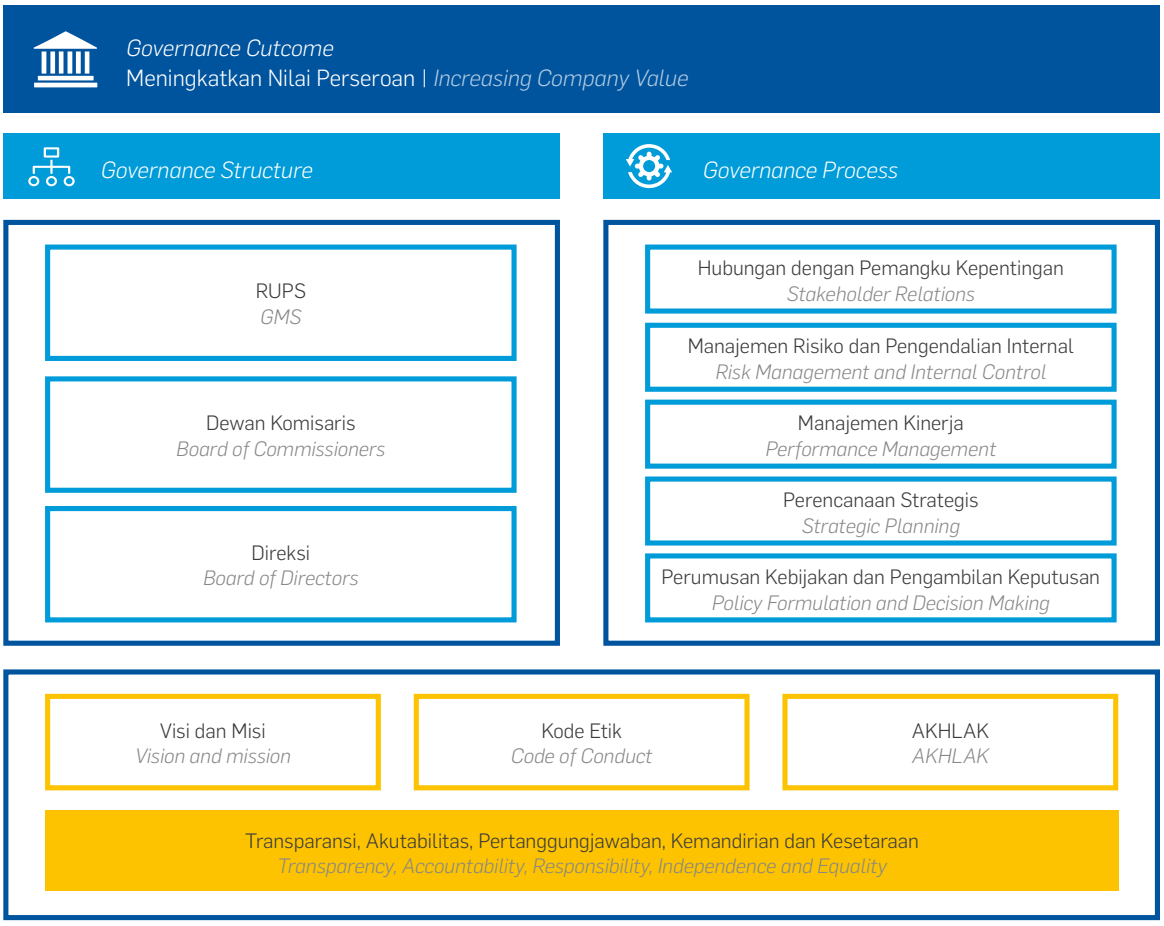

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

Struktur Tata kelola
Governance Structure

Struktur dan Perangkat Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Surveyor Indonesia
Surveyor Indonesia Corporate Governance Policy Structure and Tools

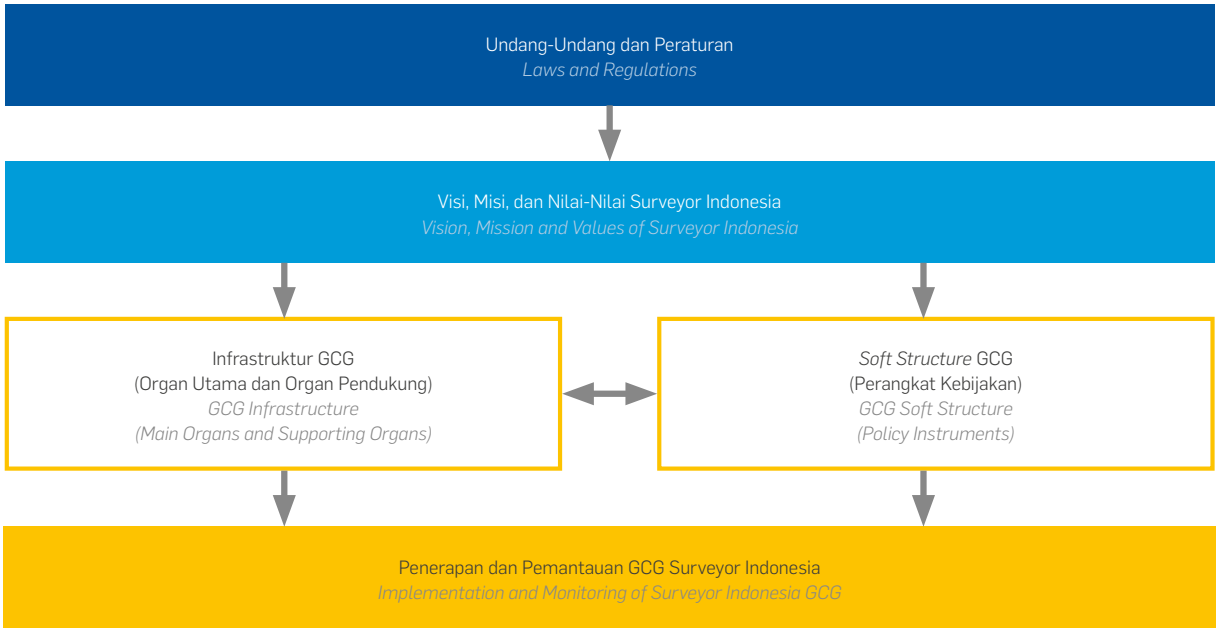

Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan. Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Satuan *Human Capital*, Fungsi Teknologi Informasi, dan Fungsi Manajemen Risiko, yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

The Company has the three main organs, the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have responsibility to maintain the long-term sustainability of the Company's business. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission and values. The Company's GCG infrastructure also includes several important aspects that contribute in supporting the strengthen of Company control and management, consist of supporting organs including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Human Capital Unit, Information Technology Function, and Risk Management Function which under the Board of Directors, as well as the Audit Committee which is under the Board of Commissioners.

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

Bagan Struktur Tata Kelola Surveyor Indonesia
Surveyor Indonesia Governance Structure Chart

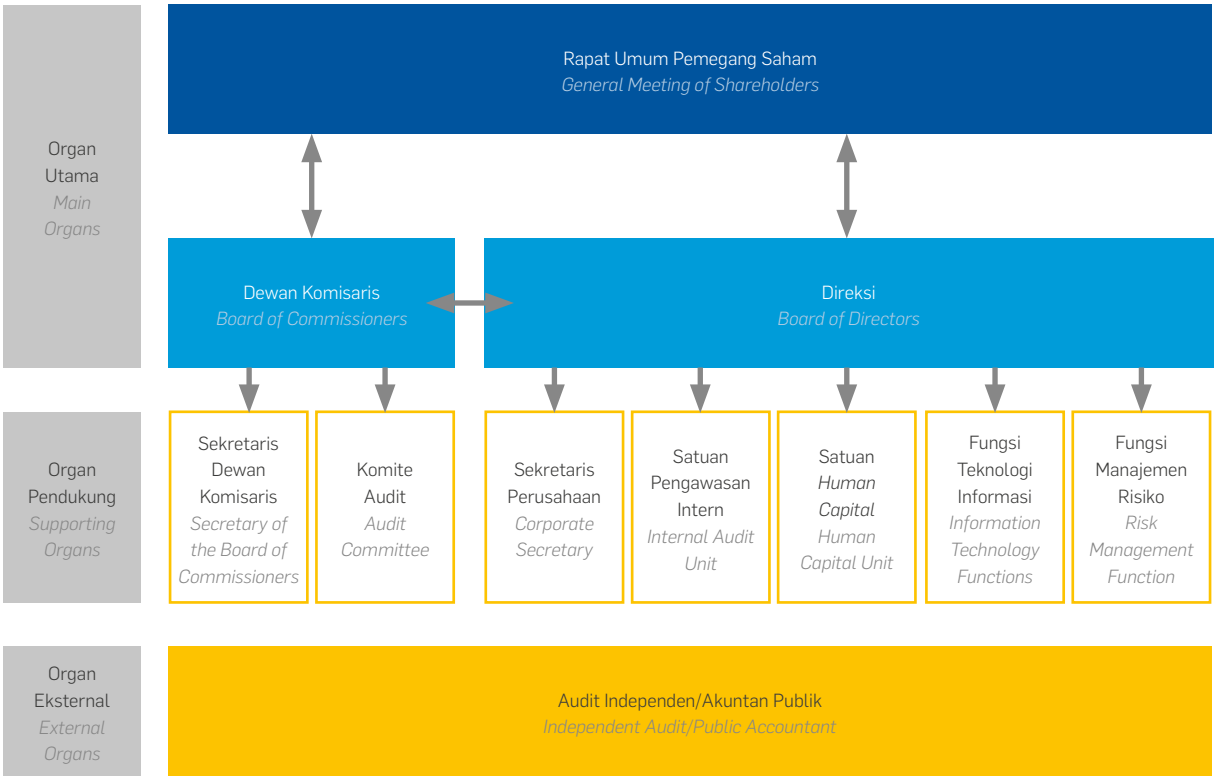

Governance Process
Governance Process

Agar tatanan GCG dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan mekanisme dan proses yang tertuang dalam perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik prinsip GCG, Perusahaan telah melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap *soft structure*-nya yakni pedoman dan perangkat kebijakan. Pedoman dan kebijakan tersebut secara jelas mengatur segala

For the purpose of a good implementation of GCG system, mechanisms and processes are needed in the Company's policies. In order to improve the quality of the implementation of best practice GCG principles, the Company has reviewed and improved its soft structure, namely guidelines and policy instruments. These guidelines and policies clearly regulate all aspects of the management of the Company, including providing a definition of the

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

aspek pengelolaan Perusahaan, termasuk di antaranya memberikan definisi visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan; menjelaskan kebijakan penyusunan strategi, penyusunan organisasi, kesekretariatan korporasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan pengawasan, standar etika, keuangan, akuntansi, pengelolaan SDM, dan sebagainya.

vision, mission and Corporate values; explain the policy of strategy formulation, organizational development, corporate secretariat, risk management, internal control and supervision systems, ethical standards, finance, accounting, HR management, and so on.

Perangkat Kebijakan GCG Surveyor Indonesia
Surveyor Indonesia GCG Policy Toolkit

Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas & Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN
Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies & Law No.19 of 2003 concerning SOE

Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN
Minister of SOE Regulation No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of GCG in SOE

• *Soft Structure* GCG Surveyor Indonesia	• *Surveyor Indonesia GCG Soft Structure*
• Anggaran Dasar Perusahaan	• *Articles of Association*
• Panduan *Good Corporate Governance*, atau GCG *Code*	• *Good Corporate Governance Guidelines, or GCG Code*
• Kebijakan Kode Etik dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)	• *Code of Ehtics and Code of Conduct Policies*
• Panduan atau *Board Manual* bagi Dewan Komisaris dan Direksi	• *Guidelines or Board Manual for the Board of Commissioners and Directors*
• Piagam atau *Charter* Komite Audit	• *Audit Committee Charter*
• Piagam atau *Charter* Audit Internal	• *Internal Audit Charter or Charter*
• Pedoman Manajemen Risiko	• *Risk Management Guidelines*
• Pedoman Sistem Pengendalian Internal	• *Internal Control System Guidelines*
• Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan	• *Guidelines for Conflict of Interest Management*
• Kebijakan Gratifikasi	• *Gratification Policies*
• Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa	• *Guidelines for Procurement of Good and Services*
• Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)	• *Guidelines of Whistleblowing System*
• Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	• *Guidelines to Submit State official Wealth Report*

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

Perkembangan perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

The development of the Company's policy instruments can be seen below:

Perangkat Kebijakan *Policy Instrument*	Pengesahan Terakhir *Latest Ratification*
Anggaran Dasar Perusahaan *Company's Articles of Association*	Perubahan terakhir ditetapkan melalui Akta No.29 tanggal 28 Juni 2011, dibuat di hadapan Akta Notaris Vera Dewi Rochyati SH. *The last amendment was stipulated through Deed No.29 dated June 28, 2011, made before the Notary Vera Dewi Rochyati SH.*
Panduan *Good Corporate Governance*, atau GCG *Code* *Governance, atau GCG Code* *GCG Code*	Telah diperbaharui dan disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 Desember 2020. *Has been updated and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 30, 2020.*
Kebijakan Kode Etik dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) *Code of Ethics and Code of Conduct (Code of Conduct) Policy*	Telah diperbaharui serta disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada 20 November 2020. *It has been updated and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2020.*
Panduan atau *Board Manual* bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Guidelines or Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Telah diperbaharui serta disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 Desember 2020. *Has been updated and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 30, 2020.*
Piagam atau *Charter* Komite Audit *Audit Committee Charter*	Telah disusun dan disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-08/KOM-XI/2015 tentang Penetapan Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Surveyor Indonesia (Persero). *Has been compiled and ratified through the Board of Commissioners Decree No.KEP-08/KOM-XI/2015 concerning Stipulation of the Audit Committee Charter of the Company (Persero) PT Surveyor Indonesia (Persero).*
Piagam atau *Charter* Audit Internal *Internal Audit Charter*	Telah ditetapkan dan diperbaharui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 28 Desember 2015. *Has been stipulated and updated by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 28, 2015.*
Pedoman Manajemen Risiko *Risk Management Guidelines*	Telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.SKD-003/PDR-CSR/UMR/III/2012 tentang Kebijakan Umum dan Penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi PT Surveyor Indonesia (Persero) pada tanggal 30 Maret 2012. *Has been ratify by the Board of Directors Decree No.SKD-003/PDR-CSR/UMR/III/2012 concerning General Policy and Implementation of the Corporate Risk Management System of PT Surveyor Indonesia (Persero) on March 30, 2012.*
Pedoman Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System Guidelines*	Telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.SKD-002/DRU-SP/SPI/XII/2012 tanggal 28 Desember 2012. *Has been ratify by the Board of Directors Decree No.SKD-002/DRU-SP/SPI/XII/2012 dated 28 December 2012.*

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

Perangkat Kebijakan *Policy Instrument*	Pengesahan Terakhir *Latest Ratification*
Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan *Conflicts of Interest Handling Guidelines*	Telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.SKD-001/DRU-IX/ SPI/2015 tanggal 14 September 2015. *Has been ratify by the Board of Directors Decree No.SKD-001/DRU-IX/SPI/2015 dated September 14, 2015.*
Kebijakan Pengendalian Gratifikasi *Gratuity Control Policy*	Telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi SKD-007/DRU-IX/SP/2020 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 21 September 2020 *Have been ratified through Board of Directors Decree SKD-007/DRU-IX/SP/2020 concerning Gratification Control Policy on September 21, 2020*
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa *Goods and Services Procurement Guidelines*	Telah disahkan melalui Keputusan Direksi No.SKD-001/DRU-IX/DMF/2020 tentang Addendum Keputusan Direksi No.SKD-002/DRU-XII/DMF/2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Surveyor Indonesia (Persero) pada tanggal September. *Has been ratify by the Board of Directors Decree No.SKD-001/DRU-IX/DMF/2020 concerning Addendum to Directors' Decision No.SKD-002/DRU-XII/DMF/2018 concerning Procurement of Goods and Services for PT Surveyor Indonesia (Persero) in September.*
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) *Whistleblowing System Guidelines*	Telah disahkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.003/DRU-X/SPI/2017 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Surveyor Indonesia (Persero). *Has been ratified by Board of Directors and Board of Commissioners Joint Decree No.003/DRU-X/SPI/2017 concerning the Whistleblowing System of PT Surveyor Indonesia (Persero).*
Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara *Submission of State Administrators Wealth Reports Guidelines*	Telah disahkan melalui Keputusan Direksi No.SKD-012/DRU-I/DHC/2020 tanggal 2 Januari 2020 *Has been ratify by the Board of Directors Decree No.SKD-012/DRU-I/DHC/2020 dated January 2, 2020*

Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Perusahaan senantiasa memenuhi kewajiban kepada Pemegang Saham selaku pemilik Perusahaan sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan kewajiban tersebut meliputi:

1. Perusahaan menjamin perlakuan yang setara dan wajar terhadap seluruh Pemegang Saham agar dapat menggunakan hak-hak dan kewajibannya sesuai peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Relationship with Shareholders and Stakeholders

The Company always fulfills its obligations to the Shareholders as the owner of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations. Fulfillment of these obligations includes:

1. *The Company guarantees equal and fair treatment for all Shareholders in order to exercise their rights and obligations in accordance with the Prevailing Laws and the Articles of Association of the Company.*

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

2. Memberikan informasi material mengenai Perusahaan secara benar, akurat dan tepat waktu.
3. Memberikan sebagian keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam Perusahaan, dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.
4. Menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan yang ada.

Sebagai forum dimana RUPS dapat mengambil kebijakan, Perusahaan senantiasa memenuhi prinsip-prinsip dasar dalam penyelenggaraan RUPS yaitu:

1. Melakukan panggilan dan menyediakan informasi mengenai agenda RUPS kepada semua Pemegang Saham secara lengkap dan tepat waktu.
2. Memberikan penjelasan mengenai hal-hal lain dalam agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.
3. Menjamin perlakukan yang setara terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.
4. Melakukan pengambilan keputusan dalam RUPS melalui prosedur yang transparan dan adil.
5. Membuat risalah RUPS dan menyampaikan kepada semua Pemegang Saham.
6. Mengungkapkan semua informasi penting yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan RUPS.

2. Provide material information about the Company in a true, accurate and timely manner.
3. Providing a portion of the Company's profits allocated to Shareholders, proportional to the number of shares they own in the Company, in the form of dividends and other profit distributions.

4. Organizing a GMS in accordance with existing regulations.

As a forum where the GMS can make policies, the Company always fulfills the basic principles in organizing a GMS, namely:

1. Make summons and provide complete and timely information regarding the AGM agenda to all Shareholders.
2. Provide an explanation regarding other matters in the GMS agenda given before and/or at the time the GMS takes place.
3. Guarantee equal treatment of the fulfillment of the rights of the Shareholders according to the classification and number of shares owned.
4. Make decisions at the GMS through transparent and fair procedures.
5. Prepare minutes of the GMS and submit it to all Shareholders.
6. Disclose all important information that is used as the basis for making GMS decisions.

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

Hubungan Surveyor Indonesia dengan Pemangku Kepentingan

Surveyor Indonesia Relationship with Stakeholders

Sebagai entitas usaha, Perusahaan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai kaidah dalam menjalankan hubungan dengan pemangku kepentingan. Prinsip penerapan GCG di lingkup Perusahaan dilakukan dengan mengakui hak dan membangun hubungan yang dilandasi dengan etika dengan pemangku kepentingan, baik yang ditetapkan oleh peraturan dan Perundang-undangan maupun melalui kesepakatan bersama untuk mendorong kerja sama yang aktif dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan pekerjaan, dan kesinambungan Perusahaan. Pemangku kepentingan secara umum terbagi menjadi 2 (dua) : internal mencakup pemegang saham, manajemen serta karyawan dan pemangku kepentingan eksternal mencakup regulator, pelanggan, pemasok, perusahaan pesaing, mitra bisnis, organisasi profesi, dan masyarakat khususnya masyarakat sekitar.

As a business entity, the Company implements Good Corporate Governance as a rule in carrying out relationships with stakeholders. The principles of implementing GCG within the scope of the Company are carried out by recognizing rights and building relationships based on ethics with stakeholders, both stipulated by regulations and laws and through collective agreements to encourage active cooperation in creating prosperity, employment opportunities, and the sustainability of the Company. Stakeholders are generally divided into 2 (two) : internal including shareholders, management and employees and external stakeholders including regulators, customers, suppliers, competing companies, business partners, professional organizations, and the public particularly the surrounding community.

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

Governance Outcome
Governance Outcome

Penerapan prinsip GCG yang efektif akan memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Hingga saat ini, Perusahaan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan pencapaian kinerja keuangan maupun operasional yang baik. Selain itu, pemangku kepentingan juga memperoleh manfaat dari penerapan prinsip GCG melalui layanan terbaik yang diberikan Perusahaan dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah secara rutin dijalankan Perusahaan.

The effective implementation of GCG principles will provide great benefits for the Company and all stakeholders. To date, the Company has benefited from the implementation of GCG by achieving good financial and operational performance. In addition, stakeholders also benefit from the implementation of GCG principles through the best services provided by the Company and Social and Environmental Responsibility activities that have been implemented regularly by the Company.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

Surveyor Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Komitmen tersebut berjalan beriringan dengan komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan. Selain itu, upaya peningkatan kualitas penerapan GCG juga dilakukan dengan melakukan penilaian kualitas penerapan GCG secara konsisten setiap tahun.

Surveyor Indonesia is committed to continuously improving the quality of GCG implementation. This commitment goes hand in hand with the Company's commitment to continuously improve its business achievements. One of these commitments is realized by continuing to make improvements and refinements to the structure, organs and governance mechanisms that apply in the Company. In addition, efforts to improve the quality of GCG implementation are also carried out by evaluating the quality of GCG implementation consistently every year

Perkembangan Penerapan GCG Tahun 2020

Development of GCG Implementation in 2020

Penerapan GCG di Surveyor Indonesia terus ditingkatkan kualitas penerannya. Salah satu upaya yang dilakukan Surveyor Indonesia adalah dengan melakukan pengkian terhadap sejumlah kebijakan dan pedoman agar penerapan GCG di Surveyor Indonesia tetap sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Surveyor Indonesia continues to improve the quality of its GCG implementation. One of the efforts made is by updating a number of policies and guidelines so that the implementation of GCG at Surveyor Indonesia remains in accordance with the applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2020, Surveyor Indonesia telah melakukan pengkian terhadap sejumlah kebijakan dan pedoman, antara lain:

1. Panduan *Good Corporate Governance*, atau GCG *Code*
2. Kebijakan Kode Etik dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
3. Panduan atau *Board Manual* bagi Dewan Komisaris dan Direksi
4. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
5. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa
6. Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Throughout 2020, Surveyor Indonesia has updated a number of policies and guidelines, including:

1. *Good Corporate Governance Guidelines, or GCG Code*
2. *Code of Conduct and Code of Conduct Policy*
3. *Guide or Board Manual for the Board of Commissioners and Directors*
4. *Gratification Control Policy*
5. *Procurement of Goods and Services Guidelines*
6. *Guidelines for Submission of State Administrators Wealth Reports*

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG adalah melakukan penilaian penerapan GCG. Surveyor Indonesia melakukan penilaian (asesmen) penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh tim internal dan asesor independen. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku di luar negeri.

One of the steps taken by the Company to continuously improve the quality of GCG implementation is to assess the implementation of GCG. Surveyor Indonesia conducts GCG implementation assessment consistently every year to determine the adequacy level of GCG implementation in the Company, which is carried out by an internal team and independent assessors. The assessment carried out by the Company uses various standard best practice references that apply in Indonesia as well as those that apply abroad.

Asesmen menjadi bagian dari mekanisme *check and balances* dalam penerapan GCG. Dengan melakukan penilaian, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan. Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG. Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perusahaan.

Assessment is part of the check and balance mechanism in GCG implementation. By conducting an assessment, the achievement of the activity can be ascertained and further performance improvement actions can be determined. The company regularly measures the implementation of GCG. This is done to obtain an objective assessment of the implementation of GCG in the Company.

Selain itu, Kementerian BUMN selaku regulator telah mendorong seluruh BUMN untuk melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG di lingkup BUMN, yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No.PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Sebagai bentuk kepatuhan, sekaligus meningkatkan penerapan prinsip GCG secara berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan penilaian secara periodik. Tujuan *assessment* penerapan GCG di lingkup Perusahaan adalah:

In addition, the Ministry of BUMN as the regulator has encouraged all SOEs to carry out an assessment of GCG implementation within the SOE scope, which is stipulated in the Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendments No.PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. As a form of compliance, while simultaneously improving the application of GCG principles in a sustainable manner, the Company has conducted periodic assessments. The objectives of the assessment of GCG implementation within the Company are:

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

1. Mengukur kualitas penerapan GCG Perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di lingkup Perusahaan, dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.

2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan di lingkup Perusahaan.

3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkup Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *Corporate Governance*.

Penilaian penerapan GCG mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Ruang lingkup penilaian penerapan GCG meliputi 6 (enam) aspek *Governance*, yaitu Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, aspek Dewan Komisaris sampai dengan Dewan Pengawas, aspek Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta Aspek Lainnya.

1. Measuring the quality of the Company's GCG implementation by assessing the level of compliance with the GCG criteria with the real conditions applied within the Company, by providing a score/value for the implementation of GCG and the quality category of its application.
2. Identify the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation, and propose recommendations for improvements to reduce the gap between the GCG criteria and implementation within the Company.
3. Monitor the consistency of GCG implementation within the Company and obtain input for improvement and development of Corporate Governance policies.

The assessment of GCG implementation refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The scope of the assessment of GCG implementation includes 6 (six) aspects of Governance, namely Commitment to the Implementation of Sustainable Governance, aspects of Shareholders and GMS/Owners of Capital, aspects of the Board of Commissioners to the Supervisory Board, aspects of the Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

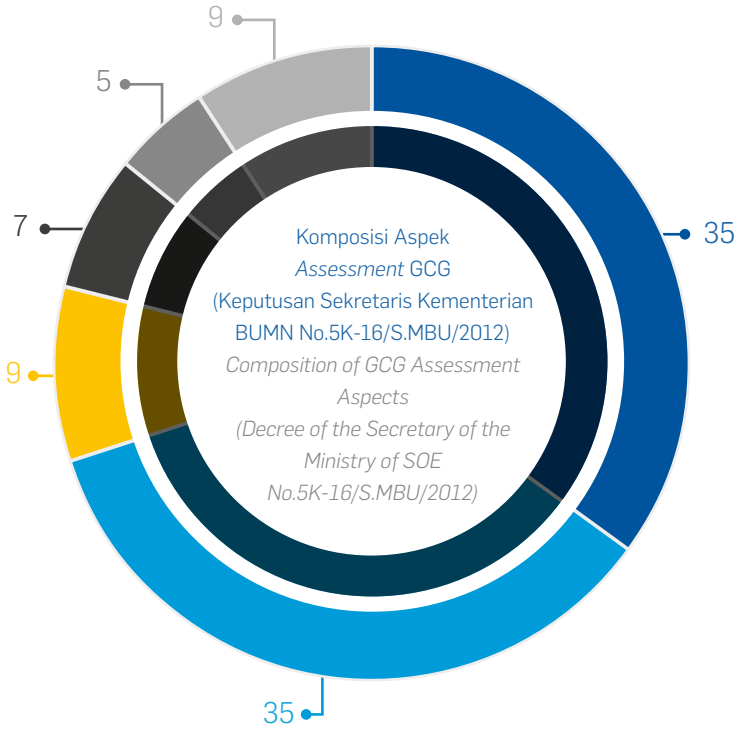

- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Board of Supervisory*
- Direksi *Board of Directors*
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*
- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Governance Implementation*
- Aspek Lainnya *Others*
- Pemegang Saham RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owner*

Tahapan dan metodologi *assessment* GCG adalah sebagai berikut:

The stages and methodology of the GCG assessment are as following:

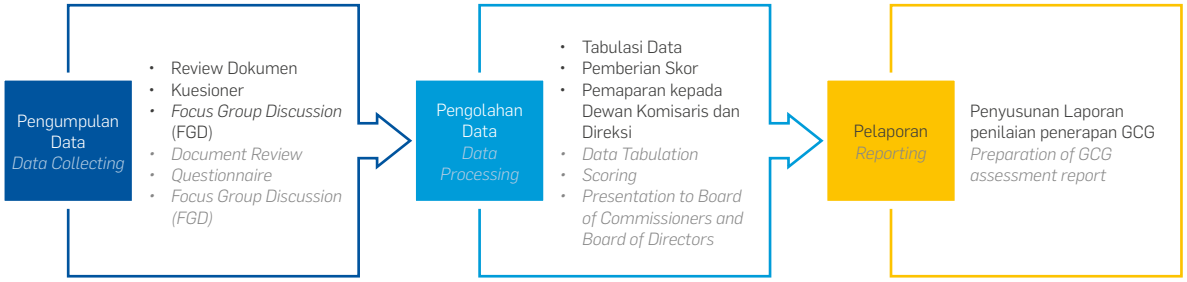

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

Ketiga tahapan di atas memberikan deskripsi tentang penerapan GCG di lingkup Perusahaan; mulai dari data dokumen yang ada, diskusi yang memberikan gambaran penerapan GCG, tabulasi data, hingga pemaparan hasil pengolahan data dan penyusunan laporan penilaian penerapan GCG. Sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012, pemberian skor mengacu kepada indikator skor dan predikat di bawah ini:

The three stages above provide a description of GCG implementation within the Company; starting from existing document data, discussions that provide an overview of GCG implementation, data tabulation, to presentation of data processing results and preparation of GCG implementation assessment reports. In accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, the scoring refers to the score indicators and predicates below:

Tingkat *Level*	Rentang Skor Capaian Aktual Tingkat Pemenuhan *Range of Actual Achievement Score Fulfillment Level*	Predikat *Predicate*
1	Nilai di atas 85 *Score above 85*	"Sangat Baik" *"Very Good"*
2	75 < Skor ≤ 85 *75 < Score ≤ 85*	"Baik" *"Good"*
3	60 < Skor ≤ 75 *60 < Score ≤ 75*	"Cukup Baik" *"Fair"*
4	50 < Skor ≤ 60 *50 < Score ≤ 60*	"Kurang Baik" *"Poor"*
5	Skor ≤ 50 *Score ≤ 50*	"Tidak Baik" *"Very Poor"*

Asesmen GCG Tahun 2020

2020 GCG Assessment

Tahun 2020, Surveyor Indonesia melaksanakan asesmen GCG dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, Surveyor Indonesia carried out a GCG assessment with the following details:

Jenis Penilaian *Type of Assessment*	*Self Assessment* (Evaluasi) *Self Assessment (Evaluation)*
Assessor/Penilai *Assessor*	BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta *BPKP DKI Jakarta Province Representative*
Periode Penerapan *Implementation Year*	1 Januari – 31 Desember 2020 *January 1 – December 31, 2020*
Tahun Buku *Fiscal Year*	2020
Waktu Pengukuran *Measurement Period*	1 Januari – 31 Desember 2020 *January 1 – December 31, 2020*
Waktu Terbit Laporan *Report Issuance*	18 Maret 2021 *March 18, 2021*

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

Rincian hasil asesmen penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the assessment results of the Company's GCG implementation for 2020 fiscal year are as follows:

Aspek Pengujian *Governance Aspect*	Bobot *Weight*	Pencapaian Tahun 2020 *Achievement in 2020*		
		Skor *Score*	Capaian (%) *Achievement (%)*	Klasifikasi *Classification*
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7,00	5,847	83,529	Baik *Good*
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Owners of Capital*	9,00	8,403	93,367	Sangat Baik *Very Good*
Dewan Komisaris sampai dengan Dewan Pengawas *From the Board of Commissioners to the Supervisory Board*	35,00	31,510	90,029	Sangat Baik *Very Good*
Direksi *Board of Directors*	35,00	31,848	90,994	Sangat Baik *Very Good*
Pengungakapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	7,365	81,833	Baik *Good*
Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	00	00	-
Skor Keseluruhan *Overall Score*	100,00	84,973	84,973	Baik *Good*

Berdasarkan hasil penilaian tersebut terlihat kualitas penerapan GCG di lingkungan Surveyor Indonesia mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 Surveyor Indonesia memperoleh skor 83,74 dengan predikat "Baik".

Based on the results of this assessment, the quality of GCG implementation in the Surveyor Indonesia environment has increased/decreased, where in 2019 Surveyor Indonesia obtained a score of 83.74 with the predicate "Good".

Namun demikian, dari hasil asesmen tahun 2020, terdapat sejumlah rekomendasi yang diperoleh Perusahaan yang menjadi *area of improvement* dalam penerapan GCG di Perusahaan. Adapun rincian jumlah rekomendasi per aspek pengujian adalah sebagai berikut:

However, from the results of the 2020 assessment, there were a number of recommendations obtained by the Company that became areas of improvement in the implementation of GCG in the Company. The details of the number of recommendations per testing aspect are as follows:

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

Aspek Pengujian *Governance Aspect*	Jumlah Rekomendasi *Total Recommendation*
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	9
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Owners of Capital*	6
Dewan Komisaris sampai dengan Dewan Pengawas *From the Board of Commissioners to the Supervisory Board*	27
Direksi *Board of Directors*	20
Pengungakapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	2
Aspek Lainnya *Other Aspects*	0
Jumlah *Total*	64

Tindak Lanjut Rekomendasi Asesmen Tahun 2019

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan juga telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian GCG tahun buku 2019 sebagaimana berikut:

Follow-up to the 2019 Assessment Recommendations

As part of the effort to improve the quality of GCG implementation, the Company has also monitored the follow-up to the recommendations for the GCG assessment results for the 2019 fiscal year as follows:

No	Aspek *Governance* *Governance Aspect*	Parameter yang diuji *Assessment Parameter*	FUK yang diuji *Assessed FUK*	FUK yang perlu tindak lanjut *FUK Needs to be Followed Up*	Selesai tindak lanjut *Followed Up*	Proses tindak lanjut *Following Up*	Belum tindak lanjut *Needs to be Followed Up*
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan *Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	15	47	12	7	4	1
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Owners of Capital*	25	68	8	-	6	2
III	Dewan Komisaris sampai dengan Dewan Pengawas *From the Board of Commissioners to the Supervisory Board*	43	167	31	18	13	-
IV	Direksi *Board of Directors*	52	201	41	15	21	5

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

No	Aspek *Governance* *Governance Aspect*	Parameter yang diuji *Assessment Parameter*	FUK yang diuji *Assessed FUK*	FUK yang perlu tindak lanjut *FUK Needs to be Followed Up*	Selesai tindak lanjut *Followed Up*	Proses tindak lanjut *Following Up*	Belum tindak lanjut *Needs to be Followed Up*
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	16	78	6	5	1	-
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	2	7	-	-	-	-
Jumlah *Total*		153	568	98	45	45	8

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Surveyor Indonesia

Perkembangan penerapan seluruh aspek GCG di lingkup Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011, serta *best practices* yang berlaku di dunia usaha.

Development of Surveyor Indonesia GCG Assessment Results

The development of the implementation of all aspects of GCG within the scope of the Company is guided by the Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-01/MBU/2011, as well as best practices that apply in the business world.

No.	Aspek *Governance* *Governance Aspect*	Bobot *Weight*	Perolehan Skor *Score Achieved*								
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan *Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7,00	5,40	5,52	5,29	5,26	5,12	5,93	5,71	5,77	5,85
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Owners of Capital*	9,00	7,80	7,27	7,49	7,78	8,06	8,07	8,09	8,18	8,40

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

No.	Aspek *Governance* *Governance Aspect*	Bobot *Weight*	Perolehan Skor *Score Achieved*								
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
III	Dewan Komisaris sampai dengan Dewan Pengawas *From the Board of Commissioners to the Supervisory Board*	35,00	28,04	28,35	28,33	29,20	31,01	31,13	31,24	31,25	31,51
IV	Direksi *Board of Directors*	35,00	29,02	28,81	30,07	29,87	29,92	30,26	30,36	30,72	31,85
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	4,93	5,53	5,50	6,12	6,68	7,41	8,19	7,82	7,37
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Skor Keseluruhan *Overall Score*		100,00	75,18	75,48	76,67	78,23	80,79	82,80	83,59	83,74	84,97

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Surveyor Indonesia 2012 - 2020
Development of Surveyor Indonesia GCG Assessment Results 2012 - 2020

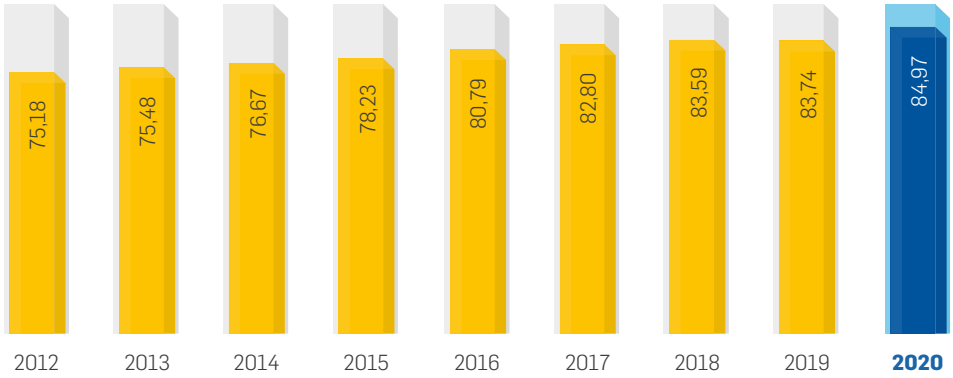

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

Penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul
Assessment of Superior Performance Assessment Criteria

Perusahaan melakukan penilaian implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang bertujuan untuk membantu Perusahaan dalam menilai upaya perbaikan, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, dan mengidentifikasi kekuatan serta peluang-peluang untuk melakukan perbaikan.

The company conducts an assessment of the implementation of the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) which aims to assist the Company in assessing improvement efforts, diagnosing the overall performance management system, and identifying strengths and opportunities for improvement.

KPKU merupakan salah satu perangkat penilaian kinerja dan pengelolaan keseluruhan aspek organisasi dari Kementerian BUMN, dimana pada tahun 2016 Kementerian BUMN telah memperbaharui perangkat penilaian KPKU melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No.S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan *Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. Dalam surat ini disebutkan bahwa evaluasi menggunakan kriteria KPKU versi Tahun 2015, yaitu mengacu pada dokumen KPKU sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No.S-445/D7.MBU/10//2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang mengadopsi dan mengadaptasi *"Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence".*

KPKU is one of the performance assessment tools and management of all organizational aspects of the Ministry of BUMN, where in 2016 the Ministry of BUMN has updated the KPKU assessment tool through the Secretary of the Ministry of BUMN No.S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 concerning the Implementation of the 2016 BUMN Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) Asssessment. In this letter it is stated that the evaluation uses the 2015 version of the KPKU criteria, which refers to the KPKU document as stipulated by the Ministry. BUMN through the letter of the Secretary of the Ministry of BUMN No.S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 which adopted and adapted the "Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence".

Penyelenggaraan *Malcolm Baldrige National Quality Award* (MBNQA) bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah perusahaan yang dapat dijadikan *role model* bagi perusahaan lain. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kriteria *Malcolm Baldrige* untuk menguatkan daya saing melalui upaya:

The implementation of the Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) aims to identify a company that can be used as a role model for other companies. In addition, the Company also applies the Malcolm Baldrige criteria to strengthen competitiveness through the following efforts:

1. Meningkatkan praktik kinerja organisasi, kemampuan dan hasil.
2. Memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi tentang praktik terbaik di antara perusahaan-perusahaan dari semua jenis industri.

1. *Improve organizational performance practices, capabilities and results.*
2. *Facilitate communication and sharing of information on best practices among companies of all types of industries.*

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

3. Menyediakan sebuah alat untuk memahami dan mengelola kinerja perusahaan, juga sebagai alat untuk membimbing perencanaan dan meningkatkan pembelajaran.
4. Proses penerapan KPKU dilakukan melalui 2 (dua) tahapan besar, yaitu tahap "*Ondesk Review*" yaitu penilaian diatas kertas berbasis pada respon KPKU pada tahun sebelumnya dan informasi pendukung ADLI, serta tahapan "*Site Visit*" ke perusahaan untuk wawancara dan klarifikasi atas respon KPKU terhadap Direksi serta *Senior Leader* lainnya yang ditunjuk oleh perusahaan serta verifikasi berbagai data dan informasi.

3. Provides a tool to understand and manage company performance, as well as a tool to guide planning and enhance learning.

4. The process of implementing the KPKU is carried out in 2 (two) major stages, namely the "Ondesk Review" stage, namely the assessment on paper based on the previous year's KPKU response and ADLI supporting information, as well as the "Site Visit" stage to the company for interviews and clarification of the KPKU's response to the Board of Directors and other Senior Leaders appointed by the company as well as verification of various data and information.

Berdasarkan kedua tahapan di atas kemudian disusun laporan yang berisi Skor dan Umpan Balik yang berisikan *Opportunity for Improvements* (OFI) dan Kekuatan (*Strengths*) Perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sebagai basis dalam melakukan perbaikan, baik proses maupun peningkatan hasil-hasil bisnis.

Based on the two stages above, a report containing scores and feedback is compiled containing the Opportunity for Improvements (OFI) and Strengths of the Company to be used as a basis for making improvements, both processes and improving business results.

Hasil skor atas penilaian penerapan KPKU adalah sebagai berikut.

The results of the scores on the assessment of the implementation of the KPKU are as follows.

Skala Skor *Scale of Score*	Kategori *Category*
876 - 1.000	*World Class Leader*
776 - 875	*Benchmark Leader*
676 - 775	*Industry Leader*
576 - 675	*Emerging Industry Leader*
476 - 575	*Good Performance*
376 - 475	*Early Improvement*
276 - 375	*Early Result*
0 - 275	*Early Development*

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Quality Improvement of Sustainable GCG Implementation

Hingga laporan ini diselesaikan, asesmen KPKU Surveyor Indonesia untuk tahun buku 2020 masih berlangsung, sehingga hasil dari asesmen tersebut belum dapat disampaikan pada laporan ini.

Until this report is completed, the Surveyor Indonesia KPKU assessment for the 2020 financial year is still ongoing, so the results of the assessment cannot be submitted in this report.

Perkembangan Skor Penerapan KPKU 2013-2019 tunggu data bulan Juli

2013-2019 KPKU Implementation Score Development

Pada tahun 2018, tidak dilakukan *Assessement* implementasi KPKU sesuai dengan surat edaran Forum Ekselen BUMN No.S08/D7.MBU/01/2019 tanggal 23 Januari 2019. untuk kepentingan laporan, nilai KPKU tahun 2018 menggunakan nilai KPKU tahun 2017.

In 2018, an assessment of the implementation of the KPKU was not carried out in accordance with the circular letter of the BUMN Ekselen Forum No.S08/D7.MBU/01/2019 dated January 23, 2019. For reporting purposes, the 2018 KPKU scores use the 2017 KPKU values.

Tahun *Year*	Skor Penerapan KPKU *KPKU Score Implementation*	Kategori *Category*
2013	288	*Early Result*
2014	321	*Early Result*
2015	473,75	*Early Improvement*
2016	537,25	*Good Performance*
2017	556,50	*Good Performance*
2018	556,50	*Good Performance*
2019	569,26	*Good Performance*
2020	*assessment* masih berjalan *assessment is still ongoing*	

Struktur dan Mekanisme Organ Tata Kelola
Structure and Mechanism of Governance Organs

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN, dan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya, sistem Tata Kelola Perusahaan di Indonesia untuk jenis badan usaha berbentuk PT merujuk pada sistem *two board* yang terdiri dari Direksi dan Dewan Komisaris, dimana mekanisme *check and balance* diantara kedua organ ini harus diterapkan untuk menghindari potensi benturan kepentingan serta memastikan bahwa keputusan yang dibuat adalah untuk kepentingan perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas pengurusan perusahaan oleh Direksi, sementara Direksi berperan mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan tetap mengutamakan kepentingan perusahaan.

Demikian pula pertanggungjawaban Manajemen kepada Pemegang Saham dan keseluruhan Tata Kelola Organisasi. Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berlandaskan pada hubungan fidusia (*fiduciary relationship*) dengan masa jabatan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam RUPS. Direksi berkewajiban menyusun pedoman GCG sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan usaha, dimana Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan sesuai pedoman yang telah disusun oleh Direksi. Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku yang telah lampau dalam forum RUPS.

In accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), Law No.19 of 2003 concerning SOE, and Regulation of the SOE State Minister No.PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in SOE and its amendments, the Corporate Governance system in Indonesia for the type of business entity in the form of a PT refers to a two board system consisting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, where the check and balance mechanism is between the two this organ must be implemented to avoid potential conflicts of interest and ensure that decisions made are in the interests of the company. the Board of Commissioners plays a role in supervising and providing advice on the management of the company by the Board of Directors, while the Board of Directors has the role of managing the company's operational activities while still prioritizing the interests of the company.

Likewise, management's accountability to Shareholders and overall Organizational Governance. Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on a fiduciary relationship with a certain term of office as stipulated in the GMS. the Board of Directors is obliged to formulate GCG guidelines as a basis for the implementation of business activities, where the Board of Commissioners monitors and ensures that GCG principles have been implemented effectively and sustainably in accordance with the guidelines prepared by the Board of Directors. To the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to submit a report on their supervisory duties carried out in the past financial year in the GMS forum.

Struktur dan Mekanisme Organ Tata Kelola
Structure and Mechanism of Governance Organs

Hubungan Antar Organ Tata Kelola Perusahaan Surveyor Indonesia
Relationship Among Surveyor Indonesia Corporate Governance Organs

Tata hubungan pengawasan dan pelaporan/ pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan para Kepala Divisi/setingkat dilakukan seperti pada gambar di atas dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The supervision and reporting/accountability relationship arrangements for the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Heads of Divisions/levels are carried out as in the picture above by taking into account the principles of good corporate governance.

Laporan aktivitas Perusahaan/Laporan Manajemen dan Laporan keuangan Bulanan dilakukan sebagai berikut:

1. Setiap bulan ke Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris.
2. Setiap Triwulan ke Pemegang Saham.
3. Setiap tahun dibahas melalui RUPS Kinerja dan RUPS Anggaran.

Company activity reports/Management Reports and Monthly financial reports are carried out as follows:

1. *Monthly to the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Meeting.*
2. *Quarterly to Shareholders.*
3. *Discussed every year through the GMS Performance and GMS Budget.*

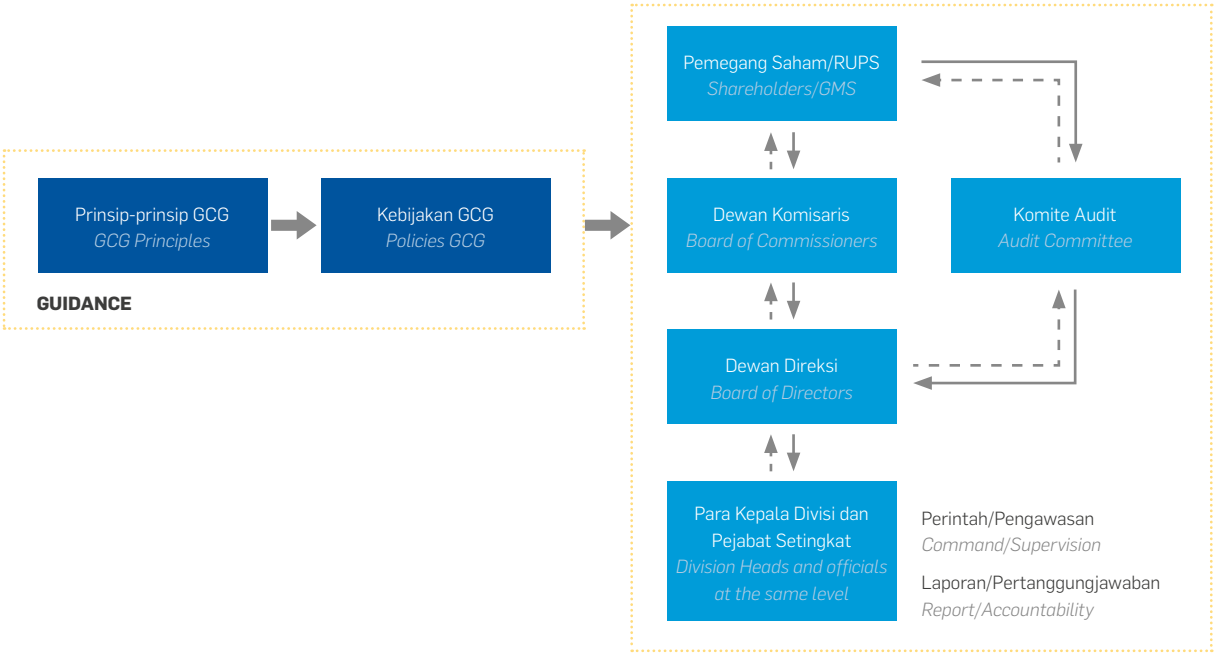

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan rapat yang dilangsungkan minimal setahun sekali dimana Pemegang Saham memiliki kewenangan ekslusif untuk memperoleh keterangan mengenai Perusahaan dan menerima pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a meeting that is held at least once a year in which the Shareholders have the exclusive authority to obtain information about the Company and accept accountability for the performance of the Board of Commissioners and Directors as stated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Pemegang Saham
Shareholders

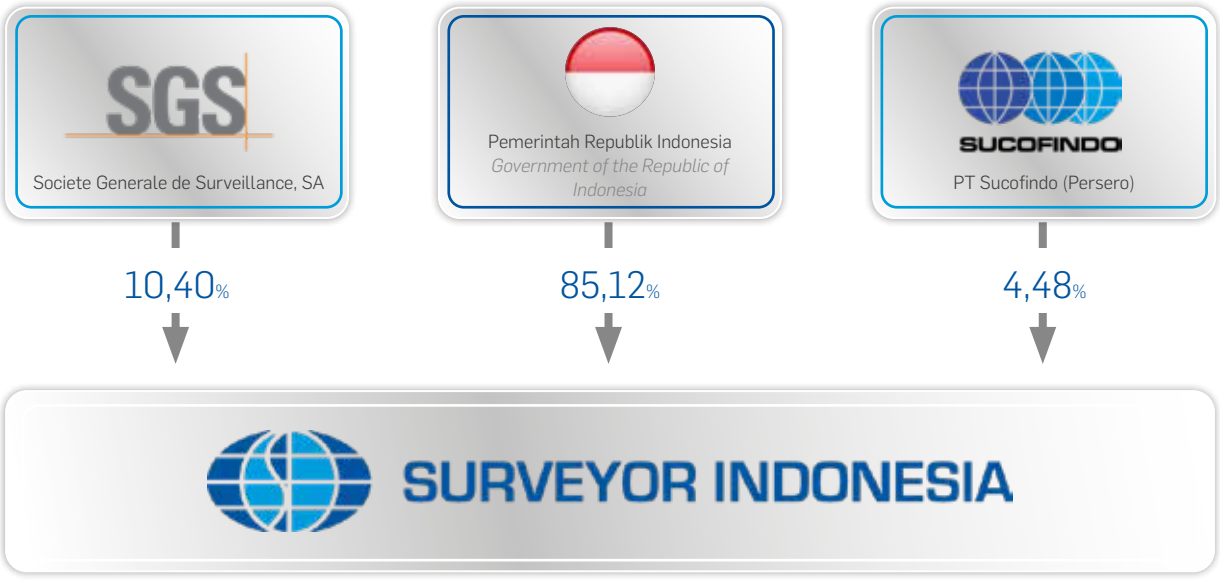

Keterangan
Remark

- Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Pemilik Akhir
  Major/Controlling Shareholders as well as Ultimate Entity Owner
- Pemegang Saham Lainnya
  Other Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pemegang saham utama/pengendali dari Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia melalui Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian BUMN, sebesar 85,12%. Status hukum Perusahaan adalah Perseroan Terbatas yang tergabung sebagai entitas BUMN.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero, Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Information about Major/Controlling Shareholders

The main/controlling shareholder of the Company is the Republic of Indonesia through the Government of the Republic of Indonesia/Ministry of SOE, amounting to 85.12%. The legal status of the Company is a Limited Liability Company incorporated as an SOE entity.

In accordance with Government Regulation No.41 of 2003 concerning the Delegation of the Position, Duties and Authority of the Minister of Finance to Limited Liability Companies Persero, Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the SOE State Ministe, and Law No.19 of 2003 concerning State Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia; Proxy of the Company's Shareholders is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

Hak dan Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS merupakan sarana bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.

Hak-hak Pemegang Saham/RUPS harus dilindungi, agar Pemegang Saham dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, diantaranya menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur, menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan, dan memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, termasuk panggilan untuk RUPS.

Rights and Authorities of the General Meeting of Shareholders

The GMS is an organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS is a means for Shareholders to make important decisions related to capital invested in the Company, by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

The rights of Shareholders/GMS must be protected, so that Shareholders can exercise their rights based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, including attending and voting in a GMS, obtaining material information about the Company in a timely, measurable, and orderly manner, receive a share of the Company's profits, and obtain a complete explanation and accurate information regarding the holding of the GMS, including summons for the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Perusahaan, kewenangan Pemegang Saham melalui RUPS adalah:

1. Menetapkan jumlah dan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta jumlah jabatan sebagai Dewan Komisaris yang dapat dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
3. Menetapkan pedoman penyusunan dan memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
4. Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, serta menetapkan indikator kinerja utama Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.
5. Menetapkan target kinerja berupa kontrak manajemen baik kolegial maupun individual bagi Direksi dan kontrak kinerja bagi Dewan Komisaris, dengan disahkan oleh RUPS.
6. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual, melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara majelis, dan menuangkan hasilnya dalam risalah RUPS.
7. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan.
9. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Based on the Corporate Governance Guidelines owned by the Company, the authority of the Shareholders through the GMS is:

1. *Determine the number and composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Determine arrangements regarding concurrent positions for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as the number of positions as the Board of Commissioners that can be held by a member of the Board of Commissioners.*
3. *Establish guidelines for the preparation and endorsement of the Company's Long-term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*
4. *Establish guidelines for the performance appraisal of the Board of Directors (collegial and individual), which contain at least the main performance indicators and success criteria, as well as determine the main performance indicators for the Board of Commissioners based on recommendations from the relevant Board of Commissioners.*
5. *Determine performance targets in the form of both collegial and individual management contracts for the Board of Directors and performance contracts for the Board of Commissioners, which are approved by the GMS.*
6. *Assessing the performance of the Board of Directors collegially and individually, assessing the performance of the Board of Commissioners in an assembly, and compiling the results in the GMS' minutes.*
7. *Determine the salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
8. *Determine an External Auditor to audit the Company's financial statements.*
9. *Approve the annual report including the ratification of the financial statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners.*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

10. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan.
11. Memberikan arahan mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
12. Menetapkan sistem dan memberikan tanggapan atas informasi mengenai gejala penurunan kinerja Perusahaan yang signifikan yang disampaikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

10. Determine the use of the Company's net income.
11. Provide direction regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
12. Establish a system and provide feedback on information regarding symptoms of a significant decline in the Company's performance submitted by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Akuntabilitas Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham berkewajiban untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan tetap sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan.
2. Pemegang Saham melaksanakan GCG sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Pemegang Saham tepat waktu mengesahkan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan.
4. Pemegang saham mengambil keputusan sesuai ketentuan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.
5. Pemegang saham mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.
6. Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Shareholder Accountability is as follows:

1. Shareholders are obliged to ensure that the management of the Company remains in accordance with the objectives of the Company's establishment.
2. Shareholders carry out GCG according to their authority and responsibility.
3. Shareholders timely ratify the annual report and approval of the financial statements.
4. Shareholders make decisions in accordance with the provisions of the Law in the field of Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association so as to produce a valid decision.
5. Shareholders make decisions through an open and fair process.
6. Shareholders do not interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors.

Jenis-Jenis RUPS
Type of GMS

RUPS Tahunan

Merupakan RUPS yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. RUPS yang diselenggarakan oleh Surveyor Indonesia setiap tahunnya yaitu:

1. RUPS Tahunan untuk persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan. Perusahaan menyelenggarakan RUPS selambat-lambatnya dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan. Agenda dalam RUPS Tahunan ini meliputi usulan agenda Direksi untuk:
   a. Pengesahan laporan tahunan.
   b. Pembagian keuntungan dan besarnya dividen yang dibayarkan.
   c. Penetapan penunjukan Akuntan Publik yang diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk audit laporan keuangan tahun berjalan.
   d. Pemberian pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris, sejauh tindakan tersebut tercatat dalam laporan dan perhitungan tahunan.
2. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP). Perusahaan menyelenggarakan RUPS ini selambat-lambatnya pada hari ke-30 bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai. Dalam RUPS RKAP, Perusahaan senantiasa memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

Annual GMS

A type of GMS that is held to discuss the annual report and annual calculations of the Company and is held no later than 6 (six) months after the fiscal year. Annual General Meeting of Shareholders held by Surveyor Indonesia including:

1. *Annual GMS for approval of the annual report and ratification of annual calculations. The Company shall hold a GMS at the latest in June after the closing of the relevant financial year. The agenda in this Annual GMS includes the proposed agenda of the Board of Directors to:*
   a. *Ratify he annual report.*
   b. *Share profit and the amount of dividends paid.*
   c. *Appoint a Public Accountant proposed by the Board of Commissioners to audit the current year's financial statements.*
   d. *Release and discharge (acquit et de charge) the Board of Directors and Board of Commissioners, as far as such actions are recorded in the annual report and financial statements*
2. *Annual GMS to ratify the Company's Work Plan and Budget (RUPS RKAP). The Company holds this GMS at the latest on the 30th day of the first month after the start of the new financial year. In the RKAP RUPS, the Company always takes into account the following provisions:*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

a. Direksi wajib mengirimkan usulan rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk dimintakan pengesahan kepada RUPS Tahunan selambat-lambatnya 60 hari sebelum tahun buku baru mulai berlaku.
b. Dalam hal permohonan persetujuan RKAP belum memperoleh pengesahan sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, maka RKAP dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunannya.

a. The Board of Directors have to send the proposed work plan and the Company's annual budget to the Board of Commissioners and Shareholders for approval to the Annual General Meeting of Shareholders no later than 60 days before the new fiscal year comes into effect.
b. In the event that the application for RKAP approval has not been endorsed by the stipulated time limit, the RKAP is deemed valid to be implemented as long as it has met the provisions regarding the form, content and procedures for its preparation.

RUPS Lainnya

Merupakan RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan. RUPS Lainnya dapat berbentuk RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perusahaan, maupun RUPS Sirkuler.

Other GMS

A type of GMS that can be held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or Commissioners and/or Shareholders. Other GMS can be in the form of an Extraordinary GMS held by the Company or a Circular GMS.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS
GMS Implementation Mechanism

RUPS diselenggarakan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan, serta dengan persiapan yang memadai, sehingga dapat mengambil keputusan yang sah, wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

The GMS is held in accordance with the interests of the Company by referring to the Articles of Association and laws and regulations, and with adequate preparation, so that it can take legal, fair and transparent decisions by taking into account matters necessary to safeguard the company's long-term business interests. There are two types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS.

RUPS Tahun 2020
2020 GMS

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Perseroan menyelenggarakan rapat Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun 2020 pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020
Waktu : Pukul 08.30 s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Lt.9
Jl. Medan Merdeka Selatan No.13 Jakarta

Agenda Acara:

1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020.
2. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2020.
3. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020.
4. Persetujuan dan pengesahan *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
5. Persetujuan dan pengesahan *Key Perfomance Indicators* (KPI) Tahun 2020 Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Peserta Rapat Umum Pemegang Saham

1. Negara Republik Indonesia (Pemegang Saham 85,12%)
   a. Budi Gunadi Sadikin (Wakil Menteri BUMN I)

GMS Work Plan and Company Budget (RKAP)

The Company holds a meeting for the Approval and Ratification of the 2020 RKAP at:

Day/Date : Tuesday, January 28, 2020
Time : 08.30 until finished
Place : Meeting Room of the Ministry of State-Owned Enterprises, 9th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No.13 Jakarta

Event agenda:

1. *Approval and ratification of the 2020 Company Work Plan and Budget.*
2. *Approval and ratification of the 2020 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget.*
3. *Determination of Operational Aspect Indicators for the assessment of Company Soundness Level in 2020.*
4. *Approval and ratification of Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2020 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders.*
5. *Approval and ratification of 2020 Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners and Shareholders.*

Participants in the General Meeting of Shareholders

1. *The Republic of Indonesia (85.12% Shareholders)*
   a. *Budi Gunadi Sadikin (Deputy Minister of SOEs I)*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

2. Societe Generale De Surveillance SA (Pemegang Paham 10,40%)
   a. Herry Nuryanto Kurniawan
   b. Putri Wulandari
3. PT Sucofindo (Persero) (Pemegang Saham 4,48%)
   a. Bachder Djohan Buddin (Direktur Utama)
4. Dewan Komisaris
   a. Iman Pambagyo : Komisaris Utama
   b. Ferry Andrianto : Komisaris
   c. Bambang Adi Winarso : Komisaris
   d. Paulus Prananto : Komisaris Independen
5. Direksi
   a. Dian M. Noer : Direktur Utama
   b. Tri Widodo : Direktur Komersial 1
   c. Darwin Abas : Direktur Komersial 2
   d. Rosmanidar Zulkifli : Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis
6. Pejabat serta staf dari Kementerian BUMN, SGS Holding SA, PT Sucofindo (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero).

Keputusan

1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020.

   Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 termasuk didalamnya Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris, dengan pokok- pokok sebagai berikut:

   a. Laba (Rugi)
      Laba bersih konsolidasian ditargetkan sebesar Rp199.477 juta, dengan rincian:

Uraian *Description*	Rp Juta *IDR Million*
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	1.702.000
Beban Operasi *Operating Expenses*	(1.232.418)
Laba/(Rugi) Operasi *Operating Profit/(Loss)*	469.582

2. Societe Generale De Surveillance SA (Understanding Holder 10.40%)
   a. Herry Nuryanto Kurniawan
   b. Putri Wulandari
3. PT Sucofindo (Persero) (Shareholder 4.48%)
   a. Bachder Djohan Buddin (President Director)
4. Board of Commissioners
   a. Iman Pambagyo : President Commissioner
   b. Ferry Andrianto : Commissioner
   c. Bambang Adi Winarso: Commissioner
   d. Paulus Prananto : Independent Commissioner
5. Board of Directors
   a. Dian M. Noer : President Director
   b. Tri Widodo : Director of Commercial 1
   c. Darwin Abas : Director of Commercial 2
   d. Rosmanidar Zulkifli : Director of Finance and Strategic Planning
6. Officials and staff from the Ministry of SOE, SGS Holding SA, PT Sucofindo (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero).

Resolution

1. Approval and ratification of the 2020 Company Work Plan and Budget.

   Approve and ratify the 2020 Company Work Plan and Budget including the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, with the following principles:

   a. Profit (Loss)
      Consolidated net profit is targeted at IDR199,477 million, with the following details:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Uraian *Description*	Rp Juta *IDR Million*
Laba/(Rugi) Usaha KSO *Profit/(Loss) of KSO Business*	175.000
Laba/(Rugi) Operasi setelah KSO *Profit/(Loss) Operations after KSO*	644.582
Beban Usaha *Operating Expenses*	(379.358)
Laba/(Rugi) Usaha *Profit/(Loss) from Operations*	265.224
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Other Income (Expenses) Profit (Loss) Before Tax*	4.007
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total of Liabilities and Equities*	269.231
Pajak-Pajak *Taxes*	(69.754)
Laba/(Rugi) Bersih *Net Profit/(Loss)*	199.477

b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 konsolidasian diproyeksikan ditutup dengan Total Aset/Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp1.923.665 juta dengan rincian:

b. Statement of Financial Position (Balance Sheet)
The consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 is projected to close with Total Assets/Liabilities and Equity of IDR1,923,665 million with details:

Uraian *Description*	Rp Juta *IDR Million*
Aset Lancar *Current assets*	1.132.786
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	790.879
Total Aset *Total Assets*	1.923.665
Liabilitas *Liabilities*	
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term Liabilities*	397.889
Liabilitas Jangka Panjang *Long-term Liabilities*	90.555
Total Liabilitas *Total Liabilities*	488.444
Ekuitas *Equity*	1.435.221
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total of Liabilities and Equities*	1.923.665

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

c.

No.	Ivestasi *Investment*	
1	Tanah, Bangunan & Prasarana *Land, Buildings & Infrastructure*	55.655
2	Peralatan Operasi *Operating Equipment*	69.915
3	Peralatan Kantor *Office Equipment*	15.922
4	Perangkat Lunak dan Renovasi *Software and Remodeling*	30.358
Total Investasi *Total Investment*		171.850

d. Tingkat kesehatan

Tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 ditargetkan mendapat skor 95,00 (Sehat AA).

c.

d. Soundness Level

The Company's Soundness Level based on the based on the Decree of the Minister of SOE Number KEP-100/MBU/2002 is targeted to get a score of 95.00 (Healthy AA).

2. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2020.

Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2020 sebagaimana telah dibahas dan disampaikan oleh Asdep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan risalah Nomor RIS-01/D7.MBU.3/11/2019 tanggal 6 November 2019, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

2. Approval and Ratification of the 2020 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget.

Approve and ratify the 2020 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget as discussed and submitted by the Deputy for Social and Environmental Responsibility based on the minutes of Number RIS-01/D7.MBU.3/11/2019 dated November 6, 2019, with the subject- principal as follows:

a. Dana Program Kemitraan (PK)

a. Partnership Program Fund (PK)

No	Keterangan *Information*	Rp Juta *IDR Million*
Dana Tersedia *Available Funds*		5.428
1.	Saldo Awal *Beginning balance*	315
2.	Pengembalian Dana Pinjaman *Loan Refunds*	4.480
3.	Tambahan dana dari BUMN Pembina *Additional funds from the Trustees BUMN*	300

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No	Keterangan *Information*	Rp Juta *IDR Million*
4.	Jasa Administrasi Pinjaman *Loan Administration Services*	318
5.	Pendapatan Administrasi Bank (net) *Bank Administration Income (net)*	15
6.	Bunga Deposito *Deposit Interest*	-
7.	Alokasi Laba untuk PK *Profit Allocation for PK*	-
8.	Penerimaan Lain-Lain *Miscellaneous Receipts*	-
Penyaluran *Distribution*		5.428
1.	Penyaluran Mandiri *Independent Distribution*	4.628
2.	Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah) *Distribution of Development Funds (Grants)*	500
3.	Penyaluran kepada BUMN Khusus *Distribution to Special SOEs*	300
Saldo Akhir *Ending Balance*		-

b. Dana Program Bina Lingkungan (BL) *b. Community Development Program Fund (BL)*

No	Keterangan *Information*	Rp Juta *IDR Million*
Penerimaan *Reception*		4.209
1.	Saldo Awal *Beginning balance*	-
2.	Pendapatan Lain-Lain *Other Income*	-
3.	Alokasi Laba untuk BL *Profit Allocation for BL*	4.209
4.	Penerimaan Lain-Lain *Miscellaneous Receipts*	-
Penggunaan *Usage*		4.209
1.	Korban Bencana Alam *Victims of Natural Disasters*	595
2.	Pendidikan & Pelatihan *Education & Training*	1.248
3.	Peningkatan Kesehatan *Health Improvement*	491
4.	Prasarana Umum *Public Infrastructure*	337

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No	Keterangan *Information*	Rp Juta *IDR Million*
5.	Sarana Ibadah *Place of Worship*	224
6.	Pengentasan Kemiskinan *Poverty Alleviation*	982
7.	Pelestarian Alam *Nature Conservation*	332
Saldo Akhir *Ending balance*		-

3. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020.

   Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020 sebagai berikut:

3. *Determination of Operational Aspect Indicators for the assessment of Company Soundness Level in 2020.*

   Determine the Operational Aspect Indicators for the assessment of the Company Soundness Level in 2020 as follows:

No	Indikator *Indicator*	Target *Target*	Bobot *Weight*
1	Peningkatan Kualitas SDM *HR Quality Improvement*	315 Sertifikasi *315 Certification*	8
2	Inovasi *Innovation*	12 Inovasi dari hasil pengembangan sistem/proses/ bisnis *12 Innovation from the results of system/process/ business development*	7

4. Persetujuan dan pengesahan *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

   Menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham sebagaimana diajukan dalam RUPS dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.

4. *Approval and ratification of Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2020 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders.*

   Approve and ratify Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2020 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and Shareholders as proposed in the GMS and an integral part of this GMS decision.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

5. Persetujuan dan pengesahan *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2020 Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

   Menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2020 Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham sebagaimana diajukan dalam RUPS dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Sesuai dengan undangan Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) Nomor UND-015/DRU-VI/SP/2020 tanggal 29 Juni 2020 telah diselenggarakan RUPS PT Surveyor Indonesia (Persero) pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020
Waktu : Pukul 15.10 WIB s.d.selesai
Tempat : *Video Conference* (Zoom)
Agenda :

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.
2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019.
4. Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.
5. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020.

5. *Approval and ratification of 2020 Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners and Shareholders.*

   Approve and ratify 2020 Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners and Shareholders as proposed in the GMS and an integral part of this GMS decision.

Annual GMS for the 2019 Fiscal Year

In accordance with the invitation of the Board of Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) Number UND-015/DRU-VI/SP/2020 dated June 29, 2020, the PT Surveyor Indonesia (Persero) GMS was held at:

Day/Date : Tuesday, June 30, 2020
Time : 15.10 until finished
Place : Video Conference (Zoom)
Agenda :

1. *Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year.*
2. *Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for the 2019 Financial Year.*
3. *Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profits for 2019 Fiscal Year.*
4. *Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year as well as bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year.*
5. *Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2020 Fiscal Year.*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Peserta Rapat Umum Pemegang Saham

1. Negara Republik Indonesia (Pemegang Saham 85,12%)
   a. Aditya Dhanwantara (Pit. Asisten Deputi Bidang Industri Semen, Survei, dan Industri Lainnya)
2. Societe Generale De Surveillance SA (Pemegang Paham 10,40%)
   a. Herry Nuryanto Kurniawan
   b. Putri Wulandari
3. PT Sucofindo (Persero) (Pemegang Saham 4,48%)
   a. Budi Hartanto (Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis)
4. Dewan Komisaris
   a. Iman Pambagyo : Komisaris Utama
   b. Ferry Andrianto : Komisaris
   c. Bambang Adi Winarso : Komisaris
   d. Paulus Prananto : Komisaris Independen
5. Direksi
   a. Dian M. Noer : Direktur Utama
   b. Tri Widodo : Direktur Komersial 1
   c. Darwin Abas : Direktur Komersial 2
   d. Rosmanidar Zulkifli : Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis
6. Pejabat serta staff dari Kementerian BUMN, SGS Holding SA, PT Sucofindo (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero).

Keputusan RUPS

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.

   Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai dengan laporannya Nomor 00044/2.1030/AU. 1/05/1514-1/1/11/2020 tanggal 20 Februari 2020

Participants in the General Meeting of Shareholders

1. *The Republic of Indonesia (85.12% Shareholders)*
   a. *Aditya Dhanwantara (Pit. Assistant Deputy for Cement, Survey and Other Industries)*
2. *Societe Generale De Surveillance SA (Understanding Holder 10.40%)*
   a. *Herry Nuryanto Kurniawan*
   b. *Putri Wulandari*
3. *PT Sucofindo (Persero) (Shareholder 4.48%)*
   a. *Budi Hartanto (Director of Finance and Strategic Planning)*
4. *Board of Commissioners*
   a. *Iman Pambagyo : President Commissioner*
   b. *Ferry Andrianto : Commissioner*
   c. *Bambang Adi Winarso : Commissioner*
   d. *Paulus Prananto : Independent Commissioner*
5. *Board of Directors*
   a. *Dian M. Noer : President Director*
   b. *Tri Widodo : Director of Commercial 1*
   c. *Darwin Abas : Director of Commercial 2*
   d. *Rosmanidar Zulkifli : Director of Finance and Strategic Planning*
6. *Officials and staff from the Ministry of BUMN, SGS Holding SA, PT Sucofindo (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero).*

GMS Resolution

1. *Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2019 Financial Year.*

   Approve the 2019 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratify the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year which have been audited by the Public Accountant Office (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Partners (RSM Indonesia) in accordance with the report Number 00044/2.1030/AU. 1/05/1514-1/1/11/2020 dated February 20, 2020 with the opinion

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

`` Fair, in all material matters '', as well as providing full repayment and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners The Company for management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2019 as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the books of the Company's reports.

Pokok-pokok laporan keuangan Perseroan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The main points of the Company's 2019 financial statements are as follows:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

a. Statement of Financial Position (Balance Sheet)

Aset | *Asset*		
Aset lancar | *Current assets*	Rp	1.064.054 juta | *million*
Aset tidak lancar | *Non-current assets*	Rp	678.100 juta | *million*
Jumlah Aset | *Total Assets*	Rp	1,742.154 juta | *million*
Liabilitas dan Ekuitas | *Liability and Equity*		
Liabilitas jangka pendek | *Short-term liabilities*	Rp	380.544 juta | *million*
Liabilitas jangka panjang | *Long-term liabilities*	Rp	74.603 juta | *million*
Ekuitas | *Equity*	Rp	1.287.007 juta | *million*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | *Total Liabilities and Equity*	Rp	1.742.154 juta | *million*

b. Laporan Laba-Rugi

b. Income Statement

Pendapatan Usaha | *Operating income*	Rp	1.471.142 juta | *million*
Beban Pokok Usaha | *Cost of Operating*	Rp	(1.072.711) juta | *million*
Laba Bruto | *Gross Profit*	Rp	398.430 juta | *million*
Laba Kegiatan KSO | *Profit from KSO Activities*	Rp	180.529 juta | *million*
Laba Bruto setelah KSO | *Gross Profit after KSO*	Rp	578.959 juta | *million*
Beban usaha dan Pendapatan/Beban Lain | *Operating Expenses and Other Income/Expenses*	Rp	(350.871) juta | *million*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | *Profit (loss) before income tax*	Rp	228.088 juta | *million*
Manfaat (beban) pajak penghasilan | *Income tax benefit (expense) of*	Rp	(65.796) juta | *million*
Laba tahun berjalan | *Profit for the year*	Rp	162.292 juta | *million*
Penghasilan (beban) komprehensif lain | *Other comprehensive income (expenses)*	Rp	(1.820) juta | *million*
Laba komprehensif tahun berjalan | *Comprehensive income for the year*	Rp	160.472 juta | *million*

c. Tingkat Kesehatan : Sehat (AA), Skor 93,00.
Skor KPI : 102,93.

c. Soundness Level : Healthy (AA), score 93.00.
KPI score : 102.93.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019.

   Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai dengan laporannya Nomor 00042/2.1030/AU.2/12/1514-1/1/11/2020 tanggal 14 Februari 2020 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

   Pokok-pokok laporan keuangan PKBL Perseroan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

   a. Laporan Posisi Keuangan Aset

Kas dan Setara Kas | *Cash and Cash Equivalents*	Rp	324,48 juta | *million*
Piutang Jasa Administrasi | *Administrative Services Receivables*	Rp	25,11 juta | *million*
Piutang Pinjaman MB | *MB Loan Receivables*	Rp	8.554,88 juta | *million*
Aset Tidak Lancar | *Non-Current Assets*	Rp	3,85 juta | *million*
Jumlah Aset | *Total Assets*	Rp	8.908,32 juta | *million*
Liabilitas dan Aset Neto | *Liabilities and Net Assets*		
Liabilitas | *Liabilities of*	Rp	9,17 juta | *million*
Aset Neto | *Net assets*	Rp	8.899,15 juta | *million*
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto | *Total Liabilities and Net Assets*	Rp	8.908,32 juta | *million*

2. *Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for the 2019 Financial Year.*

   Approve and ratify the PKBL Annual Report for the 2019 Fiscal Year including the Financial Report for the Partnership and Community Development Program which has been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Partners (RSM Indonesia) in accordance with the report Number 00042/2.1030/AU.2/12/1514-1/1/11/2020 dated February 14, 2020 with the opinion "Fair, in all material matters", as well as providing full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions PKBL for the 2019 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the report.

   The main points of the Company's 2019 PKBL financial statements are as follows:

   a. Asset Financial Position Report

Kas dan Setara Kas | *Cash and Cash Equivalents*	Rp	324,48 juta | *million*
Piutang Jasa Administrasi | *Administrative Services Receivables*	Rp	25,11 juta | *million*
Piutang Pinjaman MB | *MB Loan Receivables*	Rp	8.554,88 juta | *million*
Aset Tidak Lancar | *Non-Current Assets*	Rp	3,85 juta | *million*
Jumlah Aset | *Total Assets*	Rp	8.908,32 juta | *million*
Liabilitas dan Aset Neto | *Liabilities and Net Assets*		
Liabilitas | *Liabilities of*	Rp	9,17 juta | *million*
Aset Neto | *Net assets*	Rp	8.899,15 juta | *million*
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto | *Total Liabilities and Net Assets*	Rp	8.908,32 juta | *million*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

b. Laporan Aktivitas

Pendapatan | *Income of*	Rp	2.822,49 juta | *million*
Penyaluran, Beban dan Pengeluaran | *Distribution, Expenses and Expenses of*	Rp	(3.043,03) juta | *million*
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat | *Increase (decrease) in net assets Unrestricted*	Rp	(220,54) juta | *million*
Aset Neto pada Awal Periode | *Net Assets at the Beginning of the Period*	Rp	9.119,69 juta | *million*
Aset Neto pada Akhir Periode | *Net assets at the end of the period*	Rp	8.899,15 juta | *million*

b. Activity Report

3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019

   Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp165.034.673.318,- dengan alokasi sebagai berikut:
   a. Dividen sebesar Rp16.503.467.000,- atau 10%;
   b. Cadangan sebesar Rp148.531.206.318,- atau 90%.

3. Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profits for the Financial Year 2019

Determined the use of the Company's Consolidated Net Profits for the Financial Year 2019 amounting to IDR165,034,673,318, - with the following allocation:
a. Dividend of IDR16,503,467,000 or 10%;
b. Reserves amounting to IDR148,531,206,318, - or 90%.

4. Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.

   a. Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2019, akan ditetapkan secara tersendiri.

   b. Berkenaan dengan hal tersebut angka 1, RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

4. Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 Financial Year.
a. Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year as well as bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the 2019 Financial Year, will be determined separately.
b. With regard to point 1, the GMS will grant power and authority to the majority shareholder to determine the salary/honorarium along with other facilities and benefits.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

5. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020.

   a. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Surveyor Indonesia (Persero) untuk Tahun Buku 2020 dilakukan secara tersendiri berdasarkan pada usulan Dewan Komisaris Perseroan dan dikoordinasikan dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan PT Superintending Company of Indonesia (Persero)/ "PT Sucofindo" dengan memperhatikan kepentingan perseroan terkait dengan pembentukan *Holding* Jasa *Survey*.

   b. Berkenaan dengan hal tersebut angka 1, RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan KAP atau Kantor Akuntan Publik (KAP) pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditetapkan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2020 berdasarkan pada usulan Dewan Komisaris Perseroan dan dikoordinasikan dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan PT Sucofindo (Persero).

5. Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2020 Financial Year.

a. The determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program of PT Surveyor Indonesia (Persero) for the 2020 Financial Year was carried out separately based on the proposal of the Company's Board of Commissioners and coordinated with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and PT Superintending Company of Indonesia (Persero)/"PT Sucofindo" with due observance of the interests of the company in relation to the formation of a Survey Service Holding.

b. With regard to point 1, the GMS gives the power and authority to the Majority Shareholders to determine a replacement KAP or Public Accounting Firm (KAP) in the event that the Public Accounting Firm (KAP) has been determined for whatever reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements and the Financial Report on the Implementation of the Company's Partnership and Community Development Program (PKBL) for the 2020 Financial Year based on the proposal of the Company's Board of Commissioners and coordinated with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and PT Sucofindo (Persero).

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPS Tahun 2019
Resolution of the 2019 GMS

RUPS Tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019 dilangsungkan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 7 Januari 2019 dan 3 Mei 2019. Seluruh keputusan yang diambil telah direalisasikan dan dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan Terbatas PT Surveyor Indonesia (Persero) No.77 tanggal 28 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Surjadi, SH., MKn., MM., MH, notaris di Jakarta, berikut merupakan keputusan yang diambil untuk RUPS tahun 2019:

The GMS for the 2018 financial year which was held in 2019 was held 2 (two) times, namely on January 7, 2019 and May 3, 2019. All decisions taken have been realized and outlined in the Deed of Declaration of the General Meeting of Shareholders of PT Surveyor Indonesia (Persero) Limited Liability Company Shareholders (Persero) No.77 dated January 28, 2019 which was made before the Notary Surjadi, SH., MKn., MM., MH, notary in Jakarta., The following are the decisions taken for the 2019 GMS:

1. Keputusan serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS RKAP tanggal 7 Januari 2019

1. *Decision and follow-up on the resolutions of the RKAP RUPS on January 7, 2019*

Agenda Mata Acara 1:

Agenda 1:
Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAP PKBL) Tahun 2019

Approval and Ratification of the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the 2019 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKAP PKBL)

Keputusan Mata Acara 1:

Decision on Agenda 1:
Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAP PKBL) Tahun 2019

Approve and ratify the 2019 Company Work Plan and Budget and the 2019 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKAP PKBL)

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on the results of the decision:
RKAP tahun 2019 digunakan untuk memonitor pencapaian kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2019

The 2019 RKAP is used to monitor the Company's performance achievements throughout 2019

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda Mata Acara 2:

Agenda 2:
Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019

Determination of Operational Aspect Indicators for the assessment of Company Soundness Level in 2019

Keputusan Mata Acara 2:

Decision on Agenda 2:
Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019 sebagaimana diajukan dalam RUPS dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.

Determine the Operational Aspect Indicators for the assessment of the Company's Soundness Level 2019 as proposed in the GMS and is an integral part of this GMS decision.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on the results of the decision:
Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2019 digunakan untuk memonitor pencapaian kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2019

monitor the achievement of the Company's performance throughout 2019

Agenda Mata Acara 3:

Agenda 3:
Persetujuan dan Pengesahan *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham

Approval and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2019 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders

Keputusan Mata Acara 3:

Decision on Agenda 3:
Menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham sebagaimana diajukan dalam RUPS dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini

Approve and ratify the Key Performance Indicators (KPI) set forth in the 2019 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders as proposed in the GMS and an integral part of this GMS decision

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on the results of the decision:
KPI dalam kontrak manajemen tahun 2019 digunakan untuk memonitor pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019.

KPIs in the 2019 management contract are used to monitor the performance achievements of the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda Mata Acara 4:

Agenda 4:
Persetujuan dan pengesahan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2019

Approval and ratification of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners for 2019

Keputusan Mata Acara 4:

Decision on Agenda 4:
Menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2019 sebagaimana diajukan dalam RUPS dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini

Approve and ratify the 2019 Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners as proposed in the GMS and become an integral part of this GMS decision

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on the results of the decision:
KPI dalam kontrak manajemen tahun 2019 digunakan untuk memonitor pencapaian kinerja Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019

KPIs in the 2019 management contract are used to monitor the performance achievements of the Board of Commissioners throughout 2019

2. Keputusan serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 tanggal 3 Mei 2019.

2. *Decisions and follow-up actions on the resolutions of the GMS for the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2018 Financial Statements dated May 3, 2019.*

Agenda Mata Acara 1:

Agenda 1:
Persetujuan LaporanTahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2018

Keputusan Mata Acara 1:

Decision on Agenda 1:
Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018

Approve the 2018 Fiscal Year Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratify the Company's Financial Statements for the 2018 Fiscal Year

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on the results of the decision:
Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018 telah disahkan

The 2018 Annual Report and Consolidated Financial Statements have been ratified

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda Mata Acara 2:

Agenda 2:
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018

Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for the 2018 Financial Year

Keputusan Mata Acara 2:

Decision on Agenda 2:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Approve and ratify the 2018 PKBL Annual Report including the Partnership and Community Development Program Financial Report

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on the results of the decision:
Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2018 telah disahkan

The 2018 PKBL Annual Report and Financial Report have been ratified

Agenda Mata Acara 3:

Agenda 3:
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018

Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profits for the 2018 Financial Year

Keputusan Mata Acara 3:

Decision on Agenda 3:
Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp137.433.038.949

Determined the Use of the Company's Consolidated Net Profits for the 2018 Fiscal Year amounting to IDR137,433,038,949

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on the results of the decision:
Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2018 sebesar Rp137.433.038.949 adalah sebagai berikut: Penambahan cadangan umum dalam tahun 2019 sebesar Rp119.814.123.949 Pembayaran dividen sebesar Rp17.618.915.000

The use of the Company's Consolidated Net Profits for 2018 Fiscal Year amounting to IDR137,433,038,949 is as follows: Additional general reserves in 2019 amounting to IDR119,814,123,949 Payment of dividends amounting to IDR17,618,915,000

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Surveyor Indonesia melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan dan memberikan nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

the Board of Commissioners is a company organ that has the collective duty and responsibility of supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring Surveyor Indonesia implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels and levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors is to ensure that the management of the Company is always in accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations. In monitoring the effectiveness of the Company's GCG implementation and providing advice to the Board of Commissioners solely for the benefit of the Company, in accordance with the Company's vision and mission.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007
2. Undang-Undang No.19 Tahun 2003
3. Peraturan Menteri BUMN PER-01/ MBU/2011
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. *Board Manual* Dewan Komisaris

1. *Law No.40 of 2007*
2. *Law No.19 of 2003*
3. *Regulation of the Minister of SOEs PER-01/MBU/2011*
4. *Company Articles of Association*
5. *Board Manual for the Board of Commissioners*

Board Manual Dewan Komisaris
Board Manual for the Board of Commissioners

Surveyor Indonesia telah melakukan penyesuaian terhadap *board manual* yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKB–002/DRU-XII/SP/2020 tentang Penetapan Pedoman Tata Kerja Dewan komisaris dan Direksi (*Board Manual*) pada tanggal 30 Desember 2020. *Board manual* merupakan acuan bagi setiap kegiatan bisnis dan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris. *Board Manual* mengatur tentang:

Surveyor Indonesia has made adjustments to the noard manual held by the Board of Commissioners and was endorsed in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKB–002/DRU-XII/SP/2020 concerning the Establishment of the Board Manual for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) on December 30, 2020. The board manual is a reference for every business activity and the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities. The Board Manual regulates:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1. Prinsip Dasar Hubungan Kerja Dewan Komisaris & Direksi
2. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Masa Jabatan
5. Komisaris Independen
6. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
7. Tanggung Jawab, Tugas dan Kewajiban, Wewenang, serta Hak Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
11. Komite-komite
12. Sekretaris Dewan Komisaris

1. The basic principles of the work relationship of the Board of Commissioners & Board of Directors
2. Requirements and composition of the Board of Commissioners
3. Membership of the Board of Commissioners
4. Term of office
5. Independent Commissioner
6. Introduction and capability improvement program
7. Responsibilities, duties and obligations, powers and rights of the Board of Commissioners
8. Position Ethics
9. Meetings of the Board of Commissioners
10. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
11. Committees
12. Secretary of the Board of Commissioners

Kriteria Dewan Komisaris
Criteria for the Board of Commissioners

Sebagaimana tertuang dalam *board manual* Dewan Komisaris, disebutkan bahwa terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain sebagai berikut:

Persyaratan Formal

Persyaratan formal bagi Anggota Dewan Komisaris yaitu:

1. Orang perserorangan
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
4. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan

As stated in the board manual for the Board of Commissioners, it is stated that there are several requirements that must be met by a candidate for the Board of Commissioners members including formal requirements, material requirements, and other requirements as follows:

Formal Requirements

The formal requirements for members of the Board of Commissioners are:

1. *An individual person*
2. *Capable of taking legal actions*
3. *Has never been declared bankrupt within the 5 (five) years prior to nomination*
4. *Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to nomination*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan

Persyaratan Materiil

Persyaratan materiil Anggota Dewan Komisaris yaitu:

1. Integritas
2. Dedikasi
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya

Persyaratan Lain

Persyaratan Lain Anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II

2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut
4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter
5. Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Kementerian lain, harus berdasarkan usulan dari instansi yang bersangkutan. Khusus Komisaris Independen terdapat persyaratan tambahan berupa kriteria independensi sesuai ketentuan yang berlaku

5. *Never been convicted of committing a criminal offense which caused losses to state finances within 5 (five) years prior to the candidacy*

Material Requirements

The material requirements of the members of the Board of Commissioners are:

1. *Integrity*
2. *Dedication*
3. *Understand the company's management issues related to a management function*
4. *Have adequate knowledge in the field of business of the Company where the person concerned is nominated*
5. *Can provide sufficient time to carry out their duties*

Other Requirements

Other requirements for members of the Board of Commissioners are:

1. *Not administrators of political parties and/or candidates for legislative members and/or legislative members. Candidates for legislative members or legislative members from candidates/members of DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II*
2. *Not a candidate for Head/Deputy Regional Head and/or Head/Deputy Regional Head*
3. *Does not serve as a member of the Board of Commissioners of the BUMN concerned for 2 (two) consecutive terms*
4. *Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that may hinder the performance of his duties as a member of the Board of Commissioners), as evidenced by a health certificate from a doctor*
5. *For prospective candidates from the technical ministry or other ministry agencies, it must be based on a recommendation from the agency concerned. Specifically for Independent Commissioners, there are additional requirements in the form of independence criteria in accordance with applicable regulations*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Rapat Umum Pemegang saham memiliki kuasa penuh dalam mengangkat Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan tidak mengurangi hak untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

The General Meeting of Shareholders has the full power to appoint the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years and does not reduce the right to dismiss at any time. Members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for the next 1 (one) term of office.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
Number and Composition of the Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2020, sususan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan bertambahnya satu anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun menjadi sebagai berikut:

Until 31 December 2020, the composition and composition of the Board of Commissioners' membership has changed with the addition of one member of the Board of Commissioners at the end of the year to be as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Decree*	Masa Jabatan *Term of Office*	Periode Jabatan *Period of Office*
Iman Pambagyo	Komisaris Utama *President Commissioners*	Akta No.20 tanggal 7 Juni 2018, Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., Jakarta *Deed No.20 dated June 7, 2018, Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., Jakarta*	25 Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *May 25, 2018 - The closing of the 2023 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*
Ferry Andrianto	Komisaris *Commissioners*	Akta N0.31 tanggal 13 November 2019, Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., Jakarta *Deed N0.31 dated November 13, 2019, Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., Jakarta*	17 Oktober 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2024 *October 17, 2019 - Closing of the 2024 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*
Bambang Adi Winarso	Komisaris *Commissioners*	Akta No.02 tanggal 2 September 2016, Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., Jakarta *Deed No.02 dated September 2, 2016, Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., Jakarta*	24 Agustus 2016 - Penutupan RUPS Tahun 2021 *August 24, 2016 - The closing of the 2021 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Decree*	Masa Jabatan *Term of Office*	Periode Jabatan *Period of Office*
Dody Widodo	Komisaris *Commissioners*	Keputusan Pemegang Saham PT Surveyor Indonesia (Persero) Tbk Nomor SK-298/MBU/09/2020 Nomor SGS-2020.09.16-2 Nomor: 1560/DRU-IX/SP/2020 Tanggal 21 September 2020 *Shareholders of PT Surveyor Indonesia (Persero) Tbk Stipulation Number SK-298/MBU/09/2020 Number SGS-2020.09.16-2 Number: 1560/DRU-IX/SP/2020 dated September 21, 2020*	21 September 2020 – Penutupan RUPS tahun 2025 *September 21, 2020 - The closing of the 2025 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*
Paulus Prananto	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Akta No.20 tanggal 7 Juni 2018, Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., Jakarta *Deed No.20 dated June 7, 2018, Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., Jakarta*	25 Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *May 25, 2018 - The closing of the 2023 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*

Tugas, Kewajiban dan Tanggung Jawab
Duties, Authorities and Obligations

Tugas Umum

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan
3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku
4. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan

General Duties

1. *Comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations as well as the resolutions of the GMS*
2. *In good faith and responsibly carrying out duties for the interests and business of the Company*
3. *Supervise the management policies of the Company carried out by the Board of Directors as well as provide advice to the Board of Directors including the Company's development plans, Long-term plans, work plans and company budgets, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS and prevailing laws and regulations*
4. *Provide advice to the Board of Directors in carrying out management of the Company*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

5. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS
6. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance*
7. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya dan dimasukan dalam RKAP
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS
9. Meneliti, mengkaji serta menandatangani RKAP, RJPP dan perubahannya yang diusulkan oleh Direksi
10. Meneliti dan menelaah laporan triwulan pelaksanaan RKAP yang disiapkan oleh Direksi serta memberi saran/rekomendasi yang diperlukan
11. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar
12. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan ketentuan Perundang-undangan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan
13. Mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS
14. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan
15. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan

5. *Carry out the interests of the Company by taking into account the interests of the Shareholders and being accountable to the GMS*
6. *Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company, among others, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance*
7. *Prepare a work plan for the Board of Commissioners for the following year and include it in the RKAP*
8. *To be accountable for the implementation of his/her duties to the GMS*
9. *Examining, reviewing and signing the RKAP, RJPP and amendments proposed by the Board of Directors*
10. *Examining and studying the quarterly reports on the implementation of the RKAP prepared by the Directorate General of Information and providing the necessary suggestions/recommendations*
11. *Provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the preparation of the vision, mission and other strategic plans stipulated in the Articles of Association*
12. *Providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, Ministerial Decrees, and statutory provisions for the benefit of the Company in accordance with the Company's objectives*
13. *Proposing external auditor candidates to the GMS*
14. *The Board of Commissioners assesses the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Venture, and provides a written determination (agree or disagree) on the appointment process of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Venture Company*
15. *The Board of Commissioners proposes candidates for the Board of Directors to the Shareholders according to the stipulated policies and selection criteria*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

16. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham
17. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi
18. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan terutama tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama
19. Menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada dibawah Dewan Komisaris
20. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
21. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi eksternal yang berasal dari media maupun sumber-sumber lainnya
22. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan Perundang-undangan serta peraturan lainnya dalam mengelola perusahaan
23. Mengevaluasi dan memberi masukan serta saran atas permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
24. Melakukan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik
25. Memonitor dan mengatasi masalah benturan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, termasuk penyalahgunaan aset Perusahaan dan manipulasi transaksi Perusahaan
26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS

16. *The Board of Commissioners assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders*
17. *The Board of Commissioners proposes remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance appraisals for the Board of Directors*
18. *Reviewing reports from the Board of Directors and all ranks, especially those relating to specific tasks that have been jointly decided*
19. *Reviewing reports from committees under the Board of Commissioners*
20. *Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy*
21. *Keeping abreast of the Company's activities, both from internal information provided by the Company and from external information originating from the media and other sources*
22. *Making efforts to ensure that the Board of Directors and staff have complied with statutory provisions and other regulations in managing the company*
23. *Evaluating and providing input and suggestions on requests from the Board of Directors relating to transactions that require the approval of the Board of Commissioners and Shareholders*
24. *Perform periodic self-assessment of the performance of the Board of Commissioners*
25. *Monitor and resolve conflict problems at the management level, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, including misuse of Company assets and manipulation of Company transactions*
26. *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

27. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan
28. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham

27. The Board of Commissioners proposes candidate Members of the Board of Directors to Shareholders in accordance with the stipulated selection policies and criteria
28. The Board of Commissioners assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders

Selain tugas umum diatas, Dewan Komisaris juga memiliki tugas lainnya yang berkaitan dengan :

1. Tugas yang berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham
2. Tugas yang berkaitan dengan Perubahan Lingkungan Bisnis
3. Tugas yang berkaitan dengan Gejala Menurunnya Kinerja Perusahaan
4. Tugas yang berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

Apart from the general duties above, the Board of Commissioners also has other duties related to:

1. *Duties related to the General Meeting of Shareholders*
2. *Duties relating to the Changing Business Environment*
3. *Duties related to the Symptoms of Decreasing Company Performance*
4. *Duties related to Risk Management*

Wewenang Dewan Komisaris
Authority of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:
   a. Menerima pinjaman jangka pendek dari Bank atau Lembaga Keuangan lain; Memberikan pinjaman jangka pendek yang bersifat operasional di bawah jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS atas nama Perusahaan. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek
   b. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati sampai dengan nilai

1. *The Board of Commissioners has the authority to approve or reject the Board of Directors' plan in writing in terms of:*
   a. *Receiving short-term loans from banks or other financial institutions; Provide short-term operational loans below a certain amount as determined by the GMS on behalf of the Company; Placing the fixed assets needed to make short-term credit withdrawals*
   b. *To relinquish and write off movable assets with an economic age normally applicable in the industry in general up to 5 (five) years, and write off bad debts, inanimate goods inventory up to a certain*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

tertentu yang ditetapkan RUPS; Mengadakan kerja sama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha

c. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi
d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam suatu persero atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan anak perusahaan yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS
e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan modal Perusahaan dalam suatu perseroan atau badan-badan lain yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS
f. Menjaminkan sebagian saham yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS

2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
3. Dengan suara terbanyak, memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
5. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi

value as determined by the GMS; Entering into a joint operation or management contract that is valid for a period of not more than 1 (one) year or 1 (one) business cycle

c. Establish and adjust the organizational structure
d. Take part either partially or completely or participate in a company or other bodies or organize a new company or establish a subsidiary that involves a value up to a certain amount as determined by the GMS

e. e. Releasing part or all of the Company's capital participation in a company or other entities involving a value up to a certain amount as determined by the GMS

f. Guarantee a portion of the shares that involve a value up to a certain amount as determined by the GMS

2. Entering buildings and courtyards or other places that are used or controlled by the Company and have the right to inspect books, documents of evidence, inventory of goods, check and match the condition of cash for verification purposes and so on. - other securities as well as knowing all the actions that have been carried out by the Board of Directors

3. By majority vote, temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or there is an urgent reason for the Company in accordance with applicable regulations

4. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company
5. Aware of all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

6. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
7. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris
8. Membentuk Komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan

6. Requesting the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners
7. To appoint the Secretary of the Board of Commissioners
8. Establishing committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities
9. Utilize experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary
10. Attend Board of Directors meetings and provide insights on matters being discussed

Pembagian Tugas
Division of Duties

Board Manual juga menjelaskan pembagian tugas untuk masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut ini:

1. Pembagian tugas Dewan Komisaris dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris
4. Pembagian tugas mencakup seluruh bidang tugas Direksi, termasuk penugasan anggota Dewan Komisaris sebagai ketua/wakil/anggota Komite Dewan Komisaris

The Board Manual also explains the division of duties for each Board of Commissioners as follows:

1. The division of duties of the Board of Commissioners is designed to increase the effectiveness and success of the implementation of the supervisory function
2. The Board of Commissioners divides the duties among the members of the Board of Commissioners
3. The division of duties among the members of the Board of Commissioners is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners
4. The division of duties covers all areas of duties of the Board of Directors, including the assignment of members of the Board of Commissioners as chairman/deputy/member of the Board of Commissioners Committee

Laporan Pelaksanaan Tugas
Duty Implementation Report

Sesuai ketentuan pasal 15 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan perusahaan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan dalam Anggaran Dasar perusahaan, kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the provisions of article 15 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners duty is to supervise the Company management of the company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in carrying out company management activities, including supervision of the implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association company, the policies set by the Shareholders and the prevailing laws and regulations.

Di samping menjalankan tugas utamanya melakukan pengawasan seperti yang tersebut dalam pasal 15 ayat (1), Dewan Komisaris juga perlu memantau perkembangan operasional langsung ke Kantor Cabang. Program Pengawasan Dewan Komisaris terdiri dari beberapa kegiatan pokok, antara lain:

In addition to carry out its main duty of supervising as referred to in Article 15 paragraph (1), the Board of Commissioners also needs to monitor operational developments directly to the Branch Office. The Board of Commissioners' Supervision Program consists of several main activities, including:

1. Melakukan Analisa Kinerja Perusahaan
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Memberikan Nasehat kepada Direksi
4. Monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal
5. Monitoring/Evaluasi Kinerja Unit Bisnis dan Kantor Cabang
6. Menyusun Program Kerja Tahunan
7. Menyampaikan Laporan Kepada Pemegang Saham/RUPS
8. Menyampaikan Laporan tentang Tugas Pengawasan
9. Peningkatan Kompetensi
10. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Lainnya

1. *Conduct Company Performance Analysis*
2. *Board of Commissioners Meeting*
3. *Provide advice to the Board of Directors*
4. *Follow-up monitoring of internal/external audit results/findings*
5. *Monitor/Evaluate the Performance of Business Units and Branch Offices*
6. *Prepare Annual Work Program*
7. *Submit Reports to Shareholders/GMS*
8. *Submit a Report on Supervisory Duties*
9. *Competency Improvement*
10. *Implementation of the Duties of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan/tindakan sebagai pelaksanaan tugas pengawasan sebagaimana diamanatkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundangan yang dilakukan melalui surat-surat Dewan Komisaris yaitu antara lain sebagai berikut:

The Board of Commissioners carries out various activities/actions as the implementation of supervisory duties as mandated by the Company's Articles of Association and the provisions of the legislation carried out through the letters of the Board of Commissioners, namely as follows:

No	No. Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Hal *Subject*
1.	SRT-01/KOM- I/2020	24 Januari 2020 *January 24, 2020*	Klarifikasi atas Pengaduan Masyarakat *Clarification of Public Complaints*
2.	SRT-03/KOM- II/2020	17 Februari 2020 *February 17, 2020*	Tindak Lanjut atas Keterlambatan Penyelesaian Pemeriksaan Laporan Keuangan TB 2019 *Follow-up on the Delay in Completion of the 2019 TB Financial Statement Examination*
3.	SRT-09/KOM- IV/2020	20 April 2020 *April 20, 2020*	Evaluasi atas Draft Revisi RKAP Tahun 2020 *Evaluation of the 2020 Draft Revised RKAP*
4.	SRT-11/KOM- IV/2020	30 April 2020 *April 30, 2020*	Penyampaian *Top Talent* PT Surveyor Indonesia (Persero) *Submission of Top Talent PT Surveyor Indonesia (Persero)*
5.	SRT-12/KOM- IV/2020	30 April 2020 *April 30, 2020*	Usulan Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 serta Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2020 *Proposed Determination of Tantiem/Performance Incentives for Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2019 and Determination of Salaries for Directors and Honorarium for Board of Commissioners for 2020*
6.	SRT-13/KOM- V/2020	8 Mei 2020 *May 8, 2020*	Tanggapan atas Usulan Penambahan Jasa Produksi Tahun 2019 *Response to the Proposed Addition of Production Services in 2019*
7.	SRT-15/KOM- V/2020	18 Mei 2020 *May 18, 2020*	Status Penanganan Gugatan Arbitrase terkait SKEBP-Sapi *Status of Handling Arbitration Claims related to SKEBP-Sapi*
8.	SRT-16/KOM- VI/2020	10 Juni 2020 *June 10, 2020*	Sasaran Pengawasan Dewan Komisaris untuk Efisiensi Perusahaan - Tindak Lanjut *Monthly Monitoring* April 2020 *Board of Commissioners' Supervisory Goals for Company Efficiency - Monthly Monitoring Follow Up April 2020*
9.	SRT-18/KOM- VI/2020	1 Juli 2020 *July 1, 2020*	Pengadaan Kantor Akuntan Publik Tahun 2020 dan Entitas Anak Perusahaan *2020 Procurement of Public Accounting Firms and Subsidiaries*
10.	SRT-23/KOM- VIM/2020	27 Agustus 2020 *August 27, 2020*	Tantiem/Insentif Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dan Bonus Staf Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 *Tantiem/Performance Incentives for Secretary of the Board of Commissioners and Bonuses for Staff of the Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	No. Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Hal *Subject*
11.	SRT-24/KOM- VIM/2020	31 Agustus 2020 *August 31, 2020*	Persetujuan Perpanjangan Pinjaman Jangka Pendek dan Aktiva Tetap dan Aktiva Tidak Tetap *Approval of Extension of Short-Term Loans and Fixed Assets and Non-Fixed Assets*
12.	SRT-27/KOM- IX/2020	11 September 2020 *September 11, 2020*	Persetujuan Perubahan Kepala Satuan Pengawasan Intern *Approval of Change of Head of Internal Audit Unit*
13.	SRT-28/KOM- IX/2020	11 September 2020 *September 11, 2020*	Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengadaan Bersama KAP BUMN Jasa Survei *Follow-up to the Implementation of Joint Procurement of SOE KAP Survey Services*
14.	SRT-29/KOM- IX/2020	29 September 2020 *September 29, 2020*	Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham terkait Pengadaan Bersama KAP Tahun Buku 2020 BUMN Jasa Survei *Follow-up to Shareholders' Directions regarding Joint Procurement of KAP for Financial Year 2020 BUMN Survey Services*
15.	SRT-30/KOM- X/2020	12 Oktober 2020 *October 12, 2020*	Usulan Penetapan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 *Proposed Determination of KAP for Financial Statements for Fiscal Year 2020*
16.	SRT-33/KOM- X/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	Penjelasan Penggunaan *Corporate Credit Card* Tahun 2019 *Explanation of the Use of Corporate Credit Cards in 2019*
17.	SRT-35/KOM- XI/2020	18 November 2020 *November 18, 2020*	Tindak Lanjut Penetapan KAP Tahun Buku 2020 *Follow-up to the Determination of KAP for Fiscal Year 2020*
18.	SRT-42/KOM- XII/2020	10 Desember 2020 *December 10, 2020*	Tanggapan Atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi *Responses to Proposals for Changes in Organizational Structure*
19.	SRT-43/KOM- XII/2020	29 Desember 2020 *December 29, 2020*	Pembaharuan Persetujuan Usulan Restrukturisasi Organisasi *Renewal of Approval of Proposed Organizational Restructuring*
20.	SRT-44/KOM- XII/2020	29 Desember 2020 *December 29, 2020*	Tanggapan atas Rencana Likuidasi/Divestasi PT STI *Response to the Liquidation Plan/Divestment Plan of PT STI*
21.	SRT-45/KOM- XII/2020	30 Desember 2020 *December 30, 2020*	Laporan Sementara Tindak Lanjut Pengawasan Penggunaan *Corporate Credit Card* Tahun 2019 *Interim Report on the Follow-up Supervision of the Use of Corporate Credit Cards in 2019*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris aktif terlibat dalam kegiatan *monitoring* yang dilakukan bersama Pemegang Saham, dalam hal ini Kementerian BUMN, yang kemudian ditindaklanjuti dalam melakukan pengawasan Perseroan dengan menyampaikan surat-surat sebagai berikut:

The Board of Commissioners is actively involved in monitoring activities carried out with Shareholders, in this case the Ministry of SOEs, which is then followed up in supervising the Company by submitting the following letters:

No	No. Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Hal *Subject*
1.	SRT-16/KOM-VI/2020	10 Juni 2020 *June 10, 2020*	Sasaran Pengawasan Dewan Komisaris untuk Efisiensi Perusahaan - Tindak Lanjut *Monthly Monitoring* April 2020 *Board of Commissioners' Supervisory Goals for Company Efficiency - Monthly Monitoring Follow Up April 2020*
2.	SRT-16/KOM- VII/2020	13 Juli 2020 *July 13, 2020*	Catatan Khusus Wamen BUMN I atas Kinerja Keuangan bulan April 2020 *Special Notes for the Deputy Minister of SOE I on Financial Performance in April 2020*
3.	SRT-26/KOM-IX/2020	4 September 2020 *September 4, 2020*	Tindak Lanjut *Monthly Monitoring* Juni 2020 *Follow-up June 2020 Monthly Monitoring*
4.	SRT-41/KOM-IX/2020	11 Desember 2020 *December 11, 2020*	Tindak Lanjut *Monthly Monitoring* September 2020 *Follow-up September 2020 Monthly Monitoring*

Program Orientasi Dewan Komisaris
Orientation Program for the Board of Commissioners

Program Pengenalan dilaksanakan apabila Perusahaan mengangkat Dewan Komisaris baru. Pelaksanaan program ini mengingat perbedaan latar belakang antar Anggota Dewan Komisaris yang dapat diberikan berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

The Introductory Program is implemented when the Company appoints a new Board of Commissioners. The implementation of this program takes into account the differences in backgrounds between the members of the Board of Commissioners which can be given in the form of presentations, meetings, or visits to Company facilities. The Induction Program can also be in the form of other programs tailored to the needs of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh BUMN;
   b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
   c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan program pengenalan tersebut dengan baik.

The procedure for implementing the Introductory Program includes the following:

1. *Members of the Board of Commissioners who appointed for the first time must be given an introduction program regarding the SOE concerned;*
2. *The responsibility for conducting the familiarization program rests with the Corporate Secretary or whoever carries out the function as company secretary.*

3. *The introduction program includes:*
   a. *Implementation of GCG principles by SOEs;*
   b. *Description of the Company in terms of its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;*

   c. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;*

4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as matters that are not allowed. The Introductory Program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company and review of documents or other programs deemed appropriate to the company where the program is implemented. The Corporate Secretary documented the familiarization program well.*

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Perusahaan memiliki seorang Komisaris Independen yaitu Paulus Prananto yang diangkat pada tahun 2018. Sebagai seorang Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Company's Independent Commissioner named Paulus Prananto who was appointed in 2018. As an Independent Commissioner, he has no financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the BUMN concerned which could affect its ability to act independently.

Kriteria Komisaris Independen
Independent Commissioner Criteria

Beberapa persyaratan menjadi Komisaris Independen sebagaimana telah diatur didalam *board manual* tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Kompetensi dibidang *auditing*, keuangan, dan akuntansi
2. Telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
5. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Some of the requirements to become an Independent Commissioner as stipulated in the 2020 Borad manual are as follows:

1. *Competent in auditing, finance and accounting*
2. *Has not served as a member of the Board of Directors of the company concerned for at least 1 (one) year*
3. *Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner for the next period*
4. *Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company*
5. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company*
6. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the company's business activities.*

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Pernyataan Independensi
Independence Statement

1. Memiliki Kompetensi dibidang auditing, keuangan, dan akuntansi
2. Telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
5. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

1. *Competent in auditing, finance and accounting*
2. *Has not served as a member of the Board of Directors of the company concerned for at least 1 (one) year*
3. *Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner for the next period*
4. *Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company*
5. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company*
6. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the company's business activities.*

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk memimpin dan mengelola usaha demi tercapainya tujuan Perusahaan. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran dan *master plan*, Rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penanganan risiko usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

The Board of Directors is an organ of the Company that functions to lead and manage the business in order to achieve the Company's goals. Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is responsible for formulating and implementing business strategies and policies, budgets and master plans, long-term corporate plans (RJPP), work plans and corporate budgets (RKAP), handling business risks in accordance with the Company's Vision and Mission and ensuring achievement of business goals and objectives. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang-Undang No.40 tahun 2007,
2. Undang-Undang No.19 tahun 2003,
3. Permen BUMN PER-01/MBU/2011,
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. *Board Manual* Direksi

1. *Law No.40 of 2007,*
2. *Law No.19 of 2003,*
3. *SOE Ministerial Regulation PER-01/MBU/2011,*
4. *Company Articles of Association*
5. *Board Manual of the Board of Directors*

Pedoman Kerja
Work Guidelines

Direksi memiliki *board manual* atau pedoman kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari yang telah diperbaharui pertanggal 30 Desember 2020 dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKB–002/DRU-XII/SP/2020 Tentang Penetapan Pedoman Tata Kerja Dewan komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang mengatur antara lain:

The Board of Directors has a board manual or work guideline as a reference in carrying out daily duties and responsibilities which has been updated on December 30, 2020 in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKB-002/DRU-XII/SP/2020 concerning the Establishment of the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) which regulates, among others:

Direksi
Board of Directors

1. Prinsip dasar hubungan kerja Dewan Komisaris & Direksi
2. Persyaratan dan komposisi Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Masa jabatan
5. Rangkap Jabatan
6. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas
7. Tanggung jawab, tugas dan kewajiban Direksi
8. Pembagian tugas dan kewenangan Direksi
9. Etika Berusaha dan Anti Korupsi
10. Hubungan dengan *Stakeholder*
11. Rapat Direksi
12. Evaluasi Kinerja Direksi
13. Organ Pendukung Direksi
14. Sekretaris Perusahaan
15. Satuan Pengawasan Intern

1. *The basic principles of the work relationship of the Board of Commissioners & Directors*
2. *Requirements and composition of the Board of Directors*
3. *Membership of the Board of Directors*
4. *Term of office*
5. *Multiple Positions*
6. *Introduction and capability improvement program*
7. *Responsibilities, duties and obligations of the Board of Directors*
8. *Distribution of duties and authorities of the Board of Directors*
9. *Business Ethics and Anti-Corruption*
10. *Relationship with Stakeholders*
11. *Board of Directors Meetings*
12. *Performance Evaluation of the Board of Directors*
13. *Supporting Organs of the Board of Directors*
14. *Corporate Secretary*
15. *Internal Audit Unit*

Kriteria Direksi
Board of Directors Criteria

Terdapat 3 (tiga) persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang Direksi. Persyaratan tersebut mencakup persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain:

There are 3 (three) requirements that must be met by a Board of Directors. These requirements include formal requirements, material requirements, and other requirements:

Persyaratan Formal

Orang Perorangan yang:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
3. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan

Formal Requirements

Individuals who:

1. *Able to carry out legal actions*
2. *Has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination*
3. *Never been a member of the board of directors or commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to nomination*

Direksi
Board of Directors

4. Tidak pernah dihukum karena merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan

Persyaratan Materiil

1. Keahlian
2. Integritas
3. Kepemimpinan
4. Pengalaman
5. Jujur
6. Perilaku yang baik dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan

4. *Never been convicted of causing financial loss to the state within 5 (five) years prior to the nomination*

Material Requirements

1. *Expertise*
2. *Integrity*
3. *Leadership*
4. *Experience*
5. *Honest*
6. *Good behavior and*
7. *High dedication to advancing and developing the company*

Persyaratan Lain
Other Requirements

1. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/ anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut
4. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya
5. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter

1. *Not administrators of political parties and/or legislative candidates and/or legislative members. Candidates for legislative or legislative members consist of candidates/members of DPR, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II*
2. *Not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head*
3. *Does not serve as the Board of Directors of the BUMN concerned for 2 (two) consecutive terms*
4. *Have dedication and make full time to do their job*
5. *Physically and mentally healthy (not currently suffering from a disease that can hinder the implementation of duties as the SOE's Board of Directors), as evidenced by a health certificate from a doctor*

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS, dimana Anggota Direksi tersebut diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

The appointment and dismissal of Members of the Board of Directors shall be carried out by the GMS, where the Members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the GMS with a term of office of 5 (five) years and can be reappointed by the GMS for 1 (one) time. next term of office.

Jumlah dan Komposisi Direksi
Number and Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2020, susunan dan komposisi Direksi mengalami perubahan dengan diangkatnya Lusssy Ariani Seba pada bulan September menjadi Direktur Sumber daya Manusia, sehingga komposisi Direksi Surveyor Indonesia per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 5 (lima) orang sebagaimana tabel berikut ini:

In 2020, the composition and composition of the Board of Directors underwent changes with the appointment of Lusssy Ariani Seba in September as Director of Human Resources, so that the composition of the Board of Directors of Surveyor Indonesia as of December 31, 2020 was 5 (five) as shown in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Decree*	Masa Akhir Jabatan *End of Service Period*	Periode Jabatan *Position Period*
Dian M. Noer	Direktur Utama *President Director*	Akta No.01 tanggal 3 Juli 2018 Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH. *Deed No.01 dated July 3, 2018 Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH.*	Penutupan RUPS Tahun 2021 *The closing of the 2021 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*
Tri Widodo	Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*	Akta No.01 tanggal 3 Juli 2018 Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH. *Deed No.01 dated July 3, 2018 Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH.*	28 Juni 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *June 28, 2018 - The closing of the 2023 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*

Direksi
Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Decree*	Masa Akhir Jabatan *End of Service Period*	Periode Jabatan *Position Period*
Darwin Abas	Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*	Akta No.01 tanggal 3 Juli 2018 Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH. *Deed No.01 dated July 3, 2018 Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH.*	28 Juni 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *June 28, 2018 - The closing of the 2023 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*
Rosmanidar Zulkifli	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Finance and Strategic Planning*	Akta No.01 tanggal 3 Juli 2018 Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH. *Deed No.01 dated July 3, 2018 Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH.*	28 Juni 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 *June 28, 2018 - The closing of the 2023 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber daya Manusia. *Director of Human Resources*	Keputusan Pemegang Saham Nomor SK-299/MBU/09/2020; Nomor SGS-2020.09.16-1; Nomor 1559/DRU-IXSP/2020 Tanggal 21 September 2020 *Shareholders Decree Number SK-299/MBU/09/2020; SGS number-2020.09.16-1; Number 1559/DRU-IXSP/2020 Dated September 21, 2020*	21 September 2020- Penutupan RUPS Tahun 2025 *September 21, 2020 - The closing of the 2025 GMS*	Ke-1 (pertama) *1st (first)*

Pakta Integritas
Integrity Pact

Perusahaan memiliki kewajiban kepada setiap Direksi untuk menandatangani Pakta Integritas terkait komitmennya terhadap pengurusan Perusahaan; termasuk pengelolaan Perusahaan berbasis prinsip korporasi yang sehat. Di bawah ini terlampir Pakta Integritas dari ketiga Direksi Perusahaan.

The Company has an obligation to each Board of Directors to sign an Integrity Pact related to its commitment to managing the Company; including the management of the Company based on sound corporate principles. Below is the Integrity Pact of the three Directors of the Company.

Direksi
Board of Directors

Pakta Integritas Anggota Direksi

Integrity Pact for Members of the Board of Directors

Direksi
Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan kecuali apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives and represents the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association Each member of the Board of Directors is fully responsible personally for the loss of the Company if he/she is guilty or negligent in carrying out his duties for the benefit of the Company unless he/she can prove that:

1. *The loss was not due to his fault or negligence.*
2. *Has carried out management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
3. *Have no direct or indirect conflict of interest over management actions that result in losses.*
4. *Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.*

Board Manual Direksi Perusahaan secara khusus mengatur tentang tugas dan kewajiban Direksi, mencakup beberapa hal di bawah ini:

1. Umum
2. Tugas yang Berhubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham
3. Tugas yang terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja
4. Tugas yang terkait dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
5. Tugas yang terkait dengan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
6. Tugas yang terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan

The Board Manual of the Board of Directors of the Company specifically regulates the duties and obligations of the Board of Directors, including the following:

1. *General*
2. *Duties Related to the General Meeting of Shareholders*
3. *Duties related to the Strategy and Work Plan*
4. *Duties related to Company's Long-term Plan (RJPP)*
5. *Duties related to Preparation of Work Plan and Budget of the Company (RKAP)*
6. *Duties related to the preparation of Annual Report*

7. Manajemen Risiko
8. Sistem Pengendalian Intern
9. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
10. Etika Berusaha dan Anti Korupsi
11. Hubungan dengan *Stakeholder*
12. Sistem Akuntansi dan Pembukuan
13. Tugas dan Kewajiban Lainnya

7. *Risk Management*
8. *International Control System*
9. *Openness and Confidentiality of Information*
10. *Business Ethics and Anti-Corruption*
11. *Relations with Stakeholders*
12. *Accounting and Bookkeeping System*
13. *Other Duties and Obligations*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi
Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

Secara umum, Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara Anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan. Pembidangan tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun apabila RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi sendiri.

In general, the Board of Directors functions collegially, however, in order to be more efficient and effective in carrying out their duties, the members of the Board of Directors are assigned to assign tasks. The assignment of duties among the Board of Directors does not diminish the responsibility of the Board of Directors collegially in managing the Company. The division of duties of the Board of Directors shall be determined by the GMS, however, if the GMS does not stipulate, the division of duties and authorities of the Board of Directors shall be determined based on the Board of Directors' own decision.

Dian M. Noer
Direktur Utama | *President Director*

Mengkoordinir pelaksanaan Direktur Keuangan & Perencanaan Strategis, Direktur Komersial 1, Direktur Komersial 2, Direktur Sumber Daya Manusia dan membidangi:
- Sekretariat Perusahaan
- Satuan Pengawasan Intern

Coordinating the implementation of the Director of Finance & Strategic Planning, Director of Commercial 1, Director of Commercial 2, Director of Human Resources and in charge of:
- *Company Secretariat*
- *Internal Audit Unit*

Direksi
Board of Directors

Tri Widodo
Direktur Komersial 1 | *Director of Commercial 1*

Membidangi:
- Divisi Bisnis Migas & Sistem Pembangkit
- Divisi Bisnis Mineral & Batubara
- Cabang: Utama Pekanbaru, Utama Palembang, Madya Medan, Madya Balikpapan, Pratama Aceh, Pratama Banjarbaru
- KSO

In charge of:
- *Oil and Gas & Power System Business Division*
- *Mineral & Coal Business Division*
- *Branches: Main Pekanbaru, Main Palembang, Middle Medan, Middle Balikpapan, Pratama Aceh, Pratama Banjarbaru*
- *KSO*

Darwin Abas
Direktur Komersial 2 | *Director of Commercial 2*

Membidangi:
- Divisi Bisnis Infrastruktur
- Divisi Bisnis Institusi & Kelembagaan
- Cabang: Utama Jakarta, Utama Surabaya, Madya Semarang, Madya Batam, Madya Makassar, Pratama Singapura
- KSO

In charge of:
- *Infrastructure Business Division*
- *Institutional & Institutional Business Division*
- *Branches: Main Jakarta, Main Surabaya, Middle Semarang, Middle Batam, Middle Makassar, Pratama Singapore*
- *KSO*

Direksi
Board of Directors

Rosmanidar Zulkifli
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis | *Director of Finansial and Strategic Planning*

Membidangi:
- Divisi Keuangan dan Akuntansi
- Divisi Perencanaan Strategis
- Divisi Manajemen Aset
- Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

In charge of:
- *Finance and Accounting Division*
- *Strategic Planning Division*
- *Asset Management Division*
- *Social & Environmental Responsibility Unit (TJSL)*

Lussy Ariani Seba
Direktur Sumber Daya Manusia | *Director of Human Resources*

Membidangi:
- Divisi *Human Capital*
- Divisi Pemasaran & Pengembangan Bisnis
- Divisi Teknologi Informasi

In charge of:
- *Human Capital Division*
- *Marketing & Business Development Division*
- *Information Technology Division*

Direksi
Board of Directors

Keputusan Direksi yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris dan RUPS
Decisions of the Board of Directors that Require the Approval of the Board of Commissioners and the GMS

Berikut merupakan beberapa perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris antara lain:

1. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah dan atau panjang kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan
2. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun
3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati
4. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek
5. Mengadakan kerja sama lisensi atau kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum pemegang Saham
6. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi

The following are some of the actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners, including:

1. *Receiving or providing medium and or long term loans, except for loans (payable or receivable) arising from business transactions and loans granted to subsidiaries*
2. *To dispose of movable fixed assets with an economic age generally applicable in the industry up to 5 (five) years*
3. *To write off bad accounts receivable and inanimate goods inventory*
4. *Placing property, plant and equipment for short-term credit withdrawals*
5. *Conducting licensing cooperation or management contracts, leasing assets, joint operations and other cooperation agreements with a certain value or period determined by the General Meeting of Shareholders.*
6. *Determine the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors*

Laporan Pelaksanaan Tugas
Task Implementation Report

Tahun 2020, Direksi telah merealisasikan sejumlah program kerja strategis yang telah ditetapkan dalam RKAP 2020, antara lain:

1. Penguatan *Corporate Core Competency Development* (CCCD) dilakukan dengan menyesuaikan dengan prioritas dan fokus masing-masing unit kerja.
2. Melaksanakan beberapa program yang terkait *Corporate Talent Development Program* (CTDP).

In 2020, the Board of Directors has realized a number of strategic work programs that have been set out in the 2020 RKAP, including:

1. *Strengthen of Corporate Core Competency Development (CCCD) is carried out by adjusting to the priorities and focus of each work unit.*
2. *Implement several programs related to the Corporate Talent Development Program (CTDP).*

Direksi
Board of Directors

3. Pembentukan Indonesian TIC *Institute*.
4. Menetapkan kebijakan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Surveyor Indonesia, yaitu AKHLAK.
5. Penyesuaian proses bisnis sesuai dengan tupoksi unit kerjanya.
6. Restrukturisasi Organisasi yang bertujuan untuk menciptakan struktur organisasi dan proses bisnis yang efisien dan efektif serta *inline* dengan strategi perusahaan.
7. Untuk pengembangan *Energy Saving Company* (ESCO) dengan teknologi *Insulation Window* telah dilakukan kerja sama yang dituangkan dalam bentuk MoU dengan *Grundels* (Swedia)

3. Establishment of the Indonesian TIC Institute.
4. Establish a policy on the Core Values of Surveyor Indonesia Human Resources, namely AKHLAK.
5. Adjustment of business processes in accordance with the main tasks of the work unit.
6. Organizational Restructuring which aims to create an efficient and effective organizational structure and business processes as well as inline with the company's strategy.
7. For the development of an Energy Saving Company (ESCO) with Insulation Window technology, a collaboration has been carried out in the form of an MoU with Grundels (Sweden)

Dengan memperhatikan visi, misi, nilai budaya, kondisi eksternal dan internal Perusahaan, serta mempertimbangkan kendala dan tantangan dalam pencapaian kinerja, maka realisasi pencapaian sasaran Perusahaan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

By considering the vision, mission, cultural values, external and internal conditions of the Company, as well as considering the constraints and challenges in achieving performance, the realization of achieving the Company's 2020 goals is as follows:

1. Pendapatan usaha mencapai Rp1.419.102 juta atau 108,3% dari anggarannya sebesar Rp1.310.502 juta, dan 3,5% dibawah pencapaian tahun 2019 yang mencapai Rp1.471.142 juta. Sedangkan laba bersih tahun berjalan mencapai Rp102.428 juta atau 76,6% dari anggarannya sebesar Rp133.712 juta, dan 36,9% dibawah pencapaian laba pada tahun 2019 dimana tercatat laba sebesar Rp162.292 juta.
2. Capaian rasio kinerja keuangan antara lain :
   a. ROE 8,1% (target = 10,5%)
   b. ROI 10,6% (target = 12,8%)
   c. *Collection Period* 68 hari (target = 78 hari)
   d. *Current Ratio* 312,9% (target = 356,3%)
   e. *Cash Ratio* 140,1% (target = 149,4%)
   f. TATO 0,85 kali (target = 0,80 kali)

1. Operating revenues reached IDR1,419,102 million or 108.3% of the budget of IDR1,310,502 million, and 3.5% below the achievement in 2019 which reached IDR1,471,142 million. Meanwhile, net profit for the year reached IDR102,428 million or 76.6% of the budget of IDR133,712 million, and 36.9% below the profit achievement in 2019 where a profit of IDR162,292 million was recorded.
2. Achievements of financial performance ratios include:
   a. ROE 8.1% (target = 10.5%)
   b. ROI 10.6% (target = 12.8%)
   c. Collection Period 68 days (target = 78 days)
   d. Current Ratio 312.9% (target = 356.3%)
   e. Cash Ratio 140.1% (target = 149.4%)
   f. TATO 0.85 times (target = 0.80 times)

Direksi
Board of Directors

Program Orientasi Direksi
Directors Orientation Program

Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti Program Pengenalan mengenai Perusahaan yang diatur dan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2020, Perusahaan mengangkat Lussy Ariani Seba sebagai Direktur Sumber daya Manusia yang pelaksanaan program orientasinya dilaksanakan pada tanggal 29 September 2020 dengan pemberian materi antara lain:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan para Pimpinan Divisi, Kelompok dan Karyawan di Perusahaan serta program lainnya dengan Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan program pengenalan tersebut.

Members of the Board of Directors who officiate for the first time are required to take part in the Company Introduction Program which is regulated and prepared by the Corporate Secretary. In 2020, the Company appointed Lussy Ariani Seba as Director of Human Resources whose orientation program was implemented on September 29, 2020 by providing materials, among others:

1. *Implementation of the principles of good corporate governance by the Company.*
2. *An overview of the Company in relation to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.*
4. *Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as matters that are not allowed.*

The Introductory Program provided can be in the form of presentations, meetings or visits to Company facilities, introductions to Division Leaders, Groups and Employees at the Company and other programs with the Corporate Secretary documenting the introduction program.

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are required to maintain independence and avoid all forms of conflict of interest, both for personal, group and certain group interests.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Management of Conflict of Interest for the Board of Commissioners and Directors

Di dalam *board manual*, Surveyor Indonesia telah mengatur tentang adnaya benturan kepentingan dimana Dewan Komisaris maupun Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberikan daftar khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan keluarganya pada perusahaan lain sehingga terhindar dari tindakan *conflict of interest* dan mengambil keputusan dan atau pelaksanaan kegiatan demi keuntungan pribadi sehingga dapat merugikan perusahaan secara materil.

In the board manual, Surveyor Indonesia has regulated conflicts of interest where the Board of Commissioners and Directors are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to provide a special list containing the ownership of shares and their families in other companies so as to avoid conflict of interest and take decisions and/or carry out activities for personal gain so that they may materially harm the company.

Kepemilikan Saham

Shares Ownership

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership*		
		Surveyor Indonesia	Entitas Anak dan Afiliasi Surveyor Indonesia *Surveyor Indonesia Subsidiaries and Affiliate*	Perusahaan Lain *Other Company*
Iman Pambagyo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Ferry Andrianto	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Bambang Adi Winarso	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Dody Widodo	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi
Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership*		
		Surveyor Indonesia	Entitas Anak dan Afiliasi Surveyor Indonesia *Surveyor Indonesia Subsidiaries and Affiliate*	Perusahaan Lain *Other Company*
Paulus Prananto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Dian M. Noer	Direktur Utama *President Director*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Tri Widodo	Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Darwin Abas	Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Rosmanidar Zulkifli	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Finance and Strategic Planning*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber daya Manusia. *Director Human Resources*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent positions for the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	
		Entitas Anak dan Afiliasi Surveyor Indonesia *Surveyor Indonesia Subsidiaries and Affiliate*	Perusahaan/Institusi Lain *Other Company/Institution*
Iman Pambagyo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Memiliki rangkap jabatan *Have have concurrent position*	Direktur Jenderal (Dirjen) Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan *Director General (Dirjen) of International Trade Negotiations, Ministry of Trade*

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	
		Entitas Anak dan Afiliasi Surveyor Indonesia *Surveyor Indonesia Subsidiaries and Affiliate*	Perusahaan/Institusi Lain *Other Company/Institution*
Ferry Andrianto	Komisaris *Commissioner*	Memiliki rangkap jabatan *Have have concurrent position*	Ketua *Trade Negotiating Committee of the Regional Comprehensive Economic Partnership* *Chairman of the Trade Negotiating Committee of the Regional Comprehensive Economic Partnership*
Bambang Adi Winarso	Komisaris *Commissioner*	Memiliki rangkap jabatan *Have have concurrent position*	Kepala Bagian Humas dan Protokoler Kementerian BUMN *Head of the Public Relations and Protocol Section of the Ministry of SOE*
Dody Widodo	Komisaris *Commissioner*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*
Paulus Prananto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*
Dian M. Noer	Direktur Utama *President Director*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*
Tri Widodo	Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*
Darwin Abas	Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*
Rosmanidar Zulkifli	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Finance and Strategic Planning*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber daya Manusia. *Director of Human Resources*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Do not have concurrent position*

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi
Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga dengan *Familial Relationship With*						Hubungan Kepengurusan *Management Relations*	
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Director*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Director*		Pemegang Saham *Shareholders*			
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Iman Pambagyo	Komisaris Utama *President Commissioner*		v		v		v		v		v		v		v
Ferry Andrianto	Komisaris *Commissioner*		v		v		v		v		v		v		v
Bambang Adi Winarso	Komisaris *Commissioner*		v		v		v		v		v		v		v
Dody Widodo	Komisaris *Commissioner*		v		v		v		v		v		v		v
Paulus Prananto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		v		v		v		v		v		v		v
Dian M. Noer	Direktur Utama *President Director*		v		v		v		v		v		v		v
Tri Widodo	Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*		v		v		v		v		v		v		v
Darwin Abas	Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*		v		v		v		v		v		v		v
Rosmanidar Zulkifli	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Finance and Strategic Planning*		v		v		v		v		v		v		v
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber Daya Manusia *Director of Human Resources*		v		v		v		v		v		v		v

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi
Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive, optimal decision-making process that has a positive impact on the Company's supervision and management. This diversity is expected to enrich the viewpoints and interests in the decision-making process both within the Board of Commissioners and the Board of Directors, so as to provide added value to the operational and business aspects of the Company, as well as the implementation of Corporate Governance within the Company.

Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan formal dalam bentuk tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan memiliki kebijakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi wajib disusun sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Currently, the Company does not yet have a formal written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners. However, the Company has a policy that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors must be arranged in such a way as to suit the complexity of the Company's business activities and organizational structure so as to enable effective, precise and fast decision making in order to achieve the Company's goals.

Nama *Name*	Usia (Tahun) *Age (Years)*	*Gender*	Pendidikan Terakhir *Latest Education*	Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Bidang Pengalaman Kerja *Work Field Experience*	Keahlian *Expertise*
Dewan Komisaris *Baord of Commissioner*						
Iman Pambagyo Komisaris Utama *President Commissioner*	58	Laki-laki *Male*	Sarjana (S2) *Master's Degree (S2)*	*International Politics, McMaster University, Ontario-Canada*	*Chairman of the Trade Negotiation Committee of the RCEP, Chief Negotiator for The Indonesa, Director-General for International Trade Negotiation*	*International Politic and Relation*

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Usia (Tahun) *Age (Years)*	*Gender*	Pendidikan Terakhir *Latest Education*	Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Bidang Pengalaman Kerja *Work Field Experience*	Keahlian *Expertise*
Ferry Andrianto Komisaris *Commissioner*	46	Laki-laki *Male*	Sarjana (S2) *Master's Degree (S2)*	S1 Manajemen Keuangan Universitas STIE Malangkucecwara dan S2 Ilmu Administrasi Universitas Indonesia *S1 Financial Management from STIE Malangkucecwara University and a Masters in Administration Science from the University of Indonesia*	Mengawali karir sebagai Kasubbag Protokol Kementerian BUMN dan kini menjabat sebagai Kepala Bagian Humas dan Protokoler Kementerian BUMN *Starting his career as Head of the Protocol Subdivision of the Ministry of BUMN and now serves as Head of the Public Relations and Protocol Section of the Ministry of BUMN*	Manajemen Keuangan dan Ilmu Administrasi *Financial Management and Administrative Sciences*
Bambang Adi Winarso Komisaris *Commissioner*	68	Laki-laki *Male*	Sarjana (S3) *Post Graduate (S3)Doctor*	Master dan Doctor of Philosophy bidang studi international trade, international finance dan industrial organization dengan minor di Bank Management *Master and Doctor of Philosophy in the field of international trade, international finance and industrial organization with a minor in Bank Management*	Berkarir di Kementerian ESDM dam Kemenko Perekonomian, Komite dan Dewan Komisaris pada BUMN dan anak perusahaan BUMN, pengajar di beberapa universitas negeri dan swasta *Career at the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Coordinating Ministry for the Economy, Committee and Board of Commissioners at BUMN and BUMN subsidiaries, lecturer at several public and private universities*	Keuangan dan Manajemen *Finance and Management*
Dody Widodo Komisaris *Commissioner*	57	Laki-laki *Male*	Sarjana (S2) *Master's Degree (S2)*			

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Usia (Tahun) *Age (Years)*	*Gender*	Pendidikan Terakhir *Latest Education*	Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Bidang Pengalaman Kerja *Work Field Experience*	Keahlian *Expertise*
Paulus Prananto Komisaris Independen *Independent Commissioner*	72	Laki-laki *Male*	Sarjana (S3) *Post Graduate (S3)*	Program Pasca Doctoral University of Parahyangan, Bandung Dissertation on Co-Opetition Modeling in Herbal Manufacturing System *Post-Doctoral Program at University of Parahyangan, Bandung Dissertation on Co-Opetition Modeling in Herbal Manufacturing System*	Berkarir di PT Bytech Bina Nusantara, PT Toba Sejahtera, Desk Siber Kemenko Polhukam, Satuan Tugas Boeing offset Kemenko Pulhukam, President Director PT Toba Del Mandiri *Career at PT Bytech Bina Nusantara, PT Toba Sejahtera, Kemenko Polhukam Cyber Desk, Kemenko Pulhukam offset Boeing Task Force, President Director PT Toba Del Mandiri*	*IT Management & Computer Engineering*
Dian M. Noer Direktur Utama *President Director*	53	Laki-laki *Male*	Sarjana (S2) *Master's Degree (S2)*	Master of Art (S2) Undergraduate (S1) and Master of Art (S2) Sarjana Ekonomi, dan Master of Arts Economic Development *Master of Art (S2) Undergraduate (S1) and Master of Art (S2) Bachelor of Economics, and Master of Arts Economic Development*	Berpengalaman kerja di Citibank New York, Pricewaterhouse Coopers (PwC), Direktur Compliance di HSBC, dan Direksi Pelindo II *Work experience at Citibank New York, Pricewaterhouse Coopers (PwC), Compliance Director at HSBC, and Pelindo II Directors*	Keuangan dan Manajemen *Finance and Management*

Independensi dan Transparansi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Transparency Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Usia (Tahun) *Age (Years)*	*Gender*	Pendidikan Terakhir *Latest Education*	Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Bidang Pengalaman Kerja *Work Field Experience*	Keahlian *Expertise*
Tri Widodo Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*	59	Laki-laki *Male*	Sarjana (S2) *Master's Degree (S2)*	*Master of Business and Administration, University of Western Sydney – Nepean, Sydney, Australia*	Berkarir di Kantor Akuntans sebagai Technical Assistant, GM PT Newell Graha Saintifika, GM PT Tata Sekuritas Maju *Career in an Accounting Firm as a Technical Assistant, GM PT Newell Graha Saintifika, GM PT Tata Sekuritas Maju*	Keuangan dan Manajemen *Finance and Management*
Darwin Abas Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*	53	Laki-laki *Male*	Sarjana (S1) *Bachelor (S1)*	Teknik Mesin *Mechanical Engineering*	Berkarir di PT Surveyor Indonesia (Persero) sejak tahun 1992 hingga sekarang *Career at PT Surveyor Indonesia (Persero) since 1992 until now*	*Managing and organizing*
Rosmanidar Zulkifli Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Finance and Strategic Planning*	51	Perempuan *Female*	Sarjana (S3) *Post Graduate (S3)*	*New South West University Sydney, Australia Finance Specialist*	Berkarir di PT Surveyor Indonesia (Persero), INASGOC, PT Hutama Karya (Persero), WWF Indonesia Jakarta, PT Energy Management Indonesia *Career at PT Surveyor Indonesia (Persero), INASGOC, PT Hutama Karya (Persero), WWF Indonesia Jakarta, PT Energy Management Indonesia*	Keuangan dan Manajemen *Finance and Management*
Lussy Ariani Seba Direktur Sumber Daya Manusia *Director of Human Resources*	46	Perempuan *Female*	Sarjana (S1) *Bachelor (S1)*			

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

2. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Assessment or performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on the following principles:

1. *The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors will be evaluated by the Shareholders at the GMS.*
2. *In general, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the duties listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners and Board of Directors from the date of their appointment.*
3. *The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors individually will form an integral part of the compensation scheme and incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the performance evaluation of each individual Board of Commissioners and Board of Directors are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Sesuai pasal 15 Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01A/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, Dewan Komisaris mengusulkan *Key Performance Indicators* (KPI)/Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

In accordance with Article 15 of the Regulation of the SOE State Minister No.PER-01A/MBU/2011 dated August 1, 2011, the Board of Commissioners proposed Key Performance Indicators (KPI) which are a measure of the evaluation of the successful implementation of duties and responsibilities of supervision and advice by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations and/or Articles of Association.

Indikator dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The indicators and results of the 2018 performance assessment for the Board of Commissioners are as follows:

No	Indikator *Indicator*	Uraian *Description*	Output *Output*	Kuantitas *Quantity*	Realisasi *Realization*	Bobot *Weight*	Nilai Akhir *Final Score*
A.	Aspek Perencanaan *Planning Aspect*						
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2021 *Prepare 2021 Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners*	Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2021 *2021 Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners*	Dokumen *Document*	1	1	10	10
B.	Aspek Pengawasan & Nasaehat *Supervision and Advisory Aspect*						
1	Memberikan tanggapan/Rekomendasi kepada Pemegang Saham yaitu: *Provide feedback/Recommendations to Shareholders, namely:*		Surat *Letter*				
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) *Company Work Plan and Budget (RKAP)*	Tahunan *Yearly*	Surat *Letter*	1	1	5	5
	b. Kinerja Triwulan *Quarterly Performance*	Triwulan *Quarterly*	Surat *Letter*	3	3	10	10
	c. Laporan Tahunan *Annual Report*	Tahunan *Yearly*	Surat *Letter*	1	1	5	5
	d. Pengusulan Eksternal Auditor/KAP kepada Pemegang Saham *Proposal of External Auditor/KAP to Shareholders*	Tahunan *Yearly*	Surat *Letter*	1	1	5	5

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Indikator *Indicator*	Uraian *Description*	Output *Output*	Kuantitas *Quantity*	Realisasi *Realization*	Bobot *Weight*	Nilai Akhir *Final Score*
2	Rapat Dewan Komisaris (memberi Saran/ Nasihat kepada Direksi) *Board of Commissioners Meeting (provide input/advice to the Board of Directors)*	Minimal Rapat 1 kali dalam sebulan *Minimum 1 meeting per month*					
	a. Jumlah Rapat *Total Meetings*	Bulanan *Monthly*	Kali *Times*	12	13	5	5
	b. Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*	Bulanan *Monthly*	%	100%	95%	10	9,5
	c. Risalah *Summary*	Bulanan *Monthly*	Risalah *Summary*	12	13	5	5
3	Rapat Dewan Komisaris dengan Komite *Board of Commissioners Meeting with Committee*	Setahun *1 year*	Risalah *Summary*	12	12	10	10
4	Monitoring/Kunjungan Kerja Dekom ke Unit Bisnis dan Kantor Cabang *Monitoring/Working Visits of the Board of Commissioners to Business Units and Branch Offices*	Setahun *1 year*	Laporan/ Surat *Report/ Letter*	2	2	10	10
5	Pemberian persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar PT Surveyor Indonesia (Persero) dalam waktu 30 hari kalender sejak surat diterima oleh Dewan Komisaris *Granting written approval from the Board of Commissioners on the actions of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of PT Surveyor Indonesia (Persero) within 30 calendar days from receipt of the letter by the Board of Commissioners*	Setahun *1 year*	Surat *Letter*	10 surat *10 letters*	9	5	4,5
6	Pemberian tanggapan tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar PT Surveyor Indonesia (Persero) dalam waktu 30 hari kalender sejak surat diterima oleh Dewan Komisaris *Providing written response to the Board of Commissioners on the actions of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of PT Surveyor Indonesia (Persero) within 30 calendar days from receipt of the letter by the Board of Commissioners*	Setahun *1 year*	Surat *Letter*	3 surat *3 letters*	4	5	5

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Indikator *Indicator*	Uraian *Description*	Output *Output*	Kuantitas *Quantity*	Realisasi *Realization*	Bobot *Weight*	Nilai Akhir *Final Score*
C	Aspek Pelaporan *Reporting Aspect*						
1	Menyampaikan laporan Tahunan tentang Tugas Pengawasan dan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris *Submitting the Annual Report on the Supervisory Duties and the realization of the implementation of KPIs for the Board of Commissioners*	Laporan tugas pengawasan tahun buku 2019 *2019 fiscal year supervisory task report*	Surat *Letter*	1 surat *1 letters*	1	10	10
D	Aspek Dinamis/Lain *Dynamic/Other Aspects*						
1	Peningkatan kompetensi melalui kegiatan Seminar, *Workshop* & studi banding. *Increased competence through seminars, workshops & comparative studies.*	Tahunan *Annually*	Surat / Laporan *Letter/ Report*	2 laporan *2 Reports*	2	5	5
	JUMLAH *TOTAL*					100	99

Pencapaian KPI Dewan Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) untuk tahun 2020 mencapai sebesar 99 dari target pencapaian nilai KPI sebesar 100.

TheBoard of Commissioners of PT Surveyor Indonesia (Persero) KPI achievement for 2020 reached 99 from the target of achieving a KPI value of 100.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian atau evaluasi kinerja Direksi dilekatkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, yang mengacu kepada Surat Sekretaris Kementerian BUMN No.S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN. Hasil KPI Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, yang meliputi 5 (lima) aspek penilaian, yaitu:

1. Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan
2. Fokus pelanggan
3. Fokus tenaga kerja

The evaluation of the performance of the Board of Directors is attached to the Company's Key Performance Indicator (KPI), which refers to the Letter of the Secretary of Ministry of SOE No.S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determination of Key Performance Indicators (KPI) and Criteria for Superior Performance Assessment (KPKU) of SOE. The results of the Company's KPI have been audited by the Rama Wendra Public Accountant office, which includes 5 (five) aspects of the assessment, as follows:

1. *Leadership, governance and social responsibility*
2. *Customer focus*
3. *Manpower focus*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

4. Efektivitas produk dan proses
5. Keuangan dan pasar

4. Effectiveness of products and processes
5. Finance and markets

Penilaian KPI Direksi dilakukan kepada masing-masing Direktorat, dengan hasil penilaian di akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Assessment of the Board of Directors' KPIs is carried out at each Directorate, with the results of the assessment at the end of 2019 as follows:

No	KPI	Satuan *Unit*	Target *Target*	Polarisasi *Polarization*	Bobot (%) *Weight (%)*	Realisasi Tahun 2020 Audited *Realization in 2020 (Audited)*	Prestasi *Achievement*
A. Economic and Social Value for Indonesia							
1	EBITDA	Rp miliar *IDR billion*	216	Maximize	5	200	4,63
2	Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio	%	0	Minimize	3	0	3,00
3	Net Income	Rp miliar *IDR billion*	133,7	Maximize	5	102,43	3,83
4	Penyelesaian Kajian Past Service Liabilities (PSL) *Past Service Liabilities (PSL) Review Completion*	Waktu *Time*	Desember 2020 *December 2020*	Minimize	3	Desember 2020 *December 2020*	3,00
5	Rasio Laba Penugasan terhadap EBITDA *Assigned Profit to EBITDA Ratio*	%	50	Minimize	4	50,59	3.95
6	Penurunan Piutang > 1 tahun *Receivables Depreciation > 1 year*	Rp miliar *IDR billion*	10	Maximize	5	11,8	5,50
7	Mendapatkan Kontrak TIC di Kawasan Terpadu *Acquisition of TIC Contract in Integrated Zone*	Jumlah Kontrak *Total Contract*	1	Maximize	5	2	5,50
Sub Total Economic and Social Value for Indonesia		30					29,41

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	KPI	Satuan *Unit*	Target *Target*	Polarisasi *Polarization*	Bobot (%) *Weight (%)*	Realisasi Tahun 2020 Audited *Realization in 2020 (Audited)*	Prestasi *Achievement*
B. Business Model Innovation							
1	Penyelesaian *Holding* Jasa Survei: Pelaksanaan RUPS LB, Penandatanganan akta inbreng dan persetujuan Menkumham atas peningkatan modal BKI *Survey Service Holding Completion: EGMS Implementation, Signing of Inbreng Deed and Approval from Menkumham on additional capital to BKI*	Waktu *Time*	Desember 2020 *December 2020*	Minimize	15	Desember 2020 *December 2020*	15,00
2	Persetujuan Kementerian BUMN atas rencana Integrasi Produk dan Layanan, *Network*, Cabang, Laboratorium *Approval of the Ministry of SOEs on the plan to integrate products and services, networks, branches, laboratories*	Waktu *Time*	Oktober 2020 *October 2020*	Minimize	5	Oktober 2020 *October 2020*	5,00
3	*Refocusing* Bisnis untuk masing-masing entitas sesuai kajian *Master Plan* Jasa Survei *Refocusing Business for each entity based on Survey Service Master Plan*	Waktu *Time*	Juni 2020 *June 2020*	Minimize	5	Juni 2020 *June 2020*	5,00
4	Likuidasi/Divestasi PT STI *Liquidation/Divestment of PT STI*	Waktu *Time*	Desember 2020 *December 2020*	Minimize	5	Desember 2020 *December 2020*	5,00
Sub Total Business Model Innovation	30						30,00

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	KPI	Satuan *Unit*	Target *Target*	Polarisasi *Polarization*	Bobot (%) *Weight (%)*	Realisasi Tahun 2020 Audited *Realization in 2020 (Audited)*	Prestasi *Achievement*
C. Technology Leadership							
1	Digitalisasi Produk/Layanan/ Proses *Product/Service/Process Digitalization*	Jumlah *Amount*	5	Maximize	5	6	5,50
2	Efisiensi proses pengadaan menggunakan digitalisasi *Procurement process efficiency using digitization*	%	10	Maximize	5	12,11	5,50
Sub Total Technology Leadership 10							11,00
D. Energize Investment							
1	Penyelesaian Perjanjian Kerja sama Pengembangan Jasa Atestasi *Safeguard* dengan BV *Completion of SafeGuard Attest Service Development Cooperation Agreement with BV*	Jumlah *Amount*	1	Maximize	5	1	5,00
2	Penyelesaian Pengembangan Kemampuan Laboratorium Aditif Pelumas *Completion of Lubricants Additive Laboratory Capability Development*	Waktu *Schedule*	Implementasi 100% maksimal Desember 2020 *100% Implementation by December 2020*	Minimize	5	Desember 2020 *December 2020*	5,00
Sub Total Energize Investment 10							10,00

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	KPI	Satuan *Unit*	Target *Target*	Polarisasi *Polarization*	Bobot (%) *Weight (%)*	Realisasi Tahun 2020 Audited *Realization in 2020 (Audited)*	Prestasi *Achievement*
E. Unleashed Talent							
1	Pembentukan Indonesian TIC Institute *Establishment of TIC Institute*	Waktu *Time*	September 2020 *September 2020*	Minimize	10	September 2020 *September 2020*	10,00
2	Persetujuan Kementerian BUMN untuk program pengembangan *talent*, termasuk didalamnya program suksesi direksi dan pengembangan *top talent* muda (<40 tahun) *Approval from Ministry of SOEs for talent development program, including Board of Directors succession program and young top talent (<40 years) development*	Waktu *Time*	September 2020 *September 2020*	Minimize	10	September 2020 *September 2020*	10,00
Sub Total Unleashed Talent 20							20,00
TOTAL 100							100,41

Asesmen Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of GCG Implementation for the Aspects of the Board of Commissioners and Directors

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

As the main organs in the Company, the Board of Commissioners and Directors have a central role in the movement of the Company's growth. The assessment of these two organs is a must, especially since the Company is a SOEs that is directed to apply the principles of GCG to SOEs standards as well as an assessment of the implementation.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas.

The assessment of the implementation of GCG refers to the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The method of assessment and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Copy of the Decree above.

Sejalan dengan *assessment* yang bertujuan memberikan evaluasi dan rekomendasi, Manajemen Perusahaan diharapkan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang muncul dari proses *assessment*. untuk *assessment* penerapan GCG tahun buku 2020, hasil *assessment* memberikan predikat "Baik", dengan nilai mencapai 84,973 Khusus untuk aspek Dewan Komisaris sampai dengan Dewan Pengawas dan Direksi, masing-masing meraih nilai perolehan 31,510 dan 31,848, keduanya dengan predikat "Sangat Baik".

In line with the assessment, which aims to provide evaluation and recommendations, the Company's Management is expected to follow up on recommendations arising from the assessment process. For the assessment of the implementation of GCG for the 2020 fiscal year, the results of the assessment gave the predicate "Good" with a value reaching 84.973 Especially for the aspects of the Board of Commissioners to the Board of Supervisors and Directors, each scored achieved 31.510 and 31.848 both with the title "Very Good".

Aspek Pengujian *Testing Aspects*	Bobot *Weight*	Pencapaian Tahun 2020 *2020 Achievement*		
		Skor *Score*	Capaian (%) *Achievement (%)*	Klasifikasi *Classification*
Dewan Komisaris sampai dengan Dewan Pengawas *From the Board of Commissioners to the Supervisory Board*	35,00	31,510	90,029	Sangat Baik *Very Good*
Direksi *Board of Directors*	35,00	31,848	90,994	Sangat Baik *Very Good*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan antara lain:

1. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
2. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
3. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
4. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, including:

1. *PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of BUMN.*
2. *PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of BUMN.*
3. *PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of BUMN.*
4. *PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of BUMN.*
5. *Regulation of the Minister of BUMN Number PER-01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN No.PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of BUMN.*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasar Keputusan RUPS setiap tahunnya. Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan pekerja dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is determined based on the resolution of the GMS every year. Assessment of the remuneration system and employee welfare is carried out periodically and continuously.

Dewan Komisaris memberikan usulan kepada Pemegang Saham terkait dengan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dan Tantiem untuk Laporan Keuangan Tahun Buku sebelumnya, setelah melakukan kajian penetapan remunerasi dengan beberapa pertimbangan antara lain:

The Board of Commissioners provides recommendations to the Shareholders regarding the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners and bonuses for the previous Financial Year Financial Statements, after reviewing the determination of remuneration with several considerations, including:

1. Pendapatan Perusahaan.
2. Aktiva Perusahaan.
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
4. Tingkat inflasi.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk diantaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

1. *Company income.*
2. *Company assets.*
3. *The Company's financial condition and capacity.*
4. *Inflation rate.*
5. *Other relevant factors, including among others, the level of remuneration generally accepted in similar industries.*

Untuk penetapan remunerasi yang berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu:

The determination of remuneration in the form of allowances and bonuses (tantiem) that is variable is carried out by considering several factors, namely:

1. Pencapaian target.
2. Tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan.
3. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk diantaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

1. *Target achievement.*
2. *The level of soundness and financial capacity of the Company.*
3. *Other relevant factors (merit system), including the level of remuneration generally accepted in similar industries.*

Selanjutnya penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan melalui RUPS berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Furthermore, the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the GMS based on the Minutes of the Company's General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors

Skema Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure Scheme for Proposing and Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penerimaan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diatur dalam:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/05/2019.
2. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-242/MBU/07/2020 tanggal 16 Juli 2020 tentang Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Tahun 2020.
3. Surat Dewan Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) Nomor SRT-12/KOM-IV/2020 tanggal 30 April 2020
4. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 30 Juni 2020

Berdasarkan hal tersebut diatas maka struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas kesehatan, komunikasi dan lainnya
4. Tantiem/Insentif Kinerja

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is regulated in:

1. *Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 as amended by Regulation of the Minister of SOEs No.PER-01/MBU/05/2019.*
2. *Decree of the Minister of SOE Number: SK-242/MBU/07/2020 dated July 16, 2020 regarding the Determination of Income for Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises in 2020.*
3. *Letter of the Board of Commissioners of PT Surveyor Indonesia (Persero) Number SRT-12/KOM-IV/2020 dated April 30, 2020*
4. *Decision of the 2019 Fiscal Year Annual GMS dated June 30, 2020*

Based on the foregoing, the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Directors consists of:

1. *Salary/Honorarium*
2. *Allowance*
3. *Health, communication and other facilities*
4. *Tantiem/Performance Incentives*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jenis Penghasilan *Type of Income*	Direksi *Board of Director*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Keterangan *Description*
1. Honorarium	• Direktur Utama: Berdasarkan Keputusan Menteri/ RUPS dan menjadi Acuan Utama (100%) • Direktur SDM: Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama • Direksi Lainnya: Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama • *President Director: Based on the Ministerial Decree/GMS and becomes the Main Reference (100%)* • *Director of HR: 90% of the President Director's salary* • *Other Directors: 85% of the President Director's salary*	• Komisaris Utama: Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama • Komisaris Lainnya: Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama • *President Commissioner: 45% of the President Director's salary* • *Other Commissioners: 90% of the salary of the President Commissioner*	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/ MBU/05/2019 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-242/MBU/07/2020 *In accordance with the SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 and the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-242/MBU/07/2020*
2. Tunjangan *Allowance*			
Tunjangan Hari Raya Keagamaan *Religious Holiday allowance*	1 (satu) kali gaji/ honorarium *1 (one) time salary/ honorarium*	1 (satu) kali gaji/ honorarium *1 (one) time salary/ honorarium*	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/ MBU/05/2019 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-242/MBU/07/2020 *In accordance with the SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 and the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-242/MBU/07/2020*
Asuransi Purna Jabatan *Post-Employment Insurance*	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun *The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year*	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun *The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year*	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/ MBU/05/2019 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-242/MBU/07/2020 *In accordance with the SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 and the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-242/MBU/07/2020*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jenis Penghasilan *Type of Income*	Direksi *Board of Director*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Keterangan *Description*
Tunjangan Perumahan *Housing Allowance*	Direksi Rp27.500.000/ bulan *Board of Directors IDR27,500,000/month*	Tidak Ada *Nothing*	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/ MBU/05/2019 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-242/MBU/07/2020 *apabila menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan Tunjangan Perumahan *In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-01/MBU/05/2019 and the Decree of the Minister of SOEs Number SK-242/MBU/07/2020 *if providing a house of office, it must be used until the term of office of the Board of Directors ends and the person concerned is not given a Housing Allowance*
Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	25% dari gaji/ honorarium perbulan *25% of monthly salary/ honorarium*	25% dari gaji/ honorarium perbulan *25% of monthly salary/ honorarium*	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/ MBU/05/2019 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-242/MBU/07/2020 *In accordance with the SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 and the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-242/MBU/07/2020*
3. Fasilitas *Facilities*			
Fasilitas Kendaraan *Vehicle Facilities*	1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan Direksi: Maksimal 3.500 cc *1 (one) unit of official vehicle along with maintenance costs and operational costs with due observance of the company's financial condition Board of Directors maximum 3,500 cc*	Tidak Ada *Nothing*	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/ MBU/05/2019 Spesifikasi dan jenis Kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3.500 cc. *In accordance with SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 Specifications and types of vehicles are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3,500 cc.*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jenis Penghasilan *Type of Income*	Direksi *Board of Director*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Keterangan *Description*
Fasilitas Kesehatan *Medical facility*	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*) *Health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)*	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*) *Health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)*	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 *According to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019*
Fasilitas Bantuan Hukum *Legal Aid Facility*	Sebesar Pemakaian (*at cost*), diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan. *The amount of usage (at cost), is given if needed, in the event of an action/ deed for and on behalf of his position related to the Company.*	Sebesar Pemakaian (*at cost*), diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan. *As much as Usage (at cost), given if necessary, in the event of an action/ action for and on behalf of his position relating to the Company.*	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 *According to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019*
4. Tantiem *Tantiem*			
Penetapan tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai *The tantiem is stipulated in accordance with the Regulation of the Minister of BUMN by taking into account the increase in the performance and capability of the company and is given in cash*	Direktur Utama = diatur Kementerian BUMN (100%) Direktur SDM = 90% dari tantiem Direktur Utama Direksi = 85% dari tantiem Direktur Utama *President Director = regulated by the Ministry of SOEs (100%)* *Director of HR = 90% of bonuses Director* *Board of Directors = 85% of the President Director tantiem*	Komisaris Utama = 45% Komisaris = 90% dari komisaris Utama *President Commissioner = 45%* *Commissioner = 90% of President Commissioner*	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-242/MBU/07/2020 Pajak penghasilan (PPh) atas tantiem/IK menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan. *In accordance with the SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 and the Decree of the Minister of SOEs Number SK-242/MBU/07/2020* *Income tax (PPh) on bonus/IK becomes the burden of the recipient and is not allowed to be charged as company expense.*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Procedure for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

Pengusulan besarnya remunerasi dan tantiem untuk tahun buku 2019 bagi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan pencapaian target sasaran RKAP Tahun 2019, pencapaian KPI yang lebih tinggi dari target, skor KPKU dan skor penilaian GCG yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Proposal on amount of remuneration and bonuses for Board of Commissioners and Board of Directors in fiscal year 2019 considers achievement of RKAP 2019 targets, the achievement of a KPI that is higher than the target, the KPKU score and a higher GCG assessment score than the previous year.

Sementara pengusulan besarnya gaji/honorarium tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2020 dilakukan dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, industri yang sejenis, tingkat inflasi, serta kemampuan keuangan Perusahaan.

Meanwhile, proposal for amount of salary/honorarium allowances and facilities for the Board of Commissioners and Directors for fiscal year 2020 is carried out by considering the scale and complexity of the business, similar industries, inflation rate, and the Company's financial capacity.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Pelaksanaan rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas untuk membuat dan mempersiapkan dokumen risalah rapat dan disimpan sebagai arsip. Adapun frekuensi kehadiran dan agenda rapatnya sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Commissioners held as many as 12 (twelve) time. The meeting is attended by the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners who are tasked with compiling and preparing minutes of meeting documents and stored as an archive. The attendance frequency and meeting agenda are as follows:

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Iman Pambagyo	Komisaris Utama *President Commissioenrs*	12	7	58%
Ferry Andrianto	Komisaris *Commissioners*	12	12	100%
Bambang Adi Winarso	Komisaris *Commissioners*	12	11	92%
Dody Widodo	Komisaris *Commissioners*	4	3	75%
Paulus Prananto	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	12	12	100%

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*	Kehadiran *Attendance*
1	24 Januari 2020 *January 24, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d November 2019 2. Perkembangan pembahasan penyusunan RKAP Tahun 2020 3. Perkembangan penanganan permasalahan SKEbBP-Sapi 4. Lain-lain *1. Company financial performance report up to November 2019* *2. Development of the 2020 RKAP preparation discussion* *3. Development of SKEbBP-Sapi handling problems* *4. Others*	Bambang A W Ferry Andrianto Paulus Prananto

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*	Kehadiran *Attendance*
2	2 Maret 2020 *March 2, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Januari 2020 2. Perkembangan Audit Laporan Keuangan Tahun 2019 3. Lain-lain *1. Company financial performance report up to January 2020* *2. Progress of 2019 Financial Statement Audit* *3. Others*	Iman Pambagyo Bambang A W Ferry Andrianto Paulus Prananto
3	3 April 2020 *April 3, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Februari 2020 2. Rencana revisi RKAP 2020 akibat pandemi COVID-19 3. Lain-lain *1. Company financial performance report up to February 2020* *2. Plan to revise RKAP 2020 due to the COVID-19 Pandemic* *3. Others*	Iman Pambagyo Bambang A W Ferry Andrianto Paulus Prananto
4	21 April 2020 *April 21, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d April 2020 2. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 3. Lain-lain *1. Company financial performance report up to April 2020* *2. Preparation for the 2019 Fiscal Year Annual GMS* *3. Others*	Iman Pambagyo Bambang A W Ferry Andrianto Paulus Prananto
5	2 Juni 2020 *June 2, 2020*	1. Tindak lanjut rapat tanggal 23 April 2020 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d April 2020 3. Lain-lain *1. Follow up meeting on April 23, 2020* *2. Company financial performance report up to April 2020* *3. Others*	Iman Pambagyo Bambang A W Ferry Andrianto Paulus Prananto
6	29 Juni 2020 *June 29, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Mei 2020 2. Lain-lain *1. Company financial performance report up to May 2020* *2. Others*	Bambang A W Ferry Andrianto Paulus Prananto
7	21 Juli 2020 *July 21, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Juni 2020 2. Persiapan Pembahasan Draft RJPP Surveyor Indonesia 3. Lain-lain *1. Company financial performance report up to June 2020* *2. Preparation for Discussion on the Draft RJPP Surveyor Indonesia* *3. Others*	Iman Pambagyo Bambang A W Ferry Andrianto Paulus Prananto
8	8 September 2020 *September 8, 2020*	1. Laporan kinerja perusahaan s/d 20 Juli 2020 dan prognosa Agustus 2020 2. Laporan progres pengadaan KAP 3. Lain-Lain *1. Company performance report up to July 20, 2020 and August 2020 prognosis* *2. KAP procurement progress report* *3. Others*	Iman Pambagyo Bambang A W Ferry Andrianto Paulus Prananto

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*	Kehadiran *Attendance*
9	7 Oktober 2020 *October 07, 2020*	1. Laporan kinerja perusahaan s/d Agustus 2020 2. Laporan progres pengadaan KAP 3. Perubahaan struktur organisasi *1. Company performance report until August 2020* *2. KAP procurement progress report* *3. Changes in organizational structure*	Bambang AW Ferry Andrianto Dody Widodo Paulus Prananto
10	13 November 2020 *November 13, 2020*	1. Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s/d September 2020 2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sd/ September 2020 3. Perubahan Struktur Organisasi *1. Company Financial Performance Report up to September 2020* *2. Company Work Plan and Budget up to September 2020* *3. Changes in Organizational Structure*	Bambang AW Ferry Andrianto Paulus Prananto
11	30 November 2020 *November 30, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Oktober 2020 2. Penyelesaian hutang bermasalah, pengawasan proforma *invoice* dan uang muka 3. Lain-lain *1. Company financial performance report up to October 2020* *2. Settlement of non-performing debts, supervision of proforma invoices and advances* *3. Others*	Bambang AW Ferry Andrianto Dody Widodo Paulus Prananto
12	28 Desember 2020 *December 28, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d November 2020 2. Prognosa kinerja keuangan perusahaan s/d Desember 2020 3. Rencana likuidasi/divestasi PT STI (Synerga Tata International) *1. Company financial performance report up to November 2020* *2. Prognosis of the company's financial performance until December 2020* *3. PT STI (Synerga Tata International) liquidation/divestment plan*	Iman Pambagyo Ferry Andrianto Dody Widodo Paulus Prananto

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat minimal sebulan sekali dan risalah rapat akan dibuat oleh Sekretaris Perusahaan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi untuk kemudian diarsipkan. Terdapat beberapa jenis rapat sebagaimana tercantum dalam *board manual* antara lain:

The Board of Directors has an obligation to hold a meeting at least once a month and the minutes of the meeting will be prepared by the Corporate Secretary and signed by all members of the Board of Directors to be archived. There are several types of meetings as listed in the board manual, including:

Sepanjang tahun 2020, Direksi melangsungkan rapat Direksi sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Directors held 24 (twenty four) times the Board of Directors' meetings with the following agenda and frequency of attendance:

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Dian M. Noer	Direktur Utama *President Director*	24	24	100%
Tri Widodo	Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*	24	24	100%
Darwin Abas	Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*	24	24	100%
Rosmanidar Zulkifli	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Financial and Strategic Planning*	24	24	100%
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber daya Manusia *Director of Human Resources*	5	5	100%

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*	Kehadiran *Attendance*
1	7 Januari 2020 *January 7, 2020*	1. Laporan Kinerja Keuangan Desember 2019 2. Persiapan Rapat dengan Kementerian BUMN tanggal 9 Januari 2020 3. Perpanjangan PKB 4. Progres Penanganan SKEBP SAPI *1. Financial Performance Report December 2019* *2. Preparation for a Meeting with the Ministry of SOEs on January 9, 2020* *3. Extension of CLA* *4. Progress of handling SKEBP SAPI*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
2	22 Januari 2020 *January 22, 2020*	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 24 Januari 2020 2. Persiapan RUPS *1. Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners on January 24, 2020* *2. GMS Preparation*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
3	25 Februari 2020 *February 25, 2020*	1. Persiapan Rapat Gabungan Dekom dan Direksi tanggal 2 Maret 2020 2. Lain-lain *1. Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 2, 2020* *2. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*	Kehadiran *Attendance*
4	24 Maret 2020 *March 24, 2020*	1. Laporan Penanganan COVID-19 2. Pembahasan Protokol COVID-19 3. Perkembangan *Holding* *1. COVID-19 Handling Report* *2. Discussion of the COVID-19 Protocol* *3. Holding Development*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
5	31 Maret 2020 *March 31, 2020*	1. Laporan Satgas COVID-19 2. Evaluasi Pelaksanaan Bekerja dari Rumah 3. Persiapan Rapat Gabungan *1. COVID-19 Task Force Report* *2. Evaluation of Work from Home Implementation* *3. Preparation for Joint Meeting*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
6	08 April 2020 *April 08, 2020*	1. Persiapan Rapat dengan Wamen I KBUMN tanggal 15 April 2020 2. Lain-lain *1. Preparation of the Meeting with the Deputy Minister of KBUMN on April 15, 2020* *2. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
7	14 April 2020 *April 14, 2020*	1. Persiapan Rapat dengan Wamen I KBUMN tanggal 15 April 2020 2. Usulan Kompensi bagi Pegawai Surveyor Indonesia 3. Lain-lain *1. Preparation of the Meeting with the Deputy Minister of KBUMN on April 15, 2020* *2. Compensation Proposal for Surveyor Indonesia Employees* *3. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
8	20 April 2020 *April 20, 2020*	1. *Update* Revisi RKAP 2020 2. *Update* Penanganan COVID-19 3. Lain-lain *1. Revised RKAP 2020 Update* *2. COVID-19 Handling Update* *3. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
9	29 April 2020 *April 29, 2020*	1. Laporan Satgas COVID-19 2. Persiapan *Monitoring* dan Evaluasi dengan tim Asisten Deputi RPU tanggal 30 April 2020 3. Laporan Pemeriksaan Cabang Surabaya *1. COVID-19 Task Force Report* *2. Preparation for Monitoring and Evaluation with the Assistant Deputy RPU team on April 30, 2020* *3. Surabaya Branch Inspection Report*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*	Kehadiran *Attendance*
10	5 Mei 2020 *May 5, 2020*	1. Laporan Satgas COVID-19 2. Laporan Realisasi Kegiatan CSR dan PKBL serta Rencana Kegiatan Dapur Umum 3. Revisi RKAP 2020 4. *Update* Kasus Timah dan SKEBP Sapi *1. COVID-19 Task Force Report* *2. Report on the Realization of CSR and PKBL Activities and the Public Kitchen Activity Plan* *3. Revised RKAP 2020* *4. Update on the Tin and SKEBP Sapi Case*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
11	11 Mei 2020 *May 11, 2020*	1. Persiapan RUPS tanggal 12 Mei 2020 2. Laporan Satgas COVID-19 3. Lain-lain *1. Preparation for the GMS on May 12, 2020* *2. COVID-19 Task Force Report* *3. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
12	14 Mei 2020 *May 14, 2020*	1. Penetapan Jumlah Besarnya Anggaran Jasa Produksi Pegawai untuk Kinerja 2019 2. Distribusi Revisi RKAP 2020 ke Unit Kerja Usaha *1. Determination of the Amount of Employee Production Services Budget for 2019 Performance* *2. Distribution of Revised 2020 RKAP to Business Work Units*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
13	22 Mei 2020 *May 22, 2020*	1. Penyampaian Konsep *New Normal* 2. Laporan Perkembangan Kondisi Penyebaran COVID-19 dari SISUB 3. Perubahan Anggaran Dasar 4. Lain-lain *1. Submission of the New Normal Concept* *2. Report on the Development of COVID-19 Distribution Conditions from SISUB* *3. Amendments to the Articles of Association* *4. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
14	27 Mei 2020 *May 27, 2020*	1. *Update* Perkembangan SKEBP Sapi 2. Persiapan Rapat Monev di Cabang Makassar 29 Mei 2020 dengan Tim Asdep KBUM 3. Laporan Pendahuluan Draft Laporan Hasil Legal Audit PT STI dan *Lawyer* 4. Lain-lain *1. Update on Cow SKEBP Development* *2. Preparation for the Monev Meeting at the Makassar Branch May 29, 2020 with the Assistant KBUM Assistant Team* *3. Preliminary Report Draft of Legal Audit Result Report of PT STI and Lawyer* *4. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*	Kehadiran *Attendance*
15	2 Juni 2020 *June 2, 2020*	1. Persiapan Ragab tanggal 2 Juni 2020 2. *Update* Satgas COVID-19 *1. Joint Meeting Preparation on June 2, 2020* *2. COVID-19 Task Force Update*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
16	16 Juli 2020 *July 16, 2020*	1. Pembahasan RJPP untuk Persiapan Ragab Dekom dan Direksi 2. *Update* Penanganan COVID-19 3. Lain-lain *1. Discussion of the RJPP for the Preparation of the Body for the Board of Commissioners and the Board of Directors* *2. COVID-19 Handling Updates* *3. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
17	20 Juli 2020 *July 20, 2020*	1. Persiapan Rapat Gabungan tanggal 21 Juli 2020 2. *Update* Persiapan Rakor 3. Pembahasan Usulan dan Rencana Tanda Tangan PKB *1. Preparation for the Joint Meeting on July 21, 2020* *2. Update Preparation for Coordination Meeting* *3. Discussion on Proposals and Plans for Signing PKB*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
18	18 Agustus 2020 *August 18, 2020*	1. *Update* Penanganan COVID-19 di Lingkungan Surveyor Indonesia 2. Tindak Lanjut Rencana Finalisasi PKB 3. Persiapan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (khusus: Tentang Struktur Organisasi) *1. COVID-19 Handling Updates in Surveyor Indonesia Environment* *2. Follow-up to the PKB Finalization Plan* *3. Preparation of Board of Directors and Board of Commissioners Meetings (specifically: About Organizational Structure)*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
19	7 September 2020 *September 7, 2020*	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 September 2020 2. *Update* Penanganan COVID-19 *1. Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners on September 8, 2020* *2. COVID-19 Handling Update*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli
20	6 Oktober 2020 *October 6, 2020*	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan tanggal 8 September 2020 2. Lain-lain *1. Follow-up to the Joint Meeting on September 8, 2020* *2. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli Lussy Ariani Seba

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*	Kehadiran *Attendance*
21	15 Oktober 2020 *October 15, 2020*	1. Laporan Hasil Rapat tentang Prognosa sampai dengan Desember 2020 2. Laporan Penanganan COVID-19 dan Perubahan Ketentuan WFH dan WFO di Surveyor Indonesia 3. *Progress* Perencanaan Likuidasi PT STI 4. Finalisasi Struktur Organisasi dan Penetapan SDM 5. Lain-lain *1. Meeting Results Report on Prognosis up to December 2020* *2. Report on COVID-19 Handling and Changes in WFH and WFO Provisions at Surveyor Indonesia* *3. Progress of PT STI's Liquidation Planning* *4. Finalization of Organizational Structure and Determination of HR* *5. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli Lussy Ariani Seba
22	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	1. Penyusunan RKAP 2021 2. Laporan Penanganan COVID-19 di Surveyor Indonesia 3. Pembahasan Hasil Pertemuan Rapat dengan Pemegang Saham PT STI 4. Rotasi Pejabat/Usulan Penempatan SDM 5. Lain-lain *1. Preparation of RKAP 2021* *2. COVID-19 Handling Report at Surveyor Indonesia* *3. Discussion on the results of the meeting with the shareholders of PT STI* *4. Officer Rotation/Proposed HR Placement* *5. Others*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli Lussy Ariani Seba
23	30 November 2020 *November 30, 2020*	1. Tindak lanjut Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 13 November 2020 2. Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan Oktober 2020 3. Penyelesaian Hutang Bermasalah, Pengawasan Proforma *Invoice* dan Uang Muka 4. Restrukturisasi Organisasi 5. Arahan Direktur Utama terkait GCG *1. Follow-up to the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 13, 2020* *2. Company Financial Performance Report up to October 2020* *3. Settlement of Troubled Debt, Supervision of Proforma Invoice and Advances* *4. Organizational Restructuring* *5. Directions from the President Director regarding GCG*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli Lussy Ariani Seba
24	11 Desember 2020 *December 11, 2020*	Pemantauan Risiko Korporat RKAP Tahun 2020 *Corporate Risk Monitoring RKAP 2020*	Dian M. Noer Tri Widodo Darwin Abas Rosmanidar Zulkifli Lussy Ariani Seba

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (Rapat Gabungan) merupakan bentuk koordinasi dan komunikasi mengenai penjelasan Direksi atas hal-hal yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi; membahas kondisi dan prospek usaha; dan membahas kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan serta memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat.

The meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors (Joint Meeting) is a form of coordination and communication regarding the explanation of the Board of Directors on matters that must be approved by the Board of Commissioners and in order to discuss the periodic reports of the Board of Directors; discuss business conditions and prospects; and discussing national policies that have an impact on the Company's performance and providing comments, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilangsungkan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun realisasi tanggal, agenda, peserta, dan frekuensi kehadiran masing-masing Anggota Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi adalah sebagai berikut.

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 (twelve) meetings. The realization of the date, agenda, participants, and frequency of attendance of each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Board of Commissioners-Directors Joint Meeting are as follows.

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Iman Pambagyo	Komisaris Utama *President Commissioenrs*	12	7	58%
Ferry Andrianto	Komisaris *Commissioners*	12	12	100%
Bambang Adi Winarso	Komisaris *Commissioners*	12	11	92%
Dody Widodo	Komisaris *Commissioners*	4	3	75%
Paulus Prananto	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	12	12	100%
Dian M. Noer	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Tri Widodo	Direktur Komersial 1 *Director of Commercial 1*	12	12	100%
Darwin Abas	Direktur Komersial 2 *Director of Commercial 2*	12	12	100%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Rosmanidar Zulkifli	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis *Director of Financial and Strategic Planning*	12	12	100%
Lussy Ariani Seba	Direktur Sumber daya Manusia *Director of Human Resources*	4	4	100%

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*
1	24 Januari 2020 *January 24, 2020*	1. Tindak lanjut Rapat Gabungan 2 Desember 2019 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d November 2019 3. Perkembangan Pembahasan Penyusunan RKAP Tahun 2020 4. Perkembangan Penanganan Permasalahan SKEBP-Sapi *1. Follow-up of Joint Meeting December 2, 2019* *2. Company Financial Performance Report up to November 2019* *3. Development of the 2020 RKAP Preparation Discussion* *4. Development of SKEBP-Sapi Handling Problems*
2	2 Maret 2020 *March 2, 2020*	1. Tindak lanjut Rapat Gabungan 24 Januari 2020 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Januari 2020 3. Laporan kinerja *audited* tahun buku 2019 4. Lain-lain (Pemaparan hasil Rapim Sentul & evaluasi struktur organisasi Surveyor Indonesia *1. Follow-up Joint Meeting January 24, 2020* *2. Company financial performance report up to January 2020* *3. Audited performance report for fiscal year 2019* *4. Others (Explanation of the results of the Sentul Rapim & evaluation of the organizational structure of Surveyor Indonesia)*
3	3 April 2020 *April 3, 2020*	1. Tindak lanjut Rapat Gabungan 2 Maret 2020 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Februari 2020 3. Rencana revisi RKAP 2020 terkait COVID-19 *1. Follow-up of Joint Meeting March 2, 2020* *2. Company financial performance report up to February 2020* *3. Plan to revise RKAP 2020 related to COVID-19*
4	23 April 2020 *April 23, 2020*	1. Tindak lanjut rapat tanggal 3 April 2020 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d April 2020 3. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 4. Lain-lain (Pemaparan hasil Rapim Sentul & Evaluasi Struktur Organisasi Surveyor Indonesia *1. Follow up meeting on April 3, 2020* *2. Company financial performance report up to April 2020* *3. Preparation for the 2019 Annual GMS* *4. Others (Explanation of the results of the Sentul Leadership Meeting & evaluation of the organizational structure of Surveyor Indonesia)*

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*
5	2 Juni 2020 *June 2, 2020*	1. Tindak lanjut rapat tanggal 23 April 2020 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d April 2020 3. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 4. Lain-lain *1. Follow up meeting on April 23, 2020* *2. Company financial performance report up to April 2020 Ar* *3. Preparation for the 2019 Fiscal Year Annual GMS* *4. Others*
6	29 Juni 2020 *June 29, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Mei 2020 2. Lain-lain *1. Company financial performance report up to May 2020* *2. Others*
7	21 Juli 2020 *July 21, 2020*	1. Tindak lanjut Rapat Gabungan 2 Juni 2020 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Juni 2020 3. Laporan mengenai penyusunan RJPP 2020-2024 4. Lain-lain *1. Follow-up of Joint Meeting June 2, 2020* *2. Company's financial performance report up to June 2020* *3. Report on the preparation of the 2020-2024 RJPP* *4. Others*
8	8 September 2020 *September 8, 2020*	1. Tindak lanjut Rapat Gabungan 21 Juli 2020 2. Laporan kinerja perusahaan s/d 20 Juli 2020 dan prognosa Agustus 2020 3. Laporan progres pengadaan KAP *1. Follow-up of Joint Meeting July 21, 2020* *2. Company performance report up to July 20, 2020 and August 2020 prognosis* *3. KAP procurement progress report*
9	7 Oktober 2020 *October 7, 2020*	1. Tindak lanjut Rapat Gabungan 8 September 2020 2. Laporan kinerja perusahaan s/d Agustus 2020 3. Laporan progres pengadaan KAP 4. Perubahaan struktur organisasi *1. Follow-up of Joint Meeting September 8, 2020* *2. Company performance report until August 2020* *3. KAP procurement progress report* *4. Changes in organizational structure*
10	13 November 2020 *November 13, 2020*	1. Tindak lanjut Rapat Gabungan 7 Oktober 2020 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d September 2020 3. Rencana kerja dan perusahaan tahun 2021 4. Perubahaan struktur organisasi *1. Follow-up of Joint Meeting October 7, 2020* *2. Company financial performance report up to September 2020* *3. Work plan and company in 2021* *4. Changes in organizational structure*

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Meeting Agenda*
11	30 November 2020 *November 30, 2020*	1. Tindak lanjut rapat gabungan 13 November 2020 2. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d Oktober 2020 3. Penyelesaian hutang bermasalah, pengawasan proforma invoice dan uang muka 4. Lain-lain *1. Follow up joint meeting November 13, 2020* *2. Company financial performance report up to October 2020* *3. Settlement of non-performing debts, supervision of proforma invoices and advances* *4. Others*
12	28 Desember 2020 *December 28, 2020*	1. Laporan kinerja keuangan perusahaan s/d November 2020 2. Prognosa kinerja keuangan perusahaan s/d Desember 2020 3. Rencana likuidasi/divestasi PT STI (Synerga Tata International) *1. Company financial performance report up to November 2020* *2. Prognosis of the company's financial performance until December 2020* *3. PT STI (Synerga Tata International) liquidation/divestment plan*

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organs

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang pejabat Sekretaris Dewan Komisaris.

In order to assist the smooth execution of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretariat of the Board of Commissioners which functions as a liaison between the Board of Commissioners and other parties. The Secretariat of the Board of Commissioners is chaired by an official Secretary of the Board of Commissioners.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris
Criteria for the Secretary of the Board of Commissioners

Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang pejabat Sekretaris Dewan Komisaris yang harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN.
2. Memiliki integritas yang baik.
3. Memahami fungsi kesekretariatan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

The Secretariat of the Board of Commissioners is led by an official Secretary of the Board of Commissioners who must meet the following criteria:

1. *Understand the SOE management, supervision and guidance system.*
2. *Have good integrity.*
3. *Understand the secretarial function.*
4. *Have the ability to communicate and coordinate well.*

Ketentuan Masa Jabatan
Terms of Service Period

Masa tugas Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebagaimana Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Pasal 5.

The term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time as stated in the Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-12/ MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisory of State- Owned Enterprises Article 5.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary Profile

Nama *Name*	Sukendar
Jabatan *Position*	Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary to the Board of Commissioners*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	38 tahun *38 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Appointment Decree*	Decision of the Board of Commissioners Number : KEP-04/KOM-XI/2020
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Pengendali Fungsi Keasdepan PUU Kementerian BUMN *Controller of the PUU Future Function of the Ministry of SOEs*
Riwayat Jabatan *Career Experience*	• Kepala Subbagian Bantuan Hukum I PT Surveyor Indonesia (Persero) (2015-2020) • Sekretaris Dewan Komisaris PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2013-2017) • Kepala Sub bagian Pelayanan Hukum Ib PT Surveyor Indonesia (Persero) (2014-2015) • *Head of Legal Aid Subdivision I PT Surveyor Indonesia (Persero) (2015-2020)* • *Secretary of the Board of Commissioners Indonesian Derivatives Clearing House (Persero) (2013-2017)* • *Head of Sub Division of Legal Services Ib PT Surveyor Indonesia (Persero) (2014-2015)*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Hukum Universitas Gadjah Mada (2006) • S2 Hukum Ekonomi Universitas Indonesia (2018) • *Bachelor (S1) of Law from Gadjah Mada University (2006)* • *Master's Degree (S2) in Economic Law, University of Indonesia (2018)*
Keahlian *Expertise*	Ahli bidang hukum dan hukum ekonomi *Expert in Legal and Econonics Law*

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibility

Tugas utama Sekretaris Dewan Komisaris adalah mengurus administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris, serta memastikan terlaksananya tugas-tugas Dewan Komisaris serta menyiapkan semua informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugasnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The main duties of the Secretary of the Board of Commissioners are to take care of the administration and secretariat relating to all activities of the Board of Commissioners, as well as to ensure the implementation of the duties of the Board of Commissioners and to prepare all information needed by the Board of Commissioners related to the implementation of its duties as stipulated in the articles of association and applicable laws and regulations.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam membantu Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat untuk Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun Rancangan Laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola perusahaan, Sekretariat Dewan Komisaris berkewajiban untuk memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan di atas tersimpan dengan baik di Perusahaan.

Selain melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan Perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG. Sekretariat Dewan Komisaris juga wajib memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, serta mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners carries out the main duties and functions in assisting the Board of Commissioners, namely as follows:

1. *Prepare meetings, including meeting materials for the Board of Commissioners.*
2. *Prepare minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the Company's Articles of Association.*
3. *Administer Board of Commissioners documents, including incoming, outgoing, meeting minutes and other documents.*
4. *Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners.*
5. *Prepare the Draft Report of the Board of Commissioners.*
6. *Carry out other duties of the Board of Commissioners.*

In the context of orderly administration and implementation of corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners is obliged to ensure that documents on the implementation of the above activities are stored properly in the Company.

In addition to carrying out these tasks, the Secretariat of the Board of Commissioners has the duty to ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles. The Secretariat of the Board of Commissioners is also obliged to provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested, as well as coordinating Committee members if necessary in order to streamline the duties of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu pelaksanaan tugas/pekerjaan Dewan Komisaris sebagai berikut;

Throughout 2020, the Secretary of the Board of Commissioners has assisted the implementation of the duties/jobs of the Board of Commissioners as follows;

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk maupun surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya
4. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi Peraturan Perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
7. Mengoordinasikan anggota Komite. jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
8. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain
9. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris

1. *Prepare meetings, including briefing sheets for the Board of Commissioners*
2. *Prepare minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association*
3. *Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings and other documents*
4. *Prepare draft reports for the Board of Commissioners*
5. *Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles*
6. *Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested*
7. *Coordinate Committee members. if necessary in order to expedite the duties of the Board of Commissioners*
8. *As a liaison between the Board of Commissioners and other parties*
9. *Carry out other duties of the Board of Commissioners*

Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

Sekretaris Dewan Komisaris diberikan honorarium yang ditetapkan sebesar 15% dari gaji Direktur Utama. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga diberikan tunjangan dan fasilitas sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/KOM-VI/2012 tanggal 8 Juni 2012 tentang Penetapan Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Surveyor Indonesia (Persero).

The Secretary of the Board of Commissioners is given an honorarium which is set at 15% of the salary of the President Director. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is also given allowances and facilities in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/KOM-VI/2012 dated June 8, 2012 concerning the Determination of Honorarium, Allowances and Facilities for the Secretary of the Board of Commissioners and Staff of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Surveyor Indonesia (Persero).

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Komite Audit juga memberikan opini profesional dan *independent* kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain terkait pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which reports directly to the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee also provides professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports or other matters related to the supervision of the Company's management by the Board of Directors.

Dasar Hukum
Legal Basis

Keberadaan Komite Audit sesuai dengan :

1. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara

The establishment of the Audit Committee is in accordance with:

1. *Law No.19 of 2003 concerning SOEs*
2. *Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
3. *Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with the latest amendment, namely the Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*

Komite Audit
Audit Committee

4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

4. *Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises*

Charter Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki piagam yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-08/KOM-XI/2015 tentang Penetapan Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Surveyor Indonesia (Persero).

In carrying out its duties, the Audit Committee has a charter which has been ratified by the Decree of the Board of Commissioners No.KEP-08/KOM-XI/2015 concerning the Stipulation of the Audit Committee Charter for the Company (Persero) PT Surveyor Indonesia (Persero).

Kriteria
Criteria

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa Konsultansi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

The criteria for the appointment of the Audit Committee are based on the integrity, ability, knowledge and experience of each member. One member of the Audit Committee must have a background in accounting or finance education. The Company's Audit Committee is independent, not an individual in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners. and not an individual who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.

Komite Audit
Audit Committee

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diijinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Members of the Audit Committee are also prohibited from owning the Company's shares, either directly or indirectly. In addition, members of the Audit Committee are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not permitted to have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Jumlah dan Komposisi
Number and Composition

Hingga akhir tahun 2020, susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit terdiri dari:

Until the end of 2020, the composition and composition of the Audit Committee membership consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Paulus Prananto	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggl 25 Mei 2018 *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 25, 2018*	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris *Following the term of office as the Board of Commissioners*
Ferry Andrianto	Wakil Ketua/ Komisaris *Deputy Chairman/ Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Oktober 2019 *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 17, 2019*	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris *Following the term of office as the Board of Commissioners*
Harsana	Anggota/ Independen *Member/Independent*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/ KOM-V/2019 *Decree of the Board of Commissioners No.01/ KOM-V/2019*	1 Mei 2016 - 1 Mei 2021 *May 1, 2016 - may 1, 2020* Ke-2 *2nd*

Komite Audit
Audit Committee

Profil Anggota
Member Profile

Profil Paulus Prananto dan Ferry Andrianto sebagai Ketua dan Wakil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profiles of Paulus Prananto and Ferry Andrianto as Chair and Deputy Chair of the Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Nama *Name*	Harsana
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Members of Audit Committee*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	43 tahun *43 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Appointment Decree*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/ KOM-V/2019 *Decree of the Board of Commissioners No.01/KOM-V/2019*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Riwayat Jabatan *Career Experience*	• Auditor 1, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016) • Senior Resident Auditor Branch office, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2015) • *Auditor 1, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016)* • *Senior Resident Auditor of Branch office, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2015)*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2003) *Bachelor (S1) in Economics majoring in Accounting from Mercu Buana University, Jakarta (2003)*
Keahlian *Expertise*	Akuntansi dan Keuangan *Accounting and Finance*
Sertifikasi *Certification*	*Certification in Audit Committee Practices*

Independensi
Independency

Aspek Independensi *Independency Aspects*	Paulus Prananto	Ferry Andrianto	Harsana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors*	✓	✓	✓

Komite Audit
Audit Committee

Aspek Independensi *Independency Aspects*	Paulus Prananto	Ferry Andrianto	Harsana
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan *Has no share ownership relationship in the company*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit *Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Do not serve as administrators of political parties, officials and government*	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan baik yang telah maupun yang akan dikeluarkan PT Surveyor Indonesia (Persero) kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang terdapat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan Rencana Jangka Panjang (RJP).
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari Kantor Akuntan Publik termasuk menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar yang berlaku.

The Audit Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the attention of the Commissioners, including:

1. *Review the financial information that has been or will be issued by PT Surveyor Indonesia (Persero) to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other financial information contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Management Reports, Reports. Annual and Long-term Plan (RJP).*
2. *Evaluate the effectiveness of the implementation of the audit by the Public Accounting Firm, including reviewing the independence and objectivity of the Public Accounting Firm as well as reviewing the adequacy of the audits it carries out to ensure all important risks have been considered and the conformity of audit implementation by the Public Accounting Firm with applicable standards.*

Komite Audit
Audit Committee

3. Mengevaluasi kepatuhan manajemen terhadap Perundang-undangan yang berhubungan dengan transaksi dan berdampak langsung pada perusahaan serta mempunyai nilai material.
4. Melakukan penelaahan atas tingkat kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaannya.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
6. Menelaah laporan audit internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan dan rekomendasi Auditor Internal dan Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik, dan BPK.
8. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
10. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk meminta Audit Internal melaksanakan audit khusus jika diperlukan.
11. Mengevaluasi kecukupan Piagam Internal Audit dan memberikan masukan untuk penyempurnaan jika diperlukan.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. *Evaluate management compliance with laws relating to transactions and having a direct impact on the company as well as having material value.*
4. *Review the adequacy and effectiveness of the internal control system and providing recommendations on its improvements.*
5. *Monitor and evaluate the planning and implementation of internal and external audits as well as monitoring the follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.*
6. *Review the internal audit report submitted to the Board of Commissioners.*
7. *Implementation of follow-up actions by the board of directors on the findings and recommendations of the Internal Auditor and External Auditor/Public Accountant office, and BPK.*
8. *Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders.*
9. *Review and report to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
10. *Propose to the Board of Commissioners to request Internal Audit to carry out a special audit if necessary.*
11. *Evaluate the adequacy of the Internal Audit Charter and providing input for improvements if needed.*
12. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.*

Komite Audit
Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit wajib:

1. Membuat pedoman kerja yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit.
2. Membuat program kerja Komite Audit di awal tahun dan akhir tahun berikutnya.
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

In carrying out its duties the Audit Committee must:

1. *Prepare work guidelines as outlined in the Audit Committee Charter.*
2. *Create an Audit Committee work program at the beginning of the year and the end of the following year.*
3. *Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.*

Komite Audit memiliki wewenang yang dibutuhkan agar dapat melaksakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya dan meminta serta memperoleh keterangan dari Direksi, Pejabat maupun Karyawan Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sepanjang diperlukan sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana huruf 1 di atas, Komite Audit bekerja sama dengan Auditor Internal.
3. Sebagai bagian tugas dan untuk memberikan sarana komunikasi yang terbuka, Komite Audit dapat bekerja sama dengan dan atau mendapatkan data/informasi dari pihak internal auditor, eksternal auditor, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penugasan Komite Audit dan dapat bertemu dengan Komite Audit tanpa atau dengan kehadiran anggota manajemen.
4. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

The Audit Committee has the authority needed to carry out all of its duties and responsibilities, including:

1. *The Audit Committee is authorized to have full, free and unlimited access to records, employees, assets and other company resources and to request and obtain information from the Board of Directors, officers and Employees of the Company relating to the implementation of their duties as long as necessary in accordance with the assignment from the Board of Commissioners.*
2. *In exercising its authority as referred to in letter 1 above, the Audit Committee collaborates with the Internal Auditor.*
3. *As part of its duties and to provide an open means of communication, the Audit Committee can cooperate with and or obtain data/information from internal auditors, external auditors, and other parties related to the Audit Committee assignments and may meet with the Audit Committee without or in the presence of a member of management.*
4. *In exercising its powers, the Audit Committee may receive complaints and reports regarding violations related to financial reporting.*

Komite Audit
Audit Committee

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Audit
Division of Duties and Responsibilities in the Audit Committee Membership

Komite Audit Perusahaan bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Company's Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee is independent, both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Komite Audit melaksanakan rapat internal antar anggota Komite Audit untuk membahas masalah-masalah penting yang perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris setelah melakukan kajian atas laporan kinerja bulanan Perusahaan dan entitas anak.

The Audit Committee holds internal meetings between members of the Audit Committee to discuss important issues that need to be submitted to the Board of Commissioners after reviewing the monthly performance reports of the Company and its subsidiaries.

Ketentuan Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit minimal dilaksanakan sebanyak satu kali dalam satu bulan dengan dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan maka rapat dipimpin oleh salah seorang dari Anggota Komite dengan dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan pengambilan keputusan harus disetujui oleh mayoritas yang hadir. Seluruh Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau dilakukan dengan suara terbanyak.

Audit Committee Meeting Provisions

Audit Committee meetings are held at least once a month, chaired by the Chairman of the Committee. In the event the Committee Chair is absent, the meeting shall be chaired by one of the Committee Members attended by a majority of the Committee members and decision making must be approved by the majority present. All resolutions of the meeting shall be made based on deliberation to reach consensus or made by majority vote.

Komite Audit
Audit Committee

Frekuensi, Agenda dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency, Agenda and Attendance

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Paulus Prananto	Ketua *Chairman*	7	7	100%
Ferry Andrianto	Wakil Ketua *Vice Chairman*	7	5	71%
Harsana	Anggota *Members*	7	7	100%

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Meeting Agenda*
1	15 Januari 2020 *January 15, 2020*	1. Pengeluaran terkait biaya hukum permasalahan SKEBP Sapi 2. Pemindahan Biaya Induk ke KSO Sucofindo *1. Expenditures related to legal fees for cattle SKEBP issues* *2. Transfer of Parent Fee to KSO Sucofindo*
2	12 Februari 2020 *February 12, 2020*	Buku 2019 *Books 2019*
3	9 April 2020 *April 9, 2020*	1. Efek COVID-19 terhadap rencana kerja SPI 2. Efek COVID-19 terhadap metode kerja SPI *1. The effect of COVID-19 on the SPI work plan* *2. Effects of COVID-19 on SPI working methods*
4	7 Juni 2020 *June 7, 2020*	1. Kinerja Laporan Keuangan KSO sd April 2020 2. KAP yang akan digunakan berikutnya *1. KSO Financial Report Performance up to April 2020* *2. The KAP to be used next*
5	26 Juni 2020 *June 26, 2020*	Proses Pengadaan Bersama KAP Jasa Survey untuk Pemeriksanaan Laporan Keuangan dan PKBL Tahun Buku 2020 *Joint Procurement Process KAP for Survey Services for Financial Statement Examination and PKBL for Fiscal Year 2020*

Komite Audit
Audit Committee

Pelaksanaan Tugas
Implementation of Duties

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit yang selama tahun 2020 telah melakukan tugas-tugas yang ditetapkan serta penugasan lain dari Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan Laporan Tahunan dari Komite Audit No.SRT-02/KA-IV/2021 tanggal 10 April 2021.

To assist the smooth implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners has an Audit Committee which during 2020 has carried out the assigned tasks as well as other assignments from the Board of Commissioners in accordance with its functions and responsibilities in accordance with the Annual Report of the Audit Committee No.SRT-02/KA- IV/2021 April 10, 2021.

Aktivitas Komite Audit dalam rangka pelaksanaan tugasnya selama tahun 2020 sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris baik rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kinerja bulanan perusahaan, RKAP, realisasi kinerja tahun 2020 berdasarkan hasil audit oleh KAP.
3. Melakukan rapat internal Komite Audit membahas kegiatan internal Komite Audit diantaranya membuat dan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit tahun 2021 sebagai pedoman kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan tugas sebagai organ Dewan Komisaris.
4. Melakukan rapat Komite Audit yang menghadirkan pejabat dari Divisi terkait untuk membahas permasalahan *urgent* maupun dalam rangka mencari masukan atas bahan rekomendasi yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Membuat laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap hasil pemeriksaan SPI PT Surveyor Indonesia (Persero) yang disampaikan kepada Komite Audit.

The activities of the Audit Committee in the context of carrying out their duties during 2020 are as follows:

1. *Attend the meetings of the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on the company's monthly performance, RKAP, realization of performance in 2020 based on audit results by KAP.*
3. *Conduct internal Audit Committee meetings to discuss the Audit Committee's internal activities including making and compiling the 2021 Audit Committee Work Plan and Budget as a guide for the Audit Committee's activities in carrying out their duties as an organ of the Board of Commissioners.*
4. *Conduct Audit Committee meetings that present officials from the relevant Divisions to discuss urgent issues as well as to seek input on recommendation materials to be submitted to the Board of Commissioners.*
5. *Prepare a report on the results of the Audit Committee's evaluation of the results of the SPI examination of PT Surveyor Indonesia (Persero) which is submitted to the Audit Committee.*

Komite Audit
Audit Committee

6. Melakukan kunjungan kerja ke Unit Bisnis dan Kantor Cabang dalam rangka *monitoring* kinerja bersama dengan SPI dan/atau Dewan Komisaris serta mendampingi KAP dalam proses pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2020.
7. Menghadiri rapat *closing* audit atas laporan keuangan tahun buku 2020 di beberapa Unit Bisnis/Kantor Cabang serta pertemuan *closing* audit laporan keuangan tahun buku 2020 dengan KAP serta rapat-rapat lain sesuai penugasan dari Dewan Komisaris.

8. Evaluasi atas Pelaksanaan Audit Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 oleh Auditor Eksternal telah disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris, KAP Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan berdasarkan laporan hasil pendampingan KAP dari SPI, konfirmasi kepada divisi-divisi terkait dan rapat intern Dekom tanggal 4 Maret 2020 diputuskan untuk dilakukan pengadaan KAP baru dalam melaksanakan audit keuangan tahun buku 2020. Dan meminta Direksi melalui Dewan Komisaris untuk memfasilitasi proses pelelangan KAP dimaksud sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di perusahaan, melalui Tim yang beranggotakan Satuan Pengawasan Intern (SPI), Komite Audit, Divisi Keuangan dan Akuntansi serta Divisi Manajemen Fasilitas.

6. *Conduct working visits to Business Units and Branch Offices in the context of joint performance monitoring with SPI and/or the Board of Commissioners as well as assisting KAP in the process of examining financial statements for the financial year 2020.*
7. *Attend closing audit meetings on financial statements for the 2020 financial year in several Business Units/ Branch Offices as well as closing audit meetings for financial statements for the financial year 2020 with KAP and other meetings as assigned by the Board of Commissioners.*
8. *Evaluation of the Audit Implementation of the 2019 Fiscal Year Annual Report by the External Auditor has been submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners, Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners based on the report on the results of KAP assistance from SPI, confirmation to the division -Relevant divisions and the Board of Commissioners' internal meeting on March 4, 2020, And requested the Board of Directors through the Board of Commissioners to facilitate the bidding process in accordance with the provisions referred KAP procurement force in the company, through a team consisting of the Internal Audit Unit (SPI), the Audit Committee, Finance and Accounting Division and Division of Facilities Management.*

Komite Audit
Audit Committee

Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

Remunerasi anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan, dengan besaran maksimal 20% dari gaji Direktur Utama. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Remuneration for members of the Audit Committee is determined by the Board of Commissioners with due regard to the Company's capabilities, with a maximum amount of 20% of the President Director's salary. Members of the Board of Commissioners who become Chairman/ members of the Audit Committee are not given additional income from this position other than income as members of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkungan Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Perusahaan memiliki kebijakan bahwa struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

The Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee so that the implementation of the Nomination and Remuneration function within the Company is carried out by the Board of Commissioners. The company has a policy that the structure, policies and amount of remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Nominasi dan Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

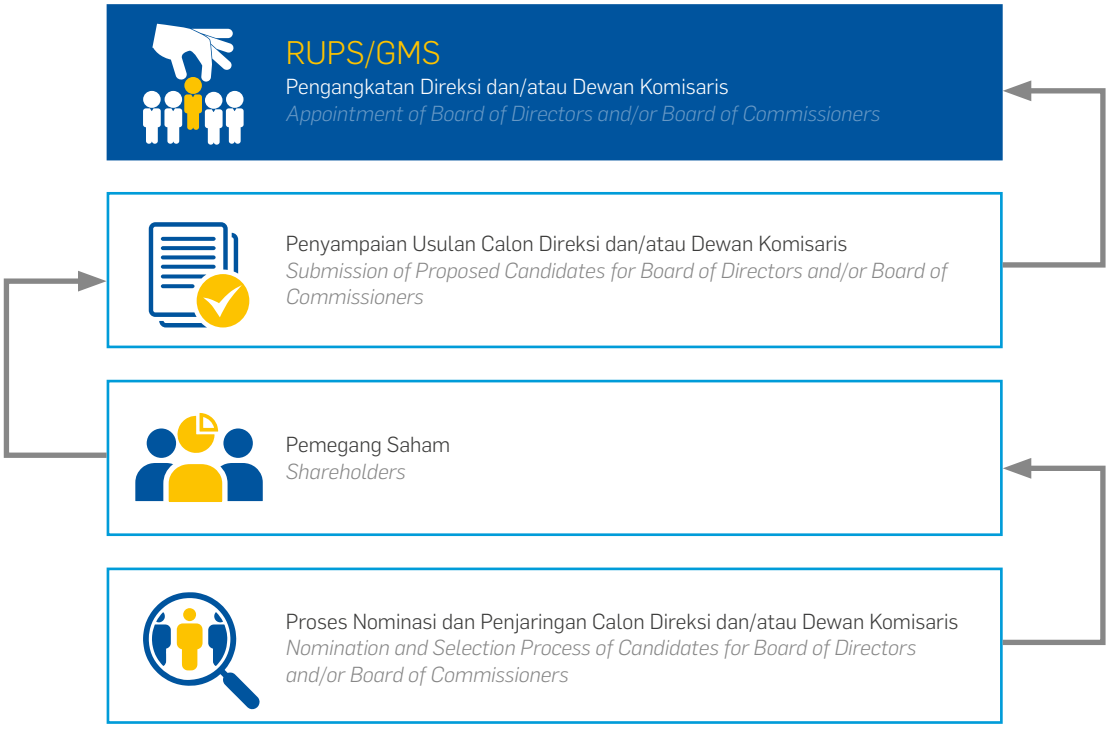

Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination functions carried out by the Board of Commissioners are:

1. *Compiling the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Develop policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee

3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
5. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

3. *Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
4. *Formulate capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
5. *Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Remuneration functions carried out by the Board of Commissioners are:

1. *Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Formulate a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
3. *Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
4. *Remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable in nature.*
5. *The composition of the structure, policies, and amount of remuneration must take into account:*
   a. *Remuneration that applies to the industry is in accordance with the business activities of the Issuer or Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry.*
   b. *The duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company.*
   c. *Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
   d. *Balance between fixed and variable allowances.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Directors Succession Policy

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat setidak-tidaknya satu kali dalam enam bulan dengan dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan maka rapat dipimpin oleh salah seorang dari Anggota Komite dengan dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan pengambilan keputusan harus disetujui oleh mayoritas yang hadir. Seluruh Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau dilakukan dengan suara terbanyak.

The Nomination and Remuneration Committee meets at least once every six months, chaired by the Committee Chair. In the event that the Chairman of the Committee is absent, the meeting shall be chaired by one of the Committee Members attended by a majority of the total members of the Committee and the decision-making must be approved by the majority present. All meeting decisions are made based on deliberation for consensus or made by majority vote.

Frekuensi, Agenda dan Kehadiran Rapat

Frequency, Agenda and Meeting Attendance

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Iman Pambagyo	Ketua *Chairman*	2	2	100%
Bambang Adi Winarso	Anggota *Member*	2	2	100%
Ferry Andrianto	Anggota *Member*	2	2	100%
Harsana	Anggota *Member*	2	2	100%

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Meeting Agenda*
1	29 April 2020 *April 29, 2020*	1. Penilaian terhadap *nominated talent* BOD dan BOD-1 yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham 2. Pembahasan Pengajuan Tantiem Direksi dan Komisaris atas Kinerja Keuangan tahun 2019 *1. Assessment of the BOD and BOD-1 nominated talents that will be presented to Shareholders* *2. Discussion on Submission of Tantiem for Directors and Commissioners on Financial Performance in 2019*
2	19 November 2020 *November 19, 2020*	Usulan Restrukturisasi Organisasi PT Surveyor Indoensia (Persero) *Proposed Organizational Restructuring of PT Surveyor Indonesia (Persero)*

Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan Suksesi Direksi
Kebijakan Suksesi Direksi

Perusahaan mempersiapkan kader-kader pimpinan Perusahaan dengan mengembangkan kompetensi calon pimpinan melalui berbagai program-program *Leadership*, mengikutsertakan calon pimpinan pada berbagai Seminar, *Workshop*, atau pelatihan lainnya. Melalui proses seleksi yang dilaksanakan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, Perusahaan memilih calon pemimpin yang dinilai memiliki *personal quality* yang baik, pengalaman dan keahlian yang memadai untuk menduduki jabatan pimpinan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Direktur entitas anak yang diharapkan dapat menjadi anggota Direksi Perusahaan di masa yang akan datang yang bersumber dari kalangan pejabat internal Perusahaan.

The Company prepares cadres for the leadership of the Company by developing the competence of prospective leaders through various Leadership programs, including prospective leaders in various seminars, workshops, or other training. Through a selection process carried out by the Board of Directors together with the Board of Commissioners, the Company selects prospective leaders who are considered to have good personal quality, experience and sufficient expertise to occupy leadership positions 1 (one) level below the Board of Directors and Directors of subsidiaries who are expected to become members of the Board of Directors. Companies in the future that will come from among the Company's internal officials.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah satuan fungsi struktural dalam organisasi perusahaan yang bertugas untuk memberikan dukungan kepada Direksi dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan/atau perubahannya.

The Corporate Secretary is a structural function unit within a corporate organization whose task is to provide support to the Board of Directors in carrying out their duties as regulated in the Regulation of the Minister of State for SOEs Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN and/or the change.

Profil Sekper
Profil Sekper

Ngakan Made Oka Dhyana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Tangerang
Usia *Age*	54 tahun *54 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Appointment Decree*	Surat Keputusan Direksi Nomor.SKD-0002/DRU-I/DHC/2019 Tanggal 18 Januari 2019 *Board of Directors Decree Number.SKD-0002/DRU-I/DHC/2019 dated January 18, 2019*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Riwayat Jabatan *Career Experience*	• Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2012 – 2018) • Kepala Pengawasan Satuan Intern (2011 – 2012) • Kepala Unit Manajemen RIsiko (2011) • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2009 – 2011) • *Head of Human Resources Division (2012 - 2018)* • *Head of Internal Supervision Unit (2011 - 2012)* • *Head of the Risk Management Unit (2011)* • *Head of Human Resources Division (2009 - 2011)*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana (S1), Hukum, Universitas Udayana, 1990 *Bachelor (S1), Law, Udayana University, 1990*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Sekretaris Perusahaan
The Party that Appoints and Dismisses the Corporate Secretary

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi Sekretaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) fungsi, seperti yang tergambar pada bagan di bawah ini:

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The functions of the Corporate Secretary consist of 3 (three) functions, as illustrated in the chart below:

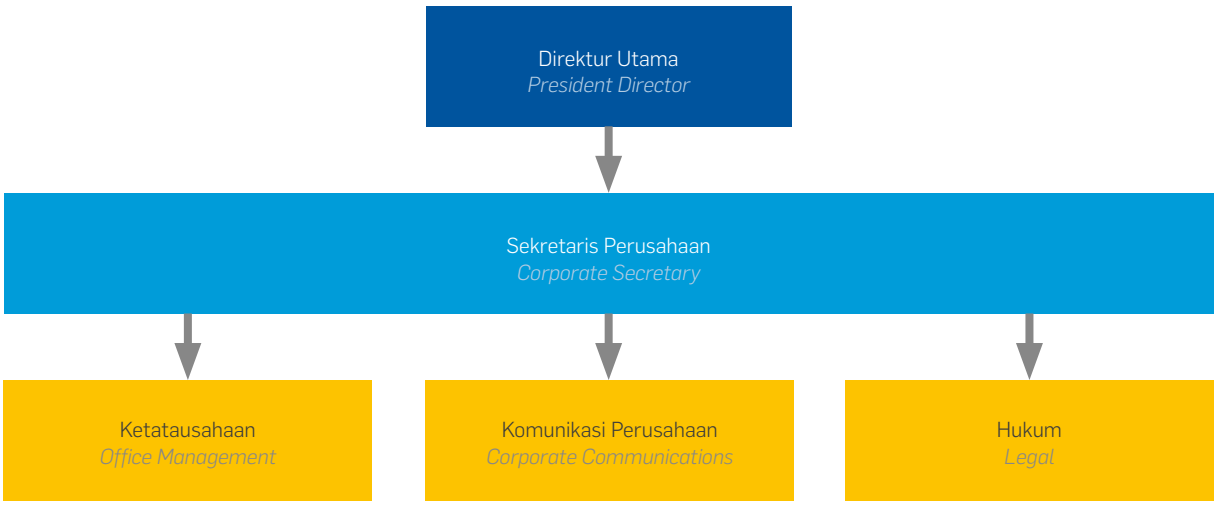

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab
Functions, Duties and Responsibilities

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:
1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*)
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS

The functions of the Corporate Secretary are:
1. *Ensure that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles*
2. *Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested*
3. *As a liaison officer*
4. *Administer and keeping company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Lists and minutes of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners and the GMS*

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is responsible for and reports the implementation of his duties periodically to the President Director and if requested can give it to the Board of Commissioners.

Selain melaksanakan fungsi pokok tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

Apart from carrying out the aforementioned main functions, the Corporate Secretary carries out the following tasks:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan dan membuat risalah rapat.
2. Menyiapkan Daftar Khusus.
3. Membuat Daftar Pemegang Saham.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
5. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan.
6. Memfasilitasi rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.

1. *Attend the Board of Directors' meeting and prepare minutes of the meeting.*
2. *Prepare Special Lists.*
3. *Provide List of Shareholders.*
4. *Prepare the materials needed in relation to reports/ routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties.*
5. *Prepare materials/materials that are needed in relation to matters that must be decided by the Board of Directors regarding the management of the Company.*
6. *Facilitate meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

7. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.

7. Follow up every decision of the Board of Directors by recording every decision made in the meeting of the Board of Directors and monitoring and checking follow-up on the results of the meeting.

Pelaksanaan Tugas
Implementation of Duties

Tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan riset dan evaluasi terhadap citra perusahaan secara intensif dan melaporkan kepada Direksi secara berkala.
2. Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan yang berhubungan dengan media sebagai bentuk aktivitas meningkatkan citra perusahaan (*Corporate Image*).
3. Merencanakan dan mengevaluasi pola komunikasi internal dan eksternal serta menjalin relasi yang tepat dengan para pemangku kepentingan dan media sesuai strategi perusahaan, serta menjadi penghubung dengan Kementerian BUMN.
4. Merencanakan dan mengevaluasi program pembinaan hubungan dengan para pemegang saham.
5. Melakukan koordinasi dan menyusun *company profile*, program penanaman tata nilai perusahaan, laporan tahunan dan buletin perusahaan.
6. Mengusulkan, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan terkait program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada *Board of Director* (BOD).
7. Menetapkan kalender tahunan kegiatan perusahaan.
8. Mengelola Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Pimpinan dan memelihara risalah rapat kegiatan tersebut.

In 2020, the Corporate Secretary has organized activities/ activities in the context of carrying out the duties, responsibilities, and functions of the Corporate Secretary which include the following activities:

1. Conduct intensive research and evaluation activities on the company's image and report to the Board of Directors on a regular basis.
2. Plan and evaluate activities related to the media as a form of activity to improve the company's image (Corporate Image).
3. Plan and evaluate internal and external communication patterns as well as establishing appropriate relationships with stakeholders and the media according to the company's strategy, as well as being a liaison with the Ministry of SOEs.
4. Plan and evaluate the relationship building program with the shareholders.
5. Coordinate and compile company profiles, corporate values inculcation programs, annual reports and company bulletins.
6. Propose, implement and evaluate policies related to the Corporate Social Responsibility (CSR) program to the Board of Directors (BOD).
7. Establish an annual calendar of company activities.
8. Manage the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting and the Management Meeting and maintain the minutes of the meeting of these activities.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

9. Mengatur kegiatan surat menyurat dan korespondensi dengan pihak luar.
10. Mengkoordinir dan memonitor kegiatan kesekretariatan perusahaan.
11. Menyusun Pedoman Administrasi Umum (PAU) sebagai acuan standarisasi surat menyurat korporasi.
12. Mengelola dokumen perusahaan dan arsip korporasi.
13. Mengindentifikasi regulasi baru yang terkait dengan operasional perusahaan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam merumuskan penyesuaian terhadap system internal.
14. Bertanggung jawab atas penyelesaian terhadap kasus hukum internal dan eksternal bekerja sama dengan unit terkait.
15. Menjamin aspek legal dalam setiap kontrak/ perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh perusahaan.
16. Merencanakan dan bertanggung jawab dalam pengurusan legalitas dan menyimpanan dokumen aslinya.
17. Menetapkan dan menyiapkan produk hukum yang terkait dengan implementasi praktek *Good Corporate Governance* di perusahaan induk maupun anak perusahaan.
18. Memberi asistensi terkait aspek hukum bagi seluruh anak perusahaan.
19. Melakukan verifikasi dan mengajukan permohonan izin usaha kepada instansi terkait, serta mengelola perijinan usaha yang dimiliki perusahaan.

9. *Organize correspondence and correspondence with external parties.*
10. *Coordinate and monitor the company's secretarial activities.*
11. *Prepare General Administration Guidelines (PAU) as a reference for standardization of corporate correspondence.*
12. *Manage company documents and corporate archives.*
13. *Identify new regulations related to company operations and coordinate with relevant work units in formulating adjustments to the internal system.*
14. *Responsible for the settlement of internal and external legal cases in collaboration with related units.*
15. *Guarantee the legal aspects in every contract/ cooperation agreement made by the company.*
16. *Planning and being responsible for the management of legality and keeping the original documents.*
17. *Establish and prepare legal products related to the implementation of Good Corporate Governance practices in the parent company and subsidiaries.*
18. *Provide assistance related to legal aspects for all subsidiaries.*
19. *Verify and apply for business licenses to relevant agencies, as well as manage business licenses owned by the company.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Personel Sekretaris perusahaan
Corporate Secretary Personnel

Hingga akhir tahun 2020, karyawan Sekretaris Perusahaan sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dengan penjabaran sebagai berikut:

Until the end of 2020, the employees of the Corporate Secretary are 28 (twenty eight) people with the following descriptions:

Jabatan *Position*	Personel *Personnel*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	1
Sekretaris Eksekutif *Executive Secretary*	6
Kepala Bagian Tata Usaha Perusahaan *Head of Corporate Administration*	1
Kepala Bagian Hukum Perusahaan *Head of Corporate Legal*	1
Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan *Head of Corporate Communications*	1
Junior officer Tata Usaha *Junior Administrative Officer*	2
Staf Tata Usaha *Adminsitration Staff*	2
Legal officer *Legal Officer*	1
Staf Administrasi Hukum *Legal Administration Staff*	3
Junior officer Komunikasi Perusahaan *Junior Officer of Corporate Communications*	1
Officer Komunikasi Perusahaan *Corporate Communications Officer*	2
Staf Komunikasi Perusahaan *Corporate Communications Staff*	0
Protokoler *Protocol*	3
Caraka *Messenger*	4
Jumlah *Total*	28

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Surveyor Indonesia memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan/pendidikan dan seminar dan untuk tahun 2020, berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh para pegawai divisi Sekretariat Perusahaan:

To support the implementation of the duties of the Corporate Secretary, Surveyor Indonesia provides opportunities for employees to attend training/education and seminars and for 2020, the following is a list of trainings attended by employees of the Corporate Secretariat division:

Nama *Name*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu Pelaksanaan *Time of Implementation*
Kartika Widyaningsih	Penerapan Online Single Submission(OSS) Versi 1.1 *Deployment of Online Single Submission(OSS) Version 1.1*	Pusat Studi Kebijakan Nasional (PUSDIKNAS) *National Center for Policy Studies (PUSDIKNAS)*	23-24 Juli 2020 *July 23-24, 2020*
Randita Dwianggri Poetri	Penerapan Online Single Submission(OSS) Versi 1.1 *Deployment of Online Single Submission(OSS) Version 1.1*	Pusat Studi Kebijakan Nasional (PUSDIKNAS) *National Center for Policy Studies (PUSDIKNAS)*	23-24 Juli 2020 *July 23-24, 2020*
Taufan Tribudi Utomo	*Worshop Champion Team* KPKU	*In House*	4-6 Maret 2020 *March 4-6, 2020*
Ngakan Made Oka Dhyana	*How to be an impressive Speaker through Personal Development*	*London School of Public Relation*	12 Februari 2020 *February 12, 2020*
Pedi Fadilah	*Important Attributes Contributing to Emotional Intelligence"*	*In House*	2 Juli 2020 *July 2, 2020*

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan *Intern* merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang memiliki suatu fungsi pengendalian internal yang mengidentifikasi dan mengukur secara objektif dan independen mengenai keselarasan antara pelaksanaan aktivitas dengan rencana, kebijakan, peraturan dan ketentuan, sistem pencatatan dan pelaporan, serta sistem pembinaan sumber daya manusia yang telah ditetapkan.

The Internal Audit Unit is one of the supporting organs for the Board of Directors which has an internal control function that identifies and measures objectively and independently of the harmony between the implementation of activities with plans, policies, rules and regulations, a recording and reporting system, as well as a human resource development system that has been implemented.

Dasar Hukum
Legal Basis

Pembentukan Satuan Pengawasan Internal didasari pada Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara pasal 67, bahwa di setiap BUMN wajib dibentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan aparat pengawasan internal perusahaan.

The establishment of the Internal Audit Unit is based on Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, article 67, states that in every SOEs, an Internal Audit Unit (SPI) is obliged to form the company's internal supervisory apparatus.

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Piagam Internal Audit
Internal Audit Charter

Surveyor Indonesia telah menyusun Piagam Audit Intern Perusahaan yang disetujui dan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 28 Desember 2015. Piagam Audit Intern merupakan pernyataan formal untuk menguraikan kewenangan, lingkup dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perusahaan; mencakup di dalamnya antara lain:

1. Visi dan misi satuan pengawasan intern
2. Tujuan dan sasaran pengawasan intern
3. Strategi SPI
4. Tugas dan tanggung jawab interna audit
5. Struktur dan kedudukan SPI
6. Persyaratan dan kewajiban internal auditor
7. Kewenangan SPI
8. Kode etik SPI
9. Hubungan kerja dan koordinasi
10. Tindak lanjut hasil audit dan hasil reviu
11. Penilaian Berkala

Surveyor Indonesia has compiled the Company's Internal Audit Charter which was approved and ratified by the President Director and President Commissioner on December 28, 2015. The Internal Audit Charter is a formal statement to describe the authority, scope and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit (SPI); includes among others:

1. *Vision and mission of the Internal Audit Unit*
2. *Purpose and objectives of internal control*
3. *SPI strategy*
4. *Duties and responsibilities of internal audit*
5. *Structure and position of SPI*
6. *Requirements and obligations of internal auditors*
7. *SPI's authority*
8. *SPI code of ethics*
9. *Work relations and coordination*
10. *Follow-up on audit results and review results*
11. *Periodic Assessment*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan
The Appointing and Dismissing Party

Pejabat atau Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The officer or Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Profil Kepala SPI
Profile of the Head of SPI

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD-003/DRU-VIII/DSDM/2016 tanggal 22 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Kepala SPI, Direksi mengangkat Widiani sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Based on the Decree of the Board of Directors No.SKD-003/DRU-VIII/DSDM/2016 dated August 22, 2016 concerning the Appointment of the Head of SPI, the Board of Directors appointed Widiani as the Head of the Internal Audit Unit.

Abubakar Alhadar
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Usia *Age*	53 tahun *53 years*
Dasar Hukum Penunjukan *Appointment Decree*	Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-005/DRU-IX/DHC/2020 Tanggal 18 September 2020 *Board of Directors Decree Number SKD-005/DRU-IX/DHC/2020 dated September 18, 2020*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Riwayat Jabatan *Career Experience*	• Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Surveyor Indonesia (Persero) (2013 – 2017) • Kepala Sektor Bisnis Penguatan Institusi dan Kelembagaan PT Surveyor Indonesia (Persero) (2018 – 2020) • Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Surveyor Indonesia (Persero) (2020 – sekarang) • *Head of Finance and Accounting Division of PT Surveyor Indonesia (Persero) (2013 – 2017)* • *Head of Institutional and Institutional Strengthening Business Sector PT Surveyor Indonesia (Persero) (2018 – 2020)* • *Head of the Internal Audit Unit of PT Surveyor Indonesia (Persero) (2020 – present)*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1993 *Bachelor (S1) of Accounting, University of Indonesia in 1993*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama *There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders*

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Struktur Organisasi dan Jumlah Karyawan Satuan Pengawasan Intern
Organizational Structure and Number of Employees of Internal Audit Unit

Struktur dan Kedudukan Organisasi Satuan Pengawasan Intern Surveyor Indonesia
Structure and Position of Surveyor Indonesia Internal Audit Unit

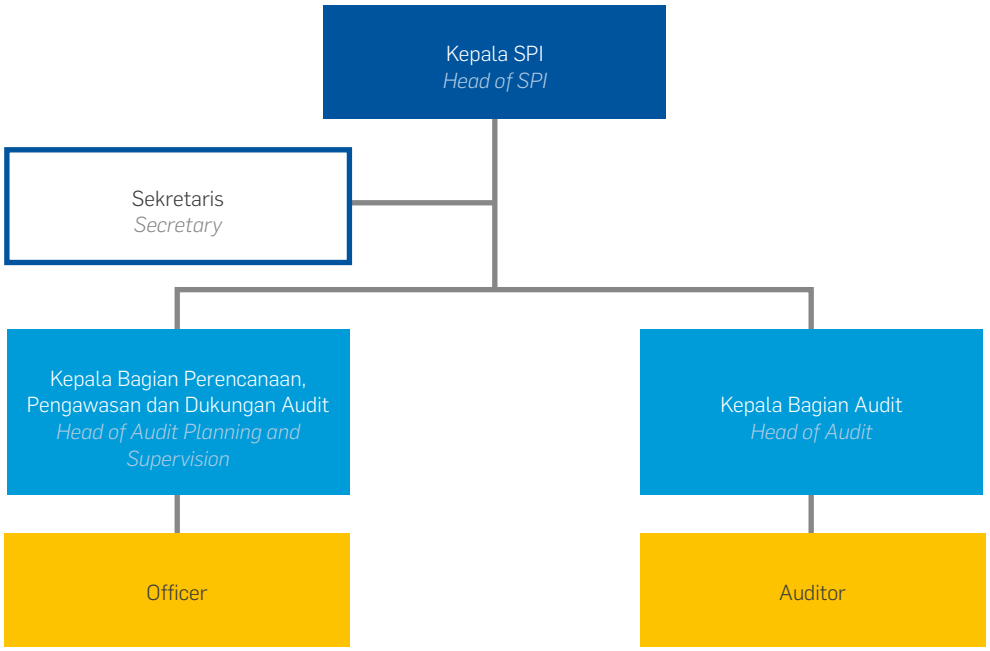

1. Internal Audit dipimpin oleh seorang seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern
2. Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan *Intern* setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika Kepala Satuan Pengawasan Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal sebagaimana diatur dalam *Charter* ini dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas

1. *Internal Audit is led by a Head of Internal Audit Unit*
2. *The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as Head of the Internal Supervision Unit as stipulated in this Charter and or fails or is incapable of carrying out his duties.*

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

4. Kepala Satuan Pengawasan Intern melapor kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Ketua Komite Audit.
5. Kepala Satuan Pengawasan Intern membawahi Kepala Bagian Audit dan Kepala Bagian Perencanaan, Pengawasan dan Dukungan Audit.
6. Dalam melakukan audit/*review* Kepala Satuan Pengawasan *Intern* membentuk Tim Audit yang terdiri dari Supervisor, Ketua Tim dan anggota tim.

4. Head of Internal Audit Unit reports to the President Director with a copy to the Chairman of the Audit Committee.
5. Head of Internal Audit Unit in charge of the Head of the Audit Section and the Head of the Planning, Supervision and Audit Support Division.
6. In conducting audits/reviews, the Head of the Internal Audit Unit forms an Audit Team consisting of Supervisors, Team Leaders and team members.

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Kepala SPI dibantu oleh Kepala Bagian Audit; Kepala Bagian Perencanaan, *Monitoring* dan Dukungan Audit; *Senior Auditor, Auditor, Junior Auditor,* serta Sekretaris dengan jumlah personel sebagai berikut:

In carrying out the Supervision function, the Head of SPI is assisted by the Head of the Audit Section; Head of Planning, Monitoring and Audit Support, Senior Auditor, Auditor, Junior Auditor, as well as the Secretary with the following personnel:

Satuan Pengawasan Intern *Internal Audit Unit*	Personel *Personnel*
Kepala SPI *Head of SPI*	1
Kepala Bagian Audit *Head of Audit Section*	1
Kepala Bagian Perencanaan, Monitoring dan Dukungan Audit *Head of Planning, Monitoring and Audit Support*	1
Tenaga Ahli Utama *Main Expert*	1
Senior Auditor *Senior Auditor*	2
Auditor *Auditor*	1
Junior Auditor *Junior Auditor*	6
Sekretaris/ Officer *Secretary*	1
Jumlah *Total*	14

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Kode Etik Satuan Pengawasan Intern
Code of Ethics for Internal Audit Unit

Dalam Piagam Audit Internal disebutkan bahwa seorang Auditor Internal harus memiliki kode etik kerja yang terdiri dari: Integritas, Objektivitas; Kerahasiaan, dan Kompetensi. Karyawan SPI Perusahaan diwajibkan mematuhi Standar Profesi Auditor Internal dan Kode Etik Auditor Internal yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Internal, serta wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundangan-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.

The Internal Audit Charter states that an Internal Auditor must have a work code of conduct consisting of, Integrity, Objectivity, Confidentiality; and Competence. SPI Company employees are required to comply with the Internal Auditor Professional Standards and the Internal Auditor Code of Ethics issued by the Internal Auditor Association, and must maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required to comply with laws and regulations or stipulation/sentence.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko khususnya dalam hal penentuan skala prioritas dan sasaran pengawasan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya pengawasan yang dapat terdiri dari:
   a. Audit Operasional.
   b. *Review* atas efektivitas pengendalian internal laporan keuangan.
   c. *Review* atas pelaksanaan manajemen risiko.
   d. Audit kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
   e. Audit Khusus.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. *Develop and implement a risk-based Annual Audit Plan (PKPT), especially in determining the priority scale and monitoring targets by considering the availability of supervisory resources, which may consist of:*
   a. Operational Audit.
   b. Review on the effectiveness of internal control of financial statements.
   c. Review of the implementation of risk management.
   d. Compliance audit with applicable laws and regulations.
   e. Special Audit.

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perusahaan sesuai dengan rencana pemeriksaan tahunan yang berbasis risiko.
3. Melakukan audit investigasi, verifikasi fisik persediaan dan aktiva tetap serta tugas lain yang diperlukan oleh Perusahaan untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas.
4. Melakukan audit/reviu atas anak Perusahaan dan afiliasinya berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh Direktur Utama Perusahaan dengan persetujuan RUPS anak Perusahaan/afiliasi, atau Dewan Komisaris anak Perusahaan/afiliasi kepada Direktur Utama Perusahaan.
5. Melakukan pemeriksaan kepada pihak ketiga sesuai permintaan Direksi, namun terbatas pada konfirmasi dan klarifikasi baik secara administratif maupun fisik di lapangan.
6. Pemeriksaan atas integritas data dan sistem informasi Perusahaan termasuk efektivitas sistem pengendalian intern di tingkat korporat.
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
8. Membuat Laporan Hasil Audit dan Hasil reviu dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, serta memberikan tembusannya kepada:

2. Examine and asses the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities within the Company's organization in accordance with the risk-based annual audit plan.

3. Conduct investigative audits, physical verification of inventories and fixed assets and other duties required by the Company to maintain transparency and accountability.
4. Conduct audits/reviews of subsidiaries and affiliates based on assignment letters issued by the Company's President Director with the approval of the GMS of the subsidiaries/affiliates, or the Board of Commissioners of the subsidiaries/affiliates to the Company's President Director.
5. Examine third parties at the request of the Board of Directors, but limited to confirmation and clarification both administratively and physically in the field.

6. An examination of the integrity of the Company's data and information systems, including the effectiveness of the internal control system at the corporate level.
7. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Make a Report on Audit Results and Results of Review and submit the report to the President Director, and provide a copy to:

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

a. Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit terkait dengan Laporan Hasil Audit dan Hasil *Review*. Khusus Laporan Hasil Audit dan Hasil *Review* Anak Perusahaan dan afiliasi dilaporkan melalui mekanisme pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

b. Direktur terkait untuk Laporan Hasil Audit dan Hasil *Review* di lingkungan Direktorat masing-masing atau yang berhubungan dengan tugas dan wewenangnya Direktorat tersebut.

9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penugasan eksternal auditor.
11. Mengevaluasi efektivitas dari Surat Keputusan Direksi, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan.
12. Menyusun program *quality assurance* untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya.
13. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama, Direktur, Komisaris atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya.
14. Melakukan *Self Assessment Good Corporate Governance*, bekerja sama dengan Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Perwakilan Dewan Komisaris dan Divisi yang terkait dengan GCG.

a. The Board of Commissioners and the Chairman of the Audit Committee in relation to the Audit Results Report and the Results of Review. Specifically for Audit Reports and Results of Subsidiaries and affiliates Review, it is reported through the reporting mechanism of the Board of Directors to the Board of Commissioners when requested by the Board of Commissioners.

b. Relevant Director for Audit Result Report and Review Results within the respective Directorate or related to the duties and authorities of the Directorate.

9. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements.
10. Cooperate with the Audit Committee in carrying out the supervisory function of external auditor assignments.
11. Evaluate the effectiveness of the Directors' Decree, existing Standard Operating Procedures (SOP) and provide recommendations for improvements.
12. Develop a quality assurance program to evaluate the quality of its Internal Audit activities.
13. Conduct special examinations if needed based on a special assignment from the President Director, Directors, Commissioners or as a development of previous examinations.
14. Conduct Self-Assessment of Good Corporate Governance, in collaboration with the Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners, Representatives of the Board of Commissioners and Divisions related to GCG.

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

15. Pemberian Konsultansi dalam perancangan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
16. Secara terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme auditor, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern, dan kualitas hasil pengawasan dengan mengacu kepada standar audit yang berlaku.
17. Menjamin ketersediaan sumber daya pengawasan, sehingga dapat menyelenggarakan fungsi pengawasan intern secara optimal.
18. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.

15. *Provide consultation in the design of internal control systems, risk management and implementation of Good Corporate Governance.*
16. *Continuously developing and improving auditor professionalism, testing and evaluating the implementation of internal control, and the quality of the results of supervision by referring to the applicable audit standards.*
17. *Ensure the availability of supervisory resources, so as to carry out the internal control function optimally.*
18. *Provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management in the context of improving systems, procedures, budgets and policies.*

Sertifikasi Profesi Pegawai SPI
SPI Employee Professional Certification

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi. Daftar karyawan SPI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah sebagai berikut.

1. Ronny Manurung : Dasar-dasar Audit, Audit Operasional, Komunikasi dan Psikologi Audit, *Fraud* Audit, Pengelolaan Tugas-Tugas Audit, Seminar Professional Internal Auditor (PIA) dari PPAK
2. Rudy Dharmawan : Dasar-Dasar Audit, Audit Operasional, Komunikasi dan Psikologi Audit, *Fraud* Audit, Pengelolaan Tugas-Tugas Audit, Seminar Professional Internal Auditor (PIA) dari PPAK

In order to continuously improve the quality and competence of internal auditors, the Company conducts a systematic and tiered auditor competency development program. The program is carried out by involving internal auditors in the certification program. The list of SPI employees who have participated in the certification program is as follows.

1. *Ronny Manurung : Fundamentals of Audit, Operational Audit, Communication and Audit Psychology, Fraud Audit, Management of Audit Tasks, Professional Internal Auditor (PIA) Seminar from PPAK*
2. *Rudy Dharmawan : Fundamentals of Audit, Operational Audit, Communication and Audit Psychology, Fraud Audit, Management of Audit Duties, Professional Internal Auditor (PIA) Seminar from PPAK*

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

3. Anak Agung Permata Diah Sari : Dasar-Dasar Audit, Audit Operasional, Komunikasi dan Psikologi Audit, *Fraud* Audit, Pengelolaan Tugas-Tugas Audit, Seminar Professional Internal Auditor (PIA) dari PPAK
4. Dudy Hermawan : Dasar-Dasar Audit, Audit Operasional, Komunikasi dan Psikologi Audit, *Fraud* Audit dari PPAK
5. Dian Elina : Dasar-Dasar Audit, Audit Operasional, Komunikasi dan Psikologi Audit dari PPAK
6. Syari Widarti : Dasar-Dasar Audit, Audit Operasional, Komunikasi dan Psikologi Audit dari PPAK
7. Arizal Putra : Dasar-Dasar Audit, Komunikasi dan Psikologi Audit dari PPAK
8. Wahyu Joko Nugroho : Dasar-Dasar Audit dari PPAK
9. Teguh Budiyanto : Dasar-Dasar Audit dari PPAK
10. David Samosir : Dasar-Dasar Audit dari PPAK
11. Dimas Wibawanto : Dasar-Dasar Audit dari PPAK

3. Anak Agung Permata Diah Sari : Fundamentals of Audit, Operational Audit, Communication and Audit Psychology, Fraud Audit, Management of Audit Tasks, Professional Internal Auditor (PIA) Seminar from PPAK
4. Dudy Hermawan : Fundamentals of Audit, Operational Audit, Communication and Audit Psychology, Fraud Audit from PPAK
5. Dian Elina : Fundamentals of Audit, Operational Audit, Communication and Audit Psychology from PPAK
6. Syari Widarti: Fundamentals of Audit, Operational Audit, Communication and Audit Psychology from PPAK
7. Arizal Putra : Fundamentals of Auditing, Communication and Audit Psychology from PPAK
8. Wahyu Joko Nugroho: Audit Basics from PPAK
9. Teguh Budiyanto: Fundamentals of Auditing from PPAK
10. David Samosir : Fundamentals of Auditing from PPAK
11. Dimas Wibawanto: Fundamentals of Auditing from PPAK

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
Implementation of Duties and Responsibilities

Laporan Pemeriksanaan ***Assessment Result Report***

No.	No. LHP	Judul LHP *LHP Title*	Tanggal Terbit *Date of issue*
1	LHP-01-SPI-II-2020	Laporan Hasil Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) PT Surveyor Indonesia (Persero) Tahun 2019 (*Self Assessment*) *PT Surveyor Indonesia (Persero) 2019 Good Corporate Governance (GCG) Assessment Results Report (Self Assessment)*	26 February 2020 *February 26, 2020*
2	LHP-02/SPI-III/2020	Laporan Hasil Pendampingan KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan dalam rangka Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2019 *Report on the Assistance Result of KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan in the context of Auditing the Financial Statements of PT Surveyor Indonesia (Persero) and its Subsidiaries for the 2019 Fiscal Year*	13 Maret 2020 *March 13, 2020*

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

No.	No. LHP	Judul LHP *LHP TItle*	Tanggal Terbit *Date of issue*
3	LHP-03/SPI/III/2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Sistem Informasi Tahun 2020 Cabang Madya Semarang (SISMA) *Information System Inspection Report 2020 Semarang Madya Branch (SISMA)*	30 Maret 2020 *March 30, 2020*
4	LHP-04/SPI-III/2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Sistem Informasi Tahun 2020 Cabang Madya Makkasar (SIMAK) *Information System Inspection Result Report 2020 Makkasar Madya Branch (SIMAK)*	31 Maret 2020 *March 31, 2020*
5	LHP-05/SPI-III/2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Sistem Informasi Tahun 2020 Divisi Teknologi Informasi (DTI) *Information System Inspection Report 2020 Information Technology Division (DTI)*	31 Maret 2020 *March 31, 2020*
6	LHP-06/SPI-IV/2020	Laporan Hasil Pendampingan BPK Dalam Rangka Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu Tahun 2019 *Report on the results of BPK Assistance in the Context of Examination with Specific Purposes in 2019*	21 April 2020 *April 21, 2020*
7	LHP-07/SPI-IX/2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Divisi Bisnis Penguatan Institusi dan Kelembagaan (DB PIK) *Report on the Result of Internal Examination of the Institutional and Institutional Strengthening Business Division (DB PIK)*	2 September 2020 *September 2, 2020*
8	LHP-08/SPI-IX/2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Divisi Bisnis Migas dan Sistem Pembangkit *Report of Internal Audit Result of Oil and Gas Business Division and Power Generation System*	14 September 2020 *September 14, 2020*
9	LHP-09-SPI-X-2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Cabang Palembang *Palembang Branch Internal Audit Report*	7 Oktober 2020 *October 7, 2020*

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

No.	No. LHP	Judul LHP *LHP TItle*	Tanggal Terbit *Date of issue*
10	LHP-10/SPI-X/2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Cabang Medan *Medan Branch Internal Audit Report*	2 Oktober 2020 *October 2, 2020*
11	LHP-11- SPI-XI-2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Cabang Makassar *Makassar Branch Internal Audit Report*	20 November 2020 *November 20, 2020*
12	LHP-12- SPI-XII-2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Divisi Bisnis Mineral dan Batubara *Report of Internal Audit Result of Mineral and Coal Business Division*	15 Desember 2020 *December 15, 2020*

Laporan Hasil *Review* ***Review Result Report***

No	No. LHR	Judul LHR *LHR Title*	Tanggal Terbit *Date of Issue*
1	LHR – 01 /SPI-IV/2020	Laporan Hasil *Review* KPI DB Tahun 2019 *2019 DB KPI Review Results Report*	17 April 2020 *April 17, 2020*
2	LHR – 02 /SPI-IV/2020	Laporan Hasil *Review* KPI Cabang Tahun 2019 *2019 Branch KPI Review Results Report*	17 April 2020 *April 17, 2020*
3	LHR – 03/SPI-X/2020	Laporan Hasil *Review* Sisdalin Cabang Palembang *Sisdalin Review Results Report Palembang Branch*	7 Oktober 2020 *October 7, 2020*
4	LHR – 04 /SPI-X/2020	Laporan Hasil *Review* Sisdalin Cabang Medan *Sisdalin Review Results Report Medan Branch*	2 Oktober 2020 *October 2, 2020*
5	LHR – 05 /SPI-XII/2020	Laporan Hasil *Review* Kehandalan Laporan Keuangan, Pengadaan Barang Dan Jasa dan Tata Kelola Proyek Cabang Pratama Banjarbaru. *Report on the results of the Review on the Reliability of Financial Statements, Procurement of Goods and Services and Project Governance of the Pratama Banjarbaru Branch.*	16 Desember 2020 *December 16, 2020*

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Laporan Hasil Monitoring ***Monitoring Result Report***

No	No. LHM	Judul LHM *LHM Title*	Tanggal Terbit *Date of Issue*
1	LHM–01/SPI-IV/2020	Laporan Hasil *Monitoring* Tindak Lanjut Temuan SPI Tahun 2018 dan Tahun 2019 Per Triwulan I Tahun 2020 *Report on the results of the follow-up monitoring of SPI findings in 2018 and 2019 as of the first quarter of 2020*	16 April 2020 *April 16, 2020*
2	LHM–01/BPK-VII/2020	Laporan Hasil *Monitoring* Tindak Lanjut Temuan BPK RI per Semester I Tahun 2020 *Report on the Results of Monitoring the Follow-up to the Findings of BPK RI as of Semester I of 2020*	22 Juli 2020 *July 22, 2020*
3	LHM-02/SPI/VII/2020	Laporan Hasil *Monitoring* Tindak Lanjut Temuan SPI Tahun 2018 dan Tahun 2019 Per Triwulan II Tahun 2020 *Report on the Results of Follow-up Monitoring of SPI Findings in 2018 and 2019 as of the Second Quarter of 2020*	14 Juli 2020 *July 14, 2020*
4	LHM-03/SPI/X/2020	Laporan Hasil *Monitoring* Tindak Lanjut Temuan SPI Tahun 2018 dan Tahun 2019 Per Triwulan III Tahun 2020 *Report on the Results of Follow-up Monitoring of SPI Findings in 2018 and 2019 as of the Third Quarter of 2020*	14 Oktober 2020 *October 14, 2020*
5	LHM–1/GCG/SPI-XII/2020	Laporan Hasil *Monitoring* AOI GCG 2019 *AOI GCG Monitoring Results Report 2019*	28 Desember 2020 *December 28, 2020*

Hasil Temuan Audit Tahun 2020
2020 Audit Findings

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan mendapatkan 1 (satu) temuan audit atas kepatuhan terhadap pengendalian intern namun masih belum melakukan tindak lanjut atas hal tersebut pada tahun 2020 dan akan diselesaikan pada tahun depan.

Throughout 2020, the Company received 1 (one) audit finding on compliance with internal control but still has not followed up on this in 2020 and will be completed next year.

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Sepanjang tahun 2020, personel SPI yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi untuk membantu pelaksanaan tugasnya adalah sebagai berikut:

Throughout 2020, SPI personnel who take part in education and training programs in order to increase competence to help carry out their duties are as follows:

Program Pendidikan dan Pelatihan 2020

Education and Training Program 2020

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

No.	Nama Karyawan *Employee's Name*	Jabatan *Position*	Realisasi *Realization*
1	Ronny Manurung	Kepala Bagian Dukungan Audit *Head of Unit Support*	*Finance for Non Finance*
	Ronny Manurung	Kepala Bagian Dukungan Audit *Head of Unit Support*	Membangun Integritas Korporasi Melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 *Building Corporate Integrity Through Anti-Bribery Management System ISO 37001*
2	Dudy Hermawan	Kepala Bagian Audit *Head of Audit*	*Finance for Non Finance*
	Dudy Hermawan	Kepala Bagian Audit *Head of Audit*	Membangun Integritas Korporasi Melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 *Building Corporate Integrity Through Anti-Bribery Management System ISO 37001*
3	Arief Wardhana	Tenaga Ahli Utama *Main Expert*	Membangun Integritas Korporasi Melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 *Building Corporate Integrity Through Anti-Bribery Management System ISO 37001*
4	Rudy Dharmawan	Auditor *Auditor*	*Finance for Non Finance*
5	Teguh Budiyanto	Senior Auditor *Senior Auditor*	Dasar - dasar Audit *Auditing Fundamentals*
	Teguh Budiyanto	Senior Auditor *Senior Auditor*	*Finance for Non Finance*
	Teguh Budiyanto	Senior Auditor *Senior Auditor*	Membangun Integritas Korporasi Melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 *Building Corporate Integrity Through Anti-Bribery Management System ISO 37001*

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

No.	Nama Karyawan *Employee's Name*	Jabatan *Position*	Realisasi *Realization*
6	Wahyu Joko Nugroho	Senior Auditor *Senior Auditor*	Dasar - dasar Audit *Auditing Fundamentals*
	Wahyu Joko Nugroho	Senior Auditor *Senior Auditor*	*Finance for Non Finance*
7	AA Permata Diah Sari	Junior Auditor *Junior Auditor*	*Finance for Non Finance*
	AA Permata Diah Sari	Junior Auditor *Junior Auditor*	Membangun Integritas Korporasi Melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 *Building Corporate Integrity Through Anti-Bribery Management System ISO 37001*
8	David Samosir	Junior Auditor *Junior Auditor*	Dasar - dasar Audit *Auditing Fundamentals*
	David Samosir	Junior Auditor *Junior Auditor*	*Finance for Non Finance*
9	Dian Elina	Junior Auditor *Junior Auditor*	*Finance for Non Finance*
10	Syari widarti	Junior Auditor *Junior Auditor*	Komunikasi dan Psikologi Audit *Communication and Audit Psychology*
	Syari widarti	Junior Auditor *Junior Auditor*	*Finance for Non Finance*
11	Arizal	Junior Auditor *Junior Auditor*	*Finance for Non Finance*
	Arizal	Junior Auditor *Junior Auditor*	Komunikasi dan Psikologi Audit *Communication and Audit Psychology*
12	Dimas Wibawanto	Junior Auditor *Junior Auditor*	Dasar - dasar Audit *Auditing Fundamentals*
	Dimas Wibawanto	Junior Auditor *Junior Auditor*	*Finance for Non Finance*

Rencana Audit 2021
2021 Audit Plan

Pada tahun 2021 fungsi SPI adalah:

1. Menilai/memberi asersi terhadap Sistem Pengendalian Intern Perusahaan
2. Memberi saran/rekomendasi yang bersifat konstruktif atas setiap kelemahan yang terjadi
3. Memberi Konsultansi yang obyektif dan independen atas perancangan sistem pengendalian intern, Implementasi Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.

In 2021 the SPI functions are:

1. *Assessing/asserting the Company's Internal Control System*
2. *Provide constructive suggestions/recommendations for any weaknesses that occur*
3. *Provide objective and independent consultation on the design of internal control systems, implementation of risk management and corporate governance.*

Untuk melaksanakan fungsi SPI diatas, maka dilaksanakanlah program kerja sebagai berikut:

To carry out the above SPI functions, the following work programs are carried out:

Program Kerja Pemeriksaan

Pemeriksaan (Audit)

PKPT SPI 2021 diarahkan untuk lebih fokus antara lain pada kegiatan pengelolaan proyek secara komprehensif, pengelolaan keuangan, pengelolaan teknologi informasi, pengelolaan fungsi SDM dan pengelolaan pengadaan barang/jasa untuk proyek dan non-proyek serta *review* sisdalin. Adapun rincian objek pemeriksaan yang direncanakan sebagai berikut:

Examination Work Program

Examination (Audit)

The 2021 SPI PKPT is directed to focus more on, among others, comprehensive project management activities, financial management, information technology management, HR function management and procurement of goods/services management for projects and non-projects as well as system review. The details of the planned inspection objects are as follows:

No.	Objek Kegiatan *Activity Object*	Unit Kerja yang di Audit *Audited Work Unit*
1	Audit Operasional dan *Review* Sisdalin *Operational Audit and Sisdalin Review*	4 Divisi Bisnis dan 11 Cabang *4 Business Divisions and 11 Branches*
2	Audit PKBL *PKBL Audit*	PKBL

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Review dan Audit Khusus

Tahun 2021 ini Satuan Pengawasan Intern menetapkan program reviu/konsultansi yang tidak berbasis audit namun lebih bersifat penelaahan secara kritis bersama-sama dengan unit kerja yang dipilih untuk berbagai objek reviu tertentu. Hasil reviu berupa saran atau langkah-langkah yang perlu diambil oleh manajemen unit kerja atau masukan bagi Dewan Direksi guna meningkatkan kinerja dari fungsi dan tugas pokok unit kerja yang direviu. Selain itu SPI juga melakukan Audit Khusus atas permintaan Direksi. Kegiatan reviu dan audit khusus akan diarahkan pada beberapa hal sebagai berikut:

Special Review and Audit

In 2021, the Internal Audit Unit will establish a review/ consultation program that is not audit-based but more critical in nature, together with the selected work units for certain review objects. The results of the review are in the form of suggestions or steps that need to be taken by the management of the work unit or input for the Board of Directors in order to improve the performance of the main functions and duties of the work unit being reviewed. In addition, SPI also conducts Special Audits at the request of the Board of Directors. Specific review and audit activities will be directed at the following:

No.	Objek Kegiatan *Activity Object*	Unit Kerja yang di Audit *Audited Work Unit*
1	*Review*, dan Audit khusus sesuai permintaan BOD/BOC *Reviews, and special audits on request BOD/BOC*	-
2	*Review* KPI Unit Kerja/Cabang *Work Unit/Branch KPI Review*	Divisi Bisnis dan Cabang *Business Division and Branch*

Non-Program Kerja Pemeriksaan

Program kerja yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan tahun 2021 yaitu:

Non-Examination Work Program

The priority work programs to be implemented in 2021 are:

No.	Objek Kegiatan *Activity Object*	Unit Kerja *Work Unit*
Konsultansi: *Consultantion:*		
1	FGD atas Peraturan/ kebijakan unit *supporting*. (menyempurnakan ketentuan) *FGD on regulations/policies of supporting units. (completes provisions)*	DHC, DKA, DMA, SP, dan DPS. *DHC, DKA, DMA, SP, and DPS.*
2	*Internal Control Awareness* *Internal Control Awareness*	Kantor Pusat/Divisi Bisnis/Cabang Utama/Cabang Madya/Cabang Pratama. *Head Office/Business Division/Main Branch/Intermediate Branch/ Primary Branch.*
Pendampingan : *Accompaniment :*		

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

No.	Objek Kegiatan *Activity Object*	Unit Kerja *Work Unit*
1	Asistensi/pendampingan Korporat *Corporate assistance/assistance*	Kantor Pusat/Divisi Bisnis/Cabang Utama/Cabang Madya/Cabang Pratama. *Head Office/Business Division/Main Branch/Intermediate Branch/ Primary Branch.*
2	*Counterpart* atas Audit oleh pihak Eksternal (BPK, BPKP, KAP, IT, dll) sepanjang terkait dengan fungsi SPI *Counterpart to Audit by External parties (BPK, BPKP, KAP, IT, etc.) as long as it is related to the SPI function*	Seluruh unit kerja Surveyor Indonesia. *All Surveyor Indonesia work units.*
3	Pendampingan Monev *Monev . Mentoring*	Divisi Bisnis dan Cabang Utama, Madya, Pratama. *Business Division and Main Branch, Madya, Pratama.*
Monitoring:		
1	*Monitoring* tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan SPI (internal), BPK, KAP. *Monitoring follow-up on recommendations for inspection of SPI (internal), BPK, KAP.*	Kantor Pusat/Divisi Bisnis/Cabang Utama/Cabang Madya/Cabang Pratama. *Head Office/Business Division/Main Branch/Intermediate Branch/ Primary Branch.*
Pengembangan: *Development:*		
1	Pengembangan aplikasi HAPI *HAPI application development*	
Penugasan lainnya: *other assignments:*		
1	Keterlibatan dalam tim lintas unit kerja *Involvement in cross-unit teams*	Kantor Pusat/Divisi Bisnis/Cabang Utama/Cabang Madya/Cabang Pratama. *Head Office/Business Division/Main Branch/Intermediate Branch/ Primary Branch.*
2	Penyusunan Program Kerja (termasuk PKPT) dan anggaran untuk tahun 2022 *Preparation of Work Program (including PKPT) and budget for 2022*	Kantor Pusat/Divisi Bisnis/Cabang Utama/Cabang Madya/Cabang Pratama. *Head Office/Business Division/Main Branch/Intermediate Branch/ Primary Branch.*

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2021 setiap internal auditor direncanakan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Selain itu juga diarahkan untuk mengikuti seminar, lokakarya, dan kegiatan peningkatan kemampuan dan profesionalisme masing-masing internal auditor sesuai kebutuhan perusahaan yang tertuang dalam TNA SPI 2021 sebagai berikut:

Human Resource Development

During 2021 each internal auditor is planned to attend education and training. In addition, it is also directed to take part in seminars, workshops, and activities to increase the ability and professionalism of each internal auditor according to the company's needs as stated in the 2021 SPI TNA as follows:

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Program Pendidikan dan Pelatihan 2021 ***Education and Training Program 2021***

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

No.	Nama Karyawan *Employee's Name*	Jabatan *Position*	Tema Diklat *Education and Training Program*	Penyelenggara Diklat *Education and Training Provider*
1	Abubakar Alhadar	Kepala SPI *Internal Control Chairman*	Diklat Khusus Kepala SPI & Assesmen *Special Education and Training for the Internal Control Chairman & Assessment*	PPAK
			Seminar	TBA
2	Ronny Manurung	Kepala Bagian Dukungan Audit *Audit Support Section Head*	Program Gelar CFrA *CFrA . Degree Program*	PPAK
		Kepala Bagian Dukungan Audit *Audit Support Section Head*	Effective Internal Control : Concept & Implementation	LPAI
3	Dudy Hermawan	Kepala Bagian Audit *Audit Section Head*	Pengelolaan Tugas-Tugas Audit & Assesemen *Task Management - Audit Tasks & Assessment*	PPAK
			Seminar dan Pengukuhan PIA *PIA Seminar and Inauguration*	PPAK
4	Arief Wardhana	Tenaga Ahli Utama *Main Expert*	Audit Forensik Dasar *Basic Forensic Audit*	PPAK
		Tenaga Ahli Utama *Main Expert*	Effective Internal Control : Concept & Implementation	LPAI
5	Rudy Dharmawan	Auditor	Audit Forensik Dasar *Basic Forensic Audit*	PPAK
		Auditor	Self Assesment Internal Control	PPAK
6	Teguh Budiyanto	Senior Auditor	Komunikasi dan Psikologi Audit *Communication and Audit Psychology*	PPAK
			Audit Operasional *Operation Audit*	PPAK
7	Wahyu Joko Nugroho	Senior Auditor	Komunikasi dan Psikologi Audit *Communication and Audit Psychology*	PPAK
			Audit Operasional *Operation Audit*	PPAK

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

No.	Nama Karyawan *Employee's Name*	Jabatan *Position*	Tema Diklat *Education and Training Program*	Penyelenggara Diklat *Education and Training Provider*
8	AA Permata Diah Sari	Junior Auditor	Audit Internal Berbasis Resiko *Risk Based Internal Audit*	PPAK
			Audit Forensik Dasar *Basic Forensic Audit*	PPAK
9	David Samosir	Junior Auditor	Komunikasi dan Psikologi Audit *Communication and Audit Psychology*	PPAK
			Audit Operasional *Operation Audit*	PPAK
10	Dian Elina	Junior Auditor	Audit Kecurangan & Assesmen *Fraud Audit & Assessment*	PPAK
			Pengelolaan Tugas-Tugas Audit & Assesemen *Task Management - Audit Tasks & Assessment*	PPAK
11	Syari Widarti	Junior Auditor	Pengelolaan Tugas-Tugas Audit *Task Management - Audit Tasks*	PPAK
			Audit Kecurangan & Assesmen *Fraud Audit & Assessment*	PPAK
12	Arizal	Junior Auditor	Audit Operasional *Operation Audit*	PPAK
			Pengelolaan Tugas-Tugas Audit *Task Management - Audit Tasks*	PPAK
13	Dimas Wibawanto	Junior Auditor	Komunikasi dan Psikologi Audit *Communication and Audit Psychology*	PPAK
			Audit Operasional *Operation Audit*	PPAK
14	Destya	Junior Officer SPI	Audit Internal Berbasis Resiko *Risk Based Internal Audit*	PPAK

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Penilaian Kinerja SPI
SPI Job Assessment

KPI 2020
Satuan Pengawasan Intern

2020 KPI
Internal Audit Unit

No.	KPI	Target vs Realisasi *Target vs Realization*		Target 2020 *2020 Target*	1	2	3	4	5	6
		Period	Bulan Ke *Month*							
1	Indeks Kepuasan Pelanggan Internal *Internal Customer Satisfaction Index*	Tahunan *Annual*	Target *Target*	4.2						4.2
			Realisasi *Realization*							4.5
2	*Monitoring* Rekomendasi BPK RI *BPK RI Recommendations Monitoring*	Tahunan *Annual*	Target *Target*	30%						30%
			Realisasi *Realization*							54%
3	Pemastian Tindak Lanjut *Area of Improvement* (AOI) GCG *Ensuring the Follow-up Area of Improvement (AOI) of GCG*	Tahunan *Annual*	Target *Target*	1						1
			Realisasi *Realization*							1
4	Pemeriksaan Tahunan *Annual Surveillance*	Tahunan *Annual*	Target *Target*	19						19
			Realisasi *Realization*							22
5	Inovasi Sistem/ Proses *System/Process Innovation*	Semesteran *Per semester*	Target *Target*	2						2
			Realisasi *Realization*							2
6	Realisasi Program Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Program Realization*	Tahunan *Annual*	Target *Target*	100%						100%
			Realisasi *Realization*							100%
7	*Excellence Process Index*	Triwulanan *Quartery*	Target *Target*	4.5						4.5
			Realisasi *Realization*							5

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

7	8	9	10	11	12	Bobot *Weight* a	% Pencapaian *Achievement* 2020	Polarisasi Indikator Kinerja *Polarization of Performance Indicators*	N Performa *NPerformance* b	Skor (Bobot x N perform) *Score (weight x N performance)* a x b
						10%	107.4%	Maximixe	1.2	12,0%
						20%	180%	Maximixe	1.2	24,0%
						15%	100,0%	Maximixe	1.2	18,0%
						20%	115,8%	Maximixe	1.2	24,0%
						15%	100,0%	Maximixe	1.2	18,0%
						5%	100,0%	Maximixe	1.2	6,0%
						15%	111,1%	Maximixe	1.2	18,0%
						100%				120%

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Intern 2020
Internal Control System 2020

Pada tahun 2020, SPI telah melaksanakan *review* terhadap sistem pengendalian intern di Cabang dan menerbitkan laporan hasil *review* sistem pengendalian *intern* dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, SPI has carried out a review of the internal control system at the Branch and issued a report on the results of the internal control system review with the following details:

No	No. LHR	Judul LHR *LHR Title*	Tanggal Terbit *Date of Issue*
1	LHR – 03/SPI-X/2020	Laporan Hasil *Review* Sisdalin Cabang Palembang *Sisdalin Review Results Report Palembang Branch*	7 Oktober 2020 *October 7, 2020*
2	LHR – 04 /SPI-X/2020	Laporan Hasil *Review* Sisdalin Cabang Medan *Sisdalin Review Results Report Medan Branch*	2 Oktober 2020 *October 2, 2020*

Akuntan Publik
Public Accountant

Audit oleh pihak eksternal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk keyakinan yang memadai mengenai "keandalan" pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan dan sistem pengendalian internal.

Audit by external parties is part of the internal control system for adequate assurance regarding the "reliability" of financial reporting and conformity with generally accepted accounting principles, compliance with laws and regulations and the internal control system.

Penetapan dan Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik
Determination and the Mechanism for the Appointment of a Public Accountant

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2020 dan menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020.

The determination of the Public Accounting Firm (KAP) was carried out at the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2020 and appointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the Financial Year. 2020.

Tahapan mekanisme penunjukan Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

The stages of the mechanism for the appointment of a Public Accountant are as follows:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan.
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan.

1. *The Board of Commissioners through the Audit Committee conducts the process of appointing external Auditor candidates by requesting the assistance of the Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions for procurement of goods/services applicable in the Company.*
2. *The Board of Commissioners may reappoint the external auditor based on the results of the evaluation of the external auditor's performance to audit the financial statements.*
3. *The Board of Commissioners submits the reasons for the nomination to the GMS and the amount of honorarium/fees proposed for the external auditor.*
4. *The proposal to the GMS can be submitted through a separate letter which is part of the Board of Commissioners' response letter to the Company's annual performance.*

Akuntan Publik
Public Accountant

5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

6. untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

5. The Board of Commissioners evaluates the performance of the external auditors through the Audit Committee in accordance with applicable regulations and standards.

6. For the process of appointing a prospective external auditor and/or re-appointment of an external auditor by the GMS, the Board of Commissioners is sufficient to provide power to the GMS to appoint the auditor.

Akuntan Publik dan Biaya Periode 5 Tahun Terakhir
Public Accountant and Fees for the Last 5 Years

Guna kepentingan transparansi, berikut disajikan Auditor Publik Laporan Keuangan Perusahaan sejak tahun 2016 hingga 2020, seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

For the sake of transparency, the following is presented by the Public Auditor of the Company's Financial Statements from 2016 to 2020, as can be seen in the table below:

Akuntan Publik 2016-2020

Public Accountant 2016-2020

Tahun 2020 *2020 Period*	
Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
No. Izin KAP *KAP permit number*	KMK No. 855/KM.1/2017
Akuntan Publik *Public Accountant*	Paul Hadiwinata
No. Izin Akuntan Publik *Public Accountant License Number*	AP.0261
Lingkup Penugasan *Field of Assignment*	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020. *Auditing the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2020 Financial Year.*
Jasa Lainnya *Other Services*	Tidak Ada
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	630.000.000 (tidak termasuk *out of pocket expenses*) *630,000,000 (excluding taxes and out of pocket expenses)*

Akuntan Publik
Public Accountant

Tahun 2019 *2019 Period*	
Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)
No.1 Izin KAP *KAP permit number 1*	KMK No.477/KM.1/2015
Akuntan Publik *Public Accountant*	Donny Iskandar Maramis
No.. Izin Akuntan Publik *Public Accountant License Number*	AP/KM.1//11/2017
Lingkup Penugasan *Field of Assignment*	Audit atas laporan keuangan tahun buku 2019. *An audit of the financial statements for the 2019 financial year.*
Jasa Lainnya *Other Services*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern 2. Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Perusahaan 3. Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) 4. Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 5. Audit atas Laporan Keuangan entitas anak, PT SCCI 6. Audit atas Laporan Keuangan entitas anak Surveyor Indonesia *1. Compliance Audit with Legislation and Internal Control* *2. An Audit of the Implementation of the Procedures that were Agreed on the Evaluation of Company Performance* *3. Audit on the Implementation of Agreed Procedures Regarding Performance Evaluation Based on Key Performance Indicators (KPI)* *4. Audit of the Partnership and Community Development Program Financial Report* *5. Audit of the financial statements of a subsidiary, PT SCCI* *6. An audit of the financial statements of Surveyor Indonesia subsidiaries*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	654.792.000 (tidak termasuk *out of pocket expenses*) *654,792,000 (excluding taxes and out of pocket expenses)*

Tahun 2018 *2018 Period*	
Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	Rama Wendra
No. Izin KAP *KAP permit number*	KEP-353/KM.6/2004
Akuntan Publik *Public Accountant*	Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA.
No. Izin Akuntan Publik *Public Accountant License Number*	AP/KM.1//10//KM.1//05/2016
Lingkup Penugasan *Field of Assignment*	Audit atas laporan keuangan tahun buku 2018. *An audit of the financial statements for the 2018 financial year.*

Akuntan Publik
Public Accountant

Jasa Lainnya *Other Services*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern 2. Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Perusahaan 3. Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) 4. Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 5. Audit atas Laporan Keuangan entitas anak, PT SCCI 6. Audit atas Laporan Keuangan entitas anak Surveyor Indonesia *1. Compliance Audit with Legislation and Internal Control* *2. An Audit of the Implementation of the Procedures that were Agreed on the Evaluation of Company Performance* *3. Audit on the Implementation of Agreed Procedures Regarding Performance Evaluation Based on Key Performance Indicators (KPI)* *4. Audit of the Partnership and Community Development Program Financial Report* *5. Audit of the financial statements of a subsidiary, PT SCCI* *6. An audit of the financial statements of Surveyor Indonesia subsidiaries*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	640.000.000 (tidak termasuk pajak dan *out of pocket expenses*) *640,000,000 (excluding taxes and out of pocket expenses)*

Tahun 2017 *2017 Period*	
Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	Rama Wendra
No. Izin KAP *KAP permit number*	KEP-353/KM.6/2004
Akuntan Publik *Public Accountant*	Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA.
No. Izin Akuntan Publik *Public Accountant License Number*	AP/KM.1//10//KM.1//05/2016
Lingkup Penugasan *Field of Assignment*	Audit atas laporan keuangan tahun buku 2018. *An audit of the financial statements for the 2018 financial year.*
Jasa Lainnya *Other Services*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern 2. Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Perusahaan 3. Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) 4. Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 5. Audit atas Laporan Keuangan entitas anak, PT SCCI 6. Audit atas Laporan Keuangan entitas anak Surveyor Indonesia *1. Compliance Audit with Legislation and Internal Control* *2. An Audit of the Implementation of the Procedures that were Agreed on the Evaluation of Company Performance* *3. Audit on the Implementation of Agreed Procedures Regarding Performance Evaluation Based on Key Performance Indicators (KPI)* *4. Audit of the Partnership and Community Development Program Financial Report* *5. Audit of the financial statements of a subsidiary, PT SCCI* *6. An audit of the financial statements of Surveyor Indonesia subsidiaries*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	600.000.000 (tidak termasuk pajak dan *out of pocket expenses*) *600,000,000 (excluding taxes and out of pocket expenses)*

Akuntan Publik
Public Accountant

Tahun 2016 *2016 Period*	
Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	Rama Wendra
No. Izin KAP *KAP permit number*	KEP-353/KM.6/2004
Akuntan Publik *Public Accountant*	Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA.
No. Izin Akuntan Publik *Public Accountant License Number*	AP/KM.1//10//KM.1//05/2016
Lingkup Penugasan *Field of Assignment*	Audit atas laporan keuangan tahun buku 2018. *An audit of the financial statements for the 2018 financial year.*
Jasa Lainnya *Other Services*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern 2. Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Perusahaan 3. Audit atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Mengenai Evaluasi Kinerja Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) 4. Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 5. Audit atas Laporan Keuangan entitas anak, PT SCCI 6. Audit atas Laporan Keuangan entitas anak Surveyor Indonesia *1. Compliance Audit with Legislation and Internal Control* *2. An Audit of the Implementation of the Procedures that were Agreed on the Evaluation of Company Performance* *3. Audit on the Implementation of Agreed Procedures Regarding Performance Evaluation Based on Key Performance Indicators (KPI)* *4. Audit of the Partnership and Community Development Program Financial Report* *5. Audit of the financial statements of a subsidiary, PT SCCI* *6. An audit of the financial statements of Surveyor Indonesia subsidiaries*
Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	610.000.000 (tidak termasuk pajak dan *out of pocket expenses*) *610,000,000 (excluding taxes and out of pocket expenses)*

Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Functions

Agar pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang ditempatkan di bawah Divisi Perencanaan Strategis, bersama-sama dengan Bagian Perencanaan Strategis serta Bagian Pengembangan Sistem Mutu K3LL dan Proses Bisnis. Hal ini tak lepas dari kebijakan manajemen untuk menempatkan pengelolaan risiko sebagai bagian dari perencanaan strategis Perusahaan.

In order for risk management within the Company to run well, the Company established a Risk Management Function which is placed under the Strategic Planning Division, together with the Strategic Planning Division and the K3LL Quality System Development Section and Business Processes. This is inseparable from management's policy to place risk management as part of the Company's strategic planning.

Struktur Organisasi Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Function Organizational Structure

Berdasarkan Keputusan Direksi No.001/DRU-X/ DPS/2018 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Tahun 2018, struktur dan kedudukan Fungsi Manajemen Risiko merupakan bagian dari Divisi Perencanaan Strategis dibawah Direktorat Keuangan dan Perencanaan Strategis, dengan bagan seperti yang terlihat di bawah ini:

Based on the Decree of the Board of Directors No.001/DRU-X/DPS/2018 concerning the Company Organizational Structure in 2018, the structure and position of the Risk Management Function is part of the Strategic Planning Division under the Directorate of Finance and Strategic Planning, with a chart as shown below:

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Pengelola Manajemen Risiko

Parties Appointing and Dismissing Risk Management Officers

Pejabat pengelola Fungsi Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi (SKD). Fungsi Manajemen Risiko merupakan bagian dari Divisi Perencanaan Strategis. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Perencanaan Strategis mengikuti ketentuan dan tata cara pengangkatan pejabat struktural Perusahaan melalui Keputusan Direksi.

The Managing Officer of the Risk Management Function is appointed and dismissed by the President Director based on the Decree of the Board of Directors (SKD). The Risk Management function is part of the Strategic Planning Division. The appointment and dismissal of the Head of the Strategic Planning Division follows the provisions and procedures for the appointment of structural officers of the Company through a Decree of the Board of Directors.

Pejabat Pengelola Manajemen Risiko dan Dasar Pengangkatan

Risk Management Management Officer and Appointment Basis

Tahun 2020, Kepala Divisi Manajemen Strategis yang salah satunya juga bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko di Perusahaan dijabat oleh David Januardi. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

2020, Head of the Strategic Management Division, one of which is also responsible for the implementation of the risk management function in the Company held by David Januardi. His profile can be seen in the Executive Officer Profile section of the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Pedoman Kerja Fungsi Manajemen Risiko

Risk Management Function Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pelaksanaan tugas dan fungsi manajemen risiko berpedoman pada tugas pokok dan fungsi yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi (SKD) tentang Struktur Organisasi Perusahaan, Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Risiko dan manual manajemen risiko.

In carrying out its duties and functions, the implementation of the duties and functions of risk management is guided by the main duties and functions stipulated in the Decree of the Board of Directors (SKD) regarding the Company's Organizational Structure, Duties and Responsibilities of Risk Management Functions and risk management manuals.

Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Functions

Sesuai Keputusan Direksi No.001/DRU-X/DPS/2018 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Tahun 2018, struktur dan kedudukan fungsi manajemen risiko meliputi dan tidak terbatas pada:

1. Membangun dan mengembangkan sistem manajemen risiko terpadu (peta, profil risiko dan rencana mitigasi bisnis dan operasional).
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan prosedur manajemen risiko di unit kerja.
3. Memberikan pendapat independen terhadap kecukupan identifikasi dan risiko dan rencana tugas bisnis dan operasional.

In accordance with the Decree of the Board of Directors No.001/DRU-X/DPS/2018 concerning the Company Organizational Structure in 2018, the structure and position of the risk management function includes and is not limited to:

1. *Build and develop an integrated risk management system (maps, risk profiles and business and operational mitigation plans).*
2. *Monitor and evaluate the implementation of risk management procedures in the work unit.*
3. *Provide independent opinion on the adequacy of identification and risks and business and operational oil and gas plans.*

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Management Function

Tugas pokok Fungsi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan sistem manajemen risiko terpadu (peta, profil risiko, dan rencana mitigasi bisnis dan operasional).
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan prosedur manajemen risiko di unit kerja.
3. Memberikan pendapat independen terhadap kecukupan identifikasi risiko dan rencana mitigasi yang diajukan oleh setiap unit kerja dalam proposal bisnis dan laporan berkala sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak bewenang.

The main duties of the Risk Management Function are as follows:

1. *Build and develop an integrated risk management system (maps, risk profiles, and business and operational mitigation plans).*
2. *Monitor and evaluate the implementation of risk management procedures in the work unit.*
3. *Provide independent opinion on the adequacy of risk identification and mitigation plans submitted by each work unit in business proposals and periodic reports as a basis for decision making by authorized parties.*

Personel Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Function Personnel

Hingga akhir tahun 2020, personel Fungsi Manajemen Risiko sejumlah 4 (empat) orang, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Plt. Kabag Manajemen Risiko : 1 orang
2. *Senior* Manajemen Risiko *Officer* : 2 orang
3. *Officer* Manajemen Risiko : 1 orang

As end f 2020, there are 4 (four) Risk Management Function personnel, with description, as follows:

1. *Interim Head of Risk Management : 1 person*
2. *Senior risk management officer : 2 persons*
3. *Risk management officer : 1 person*

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Surveyor Indonesia memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk melakukan pengembangan diri dan kompetensi dengan mengikuti pelatihan/pendidikan dan seminar untuk menunjang pelaksanaan tugas Fungsi Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2020, kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Fungsi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Webinar *Governance, Risk and Compliance* (GRC)
2. Webinar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001

Surveyor Indonesia provides opportunities for employees to carry out self-development and competence by participating in training/education and seminars to support the implementation of the duties of the Risk Management Function. Throughout 2020, training activities and competency enhancement that were attended by employees of the Risk Management Function are as follows:

1. *Webinar Governance, Risk and Compliance (GRC)*
2. *Webinar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001*

Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Functions

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Risiko Tahun 2020
Brief Report on Risk Management Function Duty and Responsibility Implementation in 2020

Tahun 2020 perusahaan telah melaksanakan program manajemen risiko di bidang:

1. Pengembangan Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko.
2. Konsultasi penilaian risiko.
3. Meningkatkan Kompetensi melalui sosialisasi manajemen risiko.
4. Pemantauan dan tinjauan risiko.
5. Menyusun *draft* rancangan desain aplikasi manajemen risiko.
6. Melakukan penilaian mandiri tingkat kematangan manajemen risiko.

In 2020, the company has implemented risk management programs in the areas of:

1. *Development of Risk Management Policies, Guidelines and Procedures.*
2. *Risk assessment consultation.*
3. *Improving Competence through risk management socialization.*
4. *Risk monitoring and review.*
5. *Prepare a draft of the risk management application design.*
6. *Conduct an independent assessment of the level of risk management maturity.*

Manajemen Risiko
Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perusahaan, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

The Company realizes that risk has become an inseparable part of every business process carried out by the Company. The impact of these risks can significantly affect the stability of the Company, which of course is inherent in all activities and decision making in doing business.

Pengelolaan risiko menjadi aspek strategis dalam upaya Surveyor Indonesia mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan RKAP. Pada tahun 2020 penerapan manajemen risiko Perusahaan mengacu pada ISO 31000:2018 (*Risk management - Guidelines*). Penerapan ISO 31000 diharapkan dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan, memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman secara efektif serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya untuk menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

Risk management is a strategic aspect in Surveyor Indonesia efforts to achieve short-term and long-term goals in accordance with the RKAP. In 2020, the implementation of the Company's risk management refers to ISO 31000:2018 (Risk management - Guidelines). The application of ISO 31000 is expected to increase the likelihood of achieving goals, improve the identification of opportunities and threats effectively and allocate and use resources to determine several major risks of special concern for prevention and risk control.

Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

PT Surveyor Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa pemastian tidak memihak (*independence assurance*) berupaya untuk menciptakan dan melindungi nilai perusahaan untuk mencapai sasaran dan kinerja perusahaan serta peningkatan nilai bagi para pemegang saham dengan menetapkan kebijakan manajemen risiko terintegrasi sebagai berikut:

1. Menerapkan Manajemen Risiko yang terintegrasi berbasis ISO 31000 tentang pedoman manajemen risiko sesuai tata kelola perusahaan yang baik, prinsip-prinsip etika bisnis, dan peraturan perundangan yang berlaku serta sesuai nilai-niiai perusahaan Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK).

PT Surveyor Indonesia (Persero) is a state-owned company engaged in independent assurance services that seeks to create and protect corporate value to achieve company goals and performance as well as increase value for shareholders by establishing an integrated risk management policy as following:

1. *Implementing an integrated Risk Management based on ISO 31000 concerning risk management guidelines in accordance with good corporate governance, principles of business ethics, and applicable laws and regulations and in accordance with company values. Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative (AKHLAK).*

Manajemen Risiko
Risk Management

2. Mengelola seluruh risiko-risiko perusahaan pada tingkat korporat, unit dan proyek sesuai prinsip manajemen risiko yaitu terintegrasi, terstruktur dan komprehensif, disesuaikan, inklusif, dinamis, informasi terbaik yang tersedia, faktor manusia dan budaya serta perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan infrastruktur dan kapabilitas di bidang manajemen risiko melalui penyediaan sistem, teknologi dan peningkatan sumber daya manusia serta budaya sadar risiko yang terintegrasi dalam aktivitas dan pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan.

2. Manage all company risks at the corporate, unit and project level according to risk management principles, namely integrated, structured and comprehensive, tailored, inclusive, dynamic, best available information, human and cultural factors and continuous improvement.
3. Providing infrastructure and capabilities in the field of risk management through the provision of systems, technology and enhancement of human resources as well as a risk awareness culture that is integrated into the activities and decision making carried out by the company.

Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management Guidelines

Surveyor Indonesia telah mengesahkan kebijakan manajemen risiko yang menjadi panduan penerapan manajemen risiko yang ditetapkan melalui surat keputusan direksi SKD-003/PDR-CSR/UMR/III/2012 tentang kebijakan umum dan penerapan sistem manajemen risiko korporasi PT Surveyor Indonesia (Persero), yang telah diperbaharui pada tahun 2021 dalam Keputusan Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKD-001/DRU-II/DPS/2021 Tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT Surveyor Indonesia (Persero) yang ditandatangani pada tanggal 15 Februari 2021. Pada kebijakan manajemen risiko, perusahaan telah menetapkan selera dan toleransi risiko (*risk appetite & tolerance*), manual prosedur dan sistem informasi, mandat & komitmen manajemen, ruang lingkup penerapan manajemen risiko serta jenis risiko yang dikelola perusahaan.

Surveyor Indonesia has ratified a risk management policy that guides the implementation of risk management as stipulated in the decision letter of the board of directors SKD-003/PDR-CSR/UMR/III/2012 regarding general policies and implementation of PT Surveyor Indonesia (Persero)'s corporate risk management system, which has been updated in 2021 in the Decree of the Board of Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKD-001/DRU-II/DPS/2021 Concerning PT Surveyor Indonesia (Persero) 's Risk Management Policy, which was signed on February 15, 2021. In risk management policy, the company has determined risk appetite and tolerance, manual information systems and procedures, management mandate & commitment, scope of risk management implementation and types of risk managed by the company.

Agar pengelolaan Manajemen Risiko senantiasa *comply, consistent* dan *continual improvement* dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan tujuan dari penerapan manajemen risiko, perusahaan telah menyediakan

In order for the management of Risk Management to always comply, be consistent and continual improvement with established policies and the objectives of risk management implementation, the company has provided

panduan berupa *manual* dan prosedur manajemen risiko. Sebagai upaya peningkatan berkelanjutan tersebut, perusahaan telah melakukan *review* atas kebijakan manajemen risiko dan melakukan perubahan sesuai perkembangan terkini dari ISO 31000, *risk & tolerance* perusahaan, dan isu-isu internal dan eksternal yang terkait dengan bisnis perusahaan Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan.

guidelines in the form of risk management manuals and procedures. As an effort to continuously improve, the company has reviewed its risk management policies and made changes according to the latest developments in ISO 31000, corporate risk & tolerance, and internal and external issues related to the company's business, the Company's Risk Management Roadmap.

Roadmap Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management Roadmap

Dari tahun ke tahun, perusahaan secara terus menerus melakukan peningkatan manajemen risiko baik dalam hal peningkatan proses dan infrastruktur pendukung manajemen risiko. Pada awal penerapan, perusahaan secara bertahap menetapkan kebijakan dan menerapkan manajemen risiko pada tingkat korporat. Dalam perkembangannya, dilakukan perluasan ruang lingkup penerapan pada tingkat unit dan proyek. Selain peningkatan dibidang perluasan ruang lingkup penerapan, perusahaan juga menjadikan/memasukkan mitigasi risiko sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) kinerja unit kerja.

From year to year, the company continuously improves risk management in terms of improving risk management processes and supporting infrastructure. At the start of implementation, the company gradually established policies and implemented risk management at the corporate level. During its development, the scope of application was expanded at the unit and project levels. In addition to enhancing the scope of application expansion, the company also includes risk mitigation as one of the key Performance indicators (KPI) of work unit performance.

Untuk dapat menjaga keberlangsungan peningkatan berkelanjutan yang diiringi dengan meningkatnya tuntutan *stakeholders* dan perkembangan pengelolaan risiko dalam upaya mengintegrasikan manajemen risiko dengan *governance and compliance*, maka perusahaan menyusun peta jalan (*Roadmap*) manajemen risiko periode tahun 2020 s.d 2024 sebagai panduan dalam menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mencapai sasaran dan kinerja manajemen risiko di masa yang akan datang sebagai berikut:

To be able to maintain the continuity of continuous improvement accompanied by the increasing demands of stakeholders and the development of risk management in an effort to integrate risk management with governance and compliance, the company has prepared a risk management Roadmap for the period 2020-2024 as a guide in determining strategic steps. what needs to be done to achieve the goals and performance of risk management in the future as follows:

Manajemen Risiko
Risk Management

Tahun *Year*	Program	Outcomes /Ukuran Keberhasilan *Outcomes/Measures of Success*
2019	*Review* & revisi kebijakan manajemen risiko yaitu kriteria kemungkinan, kriteria dampak, *risk appetite & tolerance*, peta risiko *Review & revise risk management policies, namely the probability criteria, impact criteria, risk appetite & tolerance, risk maps*	• Kebijakan manajemen risiko perubahan • Tingkat maturitas 1 • *Change risk management policies* • *Maturity level 1*
2020	Revisi/pengembangan pedoman kebijakan manajemen risiko *Revision/development of risk management policy guidelines*	
2021	Otomasi Proses Manajemen Risiko Peningkatan kompetensi SDM di bidang manajemen risiko *Risk Management Process Automation Increased HR competency in risk management*	• Aplikasi manajemen risiko (SIMARIS) • Tingkat maturitas manajemen risiko level 3 • *Risk management application (SIMARIS)* • *Risk management maturity level 3*
2022	Integrasi manajemen risiko dengan *governance, risk & compliance* (GRC) *Integration of risk management with governance, risk & compliance (GRC)*	• Aplikasi manajemen risiko (SIMARIS) • Tingkat maturitas manajemen risiko level 4 • *Risk management application (SIMARIS)* • *Risk management maturity level 4*

Departemen Manajemen Risiko
Risk Management Department

Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dibawah Divisi Perencanaan Strategis atas kendali Direktorat Keuangan dan Perencanaan Strategis. Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola risiko perusahaan secara keseluruhan yaitu menyusun profil risiko korporat, memfasilitasi dan memantau risiko yang dibuat oleh unit kerja sebagai pemilik risiko kunci, melakukan evaluasi kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko dan melakukan pembinaan manajemen risiko.

The company has formed a Risk Management Division under the Strategic Planning Division under the control of the Directorate of Finance and Strategic Planning. The Risk Management Division has the duties and functions to manage corporate risk as a whole, namely compiling a corporate risk profile, facilitating and monitoring the risks created by the work unit as the key risk owner, evaluating the framework and implementing risk management and providing guidance on risk management.

Pegawai Perusahaan sebagai pemilik risiko di lini pertama bertanggung jawab untuk memahami dan menerapkan kebijakan, pedoman dan prosedur manajemen risiko serta melaporkan potensi akan terjadinya suatu peristiwa risiko kepada atasan langsung atau *Management Representative* (MR) masing-masing unit kerja untuk mengelola risiko di tingkat unit. Pemantauan proses manajemen riisko di tingkat unit dan proyek agar senantiasa berjalan secara efektif, proaktif

The Company's employees as risk owners in the first line are responsible for understanding and implementing risk management policies, guidelines and procedures as well as reporting the potential for a risk event to occur to their direct supervisor or Management Representative (MR) of each work unit to manage risk at the unit level. Monitoring the risk management process at the unit and project level so that it continues to run effectively, proactively and continuously is the responsibility of MR. Hence, the Head

dan berkesinambungan merupakan tanggung jawab MR. Untuk kemudian Kepala Divisi Manajemen Risiko melakukan pendampingan dalam evaluasi kerangka kerja dan proses manajemen risiko dan memberikan laporan kepada Direksi.

of the Risk Management Division provides assistance in evaluating the risk management framework and process and submits reports to the Board of Directors.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan
Risk Management System Implemented by the Company

Sistem manajemen risiko perusahaan, ditetapkan melalui kebijakan manajemen risiko. Penyusunan sistem mengacu pada standar ISO 31000 tentang pedoman manajemen risiko dan kaidah umum manajemen risiko. Pada kebijakan manajemen risiko telah ditetapkan ruang lingkup penerapan, *risk tolerance & appetite*, dokumentasi (manual dan prosedur serta jenis risiko yang dikelola perusahaan).

The company's risk management system is determined through a risk management policy. The preparation of the system refers to the ISO 31000 standard regarding risk management guidelines and general risk management principles. In the risk management policy, the scope of application, risk tolerance & appetite, documentation (manuals and procedures and types of risk managed by the company has been determined.

Integrasi manajemen risiko dengan sistem manajemen lainnya ditunjukkan melalui penerapan proses manajemen risiko (identifikasi, analisis dan evaluasi risiko) pada proses bisnis unit kerja sesuai sasaran, program serta tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Dalam hal pengelolaan sistem manajemen perusahaan terintegrasi (terpadu), perusahaan menerapakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, sistem manajemen K3 (SMK3 dan OHSAS 18001:2007), sistem manajemen keamanan informasi dan penerapan tata kelola proyek.

Integration of risk management with other management systems is demonstrated through the application of risk management processes (identification, analysis and risk evaluation) in the work unit's business processes according to the targets, programs and main tasks and functions of each unit. In terms of the management of an integrated company management system, the company implements an ISO 9001: 2015 quality management system, an OHS management system (OHSMS and OHSAS 18001; 2007), an information security management system and the implementation of project governance.

Secara keseluruhan, kerangka kerja sistem manajemen perusahaan terpadu sebagai berikut:

1. Kebijakan sistem manajemen terpadu yang didalamnya menunjukkan komitmen Perusahaan untuk memenuhi harapan *stakeholder* melalui penerapan *Good Corporate Governance* dan pemenuhan peraturan Perundang-undangan yang didukung pelayanan yang bermutu, aman dan sehat serta ramah lingkungan dengan melakukan pengelolaan risiko usaha secara optimal.

Overall, the framework for an integrated enterprise management system is as follows:

1. *Integrated management system policy, which shows the Company's commitment to fulfill stakeholder expectations through the implementation of Good Corporate Governance and compliance with laws and regulations supported by quality, safe and healthy and environmentally friendly services by optimally managing business risks.*

Manajemen Risiko
Risk Management

2. Menerapkan dan audit tata kelola proyek oleh SPI.
3. Kebijakan manajemen risiko meliputi kerangka kerja dan proses manajemen risiko antara lain melalui penilaian profil risiko korporat dan unit dan menerapkan KPI *undesirable event*.
4. Melakukan tinjauan penerapan sistem manajemen secara berkala untuk menilai efektivitas penerapannya.

2. Implement and audit project governance by SPI.
3. Risk management policy includes a risk management framework and processes, among others, by assessing corporate and unit risk profiles and applying KPIs of undesirable events.
4. Reviewing the implementation of the management system regularly to assess the effectiveness of its implementation.

Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya untuk Mengelola Risiko
Company's Risk Profile and Risk Mitigation

Risiko yang dihadapi perusahaan pada tahun 2020 terdiri dari 10 (sepuluh) jenis risiko sebagai berikut:

1. Risiko Perencanaan Strategis,
2. Risiko Pengembangan Bisnis/Produk Baru
3. Risiko Produk
4. Risiko Keuangan
5. Risiko Kontrak
6. Risiko Pemasaran
7. Risiko Pelaksanaan Pekerjaan/Proyek
8. Risiko Investasi
9. Risiko SDM
10. Risiko Keputusan Strategis

The risks faced by the company in 2020 comprises of 10 (ten) types of risks as follows:

1. *Strategic Planning Risk,*
2. *New Business/Product Development Risk*
3. *Product Risk*
4. *Financial Risk*
5. *Contract Risk*
6. *Marketing Risk*
7. *Work/Project Implementation Risk*
8. *Investment Risk*
9. *HR Risk*
10. *Strategic Decision Risk*

Upaya pengelolaan risiko dilakukan oleh masing-masing pemilik risiko dengan melakukan mitigasi risiko sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangannya.

Risk management efforts are carried out by each risk owner by mitigating risks according to their duties, responsibilities and authorities.

Dalam mengelola manajemen risiko, perusahaan menggunakan ISO 31000 tentang manajemen risiko. Sesuai kerangka kerja manajemen risiko ISO 31000 telah dilakukan tinjauan terpisah atas penerapan kerangka kerja untuk peningkatan yang berkelanjutan.

In managing risk management, the company uses ISO 31000 on risk management. In accordance with the ISO 31000 risk management framework, a separate review has been carried out on the implementation of the framework for continuous improvement.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation on Risk Management System Effectiveness

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko diukur berdasarkan hasil pemantauan risiko dan penerapan manajemen risiko. Secara menyeluruh, tinjauan yang dilakukan unit kerja atas pelaksanaan manajemen risiko untuk menganalisis kelemahan/kekurangan dalam pelaksanaannya masih memerlukan peningkatan pada parameter sebagai berikut:

1. Parameter lingkup, konteks, dan kriteria wakil-wakil pemilik risiko
2. Parameter Identifikasi Risiko
3. Parameter analisis risiko
4. Parameter evaluasi risiko
5. Pada parameter mitigasi risiko

Evaluation on effectiveness of the risk management system is measured based on results of risk monitoring and implementation of risk management. Overall, a review conducted by the work unit on the implementation of risk management to analyze weaknesses/lack in its implementation still requires improvements to the following parameters:

1. *Parameters of scope, context, and criteria for risk owner representatives*
2. *Risk Identification Parameters*
3. *Parameters of risk analysis*
4. *Parameters of risk evaluation*
5. *In risk mitigation parameters*

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Pedoman dan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Guidelines and Policies for the Company's Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal dikembangkan sebagai sebuah mekanisme pengendalian atas pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan yang berbasiskan pada kerangka kerja yang dapat mengamankan aset Perusahaan. Pada tanggal 28 Desember 2012, Direksi telah mengeluarkan Surat Keputusan No.SKD-002/DRU-SP/SPI/XII/2012 tentang Sistem Pengendalian Intern PT Surveyor Indonesia (Persero), atau "SISDALIN Surveyor Indonesia", yang didalamnya mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Sistem Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan dilakukan secara disiplin dan terstruktur, meliputi pengendalian keuangan, operasional, SDM dan kepatuhan terhadap Perundang-undangan serta dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Manual, hingga SOP/Instruksi Kerja.

Aktivitas Pengendalian yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern terdiri atas:

1. *Review* atas kinerja Direktorat/Unit kerja yang bersangkutan
2. Pembinaan sumber daya manusia
3. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
4. Pengendalian fisik atas aset
5. Penetapan dan *review* atas indikator dan ukuran kerja
6. Pemisahan fungsi
7. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting
8. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian yang penting

The Internal Control System was developed as a control mechanism for the management of the Company's operations and finances based on a framework that can secure the Company's assets. on December 28, 2012, the Board of Directors issued Decree No.SKD-002/DRUSP/SPI/XII/2012 concerning PT Surveyor Indonesia (Persero) Internal Control System, or "SISDALIN Surveyor Indonesia", which includes:

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information and Communication Systems*
5. *Monitoring.*

The implementation of the Internal Control System within the Company is carried out in a disciplined and structured manner, covering financial, operational, human resource control and compliance with legislation and is further elaborated into various policies in the form of Guidelines, Manuals, to SOP/Work Instructions.

Control activities carried out by the Internal Audit Unit consist of:

1. *Reviewing the performance of the Directorate/work unit concerned*
2. *Human resource development*
3. *Control over the management of information systems*
4. *Physical control over assets*
5. *Determination and review of indicators and work measures*
6. *Separation of functions*
7. *Authorization of important transactions and events*
8. *Accurate and timely recording of important transactions and events*

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

9. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya
10. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya
11. Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian yang penting

9. *Restrictions on access to resources and their recording*
10. *Accountability for resources and records*
11. *Good documentation of the internal control system as well as important transactions and events*

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO
Compatibility of the Internal Control System with COSO

Sebagaimana ditetapkan dalam pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN, Perusahaan terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Hal ini terbukti dengan disahkannya Sistem Pengendalian Intern melalui Surat Keputusan Direksi No.SKD-002/DRU-SP/SPI/XII/2012 yang telah disesuaikan dengan kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) yang mencakup 5 (lima) komponen berikut:

As stipulated in article 26 of the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No.PER-01/2011 in lieu of Decree of the Minister for State-Owned Enterprises No.KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOE, the Company continues to strive to develop an internal control system using the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) approach to safeguard the Company's investment and assets. This is proven by the legalization of the Internal Control System through the Decree of the Board of Directors No.SKD-002/DRU-SP/SPI/XII/2012 which has been adjusted to the framework of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) which includes the following 5 (five) components:

1. Lingkungan Pengendalian
   Seluruh jajaran Direksi termasuk Dewan Komisaris, dan Kepala Unit Kerja, wajib mendorong terciptanya lingkungan pengendalian sedemikian rupa sehingga berhasil menjadi perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam Lingkungan Direktorat/Unit Kerjanya masing-masing yang berupa:
   a. Menunjukkan keseriusan manajemen dalam penerapan integritas dan nilai etika
   b. Menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pentingnya kompetensi
   c. Memiliki *Philosophy* dan gaya kepemimpinan yang kondusif

1. *Control Environment*
   All levels of the Board of Directors, including the Board of Commissioners, and the Head of Work Units, are obliged to encourage the creation of a control environment in such a way that it succeeds in becoming a positive and conducive behavior for the application of the Internal Control System within the respective Directorate/Work Unit, which consists of:
   a. *Demonstrate the seriousness of management in implementing integrity and ethical values*
   b. *Demonstrate a strong commitment to the importance of competence*
   c. *Have a Philosophy and a conducive leadership style*

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

d. Membentuk struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
e. Tata cara Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat
f. Penyusunan dan penerapan kebijakan dan prosedur yang sehat dalam pembinaan sumber daya manusia
g. Adanya Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit serta terwujudnya peran Satuan Pengawasan Intern sebagai internal audit yang efektif
h. Terciptanya hubungan Kerja yang baik antara Direktorat/Unit Kerja di kantor pusat dan kantor Cabang.

2. Penilaian Risiko

Seluruh jajaran Direksi dan Kepala Unit Kerja wajib melakukan penilaian risiko atas penyelenggaraan kegiatan Perusahaan di Direktorat maupun unit kerjanya masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan pengelolaan risiko yang ditetapkan Perusahaan. Aktivitas penilaian risiko tersebut di atas beserta pedoman pelaksanaannya akan dikoordinasikan oleh Unit Manajemen Risiko yang berkedudukan di kantor pusat. Penilaian risiko terdiri atas:

a. Identifikasi risiko; dan
b. Analisis risiko termasuk mitigasinya.

3. *Control Activity*

Direksi dan Kepala Unit Kerja wajib menyelenggarakan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Direktorat atau Unit Kerja yang bersangkutan. Penyelenggaraan aktivitas pengendalian sekurang-kurangnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Aktivitas pengendalian diutamakan pada kegiatan pokok Direktorat/Unit Kerja
b. Aktivitas pengendalian harus dikaitkan dengan proses penilaian risiko
c. Aktivitas pengendalian yang dipilih disesuaikan dengan sifat khusus Direktorat/Unit Kerja

d. Forming an organizational structure as needed
e. Procedures for delegating appropriate authority and responsibility
f. Formulation and implementation of sound policies and procedures in human resource development
g. Participation of the Board of Commissioners and the Audit Committee and the realization of the role of the Internal Audit Unit as an effective internal audit
h. The creation of a good working relationship between the Directorates/Work Units at head office and branch offices.

2. Risk Assessment

All levels of the Board of Directors and Heads of Work Units are required to carry out a risk assessment of the implementation of the Company's activities in the respective Directorate and work units by referring to the risk management provisions set by the Company. The above-mentioned risk assessment activities and implementation guidelines will be coordinated by the Risk Management Unit which is domiciled at the head office. The risk assessment consists of:

a. Risk identification; and
b. Risk analysis including mitigation

3. Control Activity

The Board of Directors and Heads of Work Units are required to carry out control activities in accordance with the size of the complexity and the nature of the duties and functions of the Directorate or Work Unit concerned. The implementation of control activities at least has the following characteristics:

a. Control activities are prioritized for the main activities of the Directorate/Work Unit
b. Control activities must be linked to the risk assessment process
c. The selected control activities are tailored to the specific characteristics of the Directorate/ Work Unit

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

d. Kebijakan dan prosedur harus ditetapkan secara tertulis
e. Prosedur yang telah ditetapkan harus dilaksanakan sesuai yang ditetapkan secara tertulis
f. Aktivitas pengendalian dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan.

4. Informasi dan Komunikasi

Direksi dan Kepala Unit Kerja wajib memastikan bahwa tujuan dari sistem informasi dan komunikasi adalah untuk membantu meyakinkan bahwa semua pegawai peduli terhadap tujuan dan sasaran unit organisasi, bagaimana melaksanakannya dan siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya. Informasi yang terkait harus dapat diidentifikasi, disiapkan dan dikomunikasikan kepada personel yang tepat dan pada waktu yang tepat. Kualitas informasi yang diterima dan atau dikirimkan mempengaruhi kualitas dari keputusan-keputusan. Direksi dan Kepala Unit Kerja wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat.

5. *Monitoring*

Direksi dan Kepala Unit Kerja wajib melakukan pemantauan Sistem Pengendalian Intern untuk memastikan bahwa sistem tersebut beroperasi sebagaimana yang diharapkan dan tercapainya tujuan serta sasaran organisasi. Pemantauan dapat mencakup hal-hal seperti: supervisi, observasi, *testing* dan pelaporan kepada individu yang bertanggung jawab. Pemantauan Sistem Pengendalian Intern dilaksanakan melalui pemantauan aktivitas berjalan, evaluasi terpisah, *review* terhadap laporan keuangan, inspeksi mendadak, *review* atas beban yang masih *outstanding*, evaluasi terhadap *trend*, *review* dokumen pendukung, dokumentasi atas *software licence,* sidak terhadap *cash* dan tidak lanjut rekomendasi hasil audit dan *review* lainnya.

d. Policies and procedures must be established in writing
e. The established procedures must be carried out in accordance with those stipulated in writing
f. Control activities are evaluated regularly to ensure that they are still appropriate and functioning as expected.

4. Information and Communication

The Board of Directors and the Head of the Work Unit must ensure that the purpose of the information and communication system is to help ensure that all employees care about the goals and objectives of the organizational unit, how to implement them and who is responsible for implementing them. Relevant information must be identifiable, prepared and communicated to the right personnel and at the right time. The quality of information received and/or transmitted affects the quality of decisions. Directors and Heads of Work Units are required to identify, record, and communicate information in an appropriate form and time.

5. Monitoring

Board of Directors and Heads of Work Units are required to monitor the Internal Control System to ensure that the system operates as expected and achieves organizational goals and objectives. Monitoring can include things such as: supervision, observation, testing and reporting to responsible individuals. Monitoring of the Internal Control System is carried out through monitoring of ongoing activities, separate evaluations, reviews of financial reports, unannounced inspections, reviews of outstanding expenses, evaluation of trends, revluing supporting documents, documentation of software licenses, checking cash and not following up on audit recommendations. and other reviews.

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan
Control over Operational Implementation and Financial Reporting

Pengendalian atas pelaksanaan operasional dan pelaporan keuangan di lingkup Perusahaan terdiri atas:

1. Pengamanan sistem informasi
2. Pengendalian atas akses
3. Pengendalian atas pengembangan dan perubahan perangkat lunak aplikasi
4. Pengendalian atas perangkat lunak sistem dan
5. Pemisahan tugas

Control over operational implementation and financial reporting within the scope of the Company consists of:

1. *Information system security*
2. *Control over access*
3. *Control over the development and change of application software*
4. *Control over system software and*
5. *Separation of duties*

Tinjauan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Laporan Manajemen
Internal Control System Review and Evaluation Management Report

Perusahaan telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh COSO. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah berjalan secara efektif.

The Company has evaluated effectiveness of internal control over the Company's financial statements as of December 31, 2020 in accordance with the criteria set by COSO. Based on the evaluation results, the Company concludes that the internal control system over the Company's financial statements as of December 31, 2020 has been running effectively.

Perkara Hukum
Litigation

Tahun 2020, terdapat 4 (empat) kasus hukum yang dihadapi Surveyor Indonesia, yaitu:

1. Perdata
   a. Pelaporan Perdata LAT di Pengadilan Negeri Jakarta Barat
   b. Gugatan dari PT GIN atas pemalsuan sertifikat alat kalibrasi
2. Pidana
   a. Dugaan korupsi pekerjaan reklamasi & pengelolaan Pelabuhan Umum Rembang
   b. Dugaan korupsi pengadaan kapal purse seine plagis dan kapal long line PT Perinus

Proses hukum atas kasus hukum tersebut masih berlangsung dan belum memiliki keputusan hukum tetap. Seluruh kasus hukum tersebut tidak berdampak material terhadap Perusahaan.

In 2020, there are 4 (four) legal cases faced by Surveyor Indonesia, namely:

1. *Civil*
   a. *LAT Civil Reporting in West Jakarta District Court*
   b. *Lawsuit from PT GIN for falsification of calibration equipment certificate*
2. *Criminal*
   a. *Allegations of corruption in the reclamation & management of the Rembang Public Port*
   b. *Allegations of corruption in the procurement of plagic purse seine vessels and PT Perinus long line vessels kapal*

The legal process for the legal case is still ongoing and there is no final legal decision yet. All of these legal cases have no material impact on the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Throughout 2020, there were no material administrative sanctions that affected the Company's business continuity and there were also no administrative sanctions imposed on the Company as the parent, on subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

Entitas *Entity*	Sanksi Administratif *Administrative Sanction*
Perusahaan *Company*	Nihil *None*
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*	Nihil *None*
Entitas Anak *Subsidiaries*	Nihil *None*
PT SCCI	Nihil *None*
Surveyor Indonesia	Nihil *None*

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Salah satu prinsip dari GCG adalah keterbukaan dan Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan informasi mengenai kondisi dan berita tentang Surveyor Indonesia baik secara internal maupun eksternal dengan berdasarkan kepada Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik".

One of the principles of GCG is openness and the Company is committed to always providing information about the conditions and news about Surveyor Indonesia both internally and externally based on Law No.14 of 2008 concerning Openness of Public Information which states, "that Public Information Disclosure is a means of optimizing public supervision of the administration of the State and other Public Bodies and anything that results in the public interest".

Sebagai bagian dari pedoman pelaksanaan GCG, keterbukaan informasi sekaligus dapat mengirimkan pesan atas data yang akurat atas perkembangan aktivitas operasional dan proses usaha Perusahaan; yang kemudian akan berimbas pada citra korporasi Perusahaan di masyarakat luas.

As part of the GCG implementation guidelines, disclosure of information can simultaneously send messages of accurate data on developments in the Company's operational activities and business processes; which in turn will have an impact on the Company's corporate image in the wider community.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Media Informasi
Information Media

Surveyor Indonesia menggunakan banyak media dalam menyampaikan data maupun infromasi terkait aktivitas operasional dan pencapaian kinerja yang telah diraih Perusahaan. Tabel berikut menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi tersebut, antara lain:

Surveyor Indonesia uses a lot of media in delivering data and information related to operational activities and performance achievements that have been achieved by the Company. The following table describes the various communication media used by the Company to convey such data and information, including:

Bentuk Media *Media Forms*	Kepada *To*
Website *Website*	Regulator, Konsumen, Perusahaan Pesaing, Mitra Kerja dan Rekanan, Organisasi Profesi, Masyarakat/Umum *Regulators, Consumers, Competing Companies, Work Partners and Partners, Professional Organizations, Society/General*
Laporan Tahunan *Annual Report*	Regulator, Konsumen, Perusahaan Pesaing, Mitra Kerja dan Rekanan, Organisasi Profesi, Masyarakat/Umum *Regulators, Consumers, Competing Companies, Work Partners and Partners, Professional Organizations, Society/General*
Marketing Tools *Marketing Tools*	Pemegang Saham, Perusahaan Pesaing, Mitra Kerja dan Rekanan, Organisasi Profesi, Masyarakat/Umum *Shareholders, Competing Companies, Work Partners and Partners, Professional Organizations, Society/General*
Laporan Manajemen/Rapat *Management/Meeting Reports*	Pemegang Saham *Shareholders*
Majalah/Mading/Surat/Surat Edaran *Magazines/Mading/Letters/Circular Letters*	Konsumen, Karyawan, Pemegang Saham *Consumers, Employees, Shareholders*
Rapat/Pertemuan Langsung/ Pengarahan Direksi *Meetings/Direct Meetings/Briefing of the Board of Directors*	Karyawan, Pemegang Saham *Consumers, Employees, Shareholders*

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Situs Web Perusahaan
Company Website

Keberadaaan sebuah situs web bagi Perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam menerapkan prinsip keterbukaan, untuk dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan bagi para pemangku kepentingan serta masyarakat luas. Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat www.ptsi.co.id yang menyediakan konten seputar informasi Perusahaan yang komprehensif dan berguna bagi akses informasi kepada publik dan masyarakat luas.

The existence of a website for the Company has a significant role in applying the principle of openness, to be able to provide up-to-date and accurate information about the Company's operations and performance as well as various other information needed for stakeholders and the wider community. The company has an official electronic website with the address www.ptsi.co.id which provides comprehensive and useful content about Company information for access to information for the public and the wider community.

Korespondensi dan Laporan Berkala
Correspondence and Periodic Reports

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

1. Laporan Triwulan
2. Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perusahaan
3. Laporan Tahunan

Financial and non-financial information from the Company has been prepared and reported in a transparent manner to shareholders, stakeholders and other required institutions. Information is reported according to the target date, presented completely and accurately, current, intact and sufficiently in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions concerning Transparency of Company Financial Conditions. Information is presented through reports in the form of:

1. *Quarterly Report*
2. *Monthly administrative reports of the Company's shareholders*
3. *Annual Report*

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan melakukan korespondensi dengan berbagai pihak termasuk Pemegang Saham dan regulator lainnya sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) surat.

Throughout 2020, the Company corresponded with various parties including Shareholders and other regulators in 87 (eighty-seven) letters.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Saluran Komunikasi Internal
Internal Communication Channels

Pemberian informasi mengenai Perusahaan untuk pihak internal di masa pandemi ini lebih banyak dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Pertemuan antar karyawan dan manajemen tetap berlangsung walaupun tidak secara langsung.

The provision of information about the Company to internal parties during this pandemic was mostly done online by utilizing information technology and applications owned by the Company. Meetings between employees and management continue, although not directly.

Buletin Internal
Internal Bulletin

Saat ini, Perusahaan belum memiliki media cetak berupa majalah internal, setiap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, sejauh ini masih menggunakan media surat kabar nasional sebagai sarana pendukung Perusahaan untuk menginformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja Perusahaan.

Currently, the Company does not have a printed media in the form of an internal magazine. Any information issued by the Company, so far, still uses national newspapers as a means of supporting the Company to inform all stakeholders regarding the Company's performance.

Hubungan Media
Media Relations

Untuk dapat menyampaikan informasi secara komprehensif, Perusahaan melakukan hubungan media melalui Rilis Media maupun aktivitas hubungan dengan sejumlah media baik nasional maupun lokal. Di bawah ini disajikan hubungan media yang dilakukan di sepanjang tahun 2019.

In order to provide comprehensive information, the Company maintains media relations through Media Releases as well as relationship activities with a number of national and local media. Below are the media relations conducted throughout 2020.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

No	Tanggal *Date*	Judul *Title*
1	12 Mei 2020 *May 12, 2020*	Surveyor Indonesia Peduli Tanggap Bencana COVID-19 *Surveyor Indonesia Cares about COVID-19 Disaster Response*
2	14 Mei 20 *May 14, 2020*	Lakukan Derma, Pegawai Surveyor Indonesia Potong Gaji untuk Bantu Penanganan Corona *Do Charity, Surveyor Indonesia Employees Cut Salary to Help Handling Corona*
3	10 Agustus 2020 *August 10, 2020*	Surveyor Indonesia Senantiasa Jaga Amanah dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Indonesia *Surveyor Indonesia Always Keep the Trust in Supporting Indonesia's Economic Progress*
4	11 Agustus 2020 *August 11, 2020*	Surveyor Indonesia Bangkitkan UMKM di Tengah Pandemi COVID-19 *Surveyor Indonesia Revive MSMEs Amid the COVID-19 Pandemic*
5	12 Agustus 2020 *August 12, 2020*	Surveyor Indonesia Tanggap COVID-19 *Surveyor Indonesia Respond to COVID-19*
6	13 Agustus 2020 *August 13, 2020*	Surveyor Indonesia Giatkan Kolaborasi *Surveyor Indonesia Promote Collaboration*
7	15 Agustus 2020 *August 15, 2020*	Surveyor Indonesia Terus Tingkatkan Kompetensi untuk Ekspansi Pasar Regional *Surveyor Indonesia Continue to Improve Competence for Regional Market Expansion*
8	15 Agustus 2020 *August 15, 2020*	Surveyor Indonesia Bekerja dari Hati *Surveyor Indonesia Work from the Heart*
9	16 Agustus 2020 *August 16, 2020*	Surveyor Indonesia Konsisten Lahirkan Inovasi *Surveyor Indonesia Consistently Deliver Innovation*
10	23 September 2020 *September 23, 2020*	Surveyor Indonesia-BV Serahkan Label SIBV Safeguard kepada Pegadaian *Surveyor Indonesia-BV Submits SIBV Safeguard Label to Pegadaian*
11	24 September 2020 *September 24, 2020*	Surveyor Indonesia-BV Serahkan Label SIBV Safeguard kepada KAI *Surveyor Indonesia-BV Submits SIBV Safeguard Label to KAI*
12	2 Oktober 2020 *October 2, 2020*	Kolaborasi Surveyor Indonesia dan LPPOM MUI Luncurkan Sertfikasi Produk Halal *Collaboration between Surveyor Indonesia and LPPOM MUI Launches Halal Product Certification*
13	9 Oktober 2020 *October 9, 2020*	Surveyor Indonesia Berikan Masker N-95 Bagi Tenaga Medis RSCM *Surveyor Indonesia Gives N-95 Masks to RSCM Medical Personnel*
14	13 Oktober 2020 *October 13, 2020*	Press Release - Experience Sharing Session *Press Release - Experience Sharing Session*
15	22 Oktober 2020 *October 22, 2020*	US-ABC Indonesia Virtual Business Mission *US-ABC Indonesia Virtual Business Mission*
16	14 November 2020 *November 14, 2020*	Surveyor Indonesia Dukung Diskursus Budaya Baduy *Surveyor Indonesia Support Baduy Cultural Discourse*
17	16 November 2020 *November 16, 2020*	Press Release - Sertifikasi CHSE Kampung Tangguh Nusantara *Press Release - Kampung Tangguh Nusantara CHSE Certification*
18	17 November 2020 *November 17, 2020*	Press Release - Sosialisasi Narkotika bersama BNN *Press Release - Drugs Socialization with BNN*
19	19 November 2020 *November 19, 2020*	Press Release - Serah Terima SIBV dengan Kementerian *Press Release - Handover of SIBV with Ministry*
20	23 November 2020 *November 23, 2020*	Press Release - Experience Sharing Session 3 *Press Release - Experience Sharing Session 3*
21	1 Desember 2020 *December 1, 2020*	Press Release - MoU Pertamina *Press Release - MoU Pertamina*

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

No	Tanggal *Date*	Judul *Title*
22	4 Desember 2020 *December 4, 2020*	Press Release - CSR Wastafel Bogor *Press Release - CSR Wastafel Bogor*
23	19 Desember 2020 *December 19, 2020*	Press Release - Kuliah Umum TIC Institute *Press Release - TIC Institute General Lecture*
24	29 Desember 2020 *December 29, 2020*	Press Release - CSR untuk Yayasan Sanggar Al-Qur'an, PAUD Amanah, dan Istana Alquran *Press Release - CSR for the Al-Qur'an Studio Foundation, PAUD Amanah, and the Qur'an Palace*
25	29 Desember 2020 *December 29, 2020*	Press Release – ISABC *Press Release - ISABC*

Akses Publik dan Konsumen
Public and Consumer Access

Kepada publik dan konsumen, Perusahaan memberikan keterbukaan akses bagi masyarakat dan pelanggan untuk langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan ataupun mendatangi langsung Kantor Pusat yang beralamat di:

To the public and consumers, the Company provides open access through the information channels that have been provided as listed below:
Head office of PT Surveyor Indonesia (Persero)

Graha Surveyor Indonesia
Jl. Gatot Subroto Kav.56 Jakarta 12950 Indonesia

Telp *Phone*
+62 21 526 5526

Faks *Fax*
+62 21 526 5525

Situs Web *Website*
www.ptsi.co.id

E-mail *E-mail*
surveyorindonesia@ptsi.co.id

Kode Etik
Code of Ethics

Surveyor Indonesia berkomitmen secara konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan opersional sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja dalam upaya peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/ Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan.

Surveyor Indonesia is committed to consistently applying GCG principles in carrying out daily operational activities as well as in conducting business relationships with customers, partners and colleagues in an effort to increase value and long-term business growth in a sustainable manner not only for Capital Owners/Shareholders but also all Stakeholders.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan sebagai Landasan Utama
Vision, Mission and Corporate Values as the Main Foundation

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai Nilai-Nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

The Company has established a code of ethics in accordance with the Company's vision and mission which serves as a code of conduct for all employees in interacting with parties within the Company as well as with external parties. The Company's code of ethics is introduced to all levels within the Company and is written in the employee recruitment work contract which must be understood and signed by all employees. All employees are expected to behave in accordance with Company values and apply a code of ethics in their daily activities.

Visi

Menjadi perusahaan *Independent Assurance* Nasional yang diakui dunia dalam memberikan solusi menyeluruh kepada pelanggan.

Misi

1. Mendorong pelanggan untuk mampu memenuhi persyaratan pelanggan global sehingga memiliki daya saing global.
2. Mitra strategis pemerintah, swasta dan lainnya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan produk dalam negeri pada bidang infrastruktur, kemaritiman, energi dan ketahanan pangan.

Vision

To become a world-recognized National Independent Assurance company in delivering comprehensive solutions to customers.

Mission

1. *Encourage customers to be able to meet global customer requirements so as to have global competitiveness.*
2. *Strategic partner to government, private, and others to optimize the utilization of domestic resources and products in the areas of infrastructure, maritime, energy, and food security.*

Kode Etik
Code of Ethics

3. Menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi nasional dan/atau internasional dan teknologi terkini untuk memenuhi tuntutan pasar.

3. *Providing human resources with national and/or international competence and latest technology to meet market demands*

Nilai-nilai Perusahaan

Company Values

Amanah *Amanah*	:	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. *Upholding the trust given.*
Kompeten *Competent*	:	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. *Continue to learn and develop capabilities.*
Harmonis *Harmonious*	:	Saling peduli dan menghargai perbedaan. *Caring for each other and respecting differences.*
Loyal *Loyal*	:	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. *Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State.*
Adaptif *Adaptive*	:	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. *Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.*
Kolaboratif *Collaborative*	:	Membangun kerja sama yang sinergis. *Building synergistic cooperation.*

Pedoman Kode Etik
Code of Ethics Guidelines

Perusahaan menilai perlu adanya kebijakan yang mengatur standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan dalam upaya pencerminan budaya Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, oleh karenanya disusun sebuah Pedoman yang mengatur akan hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan sehari-hari yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 20 November 2020.

The company considers that there is a need for a policy that regulates standards of behavior that must be obeyed by all Company personnel in an effort to reflect the Company's culture and GCG principles, therefore a guideline has been drawn up that regulates things that must be implemented and things that must be avoided for human beings. The Company in business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life which have been signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 20, 2020.

Kode Etik
Code of Ethics

Pedoman Perilaku disusun dengan tujuan agar dipahami dan diterapkan oleh seluruh lapisan pegawai sebagai upaya meningkatkan kepercayaan dan keseimbangan kepentingan bagi seluruh *stakeholders* serta meningkatkan penciptaan nilai Perusahaan .

The Code of Conduct is formulated with the aim of being understood and applied by all levels of employees in an effort to increase trust and balance of interests for all stakeholders and to increase the creation of Company value.

Isi Pedoman Perilaku
Contents of the Code of Conduct

Di dalam Pedoman Perilaku atau Kode Etik, Perusahaan menjelaskan kebijakan berperilaku di Perusahaan, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran maupun sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Kebijakan dalam Pedoman Perilaku mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu jajaran Perusahaan maupun pihak lain yang melakukan hubungan bisnis dengan Perusahaan.

The Code of Conduct or the Company's Code of Conduct describes the policies on behavior in the Company, the types of violations, the mechanism for complaints of violations and sanctions for violations that occur. The policies in the Code of Conduct regulate matters that are the responsibility of the Company, individual levels of the Company and other parties who have a business relationship with the Company.

Code of Conduct Perusahaan mengatur hal-hal antara lain sebagai berikut:

The Company's Code of Conduct regulates the following:

1. Tanggung Jawab
   a. Tanggung Jawab Manajemen
   b. Tanggung Jawab Atasan
   c. Tanggung Jawab Tim *Code of Conduct*
   d. Tanggung Jawab Pegawai
2. Kebijakan Perusahaan
   a. Hubungannya dengan Pemegang Saham
      - Benturan Kepentingan
      - Peluang Perusahaan
      - Data Perusahaan dan Kerahasiaan Informasi
      - Pencatatan Bisnis
      - Penyalahgunaan Kekayaan dan/atau Fasilitas Perusahaan
   b. Hubungannya dengan Pelanggan
      - Pemberian Tidak wajar
      - Penyampaian Informasi

1. *Responsible*
   a. *Responsibilities of Management*
   b. *Responsibilities of Superiors*
   c. *Responsibilities of the Code of Conduct Team*
   d. *Responsibilities of the employees*
2. *Company policy*
   a. *Relationship with Shareholders*
      - *Conflict of Interest*
      - *Company opportunities*
      - *Company Data and Confidentiality of Information*
      - *Business Listing*
      - *Misuse of Company Wealth and/or Facilities*
   b. *Relationship with customers*
      - *Unreasonable Provisions*
      - *Delivery of Information*

Kode Etik
Code of Ethics

c. Hubungannya dengan Pemasok
d. Hubungannya dengan Pemerintah
   - Kepatuhan Hukum
   - Hubungan dengan Pejabat Negara
e. Hubungannya dengan Pegawai
   - Hubungan dengan Sesama Pegawai
   - Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lindung Lingkungan (K3LL)
   - Kontribusi dan Aktivitas Politik
f. Hubungannya dengan Masyarakat Sekitar
g. Hubungannya dengan Pesaing
h. Hubungannya dengan Mitra Bisnis
i. Teknologi Informasi
j. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
k. Hubungannya dengan Media Massa
l. Hubungannya dengan Organisasi Profesi/Institusi Pendidikan

c. Relationships with Suppliers
d. Relationship with the Government
   - *Legal Compliance*
   - *Relations with State officials*
e. Relationship with employees
   - *Relationships with fellow employees*
   - *Occupational Health and Safety*
   - *Contributions and Political Activities*
f. Relationship with the surrounding community
g. Relationships with competitors
h. Relationships with Business Partners
i. Information Technology
j. Protection of Intellectual Property Rights (HAKI)
k. Relationship with the Mass Media
l. Relationship with Professional Organizations/ Educational Institutions

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi
Code of Conduct for All Organizational Levels

Pihak-pihak yang wajib mematuhi dan melaksanakan penerapan etika usaha dan tata perilaku adalah seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, mitra bisnis perusahaan dan pihak di luar Perusahaan, sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja. Perusahaan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten kepada Insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran pedoman *Code of Conduct* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's Code of Ethics is the responsibility of all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners to behave in accordance with the Company's culture so that professional, responsible, reasonable, proper and trustworthy behavior is manifested in conducting business relationships with colleagues and partners. The Company imposes firm and consistent sanctions on Company Individuals who violate the Code of Conduct guidelines in accordance with applicable regulations.

Kode Etik
Code of Ethics

Sosialisasi CoC
CoC Socialization

Perusahaan berupaya untuk menyebarkan pedoman perilaku kepada karyawan melalui beberapa hal di bawah ini:

1. Seluruh pegawai Perusahaan, apapun tingkatannya diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku untuk diterapkan secara konsisten dan penuh tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Pernyataan kepatuhan tersebut setiap tahun diperbarui dan dijadikan sebagai salah satu persyaratan kelanjutan hubungan kerja di Perusahaan.
2. Manajemen memberikan contoh keteladanan kepada bawahan dan sesama rekan kerja tentang bagaimana harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Perilaku.
3. Mengenakan sanksi secara tegas dan konsisten atas terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku.

The Company seeks to disseminate a code of conduct to employees through the following:

1. *All employees of the Company, regardless of their level, are required to sign a statement of compliance with the Code of Conduct to be applied consistently and responsibly in carrying out their daily tasks. The statement of compliance is updated annually and is used as a requirement for the continuation of employment relationships in the Company.*
2. *Management provides exemplary examples to subordinates and fellow colleagues on how to behave and behave in accordance with the Code of Conduct.*
3. *Imposing sanctions firmly and consistently for violations of the Code of Conduct.*

Formulir Pernyataan Kepatuhan oleh Pegawai dalam Buku *Code of Conduct*
Compliance Statement Form by Employee in Code of Conduct Book

FORMULIR KEPATUHAN TAHUNAN

Kode Etik
Code of Ethics

Sanksi atas Pelanggaran
Sanctions for Violations

Setiap insan Surveyor Indonesia yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika Perusahaan yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta peraturan Perusahaan yang berlaku, dapat berupa teguran hingga pemecatan.

Every Surveyor Indonesia employee who is proven to have violated the applicable ethical standards of the Company, will be given sanctions in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable Company regulations, ranging from reprimand to termination.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik
Total Violation of Code of Ethics

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Pedoman Perilaku selama 2 (dua) tahun terakhir:

As a realization of the enforcement of the company's Code of Conduct, here are details of the sanctions imposed in relation to enforcement of the Code of Conduct for the past 2 (two) years:

Jenis Sanksi *Typr of Sanctions*	2020	2019
Teguran *Reprimand*	-	-
Peringatan 1 *1st Warning*	-	2
Peringatan 2 *2nd Warning*	1	4
Peringatan 3 *3rd Warning*	-	-
Pengunduran Diri *Resignation*	-	5
Pemecatan *Termination*	2	-
Jumlah *Total*	3	11

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran diterapkan oleh Surveyor Indonesia sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komitmen dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai dalam rangka mewujudkan PT Surveyor Indonesia (Persero) menjadi perusahaan *independent assurance* kelas dunia. Partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan maupun pegawai yang dicurigai melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis maupun tata tertib dan Perundang-undangan yang berlaku melalui sistem WBS yang dimiliki dan telah disediakan oleh Surveyor Indonesia.

The whistleblowing system is implemented by Surveyor Indonesia as part of the implementation of Good Corporate Governance with the commitment of the Board of Commissioners, Directors and all employees in order to make PT Surveyor Indonesia (Persero) become a world-class independent assurance company. Active participation of all stakeholders to report any violations committed by the Company or employees who are suspected of violating business ethics and the rules and regulations in force through the WBS system that is owned and provided by Surveyor Indonesia.

Dalam upaya mendukung hal tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan terkini mengenai sistem pelaporan pelanggaran dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKB-001/DRU-X/SPI/2020 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditandatangani pada tanggal 21 September 2020.

In an effort to support this, the Company has issued the latest policy regarding the violation reporting system in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKB-001/DRU-X/SPI/2020 Regarding the Whistleblowing System which was signed on September 21, 2020.

Komitmen Dasar Sistem Pelaporan Pelanggaran di Lingkup Perusahaan
Principal Commitment of Whistleblowing System in the Company

1. Memberikan jaminan kerahasiaan identitas, alamat, no. telepon/hp, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
2. Memberikan perlindungan/bantuan hukum kepada pelapor.
3. Memberikan perlindungan keamanan kepada pelapor terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan antara lain berupa ancaman keselamatan fisik termasuk harta benda, teror psikologis, keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam *files*/data pribadi.

1. *Providing guarantee of confidentiality of the identity, address, telephone/mobile phone number, etc that can be used to contact the whistleblower.*
2. *Giving protection/legal assistance to the whistleblower.*
3. *Providing security protection to the whistleblower against retaliation from the reported party or company, among others in the forms of physical safety including property assets, psychological terror, work safety, pressure, pending promotion, demotion of position or rank, unfair termination, harassment or discrimination in any ways, and adverse records in personal files/data.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

4. Mematuhi segala peraturan Perundang-undangan yang terkait serta praktik terbaik (*best practice*) dalam penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran.
5. Menyediakan fasilitas saluran/infrastruktur pelaporan yang bisa menjamin kerahasiaan dan keamanan pelapor termasuk laporannya.
6. Menyampaikan informasi pelaksanaan tindak lanjut atas laporan yang telah disampaikan, jika diminta pelapor, berupa laporan kemajuan tindak lanjut (*progress*) informasi mana harus disampaikan secara rahasia kepada pelapor.

4. *Adhering all relevant laws and regulations as well as best practice in implementing violation reporting system.*
5. *Providing reporting channel/infrastructure facilities that can guarantee confidentiality and security to the whistleblower including the report.*
6. *Providing information of the follow-up implementation on the report submitted, if requested by the whistleblower, in the form of follow-up progress report regarding which information shall be delivered in confidentiality to the whistleblower 1. (progress) which information must be submitted confidentially to the reporter.*

Media Pelaporan
Reporting Media

Perusahaan menyediakan infrastruktur penyampaian laporan atau saluran khusus bagi pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan pelanggaran ke alamat sebagai berikut:

1. Telepon : (021) 526 5526 dengan
   No. Extension khusus : 257
2. Hand Phone : 0811 988 3224
3. Website : Submenu SP2/WBS di Website Surveyor Indonesia.
4. E-mail : laporwbs@ptsi.co.id (secara otomatis terdistribusi pada 3 unit kerja: SP, SPI dan DHC)
5. Surat : PO BOX. 4317JKTM 12700
6. Laporan pelanggaran dapat langsung dikirimkan kepada Tim Administrasi Pelaporan Pelanggaran (TAPP) yaitu Unit kerja SP, SPI dan DHC.

The company provides a report submission infrastructure or a special channel for whistleblowers who will submit complaints/reports of violations to the following addresses:

1. *Phone : (021) 526 5526 with*
   No. Special extension : 257
2. *Hand Phone : 0811 988 3224*
3. *Website : Submenu SP2/WBS on the Surveyor Indonesia website.*
4. *E-mail : laporwbs@ptsi.co.id (automatically distributed to 3 work units: SP, SPI and DHC)*
5. *Mail : PO BOX. 4317JKTM 12700*
6. *Reports of violations can be sent directly to the Whistleblowing Administration Team (TAPP), namely the SP, SPI and DHC work units.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

Jenis Pelanggaran
Type of Offense

Pelanggaran adalah perbuatan melanggar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), etika bisnis, ketentuan peraturan/kebijakan perusahaan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi perusahaan.

Violation is an act of violating good corporate governance (Good Corporate Governance), business ethics, provisions of company regulations/policies and prevailing laws and regulations that can cause financial and non-financial losses for the company.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Melanggar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), etika bisnis, peraturan intern perusahaan, standar prosedur operasional, kebijakan manajemen, kode etik profesi dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*), (*Conflict of Interest*) dan norma-norma kesopanan umum
2. Diduga melakukan tindak pidana korupsi, penggelapan, *mark up*, penggunaan narkoba, perusakan dan pencurian/penggelapan barang/aset Perusahaan, pemerasan, penipuan dan tindak pidana iainnya
3. Terlibat dalam kegiatan organisasi yang dilarang peraturan Perundang-undangan
4. Melanggar Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku atau melakukan rekayasa laporan keuangan
5. Menyalahgunakan wewenang atau jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau kelompok
6. Melakukan tindakan manipulasi/*irregularity*, seperti pemalsuan dokumen/data, kesalahan apropriasi (*misappropriation*) sumber daya (aset, dana, perlengkapan kantor dan lainnya), serta penggunaan yang tak berdasarkan otorisasi atau penyalahgunaan aset tetap, mesin dan peralatan kantor atau catatan pembukuan administrasi kantor
7. Melakukan tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja

Violations that can be reported are:

1. *Violating Good Corporate Governance, business ethics, internal company regulations, standard operating procedures, management policies, professional code of ethics and code of conduct, (Conflict of Interest) and norms of decency general*
2. *Suspected of committing corruption, embezzlement, mark-up, drug use, vandalism and theft/embezzlement of Company goods/assets, extortion, fraud and other criminal acts*
3. *Involved in organizational activities that are prohibited by laws and regulations*
4. *Violating applicable Financial Accounting Standards or engineering financial statements*
5. *Misusing authority or position for personal, family and/or group interests*
6. *Conducting acts of manipulation/irregularity, such as falsification of documents/data, misappropriation of resources (assets, funds, office equipment and others), as well as unauthorized use or misuse of fixed assets, machinery and office equipment or bookkeeping records office administration*
7. *Take action that endangers occupational safety and health*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

8. Melakukan penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi, kecuali gratifikasi sebagaimana diatur dalam Kebijakan Gratifikasi Perusahaan SKD-007/DRU-IX/SP/2020 tentang Kebijakan Gratifikasi PT Surveyor Indonesia (Persero), beserta addendumnya
9. Melakukan pembocoran rahasia perusahaan
10. Semua pelanggaran berat sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKD-049/DRU-SP/DSDM-VI/2011 tentang Peraturan Pelaksanaan Tata Tertib Kerja dan Sanksi.

8. Receiving and/or giving gratuities, except for gratuities as stipulated in the Company's Gratification Policy SKD-007/DRU-IX/SP/2020 concerning PT Surveyor Indonesia (Persero)'s Gratification Policy, along with its addendum
9. Leaking company secrets
10. All serious violations as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKD-049/DRU-SP/DSDM-VI/2011 concerning Regulations on Implementing Work Procedures and Sanctions.

Prosedur Pelaporan WBS
WBS Reporting Procedure

Mekanisme penyampaian dan penanganan laporan pelanggaran di lingkup Surveyor Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran kepada Tim Administrasi Pelaporan Pelanggaran.
2. Perusahaan menyediakan infrastruktur penyampaian laporan pelanggaran bagi pelapor melalui saluran khusus.
3. Laporan pelanggaran bisa juga diantar langsung kepada Tim Administrasi Pelaporan Pelanggaran
4. Saluran komunikasi dengan pelapor, yakni melalui petugas/personel Tim Administrasi Pelaporan Pelanggaran yang bertugas menerima laporan pelanggaran. Dalam hal ini pelapor akan memperoleh informasi tentang penanganan kasus yang dilaporkannya, apakah dapat ditindaklanjuti atau tidak. Jika pelapor adalah karyawan Perusahaan, maka personel Tim Administrasi Pelaporan Pelanggaran memberikan informasi perkembangan penanganan hasil pelaporan pelanggaran tersebut. Pemberian informasi ini bersifat rahasia antara pelapor dengan personel Tim Administrasi Pelaporan Pelanggaran,

The mechanism for submitting and handling violation reports within the Surveyor Indonesia scope is as follows:

1. The whistleblower can submit a violation report to the Whistleblowing Administration Team.
2. The company provides infrastructure for reporting violations for whistleblowers through special channels.
3. Reports of violations can also be delivered directly to the Whistleblowing Administration Team
4. Communication channels with whistleblowers, namely through officers/personnel of the Whistleblowing Administration Team in charge of receiving violation reports. In this case, the reporter will get information about the handling of the reported case, whether it can be followed up or not. If the reporter is an employee of the Company, the personnel from the Whistleblowing Administration Team will provide information on the progress in the handling of the results of the violation reporting. The provision of this information is confidential between the reporter and the personnel of the Whistleblowing Administration Team, including

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

termasuk di dalamnya kerahasiaan terhadap apa yang terjadi pada terlapor. Pembocoran sifat kerahasiaan ini oleh pelapor akan menghapuskan kewajiban perusahaan atas jaminan kerahasiaan yang diberikan kepadanya dan dalam kasus tertentu dapat mengakibatkan hilangnya perlindungan kepada pelapor.

5. Dalam hal pelapor adalah orang luar (bukan Insan Perusahaan), kebijakan komunikasi dengan pelapor ini dapat diberikan kepadanya. Hal ini berlaku bila ia bersedia menandatangani kesepakatan tertulis tentang kerahasiaan informasi baik yang ia terima dari perusahaan, maupun yang disampaikan kepada perusahaan.

the confidentiality of what happened to the reported party. The leakage of the nature of this confidentiality by the reporter will erase the company's obligation for the confidentiality guarantee given to him and in certain cases may result in the loss of protection for the reporter.

5. *In the event that the reporter is an outsider (not a Company Person), the communication policy with the reporter can be given to him. This applies if he is willing to sign a written agreement regarding the confidentiality of information, both that he receives from the company, and that which is submitted to the company.*

Kewenangan penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran yang sudah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Pemegang Saham. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham, dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
2. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
3. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Pemegang Saham. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham, dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.

The authority for further handling of violation reports that have met the provisions stipulated in this Joint Decree is as follows:

1. *For violations committed by members of the Board of Commissioners, the violation report shall be submitted to the Shareholders. Further handling of the violation report is carried out by the Shareholders, and if an investigation is needed, an independent external investigator/auditor may be used.*
2. *For violations committed by members of the Board of Directors, the violation report shall be submitted to the President Commissioner. Further handling is submitted to the Board of Commissioners and if an investigation is needed, an independent external investigator/auditor may be used.*
3. *For violations committed by members of the Board of Commissioners and Directors, the violation report shall be submitted to the Shareholders. Further handling of the violation report is carried out by the Shareholders, and if an investigation is needed, an independent external investigator/auditor may be used.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

4. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
5. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi dengan menugaskan TP3 dalam hal ini Tim Investigasi.
6. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh personel dari salah satu atau lebih TP3, maka Direktur Utama wajib menonaktifkan personel tersebut terlebih dahulu dan menggantinya dari unit kerja yang sama atau dari unit kerja lain jika tidak memungkinkan dari unit kerja yang sama atas pertimbangan Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi dengan menugaskan TP3 dengan personel yang baru.

4. For violations committed by the Supporting Organ of the Board of Commissioners, the violation report shall be submitted to the President Commissioner. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Commissioners and if an investigation is needed, an independent external investigator/auditor may be used.
5. For violations committed by employees, the violation report is submitted to the President Director. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors by assigning TP3, in this case the Investigation Team.
6. For violations committed by personnel from one or more TP3s, the President Director must first deactivate the personnel and replace them from the same work unit or from another work unit if this is not possible from the same work unit at the President Director's consideration. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors by assigning TP3 with new personnel.

Perlindungan bagi Pelaporan
Protection for Reporting

Jaminan kerahasiaan dan/atau jaminan perlindungan diberikan oleh Manajemen perusahaan dalam semua lini kepada pelapor termasuk kepada SP3 yang bertujuan untuk mendorong pelapor atas inisiatif sendiri secara aktif melaporkan kejadian pelanggaran.

Confidentiality guarantees and/or protection guarantees are provided by the management of the company in all lines to the whistleblower, including SP3, which aims to encourage the reporter on his/her own initiative to actively report incidents of violations. Complaints Handling

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

Penanganan Pengaduan
Complaints Handling

Kewenangan penanganan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi, atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
2. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
3. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan dan personel SP3, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan bila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh auditor internal.
4. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maka penanganannya dilakukan sesuai mekanisme yang diatur oleh pemegang saham.

Authority on violation reporting handling are as follows:

1. *For violations committed by members of the Board of Directors, or people who have a special relationship with members of the Board of Directors, the violation report is submitted to the President Commissioner. Further handling is submitted to the Board of Commissioners and if an investigation is required, an independent external investigator/ auditor may be used.*
2. *For violations committed by members of the Board of Commissioners, the violation report is submitted to the President Director. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors, and if an investigation is required, an independent external investigator/auditor may be used.*
3. *For violations committed by employees and personnel of SP3, the violation report is submitted directly to the President Director. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors, and if necessary investigations, can be followed up by the internal auditor.*
4. *For violations committed by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, the handling is carried out according to the mechanism regulated by the shareholders.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Parties Managing Complaints

Satuan Pengelola Pelaporan Pelanggaran (SP3) terdiri dari 3 (tiga) sub satuan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertindak sebagai Koordinator. Ketiga sub satuan dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sub-satuan Administrasi yaitu sub-satuan yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub-unit investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah dicanangkan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. Sub-unit administrasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Bagian Hukum.

2. Sub-satuan Investigasi yaitu sub-satuan yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Sub-unit investigasi ini dilaksanakan oleh Kepala Bagian Audit dan Senior Auditor Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan jika dianggap perlu dibantu oleh pejabat minimal setara Kepala Bagian dari unit kerja terkait lainnya.
3. Sub-satuan Pertimbangan Sanksi yaitu sub-satuan yang bertugas memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam menetapkan sanksi yang paling sesuai dengan tingkat kesalahan terlapor berdasarkan rekomendasi sanksi yang disampaikan oleh Sub-unit Investigasi tanpa melakukan investigasi/pemeriksaan ulang terhadap laporan pelangggaran yang dilakukan oleh terlapor kecuali diyakini atau ada bukti bahwa para pemeriksa/investigator tidak bisa bersikap independen, *professional*, objektif, akuntabel dan bertanggung jawab dalam melakukan investigasi/ pemeriksaan. Sub-satuan Pertimbangan Sanksi terdiri dari:

The Violation Reporting Management Unit (SP3) consists of 3 (three) sub-units and the Internal Audit Unit (SPI) acting as the Coordinator. The three sub-units are as follows:

1. *Administrative sub-unit, namely the sub-unit that receives violation reports, selects violation reports for further processing by the investigation sub-unit without disclosing the identity of the whistleblower. This sub-unit is also responsible for the implementation of the reporter protection program in accordance with the policies that have been announced, especially the aspects of confidentiality and security assurance of whistleblowers. This administrative sub-unit is carried out by the Corporate Secretary and/or the Head of the Legal Department.*
2. *Investigation sub-unit is a sub-unit tasked with carrying out further investigations into the substance of the reported violations. This sub-unit of investigation is carried out by the Head of the Audit Division and the Senior Auditor of the Internal Audit Unit (SPI) and if deemed necessary, assisted by an official at least equal to the Head of Section from other related work units.*
3. *Sanction Consideration Sub-unit, namely the sub-unit tasked with providing consideration to the Board of Directors in determining the sanction that is most appropriate to the reported error level based on the sanction recommendation submitted by the Investigation Sub-unit without conducting an investigation/re-examination of the violation report carried out by the reported unless believed or there is evidence that investigators cannot act independently, professionally, objectively, accountably and be responsible in conducting investigations/examinations. Sanction Consideration Sub-unit consists of:*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

a. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia sebagai Ketua
b. Sekretaris Perusahaan sebagai Sekretaris merangkap Anggota
c. Kepala Satuan Pengawasan Intern sebagai Anggota
d. Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi sebagai Anggota
e. Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan, Pengembangan Sistem Mutu & K3LL dan Organisasi sebagai Anggota

4. Sub-satuan Pertimbangan Sanksi bersifat kolegial/majelis dalam setiap proses pengambilan keputusan.

a. Head of Human Resources as Chairman
b. Corporate Secretary as Secretary concurrently Member
c. Head of Internal Audit Unit as Member
d. Head of Finance and Accounting Division as Member
e. Head of Division of Corporate Planning, Quality System Development & K3LL and Organization as a Member

4. The Sanction Consideration Sub-unit is collegial/assemblical in any decision-making process.

Sanksi Pelanggaran
Sanctions for Violations

Perusahaan berkomitmen mengembangkan budaya yang mendorong insan perusahaan khususnya karyawan untuk berani melaporkan tindakan pelanggaran yang diketahuinya dengan memberikan kekebalan atas sanksi administratif atau sanksi dalam bentuk apa pun yang merugikan pelapor yang beritikad baik seperti:

1. Penurunan jabatan dan/atau pangkat;
2. Penundaan kenaikan pangkat;
3. Penundaan kenaikan gaji dan/atau tunjangan;
4. Tidak membayar atau menahan gaji, insentif, jasprod;
5. Pemutasian;
6. Pemecatan;
7. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
8. Intimidasi, menjadikan tumbal/korban;
9. Catatan yang merugikan dalam arsip/file data pribadi atau kepegawaian Pelapor.

The company is committed to developing a culture that encourages company personnel, especially employees to dare to report known violations by providing immunity from administrative sanctions or sanctions in any form that are detrimental to reporters with good faith, such as:

1. A demotion in position and/or rank;
2. Postponement of promotion;
3. Postponement of increase in salary and/or benefits;
4. Not paying or withholding salaries, incentives, jasprod;
5. Transfer;
6. Dismissal;
7. Harassment or discrimination in all its forms;
8. Intimidation, making victims/victims;
9. Adverse records in the personal data files/files of the Reporting Person.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

Jumlah Pengaduan Tahun 2020 dan Tindak Lanjutnya
Total Complaints in 2019 and Their Follow-up

Di sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk, dengan penjelasan sebagaimana terlampir pada tabel berikut ini.

Throughout 2020, there were no complaints of violations submitted, with the explanation as attached in the following table.

Media Pelaporan *Reporting Media*	Jumlah Laporan Masuk *Number of Incoming Reports*	Jumlah Laporan yang Selesai *Number of Completed Reports*	Jumlah Laporan yang Dilakukan Tindak Lanjut *Number of Follow-up Reports*	Status Laporan yang Dilakukan Tindak Lanjut per 31 Desember 2020 *Status Reports Performed Follow-up December 31, 2020*
Telepon *Phone*	-	-	-	-
Handphone	-	-	-	-
Website	-	-	-	-
E-mail	-	-	-	-
Jumlah *Total*	-	-	-	-

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik
Provision of Funds for Political Activities

TSI mempertahankan sikap netral terhadap partai politik, oleh karena itu Perusahaan mewajibkan setiap Pegawai untuk tidak menggunakan fasilitas serta memberi sumbangan untuk partai politik mana pun dari kekayaan Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh undang-undang, meskipun demikian Perusahaan tetap mengakui hak setiap orang untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan keyakinannya. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan independensi Perusahaan sebagai BUMN yang memiliki integritas dalam pengelolaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Ketentuan pelarangan pemberian dana juga berguna untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan serta mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai peruntukan yang ditetapkan.

Surveyor Indonesia maintains a neutral attitude towards political parties, therefore the Company requires every employee not to use the facilities and make contributions to any political party from the Company's assets as stipulated by law, however the Company still recognizes the right of everyone to channel political aspirations accordingly. with her convictions. This aims to create the Company's independence as a SOEs with integrity in management in accordance with applicable regulations. Provisions prohibiting the provision of funds are also useful to avoid conflicts of interest in decision making and to create transparent and accountable budget management in accordance with the stipulated allocation.

Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti Corruption and Gratification

Sejumlah Undang-Undang yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia mengatur masalah penyuapan dan korupsi bagi perusahaan baik swasta maupun badan pemerintah, salah satunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Surveyor Indonesia sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen dalam mematuhi peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya secara sah.

A number of laws issued by the Government of the Republic of Indonesia regulate the issue of bribery and corruption for companies, both private and government agencies, one of which is Law Number 28 of 1999 concerning the Implementation of a State that is Free of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). Surveyor Indonesia as a state-owned company (SOEs) is committed to complying with the prevailing laws and regulations in running its business legally.

Untuk menegaskan komitemen tersebut Perusahaan telah mengesahkan larangan untuk menerima suap/gratifikasi dan tindakan korupsi dalam Keputusan Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKD-007/DRU-IX/SP/2020 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 21 September 2020 disertai dengan pakta Anti Penyuapan yang ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi pada tanggal 3 Agustus 2020.

To confirm this commitment, the Company has ratified the prohibition of accepting bribes/gratuities and acts of corruption in the Decree of the Board of Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKD-007/DRU-IX/SP/2020 Regarding Gratification Control Policy on September 21, 2020 accompanied by the Anti-Bribery pact signed by the entire Board of Directors on August 3, 2020.

Di dalam Keputusan tersebut juga disebutkan adanya larangan bagi seluruh insan perusahaan untuk menerima gratifikasi dan kewajiban menolak tawaran dan pemberian hadiah/cinderamata untuk kemudian melaporkan kepada Tim Kepatuhan Anti Penyuapan (KAP) yang telah dibentuk oleh Perusahaan sebagai unit yang bertanggung jawab serta memiliki kewenangan dalam implementasi dan pengendalian gratifikasi di dalam Surveyor Indonesia.

The Decree also states that there is a prohibition for all company personnel to accept gratuities and an obligation to refuse offers and gifts/souvenirs to then report to the Anti-Bribery Compliance Team (KAP) which has been established by the Company as a unit that is responsible and has the authority to implement. and gratification control in Surveyor Indonesia.

Pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perusahaan untuk melindungi insan Perusahaan terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12 B ayat (1) UU 31/1999 Jo. UU 20/2011 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Gratuity control is the Company's effort to protect the Company's personnel from the possibility of the bribery as stipulated in Article 12 B paragraph (1) of Law 31/1999 Jo. Law 20/2011 states that every gratuity to a civil servant or state administrator is considered to be a bribe, if it is related to his position and contrary to his obligations or duties.

LHKPN
LHKPN

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
Basic Principles of the State Organizer's Wealth Report

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No.KEP07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya

LHKPN is a list of all State Administrators' assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decree No.KEP07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of Assets Reports of State Administrators. Law No.30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission affirms the authority of the KPK to carry out steps or efforts to prevent corruption, including through registration and examination of LHKPN. In addition, Law no.28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that each organizer is obliged to report and announce his assets before and after taking office and is willing to have his assets examined before and after taking office. In Law No.28 of 1999 article 2 (7) along with its explanation, states that other officials who have strategic functions

LHKPN
LHKPN

sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No.28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

in relation to state administrators include the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials at State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaanya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

The LHKPN examination submitted to the KPK is aimed at realizing State Administrators who obey the general principles of state administrators who are free from corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Every State Administrator is required to report their wealth through the LHKPN form that has been provided by the KPK to be filled in honestly, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of assets reported, correctly, quickly, accurately. , accurate and responsible.

Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan
Legal and Regulatory Basis in Implementing LHKPN in Companies

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as a basis for the perspective on LHKPN implementation within the Company. The legal basis is:

1. *Law No.28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No.30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.*
3. *Regulation of the Minister of State for SOEs No.PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments.*
4. *Decree of the Secretary of the Minister of BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.*

LHKPN
LHKPN

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan
Implementation of the Company's LHKPN

Surveyor Indonesia memiliki Pedoman Pelaksanaan LHKPN bagi pejabat Perusahaan dalam Surat Keputusan Direksi No.SKD-002/DRU-DSDM/XI/2015. Pedoman merupakan acuan bagi pejabat level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN antara lain; Direksi, pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, dan pejabat 2 (dua) level organisasi di bawah Direksi.

Surveyor Indonesia has LHKPN Implementation Guidelines for Company officials in the Decree of the Board of Directors No.SKD-002/DRU-DSDM/XI/2015. The guideline is a reference for officials at certain levels of the Company's organization regarding the LHKPN implementation obligations, among others; Directors, officers 1 (one) level below the Board of Directors, and officers 2 (two) organizational levels below the Board of Directors.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat Surveyor Indonesia
Disclosure of LHKPN Submission by Surveyor Indonesia Officials

Pejabat *Officials*	Jumlah Wajib Lapor *Total Report Required*	Jumlah yang Telah Melaporkan *Number that Has Been Reported*	
		Jumlah *Total*	%
Direksi *Board of Directors*	4	4	100%
Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi (*General Manager*) *Officer 1 (one) level below the Board of Directors (General Manager)*	31	31	100%
Pejabat 2 (dua) tingkat di bawah Direksi (*Manager*) *Officer 2 (two) levels below the Board of Directors (Manager)*	55	55	100%
Jumlah *Total*	90	90	100%

Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices

Sepanjang tahun 2020, Surveyor Indonesia memegang teguh komitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya dengan baik. Baik Surveyor Indonesia maupun organ yang berada di dalamnya yaitu organ inti perusahaan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*. Hal tersebut dirangkum dalam tabel singkat berikut ini:

In 2020, Surveyor Indonesia upholds its commitment to implementing Good Corporate Governance by fulfilling all regulations related to the Company's activities and carrying out its obligations properly. Both Surveyor Indonesia and the organs in it, namely the company's core organs and supporting organs in carrying out their operational activities, have never carried out bad corporate governance practices. This is summarized in the following short table:

No	Keterangan *Information*	Praktik *Practices*
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan *There are reports of company activities that pollute the environment*	Nihil *None*
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan *Non-compliance in fulfilling tax obligations*	Nihil *None*
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) *The inconsistency in the presentation of annual reports and financial reports with applicable regulations and financial accounting standards (SAK)*	Nihil *None*
4	Tidak menyampaikan kasus/ perkara hukum terkait buruh dan karyawan *Not submitting legal cases/cases related to labor and employees*	Nihil *None*
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi *Not disclosing the operating segment review*	Nihil *None*
6	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan *Annual Report file discrepancies*	Nihil *None*

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Surveyor Indonesia memberikan perhatian yang besar kepada seluruh pemangku kepentingan demi terwujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Surveyor Indonesia gives great attention to all stakeholders in order to realize sustainable development goals.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Komitmen Pada Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Commitment to Corporate Social Responsibility Implementation

Surveyor Indonesia berkomitmen agar kehadirannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Harapan tersebut, terutama diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR).

Perusahaan berpandangan bahwa CSR juga merupakan landasan menuju tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan ini mengadaptasi konsep *triple bottom lines* atau keseimbangan antara 3 (tiga) elemen mendasar Perusahaan: *profit, people* dan *planet*. Dengan mengedepankan konsep tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat bagi bagi lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (*profit*) yang berhasil direalisasikan.

Surveyor Indonesia is committed to assure our presence to drive a sustainable direct and indirect positive impact to Indonesian people in long term. This expectation is mostly carried out through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

The Company views that CSR also becomes the foundation towards achieving sustainable development. This activity adapts the concept of triple bottom lines or a balance between 3 (three) fundamental elements of the Company: profit, people and planet. By promoting this concept, the Company is committed to continuously creating benefits for the environment (planet) and society (people) by providing direct benefits from the performance (profit) that has been successfully realized.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan secara langsung menargetkan 4 (empat) kelompok Pemangku Kepentingan sebagai sasaran utama: lingkungan, masyarakat, karyawan dan pelanggan. Secara luas, program CSR diarahkan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan umum guna mengelola dampak implementasi kebijakan dan kegiatan operasional sebagai perusahaan yang beretika.

The CSR program implemented by the Company is directly targeted 4 (four) Stakeholder groups as the main targets: the environment, community, employees and customers. In global, CSR programs are directed at protecting the interests of public stakeholders in order to manage the impact of implementing policies and operational activities as an ethical company.

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan berpedoman pada standar mutu ISO 26000. Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 1 November 2010 ini memuat 7 (tujuh) subjek inti yang terkait dengan tanggung jawab sosial, yaitu:

On its implementation, the Company is guided by the ISO 26000 quality standard. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 contain 7 (seven) core subjects related to social responsibility, namely:

1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*) : sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya
2. Hak asasi manusia (*human rights*) : hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya
3. Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*) : perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain
4. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*) : segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan
5. Lingkungan (*the environment*) : dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan
6. Isu konsumen (*consumer issues*) : tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*) : hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

1. *Organizational governance : a system for making and implementing corporate decisions in order to achieve its objectives*
2. *Human rights : basic rights that all human beings are entitled to, which include civil, political, economic, social and cultural rights*
3. *Fair operation procedures : the ethical behavior of the organization when dealing with other organizations and individuals*
4. *Labor practices : all policies and practices related to work carried out within or on behalf of the company*
5. *Environment : the impact of company decisions and activities on the environment*
6. *Consumer issues : the responsibility of the company providing goods/services to consumers and customers*
7. *Community involvement and development : the organization's relationship with the community around its area of operation.*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000
Core Subjects of Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000

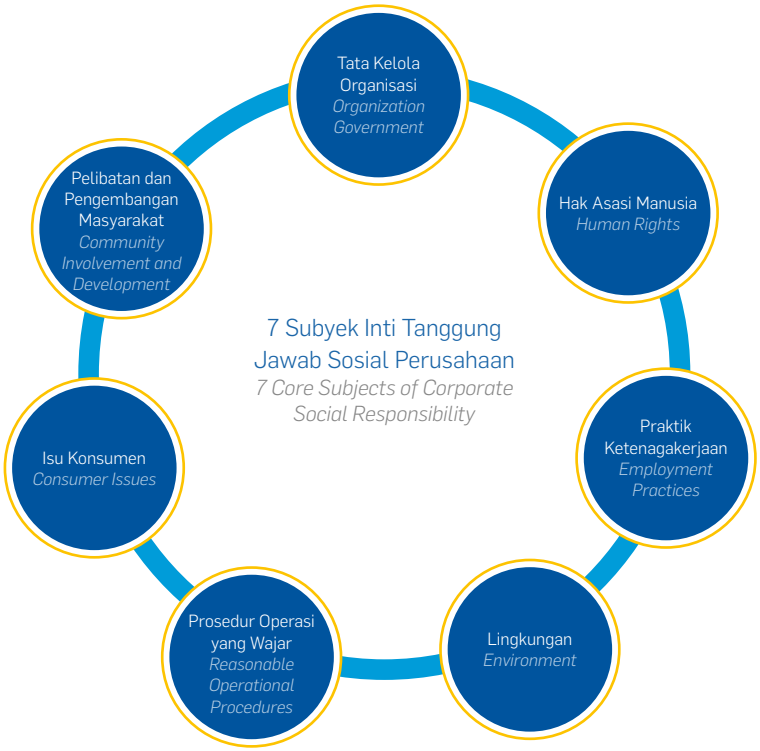

Di awal tahun 2021, Surveyor Indonesia telah mengesahkan kebijakan khusus terkait pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi pada 15 Februari 2021.

In early 2021, Surveyor Indonesia has approved the policy specifically related to the implementation of the Responsibility program Social and Environmental as outlined in the Letter Decision of the Board of Directors on February 15, 2021.

Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial
The Basics of Social Responsibility Implementation

Dalam menerapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Surveyor Indonesia berlandaskan pada peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

In implementing the Social and Environmental Responsibility program, Surveyor Indonesia is based on the following laws and regulations:

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

1. Undang-Undang RI No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang RI No.19 tahun 2003 tentang BUMN
3. Undang-Undang RI No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas

1. RI Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 concerning SOE
3. Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1999 concerning Consumer Protection
4. Government Regulation No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

Peraturan Menteri BUMN RI No.PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Regulation of the Minister of SOE's RI No.PER-02/MBU/04/2020 dated April 2, 2020 regarding the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises.

Metode dan Lingkup Due Diligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan
Methods and Scope of Due Diligence on the Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

Due diligence merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan Perusahaan yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial. Surveyor Indonesia menjalankan *due diligence* untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif agar Perusahaan mengetahui dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan melalui kegiatan CSR. Dampak tersebut harus diidentifikasi pada seluruh aspek rantai nilai yang mencakup pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik kantor), produk (barang dan jasa) dan konsumen.

Due diligence is a comprehensive process in assessing the positive and negative impacts of the Company's decisions and activities that may affect the environment, economy and social aspects. Surveyor Indonesia carries out due diligence to identify positive and negative impacts so that the Company knows what positive impacts need to be increased and what negative impacts must be reduced or eliminated through CSR activities. These impacts must be identified within all aspects of the value chain which include suppliers, inputs (raw materials, labor, money, time, knowledge, and competencies), processes (management functions, including office physical conditions), products (goods and services) and consumers.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Proses *due diligence* yang dilakukan Perusahaan diawali dengan kegiatan diskusi antara pihak internal dan pemangku kepentingan, yaitu kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Surveyor Indonesia. Pendekatan yang sistematis untuk memperkuat hubungan dan kepercayaan dengan para pemangku kepentingan sangat penting dalam bisnis jasa survei. Untuk menumbuhkan hubungan saling percaya dengan spektrum luas dari pemangku kepentingan, Surveyor Indonesia berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai cara.

The due diligence process carried out by the Company begins with discussions between internal parties and stakeholders, namely groups or individuals who have a direct impact or great influence on Surveyor Indonesia business activities. A systematic approach to strengthening relationships and trust with stakeholders is essential in the survey services business. To foster trusting relationships with a broad spectrum of stakeholders, Surveyor Indonesia is committed to ivolve them in various ways.

Metode dan lingkup *due diligence* terhadap dampak dari aktivitas operasional Perusahaan antara lain:

1. Menetapkan dan meninjau secara berkala kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan
2. Menilai dampak sosial, ekonomi, lingkungan kegiatan Perusahaan (*Social Mapping* dan *Social Engineering*)
3. Mengintegrasikan pengelolaan dampak tersebut ke dalam budaya Perusahaan dan sistem manajemen dengan melibatkan dan membangun kesadaran kepada setiap unsur yang ada di Perusahaan akan pentingnya pengelolaan dampak risiko dari aktivitas Perusahaan
4. Menetapkan indikator kinerja, melaporkan kinerja pelaksanaan, serta mengevaluasi indikator dan pencapaian kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan

The methods and scope of due diligence on the impact of the Company's operational activities include:

1. *Establish and periodically review the Company's social responsibility policy*
2. *Assess the social, economic and environmental impacts of the Company's activities (Social Mapping and Social Engineering)*
3. *Integrating the management of these impacts into the Company's culture and management system by involving and building awareness of every element in the Company on the importance of managing the impact of risks from the Company's activities*
4. *Establish performance indicators, report on implementation performance, and evaluate indicators and achievements of corporate social responsibility performance*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Terpengaruh dari Kegiatan Perusahaan
Crucial Stakeholders Impacted or Affected by Company Activities

Sesuai dengan hasil *due diligence* yang dilakukan, Surveyor Indonesia telah memetakan pemangku kepentingan yang berdampak dan terdampak dari aktivitas Perusahaan. Surveyor Indonesia menentukan pemangku kepentingan utama berdasarkan tingkat kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*). Secara internal, hubungan dibangun melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik dan rapat berkala. Secara eksternal, Surveyor Indonesia juga terlibat dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan sehari-hari. Dari hubungan yang sudah terbangun, Perusahaan berupaya mengidentifikasi dan menjawab isu dan topik utama masing-masing pemangku kepentingan.

In accordance with the results of the due diligence carried out, Surveyor Indonesia has mapped the impacted and affected stakeholders from the Company's activities. Surveyor Indonesia determines the main stakeholders based on the level of proximity (proximity) and level of interest (level of interest). Internally, relationships are built through various communication channels for interaction, such as through electronic mail and regular meetings. Externally, Surveyor Indonesia also engages with customers and other stakeholders through daily activities. From the relationships that have been built, the Company seeks to identify and answer the main issues and topics of each stakeholder.

Perusahaan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan. Dalam menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan usaha, Perusahaan melakukan uji tuntas pada level operasional.

The Company is committed in aligning business performance with providing benefits to the community and the environment as part of the Company's stakeholders. In determining social, economic and environmental issues related to the impact of business activities, the Company conducts due diligence at the operational level.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Engaging Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik Utama yang Diajukan *Main Topic Proposed*	Harapan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Expectations*
Pelanggan *Customers*	*Website* dan *Frontline Information* *Frontline Information*	Setiap saat bila diperlukan *Anytime when needed*	Hubungan komersial/ *customer retention*/kualitas layanan *Commercial relationship/ customer retention/quality of service*	Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan *Get satisfactory service and service quality*
	Kunjungan langsung *Direct Visit*	Setiap saat bila diperlukan *Anytime when needed*	Hubungan komersial/ *customer retention*/kualitas layanan *Commercial relationship/ customer retention/quality of service*	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perusahaan *Information on the latest products and services owned by the Company*
	Call center	Setiap saat bila diperlukan *Anytime when needed*	Hubungan komersial/ *customer retention*/kualitas layanan *Commercial relationship/ customer retention/quality of service*	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa *Get a solution if you have questions or complaints about product and service services*
	Pengukuran kepuasan Pelanggan *Measurement of customer satisfaction*	Setiap saat bila diperlukan *Anytime when needed*	Hubungan komersial/ *customer retention*/kualitas layanan *Commercial relationship/ customer retention/quality of service*	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan. *Get an overview of the number of customer satisfaction and dissatisfaction.*
Pemegang Saham *Shareholders*	RUPS dan RUPSLB *GMS and EGMS*	Tahunan *Annualy*	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen *Dividends/business development/governance/ management*	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta mencapai target dari pemegang saham *The company runs productively and improves performance and achieves the target of shareholders*
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan *Government and Policy Makers*	Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan *Compliance Implementation Reporting*	4 (empat) kali dalam setahun *4 (four) times a year*	Pembangunan pengembangan usaha/ investasi *Development/business development/investment*	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan yang berlaku *Provide information on compliance with provisions current regulation*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Engaging Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik Utama yang Diajukan *Main Topic Proposed*	Harapan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Expectations*
Pegawai *Employee*	Media Internal (Majalah) *Internal Media (Magazine)*	2 (dua) bulan sekali *Once per 2 (two) Months*	Distribusi informasi kepada karyawan *Distribution of information to employees*	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian *Conduct socialization of policies and strategies related to staffing*
	Survei Kepuasan Pegawai *Employee Satisfaction Survey*	1 (satu) kali setahun *1 (one) time a year*	Kepuasan Karyawan *Employee Satisfaction*	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka *Measuring employee satisfaction levels and capturing their expectations*
	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Bipartit (Lembaga Kerja sama Bipartit) *Discussion of Bipartite Collective Labor Agreement (Bipartite Cooperation Agency)*	1 kali dalam tiga tahun Sesuai kebutuhan *1 (one) times in three years According to the needs*	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan *Labor/welfare*	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis *Creating a conducive working climate so as to create a harmonious bipartite relationship*
Mitra Kerja, Supplier *Partners, Suppliers*	Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan *Workshop* *Employment contract Investment partner Seminars and Workshops*	Setiap saat bila diperlukan *Anytime when needed*	Hubungan komersial *Commercial Relationship*	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan *Objective procurement process Obtain mutually beneficial cooperation*
Media Massa *Mass media*	*Press release*	Setiap saat bila diperlukan *Anytime when needed*	Pelaksanaan program *Program implementation*	Sumber informasi yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik *Trusted source of information Provide information related to the Company's business that the public needs to know*
Masyarakat, Komunitas Lokal, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat *Society, Local Communities, Community Organizations, Non-Governmental Organizations*	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan *Strategic cooperation to carry out Corporate Responsibility programs, both in the social and environmental fields*	Setiap saat bila diperlukan *Anytime when needed*	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan *Plan and actualization of the Company's CSR activities*	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan *Optimizing the achievement of the Company's CSR Program*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Lingkup dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban
Scope and Program of Corporate Social Responsibility, Both Obligations and Exceeding Obligations

Dalam penerapan program CSR, Perusahaan berpedoman pada standar mutu ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang memuat 7 (tujuh) aspek utama tanggung jawab sosial. Pedoman tersebut menjadi pendekatan ideal yang digunakan organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan membidik tujuh isu keberlanjutan secara holistik dan terintegrasi.

In implementing CSR program, the Company is guided by the ISO 26000 quality standard regarding the Guidance on Social Responsibility which contains 7 (seven) main aspects of social responsibility. These guidelines are the ideal approach used by organizations or companies in carrying out social responsibility by targeting seven sustainability issues in a holistic and integrated manner.

ISO 26000 telah memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang pelaksanaan dan pengembangan CSR dalam sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

ISO 26000 has provided internationally applicable patterns and modules on the implementation and development of CSR in an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and made a National Standard (SNI) in 2012.

Sebagai mana telah dijelaskan di atas, ISO 26000 telah membagi kegiatan CSR dalam 7 (tujuh) subyek inti. Untuk itu Surveyor Indonesia telah melakukan pemetaan terhadap dasar kewajiban pelaksanaan program CSR oleh Perusahaan yang mengacu pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

As per the above description, ISO 26000 has divided CSR activities into 7 (seven) core subjects. For this reason, Surveyor Indonesia has mapped out the basic obligations of implementing CSR programs by the Company which refers to several legal aspects, including:

Subyek Inti *Core Subject*	Ketentuan Perundang-undangan *Prevailing Statutory*
Tata Kelola Organisasi *Organizational Governance*	• Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) • Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal • Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas • Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas • *Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN)* • *Law No.25 of 2007 concerning Investment* • *Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies* • *Government Regulation No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*
Hak Asasi Manusia *Human Rights*	Undang-Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia *Law No.39 of 1999 concerning Human Rights*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Subyek Inti *Core Subject*	Ketentuan Perundang-undangan *Prevailing Statutory*
Praktik Ketenagakerjaan *Labor Practices*	• Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja • Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan • Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan • Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja • *Law No.1 of 1970 concerning Occupational Safety* • *Law No.23 of 1992 concerning Health* • *Law No.13 of 2003 concerning Manpower* • *Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System*
Lingkungan *Environment*	Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup *Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management*
Prosedur Operasi yang Wajar *Fair Operating Procedure*	• Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat • Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • *Law No.5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition* • *Law No.20 of 2001 concerning Amendments to Law No.31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes*
Isu Konsumen *Consumer Issues*	Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen *Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection*
Perlibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat *Community/Society Engagement and Development*	Undang-Undang No.13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin *Law No.13 of 2011 concerning the Destitute Handling*

Berbagai peraturan dan Perundang-undangan di atas mendasari Perusahaan untuk mengimplementasikan CSR. Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi TJSL adalah sebagai berikut:

The various laws and regulations above underlie the Company to implement CSR. The description of the obligations carried out by the Company in implementing CSR is as follows:

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Faktor Pembentuk *Forming Factors*		Kewajiban dan Kepatuhan *Obligations and Compliance*
	Sebagai entitas usaha yang bergerak pada industri jasa *assurance* di Indonesia. *As a business entity engaged in the assurance services industry in Indonesia.*	• Perusahaan wajib mematuhi peraturan dan Perundang-undangan terkait Perseoran Terbatas yang berdomisili di Indonesia, seperti ketenagakerjaan, K3, perlindungan konsumen, kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, dsbnya. • Perusahaan terikat pada peraturan dan Perundang-undangan yang melingkupi industri jasa *assurance*. • *Companies are required to comply with laws and regulations related to Limited Liability Companies domiciled in Indonesia, such as employment, OHS, consumer protection, compliance with capital marget regulations, etc.* • *The company is bound by laws and regulations covering the assurance services industry.*
	Sebagai entitas usaha dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/ Pengendali *As a business entitiy with the Government of Indonesia as the Main/Controlling Shareholder.*	Perusahaan wajib menerapkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). *Companies are required to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL).*

Selain kewajiban dan pemenuhan kepatuhan di atas, Perusahaan meyakini bahwa kesinambungan usaha sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi pada pengembangan masyarakat. Aspek kegiatan CSR dimaksud adalah bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. dengan demikian, kelak akan tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara para pemangku kepentingan kepada Perusahaan, serta berdampak pada nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas atas keberadaan Perusahaan.

In addition to the obligations and fulfillment of compliance above, the Company believes that business continuity is strongly supported by non-financial investments built through contributions to community development. Aspects of CSR activities in question are in the fields of education, health, and environmental management as well as matters that are responsive to natural disasters and other major disasters that occur in the community. Thus, in the future there will be a constructive and reciprocal response among stakeholders to the Company, as well as having an impact on added value for all stakeholders and providing benefits to the wider community for the existence of the Company.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan
Company's Strategy and Work Program in Dealing with Social, Economic and Environmental Issues

Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2020, Surveyor Indonesia menerapkan strategi sebagai berikut:

In carrying out Social and Environmental Responsibility program in 2020, Surveyor Indonesia implemented strategies, as follows:

No	Sektor *Sector*	Nama Program *Program Name*	Unit Bantuan *Support unit*	Lokasi *Location*
1	Bencana alam *Natural disasters*	Bantuan pembelian masker non medis untuk masyarakat *Assistance in purchasing non-medical masks for the community*	Bantuan Masker COVID-19 *COVID-19 Mask Donation*	Pusat dan Cabang *Head and Branch Offices*
		Mewujudkan rasa aman bagi karyawan di perkantoran *Creating a sense of security for employees in the office*	Kegiatan *safeguard label* di KBUMN dan KEJAGUNG *Safeguard label activities at KBUMN and AGO*	Pusat *Head Office*
2	Pendidikan dan/atau pelatihan *Education and/or training*	Meningkatan jiwa *entrepreneurship* anak jalanan *Improving the entrepreneurial spirit of street children*	Mengadakan pelatihan bambu bagi anak jalan di Kota Bogor *Conducting bamboo training for street children in the city of Bogor*	Pusat *Head Office*
		Adanya pelatihan NDT bagi pemuda sekitar kantor operasi dan *project* *There is NDT training for youth around the operations and project offices*	Pelatihan Sertifikasi, Kualifikasi Personal NDT MT, PT, dan UT Level I *Certification Training, Personal Qualifications NDT MT, PT, and UT Level I*	Cabang *Branch Offices*
		Ikut serta dalam melestarikan seni dan budaya *Participate in preserving arts and culture*	Pentas Seni dan Budaya *Arts and Culture Performance*	Pusat *Head Office*
		Membantu para mahasiswa magang *Helping interns*	Program Magang Mahasiswa Bersertifikat *Certified Student Internship Program*	Pusat dan Cabang *Center and Branch Offices*
3	Kesehatan *Health*	Untuk mencapai standar mutu di Kopsurindo *To achieve quality standards at Kopsurindo*	ISO 9001 Kopsurindo *ISO 9001 Kopsurindo*	Pusat *Head Office*
		Terselenggaranya kegiatan sosialisasi BNN *Organizing BNN socialization activities kegiatan*	Sosialiasasi gerakan Anti Narkoba P4GN *Socialization of the P4GN Anti-Drug Movement*	Pusat dan Cabang *Branch Offices*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

No	Sektor *Sector*	Nama Program *Program Name*	Unit Bantuan *Support unit*	Lokasi *Location*
4	Prasarana dan/atau sarana umum *Public infrastructure and/or facilities*	Membantu meningkatkan kebersihan untuk para anak sekolah *Help improve hygiene for school children*	Pemberian wastafel untuk Program Ruang Belajar *Online* di Kota Bogor sebanyak 6 Unit *Provision of sinks for the Online Study Room Program in Bogor City as many as 6 units*	Pusat *Head Office*
		Membantu pemasangan listrik bagi rakyat tidak mampu *Helping the installation of electricity for the underprivileged*	Sinergi Program Penyambungan Baru Listrik 450 VA Bagi Rumah Tangga Masyarakat Miskin Provinsi Jabar *Synergy of New 450 VA Electricity Connection Program for Poor Families in West Java Province.*	Pusat *Head Office*
6	Pelestarian alam *Nature conservation*	Meningkatan air bersih kebutuhan masyarakat sekitar dan pesantren *Increasing clean water for the needs of the surrounding community and Islamic boarding schools*	Pipanisasi Air Bersih Pipanisasi Pesantren Yaspida Sukabumi *Clean Water Pipeline for Yaspida Islamic Boarding School Sukabumi*	Pusat *Head Office*
		Meningkatan budaya tanam di lingkungan kota *Increasing planting culture in the city environment*	Urban Farming KWT Bina Lestari Purwakarta *Urban Farming KWT Bina Lestari Purwakarta*	Pusat *Head Office*
7	Sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan *Social society in the context of poverty alleviation*	Bersinergi dengan Periska SI dalam hal memberi sembako *Synergize with Periska SI in terms of providing basic necessities*	Bantuan pemberian sembako kepada masyarakat yang bersinergi dengan Periska SI *Assistance in providing basic necessities to the community in synergy with Periska SI*	Pusat dan Cabang *Center and Branch Offices*
		Pelaksanaan Dapur Umum untuk warga sekitar *Implementation of a Public Kitchen for local residents*	Dapur Umum Anak Jalanan Bubulak Bogor *Bubulak Street Children's Public Kitchen, Bogor*	Pusat *Head Office*
		Pelaksanaan Dapur Umum untuk warga sekitar *Implementation of a Public Kitchen for local residents*	Dapur Umum yang bersinergi dengan KBUMN dan DPR RI khususnya wilayah Jakarta Selatan *Public Kitchen that synergizes with BUMN and DPR RI, especially the South Jakarta area*	Pusat *Head Office*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Organisasi dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Organization and Responsible for Corporate Social Responsibility Program Implementation

Pelaksanaan program CSR di Surveyor Indonesia mengadopsi pola yang dikembangkan dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang diselaraskan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia. Karena itu, dalam cakupan yang luas, program CSR yang dijalankan mencakup seluruh kegiatan operasi Perusahaan.

The implementation of the CSR program at Surveyor Indonesia adopts the pattern developed in ISO 26000 on Guidelines on Social Responsibility (Guidance on Social Responsibility) which is aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) which have been ratified by the Government of Indonesia. Therefore, in a broad scope, the CSR programs carried out cover all the Company's operational activities.

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di lingkup Surveyor Indonesia, pelaksanaan keseluruhan program ini terbagi dalam beberapa Unit/Divisi dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program, seperti yang tergambar di bawah ini.

To be able to carry out the entire Corporate Social Responsibility program within the scope of Surveyor Indonesia, the implementation of the entire program is divided into several Units/Divisions with responsibilities according to the program category, as illustrated below.

Tata Kelola Organisasi, Operasi yang Adil, dan Penegakan HAM *Organizational Governance, Fair Operation, and Upholding of Human Rights*	• Sekretariat Perusahaan (SP) • Divisi Perencanaan Strategi (DPS) • Satuan Pengawasan Intern (SPI) • Divisi *Human Capital* (DHC) • Sektor Bisnis/Divisi Bisnis • Divisi Keuangan dan Akuntansi (DKA) • Kantor Cabang • *Corporate Secretarial (SP)* • *Strategic Planning Division (DPS)* • *Internal Audit Unit (SPI)* • *Human Capital Division (DHC)* • *Business Sector/Business Division* • *Finance and Accounting Division (DKA)* • *Branch Offices*
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Labor Practices, Occupational Health and Safety*	• DHC • DPS • Divisi Manajemen Fasilitas (DMF) • *DHC* • *DPS* • *Facilities Management Division (DMF)*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Komitmen terhadap Lingkungan Hidup *Commitment to the Environment*	• DPS • Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) • DMF • *DPS* • *Partnership and Community Development Program (PKBL)* • *DMF*
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Social and Community Development*	• Unit PKBL • Sekretaris Perusahaan • *PKBL Unit* • *Corporate Secretary*
Tanggung Jawab terhadap Produk, Layanan dan Pelanggan *Responsibility for Products, Services and Customers*	• Divisi Marketing Korporat (DMK) • Sektor Bisnis/Divisi Bisnis • Kantor Cabang • *Corporate Marketing Division (DMK)* • *Business Sector/Business Division* • *Branch Offices*

Anggaran dan Pembiayaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Program Budget and Financing

Penetapan anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan diusulkan sebesar persentase laba bersih yang telah disetujui oleh Direksi (biasanya dengan maksimal biaya sebesar 2%), setelah disetujui oleh Direksi melalui rapat teknis PKBL dengan Kementerian BUMN dengan Deputi terkait mendapatkan pengesahan besaran dana yang akan dialokasikan untuk kegiatan penyaluran dana PKBL, pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan akan ditetapkan alokasi yang telah disetujui oleh Deputi terkait untuk kegiatan penyaluran dana PKBL yang akan dilaksanakan.

Tahun 2020, Surveyor Indonesia menetapkan anggaran PKBL sebesar Rp5.173 juta, lebih rendah dibandingkan anggaran tahun 2019 sebesar Rp7.134 juta. Adapun realisasi penggunaan anggaran tersebut pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Budgeting for Partnership and Development Programs The proposed environment is the percentage of net profit that has been approved by the Board of Directors (usually with a maximum fee of 2%), after being approved by the Board of Directors through PKBL technical meeting with the Ministry of SOEs with The related deputy gets approval of the amount of funds which will be earmarked for the distribution of funds PKBL, at the Company's General Meeting of Shareholders allocation will be determined which has been approved by the Deputy related to activities of the Partnership will fund distribution implemented.

In 2020, Surveyor Indonesia allocated a PKBL budget of IDR5,173 million, which was lower IDR7,134 million budget in 2019. The budget realization in 2019 and 2020 is as follows:

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Aspek *Aspect*	Realisasi 2020 *2020 Realization*	Realisasi 2019 *2019 Realization*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Pengelolaan Lingkungan Hidup *Environmental Management*	5	48	(89,58%)
Sosial Kemasyarakatan "SI Peduli" *Social Society "SI Peduli"*	60	478	(87,45%)
Program Kemitraan *Partnership Program*	2.556	3.672	(30,39%)
Program Bina Lingkungan *Community Development Program*	2.618	2.618	0,00%
Jumlah *Total*	5.239	6.816	(23,14%)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility to the Fulfillment of Human Rights

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM

Commitment and Social Responsibility Policy Regarding Human Rights

Surveyor Indonesia berkomitmen untuk memastikan aktivitas operasional telah memenuhi aspek perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai mana diatur dalam wab Lingkup Hak Asasi Manusia Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang memperhatikan prinsip kemanusiaan serta memastikan tidak terjadi pelanggaran hak asasi manusia termasuk tindakan diskriminasi. Nilai-nilai hak asasi manusia pun telah diatur oleh Perusahaan diantaranya praktik non diskriminatif, kebebasan berserikat, pencegahan tenaga kerja anak, pencegahan praktik kerja paksa, dan praktik keamanan yang dimuat dalam *Code Of Conduct* dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Surveyor Indonesia is committed to ensure that operational activities meet the protection aspects of Human Rights (HAM) as regulated in the wab of the Scope of Human Rights Based on Law of the Republic of Indonesia No.39 of 1999 concerning Human Rights. This commitment is realized through the implementation of labor practices that pay attention to humanitarian principles and ensure that there are no violations of human rights including acts of discrimination. Human rights values have also been regulated by the Company including non-discriminatory practices, freedom of association, prevention of child labor, prevention of forced labor practices, and security practices contained in the Code of Conduct and Collective Labor Agreements (PKB).

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja.

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoid hassle, civil and political rights, economic, social and cultural rights, and basic workers' rights.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility to the Fulfillment of Human Rights

Sebagai entitas usaha yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, Surveyor Indonesia memiliki kewajiban besar untuk melaksanakan tanggung jawab atas pemenuhan HAM di seluruh kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan. Surveyor Indonesia berkomitmen untuk tidak melakukan pelanggaran HAM, dimana pelanggaran HAM didefinisikan sebagai tindakan baik disengaja maupun tidak disengaja yang membatasi dan/atau mencabut HAM seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh Undang-Undang Republik Indonesia.

As a business entity owned by the Government of Indonesia, Surveyor Indonesia has a major obligation to carry out its responsibility for the fulfillment of human rights in all its operations and business activities. Surveyor Indonesia is committed not to commit human rights violations, where human rights violations are defined as actions, both intentional and unintentional, that limit and/or revoke the human rights of a person or group of people guaranteed by the Law of the Republic of Indonesia.

Rumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia
Formulation of Corporate Social Responsibility in Human Rights Sector

Rumusan tanggung jawab sosial perusahaan bidang hak asasi manusia (HAM), antara lain mengacu pada Undang-Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Dalam ketentuan tersebut, ditegaskan bahwa negara mengakui dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kebebasan dasar manusia sebagai hak yang secara kodrati melekat pada dan tidak terpisahkan dari manusia, yang harus dilindungi, dihormati, dan ditegakkan demi peningkatan martabat kemanusiaan, kesejahteraan, kebahagiaan, dan kecerdasan serta keadilan. Dengan demikian, hal itu juga berlaku bagi Perusahaan.

The formulation of corporate social responsibility in human rights sector, among others refers to Law No.39 of 1999 concerning Human Rights. In these provisions, it is emphasized that the state recognizes and upholds human rights and basic human freedoms as rights that are naturally inherent in and inseparable from humans, which must be protected, respected, and enforced for the sake of increasing human dignity, welfare, happiness, and intelligence. and justice. Thus, it also applies to the Company.

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan HAM di Surveyor Indonesia antara lain meliputi:

1. Isu HAM terkait Ketenagakerjaan
   a. Kebebasan berserikat
   b. Praktik kerja paksa
   c. Tenaga kerja di bawah umur
   d. Kebebasan menjalankan ibadah.
2. Isu HAM terkait Masyarakat
   Menghormati hak asasi masyarakat yang berpotensi terdampak dari operasi Perusahaan.

The scope of corporate social responsibility related to human rights at Surveyor Indonesia includes:

1. *Human Rights Issues related to Manpower*
   a. *Freedom of association*
   b. *Forced labor practices*
   c. *Underage workers*
   d. *Freedom to worship.*
2. *Human Rights Issues related to Society*
   Respect the human rights of communities potentially affected by the Company's operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility to the Fulfillment of Human Rights

Perencanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang HAM
Implementation of Social Responsibility Initiative on Human Rights

Surveyor Indonesia memastikan bahwa aktivitas operasional Perusahaan telah sesuai dengan berbagai peraturan terkait HAM, baik yang berlaku secara regional, nasional maupun internasional.

Surveyor Indonesia ensures that the Company's operational activities are in accordance with various regulations related to human rights, whether applicable regionally, nationally and internationally.

Kebebasan Berserikat

Kebebasan untuk berserikat dan berkumpul merupakan salah satu hak dasar karyawan yang dijamin oleh Undang-Undang. Surveyor Indonesia sangat menyadari akan hal tersebut. Karena itu, Perusahaan memberikan hak kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul.

Saat ini, terdapat 2 (dua) organisasi serikat pekerja yang berada di lingkungan Surveyor Indonesia, yaitu Serikat Pegawai Surveyor Indonesia (SPASI) yang telah terdaftar pada Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Jakarta Nomor 250/V/P/VI/2002 tanggal 26 Juni 2002 dan Serikat Kerja Karyawan Surveyor Indonesia (SKKSI) yang telah mendapatkan nomor bukti dan tanggal pencatatan, yaitu Nomor 707/V/P/XII/2013, Tanggal 17 Desember 2013.

Saat ini, hampir seluruh karyawan Surveyor Indonesia terdaftar sebagai anggota serikat pekerja. Perusahaan memposisikan serikat pekerja sebagai mitra strategis dalam upaya membangun hubungan industrial yang sehat dan harmonis dengan karyawan.

Surveyor Indonesia mendukung keberadaan SPASI sebagai mitra strategis dalam hal ketenagakerjaan. Untuk itu, Surveyor Indonesia juga turun membantu kelancaran kegiatan SPASI dengan cara memberikan ruang yang digunakan sebagai Sekretariat SPASI. Selain itu, Perusahaan juga membantu melakukan pemotongan iuran anggota SPASI dari gaji karyawan.

Freedom of Association

Freedom of association and assembly is one of the basic rights of employees guaranteed by law. Surveyor Indonesia is very aware of this. Therefore, the Company gives employees the right to associate and assemble.

Currently, there are 2 (two) trade union organizations within Surveyor Indonesia, namely the Indonesian Surveyor Employees Union (SPASI) which has been registered with the Jakarta Manpower and Transmigration Service Number 250/V/P/VI/2002 dated June 26, 2002 and the Workers' Union. Surveyor Indonesia (SKKSI) which has obtained a proof number and date of recording, namely Number 707/V/P/XII/2013, December 17, 2013.

Currently, almost all Surveyor Indonesia employees are registered as union members. The company positions trade unions as strategic partners in an effort to build healthy and harmonious industrial relations with employees.

Surveyor Indonesia supports the existence of SPASI as a strategic partner in terms of employment. For this reason, Surveyor Indonesia has also stepped in to assist the smooth running of SPASI activities by providing a space that is used as the SPASI Secretariat. In addition, the Company also assist on deducting SPASI member contributions from employee salaries.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility to the Fulfillment of Human Rights

Kerja Paksa

Pasal 77 Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan telah menetapkan jam kerja karyawan adalah 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu. Sebagai perusahaan yang taat asas dan taat aturan, Surveyor Indonesia juga telah mentaati aturan tersebut. Ketentuan terkait jam kerja karyawan juga telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2020-2022, yaitu pada pasal 20, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah hari kerja Perusahaan adalah 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
2. Jumlah jam kerja Perusahaan adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, yang pelaksanaannya secara umum untuk Kantor Pusat diatur sebagai berikut:
   a. Hari Senin s/d Kamis : jam 07.30 s/d 16.30
      Istirahat : jam 12.00 s/d 13.00
   b. Hari Jumat : jam 07.30 s/d 16.30
      Istirahat : jam 11.30 s/d 13.00
3. Jam kerja untuk kantor cabang diatur dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat, dengan tetap memperhatikan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Waktu kerja dalam kondisi khusus/spesifik ditentukan tersendiri oleh Pengusaha dengan tetap memperhatikan peraturan dan atau Perundang-undangan yang berlaku dalam Keputusan Pengusaha.

Dengan ketentuan tersebut, Perusahaan mengkonfirmasi bahwa tidak terdapat praktik kerja paksa di lingkungan Surveyor Indonesia, karena karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Selain menerapkan waktu kerja yang sesuai dengan peraturan Perundang-undangan, Surveyor Indonesia juga memberikan hak cuti kepada karyawan, antara lain:

Forced labor

Article 77 of Law No.13 of 2003 concerning Manpower has determined that the working hours of employees are 40 (fourty) hours in 1 (one) week. As a company that complies to principles and obeys the rules, Surveyor Indonesia has also complied with these rules. Provisions regarding employee working hours have also been stated in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2020-2022 period, namely in article 20, with details as follows:

1. *The number of working days of the Company is 5 (five) days in 1 (one) week.*
2. *The number of working hours of the Company is 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week, the implementation of which is generally for the Head Office as follows:*
   a. *Monday to Thursday : 07.30 to 16.30*
      Break : 12.00 s/d 13.00
   b. *Friday : 07.30 s/d 16.30*
      Break : 11:30 to 13:00
3. *Working hours for branch offices are regulated by considering account the local situation and conditions, while considering prevailing laws and regulations.*
4. *Working time in special/specific conditions shall be determined separately by the Employer with due observance of the prevailing regulations and/or laws in the Employer's Decree.*

With these provisions, the Company confirms that there is no forced labor practice within Surveyor Indonesia, because employees have sufficient rest time.

In addition to prevail working hours in accordance with the laws and regulations, Surveyor Indonesia also provides leave to employees, as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility to the Fulfillment of Human Rights

1. Cuti Tahunan (12 hari/tahun)
2. Cuti Besar
3. Cuti Diluar Tanggungan

Selain itu, Perusahaan juga memberikan cuti/istirahat bagi karyawan wanita yang melahirkan, haid dan gugur kandungan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Istirahat melahirkan diberikan kepada Pegawai Wanita selama 1,5 (satu setengah) bulan hari kalender menjelang waktu melahirkan sesuai dengan surat keterangan medis dan 1,5 (satu setengah) bulan kalender sesudah melahirkan dan selama masa istirahat melahirkan Pegawai wanita tetap mendapatkan Upah penuh.
2. Pegawai wanita tidak diwajibkan bekerja pada hari pertama dan kedua waktu haid.
3. Pegawai wanita yang mengalami gugur kandungan berdasarkan surat keterangan medis berhak atas cuti selama 1,5 (satu setengah) buian kalender.

Tenaga Kerja Anak

Surveyor Indonesia memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak. Hal ini sesuai dengan syarat perekrutan karyawan Perusahaan yang mensyaratkan calon karyawan dengan jenjang pendidikan minimal lulus SLTA atau sederajat, sehingga dipastikan seluruh karyawan Perusahaan sudah masuk jenjang dewasa (usia 17 tahun ke atas).

Kebebasan Beribadah Sesuai Agama dan Kepercayaan

Perusahaan menjamin hak karyawan untuk beribadah sesuai dengan kepercayaannya. Perusahaan memiliki kegiatan kerohanian untuk setiap agama yang diakui oleh Pemerintah.

1. *Annual Leave (12 days/year)*
2. *Big Leave*
3. *Unpaid Leave*

In addition, the Company also provides leave/rest for female employees who give birth, menstruate and fall in pregnancy, with the following conditions:

1. *Maternity leave is given to female employees for 1.5 (one and a half) calendar days before the time of delivery in accordance with the medical certificate and 1.5 (one and a half) calendar months after giving birth and during the maternity break, female employees still receive full wages .*
2. *Female employees are not required to work on the first and second day of menstruation.*
3. *Female employees who experience an abortion based on a medical certificate are entitled to leave for 1.5 (one and a half) calendar months.*

Child Labor

Surveyor Indonesia ensures that it does not employ child labour. This is in accordance with the Company's employee recruitment requirements which require prospective employees with a minimum education level of high school graduation or equivalent, so that all Company employees are ensured to have entered the adult level (age 17 years and over).

Freedom of Worship According to Religion and Belief

The company guarantees the right of employees to worship according to their beliefs. The company has spiritual activities for every religion recognized by the Government.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility to the Fulfillment of Human Rights

Penghormatan Kepada Hak Adat Masyarakat Setempat

Perusahaan menghormati hak dasar dari masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Karena itu, Perusahaan melakukan sejumlah pendekatan yang terintegrasi dengan program CSR. Perusahaan memastikan pendekatan, interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat sekitar area operasi dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya setempat serta hak-hak masyarakat adat dan dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan.

Respect for the Indigenous Rights of Local People

The Company respects the basic rights of the community, especially the communities around the Company's operational locations. Therefore, the Company takes several approaches that integrated with the CSR program. The Company ensures that the approach, interaction, communication, and involvement of the community around the area of operation are carried out without intimidation, full of respect and understanding of the local culture and the rights of indigenous peoples and based on the principle of mutual benefit.

Capaian dan Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan HAM
Achievements and Impacts of Corporate Social Responsibility Activities on the Fulfillment of Human Rights

Selama tahun 2020 Surveyor Indonesia tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia seperti pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan kerja serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja. Hal ini dipengaruhi oleh upaya penerapan dan pengawasan terhadap praktik ketenagakerjaan telah dijalankan dengan baik oleh seluruh jajaran Perusahaan. Penerapan keseluruhan program tersebut telah memberikan manfaat bagi seluruh jajaran Perusahaan diantaranya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman sehingga meningkatkan loyalitas pegawai dan membentuk citra positif Perusahaan serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

During 2020 Surveyor Indonesia did not receive complaints related to human rights violations such as complaints of acts of discrimination, incidents of violations or complaints related to freedom of association in the work environment and incidents of forced labor experience by workers. This is influenced by the implementation and supervision of labor practices that have been carried out well by all levels of the Company. The implementation of the entire program has provided benefits for all levels of the Company including the creation of a conducive, safe, and comfortable work environment so as to increase employee loyalty and form a positive image of the Company and support sustainable development goals.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Lingkup Operasi yang Adil
Commitment and Fair Scope of Operation Responsibilities Policy

Surveyor Indonesia menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Kegiatan operasional yang adil dalam Perusahaan antara lain praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi.

Surveyor Indonesia implements operational activities by considering the rights of stakeholders that creates a harmonious relationship and balance for the interests of all stakeholders. Fair operational activities within the Company include free practices from corruption and bribery, neutrality in political issues, respect for intellectual property, fair competition and compliance with laws and regulations.

Surveyor Indonesia telah mengatur semua hal tersebut dalam kebijakan internal Perusahaan. Kebijakan tersebut senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa setiap ketentuan relevan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Surveyor Indonesia has regulated all of these matters in the Company's internal policies. This policy is reviewed periodically to ensure that every provision is relevant to the prevailing laws and regulations and the Company's business growth.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Formulation of Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operation

Surveyor Indonesia melakukan pemetaan terhadap dampak dan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait prinsip operasi yang adil. Perusahaan meyakini, terlaksananya tanggung sosial di bidang operasi yang adil sangat bergantung pada tingkah laku dan tindakan seluruh karyawan Perusahaan. Karena itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur sikap dan perilaku yang harus dilakukan oleh seluruh karyawan tanpa terkecuali, yaitu Kode Etik Perusahaan.

Surveyor Indonesia conducts mapping of social, economic and environmental impacts and issues related to fair operating principles. The Company believes that the implementation of social responsibility in the field of fair operation is highly dependent on the behavior and actions of all Company employees. Therefore, the Company owns a policy that regulates attitudes and behavior that must be carried out by all employees without exception, namely the Company's Code of Ethics.

Kode Etik Perusahaan merupakan langkah antisipatif yang dilakukan untuk mencegah karyawan Perusahaan melakukan praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip operasi yang adil.

The Company's Code of Ethics is an anticipatory measure taken to prevent the Company's employees from engaging in practices that are contrary to fair operating principles.

Ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh Perusahaan saat ini adalah pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, dan kompetisi yang sehat.

The scope of the implementation of social responsibility related to fair operating practices currently emphasized by the Company is the prevention of conflicts of interest, the application of anti-corruption, and fair competition.

Target dan Rencana Kegiatan
Target and Action Plan

Surveyor Indonesia berusaha untuk melaksanakan berbagai kebijakan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil secara konsisten dan konsekuen sehingga dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Surveyor Indonesia strives to implement various social responsibility policies related to fair operations in a consistent and consistent manner so that it can provide benefits to the Company, shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Program Sosialisasi Kode Etik dan Pedoman GCG
GCG Code of Ethics and Guidelines Socialization Program

Perusahaan memiliki Kode Etik (*Code of Conduct*) yang menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas karyawan baik di dalam maupun di luar lingkungan Surveyor Indonesia. Perusahaan menyadari bahwa Kode Etik tersebut harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan bagi seluruh karyawan. Karena itu, Perusahaan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan. Selain itu, setiap karyawan yang baru direkrut juga diberikan dokumen (buku saku) Kode Etik Perusahaan.

The company owns Code of Conduct that serves as a guideline for all employee activities both inside and outside the Surveyor Indonesia environment. The Company realizes that the Code of Ethics must be an integral part of all employees. Therefore, the Company periodically conducts socialization of the Code of Ethics to all employees. In addition, each newly recruited employee is also provided with a document (pocketbook) of the Company's Code of Ethics.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Implementation of Social Responsibility Initiatives Regarding Fair Operations

Surveyor Indonesia bersungguh-sungguh dalam mewujudkan pengembangan yang berkelanjutan dan melaksanakan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil dengan sebaik-baiknya melaui beberapa kegiatan yang umumnya telah rutin dilaksanakan Perusahaan.

Surveyor Indonesia takes sustainable development realization and implementation of social responsibility related to fair operations as well as possible seriously through several activities that are generally routinely carried out by the Company.

Penerapan Kode Etik Perusahaan

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yanng berfungsi sebagai acuan standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Pedoman Perilaku terakhir kali diperbaharui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 20 November 2020. Penetapan Pedoman Perilaku ini menjadi sebuah pernyataan umum tertulis yang menggambarkan standar etika usaha Perusahaan yang harus dilaksanakan oleh seluruh insan Perusahaan.

Implementation of the Company's Code of Ethics

The Company has compiled a Code of Conduct as a Code of Ethics or Code of Conduct which serves as a reference for standards of behavior for all Company personnel in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct was last updated by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 20, 2020. The stipulation of this Code of Conduct is a written general statement that describes the Company's business ethics standards that must be implemented by all Company personnel.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Jajaran manajemen juga telah menandatangani pernyataan komitmen untuk menerapkan Pedoman Perilaku dalam Perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari GCG dan telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

The management has signed a statement of commitment to implement the Code of Conduct within the Company as an integral part of GCG and has become a necessity to increase the value of the Company for stakeholders and shareholders.

Pembahasan lebih lengkap tentang penerapan Kode Etik dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Full description on the implementation of the Code of Ethics can be viewed in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption Policy and Gratification Control

Perusahaan melarang segala bentuk korupsi dan gratifikasi. Untuk itu, Perusahaan telah mengesahkan larangan untuk menerima suap/gratifikasi dan tindakan korupsi dalam Keputusan Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKD-007/DRU-IX/SP/2020 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 21 September 2020 disertai dengan pakta Anti Penyuapan yang ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi pada tanggal 3 Agustus 2020.

The company prohibits all forms of corruption and gratuities. To that end, the Company has ratified the prohibition on accepting bribes/gratuities and acts of corruption in the Decree of the Board of Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) No.SKD-007/DRU-IX/SP/2020 Regarding Gratification Control Policy on September 21, 2020 accompanied by an Anti-Bribery pact signed by all levels of the Board of Directors on August 3, 2020.

Di dalam Keputusan tersebut juga disebutkan adanya larangan bagi seluruh insan perusahaan untuk menerima gratifikasi dan kewajiban menolak tawaran dan pemberian hadiah/cinderamata untuk kemudian melaporkan kepada Tim Kepatuhan Anti Penyuapan (KAP) yang telah dibentuk oleh Perusahaan sebagai unit yang bertanggung jawab serta memiliki kewenangan dalam implementasi dan pengendalian gratifikasi di dalam Surveyor Indonesia.

The Decree also states that there is a prohibition for all company personnel to accept gratuities and the obligation to refuse offers and gifts/souvenirs to then report to the Anti-Bribery Compliance Team (KAP) which has been established by the Company as a unit that is responsible and has the authority in implementation and gratification control within Surveyor Indonesia.

Pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perusahaan untuk melindungi insan Perusahaan terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12 B ayat (1) UU 31/1999 UU 20/2011 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Gratification control is the Company's effort to protect the Company's personnel from the possibility of being charged with a criminal act of bribery as regulated in Article 12 B paragraph (1) of Law 31/1999 Law 20/2011 which states that every gratuity to a civil servant or state administrator is considered a bribe, if it is related to his position and is contrary to his obligations or duties.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Sebagai mana tertuang dalam SKD-007/DRU-IX/SP/2020 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 21 September 2020 sebagai mana berikut:

1. KEBIJAKAN GRATIFIKASI

1. Penolakan Gratifikasi
   1.1. Insan Perusahaan wajib menolak apabila ditawari dan atau diberikan hadiah/ cinderamata dan hiburan (*entertainment*) secara sopan serta melaporkannya kepada Tim KAP.
   1.2. Insan Perusahaan dapat memberikan penjelasan mengenai kebijakan gratifikasi ini kepada pihak yang menawarkan/memberikan gratifikasi.
   1.3. Insan Perusahaan dilarang untuk menerima apapun dari pihak lain yang bersifat menyimpang dari ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
   1.4. Insan Perusahaan dilarang untuk bersikap diskriminatif dan tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa dan atau rekanan/mitra kerja dengan maksud untuk menerima imbalan jasa dari pihak dimaksud untuk dinikmati secara sendiri atau bersama dengan Insan Perusahaan lainnya.

2. Pemberian Gratifikasi
   Seluruh Insan Perusahaan dilarang untuk:
   2.1. Memberikan gratifikasi kepada Pihak Lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.
   2.2. Menjanjikan, menawarkan atau memberikan gratifikasi kepada pihak lain yang tidak sesuai dengan kebijakan gratifikasi ini.
   2.3. Memberikan sesuatu kepada pihak lain, termasuk pada mitra kerja, penyedia barang dan jasa yang tidak sesuai dengan kebijakan gratifikasi ini.
   2.4. Memberikan sesuatu kepada sesama yang tidak sesuai dengan kebijakan gratifikasi ini.

Have been ratified through Board of Directors Decree SKD-007/DRU-IX/SP/2020 concerning Gratification Control Policy on September 21, 2020:

1. GRATIFICATION POLICY

1. Rejection of Gratification
   1.1. The Company's personnel should politely reject when offered and/or given gifts/ souvenirs and entertainment and report it to the KAP Team.
   1.2. The Company's personnel can provide explanations about this gratification policy to the party that offers/provides gratification.
   1.3. The Company's personnel are prohibited from accepting anything from other parties that deviate from the provisions of Prevailing Laws and the Company's Regulations.
   1.4. The Company's personnel are prohibited from being discriminatory and unfair in order to win over the provider of goods/services and/or vendors/partners with the intention to receive service rewards from the concerned parties to be enjoyed alone or in conjunction with other Company Personnel.

2. Grant Gratification
   All Company Personnel are prohibited from:
   1.1. Provide gratification to the Other Party, either directly or indirectly.
   2.2. Promise, offer or give gratuities to others that are not in accordance with this gratification policy.
   2.3. Provide something to others, including partners, providers of goods and services that are not in accordance with this gratification policy.
   2.4. Giving something to others that are not in accordance with this gratification policy.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

2.5. Memberikan sesuatu kepada sesama atau pihak lain yang merupakan aset/ harta/fasilitas milik perusahaan tanpa terdokumentasikan dan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pelaporan
Apabila terdapat penerimaan hadiah/cinderamata dan atau hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perusahaan, maka Insan Perusahaan wajib melaporkan hal tersebut melalui :
3.1. Atasan Langsung
Pelaporan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal penerimaan kepada atasan langsung dan di data oleh Sekretaris, dengan cara menyampaikan *form* penerimaan hadiah/cinderamata dan/atau hiburan dengan contoh format sebagaimana diatur dalam Lampiran I.
3.2. Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dilakukan apabila pelapor adalah Insan Perusahaan atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui gratifikasi di perusahaan yang memiliki potensi untuk terjadinya penyalahgunaan wewenang/ jabatan.

2. JENIS-JENIS GRATIFIKASI

1. Gratifikasi yang Dianggap Suap
Pemberian yang diberikan kepada Insan Perusahaan yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan tugas dari Insan Perusahaan yang bersangkutan. Pemberian gratifikasi yang dianggap suap ini diberikan sehubungan dengan jabatan dan statusnya sebagai Insan Perusahaan.

2.5. Giving something to others or another parties which is the Company's asset/property/ facility without documentation and or unaccountable.

3. Reporting
If there is an acceptance of gifts/souvenirs and or entertainment outside the limits that have been regulated by the Company, then the Company's Personnel must report it through:
3.1. Direct Supervisors
Reporting is made no later than 7 (seven) working days from the date of receipt to direct supervisor and recorded by Secretary, by submitting the form of receipt of gifts/ souvenirs and/or entertainment with the example format as stipulated in Appendix I.

3.2. Reporting through Whistle Blowing System is made if the whistleblower is the Company's Personnel or other parties (customers, partners and publics) who do not have direct involvement but know gratification in the company that has potential for abuse of authority/position.

2. TYPES OF GRATIFICATION

1. Gratification Considered Bribes
Gratification given to the Company's Personnel is carried out in contrary to the Company's Personnel obligations and duties. The gratification that is considered bribes is given in connection with the position and status as the Company's Personnel.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Gratifikasi yang dianggap suap yaitu :

1.1. Uang atau setara uang yang diberikan kepada Insan Perusahaan sebagai ucapan terima kasih dari pihak lain, sehubungan dengan telah terpilihnya atau telah selesainya suatu pekerjaan atau kegiatan lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas dan jabatan Insan Perusahaan yang bersangkutan.

1.2. Pemberian tidak resmi dalam bentuk uang atau setara uang sebagai tanda terima kasih yang diterima Insan Perusahaan dari pihak lain terkait dengan proses pemeriksaan kelayakan pekerjaan atau proses persetujuan atau pemantauan atas pekerjaan pihak lain tersebut.

1.3. Pemberian dalam bentuk apapun dari pihak lain sehubungan dengan kenaikan pangkat dan/atau jabatan baru Insan Perusahaan yang biasanya dilakukan sebagai tanda perkenalan.

1.4. Pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya yang diterima karena hubungan pribadi, jabatan dan kewenangan dari Insan Perusahaan yang bersangkutan dan tidak berlaku bagi masyarakat umum.

1.5. Kesempatan atau keuntungan termasuk jumlah/persentase bunga khusus atau diskon komersial yang diterima Insan Perusahaan karena hubungan pribadi atau jabatan dan tidak berlaku bagi masyarakat umum.

1.6. Makanan, minuman dan hiburan yang diberikan secara khusus, dikarenakan jabatan atau kewenangan Insan Perusahaan yang bersangkutan, yang dilakukan diluar dan tidak berhubungan dengan tugas kedinasan.

Gratification that is considered bribes are:

1.1. Money or money equivalent given to the Company's personnel as an express of gratitude from other parties, in connection with the election or completion of a work or other activities in order to the implementation of duties and positions as the Company's personnel.

1.2. Unauthorized granting in the form of money or money equivalent that received by the Company's Personnel as an express of gratitude from other parties in connection with the process of checking the feasibility study or approval or monitoring process for work from the other parties.

1.3. Granting in any form from other parties in connection with the promotion and/or new position of The Company's Personnel which is usually conducted as a token of introduction.

1.4. Loans from banks or other financial institutions received due to the personal relationship, position and authority of the person concerned and not applicable to publics.

1.5. Opportunities or benefits including the amount/percentage of special interest or commercial discounts received by the Company's Personnel due to personal relationships or positions and not applicable to publics.

1.6. Food, beverages and entertainment are given specifically, due to the position or authority of the person concerned, which is carried out outside and not related to the ministry duties.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

1.7. Pemberian fasilitas transportasi, akomodasi, uang atau setara uang sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban Insan Perusahaan yang bersangkutan di perusahaan pihak lain, yang dilakukan berdasarkan pada penunjukan langsung atau undangan dari pihak lain tersebut.

1.8. Pemberian hiburan, paket wisata, *voucher*, yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban Insan Perusahaan di perusahaan pihak lain, yang tidak relevan atau tidak ada hubungannya dengan maksud penugasan Insan Perusahaan tersebut.

1.9. Jamuan makan, akomodasi dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Insan Perusahaan oleh pihak lain pada saat melakukan *check on the spot* dan/atau *factory visit* untuk proses pemeriksaan tempat domisili kerja pihak lain oleh tim yang ditugaskan oleh PTSI.

1.10. Akomodasi, fasilitas, perlengkapan dan/atau *voucher* termasuk dan namun tidak terbatas pada tiket pesawat, voucher hotel, olahraga, *voucher* hiburan yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban Insan Perusahaan di perusahaan pihak lain yang tidak relevan/tidak berhubungan dengan maksud penugasan Insan Perusahaan tersebut.

1.11. Pemberian fasilitas biaya pengobatan gratis pada saat Insan Perusahaan yang bersangkutan berobat ke salah satu rumah sakit yang oleh Pihak lain yang dilakukan pada saat pelaksanaan tugas dan kewajiban penugasannya.

1.7. Provision of transportation facilities, accommodation, money or money equivalent in connection with the performance of the Company's personnel duties and obligations in the other companies, which is carried out based on the direct appointment or invitation of the other parties.

1.8. Provision of entertainment, tour packages, vouchers, conducted in connection with the implementation of the Company's personnel duties and obligations in other companies, which is irrelevant or has no relation with the assignment of the Company's Personnel.

1.9. Banquets, accommodation and other facilities provided to the Company's personnel by other parties upon check on the spot and/or factory visits for inspection of other parties' domicile by PTSI team.

1.10. Accommodations, facilities, equipment and/or vouchers including and but not limited to airline tickets, hotel vouchers, sports, entertainment vouchers conducted in connection with the performance of the Company's personnel duties and obligations in the other companies, which is irrelevant or has no relation with the assignment of the Company's Personnel.

1.11. Provision of free medical expenses facilities by other parties when the Company's personnel take treatment to one of the hospitals when he/she performs his/her duties and obligations.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

1.12. Pemberian kepada Insan Perusahaan, sehubungan dengan suatu perayaan, termasuk namun tidak terbatas pada perayaan ulang tahun, pernikahan, dan kelulusan, dari Pihak lain nilai materilnya dalam mata uang rupiah melebihi Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dari masing-masing pihak lain.

1.13. Pemberian fasilitas berupa jasa boga/ *catering* dari pihak lain pada saat Insan Perusahaan yang bersangkutan menggelar perayaan, termasuk namun tidak terbatas pada perayaan pernikahan, ulang tahun dan kelulusan.

1.14. Pemberian parsel dalam bentuk apapun kepada Insan Perusahaan dari Pihak lain sehubungan dengan perayaan hari raya keagamaan.

1.12. Granting gifts to the Company's personnel in connection with the celebration, including but not limited to birthday celebrations, weddings, and graduations from other parties with material value in rupiah exceeding IDR1.000.000,- (one million rupiah) from each other party.

1.13. Provision of facilities in the form of catering services from other parties when the Company's personnel hold celebrations, including but not limited to wedding celebrations, birthdays and graduations.

1.14. Granting of any parcels to the Company's Personnel from other Parties in connection with the celebration of religious holidays.

Setiap gratifikasi yang menurut pedoman ini dianggap sebagai suap harus di tolak, kecuali jika situasi pada saat itu tidak memungkinkan bagi Insan Perusahaan yang bersangkutan untuk menolaknya.

Any gratification that under these guidelines is considered a bribe must be refused, unless the situation at that time does not allow the person concerned to refuse it.

Yang termasuk dalam situasi yang tidak memungkinkan untuk menolak adalah :

a. Bila Insan Perusahaan tersebut tidak mengetahui pelaksanaan pemberiannya, waktu dan lokasi diberikannya gratifikasi, serta tidak mengetahui identitas dan alamat pemberi.

b. Bila menurut pertimbangan logika yang wajar pada umumnya, tindakan penolakan dapat menyebabkan terganggunya hubungan baik antara PTSI dengan pemberi, dimana pemberian tersebut bukan dalam bentuk uang dan/atau setara uang yang nilainya tidak melebihi Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per pemberian per orang dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.

Included in the situation that are impossible to refuse are:

a. If the Company's Personnel is not aware to the implementation of grant, the time and location when gratification is given, and does not know the identity and address of the giver.

b. If according to general reasonable logic considerations, the act of rejection may interfere the good relationship between PTSI and the giver, where the gift is not in the form of money and/or money equivalent whose value does not exceed IDR1,000,000,- (one million rupiah) per prize per person within 1 (one) year from the same giver.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

2. Gratifikasi Dalam Kedinasan
Pemberian gratifikasi kepada Insan Perusahaan dalam pelaksanaan kedinasan yang ditugaskan kepadanya sebagai wakil perusahaan.

Gratifikasi dalam kedinasan yaitu :

2.1. Fasilitas dalam bentuk apapun, termasuk tapi tidak terbatas pada jamuan makan, transportasi dan akomodasi baik dalam bentuk uang dan/atau setara uang, yang diberikan untuk menunjang pelaksanaan tugas dari Insan Perusahaan yang bersangkutan di perusahaan pihak lain dimana Insan Perusahaan tersebut ditugaskan berdasarkan penunjukan dan penugasan resmi dari perusahaan.

2.2. Plakat, cinderamata, *goodie bag/gimmick* dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan, dimana keikutsertaan Insan Perusahaan yang bersangkutan dalam kegiatan tersebut didasarkan pada penunjukan dan penugasan resmi perusahaan.

2.3. Jamuan makan, akomodasi dan fasilitas lainnya yang diterima Insan Perusahaan dari pihak lain pada saat melakukan kegiatan kedinasan termasuk namun tidak terbatas pada seminar, kongres, simposium dan rapat kerja.

2.4. Setiap pemberian dalam bentuk apapun yang diterima sebagai hadiah/*reward* pada kegiatan kontes/kompetisi terbuka yang dilakukan dalam tugas kedinasan.

2.5. Diskon dan/atau fasilitas yang berlaku khusus bagi Insan Perusahaan yang diberikan oleh badan usaha seperti rumah makan, hotel, jasa transportasi (contohnya : tiket pesawat) dalam rangka pelaksanaan tugas kedinasan yang dinikmati oleh Insan Perusahaan yang bersangkutan.

2. Gratification In Official Duty
Granting gratification to the Company's personnel in the implementation of the ministry assigned to him/her as a representative of the company.

Gratification in official duties is:

2.1. Any Facilities including but not limited to banquets, transportation and accommodation either in the form of money and/or money equivalent, which are given to support the implementation of the Company's Personnel duties in other party companies where the Company's Personnel are assigned based on the appointment and official assignment of the company.

2.2. Plaques, souvenirs, goodie bag/gimmicks from the committee of seminars, workshops, trainings, where the Company's personnel concerned participate in such activities based on the appointment and official assignment of the company.

2.3. Banquets, accommodation and other facilities received by the Company's personnel from other parties upon conducting official activities including but not limited to seminars, congresses, symposiums and working meetings.

2.4. Any kind of gift received as a prize/reward in an open contest/competition performed in an official duty.

2.5. Discounts and/or special facilities to the Company's personnel provided by business entities such as restaurants, hotels, transportation services (e.g. airline tickets) in order to carry out official duties enjoyed by the company's personnel concerned.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

2.6. Makanan dan Minuman, baik yang diberikan maupun yang diterima, yang berasal dari sesama Insan Perusahaan dalam pelaksanaan tugas kedinasan yang menurut pemikiran logika pada umumnya bersifat tidak wajar dan/atau berlebihan.

2.7. Uang dan/atau setara uang, dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada cek atau *voucher* yang diberikan oleh pihak lain kepada Insan Perusahaan karena telah menjadi pemateri dalam salah satu acara/ *event* dalam pelaksanaan tugas kedinasan.

2.8. Uang dan/atau setara uang sebagai pengganti biaya transportasi yang diberikan oleh pihak lain kepada Insan Perusahaan dalam pelaksanaan tugas kedinasaan.

Perlakuan atas gratifikasi dalam kedinasan ini adalah sebagai berikut:

a. Setiap gratifikasi dalam kedinasan berupa uang dan/atau setara uang wajib ditolak.
b. Pemberian gratifikasi dalam kedinasan yang tidak berupa uang dan/atau setara uang yang nilainya tidak melebihi Rp1.000.000,- (satu juta rupiah), dan bukan termasuk dalam kategori gratifikasi yang dianggap suap, dapat diterima.
c. Setiap tindakan gratifikasi dalam kedinasan wajib dilaporkan.

3. Bukan Gratifikasi
Adalah setiap pemberian yang diterima oleh Insan Perusahaan berdasarkan perjanjian yang sah atau karena Insan Perusahaan yang bersangkutan meraih prestasi tertentu.

Bukan gratifikasi yaitu:

3.1. Gaji dan pendapatan sah lainnya diterima Insan Perusahaan dari Perusahaan.

2.6. Food and Beverages, whether given and received, derived from fellow Company Personnel in the implementation of official duties in an unreasonable and/or excessive amount.

2.7. Money and/or money equivalent, in this case including but not limited to cheques or vouchers given by other parties to the Company's personnel for being presenters in one of the events in the implementation of ministerial duties.

2.8. Money and/or money equivalent in lieu of transportation costs provided by other parties to the Company's personnel in the implementation of official duties.

The gratification treatment in the official duties are as follows:

a. Any gratuities in the form of money and/or money equivalent must be rejected.
b. Gratification in the form of money and/or money equivalent whose value does not exceed IDR1,000,000,- (one million rupiah), and not include to the category of gratification that is considered bribes, is acceptable.
c. Any act of gratification in official duties shall be reported.

3. Not Gratification
Is any gift received by the Company's Personnel based on a valid agreement or because the Company's Personnel concerned achieves certain achievements.

Not gratification namely:

3.1. Salaries and other legitimate income received by the Company's Personnel from the Company.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

3.2. Fasilitas, sarana dan prasarana penunjang dalam bekerja, termasuk namun tidak terbatas pada pakaian, sepatu, perlengkapan kerja, kendaraan dinas serta lainnya yang diberikan oleh Perusahaan kepada Insan Perusahaan.

3.3. Diskon yang berlaku bagi masyarakat umum yang diberikan oleh badan usaha, dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada rumah makan, hotel, penyedia jasa transportasi (tiket pesawat), dimana pemilik badan usaha tersebut tidak mempunyai hubungan kerja/ kedinasan dengan Insan Perusahaan yang bersangkutan.

3.4. Keuntungan dari penempatan dana maupun pembelian saham yang berlaku bagi masyarakat umum, yang diperoleh Insan Perusahaan atas penempatan dana pribadinya.

3.5. Penghasilan yang diperoleh dari usaha sah Insan Perusahaan dan keluarganya.

3.6. Penghargaan yang diberikan karena pencapaian prestasi akademis atau non akademis yang diperoleh Insan Perusahaan di luar rangkaian kegiatan ataupun hubungan dinas.

3.7. Kesempatan atau keuntungan termasuk suku bunga khusus atau diskon komersial yang juga berlaku bagi masyarakat umum dan/atau diperoleh karena adanya kerja sama resmi antara pihak lain dengan perusahaan.

3.8. Makanan dan/atau minuman yang dihidangkan dalam jamuan makan, yang diperoleh sehubungan dengan keikutsertaan Insan Perusahaan dalam kegiatan resmi yang diadakan pihak lain.

3.9. Pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya yang juga berlaku bagi masyarakat umum atau diperoleh karena adanya kerja sama resmi dengan perusahaan.

3.2. Facilities, facilities and supporting infrastructure in work, including but not limited to clothing, shoes, work equipment, service vehicles and others provided by the Company to the Company's personnel.

3.3. Discounts applicable to publics provided by business entities, in this case including but not limited to restaurants, hotels, transportation service providers (airline tickets), where the owner of business entity does not have working relationship/official relationships with the person concerned.

3.4. Profits from the placement of funds and the purchase of shares applicable to publics, obtained by the Company's Personnel for the placement of personal funds.

3.5. Income earned from the legitimate business of the Company's personnel and their families.

3.6. Awards given for academic or non-academic achievements obtained by the Company's personnel outside the series of activities or official relationships.

3.7. Opportunities or benefits including special interest rates or commercial discounts that also applicable to publics and/or obtained due to official cooperation between other parties and the company.

3.8. Food and/or beverages served at the banquet, obtained in connection with the participation of the Company's Personnel in official activities held by other parties.

3.9. Loans from banks and/or other financial institutions that also applicable to publics or obtained due to official cooperation with the company.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

3.10. Pemberian kepada Insan Perusahaan yang didasarkan pada kontrak atau perjanjian resmi antara perusahaan dengan pihak lain.
3.11. Keuntungan dari undian, program atau kontes yang dilakukan secara terbuka kepada masyarakat umum yang diperoleh Insan Perusahaan di luar rangkaian kegiatan ataupun hubungan dinas Perusahaan.
3.12. Pensiun atau keuntungan lainnya yang berasal dari partisipasi pada pihak lain secara berkelanjutan dalam kaitannya dengan program kesejahteraan Insan Perusahaan.
3.13. Pemberian atau penerimaan makanan dan minuman dalam jumlah besar dan/atau dalam bentuk jasa boga/*catering* yang berasal dari dan kepada sesama Insan Perusahaan.
3.14. Hadiah *doorprize* yang diperoleh Insan Perusahaan dalam kegiatan, *event* atau *gathering* yang diselenggarakan perusahaan.
3.15. Uang dan/atau setara uang, dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada cek atau *voucher*, yang diberikan oleh Perusahaan kepada Insan Perusahaan sebagai honor karena telah menjadi pemateri/pengajar untuk sesama Insan Perusahaan dalam salah satu acara/*event* yang bersifat pelatihan/*training*.

3.10. Provision to the Company's Personnel based on contract or official agreement between the company and other parties.
3.11. Profit from sweepstakes, programs or contests conducted transparently to publics obtained by the Company's personnel outside the series of activities or official relationships of the Company.
3.12. Retired or other benefits derived from continued participation in other parties in relation to the Company's Personnel Welfare Program.
3.13. Provision or receipt of food and beverages in large quantities and/or in the form of catering services originating from and to fellow Company Personnel.
3.14. Doorprize gifts obtained by the Company's Personnel in activities, events or gatherings organized by the Company.
3.15. Money and/or money equivalent, in this case including but not limited to cheques or vouchers, given by the Company to the Company's personnel as an honor for being presenters/teachers for fellow Company Personnel in one of the events/training.

4. Batasan Penerimaan, Pemberian dan Pemberian Atas Permintaan dari Pihak Lain

4.1. Batasan Penerimaan Gratifikasi
Insan Perusahaan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun kecuali:

4. Limitations on Acceptance, Granting and Granting at Request from Other Parties

4.1. Limitations on Receiving Gratification
The Company's personnel are prohibited from receiving gratuities of any kind except:

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

4.1.1. Hiburan (*entertainment*) yang masih dalam batas kewajaran dengan memenuhi seluruh batasan-batasan sebagai berikut:
   a. Hiburan tersebut terpaksa diterima oleh Insan Perusahaan untuk menjaga hubungan bisnis yang telah terjalin dengan baik antara perusahaan dan pemberi.
   b. Tidak mengganggu waktu kerja Insan Perusahaan yang bersangkutan.
   c. Tidak melakukan pembicaraan mengenai informasi internal dan/atau yang bersifat rahasia yang mengenai informasi internal dan/atau yang bersifat rahasia yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
   d. Sekurang-kurangnya diikuti oleh 2 (dua) orang Insan Perusahaan.

4.1.2. Hadiah/cinderamata yang tertera logo/nama pihak lain dan/atau pemberi, dengan batasan-batasan seluruhnya harus dipenuhi sebagai berikut:
   a. Hadiah/cinderamata yang bertuliskan logo/nama pihak lain pemberi dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan/program promosi pihak lain dan/atau pemberi.
   b. Nilai hadiah/cinderamata dimaksud tidak melebihi nilai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).
   c. Hadiah/cinderamata tersebut bukan merupakan benda yang sifatnya melanggar kesusilaan dan hukum.

4.1.1. Entertainment that is still within the limits of fairness by meeting all the following limitations:

   a. Entertainment can be accepted by the Company's personnel to maintain a well-established business relationship between the company and the giver.
   b. Does not interfere with the working time of the Company's personnel concerned.
   c. Does not give the internal and/or confidential information that has potential to cause a conflict of interest.
   d. At least followed by 2 (two) People of the Company's personnel.

4.1.2. Gifts/souvenirs with the logo/name of other parties and/or giver, must met the following limitations:

   a. Gifts/souvenirs bearing the logo/name of other parties as the giver is an integral part of the policies/promotion programs of other parties and/or givers.
   b. The value of gifts/souvenirs is not exceeded of IDR1,000,000,- (one million rupiah).
   c. Gifts/souvenirs are not items that violates decency and law.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

4.1.3. Hadiah/cinderamata yang tidak mencantumkan logo/nama pihak lain pemberi, yang diberikan dalam suatu kegiatan/*event*/acara yang bersifat resmi dan/atau dalam rangka promosi dan *sponsorship* dimana Insan Perusahaan yang bersangkutan hadir mewakili perusahaan. Penerimaan hadiah/cinderamata ini harus dilaporkan kepada atasan langsung Insan Perusahaan yang bersangkutan sebelum dilaporkan kepada Tim KAP.

4.1.4. Apabila Insan Perusahaan khususnya wajib lapor gratifikasi, tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari pihak lain dan/atau pada situasi dimana pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui perantara tanpa sepengetahuan wajib lapor gratifikasi yang bersangkutan. Dalam hal terjadi seperti ini, maka wajib lapor gratifikasi tersebut wajib segera melaporkannya kepada atasan langsung sebelum dilaporkan kepada Tim KAP.

4.1.5. Pimpinan tertinggi setempat dan/atau atasan Langsung wajib menjaga informasi mengenai gratifikasi tersebut secara terbatas dan wajib melaporkannya kepada Tim KAP setiap 3 (tiga) bulan dalam bentuk rekapitulasi atau penolakan, penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) yang terjadi selama jangka waktu tersebut.

4.1.3. Gifts/souvenirs without the logo/name of other parties as the giver, which is given in an official activity/event and/or in the framework of promotion and sponsorship in which the Company's personnel is present on behalf of the company. These gifts/souvenirs must be reported to direct supervisor of the Company's Personnel before being reported to the KAP Team.

4.1.4. If the Company's personnel in particular as Gratification Compulsory Rapporteur cannot avoid for receiving gifts from other parties and/or in situations where gifts already exist in someplace that deposited to or through an intermediary without the knowledge of the relevant gratification report. In the event of such case, Gratification Compulsory Rapporteur must report the gratification immediately to direct supervisor before being reported to the KAP Team.

4.1.5. The local supreme leader and/or direct supervisor shall keep information about the gratification limitedly and shall report it to the KAP Team every 3 (three) months in the form of recapitulation or rejection, receipt of gifts/souvenirs and entertainment that occurs during that period.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

4.1.6. Pimpinan tertinggi setempat dan/atau atasan langsung wajib menyampaikan hadiah/cinderamata kepada Tim KAP yang diperoleh dari hasil penerimaan gratifikasi yang telah dilaporkan oleh para wajib lapor gratifikasi dalam lingkungan kerjanya sampai dengan adanya keputusan peruntukkan hadiah/cinderamata tersebut.

4.1.7. Khusus pemberian berbentuk uang dan/atau setara uang (dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada cek, *voucher*, giro dan sebagainya dalam jumlah berapapun wajib diserahkan kepada Tim KAP untuk selanjutnya diserahkan ke lembaga sosial tercatat dan terdokumentasi dengan baik.

4.2. Batasan Pemberian Gratifikasi

Insan Perusahaan dilarang memberikan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dalam bentuk apapun kepada pihak lain, kecuali jika memenuhi seluruh batasan-batasan sebagai berikut:

4.2.1. Pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) tersebut sudah direncanakan, dianggarkan dan pelaksanaannya sudah disetujui oleh pejabat sesuai dengan otorisasinya.

4.2.2. Pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan/ *entertainment* tersebut dimaksudkan untuk menunjang kepentingan perusahaan dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak lain supaya bersedia memberikan sesuatu kepada perusahaan yang tidak menjadi hak perusahaan secara hukum.

4.1.6. The local supreme leader and/or direct supervisor shall deliver gifts/ souvenirs obtained from the receipt of gratification that has been reported by the gratification reporters in their work environment to the KAP Team until the decision is made to award the gift/ souvenir.

4.1.7. Special grants in the form of money and/or money equivalent (in this case including but not limited to cheques, vouchers, giro and so on in any amount must be submitted to the KAP Team to be subsequently handed over to well-recorded and documented social institution.

4.2. Limitations of Gratification

The Company's personnel are prohibited from granting gifts/souvenirs and entertainment in any form to other parties, unless it meets all the following limitations:

4.2.1. Gifts/souvenirs and entertainment has been planned, budgeted and the implementation has been approved by the official in accordance with its authorization.

4.2.2. Granting gifts/souvenirs and entertainment are intended to support the company's interests and does not aim to bribe others to be willing to give something to the company that is not be the company's rights in the law.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

4.2.3. Hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) yang diberikan tidak dalam bentuk uang dan/atau setara uang (termasuk tapi tidak terbatas pada *voucher*, cek dan giro) kecuali dalam rangka pemberian dana *sponsorship* yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya.

4.2.4. Hadiah/cinderamata yang diberikan tidak berupa benda-benda yang melanggar kesusilaan dan hukum.

4.2.5. Pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan dimaksud nilainya tidak melebihi Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) kecuali dalam rangka promosi, *sponsorship* atau *customer gathering* yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya.

4.2.6. Hadiah/cinderamata berupa barang wajib bertuliskan logo perusahaan yang melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari barang dimaksud, dimana logo Perusahaan pada barang dimaksud bersifat permanen dan tidak dapat dihilangkan.

4.2.7. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak, dengan ketentuan pemberian dimaksud maksimal dilakukan 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

4.2.3. Gifts/souvenirs and entertainment provided are not in the form of money and/or money equivalents (including but not limited to vouchers, cheques and giro) except in the framework of sponsorship funds equipped with other supporting documents.

4.2.4. Gifts/souvenirs given are not items that violates decency and law.

4.2.5. Gifts/souvenirs and entertainment is not worth more than IDR1,000,000,- (one million rupiah) except in the framework of promotion, sponsorship or customer gathering equipped with other supporting documents.

4.2.6. Gifts/souvenirs in the form of goods must have the company logo attached and become an integral part of the goods in question, where the Company's logo on the goods in question is permanent and cannot be removed.

4.2.7. Granting gifts/souvenirs and/or entertainment is not performed continuously on one party, maximum 1 (one) time within 1 (one) year.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Apabila wajib lapor gratifikasi melakukan pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan sebagaimana dimaksud dalam poin 4.2.1 sd 4.2.7 di atas wajib melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Setiap rencana pemberian hadiah/ cinderamata dan hiburan (*entertainment*) wajib disampaikan kepada atasan langsung sekurang-kurangnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan pemberian hadiah/ cinderamata dalam suatu surat/ memo izin prinsip.
b. Atasan langsung akan meneliti nilai dan sifat pemberian tersebut dan segera memutuskan apakah pemberian tersebut disetujui/tidak disetujui dalam suatu surat/memo izin prinsip dan meneruskannya kepada pimpinan tertinggi setempat untuk memperoleh persetujuan.
c. Pimpinan tertinggi setempat atau pejabat yang ditunjuk serta atasan langsung wajib menjaga informasi tersebut secara terbatas dan harus melaporkan kepada Tim KAP setiap 3 (tiga) bulan dalam bentuk rekapitulasi atas penolakan penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) yang terjadi selama jangka waktu tersebut.

4.3. Batasan Atas Pemberian yang Berdasarkan Permintaan Pihak Lain

If Gratification Compulsory Rapporteur gives gifts/souvenirs and entertainment as referred to points 4.2.1 to 4.2.7 above must do the following:

a. Each plan of granting gifts/souvenirs and entertainment must be submitted to direct supervisor at least 5 (five) days prior the implementation of gifts/ souvenirs in the form of letter/permit memo.
b. Direct supervisor will examine the value and nature of grants and immediately decide whether the grant is approved/ disapproved in the form of letter/permit memo and forward it to the local supreme leader for approval.
c. The local supreme leader or appointed official and direct supervisor shall keep the information limitedly and must report to the KAP Team every 3 (three) months in the form of recapitulation or rejection, receipt of gifts/souvenirs and entertainment that occurs during that period.

4.3. Limitations on Granting at Request from Other Parties

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

4.3.1. Setiap Insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) hendaknya menolak secara sopan dan santun dengan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan aturan terkait gratifikasi yang berlaku di perusahaan kepada Peminta tersebut. Pemberian penjelasan ini dapat disampaikan dengan bantuan dari Tim KAP yang sekaligus juga merupakan salah satu bentuk sosialisasi atas kebijakan gratifikasi tersebut.

4.3.1. Each of the Company's Personnel when asked to give gifts/souvenirs and entertainment should politely reject by providing an explanation regarding the gratification policies and rules applicable in the company to Requestor. This explanation can be conveyed with assistance of the KAP Team which is also as form of the gratification policy socialization.

4.3.2. Apabila permintaan dimaksud mengarah kepada pemerasan dan/atau pemaksaan yang dapat mempengaruhi kelancaran proses operasional dan bisnis perusahaan, Insan Perusahaan segera melaporkannya kepada atasan langsung dan mengisi formulir pelaporan penyimpangan dan menyerahkannya kepada Tim KAP.

4.3.2. If the requestor leads to extortion and/or coercion that may affect the company's operational and business processes, the Company immediately reports it to direct supervisor and fills out the deviation reporting form and submits it to the KAP Team.

4.3.3. Atasan langsung Insan Perusahaan yang bersangkutan agar segera mengkoordinasikan permasalahan tersebut dengan pimpinan tertinggi setempat untuk mendapatkan keputusan mengenai tindakan yang akan diambil untuk menindak lanjuti permintaan tersebut. Apabila menghadapi keraguan dalam pengambilan keputusan, maka pimpinan tertinggi setempat melaporkan hal tersebut kepada pimpinan yang lebih tinggi diatasnya dengan tembusan kepada Tim KAP. Selain itu, apabila diperlukan, atasan langsung dapat berkonsultasi dengan fungsi hukum korporat.

4.3.3. Direct supervisor of the Company concerned shall immediately coordinate this matter with the local supreme leader to obtain a decision on the actions to be taken to follow up the request. If found any doubts in decision making, then the local supreme leader reports this matter to the higher leader on it with a copy to the KAP Team. In addition, if deemed necessary, the direct supervisor may consult with the corporate legal functions.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

4.4. Batasan Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi Lainnya

Bila dalam kegiatan sehari-harinya Insan Perusahaan menemukan atau menghadapi suatu peristiwa yang menurut Insan Perusahaan termasuk dalam tindakan yang berpotensi suap dan/atau termasuk dalam kategori gratifikasi baik merupakan pemberian (baik inisiatif sendiri maupun berdasarkan permintaan) dan/atau penerimaan, tetapi belum diatur dalam kebijakan ini, maka Insan Perusahaan yang bersangkutan wajib melaporkannya kepada atasan langsung dan Tim KAP secara tertulis melalui nota dan/atau surat sejenisnya

3. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN GRATIFIKASI

1. Implementasi

Untuk memastikan bahwa kebijakan gratifikasi ini diketahui oleh seluruh Insan Perusahaan dan pihak lain, maka ditugaskan kepada Insan Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1.1. Mencantumkan larangan pemberian/penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa di lingkungan PTSI, dengan merujuk pada kebijakan ini.

1.2. Fungsi Sekretariat Perusahaan PTSI ditugaskan untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh Insan Perusahaan, pihak lain dan pihak-pihak lainnya mengenai diberlakukannya kebijakan ini di lingkungan PTSI.

4.4. Limitations on Granting and Acceptance of Other Gratuities

If in daily activities, the Company's Personnel find or face an event or activity that has potential for bribery and/or belongs to the category of gratification either granting (from self-initiative or on request) and/or acceptance, but has not been regulated in this policy, then the Company personnel concerned must report it to direct supervisor and the KAP Team in writing through a memo and/or similar letter.

3. IMPLEMENTATION OF GRATIFICATION POLICY

1. Implementation

To ensure that this gratification policy is known by all Company Personnel and other parties, the Company's Personnel have a duty to do the following:

1.1. Put prohibition on granting/receiving of gifts/souvenirs and entertainment at any announcement in the procurement process of goods/services within PTSI, with reference to this policy.

1.2. Corporate Secretariat function of PTSI is assigned to continuously provide information to all Company Personnel, and other parties regarding the enactment of this policy within PTSI.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

1.3. Fungsi Pengadaan dan Fungsi Pemasaran masing-masing di lingkungan PTSI ditugaskan untuk menyampaikan kebijakan ini kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai *supply* di lingkungan PTSI, dalam hal ini termasuk namun tidak terbatas pada penyedia barang/jasa, agen, distributor dan pelanggan serta *stakeholder* lainnya.

1.4. Memberikan informasi yang jelas kepada pihak manapun yang berkeinginan mengetahui isi kebijakan ini.

1.5. Tim KAP ditugaskan memonitor penerapan kebijakan ini dan memberikan laporan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Direktur Utama mengenai implementasinya termasuk laporan-laporan yang telah diterima terkait dengan Gratifikasinya.

2. Sanksi Atas Pelanggaran
Kebijakan ini berlaku dan mengikat bagi seluruh Insan Perusahaan dengan kewajiban pelaporan mengikat kepada wajib lapor gratifikasi. Pelanggaran terhadap ketentuan kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melakukan pelaporan gratifikasi berarti telah melindungi diri sendiri dan keluarga dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap

1.3. Procurement Functions and Marketing Functions respectively within PTSI are assigned to convey this policy to all relevant parties in PTSI supply chain, in this case including but not limited to providers of goods/services, agents, distributors and customers and other stakeholders.

1.4. Provide clear information to any party regarding the contents of this policy.

1.5. The KAP team is assigned to monitor the implementation of this policy and providing regular reports every 6 (six) months to President Director regarding the implementation of this policy including reports that have been received related to the Gratification.

2. Sanctions for Violations
This policy applies and binds all Company Personnel with binding reporting obligations to Gratification Compulsory Rapporteur. Violation of the provisions of this policy will be subject to sanctions applicable in the Company and potentially subject to bribery crimes in accordance with applicable laws and regulations.

Reporting gratification means protecting yourself and your family from possible bribery charges.

Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Surveyor Indonesia menjamin proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan telah memenuhi prinsip keadilan bagi seluruh *stakeholder*.

Transparent Goods and Services Procurement

Surveyor Indonesia guarantees that the process and mechanism for the procurement of goods and services within the Company has complied with the principle of fairness for all stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Pengadaan barang dan jasa di lingkungan Surveyor Indonesia berpedoman pada Keputusan Direksi PT Surveyor Indonesia (Persero) Nomor SKD-001/DRU-IX/DMF/2020 tentang Addendum Keputusan Direksi Nomor SKD-002/DRU-XII/DMF/2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Surveyor Indonesia (Persero).

The procurement of goods and services within Surveyor Indonesia is guided by the Decree of the Board of Directors of PT Surveyor Indonesia (Persero) Number SKD-001/DRU-IX/DMF/2020 concerning Addendum to the Decree of the Board of Directors Number SKD-002/DRU-XII/DMF/2018 Concerning the Procurement of Goods and Services for PT Surveyor Indonesia (Persero).

Prinsip umum pengadaan barang dan jasa Surveyor Indonesia adalah sebagai berikut:

The general principles for the procurement of Surveyor Indonesia goods and services are as follows:

1. Sesuai tata kola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) dan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Pengadaan Barang dan/atau Jasa di lingkungan PT Surveyor Indonesia (Persero) wajib menerapkan prinsip-prinsip:
   a. Efisien
   b. Efektif
   c. Kompetitif
   d. Transparan
   e. Adil dan wajar
   f. Terbuka
   g. Akuntabel
   h. Perilaku etis
   i. Menghormati kepentingan pemangku kepentingan
   j. Menghormati aturan hukum dan norma-norma perilaku internasional
   k. Penghormatan terhadap hak asasi manusia
   l. Solusi inovatif
   m. Fokus pada kebutuhan
   n. Integrasi
   o. Analisis semua biaya
   p. Peningkatan berkelanjutan
2. Pengguna barang/jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

1. *In accordance with good corporate governance (GCG) and the provisions of applicable laws and regulations, the Procurement of Goods and/or Services within PT Surveyor Indonesia (Persero) must apply the following principles:*
   a. *Efficient*
   b. *Effective*
   c. *Competitive*
   d. *Transparent*
   e. *Fair and reasonable*
   f. *Open*
   g. *Accountable*
   h. *Ethical behavior*
   i. *Respect stakeholder interests*
   j. *Respect the rule of law and international norms of behavior*
   k. *Respect for human rights*
   l. *Innovative solutions*
   m. *Focus on needs*
   n. *Integration*
   o. *Analyze all costs*
   p. *Continuous improvement*
2. *Users of goods/services prioritize the use of domestic production, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses as long as the quality, price, and purpose can be justified.*

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

3. Pengguna barang/jasa dapat memberikan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri.
4. Pengguna barang/jasa dapat melakukan sinergi antar BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi BUMN.
5. Penyedia barang/jasa merupakan pemilik produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari penyedia barang/jasa bersangkutan.

Persaingan Usaha Sehat dan Anti Monopoli

Surveyor Indonesia tunduk dan taat terhadap Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat memenangkan persaingan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran persaingan usaha tidak sehat yang diterima Surveyor Indonesia, khususnya dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

Penghargaan Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual

Perusahaan menghargai dan melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual. Dalam operasionalnya Perusahaan selalu menggunakan perangkat lunak dengan lisensi resmi. Selain itu, Perusahaan juga telah mendaftarkan beberapa kekayaan intelektual dan inovasi yang dilakukan Perusahaan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

3. *Users of goods/services may give preference to the use of domestic production while still observing the provisions of the prevailing laws and regulations in order to encourage the growth of domestic industry.*
4. *Users of goods/services can synergize between SOEs/ Subsidiaries/SOE Affiliated Companies.*
5. *The provider of goods/services is the owner of the product or service in accordance with the business field of the provider of the goods/services concerned.*

Fair Business Competition and Anti-Monopoly

Surveyor Indonesia complies and obeys Law No.5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The company strives to continuously improve competitiveness and implement appropriate business development strategies in order to win the competition.

Throughout 2020, there were no reports of unfair business competition violations received by Surveyor Indonesia, especially from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

Copyright And Intellectual Property Awards

The company respects and protects copyright and intellectual property. In its operations, the Company always uses software with an official license. In addition, the Company has also registered several intellectual property and innovations carried out by the Company at the Directorate General of Intellectual Property.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil
Fair Operations Violation Complaints Procedures and Mechanisms

Terkait adanya pelanggaran terhadap prinsip operasi yang adil yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh karyawan Perusahaan, seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan dengan menggunakan saluran *Whistleblowing System* yang dikelola Perusahaan. Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu dilakukan verifikasi untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan Perusahaan.

Regarding the violation of the fair operation principle by the Company and by the Company's employees, all stakeholders can file a report using the Whistleblowing System channel managed by the Company. Each incoming report will first be verified and then followed up in accordance with the authority of the Company

Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil
Achievements and Awards for the Fair Operations Social Responsibility Initiative

Konsistensi Surveyor Indonesia dalam menerapkan prinsip operasi yang adil, yang salah satunya diwujudkan dengan penerapan GCG secara menyeluruh juga telah mendapat pengakuan dari pihak independen. Tahun 2020, Perusahaan memperoleh gelar "Terbaik II Kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG)" pada ajang BUMN Award 2020.

Surveyor Indonesia consistency in applying fair operating principles, one of which is realized by the overall implementation of GCG, has also received recognition from independent parties. In 2020, the Company received the title of "Best II Category of Corporate Governance (GCG)" at the 2020 BUMN Award event.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahan Terkait Lingkungan Hidup
Commitment and Corporate Social Responsibility Policies Related to the Environment

Surveyor Indonesia meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Kerusakan lingkungan, baik darat, air maupun udara, akan berimbas dan berdampak negatif bagi manusia. Selain bencana alam yang silih berganti dan iklim yang mengalami anomali, kerusakan dan pencemaran lingkungan terbukti memicu munculnya penyakit baru atau bangkitnya penyakit lama yang sangat mengganggu kesehatan manusia. Hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan.

Surveyor Indonesia believes that the environment is one of the main factors that affect the sustainability of the Company's business. Environmental damage, whether on land, water or air, will have a negative impact on humans. In addition to the successive natural disasters and climate anomalies, environmental damage and pollution have been proven to trigger the emergence of new diseases or the rise of old diseases that greatly disrupt human health. This will ultimately affect the sustainability of the Company's business.

Menyadari besarnya bahaya dan dampak yang muncul akibat kerusakan lingkungan, Surveyor Indonesia berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/bumi.

Realizing the magnitude of the dangers and impacts that arise due to environmental damage, Surveyor Indonesia makes every effort to take a role and be involved in efforts to preserve the environment/earth.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Surveyor Indonesia sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen untuk ikut membangun kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap Perjanjian Paris. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mempraktikkan operasional Perseroan yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan dengan memaksimalkan prinsip 3R (*reduce, reuse,* dan *recycle*). Kepedulian lingkungan juga diwujudkan Perseroan melalui pelaksanaan Program Bina Lingkungan.

Surveyor Indonesia as one of the State-Owned Enterprises (BUMN) is committed to participate in building environmental awareness as a form of support for the Paris Agreement. To that end, the Company strives to practice environmentally friendly Company operations and minimize negative impacts on the environment by maximizing the 3R (reduce, reuse, and recycle) principles. The Company's concern for the environment is also realized through the implementation of the Community Development Program.

Rumusan Tanggung Jawab Lingkup Lingkungan Hidup
Formulation of Environmental Scope of Responsibilities

Aktivitas operasional Surveyor Indonesia yang utama adalah aktivitas perkantoran untuk mendukung pelayanan jasa yang diberikan Perusahaan kepada pengguna akhir jasa. Aktivitas tersebut memiliki dampak dan risiko langsung terhadap lingkungan, yaitu potensi pencemaran lingkungan akibat limbah domestik baik yang bersifat B3 maupun Non B3. Limbah domestik B3 berupa toner, lampu bekas, komputer bekas yang banyak digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan; sedangkan limbah non B3 berupa kertas, plastik, limbah bekas makanan dan minuman dari karyawan Surveyor Indonesia.

Surveyor Indonesia main operational activities are office activities to support the services provided by the Company to service end users. These activities have direct impacts and risks to the environment, namely the potential for environmental pollution due to domestic waste, both B3 and Non B3. B3 domestic waste in the form of toner, used lamps, used computers which are widely used in the Company's operational activities; while non-B3 waste is in the form of paper, plastic, food and beverage waste from Surveyor Indonesia employees.

Sementara dampak dan risiko lingkungan yang secara tidak langsung timbul dari aktivitas Perusahaan adalah deplesi terhadap sumber daya alam minyak akibat penggunaan BBM untuk kendaraan operasional, genset, pemakaian listrik. Dampak lain yang secara tidak langsung timbul dari aktivitas Perusahaan adalah deplesi air akibat pemanfaatan air untuk air minum, toilet dan kebersihan.

Meanwhile, the environmental impacts and risks that indirectly arise from the Company's activities are the depletion of natural oil resources due to the use of fuel for operational vehicles, generators, and electricity consumption. Another impact that indirectly arises from the Company's activities is water depletion due to the use of water for drinking water, toilets and hygiene.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Adapun aktivitas pengujian di laboratorium Mineral dan Batubara pada sektor Mineral dan Batubara, memiliki dampak lingkungan berupa Limbah B3. Limbah B3 berupa bahan kimia untuk pengujian sampel Mineral dan Batubara tersebut berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan. Surveyor Indonesia selaku perusahan yang peduli terhadap lingkungan melakukan pengolahan Limbah B3 dari Laboratorium Mineral dan Batubara sebelum dibuang. Seluruh Laboratorium Mineral dan Batubara yang beroperasi di Surveyor Indonesia sudah mendapatkan izin lingkungan berupa UKL-UPL sehingga seluruh kegiatannya dapat dipastikan aman dan tidak merusak lingkungan hidup.

Meanwhile, testing activities in the Mineral and Coal laboratory in the Mineral and Coal sector have an environmental impact in the form of B3 Waste. B3 waste in the form of chemicals for testing samples of Mineral and Coal has the potential to cause environmental pollution. Surveyor Indonesia as a company that cares about the environment treats B3 Waste from the Mineral and Coal Laboratory before it is disposed of. All Mineral and Coal Laboratories operating at Surveyor Indonesia have obtained environmental permits in the form of UKL-UPL so that all activities can be ensured that they are safe and do not damage the environment.

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab atas Pengelolaan Lingkungan Hidup
Implementation of the Initiative on Environmental Management

Aktivitas Operasional Perusahaan memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Surveyor Indonesia melakukan beberapa upaya dalam meminimalisir dampak dari kegiatan operasi yang dapat mengganggu lingkungan serta melakukan inisiatif pelestarian lingkungan hidup.

The Company's operational activities have an impact on environmental sustainability, either directly or indirectly. Surveyor Indonesia made several efforts to minimize the impact of operating activities that could disrupt the environment and carried out environmental conservation initiatives.

Uraian lebih lengkap terkait tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan Perusahaan secara terpisah.

Full description of the Company's social responsibility in the environmental field can be viewed in the Sustainability Report which is published separately by the Company.

Pengelolaan Penggunaan Energi

Dalam operasionalnya, Surveyor Indonesia menggunakan energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk sarana penerangan, pendingin ruangan, operasional peralatan kantor dan berbagai keperluan lainnya. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional Perusahaan dan sebagian kecil untuk kebutuhan genset tatkala *supply* listrik utama mengalami gangguan.

Management of Energy Use

In its operations, Surveyor Indonesia uses energy, such as electricity and fuel oil (BBM). Electrical energy is used for lighting, air conditioning, office equipment operations and various other purposes. Meanwhile, fuel is used for the Company's operational vehicles and a small part for generator needs when the main electricity supply is interrupted.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Kebutuhan energi listrik Perusahaan utamanya dipasok oleh PT PLN (Persero), sedangkan kebutuhan BBM, Perseroan menggunakan produk dari PT Pertamina (Persero).

The Company's electrical energy needs are mainly supplied by PT PLN (Persero), while for fuel needs, the Company uses products from PT Pertamina (Persero).

Surveyor Indonesia menyadari, energi yang digunakan bersumber dari bahan bakar fosil yang tidak terbarukan. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan energi dengan melakukan:

- Mewajibkan seluruh karyawan untuk mematikan seluruh peralatan elektronik setelah selesai digunakan
- Menggunakan lampu hemat energi
- Menggunakan peralatan elektronik dengan konsumsi energi rendah
- Menggunakan kendaraan hemat energi
- Melakukan peremajaan kendaraan yang usianya telah melebihi masa pakai

Surveyor Indonesia realizes that the energy used is sourced from non-renewable fossil fuels. To that end, the Company strives for efficiency in energy use by:

- *Require all employees to turn off all electronic equipment after use*
- *Using energy-saving lamps*
- *Using electronic equipment with low energy consumption*
- *Using energy efficient vehicles*
- *Rejuvenating vehicles that have exceeded their service life*

Penggunaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi Surveyor Indonesia. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik karyawan, seperti untuk keperluan di kamar kecil, wudhu, menyiram tanaman dan sebagainya. Perusahaan juga menyadari bahwa pasokan air bersih juga kian terbatas. Karena itu, Surveyor Indonesia juga berkomitmen untuk melakukan penghematan air dalam operasional kantor sehari-hari. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran.

Dengan adanya penerapan pembatasan sosial bersakala besar (PSBB) di masa pandemi tahun 2020, Perusahaan memberlakukan aktivitas bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) sehingga terjadi penurunan konsumsi air di kantor. Hal ini terlihat dengan menurunnya angka penggunaan air sebesar 80% dari 42.953m^3 pada tahun 2019 menjadi hanya 8.485m^3 diakhir tahun 2020.

Water Consumption

Water is one of the vital needs for Surveyor Indonesia. Water used for various domestic purposes of employees, such as for use in the restroom, ablution, watering plants and so on. The company is also aware that the supply of clean water is also increasingly limited. Therefore, Surveyor Indonesia is also committed to making savings water in daily office operations. That matter, Among other things, this is achieved by conducting socialization savings on the use of water resources in office environment, as well as checking routine water installation so that it is quickly known and repair if there is a leak.

With the implementation of large-scale social restrictions (PSBB) in the 2020 pandemic era, the Company prevails Work From Home (WFH) activities, resulting in a decrease in water consumption in the office. This can be seen by the decline in water consumption by 80% from 42,953m^3 in 2019 to only 8,485m^3 at the end of 2020.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Pengelolaan Emisi

Surveyor Indonesia berkomitmen menekan dampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan berbagai jenis emisi, seperti CO2, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi tersebut banyak disumbang oleh penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil.

Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap emisi bahan perusak ozon (BPO) yang menjadi salah satu sumber perubahan iklim. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api.

Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya. Oleh karena dampak buruk akibat pemanfaatan BPO sangat besar, Perusahaan mendukung penuh kebijakan Pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO. Langkah konkret yang dilakukan Perseroan adalah menggunakan AC dengan refrigeran (zat pendingin) yang ramah lingkungan. Kebijakan yang sama berlaku untuk penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), yaitu menggunakan zat pemadam non-Halon.

Dengan demikian, Perusahaan ikut andil dalam upaya untuk mencegah penipisan/terjadinya lubang lapisan ozon di atmosfer yang memicu pemanasan global dan potensial menimbulkan masalah bagi bumi dan penduduknya.

Emission Management

Surveyor Indonesia is committed to reduce the negative impact of the greenhouse effect and the damage to the ozone layer due to the use of various types of emissions, such as CO2, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and Greenhouse Gas (GHG) emissions. global. Most of these emissions are contributed by the use or consumption of fossil fuels.

The company manages the emission of ozone-depleting substances (BPO) which is one of the sources of climate change. BPO is a chemical compound that has the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. ODS are commonly found in air conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers.

The use of ODS will cause depletion of the ozone layer which results in environmental degradation, limited sources of clean water, damage to the marine food chain, decreased agricultural production and so on. Because the negative impact of the use of ODS is very large, the Company fully supports the Government's policy to tighten the use of ODS. The concrete aaction taken by the Company are to use air conditioners with environmentally friendly refrigerants. The same policy applies to the use of APAR (Light Fire Extinguishers), namely the use of non-Halon extinguishing agents.

Thus, the Company takes part in efforts to prevent the depletion/occurrence of the ozone layer hole in the atmosphere which triggers global warming and has the potential to cause problems for the earth and its inhabitants.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Efisiensi Penggunaan Kertas

Hingga saat ini, operasional Surveyor Indonesia masih membutuhkan kertas. Kertas digunakan untuk pengisian hal-hal yang bersifat administratif dan berbagai keperluan internal.

Surveyor Indonesia terus berupaya untuk menggurangi penggunaan kertas dalam operasionalnya. Salah satu langkah yang dilakukan adalah melalui digitalisasi dan berbagai langkah efisiensi penggunaan kertas yang dilakukan, seperti penggunaan kertas bekas untuk pencetakan dokumen yang masih berupa *draft*, surat menyurat internal dengan menggunakan email, dan berbagai langkah lainnya.

Tahun 2020, jumlah penggunaan kertas di Kantor Pusat Surveyor Indonesia mencapai 2.650 rim.

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan limbah B3 dan Non B3. Limbah Non B3 berupa kertas dan plastik. Dalam pengelolaannya, bahan dari kertas dan plastik telah dilakukan pengolahan limbah melalui *reuse* dan *recycle* yang bekerja sama dengan Yayasan Senyum Bumi, dimana limbah-limbah tersebut telah dilakukan pemilahan menurut jenis limbah di kantor-kantor Surveyor Indonesia.

Sementera untuk limbah B3 berupa bekas toner, lampu, komputer dan lain-lain, telah dilakukan pengumpulan dan penempatan secara tersendiri untuk selanjutnya di kirim ke pihak ketiga sebagai pemasok pengolahan limbah B3.

Paper Usage Efficiency

Until now, Surveyor Indonesia operations still require paper. Paper is used for filling in administrative matters and various internal purposes.

Surveyor Indonesia continues to strive to reduce the use of paper in its operations. One of the actions taken is through digitization and various efficient use of paper, such as the use of wastepaper for printing documents that are still in the form of drafts, internal correspondence using email, and various other steps.

In 2020, the amount of paper used at the Surveyor Indonesia Head Office reached 2,650 reams.

Waste Management

Operational activities of companies producing B3 and Non B3 waste. Non B3 waste in the form of paper and plastic. In its management, waste materials and plastics are treated through friendly reuse and recycling with the Smile Earth Foundation, where the waste has been sorted according to the type of waste at Surveyor Indonesia offices.

Meanwhile, for B3 waste in the form of toner, lamps, computers and others, is collected and placed separately to be submitted to a third party as a B3 waste treatment provider.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Program Pelestarian Alam

Tahun 2020, Surveyor Indonesia melaksanakan beberapa program pelestarian alam, antara lain:

- Meningkatan air bersih kebutuhan masyarakat sekitar dan pesantren dengan melakukan pipanisasi Air Bersih, Pipanisasi Pesantren Yaspida Sukabumi
- Meningkatan budaya tanam di lingkungan kota dengan melakukan *Urban Farming* KWT Bina Lestari Purwakarta

Untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp63 juta.

Nature Conservation Program

In 2020, Surveyor Indonesia will carry out several nature conservations programs, including:

- *Improving clean water for the needs of the surrounding community and Islamic boarding schools by conducting clean water pipelines for the Yaspida Sukabumi Islamic Boarding School*
- *Improving the culture of planting in the city environment by conducting Urban Farming KWT Bina Lestari Purwakarta*

To organize these activities, the Company spent IDR63 million.

Dampak Kuantitatif Inisiatif Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup
Quantitative Impact on Social Responsibility Initiatives in the Environmental Sector

Melalui berbagai inisiatif yang terkait dengan lingkungan hidup, tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan penggunaan listrik yang cukup signifikan, yaitu dari 201.815 kWh di tahun 2019 menjadi 142.048 kWh di tahun 2020. Selain itu, penggunaan BBM juga mengalami penurunan dari 6.344,83 liter di tahun 2019 menjadi 5.246,27 liter di tahun 2020.

Through various initiatives related to the environment, in 2020 the Company recorded a significant decrease in electricity use, from 201,815 kWh in 2019 to 142,048 kWh in 2020. In addition, the use of fuel also decreased from 6,344.83 liters in 2019. to 5,246.27 liters in 2020.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Pengaduan Masalah Lingkungan
Environmental Problem Complaint

Surveyor Indonesia membuka ruang untuk pengaduan dari para pemangku kepentingan terkait dengan dampak lingkungan hidup yang timbul dari kegiatan operasi yang dilakukan Surveyor Indonesia. Setiap aduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku.

Surveyor Indonesia provide area of complaints from stakeholders related to environmental impacts arising from Surveyor Indonesia operations. Every incoming complaint is managed and processed in accordance with applicable rules and standards.

Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan terkait masalah lingkungan hidup, yang dikelola oleh Divisi Perencanaan Strategis (K3LL), dimana pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dapat disampaikan melalui media yang telah disediakan Perusahaan yakni melalui email dengan alamat surveyorindonesia@ptsi.co.id, dan saluran telepon di 021-526 5526. Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan atau Divisi Perencanaan Strategis (K3LL) tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan.

The Company has a complaint mechanism related to environmental issues, that managed by the Strategic Planning Division (K3LL), where complaints related to environmental issues can be submitted through the media provided by the Company, namely via email to the address surveyorindonesia@ptsi.co.id, and the telephone line at 021-526 5526. Throughout 2019, the Company or the Strategic Planning Division (K3LL) did not find any complaints related to environmental problems.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Awards and Certifications

Di tahun 2020, Surveyor Indonesia memperoleh penghargaan dari Gubernur Jawa Barat dalam program "Jabar Caang" dari inisiatif program BPBL 450 VA penyambungan listrik.

In 2020, Surveyor Indonesia received an award from the Governor of West Java in the "Jabar Caang" program from the BPBL 450 VA electricity connection program initiative.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan dan K3

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy Related to Employment and OSH

Karyawan merupakan aset utama bagi Perusahaan. Karena itu, Surveyor Indonesia berusaha memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan SDM dengan sebaik-baiknya. Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaan karyawan yang berkualitas merupakan unsur penting yang mendukung kelancaran kegiatan operasional. Pencapaian kinerja Perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh produktivitas dan loyalitas pegawai.

Employees are the main asset for the Company. Therefore, Surveyor Indonesia tries to give great attention to the management of human resources as well as possible. The company fully aware that the presence of qualified employees is an important element that supports smooth operational activities. One of the Company's performance achievements is influenced by employee productivity and loyalty.

Surveyor Indonesia berkomitmen untuk memberikan dan menjamin hak-hak karyawan dengan menerapkan sejumlah program sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ketenagakerjaan dan K3 sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Surveyor Indonesia is committed to provide and guarantee employee rights by implementing a number of programs as a manifestation of the company's responsibility for labor and OSH aspects in accordance with Law No.13 of 2003 concerning Manpower and Regulation of the Minister of Manpower No.5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Sebagai wujud komitmennya, Perusahaan melakukan pengelolaan SDM yang dimiliki termasuk semua *intangibles* yang dimilikinya, yaitu kompetensi (*competence*), berupa pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*skill*) dan perilakunya (*attitude*). Pengelolaan meliputi semua aspek yang mampu menarik (*attracting*), mengembangkan (*developing*) dan mempertahankan (*retaining*) pegawai yang berbakat dengan pengelolaan SDM inilah Perusahaan optimis dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

As a manifestation of its commitment, the Company manages its human resources including all of its intangibles, namely competence, in the form of knowledge, skills and attitude. Management includes all aspects of being able to attract, develop and retain talented employees. With this HR management, the Company is optimistic that it can progress well and be able to face various challenges in an all-competitive era.

Selain itu, hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

In addition, good industrial relations between the Company and all employees are key in supporting the achievement of the Company's various targets. The implementation of Corporate Social Responsibility policies related to the practice of Employment, Occupational Health and Safety (K3) is the responsibility of the Company to employees as internal stakeholders, which includes best practices on labor management, appreciation and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights and employment opportunities, work safety related to work facilities, and socialization of work safety conducted by the Company.

Surveyor Indonesia menaruh perhatian penting atas karyawan sebagai aset besar bagi Surveyor Indonesia. Surveyor Indonesia memiliki kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang memberikan pedoman bagi pelaksanaan K3 di lingkup Surveyor Indonesia.

Surveyor Indonesia places great importance on employees as a great asset for Surveyor Indonesia. Surveyor Indonesia has an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) policy which provides guidelines for the implementation of K3 within the Surveyor Indonesia scope.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Scope and Formulation of Social Responsibility in the Field of Employment, Health and Safety

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pada program ketenagakerjaan (meliputi kesetaraan *gender* dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta program pemberian fasilitas kesehatan serta program keselamatan kerja.

The scope of corporate social responsibility activities related to employment, occupational health and safety consists of employment programs (covering gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, use of local workers, remuneration, promotions, freedom of association and retirement training, as well as programs provision of health facilities and work safety programs.

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Activity Plan for Employment, Health and Safety

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan saling mendukung merupakan target utama Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan sangat menyadari bahwa faktor hubungan industrial memiliki korelasi yang sangat erat dengan kinerja Perusahaan.

The creation of harmonious and mutually supportive industrial relations is the main target of the Company. This is because the Company is fully aware that industrial relations factors have a significant correlation with the Company's performance.

Surveyor Indonesia menyusun rencana kegiatan dalam pengelolaan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagaimana dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang masuk ke dalam program pendukung.

Surveyor Indonesia prepares an activity plan in managing aspects of employment, occupational health and safety as contained in the Company's Work Plan and Budget which is included in the supporting program.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Implementation of the Responsibility on Employment, Health and Safety Initiative

Kesetaraan *Gender*

Surveyor Indonesia memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, untuk mengikuti proses rekrutmen yang dilakukan Perusahaan. Surveyor Indonesia tidak memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Surveyor Indonesia adalah sebanyak 2.009 orang, dimana 1.601 orang berjenis kelamin laki-laki sedangkan karyawan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 408 orang. Kendati komposisi karyawan Perusahaan lebih didominasi oleh pegawai laki-laki, namun hal tersebut bukan disebabkan Surveyor Indonesia tidak mendukung *gender diversity*, melainkan karena jumlah peminat dan hasil seleksi calon karyawan lebih didominasi oleh laki-laki.

Selain itu, Surveyor Indonesia memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan *gender*. Perusahaan tidak membedakan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan laki-laki dan perempuan.

Gender Equality

Surveyor Indonesia provides equal opportunities for everyone, both men and women, to participate in the recruitment process carried out by the Company. Surveyor Indonesia does not consider differences in ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the employee recruitment program. Appointment of prospective employees is based on the results of selection, evaluation results on a probationary period and employee orientation.

In 2020, the number of Surveyor Indonesia employees is 2,009 people, of which 1,601 are male while 408 are female. Although the composition of the Company's employees is dominated by male employees, this is not because Surveyor Indonesia does not support gender diversity, but because the number of applicants and the results of the selection of prospective employees are dominated by men.

In addition, Surveyor Indonesia provides equal opportunities for all employees to develop careers regardless of gender. The company does not differentiate facilities and benefits for male and female employees.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Peningkatan kesejahteraan pegawai mempengaruhi produktivitas dan loyalitas kerja karyawan. Hal ini mendorong Surveyor Indonesia untuk senantiasa memberikan kompensasi yang layak dan adil sebagai imbal jasa terhadap hasil kinerja pegawai. Gaji seluruh karyawan telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga memberikan sejumlah insentif berdasarkan kinerja karyawan sebagai bentuk apresiasi sehingga karyawan dapat senantiasa meningkatkan produktivitasnya.

Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan hubungan kerja. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari upah, tunjangan kinerja, THR dan bonus tanpa membedakan ras, golongan, *gender* maupun agama. Selain itu Perusahaan juga menyertakan pegawainya dalam program penjamin masa depan seperti Jaminan Hari Tua (JHT) dan Tunjangan Hari Tua (THT).

Pembahasan mengenai remunerai dan kesejahteraan dapat dilihat pada bagian Fungsi Penunjang Bisnis pada laporan ini.

Pengembangan Kualitas dan Kompetensi SDM

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan tersebut didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis.

Employee Remuneration and Welfare

Increasing employee welfare affects employee productivity and work loyalty. This encourages Surveyor Indonesia to always provide proper and fair compensation as compensation for employee performance results. The salaries of all employees are in accordance with the minimum wage provisions set by the Government. In addition, the Company also provides a number of incentives based on employee performance as a form of appreciation so that employees can continuously improve their productivity.

The remuneration or employee benefits provided include short-term, long-term and post-employment benefits as well as termination benefits. The remuneration given to employees consists of wages, performance allowances, THR and bonuses regardless of race, class, gender or religion. In addition, the Company also includes its employees in future guarantee programs such as Old Age Security (JHT) and Old Age Allowance (ENT).

A discussion of remuneration and welfare can be seen in the Business Support Functions section of this report.

HR Quality and Competency Development

The company continuously provides guidance and development of employees to meet the required competencies and skills by means of education, training, special assignments, as well as transfer and promotion programs. The guidance and development are based on basic competence and technical competence.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Pendidikan dan pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *On The Job Training*, *Coaching* dan *Counseling*, penyertaan dalam seminar, pelatihan, lokakarya, *workshop*, program sertifikasi serta pendidikan/tugas belajar. Model pengembangan merupakan peran serta Perusahaan untuk menghasilkan SDM yang berkompeten dan profesional di dalam industri Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Employee education and development is carried out through learning methods which include On the Job Training, Coaching and Counseling, participation in seminars, training, workshops, workshops, certification programs and education/study assignments. The development model is the Company's participation in producing competent and professional human resources in the Occupational Safety and Health industry.

Hubungan Industrial

Perusahaan memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi karyawan melalui serikat pekerja dan setiap karyawan bebas bergabung pada organisasi tersebut. Kebebasan berserikat bagi karyawan merefleksikan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO *Convention* 87.

Ketentuan tersebut menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dengan Perusahaan guna menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Sesuai Pasal 102 UU Ketenagakerjaan tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi: menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Industrial Relations

The company facilitates the protection of labor rights and justice in the law enforcement process for employees through trade unions and every employee is free to join the organization. Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law No.13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention 87.

These provisions guarantee the freedom of all employees to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between workers and the Company in order to create a harmonious relationship that is mutually beneficial to all parties.

In accordance with Article 102 of the 2003 Manpower Law, in carrying out industrial relations, workers and trade unions have the following functions: carry out work in accordance with their obligations, maintain order for production continuity, channel aspirations democratically, develop skills and expertise, and participate in advancing the company and fighting for the welfare of members. along with his family.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Perusahaan menyadari serikat pekerja tersedia untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kolektivitas antara pekerja. Dengan kebebasan berserikat bagi pekerja diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan.

The company realizes that unions are available to create a sense of togetherness and collectivity among workers. With freedom of association for workers, it is hoped that communication channels with management will be created and encourage labor regulations to work properly. In addition, they can represent their members in finding solutions if there are problems related to employment.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan

Surveyor Indonesia menerapkan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan aspek K3 di Perusahaan dilandasi atas Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No.23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Employee Occupational Safety and Health

Surveyor Indonesia implements the implementation of Occupational Health and Safety (K3) as a form of implementing Good Corporate Governance. The implementation of K3 aspects in the Company is based on Law No.1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No.23 of 1992 concerning Health.

Perusahaan menyadari bahwa K3 merupakan hal yang utama, sekalipun lingkungan kerja berada di dalam ruangan dengan tujuan meminimalisir kemungkinan risiko kerja serta penyakit yang mungkin timbul selama bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

The company realizes that K3 is the main thing, even though the work environment is indoors with the aim of minimizing the possibility of work risks and diseases that may arise during work to increase work productivity and efficiency.

Fasilitas Kesehatan Karyawan

Kesehatan karyawan merupakan perhatian utama bagi Perusahaan. Karena itu, Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap kesehatan karyawan (dan keluarga) dengan memberikan berbagai jenis fasilitas dan *benefit* kepada karyawan.

Employee Health Facilities

The health of employees is a major concern for the Company. Therefore, the Company pays great attention to the health of employees (and their families) by providing various types of facilities and benefits to employees.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Sebagaimana tercantum dalam PKB, jenis-jenis fasilitas kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan antara lain:

1. Bantuan pengobatan rawat jalan
2. Bantuan pengobatan rawat inap, terdiri dari :
   a. Bantuan biaya rawat inap di rumah sakit
   b. Bantuan biaya persalinan dan biaya keguguran
3. Bantuan biaya operasi/pembedahan tanpa menginap, khusus untuk khitan dar tindakan/pembedahan gigi bukan karena kecelakaan kerja mendapat bantuan biaya yang besarnya ditentukan tersendiri dengan Keputusan Pengusaha.
4. BPJS Kesehatan, dengan iuran bulanan untuk keikutsertaan Pegawai sebesar 5%, dengan ketentuan 4% ditanggung oleh Pengusaha dan 1% ditanggung oleh Pegawai.

As stated in the CLA, the types of health facilities provided by the Company include:

1. *Outpatient treatment assistance*
2. *Inpatient treatment assistance, consisting of:*
   a. *Assistance with hospitalization costs*
   b. *Assistance with labor costs and miscarriage costs*
3. *Assistance with operating costs/surgeries without overnight stays, specifically for circumcision and dental procedures/surgeries not due to work accidents, receiving financial assistance, the amount of which is determined separately under the Employer's Decision.*
4. *BPJS Kesehatan, with a monthly contribution of 5% for Employee participation, provided that 4% is borne by the Employer and 1% is borne by the Employee.*

Selain itu, untuk jenis pekerjaan tertentu Perusahaan memberikan jaminan asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan (*personal accident*) dengan biaya ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan.

In addition, for certain types of work, the Company provides life insurance and personal accident insurance with the costs fully paid by the Company.

Fasilitas K3

Perusahaan telah aktif secara berkala melakukan identifikasi bahaya/aspek dan penilaian terhadap risiko/dampak K3, lingkungan dan pengamanan yang ada dalam semua aktivitas dan aset Perusahaan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

OHS Facilities

The Company has been active on a regular basis to identify hazards/aspects and assess the risks/impacts of OHS, the environment and safeguards in all of the Company's activities and assets. The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Company refers to the Regulation of the Minister of Manpower No.5 of 1996 concerning the improved Occupational Health and Safety Management System. The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Company refers to the Regulation of the Minister of Manpower No.5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System which has been enhanced by Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Peraturan ini mengatur sistem manajemen Perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan dapat membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja, juga komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan.

This regulation regulates the Company's management system in controlling the risk of work activities, including the prevention of work accidents and occupational diseases. This regulation is expected to help create a safe, efficient, and productive workplace. Implementation of the best practices of occupational safety, security, and health, to support the creation of safe and healthy working conditions for every worker, as well as a commitment to create an environmentally friendly work environment.

Program keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebuah rencana tindakan yang dirancang untuk mencegah kecelakaan dan penyakit kerja. Beberapa bentuk aktivitas dalam program tersebut merupakan persyaratan dalam undang-undang/peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, oleh karenanya sebuah program kesehatan dan keselamatan kerja minimum harus mencakup unsur-unsur yang dipersyaratkan oleh undang-undang/peraturan keselamatan dan kesehatan kerja.

The occupational safety and health program is an action plan designed to prevent occupational accidents and diseases. Some forms of activity in the program are requirements in occupational safety and health laws/regulations, therefore a minimum occupational health and safety program must include elements required by occupational safety and health laws/regulations.

Untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Pengusaha wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang anggotanya terdiri dari unsur-unsur Pengusaha dan Serikat Pekerja akan menyusun/menyempurnakan lebih lanjut peraturan mengenai K3.

In order to prevent and reduce the possibility of work accidents and occupational diseases, employers are required to implement an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) by forming an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) whose members consist of elements of the Employer and the Trade Union. further refine the regulations regarding K3.

Perusahaan mengadakan pemeriksaan secara periodik atas alat pelindung diri dan alat-alat K3 lainnya yang digunakan oleh Pegawai di lokasi kerja. Perusahaan memberikan pakaian dan peralatan keselamatan kerja yang memenuhi persyaratan dan standar yang berlaku dengan memperhatikan sifat pekerjaan.

The Company conducts periodic inspections of personal protective equipment and other K3 equipment used by employees at work sites. The company provides work safety clothing and equipment that meets applicable requirements and standards by taking into account the nature of the work.

Dalam hal terjadi kecelakaan kerja, maka Perusahaan melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam peraturan dan Perundang-undangan tentang K3 yang berlaku.

In the event of a work accident, the Company implements all the provisions stipulated in the prevailing OHS laws and regulations.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat

Surveyor Indonesia telah memiliki Prosedur Pencegahan, Penanggulangan dan Pemulihan Keadaan Darurat. Identifikasi keadaan darurat yang mungkin terjadi dari kegiatan unit kerja Surveyor Indonesia adalah kebakaran, gempa bumi, ancaman bom, dan huru hara.

Kendati seluruh karyawan diminta untuk terlibat dan aktif dalam pencegahan, penanggulangan dan pemulihan keadaan darurat, namun Perusahaan memiliki Tim Tanggap Darurat yang menjadi penanggung jawab sekaligus koordinator jika terjadi keadaan darurat. Perusahaan membekali Tim Tanggap Darurat dengan pengetahuan dan peralatan yang cukup.

Tim Tanggap Darurat secara berkala juga melakukan sosialisasi keadaan darurat kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Emergency Handling Mechanism

Surveyor Indonesia already has Emergency Prevention, Management and Recovery Procedures. Identification of emergencies that may occur from the activities of the Surveyor Indonesia work unit are fires, earthquakes, bomb threats, and riots.

Although all employees are required to be involved and active in the prevention, response and recovery of emergencies, the Company has an Emergency Response Team who is in charge as well as coordinator in the event of an emergency. The company equips the Emergency Response Team with sufficient knowledge and equipment.

The Emergency Response Team periodically also disseminates emergency situations to all Company employees.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan dan K3
Quantitative Impact of Labor and OHS Activities

Komitmen Surveyor Indonesia untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan telah memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari rasio perputaran (*turnover*) karyawan Surveyor Indonesia yang terbilang cukup rendah. Tingkat perputaran karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang masuk atau penerimaan karyawan baru sebanyak 9 (sembilan) orang dan karyawan keluar sebanyak 17 (tujuh belas) orang dengan tingkat perputaran karyawan sebesar 3,13%.

Surveyor Indonesia commitment to implementing social responsibility programs in the employment sector has yielded quite good results. This can be seen from the turnover ratio (turnover) of Surveyor Indonesia employees which is quite low. The employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2020, number of employees entering or accepting new employees was 9 (nine) and employees leaving were 17 (seventeen) with an employee turnover rate of 3.13%.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan Tahun 2020

Number and Causes of Employees Leaving the Company in 2020

Bentuk Pemutusan Hubungan Kerja *Type of Employee Lay-Off*	2020
Pensiun *Retired*	10
Meninggal Dunia *Passed Away*	4
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri *Resigned at his own request*	1
Pemutusan hubungan kerja dikarena sebab lainnya *Termination of employment due to other reasons*	2
Jumlah *Total*	17
Persentase *Percentage*	3,13%

Selain itu, dengan penerapan program K3 yang baik, sepanjang tahun 2020 juga tidak terdapat insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Surveyor Indonesia.

In addition, with the implementation of a good K3 program, throughout 2020 there were also no incidents of work accidents that occurred within Surveyor Indonesia.

Mekanisme Penyelesaian Permasalahan Hubungan Industrial
Mechanism of Settlement of Industrial Relations Problems

Pada PKB Periode 2020-2022, Pasal 72 telah ditetapkan Cara Penyelesaian Keluh Kesah, yaitu:

1. Pengusaha dan SPASI akan menyelesaikan setiap keluh kesah Pegawai secara adii dan bijaksana.
2. Keluh kesah pertama-tama diselesaikan dengan Atasan Langsung Pegawai.
3. Bila penyelesaian belum mencapai hasil yang memuaskan, Pegawai dapat meneruskan keluhan dan pengaduan kepada Atasan Pegawai yang lebih tinggi.
4. Bila prosedur tersebut telah dijalankan tanpa memberikan hasil yang memuaskan, maka Pegawai dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada SPASI. Dalam tingkatan ini keluhan dan pengaduan Pegawai tersebut akan diselesaikan antara Pengusaha dan SPASI.

In the CLA for the 2020-2022 Period, Article 72 has determined the Complaints Settlement Method, namely:

1. *Employers and SPASI will resolve every employee's complaints fairly and wisely.*
2. *Complaints are first resolved with the employee's immediate supervisor.*
3. *If the settlement has not achieved satisfactory results, the employee can forward the complaint and complaint to a higher employee's superior.*
4. *If the procedure has been carried out without giving satisfactory results, then the employee can forward his/her complaints and complaints to SPASI. At this level, the employee's complaints and complaints will be resolved between the Employer and SPASI.*

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

5. Dalam hal tidak tercapai kata sepakat antara Pengusaha dan SPASI, maka penyeiesaiannya dilakukan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

5. *In the event that an agreement is not reached between the Employer and the SPASI, the settlement shall be carried out in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.*

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan dan K3
Awards and Certifications in the Field of Manpower and K3

Pada tahun 2020, Perusahaan, khususnya Cabang Surabaya memperoleh penghargaan 3.144.841 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja, terhitung sejak 1 Januari 2020 hingga 31 Oktober 2020, dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

In 2020, the Company, especially the Surabaya Branch, was awarded 3,144,841 Work Hours of Persons Without Accidents, from January 1, 2020 to October 31, 2020, from the East Java Provincial Government.

Selain itu, Perusahaan juga memperoleh penghargaan *Zero Recordable Injury In* 2019 yang diberikan oleh Premier Oil bekerja sama dengan SKK Migas.

In addition, the Company also received the Zero Recordable Injury In 2019 award given by Premier Oil in collaboration with SKK Migas.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Commitment and Policy on the Implementation of Corporate Social Responsibility Related to Customers

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam mempertahankan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan serta aspek keselamatan dan inovasi dalam setiap tahap proses pengembangan produk dan jasa. Perusahaan menilai bahwa pelanggan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan Perusahaan sehingga Perusahaan dituntut untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan agar tercipta loyalitas pelanggan.

The Company is always committed to maintain the quality of products and services provided to customers as well as aspects of safety and innovation at every stage of the product and service development process. The Company considers that the customer is one of the determining factors for the Company's success so that the Company is required to always support and facilitate the needs and expectations of customers in order to create customer loyalty.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

Surveyor Indonesia memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan pelanggan. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan tuntutan konsumen, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan layanan dan pengaduan konsumen.

Surveyor Indonesia is committed to always protecting the interests of customers. This commitment is realized including by making adjustments to the needs and demands of consumers, as regulated in a series of management policies related to aspects of service development and consumer complaints.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan terbaik. Kebijakan pelayanan prima terhadap pelanggan senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dan diterapkan dalam bentuk peningkatan pelayanan kepada pelanggan, ketersediaan informasi tentang layanan yang ditawarkan, hingga penanganan pengaduan pelanggan dan upaya penyelesaiannya.

In carrying out its business activities, the Company always prioritizes customer satisfaction by providing the best service. The policy of excellent service to customers is continuously improved from year to year and is implemented in the form of improving service to customers, the availability of information about the services offered, to customer complaints handling and efforts to resolve them.

Isu-Isu dan Risiko yang Relevan Terkait Konsumen
Consumer Relevant Issues and Risks

Surveyor Indonesia telah melakukan pemetaan terkait isu-isu dan risiko yang relevan terkait konsumen. Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Pemenuhan terhadap ketentuan tersebut merupakan isu dan risiko utama bagi Perusahaan.

Surveyor Indonesia has carried out a mapping of relevant issues and risks related to consumers. The company refers to Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection. Compliance with these provisions is a major issue and risk for the Company.

Cakupan dan lingkup tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen adalah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, khususnya pasal 7 yang mengatur kewajiban pelaku usaha, yaitu:

The scope and scope of the Company's responsibilities to consumers is as regulated in the Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1999 concerning Consumer Protection, in particular Article 7 which regulates the obligations of business actors, including:

1. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya
2. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan mengenai penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan

1. *Have good intentions in carrying out their business activities*
2. *Provide correct, clear and honest information regarding the condition and guarantee of goods and/or services as well as provide an explanation regarding the use, repair and maintenance*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

3. Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif
4. Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku
5. Memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji, dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberi jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan/atau yang diperdagangkan
6. Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan
7. Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang dterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian.

3. Treat or serve consumers correctly and honestly and non-discriminatory
4. Guarantee the quality of goods and/or services produced and/or traded based on the provisions of the applicable quality standards of goods and/or services
5. Provide opportunities for consumers to test, and/or try certain goods and/or services as well as provide guarantees and/or guarantees for goods manufactured and/or traded
6. Provide compensation, compensation and/or compensation for losses resulting from the use, use and utilization of traded goods and/or services
7. Provide compensation, compensation and/or replacement if the goods and/or services received or utilized are not in accordance with the agreement.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan dan Dampak Kegiatan
Social Responsibility Activities to Customers and Impact of Activities

Program tanggung jawab terhadap pelanggan Surveyor Indonesia telah dilaksanakan dalam rangka menjaga kepercayaan Pelanggan tahun 2020, diantaranya terkait Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan pelanggan, penyediaan informasi produk dan lain-lain.

The responsibility program for Surveyor Indonesia customers has been implemented in order to maintain customer trust in 2020, including those related to customer security, health and safety, providing product information and others.

Informasi Produk dan Layanan

Surveyor Indonesia menyediakan sarana penyediaan informasi yang diperlukan oleh *stakeholders* salah satunya pelanggan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik yaitu *Website* Perusahaan yang dapat di akses pada alamat https://www.ptsi.co.id.

Product and Service Information

Surveyor Indonesia provides a means of providing information needed by stakeholders, one of which is customers in accordance with the principles of transparency and disclosure of information to the public, namely the Company's Website which can be accessed at https://www.ptsi.co.id.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

Selain itu, Surveyor Indonesia juga memiliki dan mengelola akun media sosial yang juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dan sosialisasi bagi pelanggan, antara lain:

Facebook : surveyor.id
Instagram : surveyor.id
Twitter : surveyor_id
Youtube : Surveyor Indonesia
LinkedIn : PT Surveyor Indonesia (Persero)

In addition, Surveyor Indonesia also owns and manages social media accounts which are also used as a means of education and socialization for customers, including:

Facebook : surveyor.id
Instagram : surveyor.id
Twitter : surveyor_id
Youtube : Surveyor Indonesia
LinkedIn : PT Surveyor Indonesia (Persero)

Penanganan Pengaduan

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang jasa, Surveyor Indonesia memiliki kewajiban untuk membuka jalur keluhan atau pengaduan bagi pelanggan. Jalur ini memungkinkan pelanggan untuk mengajukan keluhan dan pengaduan tahap awal dari jasa maupun produk yang diberikan Surveyor Indonesia, untuk kemudian diterima oleh Surveyor Indonesia untuk dilakukan eskalasi pengaduan di tingkat internal Surveyor Indonesia.

Suara Pelanggan atau *Voice of Customer* (VoC) adalah istilah dan *tool* yang memungkinkan perusahaan untuk mendapat umpan balik pelanggan atas pengalaman yang pelanggan rasakan saat menggunakan produk atau jasa PT Surveyor Indonesia (Persero).

The handling of complaints

As a business entity engaged in services, Surveyor Indonesia has an obligation to open a complaint line or complaint for customers. This channel allows customers to file complaints and complaints in the early stages of services and products provided by Surveyor Indonesia, to be later received by Surveyor Indonesia for escalation of complaints at Surveyor Indonesia internal level.

Voice of Customer (VoC) is a term and tool that allows companies to get customer feedback on the experience that customers feel when using PT Surveyor Indonesia's products or services.

Saluran suara pelanggan PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia customer voice line

Email	:	customer.services@Surveyor Indonesia.co.id.
Social Media Channeling	:	Facebook : surveyor.id Instagram : surveyor.id Twitter : surveyor_id Youtube : Surveyor Indonesia LinkedIn : PT Surveyor Indonesia (Persero)
Website	:	www.ptsi.co.id
Saluran Telepon *Phone Line*	:	021 526 5526
Whatsapp Customer Care	:	0811 998 5526
Pre Monitoring Complaint	:	ptsi.co.id/pre-skp
Form Keluhan Pelanggan (*online*) *Customer Complaint Form (online)*	:	ptsi.co.id/complaint
Survey Kepuasan Pelanggan (*online*) *Customer Satisfaction Survey (online)*	:	ptsi.co.id/skp
Survey Kepuasan Pelanggan Retail (*online*) *Retail Customer Satisfaction Survey (online)*	:	ptsi.co.id/retail

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

Melalui jalur keluhan pelanggan tersebut, di tahun 2020 Surveyor Indonesia menerima 68 saran perbaikan dan 180 saran masukan atas jasa yang diharapkan dari pelanggan-pelanggan yang telah menggunakan jasa Surveyor Indonesia. Saran perbaikan dan masukan atas jasa yang diharapkan ini akan menjadi evaluasi berharga bagi Surveyor Indonesia untuk dapat meningkatkan level kompetensinya, baik dalam menghadirkan jasa kepada pelanggan, maupun kemampuan untuk berkomunikasi dengan pelanggan.

Through the customer complaint channel, in 2020 Surveyor Indonesia received 68 suggestions for improvement and 180 suggestions for services expected from customers who have used Surveyor Indonesia services. Suggestions for improvement and input on services that are expected to be a valuable evaluation for Surveyor Indonesia to be able to increase its level of competence, both in providing services to customers, as well as the ability to communicate with customers.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer satisfaction survey

Surveyor Indonesia juga melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai upaya untuk mengukur keberhasilan pendekatan yang dilakukan oleh Surveyor Indonesia, baik pendekatan dalam bentuk pemasaran dan penjualan maupun pendekatan pelayanan yang diberikan. Parameter yang diukur merupakan aspek kepuasan pelanggan PT Surveyor Indonesia (Persero) berdasarkan bisnis proses:

1. *Order & Contact* terkait dengan mekanisme/prosedur order, kontak layanan awal, dan harga yang diterima *customer* dari perusahaan.
2. *Product Quality* terkait dengan faktor-faktor kualitas produk. Parameter kualitas produk dimungkinkan memiliki bobot tinggi (paling berpengaruh) dibanding parameter lainnya.
3. *Communication, Problem Handling, Relationship* terkait dengan komunikasi perusahaan, penanganan masalah jika ada, serta hubungan dalam proses pekerjaan berlangsung.
4. *Payment* terkait dengan mekanisme pembayaran, penagihan, dsb.
5. *Corporate Image* terkait persepsi kepuasan pelanggan terhadap citra perusahaan dan pengakuan sertifikasi.

Surveyor Indonesia also conducts customer satisfaction surveys as an effort to measure the success of the approach taken by Surveyor Indonesia, both approaches in the form of marketing and sales as well as approaches to services provided. The parameters measured are aspects of PT Surveyor Indonesia's customer satisfaction based on business processes:

1. *Order & Contact related to the order mechanism/ procedure, initial service contact, and the price received by the customer from the company.*
2. *Product Quality is related to product quality factors. It is possible that product quality parameters have a high weight (the most influential) compared to other parameters.*
3. *Communication, Problem Handling, Relationship related to company communication, handling problems if any, and relationships in the work process.*
4. *Payment is related to payment mechanism, billing, etc.*
5. *Corporate Image related to the perception of customer satisfaction with the company's image and certification recognition.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

Dampak atas Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Impact on Customer-related Corporate Social Responsibility Activities

Indeks Kepuasan Pelanggan

Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) PT Surveyor Indonesia (Persero) tahun 2020 adalah sebesar 4,34 (skala 5) atau 86,71 (skala 100). Seluruh dimensi kepuasan di tahun 2020 dinilai SANGAT BAIK karena berada di interval skor 80,01 – 100,00. Jika dibandingkan dengan survei sebelumnya, IKP 2020 mengalami penurunan 0,51 poin dibandingkan tahun 2019 (87,22).

Customer Satisfaction Index

The Customer Satisfaction Index (IKP) of PT Surveyor Indonesia in 2020 is 4.34 (scale 5) or 86.71 (scale 100). All dimensions of satisfaction in 2020 are rated VERY GOOD because they are in the score interval of 80.01 – 100.00. When compared to the previous survey, the 2020 IKP decreased by 0.51 points compared to 2019 (87.22).

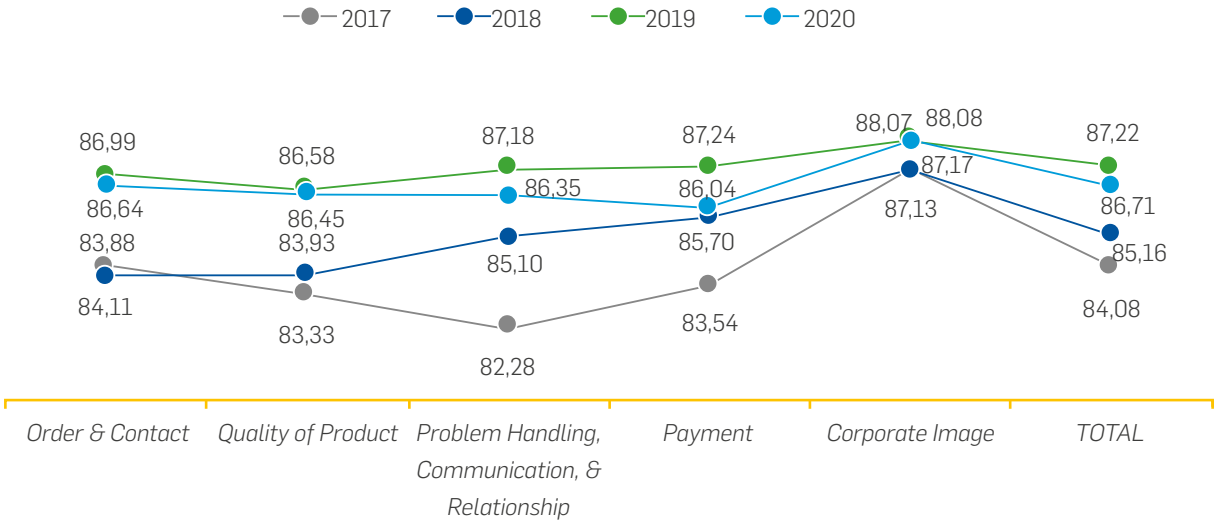

Parameter dengan indeks tertinggi adalah *Corporate Image* yakni sebesar 88,07. Jika dibandingkan dengan IKP total, maka selain *Corporate Image*, bisa dilihat bahwa *parameter Order & Contact* juga menunjukkan prestasi yang baik dengan indeks sebesar 86,64.

The parameter with the highest index is Corporate Image, which is 88.07. When compared to the total IKP, apart from Corporate Image, it can be seen that the Order & Contact parameter also shows good performance with an index of 86.64.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

Loyalitas Pelanggan

Sebanyak 96,3% pelanggan PT Surveyor Indonesia (Persero) menyatakan cukup puas hingga sangat puas terhadap jasa layanan yang diberikan, artinya, hanya 3,7% pelanggan yang menyatakan kurang puas hingga tidak puas terhadap jasa layanan yang diberikan.

Customer loyalty

As many as 96.3% of PT Surveyor Indonesia's customers stated that they were quite satisfied to be very satisfied with the services provided, meaning, only 3.7% of customers stated that they were not satisfied until they were not satisfied with the services provided.

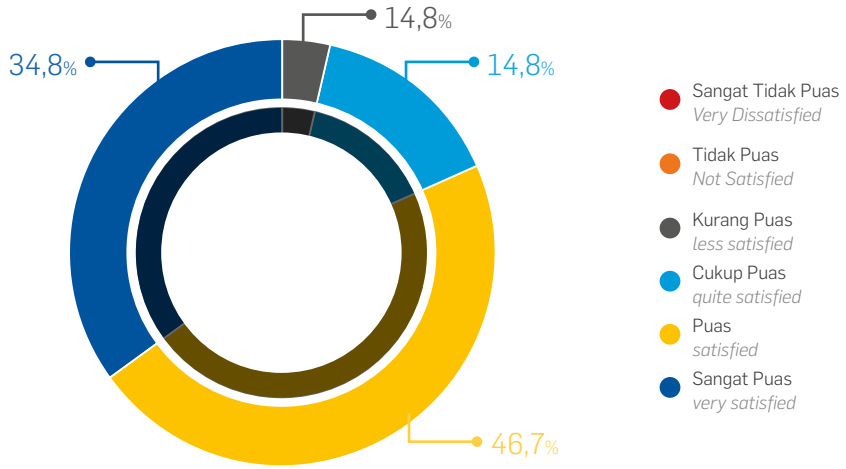

Indeks loyalitas pelanggan PT Surveyor Indonesia (Persero) pada tahun 2020 tercatat sebesar 40,8% (Skala 100). Indeks loyalitas yang merupakan NPS (*Net Promotor Score*) – positif menunjukkan pelanggan "Promotor" atau bersedia merekomendasikan PT Surveyor Indonesia (Persero) lebih tinggi dibanding dengan "*Detractor*" atau pelanggan yang menolak merekomendasikan.

PT Surveyor Indonesia's customer loyalty index in 2020 was recorded at 40.8% (Scale 100). Loyalty index which is the NPS (Net Promoter Score) – positive indicates that "Promotor" customers or are willing to recommend PT Surveyor Indonesia is higher than "Detractors" or customers who refuse to recommend.

Pada Grafik juga terlihat bahwa terdapat 47,6% pelanggan yang termasuk dalam kategori *promoters*. Sehingga 47,6% pelanggan PT Surveyor Indonesia (Persero) memiliki antusias loyal dan akan terus menggunakan jasa PT Surveyor Indonesia (Persero) dan akan sangat merekomendasikan PT Surveyor Indonesia (Persero) kepada rekan/kolega mereka.

The graph also shows that there are 47.6% of customers who fall into the category of promoters. So that 47.6% of PT Surveyor Indonesia's customers have loyal enthusiasm and will continue to use the services of PT Surveyor Indonesia and will highly recommend PT Surveyor Indonesia to their colleagues/colleagues.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

Di tahun 2020. terlihat adanya peningkatan loyalitas/ jumlah pelanggan yang bersedia merekomendasikan layanan Surveyor Indonesia, meskipun indeks kepuasan meningkat dibanding 2019. Hal ini disebabkan karena terjadinya pengurangan persentasi *detractors* dan meningkatnya persentase promotors dari 29,4% di 2019 menjadi 47,6% di 2020.

In 2020. There was an increase in loyalty/number of customers who were willing to recommend Surveyor Indonesia services, although the satisfaction index increased compared to 2019. This was due to a reduction in the percentage of detractors and an increase in the percentage of promoters from 29.4% in 2019 to 47.6% in 2020.

2017 (n=202)
2018 (n=255)
2019 (n=350)
2020 (n=351)

Tahun *Year*	*Detractors* 0 1 2 3 4 5 6	*Passives* 7 8	*Promoters* 9 10	NPS
2020	6,8%	45,6%	47,6%	40,8%
2019	14,6%	56,0%	29,4%	14,9%
2018	10,6%	57,6%	31,8%	21,2%
2017	12,4%	70,8%	16,8%	4,4%

Penghargaan di Bidang Konsumen
Awards Related to Consumers Affairs

Sepanjang tahun 2020, Surveyor Indonesia belum memperoleh penghargaan di bidang Tanggung Jawab Terhadap Konsumen mengingat tidak terdapat penilaian atau ajang yang diselenggarakan oleh pihak ketiga karena terkait pandemi COVID-19.

Throughout 2020, Surveyor Indonesia has not yet received any awards in Responsibility related to Consumers as there is no assessment or event held by third parties due to COVID-19 pandemics.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibity Related to Social and Community Development

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility Commitments and Policies Related to Social and Community Development

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Surveyor Indonesia memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Surveyor Indonesia juga senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan.

In social and community development, Surveyor Indonesia has a commitment to be able to empower the community on an ongoing basis. Surveyor Indonesia also continuously strives to improve its best performance to provide the maximum benefit to stakeholders.

Surveyor Indonesia meyakini bahwa pertumbuhan Perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Surveyor Indonesia dengan masyarakat. Berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan antara lain kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat.

Surveyor Indonesia believes that the Company's growth must be followed by an increase in the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. Thus, a harmonious and mutually supportive relationship will be established between Surveyor Indonesia and the community. Various efforts have been made by the Company, including activities in the social, economic and environmental fields for the community.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibity Related to Social and Community Development

Komitmen ini diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dan juga dalam upaya untuk pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan yang merupakan BUMN berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan PKBL.

This commitment is realized through the Partnership and Community Development Program (PKBL). PKBL is a program to improve the ability of small businesses to become strong and independent and also in an effort to empower the social conditions of the community by State-Owned Enterprises (BUMN). Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-02/MBU/04/2020 dated April 2, 2020 regarding the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises, companies that are SOEs are obliged to carry out PKBL activities.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Perusahaan
Social Issues and Risks Relevant to the Company

Dalam menjalankan aktivitas operasional, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial dan kemasyarakatan yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan Perusahaan. Salah satu risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional.

In carrying out operational activities, some potential risks related to social and community conditions that may intersect with the Company's activities. One of the main risks faced by the Company is the economic condition and welfare of the community around its operational locations.

Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Targets and Plans for Corporate Social Responsibility Activities in the Field of Community Social Development

Tahun 2020, dalam rangka pengentasan kemiskinan, Perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Bersinergi dengan Periska SI dalam hal memberi sembako dengan melakukan kegiatan bantuan pemberian sembako kepada masyarakat yang bersinergi dengan Periska SI

In 2020, in the context of poverty alleviation, the Company carries out the following activities:

- *Synergize with Periska SI in terms of providing basic necessities by carrying out assistance activities for providing basic necessities to the community in synergy with Periska SI*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibity Related to Social and Community Development

- Pelaksanaan Dapur Umum untuk warga sekitar yang dilaksanakan melalui kegiatan Dapur Umum Anak Jalanan Bubulak Bogor
- Pelaksanaan Dapur Umum untuk warga sekitar dengan melaksanakan kegiatan Dapur Umum yang bersinergi dengan KBUMN dan DPR RI khususnya wilayah Jakarta Selatan

- *Implementation of a Public Kitchen for local residents through the Bubulak Street Children's Public Kitchen, Bogor*
- *Implementation of Public Kitchens for local residents by carrying out Public Kitchen activities in synergy with Ministry of SOEs and DPR RI, especially the South Jakarta area*

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Responsibility Activities Related to Social and Community Development

Kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Surveyor Indonesia dikemas dalam program Surveyor Indonesia Peduli. Adapun rincian kegiatan dan biaya pelaksanaan program tersebut tahun 2020 adalah adalah sebagai berikut:

Corporate social responsibility activities related to social and community activities carried out by Surveyor Indonesia are packaged in the Surveyor Indonesia Peduli program. The details of the activities and costs of implementing the program in 2020 are as follows:

No.	Jenis *Type*	Audit 2019	RKA 2020	Audit 2020	%	
		1	2	3	3:2	3:1
1	Bantuan Bencana Alam *Natural Disaster Relief*	370.000.000	785.558.931	759.087.728	97%	205%
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan *Education and/or Training Assistance*	765.825.047	785.558.931	703.349.643	90%	92%
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan *Health Ranking Assistance*	316.323.650	183.297.034	231.612.626	126%	73%
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum *Assistance for the development of infrastructure and/or public facilities*	199.922.350	125.689.429	129.000.000	103%	65%
5	Bantuan Sarana Ibadah *Worship Facilities Assistance*	145.226.222	83.792.953	84.500.000	101%	58%
6	Bantuan Kelestarian Alam *Nature Conservation Assistance*	6.000.000	261.352.977	5.000.000	2%	83%
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengertasan Kemiskinan *Social Help society in the context of poverty alleviation*	815.232.500	392.779.465	705.979.772	180%	87%
	Jumlah *Total*	2.618.529.769	2.618.529.769	2.618.529.769	100%	100%

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibity Related to Social and Community Development

Edukasi Anti Korupsi

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi yang dimiliki Perusahaan tidak hanya berlaku bagi Insan Perusahaan semata, namun kebijakan tersebut juga mengikat bagi seluruh pihak yang berhubungan dengan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan tersebut kepada seluruh *vendor* yang berhubungan dengan Perusahaan.

Anti-Corruption Education

The Company's Anti-Corruption and Gratification Control Policy does not only apply to the Company's personnel, but the policy is also binding on all parties related to the Company. To that end, the Company disseminates the policy to all vendors related to the Company.

Tenaga Kerja dan Pemasok Lokal

Hingga tahun 2020, Surveyor Indonesia tidak memiliki peraturan tertulis mengenai perekrutan tenaga lokal dan penggunaan pemasok lokal. Namun pada kenyataannya, sebagian besar karyawan non struktural di kantor cabang merupakan penduduk lokal di wilayah tersebut.

Demikian juga halnya dengan penggunaan pemasok lokal. Untuk barang dan jasa tertentu, Perusahaan menggunakan pemasok lokal untuk memenuhi kebutihan Perusahaan.

Penggunaan tenaga kerja dan pemasok lokal ini merupakan salah satu wujud komitmen Surveyor Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Local Labor and Suppliers

Until 2020, Surveyor Indonesia does not have written regulations regarding the recruitment of local workers and the use of local suppliers. But in reality, most of the non-structural employees in the branch offices are local residents in the area.

Likewise with the use of local suppliers. For certain goods and services, the Company uses local suppliers to meet the Company's needs.

The use of local workers and suppliers is a manifestation of Surveyor Indonesia commitment to encourage economic growth in the region.

Program Kemitraan

Untuk kegiatan penyaluran program kemitraan dalam tahun 2020 tersalurkan dengan merujuk dari jenis usaha yang telah di tetapkan dari perusahaan.

Partnership Program

For the distribution of the partnership program in 2020, it is channeled by referring to the type of business that has been determined by the company.

Program Bina Lingkungan

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan Program Bina Lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

Community Development Program

Throughout 2020, the Company has conducted the Community Development program with detail as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibity Related to Social and Community Development

No	Sektor *Sector*	Nama Program *Program's Name*	Unit Bantuan *Support unit*	Lokasi *Location*
1	Bencana alam *Natural disasters*	Bantuan pembelian masker non medis untuk masyarakat *Assistance in purchasing non-medical masks for the community*	Bantuan Masker COVID-19 *COVID-19 Mask Donation*	Pusat dan Cabang *Center and Branch Offices*
		Mewujudkan rasa aman bagi karyawan di perkantoran *Creating a sense of security for employees in the office*	Kegiatan safeguard label di KBUMN dan KEJAGUNG *Safeguard label activities at Ministry of SOEs and Supreme Attorney Office*	Pusat *Head Office*
2	Pendidikan dan/atau pelatihan *Education and/or training*	Meningkatan jiwa *enterpreneurship* anak jalanan *Improving the entrepreneurial spirit of street children*	Mengadakan pelatihan bambu bagi anak jalan di Kota Bogor *Conducting bamboo training for street children in the city of Bogor*	Pusat *Head Office*
		Adanya pelatihan NDT bagi pemuda sekitar kantor operasi dan project *There is NDT training for youth around the operations and project offices*	Pelatihan Sertifikasi, Kualifikasi Personal NDT MT, PT, dan UT Level I *Certification Training, Personal Qualifications NDT MT, PT, and UT Level I*	Cabang *Branch Offices*
		Ikut serta dalam melestarikan seni dan budaya *Participate in preserving arts and culture*	Pentas Seni dan Budaya *Arts and Culture Performance*	Pusat *Head Office*
		Membantu para mahasiswa magang *Helping interns*	Program Magang Mahasiswa Bersertifikat *Certified Student Internship Program*	Pusat dan Cabang *Center and Branch Offices*
3	Kesehatan *Health*	Untuk mencapai standar mutu di Kopsurindo *To achieve quality standards at Kopsurindo*	ISO 9001 Kopsurindo *ISO 9001 Kopsurindo*	Pusat *Head Office*
		Terselenggaranya kegiatan sosialisasi BNN *Organizing BNN socialization activities kegiatan*	Sosialiasasi gerakan Anti Narkoba P4GN *Socialization of the P4GN Anti-Drug Movement*	Pusat dan Cabang *Center and Branch Offices*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibity Related to Social and Community Development

No	Sektor *Sector*	Nama Program *Program's Name*	Unit Bantuan *Support unit*	Lokasi *Location*
4	Prasarana dan/atau sarana umum *Public infrastructure and/or facilities*	Membantu meningkatkan kebersihan untuk para anak sekolah *Help improve hygiene for school children*	Pemberian wastafel untuk Program Ruang Belajar *Online* di Kota Bogor sebanyak 6 Unit *Provision of sinks for the Online Study Room Program in Bogor City as many as 6 units*	Pusat *Head Office*
		Membantu pemasangan listrik bagi rakyat tidak mampu *Helping the installation of electricity for the underprivileged*	Sinergi Program Penyambungan Baru Listrik 450 VA Bagi Rumah Tangga Masyarakat Miskin Provinsi Jabar *Synergy of the New 450 VA Electricity Connection Program for Poor Households West Java Region*	Pusat *Head Office*
6	Pelestarian alam *Nature conservation*	Meningkatan air bersih kebutuhan masyarakat sekitar dan pesantren *Increasing clean water for the needs of the surrounding community and Islamic boarding schools*	Pipanisasi Air Bersih Pipanisasi Pesantren Yaspida Sukabumi *Clean Water Pipeline for Yaspida Islamic Boarding School Sukabumi*	Pusat *Head Office*
		Meningkatan budaya tanam di lingkungan kota *Increasing planting culture in the city environment*	Urban Farming KWT Bina Lestari Purwakarta *Urban Farming KWT Bina Lestari Purwakarta*	Pusat *Head Office*
7	Sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan *Social society in the context of poverty alleviation*	Bersinergi dengan Periska SI dalam hal memberi sembako *Synergize with Periska SI in terms of providing basic necessities*	Bantuan pemberian sembako kepada masyarakat yang bersinergi dengan Periska SI *Assistance in providing basic necessities to the community in synergy with Periska SI*	Pusat dan Cabang *Center and Branch Offices*
		Pelaksanaan Dapur Umum untuk warga sekitar *Implementation of a Public Kitchen for local residents*	Dapur Umum Anak Jalanan Bubulak Bogor *Bubulak Street Children's Public Kitchen, Bogor*	Pusat *Head Office*
		Pelaksanaan Dapur Umum untuk warga sekitar *Implementation of a Public Kitchen for local residents*	Dapur Umum yang bersinergi dengan KBUMN dan DPR RI khususnya wilayah Jakarta Selatan *Public Kitchen that synergizes with SOEs and DPR RI, especially the South Jakarta area*	Pusat *Head Office*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibity Related to Social and Community Development

Saluran Pengaduan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Complaint Channels in Community Social Development Aspect

Dalam menjalankan aktivitas operasional, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial dan kemasyarakatan yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan Perusahaan. Salah satu risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional.

In carrying out operational activities, some potential risks related to social and community conditions that may intersect with the Company's activities. One of the main risks faced by the Company is the economic condition and welfare of the community around its operational locations.

Saluran Pengaduan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Complaint Channels in Community Social Development Aspect

Surveyor Indonesia memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait kegiatan TJSL yang dijalankan Perusahaan. Keluhan dan pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui mekanisme WBS yang dimiliki Perusahaan dan juga melalui *call center* Perusahaan. Surveyor Indonesia akan menindaklanjuti setiap keluhan dan pengaduan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Surveyor Indonesia provides an opportunity for the public to submit complaints and complaints related to CSR activities carried out by the Company. Such complaints and complaints can be submitted through the WBS mechanism owned by the Company and also through the Company's call center. Surveyor Indonesia will follow up on each complaint and complaint in accordance with applicable regulations.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat keluhan dan pengaduan masyarakat terkait kegiatan TJSL yang dijalankan Perusahaan.

Throughout 2020, there were no complaints and complaints from the public regarding CSR activities carried out by the Company.

Capaian dan Dampak Kuantitatif dari Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Quantitative Achievements and Impacts of Social Responsibility Activities Related to Social and Community Development

Melalui kegiatan TJSL yang dijalankan, Perusahaan telah berhasil membantu masyarakat, khususnya yang berada di sekitar lingkungan Perusahaan dalam hal pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas kesehatan.

Through the CSR activities carried out, the Company has succeeded in helping the community, especially those around the Company's environment, in terms of economic empowerment and improving the quality of health.

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

BIBOHS

BUMN UNTUK INDONESIA

SURVEYOR INDONESIA
Your Trusted Partner for Assurance

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020
Beserta Laporan Auditor Independen

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended in December 31, 2020
with Independent Auditor's Report thereon

AKHLAK

ptsi.co.id surveyor.id @surveyor_id surveyor indonesia surveyor.id

Daftar Isi/ ***Table of***

Halaman/ ***Page***

Pernyataan Direksi/ ***Director's Statement***

Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***

Laporan keuangan/ ***Financial statements***

Laporan posisi keuangan/ *Statements of financial position*	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Statements of profit and loss and other comprehensive income*	3
Laporan perubahan ekuitas/ *Statements of changes in equity*	4
Laporan arus kas/ *Statements of cash flows*	5
Catatan atas laporan keuangan/ ***Notes to financial statements***	6-78

PT SURVEYOR INDONESIA (Persero)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
pada tanggal 31 Desember 2020
PT SURVEYOR INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
regarding
The Responsibility For The Financial Statement
as of 31 Desember 2020
PT SURVEYOR INDONESIA AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama / *Name* : Dian M. Noer
   Alamat kantor / *Office address* : Graha Surveyor Indonesia
   Jl. Gatot Subroto Kav. 56 – Jakarta 12950 - Indonesia
   Alamat rumah sesuai dengan KTP atau Kartu Identitas lain / *Domicile address as stated in ID Card* : Jl. Swadaya Raya 7-9 RT 010/001, Duren Sawit – Jakarta Timur
   Nomor telepon / *Phone number* : 021-5265526
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Rosmanidar Zulkifli
   Alamat kantor / *Office address* : Graha Surveyor Indonesia
   Jl. Gatot Subroto Kav. 56 – Jakarta 12950 - Indonesia
   Alamat rumah sesuai dengan KTP atau Kartu Identitas lain / *Domicile address as stated in ID Card* : Komp. Perumda I Blok C No. 15 RT 001/002, Cipaku – Kota Bogor Selatan
   Nomor telepon / *Phone number* : 021-5265526
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis/ *Director of Finance and Strategic Planning*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3.a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information in the consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surveyor Indonesia *(Persero)* dan Entitas Anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material dan;

   The consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact and;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

   We are responsible for PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / *for and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta 25 Februari / *February 25th* 2021

METERAI TEMPEL 10000 ABDD2AJX003529722

Dian M. Noer
Direktur Utama / *President Director*

Rosmanidar Zulkifli
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis/ *Director of Finance and Strategic Planning*

aa /ys /mod /tw /da /las

GRAHA SURVEYOR INDONESIA Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta - 12950, Indonesia
Telp. : 62.21.526 5526, Fax. : 62.21.526 5525
Website : www.ptsi.co.id Email : surveyorindonesia@ptsi.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00120/2.1133/AU.1/10/0261-1/1/II/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris
dan Direksi
PT Surveyor Indonesia (Persero)

Laporan atas laporan keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioners,
and Directors
PT Surveyor Indonesia (Persero)

Report on the financial statements

We have audited the accompanying financial statements of PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

PKF

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries as of 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 34b atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan mengenai ketidakpastian yang terkait dengan permasalahan hukum yang timbul dari gugatan Highland Beef Pty. Ltd. atas pembelian sapi dalam rangka kegiatan Skema Kredit Ekspor Berbasis Perdagangan. Kami juga membawa perhatian ke Catatan 34f yang menjelaskan mengenai ketidakpastian yang terkait dengan hasil restrukturisasi polis asuransi PT Asuransi Jiwasraya (Persero), serta Catatan 36 yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari pandemi virus corona di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal-hal Iain

Laporan keuangan konsolidasian PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian dalam laporan tanggal 20 Februari 2020.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 34b to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty related to the outcome of legal case regarding lawsuit from Highland Beef Pty., Ltd., for the purchase of cattle in relation to Trade-Based Export Credit Scheme. We also draw attention to Note 34f which describes the uncertainly related to restructuring of the insurance policy with PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as well as Note 36 which describes the economic condition of the impact of the corona virus pandemic in Indonesia. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the uncertainties. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on the consolidated financial statements in his report dated February 20, 2020.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

PKF

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/076/YS/HM/2021 dan No. PHHARP-AL/077/YS/HM/2021 tanggal 25 Februari 2021.

Report on Other Legal and Regulatory requirements

The reports oncompliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. PHHARP-AL/076/YS/HM/2021 and No. PHHARP-AL/077/YS/HM/2021 dated February 25, 2021, respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Paul Hadiwinata, CPA., CA., ACPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No.AP.0261
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

25 Februari / *February* 2021

PT Suveyor Indonesia (Persero) dan entitas anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

PT Suveyor Indonesia (Persero) and subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah)

	2020	Catatan / Note	2019	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	494.488.643.020	3e, 3g, 5	410.026.908.596	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		3c, 3e, 6		*Trade receivables*
Pihak berelasi	96.793.479.899	33, 3f	155.147.163.733	*Related party*
Pihak ketiga	166.350.709.761		187.572.907.146	*Third parties*
Piutang lain-lain		3h, 7		*Other receivables*
Pihak ketiga	8.638.537.211		15.732.024.988	*Third parties*
Pihak berelasi	-	33	9.369.838	*Related parties*
Persediaan	1.179.158.430		1.097.706.526	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	116.705.618.921	3i, 8	107.094.529.201	*Prepaid expenses*
Uang muka	26.976.665.424	3k, 10	29.614.001.880	*Advances*
Pajak dibayar dirnuka	53.491.646.490	3r, 24a	40.393.410.317	*Prepaid taxes*
Pendapatan akan diterima	139.929.432.635	3q, 9	117.365.937.010	*Accrued revenues*
Jumlah aset lancar	1.104.553.891.791		1.064.053.959.235	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non current assets***
Investasi pada ventura bersama	31.863.007.671	3l, 11	46.801.454.119	*Investment in joint ventures*
Property investasi	72.727.685.114	3m, 14	78.536.625.904	*Investment property*
Aset tetap	488.505.803.181	3n, 12	450.444.891.779	*Fixed assets*
Aset Hak Guna Usaha	26.494.708.999	3o, 13	-	*Right of use assets*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	3.004.950.401	7, 33	3.004.950.401	*Related Parties*
Jaminan	25.115.992.950	15	20.668.689.278	*Deposits*
Aset tidak lancar lainnya	28.569.065.053	3p, 17	28.137.790.634	*Other non-current assets*
Aset pajak tangguhan	41.906.667.478	24e	45.613.500.856	*Deffered tax*
Aset tak berwujud (Goodwill)	4.527.027.851	3j, 16	4.892.351.865	*Goodwill*
Jumlah aset tidak lancar	722.714.908.698		678.100.254.836	*Total non current assets*
Jumlah aset	**1.827.268.800.489**		**1.742.154.214.071**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.

PT Suveyor Indonesia (Persero) dan entitas anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

PT Suveyor Indonesia (Persero) and subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah)

	2020	Catatan / Note	2019	
Liabilitas dan ekuitas				***Liabilities and equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha		18		*Trade Payables*
Pihak berelasi	3.703.000.433	3c, 3f, 33	2.931.543.883	*Related parties*
Pihak ketiga	70.782.182.245		35.400.087.453	*Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	245.517.177.949	19	286.852.257.755	*Accrued expenses*
Utang pajak	8.379.747.318	24b	28.397.104.075	*Taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	7.200.243.472	3q, 20	7.354.921.244	*Unearned revenue*
Utang jangka pendek lainnya	17.380.299.632	21	19.608.476.340	*Other current liabilities*
Jumlah libilitas jangka pendek	352.962.651.049		380.544.390.750	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non current liabilities***
Utang affiliasi	10.343.255.468	22	10.343.255.468	*Loan - related parties*
Utang guna usaha	26.033.432.368	3o	-	*Leases liabilities*
Liabilitas imbalan paska kerja	67.752.489.954	23	64.259.703.152	*Employee benefits liabilities*
Jumlah libilitas jangka panjang	104.129.177.790		74.602.958.620	*Total non current liabilities*
Jumlah libilitas	**457.091.828.839**		**455.147.349.370**	***Total liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham				***Share capital***
Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				*Par value Rp 1,000,000 per share*
Modal dasar 50.000 lembar saham biasa				*The authorized capital of 50,000 shares*
Modal saham ditempatkan dan				*The issued and*
disetor penuh 25.000 lembar saham biasa	25.000.000.000	25	25.000.000.000	*fully paid-up capital with 25,000 shares*
Tambahan modal disetor	104.800.000	26	104.800.000	*Additional paid-in capital*
Cadangan bertujuan	103.229.318.848	25b	103.229.318.848	*Appropriation of general reserve*
Cadangan umum	946.641.545.711	25c	798.110.339.337	*General reserve*
Laba bersih tahun berjalan	103.384.369.020		165.034.673.318	*Profits for the year*
Komponen ekuitas lainnya	197.897.154.863	25d	200.598.579.045	*Other equity component*
Kepentingan non pengendali	(6.080.216.792)	25e	(5.070.845.847)	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas	**1.370.176.971.650**		**1.287.006.864.701**	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**1.827.268.800.489**		**1.742.154.214.071**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.

PT Suveyor Indonesia (Persero) dan entitas anak
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

PT Suveyor Indonesia (Persero) and subsidiaries
Consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
For the year ended
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah)

	2020	Catatan / Note	2019	
Pendapatan usaha jasa	1.419.102.426.419	27	1.471.141.911.597	Service Revenues
Beban usaha jasa	(1.081.603.821.730)	28	(1.072.711.460.684)	Cost of services
Laba bruto sebelum bagian laba Kerja Sama Operasi	337.498.604.689		398.430.450.913	*Gross profit before income portion from JO project*
Bagian laba Kerja Sama Operasi	101.160.297.661	3f	180.528.747.797	*Profit JO Project*
Laba bruto setelah bagian laba Kerja Sama Operasi	**438.658.902.350**		**578.959.198.710**	***Gross profit after income portion from JO project***
Beban pemasaran, umum dan administrasi	(297.836.504.781)	29	(364.038.313.315)	*Marketing, general and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	21.107.404.110	30	25.301.276.880	*Other income*
Beban lain-lain	(28.180.206.370)	31	(12.133.754.813)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**133.749.595.309**		**228.088.407.462**	***Profit before income tax***
Pajak penghasilan				*Income tax*
Pajak kini	(26.919.678.720)	24c	(67.273.946.547)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(4.402.057.300)	24e	1.477.558.923	*Deferred Tax*
Beban pajak penghasilan - Bersih	**(31.321.736.020)**		**(65.796.387.624)**	***Net income tax expenses***
Laba bersih tahun berjalan	**102.427.859.289**		**162.292.019.838**	***Net profit current year***
Pendapatan komprehensif lainnya				*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.365.124.918)		(1.820.196.842)	*Remeasurement of allowance for employee benefit liabilities*
Laba komprehensif tahun berjalan	**100.062.734.371**		**160.471.822.996**	***Comprehensive income for the year***
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				*Net income for the yeay attributable to:*
Pemilik entitas induk	103.384.369.020		165.034.673.318	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(956.509.729)		(2.742.653.480)	*Non-controlling interest*
	102.427.859.291		**162.292.019.838**	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	101.023.765.465		163.216.695.532	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(961.031.094)		(2.744.872.536)	*Non-controlling interest*
	100.062.734.371		**160.471.822.996**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.

PT Surveyor Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

PT Surveyor Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the year ended
31 December 2020
(Expressed in Rupiah)

Keterangan	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan bertujuan / *Aims reverses*	Cadangan umum / *General reverses*	Laba ditahan/ *Retained earnings*	Komponen ekuitas lain/ *Other equity components*	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Total equity attributable to equity owner of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	*Description*
Saldo per 31 Desember 2018	**25.000.000.000**	**104.800.000**	**103.229.318.848**	**678.296.215.388**	**137.433.038.949**	**202.416.556.831**	**1.146.479.930.016**	**(2.275.973.311)**	**1.144.203.956.705**	***Balance as of 31 December 2018***
Tambahan modal disetor										*Additional paid in capital*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	165.034.673.318	-	165.034.673.318	(2.742.653.480)	162.292.019.838	*Profit for the year*
Dividen	-	-	-	-	(17.618.915.000)	-	(17.618.915.000)	-	(17.618.915.000)	*Dividend*
Cadangan umum	-	-	-	119.814.123.949	(119.814.123.949)	-	-	-	-	*General reserves*
Deviden kepada non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(50.000.000)	(50.000.000)	*Dividend to non-cntrolling interest*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(1.817.977.786)	(1.817.977.786)	(2.219.056)	(1.820.196.842)	*Other comprehensive Income (loss)*
Saldo per 31 Desember 2019	**25.000.000.000**	**104.800.000**	**103.229.318.848**	**798.110.339.337**	**165.034.673.318**	**200.598.579.045**	**1.292.077.710.548**	**(5.070.845.847)**	**1.287.006.864.701**	***Balance as of 31 December 2019***
Tambahan modal disetor										*Additional paid in capital*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	103.384.369.020	-	103.384.369.020	(956.509.729)	102.427.859.291	*Profit for the year*
Dividen	-	-	-	-	(16.503.466.944)	-	(16.503.466.944)	-	(16.503.466.944)	*Dividend*
Cadangan umum	-	-	-	148.531.206.374	(148.531.206.374)	-	-	-	-	*General reserves*
Deviden kepada non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(48.339.851)	(48.339.851)	*Dividend to non-cntrolling interest*
Pendapatan Komprehesif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
- Penyusutan aset tetap revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Depreciation of assets revaluation*
- Keuntungan / Kerugian Aktuaria	-	-	-	-	-	(2.701.424.182)	(2.701.424.182)	(4.521.365)	(2.705.945.547)	*Actuarial loss*
Saldo per 31 Desember 2020	**25.000.000.000**	**104.800.000**	**103.229.318.848**	**946.641.545.711**	**103.384.369.020**	**197.897.154.863**	**1.376.257.188.442**	**(6.080.216.792)**	**1.370.176.971.650**	***Balance as of 31 December 2020***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form integral part of these financial statements.

Laporan perubahan arus kas konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

Consolidated statements of cash flow
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.475.960.134.243	1.405.405.144.447	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(655.729.718.043)	(666.025.724.390)	*Cash payment to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok		(527.566.052.189)	(627.126.120.493)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban operasional dan lainnya		(139.692.968.021)	(148.887.185.685)	*Cash payment to operational costs and others*
Pembayaran kas untuk pajak		(59.148.279.437)	(59.704.417.492)	*Cash payment to taxes*
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**93.823.116.553**	**(96.338.303.613)**	***Net Cash Flows from (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penyertaan kerjasama usaha	11	103.249.435.600	154.498.694.306	*Receipt from inclusion of business cooperation*
Perolehan properti investasi	14	--	(497.100.000)	*Acquisitions of investment property*
Perolehan aset tetap	12	(89.027.586.371)	(75.931.464.464)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset lainnya		(7.031.424.507)	(15.883.930.223)	*Acquisition of other assets*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		**7.190.424.722**	**62.186.199.619**	***Net Cash Flows From Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran deviden	35	(16.551.806.851)	(17.668.915.000)	*Dividends paid*
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		**(16.551.806.851)**	**(17.668.915.000)**	***Net Cash Flows Used In Financing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**84.461.734.424**	**(51.821.018.994)**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	**410.026.908.596**	**461.847.927.590**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	**494.488.643.020**	**410.026.908.596**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form integral part of these financial statements.

1. Umum

Pendirian

PT Surveyor Indonesia (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai suatu badan usaha bersama antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Sucofindo dan Societe Generale de Surveillance SA (SGS), berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, Undang- Undang No. 11 Tahun 1970, Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1991 dan Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-243/Pres/7/1991 tanggal 25 Juli 1991, melalui Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 208/I/PMA/1991 tanggal 27 Juli 1991.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 154 tanggal 29 Juli 1991 yang berkedudukan di Jakarta, yang kemudian diubah dengan akta No. 20 tanggal 6 November 1991 di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7104HT.01.01 tanggal 26 November 1991 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 10 Januari 1992 Tambahan No. 120/1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan pernyataan keputusan rapat yang dituangkan dalam akta No. 29 tanggal 28 Juni 2011 dari notaris Vera Dewi Rochyati, S.H. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 45606.AH.0102 tanggal 10 September 2011.

Kegiatan usaha

Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan surveyor yang meliputi perencanaan, pengawasan, pemeriksaan, validasi, verifikasi, audit dan konsultasi dan/atau pengkajian;

b. Menyediakan dan/atau melakukan jasa pemeriksaan pra-pengapalan dan jasa- jasa yang berhubungan untuk menunjang pemeriksaan pra-pengapalan;

1. General

Establishment

PT Surveyor Indonesia (Persero) ("the Company") was established as joint venture entity between the Government of the Republic of Indonesia, PT Sucofindo and Societe Generale de Surveillance SA (SGS), based on the Law on Foreign Investment No. 1 In 1967, Law No. 11 of 1970, Government Regulation No. 45 of 1991 and approval of the President of Indonesia No.B-243/Pres/7/1991 dated July 25, 1991, through the Notice of Approval of the President of the Capital Investment Coordinating Board No.208/I/PMA/1991 dated July 27,1991.

The Company was established based on notarial deed Muhani Salim, S.H., No. 154 dated July 29, 1991, located in Jakarta, which was amended by deed No. 20 dated November 6, 1991 in the presence of the same notary. The deed of establishment and amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7104HT.01.01 dated November 26, 1991 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated January 10, 1992 supplement No. 120/1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the declaration of the decision of the meeting as stipulated in the deed No. 29 dated June 28, 2011 of notary Vera Rochyati Dewi, S.H. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-45606.AH.0102 dated September 10, 2011.

Business activity

Business activities of the Company are as follows:

a. Conduct surveyor activities which include planning, inspection supervision, validation, verification, audit and consultation/ assessment to determine the value and/or the prices independently;
b. Provide/ perform pre-shipment inspection services and related services to support pre-shipment inspection;

1. Umum (lanjutan)

Kegiatan usaha (lanjutan)

c. Melakukan kegiatan inspeksi dan sertifikasi yang meliputi perencanaan, pengawasan, pemeriksaan, pengujian, penjaminan dan pengendalian mutu, validasi, verifikasi, audit, fumigasi dan konsultasi dan/atau pengkajian yang berkaitan atas kualitas, kuantitas, kondisi, komoditi atau objek usaha secara independen;

d. Melakukan jasa-jasa yang meliputi:
- Pelayanan,manajemen mutu dan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), manajemen risiko;
- Konsultansi investasi dan perdagangan;
- Konsultansi pertambangan umum dan/atau minyak dan gas;
- Pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi;
- Penyediaan sumber daya manusia yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan;
- Kegiatan teknik, rekayasa bangunan sipil, rekayasa hidrolik, rekayasa lalu lintas, rekayasa listrik, dan rekayasa elektronik;
- Penyelidikan geologi serta survey dan pemetaan;
- Penyediaan dan/atau informasi bisnis;
- Pelayanan yang berkaitan dengan pengembangan database;
- Jasa pengujian laboratorium;
- Jasa analisis dan uji teknis lainnya yang meliputi: Inspeksi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Uji Mekanikal, Uji Elektrikal dan Uji Kimia;
- Kegiatan konsultansi manajemen lainnya;
- Jasa perancangan khusus;
- Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya.

e. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk penyewaan properti dan peralatan serta pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan

1. General *(continued)*

Business activity (continued)

c. Conduct surveyor activities which include planning, inspection supervision, validation, verification, audit and consultation/ assessment to determine the value and/or the prices independently;

d. Perform services that include:
- *Quality and environmental management services, Occupational Safety and Health (OSH), risk management;*
- *Investment and trade consultancy;*
- *General mining and oil and gas consultations;*
- *Training, competency test and certification;*
- *Provision of human resources related to the Company's business field;*
- *Engineering activities of civil building engineering, hydraulic engineering, traffic engineering, electrical engineering, and electronic engineering;*
- *Geological investigations as well as surveys and mapping;*
- *Provision of business data/information;*
- *Services related to database development;*
- *Laboratory testing services;*
- *Analytical and other technical test services which include: technical inspection of electric power installation, mechanical testing, electrical test and chemical test;*
- *Other management consulting activities;*
- *Special design services;*
- *Otherprofessional,scientific and technical services.*

e. Optimizing the utilization of resources owned by the Company for leasing of property and equipment and entrepreneur owned facilities and infrastructure.

1. Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan akta No. 79 Tanggal 29 September 2020 oleh Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., dan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 31 Tanggal 13 November 2019 oleh Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., adalah sebagai berikut:

***1. General** (continued)*

Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Commissioners on December 31, 2020 based on deed No. 79 Dated September 29, 2020 by Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., and on December 31, 2019 based on Deed No. 31 dated November 13, 2019 by Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., are as follows:

Dewan Komisaris	**2020**	**2019**	**Board of Commisioners**
Komisaris Utama	Iman Pambagyo	Iman Pambagyo	President Commissioner
Komisaris	Ferry Andrianto	Ferry Andrianto	Commissioners
	Bambang Adi Winarso	Bambang Adi Winarso	
	Dody Widodo		
Komisaris Independen	Paulus Prananto	Paulus Prananto	Independent Commissioner

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 79 Tanggal 29 September 2020 oleh Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., dan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 93 Tanggal 28 Februari 2019 oleh Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH.,adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Company on December 31, 2020 based on Deed No. 79 Dated September 29, 2020 by Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., and on December 31, 2019 under Deed No. 93 Dated February 28, 2019 by Notary Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., are as follows:

Dewan Direksi	**2020**	**2019**	***Board of Directors***
Direktur Utama	Dian Muhammad Noer	Dian Muhammad Noer	*President Director*
Direktur Komersial 1	Tri Widodo	Tri Widodo	*Commecial Director 1*
Direktur Komersial 2	Darwin Abas	Darwin Abas	*Commecial Director 2*
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis	Rosmanidar Zulkifli	Rosmanidar Zulkifli	*Director of Finance and Strategic Planning*
Direktur Sumber Daya Manusia	Lussy Ariani Seba	-	*Director of Human Resource*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Komite Audit	**2020**	**2019**	***Audit Committee***
Ketua	Paulus Prananto	Paulus Prananto	*Chairman*
Anggota	Ferry Andrianto	Ferry Andrianto	*Members*
	Harsana	Harsana	
	-	Triandi	

1. Umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 613 orang dan 615 orang (tidak diaudit).

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas Anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

***1. General** (continued)*

Total employees of the Company and subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019 were 613 people and 615 people respectively (unaudited).

2. Consolidated Subsidiaries

Subsidiaries are entities in which the Company has the power to regulate financial and operational policies. The existence and impact of potential voting rights that are currently applicable or convertible, are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and not consolidated from the date the Company loses control. The Company owns, directly or indirectly, more than 50% of the following subsidiary shares:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Kegiatan Usaha/** ***Business Activities***	**Tahun Operasi Komersial/** ***Start of commercial operations***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **%**	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/** ***Total Assests Before Elimination***	
				31 Des / ***Dec*** **2020**	**31 Des /** ***Dec*** **2019**
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	Jasa inspeksi, survey dan uji laboratorium di industry pertambangan batubara / *Inspection services, survey and laboratory testing in the coal mining industry.*	2002	99%	237.168.452.309	215.548.328.085
PT Synerga Tata Internasional (STI)	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi dan pengelolaan sampah lainnya, konstruksi bangunan sipil, dan konstruksi khusus / *Water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities and other waste management, construction of civil buildings, and special construction*	2008	60%	11.845.991.554	14.837.031.294

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 9 Juli 2002 yang dibuat oleh Notaris Yati Kusnoviati Hermen, S.H., di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-21824.HT.01.01.TH 2002 tanggal 8 November 2002. Akta terakhir berdasarkan Akta Nomor 11 Tanggal 14 Februari 2013 yang dibuat oleh Notaris Surjadi, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.10-09830 tanggal 18 Maret 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar SCCI bergerak dalam bidang jasa inspeksi, survey dan uji laboratorium di industri pertambangan batubara. SCCI berdomisili di Menara Bidakara 2, Lantai 3, Unit 03A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870

PT Synerga Tata Internasional (STI)

PT Synerga Tata Internasional (STI) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Erning Tri Irjayanti, S.H., di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-23854.AH.01.01.TH 2008 tanggal 5 Desember 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Synergga Tata International No. 7 tanggal 21 Agustus 2019 dari Notaris Viola Tariza Windianita, S.H.,MKn.

2. Consolidated Subsidiaries *(continued)*

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) was established based on deed No. 41 dated July 9, 2002 made by Notary Yati Kusnoviati Hermen, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C- 21824.HT.01.01.TH 2002 dated November 8, 2002. The latest deed is based on deed No.11 dated February 14, 2013 made by Notary Surjadi, S.H., in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.10-09830 dated March 18, 2013.

In accordance with the articles of association, SCCI is engaged in inspection services, survey and laboratory testing in the coal mining industry. SCCI located in Bidakara Tower 2, 3rd floor, Unit 03A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870.

PT Synerga Tata Internasional (STI)

PT Synerga Tata International (STI) was established based on deed No. 9 dated November 14, 2008 made by Notary Erning Tri Irjayanti, S.H., in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-23854.AH.01.01.TH 2008 dated December 5, 2008. The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment Declaration Deed of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders of PT Synerga Tata International No. 7 dated August 21, 2019 from Notary Viola Tariza Windianita, SH,. M.Kn.

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Synerga Tata Internasional (STI) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2013, PT Surveyor Indonesia (PTSI) membeli 60% saham STI sebesar Rp610.980.000 melalui Akta No. 6 tanggal 9 Januari 2013 oleh Notaris Surjadi, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU- 0010374.AH.01.09 tanggal 13 Februari 2013. Selanjutnya melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham sepakat untuk menambah modal ditempatkan dan disetor, dimana PTSI menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp916.800.000 melalui Akta Nomor 5 tanggal 7 Februari 2013 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan Nomor AHU-0019277.AH.01.09 tanggal 6 Maret 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar, STI bergerak dalam bidang jasa manajemen energi, jasa kontraktor di bidang penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan dan jasa perdagangan lainnya. STI berdomisili di Graha Surveyor Indonesia, Lantai 11, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

2. Consolidated Subsidiaries *(continued)*

PT Synerga Tata Internasional (STI) *(continued)*

On January 9, 2013, PT Surveyor Indonesia (PTSI) purchased 60% of STI shares for Rp610,980,000 by deed No. 6 dated January 9, 2013 by Notary Surjadi, S.H., and ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-0010374.AH.01.09 dated February 13, 2013. Subsequently, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS-LB) dated February 7, 2013, the shareholders agreed to increase their issued and paid-up capital, whereby PTSI added the issued and paid-up capital of Rp916,800,000, by deed No.5 dated February 7, 2013 and ratified by the Minister of Justice and Human Rights by the decision No. AHU- 0019277.AH.01.09 dated March 6, 2013.

In accordance with the articles of association, STI is engaged in energy management services, contractor services in the provision of electricity power infrastructure and other trade services. STI located in Graha Surveyor Indonesia, 11th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usaha dijelaskan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

3. Summary Of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies adopted by the Company, which influence determination of financial position and results of its operations are explained below:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Accounting Standards Board.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan akun- akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah penuh..

b. Basis of preparation.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accrual basis and the measurement basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts presented with other measurements as described in the accounting policies of the accounts. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company. All figures in the consolidated financial statements are presented in full Rupiah.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

c. Adoption of New and Revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"

Atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (catatan 1d). Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan konsolidasian telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

c. Adoption of New and Revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") *(continued)*

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020, relevant for Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 73 "Lease"*

For application of PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, the Company has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (note 1d). All material and inter-company consolidated balance of accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, i.e., the date the Company lost control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of the entity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan; suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
ii. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
iii. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
iv. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
v. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
vi. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan; atau\
vii. suatu pihak, atau anggota dari kelompok usaha, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada induk Perusahaan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

d. Basis of consolidation *(continued)*

The control also exists when the Company has half or less of an entity's voting rights if there is:

i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;the party is an associate of the Company;
ii. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
iii. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
iv. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
v. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v);
vi. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company; or
vii. the party, or any member of a group of which it is part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan
- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk. Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Investasi dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode perolehan. Investasi dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% tetapi Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada Perusahaan asosiasi tersebut, nilai tercatat diperlakukan sebagai harga perolehan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

d. Basis of consolidation *(continued)*

In case of loses control over a subsidiary, the Company:
- *Derecognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognition the carrying of any Non-controlling interests;*
- *Derecognition the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;*
- *Recognize the fair value of the payment received;*
- *Recognize any remaining investment at its fair value;*
- *Recognize any resulting difference as a gain or loss as a profit and loss; and*

Reclassify the parent portion of a component previously recognized as another comprehensive income to profit or loss or transfer directly to retained earnings

Non-controlling interests represents the portion of the net income or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not directly or indirectly owned by the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in equity on the report the consolidated financial position, respectively, separate from the attributable portion to the owner of the parent. Loss of subsidiaries that are not fully owned is attributable to non-controlling interests even if this results in Non-controlling interests having a deficit balance.

Investments in which the Company has ownership interest of less than 20% are accounted for using the acquisition method. Investments in which the Company has ownership interests of 20% to 50% but the Company has no significant effect on the associated company, the carrying amount is treated as cost.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Investasi saham dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada Perusahaan asosiasi, dinyatakan dengan metode ekuitas dimana harga perolehan dari investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi serta dikurangi dengan pendapatan dividen yang diterima.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

d. Basis of consolidation *(continued)*

Investments in shares of stock wherein the Company at least 20% ownership interest but not more than 50% and the Company has significant influence in associated companies, are stated using the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net income or loss of the associate since acquisitions and reduced by dividend income received.

The Company applies acquisition methods to record business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the transferred asset, liabilities recognized to the owner of the previously acquired party and the interests in the equity issued by the Company. Reimbursed benefits include the fair value of an asset or liability arising from a contingent reward agreement. The identifiable asset is acquired and contingent liabilities and liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value on the date of acquisition.

The Company recognizes non-controlling interest on the parties acquired either at fair value or equal to the proportionate share of non-controlling interest in the net assets of the acquired party. The costs associated with the acquisition are charged as incurred.

If the business combination is gradually acquired, the fair value at the acquisition date of the acquirer's previously owned equity interest in the equity is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakusisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih, yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak yang mempengaruhi bagian atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam kelompok Ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

d. Basis of consolidation *(continued)*

The contingent consideration that the Company still need to transfer is recognized at fair value at the date of acquisition. Subsequent changes in the fair value of the contingent benefits are recognized as assets or liabilities and recorded in accordance with PSAK 55, in the statement of income. Contingency payments classified as equity are not remeasured and the settlement is subsequently calculated in equity.

Any excess of the amount of consideration transferred to the fair value of the amount of non-controlling interests in the net amount of the identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. If this amount is less than the fair value of the acquired entity's net assets in the case of a purchase with a discount, the difference is recognized directly in the income statement.

The subsidiary's change in equity transactions affecting the net assets of the subsidiary are presented as "Difference in transactions of equity changes in subsidiaries" in the equity section.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal posisi keuangan, pos-pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi akibat dan penyesuaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba / (rugi) tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

e. Foreign currency transaction and balances

Transactions in foreign currencies that occur during the year are recorded at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction.

On the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising from and adjustment of monetary assets and liabilities denominated in foregin currencies are recorded in profit/(loss) in the current year.

As of 31 December 2020 and 2019, the exchange rates used were as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	*United States Dollar*
Dolar Singapura	10.644	10.321	*Singapore Dollar*
Euro	17.331	15.567	*Euro*
Japanese Yen	136	128	*Japanese Yen*

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan Melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi Perusahaan jika:
1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama; atau atas Perusahaan
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c) Personal manajemen kunci Perusahaan atau Induk Perusahaan

f. Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company has transactions with related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Parties Disclosures".

A party considered Company if:
1) The person or the immediate family member has a relationship with the Company if the person:
   a) Has joint control or control over the Company;
   b) Has significant influence over theCompany; or
   c) Member of the key management personnel of the Company or the Company's parent.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan Induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b) Satu entitas adalah entitas asosisasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d) Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dan entitas.
   e) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dan salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
   f) Entitas yang kendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).
   h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

f. Transactions with Related Parties *(continued)*

2) One entity is related to the Company if it meets one of the following:
   a) The entity and the Company are members of the same business group (meaning that the parent Company, subsidiaries and the next subsidiaries are subsequently associated with other entities).
   b) One entity is an association or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group in which the other entity is a member);
   c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate and an entity;
   e) The entity provides a post employment benefit plan for employee benefits and one of the Companies or entities associated with the Company. If the Company is the entity that organizes the program then the sponsoring entity is also related to the Company;
   f) Entities that are controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a); or
   g) Persons identified in letter (a) (1) have a significant influence over the entity or the entity's key management person (or entity of the entity).
   h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, conducted at normal prices, terms and conditions as those done with third parties and have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

f. Transactions with Related Parties *(continued)*

The Company's transactions with State-Owned Enterprises / Region conducted in the ordinary course of business are disclosed as transactions with related parties.

g. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas tidak dalam kondisi dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash and bank which is a ready and free payment instrument used to finance the Company's activities.

Cash equivalents are investments that can be converted into cash in known amounts without facing the risk of significant changes in value and maturing within three months or less from the date of acquisition.

Cash and cash equivalents are not guaranteed and unrestricted.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

h. Account receivables and other receivables

Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai masa manfaat dari masing-masing biaya.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

k. Uang muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

l. Investasi pada Ventura Bersama

Investasi kerjasama operasi (KSO) untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun dicatat menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK No. 66 (Revisi 2013) "Pengaturan Bersama"

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized to the comprehensive income statement according to the useful life from each expense.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of acquisition of the Company over the fair value of the identifiable net assets of the subsidiaries, associates or jointly controlled entities at the date of acquisition. Non-controlling interests are measured at the proportionate non-controlling interest ownership of the identifiable net assets at the date of acquisition. If the cost of acquisition is lower than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in the consolidated income statement. Goodwill on the acquisition of associates and jointly controlled entities are presented in investments in associates and entity joint controls. Goodwill is stated at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill on the acquisition of the subsidiary is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment test.

Gains or losses on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities include the carrying amount of goodwill relating to the entity being sold.

k. Advances

Advances are charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

l. Investment in Joint Venture

Investment in Joint Operation (KSO) for a period of more than 1 (one) year are recorded using the equity method in accordance with PSAK No. 66 (Revised in 2013) "Joined Arrangements".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Properti investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

m. Investment property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfertaxes and othertransaction costs).

	Persentase / *Percentage* (%)	Umur manfaat / *Useful life* (tahun/years)	
Bangunan	5 – 10	20 – 40	*Building*

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

After initial recognition, the Company choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

i. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

ii. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
iii. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
iv. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi untuk pengukuran bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan berlaku prospektif.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

m. Investment property *(continued)*

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

i. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owneroccupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
ii. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
iii. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
iv. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company applies PSAK No 16 (Revision 2015) on "Fixed Assets", whereby the Company has changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for building measurement. The change of accounting policy from the cost model to the revaluation model in building measurement on a prospective basis.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi bangunan. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut (kecuali jika terdapat kajian umur manfaat yang berbeda, maka digunakan hasil kajian):

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

n. Fixed assets *(continued)*

Buildings are stated at their revaluation less accumulated depreciation and impairment losses incurred after the date of revaluation.

Fixed assets acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent. The initial estimate ot the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost.

If there is an increase in value because due to the revaluation, the increase will be credited directly to equity in the surplus portion of the building revaluation. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income to the amount of the decrease in value due to previous revaluation in the consolidated statements of comprehensive income.

Should there be any impairment due to the revaluation of assets, the impairment is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. However, the decline in value is directly debited to equity in the revaluation surplus section as long as the decrease does not exceed the revaluation surplus credit balance for the asset.

At the time of the termination of the asset, the revaluation surplus for the property and equipment sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation rates of property, plant and equipment are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows (unless there is a different benefit age assessment, the results of the assessment are used:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase dan umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

n. Fixed assets *(continued)*

As of 31 December 2020 and 2019, the percentage and useful life of fixed assets were as follows:

	Persentase / *Percentage* (%)	Umur manfaat / *Useful life* (tahun/years)	
Bangunan	5 – 2,5	20 - 40	*Building*
Peralatan operasi dan laboratorium	20	5	*Operating equipment and laboratory*
Peralatan dan perabotan kantor	20	5	*Equipment and office furnitures*
Kandaraan	25	4	*Vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and depreciation are excluded from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah.

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

o. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.:*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

o. Leases *(continued)*

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *the Company has the right to operate the asset; or*
  - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

o. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto..

Setelah perolehan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol..

Sewa tanah dan bangunan

Perusahaan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun, dan gudang berlaku untuk periode 1 – 3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak..

o. Leases *(continued)*

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, the lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero..

Land and Bulding Leases

The Company leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years, and warehouses for a period of 1 – 3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term..

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

o. Sewa (lanjutan)

Sewa lain-lain

Perusahaan menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Perusahaan juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun:

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 24 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

o. Leases *(continued)*

Other leases

The Company leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 - 5 years. The Company also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 years.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 24 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straightline basis over the lease term.

p. Aset tidak lancar lainnya

Pengeluaran-pengeluaran yang nilainya yang diharapkan akan memberikan manfaat pada masa mendatang mulai tahun 2017, dibukukan sebagai aset tidak lancar lainnya Dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaatnya yaitu sebagai berikut:

p. Other non-current assets

Expenses whose expected value will provide future benefits starting from 2017 are recorded as other non-current assets and are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of which are as follows:

	Persentase / *Percentage* (%)	Umur manfaat / *Useful life* (tahun/years)	
Perangkat lunak komputer dan jaringan			*Computer software and networking*
- Perangkat lunak	20	5	*Software* -
- Instalasi gedung yang disewa	Berdasarkan usia sewa gedung / *Based on the age of building lease*		*Installation of leased bulidings* -
Lain-lain			*Others*
- Perbaikan gedung yang disewa	Berdasarkan usia sewa gedung / *Based on the age of building lease*		*Leasehold improvements* -
- Konsultasi dan perencanaan	20	5	*Consulting and planning*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Enitas Anak menerapkan PSAK no. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

q. Revenue and expenses recognition

The Company and Subsidiaries has adopted PSAK no. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Company and Subsidiaries requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that service).*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Penghasilan jasa diakui dengan dasar garis lurus selama masa kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

q. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

Service income is recognized when the service is provided.
Services income is recognized on a straight-line basis over the terms.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

r. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

r. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against when the decision on such clearance has been received.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika asset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

r. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the assets are recovered at the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are consistent with expectations at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of the assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and less the carrying amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount adequate to offset some or all of the deferred tax asset.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the different Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Perusahaan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrument keuangan.

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif) dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lainlain) diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas asset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, and the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables) and lease liabilities, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding*

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Company recognises impairment loss provisions for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provisions for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan Ketika persyaratan-persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset nontunai yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung) diakui di dalam laba rugi

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e. the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or with the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada entitas dari entitas asosiasi. Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini. Jika dapat dipakai dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dan transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam perusahaan asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

t. Investment on Associate Entity

The Company's investment in the associated Company is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. In accordance with the equity method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's share in net income or loss and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of the operations of the associated entity. If any change is recognized directly to the entity of the associated entity. The Company acknowledges its share of such changes and discloses this. If applicable in the consolidated statement of changes in equity, unrealized gains or losses as a result and transactions between the Company and the associated Company are eliminated against amounts in accordance with the Company's interests in the associated Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in the associated Company. The Company determines on each reporting date whether there is objective evidence indicating that investments in associates are impaired. In this case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in the associated Company and its carrying amount and recognizes it in the consolidated statements of comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui estimasi liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan Undang- Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003). Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

Beban imbalan pasca kerja diakui berdasarkan metode akrual. Beban tersebut diakui berdasarkan liabilitas sebagai hasil dari jasa lalu yang diberikan oleh pemberi kerja sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan dihitung berdasarkan UU No. 13 tahun 2003. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

v. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini:

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

u. Employee Benefit Liabilities

The Company and subsidiaries recognize the estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 13/2003 of March, 25 2003 on "Employment" (Law No.13/2003). The Company and Subsidiaries are required to pay employees benefits when certain conditions in Law No. 13/2003 is fulfilled.

Post-employment benefit expense is recognized on the accrual basis. The expense is recognized on the basis of liabilities as a result of past services granted by the employer up to the date of the statement of financial position and is calculated in accordance with Law No.13. The liabilities recognized in the statement of financial position are the present value of defined benefit liabilities at the date of statement of financial position in accordance with Law 13/2003 or the Company regulation (the highest one).

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in direct actuarial assumptions are recognized throughout the full range of other comprehensive income when incurred.

Past service costs are recognized immediately in the income statement. Gains and losses of a curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when such curtailment or settlement occurs.

v. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainity

The estimates and considerations used in the preparation of the consolidated financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from those estimates. Estimates, assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

v. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang
Perusahaan menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Pajak penghasilan
Perusahaan beroperasi dibawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Estimasi masa manfaat aset
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 14 untuk nilai tercatat. properti investasi dan Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap).

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

v. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainity *(continued)*

Impairment losses on receivables
The Company's reviews the portfolio of receivables to evaluate impairment losses. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, the Company assesses whether there is objective evidence of impairment in which the outstanding balance of the receivables is uncollectible under the original provisions. The methods and assumptions used are reviewed regularly.

Income tax
The Company operates under the taxation laws of Indonesia. Significant consideration is required to determine the provision of income tax and invite value added. If the final decision on the tax is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in the income statement in the period in which the result is issued.

Estimated useful life of asset
The Group reviews the useful lives of investment property and fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 14 for carrying value of of investment property and Note 12 for carrying value of fixed assets).

.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

v. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Penurunan nilai goodwill
Dalam menentukan apakah goodwill mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam laporan posisi keuangan dan Catatan 16.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

v. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainity *(continued)*

Impairment of goodwill
In determining whether goodwill is impaired, it is necessary to estimate the use value of the cash-producing unit where goodwill is allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows that are expected to arise from the cash generating units that use the appropriate growth rate and the appropriate discount rate for calculating the present value. Where actual future cash flows are less than expected, impairment losses may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in the statement of financial position and Note 16.

4. Manajemen risiko keuangan

Resiko Nilai Tukar

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana operasi bisnis atau instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing mungkin berhubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan ketika pendapatan atau beban adalah dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan.

Secara umum Perusahaan selalu menutup risiko nilai tukar valuta asingnya secara berkala yaitu dengan cara melakukan penukaran atas mata uang asing serta melakukan penyimpanan mata uang asing bila ada rencana untuk melakukan pembayaran atas transaksi pembelian dengan mata uang asing tersebut diatas.

Resiko Suku Bunga

Risiko suku bunga timbul karena nilai relatif aktiva berbunga yaitu dana yang disimpan pada bank. Mekanisme yang dilakukan adalah simpanan dalam bentuk deposito Rupiah dengan melihat tingkat suku bunga yang tinggi pada suatu bank.

4. Financial risk management

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the business operations or financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Our exposure to the risk of changes in foreign exchange rates risk may be related to the Company's operations when revenue or expense are denominated in currencies other than the Company's functional currency.

In general, the Company is always covers its foreign exchange risk periodically by way of exchange of foreign currency and foreign currency deposit when there is a plan to make payment on the above-mentioned foreign currency purchase transanction.

Interest Rate Risk

Interest rate risk arises because of the relative value of interest-bearing assets. ie funds deposited at the bank. The mechanisms conducted are deposits by looking at the high interest rate on a bank.

4. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Resiko Kredit

Perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Risiko kredit adalah kerugian yang mungkin timbul akibat ketidakmampuan atau gagal bayar pelanggan atas piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit para pelanggannya dengan mengelola kebijaksanaan ketentuan pembayaran yang ditawarkan kepada pelanggan dan secara teratur memantau tertagihnya piutang usaha beredar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah jika suatu pihak tidak dapat membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo secara tunai. Perusahaan tidak memiliki utang pinjaman kepada pihak ketiga dan Perusahaan memiliki sisi skema pembayaran transaksi rutin yaitu dalam waktu 14 hari (dua minggu) sementara untuk transaksi non rutin pembayaran diatur dengan skema uang muka sehingga ketersediaan dana atau arus kas tetap terjaga.

Risiko likuiditas adalah jika suatu pihak tidak dapat membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo secara tunai. Perusahaan tidak memiliki utang pinjaman kepada pihak ketiga dan Perusahaan memiliki sisi skema pembayaran transaksi rutin yaitu dalam waktu 14 hari (dua minggu) sementara untuk transaksi non rutin pembayaran diatur dengan skema uang muka sehingga ketersediaan dana atau arus kas tetap terjaga.

Secara umum Perusahaan selalu menutup risiko nilai tukar valuta asingnya secara berkala yaitu dengan cara melakukan penukaran atas mata uang asing serta melakukan penyimpanan mata uang asing bila ada rencana untuk melakukan pembayaran atas transaksi pembelian dengan mata uang asing tersebut diatas.

4. Financial risk management *(continued)*

Credit Risk

The Company makes credit sales transaction. Credit risk is a loss that may arise from the inability or failure to pay the receivables arising from these sales transactions.

The Company anticipates the credit risk of its customers by managing the policy of the terms of payment terms offered to customers and regularly monitors uncollectible receivables outstanding.

Credit Risk

Liquidity risk arise if a party is unable to pay its payable until the due date in cash. The Company does not have any loans to third parties and the Company has routine transactions payment scheme that is within 14 days (two weeks), while for non-routine transactions has arranged advance payment scheme that availability of funds or cash flow is still maintained.

Liquidity risk arise if a party is unable to pay its payable until the due date in cash. The Company does not have any loans to third parties and the Company has routine transactions payment scheme that is within 14 days (two weeks), while for non-routine transactions has arranged advance payment scheme that availability of funds or cash flow is still maintained.

In general, the Company is always covers its foreign exchange risk periodically by way of exchange of foreign currency and foreign currency deposit when there is a plan to make payment on the above-mentioned foreign currency purchase transanction.

5. Kas dan setara kas / *5. Cash and cash equivalents*

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	2020	2019	
Kas	**482.568.000**	**467.510.400**	***cash***
Bank			***/bank***
Rekening Rupiah/			***Rupiah Accounts***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.715.789.475	145.523.042.144	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.888.345.047	13.939.595.548	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.805.034.885	460.189.423	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.343.981.696	372.306.979	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	904.925.764	807.279.141	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	309.998.448	241.369.161	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
Citibank Indonesia, N.A.	91.985.713	226.827.041	*Citibank Indonesia, N.A.*
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	-	14.481.000	*PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk*
PT Bank BRI Syariah Tbk	5.570.752	5.982.467	*PT Bank BRI Syariah Tbk*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	546.081	906.081	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
Sub Jumlah Rekening Rupiah	**121.066.177.861**	**161.591.978.985**	***Sub Total Rupiah Account***
Rekening US Dolar			***US Dolar Account***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.593.831.747	5.988.976.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.483.674.129	213.871.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	533.711.693	556.956.969	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	21.785.496	701.062.454	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.916.532	11.812.115	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah Rekening US Dolar	**19.639.919.597**	**7.472.679.487**	***Sub Total US Dollar Account***
Uang dalam Perjalanan	299.977.562	-	***Deposit Interansit***
Sub Jumlah Uang Dalam Perjalanan	**299.977.562**	-	
Jumlah Bank	**141.488.643.020**	**169.532.168.872**	***Total Bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Dalam Rupiah			***Rupiah Account***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.000.000.000	70.015.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	63.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	93.500.000.000	54.500.000.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	50.500.000.000	23.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	-	9.979.739.724	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Syariah Mandiri Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah Deposit	**353.000.000.000**	**240.494.739.724**	***Total Deposit***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**494.488.643.020**	**410.026.908.596**	***Total Cash and Cash Equivalent***

Tingkat suku bunga tahunan deposito sebesar 3.75% - 7,00% dan 6% - 7,75% untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The annual interest rates of time deposits are 3.75% - 7.00% and 6% -7.75% for the year ended on December 31, 2020 and 2019.

6. Piutang usaha / *6. Trade receivables*

	2020	2019	
Pihak Berelasi			***Related Party***
SGS Indonesia	8.193.954.945	-	*SGS Indonesia*
Survindo Dwi Putra, PT	2.324.478.273	2.369.744.831	*Survindo Dwi Putra, PT*
Survindo Putra Pratama, PT	1.474.389.519	1.474.389.519	*Survindo Putra Pratama, PT*
Survindo Indah Prestasi, PT	555.830.000	-	*Survindo Indah Prestasi, PT*
Survindo Tri Putra, PT	284.240.277	-	*Survindo Tri Putra, PT*
Sucofindo, PT	14.356.463	-	*Sucofindo, PT*
Pertamina (Persero)	25.520.755.982	26.358.976.926	*Pertamina (Persero)*
PLN (Persero) Sumbagteng, PT	12.465.200.935	15.908.218.455	*PLN (Persero) Sumbagteng, PT*
PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan III	9.586.099.016	11.986.305.744	*PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan III*
PLN (PERSERO) UIP Sumatera Bagian Tengah	7.450.138.041	-	*PLN (PERSERO) UIP Sumatera Bagian Tengah*
Pertamina Trans Kontinental	6.342.622.978	2.333.867.320	*Pertamina Trans Kontinental*
Rekadaya Eelektrika	4.873.148.533	5.193.198.533	*Rekadaya Eelektrika*
Pertamina EP CEPU	4.541.528.750	-	*Pertamina EP CEPU*
Bukit Asam (Persero) TBK	3.371.758.831	1.183.844.335	*Bukit Asam (Persero) TBK*
Pertamina (Persero) MOR VI	2.853.394.918	-	*Pertamina (Persero) MOR VI*
Pertamina EP Aset 3	2.356.417.946	1.140.800.705	*Pertamina EP Aset 3*
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	2.315.774.725	5.656.415.480	*Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat*
PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek	2.064.583.805	34.319.423.290	*PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek*
PT PLN (Persero)	1.898.495.409	-	*PT PLN (Persero)*
Hutama Karya (Persero)	1.876.899.749	-	*Hutama Karya (Persero)*
Pertamina Hulu Kalimantan Timur	1.379.083.219	2.394.183.570	*Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
PLN Batubara	1.291.862.987	-	*PLN Batubara*
Kereta Api Indonesia (Persero)	-	7.697.311.496	*Kereta Api Indonesia (Persero)*
PLN (PERSERO) UIP Jawa Bagian Tengah II	-	3.103.205.187	*PLN (PERSERO) UIP Jawa Bagian Tengah II*
PLN (PERSERO) UIP Nusa Tenggara (UIP XI)	-	3.094.195.280	*PLN (PERSERO) UIP Nusa Tenggara (UIP XI)*
Waskita Karya (Persero) Cabang Surabaya	-	2.781.529.063	*Waskita Karya (Persero) Cabang Surabaya*
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II	-	15.693.626.962	*PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II*
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumut II	-	2.290.940.233	*PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumut II*
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulut XII	-	2.264.832.430	*PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulut XII*
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulsel XIII	-	2.021.902.135	*PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulsel XIII*
PT PLN (Persero) Pembangkit dan Penyaluran	-	1.881.396.925	*PT PLN (Persero) Pembangkit dan Penyaluran*
PT Indonesia Power	-	1.791.130.790	*PT Indonesia Power*
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan	-	1.472.514.450	*PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan*
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Maluku	-	1.368.805.725	*PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Maluku*
PT Perkebunan Nusantara XI	-	1.292.500.000	*PT Perkebunan Nusantara XI*
PT Perkebunan Nusantara IV	-	1.277.859.000	*PT Perkebunan Nusantara IV*
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Kalbar	-	1.266.943.500	*PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Kalbar*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	1.103.623.290	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT PLN (Persero) Wilayah Sumut	-	1.041.963.994	*PT PLN (Persero) Wilayah Sumut*
			Total Account
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi	**103.035.015.302**	**161.763.649.168**	***Receivables Related Parties***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.241.535.403)	(6.616.485.435)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	**96.793.479.899**	**155.147.163.733**	***Total Account Receivables Related Parties - Net***

6. Piutang usaha (lanjutan) / ***6. Trade receivables*** *(continued)*

	2020	2019	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Cahaya Sakti	11.878.819.986	3.563.653.195	*Cahaya Sakti*
PT Vale Indonesia Tbk	9.307.753.446	-	*PT Vale Indonesia Tbk*
Saem SpA	8.624.487.742	8.635.982.692	*Saem SpA*
PT Maxima Cipta Integrasi	5.181.509.165	-	*PT Maxima Cipta Integrasi*
Basista Network	4.953.799.290	-	*Basista Network*
Rekadaya Eelektrika	-	5.193.198.533	*Rekadaya Eelektrika*
Inovasi Global Solusindo	4.570.390.000	-	*Inovasi Global Solusindo*
Chevron Pacific Indonesia,PT	4.334.314.174	12.976.764.926	*Chevron Pacific Indonesia,PT*
PT Emar Elang Perkasa	4.000.000.000	-	*PT Emar Elang Perkasa*
Leon Testing and Consultancy	3.994.017.984	3.642.630.923	*Leon Testing and Consultancy*
Farlatek Indonesia Tangguh	3.568.285.875	-	*Farlatek Indonesia Tangguh*
IOL Indonesia	3.228.077.974	7.415.377.982	*IOL Indonesia*
Berau Coal, PT	3.079.702.276	-	*Berau Coal, PT*
Premier Oil Natuna Sea BV	2.815.648.089	-	*Premier Oil Natuna Sea BV*
Petro Energy, PT	2.608.464.037	-	*Petro Energy, PT*
Prolindo Cipta Nusantara, PT	2.532.500.000	-	*Prolindo Cipta Nusantara, PT*
Astra Daihatsu Motor	-	6.666.904.750	*Astra Daihatsu Motor*
Lain-lain dibawah Rp 2.500.000.000	174.857.779.532	216.395.081.831	*Others Below Rp 2.500.000.000*
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	**249.535.549.570**	**264.489.594.832**	***Total Account Receivables Third Parties***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.184.839.809)	(76.916.687.686)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	**166.350.709.761**	**187.572.907.146**	***Total Account Receivables Related Parties - Net***
Jumlah Piutang Usaha Net	**263.144.189.660**	**342.720.070.879**	***Total Account Receivables - Net***

Saldo Piutang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Balance of account recevaibles based on age are as follow:.

	2020	2019	
0-30 hari	84.239.360.596	154.162.672.242	*0 - 30 days*
31-60 hari	53.939.685.227	75.542.107.825	*31 - 60 days*
61-90 hari	19.827.379.746	36.981.849.678	*61 - 90 days*
91-180 hari	35.698.593.275	31.124.813.709	*91 - 180 days*
181-365 hari	21.388.191.653	27.581.508.742	*181 - 365 days*
366-730 hari	41.100.667.301	16.735.645.402	*366 - 730 days*
Lebih dari 730 hari	96.376.687.073	84.144.646.402	*More than 730 days*
	352.570.564.871	426.273.244.000	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.426.375.211)	(83.553.173.121)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**263.144.189.660**	**342.720.070.879**	***Total Account Receivables - Net***

6. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan nilai adalah sebagai berikut :

6. Trade receivables *(continued)*

Movements of allowance for impairment losses are as follow :

	2020	2019	
Saldo awal	83.553.173.121	74.091.891.698	*Beginning balance*
Penambahan	5.873.202.090	9.461.281.423	*Additions*
Saldo Akhir	**89.426.375.211**	**83.553.173.121**	***Ending Balance***

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Manajemen Perusahaan akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan memeriksa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi Manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur Mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Before approving credit sales, the Company's Management will examine whether the prospective customer fulfills the requirements and checks the credit limit that can be given to the customer. The customer is required to pay off the previous debt before the sale of the new credit is approved. Top level management authorization is required to approve credit sales that have exceeded the credit line.

Management believes that there is no significant concentration of risk on the trade receivables.

Allowance for impairment losses is reviewed periodically against the possibility of the Debtor experiencing significant financial difficulties, bankruptcy, defaults or delinquent payments. Management believes that reserves for impairment losses are adequate to cover losses from uncollectible receivables.

7. Piutang lain lain

7. Other receivables

a. Piutang lain-lain lancar

a. Other current receivables

	2020	2019	
Pihak berelasi:			***Related Parties:***
Kopsurindo	7.018.027.874	7.018.027.874	*Kopsurindo*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.018.027.874)	(7.008.658.036)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah Piutang Lain-lain Lancar Pihak Berelasi	-	**9.369.838**	*Sub Other Current Receivables Related Parties*
Pihak ketiga:			***Third Parties:***
Piutang kepada ventura lain	6.520.557.466	13.296.664.743	*Receivable to other venturers*
karyawan dan lainnya	6.848.214.082	7.174.964.420	*employees and others*
Sub Jumlah Pihak Ketiga	**13.368.771.548**	**20.471.629.163**	***Sub Total Third Parties***
Cadangan kerugian penurunan	(4.730.234.337)	(4.739.604.175)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah Piutang Lain-lain Lancar Pihak Ketiga	**8.638.537.211**	**15.732.024.988**	***Sub Other Current Receivables Third Parties***

7. Piutang lain lain lancar (lanjutan)

a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Piutang Kopsurindo merupakan pinjaman modal kerja Perusahaan kepada koperasi karyawan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha koperasi. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Piutang pada ventura lain merupakan tagihan Perusahaan untuk proyek Man Power Supply (MPS) atas biaya yang menjadi tanggungan pemberi kerja dan lainnya

b. Piutang lain-lain tidak lancar

7. Other current receivables *(continued)*

a. Other current receivables *(continued)*

As of December 31, 2020 and 2019, Receivables from Kopsurindo is a working capital loans to employees cooperatives in order to support operational activities and business development of cooperatives. The loan is not subject to interest.

Receivables from other venturers represent the Company's claims to the Man Power Supply (MPS) project at the expenses incurred by the employer and others.

b. Other non-current receivables

	2020	2019	
Pihak berelasi:			***Related Parties:***
PT Survindo Indah Prestasi	4,745,168,430	4,745,168,430	*PT Survindo Indah Prestasi*
SGS SA	3,004,950,401	3,004,950,401	*SGS SA*
PT Knight Frank Indonesia	2,412,290,031	2,412,290,031	*PT Knight Frank Indonesia*
PT Survindo Tri Putra	1,369,775,574	1,369,775,574	*PT Survindo Tri Putra*
	11,532,184,436	**11,532,184,436**	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak lancar	(8,527,234,035)	(8,527,234,035)	*Allowance for impairment losses of other non-current receivables*
Jumlah Piutang Lain-lain Tidak Lancar	**3,004,950,401**	**3,004,950,401**	***Total Other Non-Current Receivables***

Piutang kepada PT Survindo Indah Prestasi (SIP) merupakan pinjaman modal kerja SIP dari Perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SIP.

Piutang kepada SGS SA sebesar Rp3.004.950.401 merupakan piutang atas beban kontrak Pre-Shipment Inspection (SI). Penyelesaian terhadap utang piutang antara Perusahaan dengan SGS SA terkait dengan tuntutan SGS SA terhadap Perusahaan.

Receivables to PT Survindo Indah Achievement (SIP) is a SIP working capital loan from the Company to support SIP business and operational activities.

Receivables to SGS SA amounted to Rp3,004,950,401 represents receivables under contractual contracts Pre-Shipment Inspection (SI). The settlement of accounts receivable payable between the company and SGS SA is related to the demands of SGS SA against the Company.

8. Beban dibayar dimuka / *Prepaid expenses*

	2020	2019	
Beban proyek berjalan	95,249,504,832	79,139,366,603	*Ongoing project expenses*
Sewa gedung	6,860,239,120	8,604,629,412	*Building rent*
Biaya personal	4,200,228,513	6,928,778,416	*Personal fee*
Asuransi	3,133,309,721	3,319,942,554	*Insurance*
Beban iuran keanggotaan tahunan	2,764,934,134	2,794,280,570	*Annual membership fees*
Lain-lain	4,497,402,601	6,307,531,646	*Others*
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	116,705,618,921	107,094,529,201	***Total Prepaid Expenses***

Beban dibayar di muka proyek berjalan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan proyek-proyek yang berjalan di tahun 2020 dan 2019.

Ongoing project expenses represent costs incurred to implement ongoing projects in 2020 and 2019.

9. Pendapatan akan diterima / *Accrued revenue*

	2020	2019	
Benuo Taka Wailawi	25.235.443.957	-	*Benuo Taka Wailawi*
PLN Sumbagteng	23.504.459.370	18.012.133.313	*PLN Sumbagteng*
Kereta Api Indonesia (Persero)	11.129.390.875	-	*Kereta Api Indonesia (Persero)*
Chevron Pasific Indonesia, PT	9.979.546.001	16.256.840.982	*Chevron Pasific Indonesia, PT*
PLN Unit Induk Pembangunan III (Persero)	8.527.949.304	11.951.006.157	*PLN Unit Induk Pembangunan III (Persero)*
Basista Network Periode September 20	4.503.453.900	-	*Basista Network Periode September 20*
PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Tengah	4.133.093.000	-	*PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Tengah*
PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah II (UIP XVI)	4.010.923.168	7.765.450.731	*PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah II (UIP XVI)*
PHM Inspection Service Nov 20	3.150.000.000	5.482.362.841	*PHM Inspection Service Nov 20*
PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek Periode Des 20	2.388.854.473	4.150.000.000	*PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek Periode Des 20*
PHM Inspection Service Des 20	2.350.000.000	-	*PHM Inspection Service Des 20*
Talisman Sakakemang	1.929.618.000	-	*Talisman Sakakemang*
PLN (Persero) UPPJ Jambi	-	4.112.651.010	*PLN (Persero) UPPJ Jambi*
PLN (Persero) UIP Sulawesi Bagian Selatan (UIP XII)	-	4.055.028.800	*PLN (Persero) UIP Sulawesi Bagian Selatan (UIP XII)*
Eni Muara Bakau	-	3.273.949.711	*Eni Muara Bakau*
Pertamina (Persero)	-	3.055.250.000	*Pertamina (Persero)*
KMI TOFD & PAUT with AUBT	-	2.324.003.954	*KMI TOFD & PAUT with AUBT*
PLN (Persero) UIP Interkoneksi Sumatera Jawa	-	2.136.165.955	*PLN (Persero) UIP Interkoneksi Sumatera Jawa*
Lain-lain (kurang dari Rp 1.000.000.000)	39.086.700.587	34.791.093.556	*Lain-lain (kurang dari Rp 1.000.000.000)*
Jumlah pendapatan akan diterima	**139.929.432.635**	**117.365.937.010**	***Total accrued revenue***

10. Uang muka / *Advance payments*

Uang muka di tahun 2020 dan 2019 masing- masing sebesar Rp 26.976.665.424 dan Rp 29.614.001.880 merupakan uang muka dinas untuk biaya operasional di divisi bisnis dan cabang berkaitan dengan kegiatan dan proyek.

Advances in 2020 and 2019 each amounting to Rp 26,976,665,424 and Rp 29,614,001,880 is business advances for operational costs at the division and branch business unit related to activities and projects.

11. Investasi pada ventura bersama

Investasi pada Ventura Bersama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp 31,863,007,671 dan Rp 46.801.454.119 merupakan investasi yang terbagi atas:

11. Investment in joint ventures

Investment in Joint Ventures as of December 31, 2020 and 2019 are Rp 31,863,007,671 and Rp 46,801,454,119 respectively consists of:

2020

	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo Awal/ Beginning *Balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit *for the Year*	Setoran Laba dan Bukti Potong PPh 23/ *Profit Sharing and Witholding Tax 23*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
KSO SCISI PSI	Jakarta	50	38,697,758,462	-	100,739,828,748	(113,563,831,721)	25,873,755,489
KSO SCISI Kontainer	Jakarta	50	5,989,252,182	-	-	-	5,989,252,182
KSO Banyu Urip	Jakarta	55	802,003,475	-	420,468,913	(1,222,472,388)	-
KSO STI (Entitas Anak)	Jakarta	-	1,312,440,000	(1,312,440,000)	-	-	-
			46,801,454,119	**(1,312,440,000)**	**101,160,297,661**	**(114,786,304,109)**	**31,863,007,671**

2019

	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo Awal/ Beginning *Balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit *for the Year*	Setoran Laba dan Bukti Potong PPh 23/ *Profit Sharing and Witholding Tax 23*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
KSO SCISI PSI	Jakarta	50	18,719,433,673	(5,989,252,182)	180,466,271,277	(154,498,694,306)	38,697,758,462
KSO SCISI Kontainer	Jakarta	50	-	5,989,252,182	-	-	5,989,252,182
KSO Banyu Urip	Jakarta	55	746,166,135	-	55,837,340	-	802,003,475
KSO Design Review Konsultan	Jakarta	-	190,360,820	-	(190,360,820)	-	-
KSO STI (Entitas Anak)	Jakarta	-	1,115,440,000	-	197,000,000	-	1,312,440,000
			20,771,400,628	**-**	**180,528,747,797**	**(154,498,694,306)**	**46,801,454,119**

KSO SCISI PSI

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 7 November 2002 dengan PT Sucofindo (Persero) dalam Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi dan Penelusuran Teknis Barang Impor (PVTI) dalam lingkup Fasilitas Industri dan Perdagangan.

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

KSO SCISI PSI

The Company entered into a joint operation agreement dated November 7, 2002 with PT Sucofindo (Persero) for Implementation Verification and Technical Inquiry of Imported Goods within the scope of Industrial and Trade Facilities.

The parties have agreed on the obligation to provide working capital and the right to distribute the profit sharing from this agreement as follows:

	Porsi/Portio
PT Surveyor Indonesia (Persero)	50%
PT Sucofindo (Persero)	50%

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan mendapatkan bagi hasil dari KSO SCISI PSI masing-masing sebesar Rp 101.160.297.661 dan Rp 180.528.747.797

In 2020 and 2019, the Company received profit sharing from KSO SCISI PSI amount of to Rp 101,160,297,661 and Rp 180,528,747,797, respectively.

11. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

KSO SCISI Kontainer

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 17 Oktober 2016 dengan PT Sucofinfo (Persero) untuk pekerjaan Survey Kondisi Petikemas di Gate Out dan pemeriksaan Petikemas kosong di Depo Petikemas Berbasis Teknologi Informasi di seluruh wilayah Indonesia. KSO tersebut masih dalam tahap pengembangan.

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

	Porsi/Portion
PT Surveyor Indonesia (Persero)	50%
PT Sucofindo (Persero)	50%

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan belum mencatat bagi hasil, dikarenakan KSO tersebut masih dalam tahap pengembangan.

KSO Banyu Urip

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 1 November 2011 dengan PT Sucofindo (Persero) untuk pekerjaan Domestic Content Verification and Monitoring Services, Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar USD 3,255,000.

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

	Porsi/Portion
PT Surveyor Indonesia (Persero)	45%
PT Sucofindo (Persero)	55%

Atas proyek tersebut, pembentukan KSO Banyu Urip bersifat untuk memenuhi persyaatan administrasi dari pihak pemberi kerja. Adapun atas pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan oleh masing-masing peserta KSO.

KSO Banyu Urip telah berakhir pada tanggal 4 Desember 2019, melalui akta pengakhiran Nomor: 1 yang dikeluarkan oleh Notaris Indah Prastiti Extensia. SH. Dan secara pembukuan baru ditutup pada tahun 2020, setelah sisa dana yang tersisa di KSO ditransfer kemasing-masing anggota KSO.

11. Investment in joint ventures *(continued)*

KSO SCISI Kontainer

The Company entered into a joint operation agreement dated October 17, 2016 with PT Sucofindo (Persero) for Petikemas Condition Survey at Gate Out and inspection of empty Petikemas using information technology based for Petikemas in all of Indonesian territory. The KSO is still in the development phase.

The parties have agreed on the obligation to provide working capital and the right to distribute the profit sharing from this agreement as follows:

In 2020 and 2019, the Company has not recorded any profit sharing since the KSO is still under development phase.

KSO Banyu Urip

The Company entered into a joint operation agreement dated November 1, 2011 with PT Sucofindo (Persero) for Domestic Content Verificatio and Monitoring Services. The contract value for this work is USD 3,255,000.

The parties have agreed on the obligation to provide working capital and the right to distribute the profit sharing from this agreement as follows:

For this project, KSO Banyu Urip purpose is to meet the administrative requirements of the employers. Implementation of the work is carried out by each KSO participant.

KSO Banyu Urip has ended on December 4, 2019, through the deed of termination Number: 1 issued by Notary Indah Prastiti Extensia. SH. And on a bookkeeping basis, it will only be closed in 2020, after the remaining funds remaining in the KSO have been transferred to each KSO member

11. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

11. Investment in joint ventures *(continued)*

KSO STI (entitas anak)

KSO STI (subsidiary)

	2020 Rp	2019 Rp
PT Nurbaka Megah	642,440,000	912,440,000
PT Anugrah Kelautan Indomarine	200,000,000	200,000,000
PT Citra Selaras Energi Abadi	200,000,000	200,000,000
Jumlah	**1,042,440,000**	**1,312,440,000**
Penyisihan Pernyataan Kerjasama Operasi	(1,042,440,000)	-
Jumlah Pernyataan Pada Kerjasama Operasi	**-**	**1,312,440,000**

Berdasarkan surat perjanjian STI-NM/XII/2018 tanggal 18 Desember 2018 dan tanggal 12 Desember 2018 STI melakukan kerja sama operasi pelaksanaan pekerjaan pengadaan Bahan Bakar Minyak Solar (HSD) dengan PT Nurbaka Megah dengan margin keuntungan pengembalian sebesar 10,50%.

Based on the STI-NM / XII / 2018 agreement letter dated December 18, 2018 and December 12, 2018, STI cooperated in the implementation of the procurement work for Solar Oil (HSD) with PT Nurbaka Megah with a profit margin of return of 10.50%

Berdasarkan surat perjanjian STI-AKIM/X/2018 tanggal 6 Juni 2018 STI melakukan kerjasama operasi pelaksanaan pekerjaan pengadaan Bahan Bakar Minyak Solar (HSD) dengan PT Anugrah Kelautan Indomarine dengan margin keuntungan pengembalian sebesar 25,00%.

Based on the STI-AKIM / X / 2018 agreement letter dated June 6, 2018, STI cooperated in the implementation of the procurement work for Solar Oil (HSD) with PT Anugrah Marine Indomarine with a return profit margin of 25.00%.

Berdasarkan surat perjanjian Perj- /STI-CSEA/DRPXI/2017 tanggal 30 November 2017 STI melakukan kerjasama operasi pelaksanaan pekerjaan pengadaan Bahan Bakar Minyak Solar (HSD) dengan PT Citra Selaras Energi Abadi dengan margin keuntungan pengembalian sebesar 20%.

Based on the agreement letter Perj- / STI-CSEA / DRPXI / 2017 dated November 30, 2017, STI cooperated in the implementation of the procurement work for Solar Oil (HSD) with PT Citra Selaras Energi Abadi with a return profit margin of 20%

Pada 31 Desember 2020 penyertaan kerjasama operasi tersebut diatas telah diturunkan nilainya karena proyek tersebut sudah tidak berjalan lagi.

As of December 31, 2020, the investment in the joint operations has been impaired because the projects are no longer in operation

12. Aset tetap / *12. Fixed assets*

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassfication*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance December 31, 2020*	
Nilai Revaluasi						*Revaluation value*
Bangunan	279.711.944.757	23.419.143.037	-	(4.905.737.917)	298.225.349.877	*Buildings*
Harga perolehan						*Acquisition Cost*
Tanah	62.763.875.656	7.503.553.300	-	1.969.915.247	72.237.344.203	*Land*
Peralatan operasi &					--	*Operating and*
laboratorium/	280.566.652.877	41.108.682.101	-	-	321.675.334.978	*laboratory equipment*
Kendaraan	2.792.950.639	4.466.568.182	-	-	7.259.518.821	*Vehicles*
Peralatan & perabot					--	*Equipment and*
kantor	65.809.738.363	7.308.230.186	-	(114.154.550)	73.003.813.999	*office furniture*
Aset dalam pembangunan/	786.804.185	5.221.409.565		3.049.977.220	9.058.190.970	*Asset in construction*
	692.431.966.476	**89.027.586.371**	**-**	**-**	**781.459.552.847**	
Akumulasi penyusutan/						*Accumulated depreciation*
Bangunan	35.482.980.417	9.660.717.095	-	(3.459.770.091)	41.683.927.420	*Buildings*
Peralatan operasi &						*Operating and*
laboratorium	156.531.545.722	37.479.179.641	-	13.894.140	194.024.619.503	*laboratory equipment*
Kendaraan	1.090.585.347	963.304.125	-	-	2.053.889.472	*Vehicles*
Peralatan & perabot kantor	48.881.963.212	6.323.244.200		(13.894.140)	55.191.313.271	*Equipment and office furniture*
	241.987.074.698	**54.426.445.060**	**-**	**(3.459.770.091)**	**292.953.749.666**	
Nilai Buku	**450.444.891.779**				**488.505.803.181**	***Book Value***

	Saldo 1 Januari 2019/ *Balance January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassfication*	Saldo 31 Desember 2019/ *Balance December 31, 2019*	
Nilai Revaluasi						*Revaluation value*
Bangunan	295.747.950.915	2.778.804.185	-	(18.814.810.343)	279.711.944.757	*Buildings*
Harga perolehan						*Acquisition Cost*
Tanah	19.929.265.097	23.651.604.401	-	19.183.006.158,00	62.763.875.656	*Land*
Peralatan operasi &						*Operating and*
laboratorium/	242.922.117.968	37.644.534.909	-		280.566.652.877	*laboratory equipment*
Kendaraan	578.869.134	2.214.081.505	-		2.792.950.639	*Vehicles*
Peralatan & perabot						*Equipment and*
kantor	56.167.298.899	9.642.439.464	-		65.809.738.363	*office furniture*
Aset dalam pembangunan/	1.155.000.000			(368.195.815)	786.804.185	*Asset in construction*
	616.500.502.013	**75.931.464.464**	**-**	**--**	**692.431.966.477**	
Akumulasi penyusutan/						*Accumulated depreciation*
Bangunan	25.484.445.164	9.998.535.253	-	-	35.482.980.417	*Buildings*
Peralatan operasi &					--	*Operating and*
laboratorium	126.780.813.219	29.750.732.503	-	-	156.531.545.722	*laboratory equipment*
Kendaraan	542.261.926	548.323.421	-	-	1.090.585.347	*Vehicles*
Peralatan & perabot kantor	44.666.916.390	4.215.046.822	-	-	48.881.963.212	*Equipment and office furniture*
	197.474.436.699	**44.512.637.999**	**-**	**-**	**241.987.074.698**	
Nilai Buku	**419.026.065.314**				**450.444.891.779**	***Book Value***

12. Aset tetap (lanjutan)

Penambahan aset tetap tanah pada tahun 2020, merupakan pembelian tanah yang akan dipergunakan sebagai kantor pada cabang Makasar yang berlokasi Jl.Kumala No.128, Kel.Jongaya, Kec.Tamate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan luas 789M2 dan tanah yang dipergunakan menjadi Laboratorium Mineral dan Batubara Kendari – DB Minba yang berlokasi Jalan R. Soeprapto, Kompleks Ruko dan Pergudangan Kendari Indah No. 222 Unit A3 dan R3, Kelurahan Punggolaka, Kecamatan Puwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara dengan dengan jumlah luas 783M2, sedangkan sisanya merupakan reklasifikasi. Penambahan aset tetap bangunan pada tahun 2020, merupakan pembelian bangunan yang dipergunakan sebagai Laboratorium Mineral dan Batubara Kendari – DB Minba yang berlokasi Jalan R. Soeprapto, Kompleks Ruko dan Pergudangan Kendari Indah No. 222 Unit A3 dan R3, Kelurahan Punggolaka, Kecamatan Puwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, dengan luas bangunan (termasuk Gudang) 718M^2, Penyelesaian pembangunan kantor cabang Balikpapan Jl. ARS Muhammad No.04 Rt.43, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur dengan luas 1.100 M^2, penyelesaian pembangunan tahap pertama kantor cabang Surabaya dan cabang Makasar, sedangkan sisanya merupakan reklasifikasi, karena adanya pemisahan tanah dan bangunan Aset tetap tanah dan bangunan atas entitas anak PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia, telah dilakukan penilaian atas nilai tanah dan bangunan melalui KJPP Pung's Zulkarnaen & Rekan dengan nomor laporan 288/LP/KJPP.PSZ.BJM/VIII/2018

Penyusutan atas aset tetap Perusahaan tahun 2020 dan 2019 telah dibukukan dalam laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp 54.426.445.060. dan Rp 44.512.637.999. Dari beban penyusutan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp 44.117.064.369 dan Rp 33.216.774.498 dibebankan ke beban pokok usaha jasa, serta Rp 10.309.380.690 dan Rp 11.295.863.501 dibebankan ke beban pemasaran, umum dan administrasi

Di tahun 2020 akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 3.459.770.091 telah di reklasifikasi ke property investasi (lihat catatan 14)

12. Fixed assets *(continued)*

The addition of land fixed assets in 2020 is the purchase of land that will be used as an office at the Makassar branch located Jl.Kumala No.128, Kel. Jongaya, Kec. Tamate, Makassar City, South Sulawesi with an area of 789M2 and land used as a laboratory. Mineral and Coal Kendari - DB Minba which is located on Jalan R. Soeprapto, Kompleks Ruko and Warehousing Kendari Indah No. 222 Units A3 and R3, Punggolaka Village, Puwatu District, Kendari City, Southeast Sulawesi with an area of 783M2, while the rest is a reclassification. The addition of building fixed assets in 2020 is the purchase of a building used as the Kendari Mineral and Coal Laboratory - DB Minba which is located on Jalan R. Soeprapto, Kompleks Ruko and Warehousing Kendari Indah No. 222 Units A3 and R3, Punggolaka Village, Puwatu District, Kendari City, Southeast Sulawesi, with a building area (including warehouse) 718M2, Completion of construction of Balikpapan branch office Jl. ARS Muhammad No. 04 Rt.43, Klandasan Ulu, Balikpapan City, South Balikpapan, East Kalimantan with an area of 1,100 M2, completion of the first phase construction of the Surabaya branch and the Makassar branch, while the rest is reclassification, due to land and building separation. Land fixed assets and buildings on a subsidiary of PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia, an assessment of the value of land and buildings has been carried out through KJPP Pung's Zulkarnaen & Partners with report number 288 / LP / KJPP.PSZ.BJM / VIII / 2018

Depreciation of the Company's property, plant and equipment in 2020 and 2019 has been recorded in the income statement amounting to Rp 54,426,445,060, respectively and Rp 44,512,637,999. Of that depreciation expense, as of December 31, 2020 and 2019, Rp 44,117,064,369 and Rp 33,216,774,498, respectively, were charged to cost of service operations, and Rp 10,309,380,690 and Rp 11,295,863,501 is charged to marketing, general and administrative expenses.

In 2020 accumulated depreciation of building amounting Rp 3,459,770,091 had been reclassified to investment property (see note 14)

12. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan

***12. Fixed assets** (continued)*

Management believes that there is no significant difference between the fair value of fixed assets and their carrying value When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and depreciation are excluded from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss

13. Aset hak guna usaha

13. Right of use assets

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *) *Reclassfication*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance December 31, 2020*	
Aset Hak Guna						***Right of use asset***
Kendaraan / Vehicle	-	36.738.676.112	-	-	36.738.676.112	*Carrying value*
Bangunan	-	3.681.087.025	-	-	3.681.087.025,00	*Accumulated*
	-	**40.419.763.137**	**-**	**-**	**40.419.763.137**	
Aset Hak Guna						***Right of use asset***
Kendaraan / Vehicle	-	12.864.597.139			12.864.597.139	*Carrying value*
Bangunan	-	1.060.456.999	-	-	1.060.456.999	*Accumulated*
	-	**13.925.054.138**	**-**	**-**	**13.925.054.138**	
Nilai Buku	**-**	**26.494.708.999**			**26.494.708.999**	*Bookvalue*

14. Property investasi

14. Investment property

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassfication*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance December 31, 2020*	
Bangunan						***Buildings***
Biaya Perolehan	85.689.043.767	-	-	-	85.689.043.767	*Carrying value*
Akumulasi penyusutan	7.152.417.863	2.349.170.699	-	3.459.770.091	12.961.358.653	*Accumulated depreciation*
Nilai Buku	**78.536.625.904**	**2.349.170.699**	**-**	**3.459.770.091**	**72.727.685.114**	***Book Value***

	Saldo 1 Januari 2019/ *Balance January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *) *Reclassfication*	Saldo 31 Desember 2019/ *Balance December 31, 2019*	
Bangunan						***Buildings***
Biaya Perolehan	85.191.943.767	497.100.000	-	-	85.689.043.767	*Carrying value*
Akumulasi penyusutan	6.924.660.653	227.757.210	-	-	7.152.417.863	*Accumulated depreciation*
Nilai Buku	**92.116.604.420**	**724.857.210**	**-**	**-**	**78.536.625.904**	*Book Value*

14. Property investasi *(lanjutan)*

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset properti investasi per 31 Desember 2020 sejak tanggal perolehannya.

Di tahun 2020 reklasifikasi akumulasi penyusutan gedung sebesar Rp 3.459.770.091 merupakan reklasifikasi dari asset tetap (lihat catatan 12)

14. Investment property (continued)

Management believes there are no significant changes in the fair value of investment property as of December 31, 2020 since acquisition date.

In 2020 reclassification of accumulated depreciation of building amounting to Rp 3,459,770,091 is a reclassification from fixed assets (notes 12)

15. Jaminan

15. Deposits

	2020	2019	
Sewa kendaraan	17,568,955,000	17,878,075,000	*Rent vehicles*
Listrik dan telepon	281,504,462	283,999,364	*Electric and telephone*
Sewa kantor	217,833,697	254,318,740	*Rent office*
Bank garansi	76,697,114	67,513,173	*Bank Guarantee*
Asuransi/kesehatan karyawan	30,800,000	30,800,000	*Insurance/ Employee health*
Lain-lain	7,864,570,734	3,078,351,058	*Others*
	26,040,361,007	21,593,057,335	
Penurunan nilai jaminan	(924,368,057)	(924,368,057)	*Impairment losses deposits*
Jumlah Jaminan	**25,115,992,950**	**20,668,689,278**	***Total Deposits***

Uang jaminan sewa kendaraan merupakan uang jaminan atas sewa kendaraan operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan PT Surveyor Indonesia (Kopsurindo).

Vehicle rental guarantee is a security deposit for operational vehicle rental paid by the Company to the PT Surveyor Indonesia Employee Cooperative (Kopsurindo).

16. Aset tak berwujud

16. Goodwill

2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan	4,892,351,865	-	-	4,892,351,865	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penurunan Nilai	-	(365,324,014)	-	(365,324,014)	*Accumulated Impairment*
Nilai Tercatat	**4,892,351,865**	**(365,324,014)**	**--**	**4,527,027,851**	***Carrying Value***

2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan	4,892,351,865	-	-	4,892,351,865	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penurunan Nilai	-	-	-	--	*Accumulated Impairment*
Nilai Tercatat	**4,892,351,865**	**--**	**--**	**4,892,351,865**	***Carrying Value***

16. Aset tak berwujud (lanjutan)

16. Goodwil *(continued)*

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Entitas Pengakuisisi/ *Acquirer Entity*	Perolehan Saham pada/ *Share Acquisition in*	Tahun Perolehan/ *Year of Acquisition*	Nilai Bersih/ Net Value 2020	2019
PT Surveyor Indonesia (Persero)	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	2011	2,544,027,851	2,544,027,851
PT Surveyor Indonesia (Persero)	PT Synerga Tata International (STI)	2013	1,983,000,000	2,348,324,014
Jumlah/ Total			**4,527,027,851**	**4,892,351,865**

Pada tanggal 23 Februari 2011 Perusahaan dan CCI Holding Limited, Australia menandatangani perjanjian pembelian 50% kepemilikan PT SCCI dengan harga perolehan sebesar Rp7.000.000.000 sehingga total kepemilikan Saham Perusahaan menjadi 100%. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan memutuskan menjual kepemilikan saham sebesar 1%, dengan nilai jual Rp160.000.000 sehingga saat ini kepemilikan saham Perusahaan atas PT SCCI adalah sebesar 99%.

On February 23, 2011, Company and CCI Holding Limited, Australia entered into agreement to purchase 50% ownership in PT SCCI amounting to Rp7,000,000,000 hence the total ownership of the Company was 100%. However, on the latest amandement, the Company decided in February 29, 2012 to sell 1% of its ownership amounting to Rp160,000,000 and the ownership of the Company in PT SCCI to date is 99%.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Keterangan	Nilai / Amount	*Description*
Kas dan Setara Kas	4,504,342,708	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang usaha - bersih	7,189,851,483	*Account receivables - net*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1,374,233,847	*Advances and Prepaid Expense*
Jaminan	20,872,500	*Deposits*
Aset Tetap	1,219,433,153	*Fixed assets*
Beban ditangguhkan	196,697,932	*Deferred cost*
Aset Pajak Tangguhan	1,669,009,756	*Deferred tax asset*
Beban Akrual	(2,634,626,528)	*Accrued Expenses*
Liabilitas Lainnya	(2,679,300,461)	*Other Liabilites*
Kewajiban Imbalan Kerja	(949,625,290)	*Employee benefits liabilities*
Nilai Wajar Aset Teridentifikasi	**9,910,889,100**	***Fair Value of Identifiable Asset***
Pembayaran Deviden	(1,018,899,648)	***Divident payment***
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	**8,891,989,452**	***Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired***
Nilai Aset yang dialihkan (50%)	(4,445,994,726)	*Asset transferred (50%)*
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	7,000,000,000	*Fair Value of Consideration Transferred*
Goodwill sebelum pengalihan 1% saham	**2,554,005,274**	***Goodwill before transferred 1% share***
Jumlah Aset dialihkan ke pihak lain (1%)	150,022,577	*Asset transferred to other party (1%)*
Jumlah Penerimaan atas Aset yang dialihkan	(160,000,000)	*Total receipt from transferred asset*
Goodwill	**2,544,027,851**	***Goodwill***

16. Goodwill (lanjutan)

Akuisisi PT STI

Pada tanggal 11 Februari 2013 Perusahaan melakukan pembelian saham atas nama perorangan sebesar 60% kepemilikan PT STI dengan harga perolehan sebesar Rp1.527.780.000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***16. Goodwill** (continued)*

Acquisition of PT STI

On February 11, 2013, the Company purchased 60% personal ownership in PT STI amounting to Rp1,527,780,000.

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Keterangan	**Nilai Wajar / The Fair Values**	***Description***
Kas dan Setara Kas	266.641.898	*Cash and Cash Equivalents*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.104.067.719	*Advances and Prepaid Expense*
Piutang Lain - lain	25.800	*Other Receivables - Related Parties*
Aset Tetap	50.995.967	*Fixed Assets*
Pendapatan akan diterima	1.582.000.000	*Accrued Revenue*
Beban Ditangguhkan	2.388.629.287	*Other Liabilites*
Jaminan	99.583.440	*Deposits*
Beban Akrual	(746.975.985)	*Accrued Expenses*
Liabilitas Lainnya	(6.112.600.465)	*Other Liabilites*
Utang Bank	(1.000.000.000)	*Long term borrowing*
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	**(1.367.632.339)**	***Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired***
Nilai Aset yang dialihkan (60%)	820.544.014	*Asset transferred (60%)*
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	1.527.780.000	*Fair Value of Consideration Transferred*
Goodwill	**2.348.324.014**	***Goodwill***
Penurunan nilai Goodwill (2020)	(365.324.014)	*Impairment of Goodwill (2020)*
Goodwill	**1.983.000.000**	***Goodwill***

Penurunan nilai goowill di tahun 2020 dilakukan berdasarkan penelahaan manajemen yang didukung dengan laporan valuasi oleh KJPP RSR No 00011/2.0095-00/BS/05/0259/1/II/2021 tanggal 22 Februari 2021

Impairment of goodwill in 2020 is based on management assessment supported by valuation report of KJPP SRS No 00011/2.0095-00/BS/-05/0259/1/II/2021 : dated February 22. 2020

17. Aset tidak lancar lainnya / *17. Other non-current assets*

	2020	2019	
Nilai Perolehan			***Acquisition Cost***
Biaya renovasi gedung	51.765.224.209	46.238.339.620	*Building renovation cost*
Perangkat lunak komputer dan jaringan	42.808.265.356	40.045.436.512	*Computer and network software*
Biaya sertifikat	850.782.000	732.032.000	*Certificate Cost*
Lain-lain	13.550.153.177	14.198.741.621	*Others*
	108.974.424.742	**101.214.549.753**	
Amortisasi			***Amortization***
Biaya renovasi gedung	(34.162.729.857)	(28.489.081.986)	*Building renovation cost*
Perangkat lunak komputer dan jaringan	(37.380.509.648)	(36.202.943.591)	*Computer and network software*
Biaya sertifikat	(548.815.327)	(532.831.994)	*Certificate Cost*
Lain-lain	(8.313.304.857)	(7.851.901.548)	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**28.569.065.053**	**28.137.790.633**	***Total Other Non-Current Assets***

Aset tidak lancar lainnya merupakan saldo bersih dari total pengeluaran Perusahaan yang bermanfaat dimasa depan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Other non-current asset is the net balance of the total expenditure of the Company that are useful in the future and can not be classified as fixed assets.

18. Utang usaha / *18. Trade payables*

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi			***Related Party***
Kopsurindo Niaga Utama	1.679.721.027	2.650.459.677	*Kopsurindo Niaga Utama*
SGS S.A	563.339.747	281.084.206	*SGS S.A*
PT SUCOFINDO	200.434.500	--	*PT SUCOFINDO*
KOPSURINDO	1.259.505.159	--	*KOPSURINDO*
Subjumlah pihak berelasi	**3.703.000.433**	**2.931.543.883**	***Sub total related parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
NDT Instrument Indonesia, PT	8.850.000.000	-	*NDT Instrument Indonesia, PT*
PT Artoz Indo Utama	4.903.840.000	-	*PT Artoz Indo Utama*
A Rohim Noor Lilal LLP	4.795.703.400	-	*A Rohim Noor Lilal LLP*
Lemigas	4.117.090.000	-	*Lemigas*
PT. Sarbi Moerhani Lestari	3.351.674.000	3.892.634.000	*PT. Sarbi Moerhani Lestari*
PT. Maja Bintang Indonesia	2.954.525.000	-	*PT. Maja Bintang Indonesia*
PT Putranata Adi Mandiri	2.649.650.000	-	*PT Putranata Adi Mandiri*
PT DKSH Indonesia	2.311.512.735	2.311.512.735	*PT DKSH Indonesia*
CV. Anugerah Cindo	1.916.880.000	-	*CV. Anugerah Cindo*
PT Citra Mandiri Cipta	1.755.700.000	-	*PT Citra Mandiri Cipta*
PT. Rekadaya Elektrika Consult	1.747.799.099	-	*PT. Rekadaya Elektrika Consult*
PT Prambanan Dwipaka	1.598.560.000	-	*PT Prambanan Dwipaka*
PT Tara Bintang Permai	1.493.324.000	-	*PT Tara Bintang Permai*
PT. Selaras Kresindo Mahakarya	1.381.800.000	-	*PT. Selaras Kresindo Mahakarya*
PT. Surya Abadi Konsultan	1.270.886.170	-	*PT. Surya Abadi Konsultan*
PT. Wastra Patra Energi	1.268.316.844	-	*PT. Wastra Patra Energi*
PT. Geomarine Survey Dinamika	1.069.100.000	-	*PT. Geomarine Survey Dinamika*
Omic Consulting Services Indonesia, I	927.024.629	893.997.934	*mic Consulting Services Indonesia, PT*
PT. Multi Dimensi Paramarta	882.000.000	-	*PT. Multi Dimensi Paramarta*
PT Petro Perkasa Indonesia	-	6.151.232.000	*PT Petro Perkasa Indonesia*
PT Unitama Analitikal Perkasa	-	3.250.000.000	*PT Unitama Analitikal Perkasa*
PT Taming Raya Abadi	-	2.505.222.530	*PT Taming Raya Abadi*
PT Byte Geo Solusi	-	2.136.886.810	*PT Byte Geo Solusi*
Hiswara Bunjamin & Tandjung	-	1.771.527.826	*Hiswara Bunjamin & Tandjung*
PT Bogorindo Cemerlang	-	1.176.875.000	*PT Bogorindo Cemerlang*
PT Spektra Dinamika	-	1.024.100.000	*PT Spektra Dinamika*
PT Magna Sardo	-	878.000.000	*PT Magna Sardo*
Russindo Expertiza Inspekciya	-	703.640.000	*Russindo Expertiza Inspekciya*
PT Thermalindo Sarana Laboratoria	-	576.471.000	*PT Thermalindo Sarana Laboratoria*
CV Surya Teknologi Sentosa	-	565.575.672	*CV Surya Teknologi Sentosa*
PT Tritunggal Auto Sejati	-	526.906.000	*PT Tritunggal Auto Sejati*
CV Rubikon	-	519.988.000	*CV Rubikon*
PT Kencana Mulya Lestari	-	490.929.949	*PT Kencana Mulya Lestari*
PT Pradana Airsistem Ciptana	-	482.650.000	*PT Pradana Airsistem Ciptana*
PT Javas Karya Tungga	-	465.500.000	*PT Javas Karya Tungga*
Lain-lain (dibawah Rp450 juta)	21.536.796.368	5.076.437.997	*Others (below Rp450 juta)*
Subjumlah pihak ketiga	**70.782.182.245**	**35.400.087.453**	***Sub total third parties***
Jumlah Utang Usaha	**74.485.182.678**	**38.331.631.336**	***Total Trade Payables***

19. Beban yang masih harus dibayar / *19. Accrued expense*

	2020	2019	
Beban jasa produksi dan pesangon	83.356.937.751	137.226.660.342	*Production services and severance expenses*
Beban kerjasama/konsultasi	139.389.065.079	116.366.544.687	*Cooperation/consultant expenses*
Beban fasilitas kerja	17.251.419.428	24.724.345.016	*Work facility expenses*
Beban gaji dan tunjangan	5.519.755.692	8.534.707.710	*Salary and allowance expenses*
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	245.517.177.949	286.852.257.755	***Total Accrued Expenses***

20. Pendapatan diterima dimuka / *20. Unearned revenue*

	2020	2019	
Penerimaan yang belum teridentifikasi	6.636.491.145	5.888.118.963	*Unidentified receipt*
Uang muka pelanggan	466.252.327	1.076.802.281	*Costumer advance*
Pendapatan diterima dimuka - operasi	97.500.000	390.000.000	*Unearned revenue - operation*
Jumlah pendapatan diterima dimuka	**7.200.243.472**	**7.354.921.244**	***Total Unearned Revenue***

21. Utang jangka pendek lainnya / *21. Other current liability*

	2020	2019	
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Rizki Anugrah Pratama	2.500.000.000	2.500.000.000	*PT Rizki Anugrah Pratama*
Pihak Ketiga			***Third Party***
Utang non usaha	7.421.630.446	7.341.273.455	*Non trade payable*
Tantiem	4.172.062.255	7.103.027.568	*Remuneration*
Iuran dana pensiun/astek	2.072.492.556	1.555.310.654	*Contributions of pension funds*
Alokasi dana PKBL	827.937.744	827.937.744	*PKBL capital allocation*
Hutang kepada ventura lain	-	4.100.000	*Payable to other ventures*
Lain-lain	386.176.631	276.826.919	*Others*
Jumlah Utang Jangka Pendek Lain	**17.380.299.632**	**19.608.476.340**	***Total Other Current Liabilities***

Utang non usaha merupakan saldo utang milik Entitas Anak yaitu PT Synerga Tata Internasional.

Others current liabities are mostly the balances of payables belonging to subsidiary PT Synerga Tata Internasional.

22. Utang afilliasi

Utang afiliasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.343.255.468 dan Rp10.343.255.468 merupakan biaya Pre-Shipment Inspection (PSI) yang dilaksanakan oleh SGS. SA yang telah berakhir pada bulan Maret 1997. Penyelesaian terhadap piutang antara Perusahaan dengan SGS. SA terkait dengan tuntutan SGS. SA kepada Perusahaan.

22. Affiliated payable

Affiliates payable as of December 31, 2020 and 2019 respectively amounted to Rp10,343,255,468 and Rp10,343,255,468 are the cost of Pre-Shipment Inspection (PSI) conducted by SGS. SA, which already expired in March 1997. The settlement of receivable between the Company and SGS. SA related to SGS. SA's demands to the Company.

23. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan membentuk liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen yaitu KKA Enny Diah Awal dalam laporan No. PERJ-101/DMF-XII//EP/01/2020 tanggal 11 Januari 2020 untuk Perusahaan Induk sedangkan Entitas Anak menggunakan jasa PT Dian Artha Tama. Nilai kewajiban aktuaria konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp 66.988.617.736 dan Rp 64.259.703.152.

23. Employee benefit liabilities

Companies form a employee benefit liabilities based on calculations performed by an independent actuary, KKA Enny Diah *in a report* No. PERJ-101/DMF-XII//EP/01/2020 *dated January 11, 2020 for the Parent Entity mean while Subsidiaries using the services of PT Dian Artha Tama. The value of actuarial liabilities consolidated at December 31, 2020 and 2019 are Rp 66,988,617,736 and Rp 64,259,703,152 respectively.*

a. Rekonsiliasi aset dan kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan:

Perhitungan aktuaria independen untuk Perusahaan Induk dan Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reconciliation of assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position:

Independent actuarial calculations for the Parent Entity and the Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan Induk:			***Parent Entity:***
Nilai kini liabilitas	68.878.782.708	65.886.313.130	*Defined liabilities*
Nilai wajar kekayaan	(2.597.273.357)	(2.499.875.937)	*Fair value*
Liabilitas imbalan jasa - Perusahaan Induk	**66.281.509.351**	**63.386.437.193**	***Employee benefit liabilites - Parent Entity***
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
Nilai kini liabilitas	1.470.980.603	873.265.959	*Defined liabilities*
Nilai wajar kekayaan	--	--	*Fair value*
Liabilitas imbalan jasa - Perusahaan Anak	**1.470.980.603**	**873.265.959**	***Employee benefit liabilites - Subsidiaries***
Liabilitas Imbalan Jasa Konsolidasian	**67.752.489.954**	**64.259.703.152**	***Employee benefit liabilites Consolidated***

23. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan) / ***23. Employee benefit liabilities*** *(continued)*

b. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan: / ***b. Reconciliations of changes in net liabilities during the year:***

	2020	2019	
Perusahaan Induk:			***Parent Entity:***
Beban jasa kini	4,624,939,119	5,140,793,451	*Current service cost*
Beban bunga	4,775,766,596	5,088,632,335	*Interest expense*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	500,574,508	31,260,214	*Actuarial gain (losses)*
Beban pesangon	--	--	*Severance pay*
	9,901,280,223	10,260,686,000	
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
Beban jasa kini	472,438,604	472,438,604	*Current service cost*
Beban bunga	44,881,408	44,881,408	*Interest expense*
Beban imbalan kerja	517,320,012	517,320,012	*Employee benefit expenses*
Liabilitas Imbalan Jasa Konsolidasian	**10,418,600,235**	**10,778,006,012**	***Employee benefit liabilites Consolidated***

c. Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih liabilitas dan kekayaan selama satu periode dalam laporan posisi keuangan: / ***c. Reconciliation showed mutations net liability value and net worth during the period in the statement of financial position:***

	2020	2019	
Perusahaan Induk:			***Parent Entity:***
Liabilitas bersih pada awal tahun	63.386.437.193	57.961.543.292	*Net liabilities at the beginning of year*
Biaya imbalan pasti:			*Defined benefit liabilities*
Jumlah diakui di L/R	9.901.280.224	10.260.686.000	*Amount recognized in P/L*
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan - OCI	(2.817.261.369)	(1.227.373.672)	*Remeasurement liabilities/assets of the period - OCI*
Pembayaran manfaat	(4.188.946.695)	(3.608.418.427)	*Payment of employment benefits*
Liabilitas bersih pada akhir tahun Perusahaan Induk	66.281.509.352	63.386.437.193	*Net liabilities at the end of the year - Parent Entity*
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
Liabilitas bersih pada awal tahun	873.265.959	528.016.567	*Net liabilities at the beginning of year*
Biaya imbalan pasti:			*Defined benefit liabilities:*
Jumlah diakui di L/R	606.694.214	517.320.012	*Amount recognized in P/L*
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan - OCI	583.908.099	381.306.336	*Remeasurement liabilities/assets of the period - OCI*
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(128.693.242)	(74.197.984)	*Payment of employment benefits*
Kontribusi	(464.194.428)	(479.178.972)	*Contribution*
Liabilitas bersih pada akhir tahun Entitas Anak	1.470.980.602	873.265.959	*Net liabilities at the end of the year - Subsidiary*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	**67.752.489.954**	**64.259.703.152**	***Consolidated Employee Benefit***

23. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

23. Employee benefit liabilities *(continued)*

d. Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai pengukuran kembali liabilitas/asset periode berjalan:

Perhitungan aktuaria independen untuk Perusahaan Induk dan Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation showed mutations remeasurement liabilities/assets of the period:

Independent actuarial calculations for the Parent Entity and the Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
Tingkat bunga diskonto	7,00%	7,80%	*Discount rate*
Tingkat hasil investasi	8,00%	8,00%	*Level of investment returns*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increase*
Tingkat kematian CSO	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ *Indonesia Mortality Table 2019*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ *Indonesia Mortality Table 2019*	*CSO Mortality rate*
Metode perhitungan	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Calculation method*
Tingkat cacat	10% tingkat kematian/ *10% mortality*	10% tingkat kematian/ *10% mortality*	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan/ *6% for employee* dibawah 30 tahun dan akan menurun secara linier sampai 0% pada usia 52 tahun/ 8,90%	6% untuk karyawan/ *6% for employee* dibawah 30 tahun dan akan menurun secara linier sampai 0% pada usia 52 tahun/ 8,90%	*Rate of resignation*

e. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Perubahan dan tingkat kenaikan gaji satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020 akan memiliki dampak sebagai berikut :

e. Assumptions used in the calculation of employee benefit liabilities are as follows :

One percent point change in the assumed discount rate and salary increase rate in December 31, 2020 would resulted in the following effects :

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Perubahan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes in Present Value of *Benefit Obligation*	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ *Increase* 1%	(4.962.303.696)	*Discount Rate*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	5.556.575.775	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ *Increase* 1%	5.339.441.661	*Salary Increment Rate*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	(4.863.341.763)	

Jumlah imbalan jasa Perusahaan Induk pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 66.281.509.351 adalah jumlah kewajiban setelah dikurangi dengan Nilai Kini dari Asuransi Dwi Guna dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Nilai Kini tersebut dihitung berdasarkan polis asuransi yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengkaji opsi-opsi restrukturisasi polis asuransi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (lihat catatan 34f)

Post-employee benefit of parent Company represents balance after deducting present value of Dwiguna Insurance Policy from PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The net present value was calculated based on insurance policy effective as of December, 31 2020. As of the date of financial statements the Company is still reviewing the restructuring options proposed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (see note 34f).

24. Perpajakan / *24. Taxation*

a. Uang muka pajak / *a. Prepaid taxes*

	2020	2019	
PPh pasal 23	12.497.911.778	11.359.493.569	*Income tax Article 23*
PPh Pasal 28A	15.427.640.881	15.781.092.844	*Income tax Article 28A*
PPh pasal 23 belum terima bukti potong	11.609.685.428	8.525.266.741	*Income tax Article 23 without withholding tax certificate*
PPN	12.768.255.522	3.357.784.538	*Value Added Tax (VAT)*
PPh pasal 4(2)	1.166.120.881	1.172.783.073	*Income tax Article 4(2)*
PPh pasal 21	-	167.495.657	*Income tax Article 21*
PPh pasal 22	22.032.000	29.493.895	*Income tax Article 22*
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	53.491.646.490	40.393.410.317	***Total of Prepaid Taxes***

Uang muka PPh pasal 28A per 31 Desember 2020 sebesar Rp 15.427.640.881 terdiri dari saldo lebih bayar PPh 28 Perusahaan Induk dan PT SCCI masing-masing sebesar Rp 10.605.574.762 dan Rp 4.822.066.119. Atas lebih bayar pajaknya tersebut tersebut, Perusahaan Induk telah mengajukan restitusi dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum diketahui hasilnya.

Prepaid tax Income Tax Article 28A as of December 31, 2020 amounting to IDR 15,427,640,881, consisting of overpayment of income tax article 28 of Parent Company and PT SCCI amounting to Rp 10,605,574,762 and Rp 4,822,066,119, respectively. Regarding its tax overpayment, the Parent Company has applied for tax refund and until the date of the financial statements, the result is not known yet.

Di tahun 2019 Perusahaan Induk mengajukan restitusi atas PPh pasal 28A untuk masa pajak tahun 2016 sebesar Rp 15.781.092.844. Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan Induk telah menerima hasil restitusi ini sebesar Rp 8.779.762.679.

In 2019 the Parent Company has applied for tax refund for PPh article 28A for the tax period 2016 amounting to Rp 15,781,092,844. On October 27, 2020, the Parent Company has received the tax refund amounting to Rp 8,779,762,679.

24. Perpajakan (lanjutan) / ***24. Taxation*** *(continued)*

b. Hutang Pajak : / ***b. Taxes Payable :***

	2020	2019	
Perusahaan Induk			***Parent Entity***
PPh pasal 29	740.906.390	13.302.595.396	*Income tax - Article 29*
PPh pasal 21	3.045.389.506	5.479.135.027	*Income tax - Article 21*
PPh pasal 25, 26 dan final	1.348.709.729	2.058.336.833	*Income tax - Article 25, 26 and final*
PPh pasal 23	954.715.928	795.077.606	*Income tax - Article 23*
PPh pasal 22	68.738.258	483.051.746	*Income tax - Article 22*
Jumlah Utang Pajak – Entitas Induk	**6.158.459.811**	**22.118.196.608**	***Total Taxes Payable - Parent Entity***
Entitas Anak			
PPh pasal 29	-	4.506.639.833	*Income tax - Article 29*
PPh pasal 21	1.132.593.767	1.333.359.682	*Income tax - Article 21*
Pajak bahan bakar - kendaraan bermotor	364.026.087	914.826.087	*Fuel tax - motor vehicle*
PPh pasal 23	69.249.836	70.297.560	*Income tax - Article 23*
PPh pasal 25, 26 dan final	655.417.817	(546.215.695)	*Income tax - Article 25, 26 and final*
Jumlah Utang Pajak – Entitas Induk	**2.221.287.507**	**6.278.907.467**	***Total Taxes Payable - Parent Entity***
Jumlah Utang Pajak	**8.379.747.318**	**28.397.104.075**	***Total Taxes Payable***

c. Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax***

	2020	2019	
Pajak Kini			***Parent Entity***
Perusahaan Induk	(19.373.318.140)	(49.428.738.750)	*Current Tax*
Entitas anak	(7.546.360.580)	318.953.602	*Deffered Tax*
	(26.919.678.720)	(49.109.785.148)	
Pajak Tangguhan			**Subsidiaries**
Perusahaan Induk	(2.992.826.732)	(17.845.207.797)	*Current Tax*
Entitas anak	(1.409.230.567)	1.158.605.321	*Deffered Tax*
	(4.402.057.300)	(16.686.602.476)	
Jumlah Pajak Penghasilan	**(31.321.736.020)**	**(65.796.387.624)**	***Total Income Tax***

24. Perpajakan (lanjutan) / ***24. Taxation*** *(continued)*

d. Estimasi pajak penghasilan / ***d. Estimated Income Tax***

	2020	2019	
Perusahaan Induk:			***Parent entity :***
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak	134.114.919.323	228.088.407.462	*Consolidated Profit Before Estimated Tax estimated tax*
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak	(34.505.178.256)	(52.027.151.774)	*Subsidiaries profit before estimated tax*
Laba induk sebelum taksiran Pajak	**99.609.741.068**	**176.061.255.688**	
Beda waktu:			
Beban imbalan kerja	2.895.072.159	5.731.737.319	*Employee benefits expense*
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.863.381.706	3.594.020.644	*Impairment losses on account receivables*
PKUWT	-	-	*PKUWT*
Penyusutan & amortisasi	(28.060.643.600)	(11.278.264.546)	*Depreciation and amortization*
Jumlah beda waktu	**(21.302.189.735)**	**(1.952.506.583)**	***Total Timming Difference***
Beda tetap:			
Beban pemasaran, umum dan administrasi	15.947.188.544	20.964.428.430	*Marketing, general and administrative expenses*
Beban jasa	9.143.161.975	9.425.611.358	*Cost of sales*
Beban diluar usaha	10.600.938.958	8.543.461.077	*Other non-business income*
Penyusutan atas aset revaluasi	-	-	*Depreciation on asset revaluation*
Penghasilan Lain-Lain			
Pendapatan bunga dan lain-lain	(17.997.764.668)	(15.327.294.323)	*Interest and other expense*
Pendapatan Final	(56.447.254.370)	-	*Final Income*
Beban Final	48.506.715.469	-	*Expense Income*
Jumlah beda tetap	**9.752.985.908**	**23.606.206.542**	*Total Non deductible expense*
Laba kena pajak	88.060.537.241	197.714.955.647	*Taxable Income*
Laba kena pajak dibulatkan	88.060.537.000	197.714.955.000	*Taxable Income (rounded off)*
Taksiran pajak penghasilan	**19.373.318.140**	**49.428.738.750**	*estimated Income tax*
Dikurangi dengan kredit pajak:			
PPh pasal 23	(6.257.940.491)	(24.272.353.365)	*Income tax - Article 23*
PPh pasal 25	(12.374.471.259)	(11.853.789.989)	*Income tax - Article 25*
Kurang bayar Perusahaan Induk	**740.906.390**	**13.302.595.396**	***Underpayment Parent Company***
Entitas Anak:			***Subsidiaries***
Taksiran pajak penghasilan	**7.546.360.580**	**17.845.207.797**	***Estimated Income Tax***
Dikurangi dengan kredit pajak:			Deducted by tax credits :
PPh pasal 23	(1.699.215.113)	(2.115.180.136)	*Income tax - Article 23*
PPh pasal 25	(10.669.211.586)	(11.223.387.828)	*Income tax - Article 25*
	(4.822.066.119)	**4.506.639.833**	
Taksiran PPh badan kurang (lebih) bayar SCCI	**(4.822.066.119)**	**4.506.639.833**	***Tax Underpaid (overpaid) - SCCI***

24. Perpajakan (lanjutan) / ***24. Taxation*** *(continued)*

e. Pajak Tangguhan / ***e. Deffered Tax***

	2019	Diakui sebagai manfaat / (beban) tahun berjalan *Recognized as benefit/ expense for the period*	Diakui sebagai laba komprehensif lainnya/ *Recognized as other Comprehensive Income*	Efek perubahan tarif 20% / *Effect of 20% rate change*	2020	
Perusahaan Induk						***Parent entity***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	15.446.954.562	897.482.774	-	(3.089.390.912)	13.255.046.423	*Allowance for impairment Account receivable*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	1.754.506.969	-	-	(350.901.394)	1.403.605.575	*Allowance for impairment Other receivable*
Penyusutan dan amortisasi	(10.315.871.219)	(5.612.128.720)	-	10.315.871.219	(5.612.128.720)	*Depreciation and amortization*
Imbalan paska kerja	15.846.609.298	579.014.432	563.452.274	(3.732.774.134)	13.256.301.870	*Employee benefit liabilities*
PKUWT	10.000.000.000	-	-	(2.000.000.000)	8.000.000.000	*PKUWT*
	32.732.199.610	(4.135.631.514)	563.452.274	1.142.804.779	30.302.825.148	
Entitas Anak SCCI						***Subsidiairies SCCI***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	4.067.657.305	27.157.644		(813.531.461)	3.281.283.488	*Allowance for impairment Account receivable*
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	136.572.844	421.884.647		206.946.521	765.404.012	*Depreciation and amortization*
Beban imbalan kerja	218.316.490	95.600.194	-	(19.720.564)	294.196.121	*Employee benefit liabilities*
Beban imbalan kerja - OCI		-	131.771.648	(120.407.348)	11.364.300	*Depreciation and amortization*
Kompensasi karyawan (bonus)	3.625.000.000	(2.531.201.975)		1.437.403.950	2.531.201.975	*Compensations*
	8.047.546.639	(1.986.559.490)	131.771.648	690.691.099	6.883.449.896	
Entitas Anak STI						***Subsidiairies STI***
Rugi Fiskal	3.152.514.610	347.806.379		(374.920.555)	3.125.400.433	*Fiscal losses*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.373.681.416	250.000.000		(274.736.283)	1.348.945.133	*Allowance for impairment Account receivable*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	307.558.584	-		(61.511.717)	246.046.867	*Allowance for impairment Other receivable*
	4.833.754.610	597.806.379	-	(711.168.555)	4.720.392.434	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**45.613.500.859**	**(5.524.384.625)**	**695.223.922**	**1.122.327.323**	**41.906.667.478**	***Total Consolidated Defferd tax***

24. Perpajakan (lanjutan)

24. Taxation *(continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deffered Tax *(continued)*

	2018	Diakui sebagai manfaat / (beban) tahun berjalan Recognized as benefit/ expense for the period	Diakui sebagai laba komprehensif lainnya/ Recognized as other Comprehensive Income	2019	
Perusahaan Induk					***Parent entity***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	14,340,364,750	1,106,589,810	-	15,446,954,560	*Allowance for impairment Account receivable*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	1,757,486,295	(2,979,326)	-	1,754,506,969	*Allowance for impairment Other receivable*
Penyusutan dan amortisasi	(7,988,231,218)	(2,327,640,000)	-	(10,315,871,218)	*Depreciation and amortization*
Imbalan paska kerja	14,610,469,598	1,542,983,118	(306,843,418)	15,846,609,298	*Employee benefit liabilities*
PKUWT	10,000,000,000	-	-	10,000,000,000	*PKUWT*
	32,720,089,425	318,953,602	(306,843,418)	32,732,199,609	
Entitas Anak SCCI					***Subsidiairies SCCI***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	3,475,842,110	591,815,193	-	4,067,657,303	*Allowance for impairment Account receivable*
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	485,884,764	(349,311,918)	-	136,572,846	*Depreciation and amortization*
Beban imbalan kerja	141,992,570	(19,002,664)	95,326,584	218,316,490	*Employee benefit liabilities*
Kompensasi karyawan (bonus)	3,749,999,999	(125,000,000)	-	3,624,999,999	*Compensations*
	7,853,719,443	98,500,611	95,326,584	8,047,546,638	
Entitas Anak STI					***Subsidiairies STI***
Rugi Fiskal	1,373,681,416	-	-	1,373,681,416	*Fiscal losses*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	341,936,982	(34,378,398)	-	307,558,584	*Allowance for impairment Account receivable*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	2,058,031,502	1,094,483,108	-	3,152,514,610	*Allowance for impairment Other receivable*
	3,773,649,900	1,060,104,710	-	4,833,754,610	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**44,347,458,768**	**1,477,558,923**	**(211,516,834)**	**45,613,500,857**	***Total Consolidated Defferd tax***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undangn Republik Indonesia nomor 1 tahun 2020, Pemerintah Indonesia telah melakukan penyesuaian atas tariff Pajak Penghasilan menjadi:

- 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021;
- 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Based on the Government Regulation Replacement Law of the Republic of Indonesia number 1 of 2020, the Government of Indonesia has made adjustments to the Income Tax tariff to:

- *22% applicable in the 2020 tax year and 2021 tax year;*
- *20% effective in the 2022 tax year*

25. Ekuitas / *25. Equity*

Modal dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Harun Kamil S.H., No. 35 tanggal 6 Desember 1995 sebanyak 50.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham berjumlah Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp25.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

The authorized capital of the Company based on Deed Aaron Kamin. S.H., No. 35 dated December 6, 1995 as many as 50,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share amounted to Rp50,000,000,000 of the authorized capital. The number of shares issued and fully paid amounted to Rp25,000,000,000, with details as follows:

a. Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai pengukuran kembali liabilitas/asset periode berjalan:

a. Reconciliation showed mutations remeasurement liabilities/assets of the period:

	Lembar saham/ *Shares*	Persentase/ *Percentage*	Nilai/ *Amount*
Pemerintah Republik Indonesia	21,280	85.12%	21,280,000,000
SGS. SA.	2,600	10.40%	2,600,000,000
PT Sucofindo (Persero)	1,120	4.48%	1,120,000,000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	**25,000**	**100.00%**	**25,000,000,000**

b. Cadangan bertujuan

Cadangan bertujuan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp103.229.318.848. Cadangan bertujuan dibentuk dari pembagian laba dan hanya akan digunakan untuk tujuan tertentu seperti pembelian aset tetap.

b. Appropiation of General Reserve

Appropriation of general reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp103,229,318,848. Appropriation of general reserve formed from profit distribution and will only be used for specific purposes such as the purchase of fixed assets.

c. Cadangan Umum

Cadangan umum dibentuk dari pembagian laba berdasarkan keputusan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

c. General reserves

General reserves formed from profit sharing based on the decision of the RUPS with details as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	798,110,339,337	678,296,215,388	*Beginning balance*
Penambahan dalam tahun berjalan	148,531,206,374	119,814,123,949	*Additions in the current year*
Jumlah Cadangan Umum	**946,641,545,711**	**798,110,339,337**	***Total General Reserves***

Penambahan cadangan umum dalam tahun 2020 sebesar Rp 148.531.206.374 merupakan hasil dari Rapat Keputusan Para Pemegang Saham tentang Penetapan Penggunaan Laba Perusahaan PT Surveyor Indonesia (Persero) Tahun Buku 2019 setelah dikurangi pembayaran deviden sebesar Rp 16.503.467.000

The addition of general reserves in 2020 amounted to Rp 148,531,206,374 is the result of the Shareholders' Decree regarding the Establishment of PT Surveyor Indonesia (Persero) Proceeds of financial year 2019 after deducting the dividend payment amounted to Rp16,503,467,000.

25. Ekuitas (lanjutan) / ***25. Equity*** *(continued)*

d. Komponen ekuitas lainnya / ***d. Komponen ekuitas lainnya***

	2020			
	Saldo awal/ Beginning *balance*	**Mutasi tahun berjalan/ *Mutation during the year***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Keuntungan nilai revaluasi aset tetap	194,057,230,071	-	194,057,230,071	*Gain from asset revaluation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6,541,348,974	(2,701,424,182)	3,839,924,792	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	**200,598,579,045**	**(2,701,424,182)**	**197,897,154,863**	***Total Other Comprehensive Income***

	2019			
	Saldo awal/ Beginning *balance*	**Mutasi tahun berjalan/ *Mutation during the year***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Keuntungan nilai revaluasi aset tetap	194,057,230,071	--	194,057,230,071	*Gain from asset revaluation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8,359,326,760	(1,817,977,786)	6,541,348,974	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	**202,416,556,831**	**(1,817,977,786)**	**200,598,579,045**	***Total Other Comprehensive Income***

e. Kepentingan non pengendali / ***e. Non-controlling interest***

	2020						
	Modal Saham/ *Capital stock*	**Saldo Laba/ *Retained earning***	**Deviden/ *Dividend***	***OCI***	**Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Income (loss) for the period***	**L/R OCI/ *P/L OCI***	**Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)***
PT SCCI	53.712.500	1.535.532.442	(48.339.851)	4.465.618	286.572.938	4.521.365	1.836.465.011
PT STI	1.491.200.000	(8.164.799.136)	-	-	(1.243.082.667)	-	(7.916.681.803)
Jumlah KNP	**1.544.912.500**	**(6.629.266.693)**	**(48.339.851)**	**4.465.618**	**(956.509.729)**	**4.521.365**	**(6.080.216.792)**

25. Ekuitas (lanjutan)

25. Equity *(continued)*

e. Kepentingan non pengendali (lanjutan)

e. Non-controlling interest *(continued)*

	2019						
	Modal Saham/ *Capital stock*	Saldo Laba/ *Retained earning*	Deviden/ *Dividend*	*OCI*	Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Income (loss) for the period*	L/R OCI/ *P/L OCI*	Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)*
PT SCCI	53.009.000	1.190.398.048	(50.000.000)	(1.680.465)	477.067.193	2.219.056	1.671.012.832
PT STI	1.491.200.000	(5.013.338.006)	-	-	(3.219.720.673)	-	(6.741.858.679)
Jumlah KNP	**1.544.209.000**	**(3.822.939.958)**	**(50.000.000)**	**(1.680.465)**	**(2.742.653.480)**	**2.219.056**	**(5.070.845.847)**

26. Tambahan modal disetor lainnya

Tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 104.800.000 merupakan asset pengampunan pajak (*tax amnesty*) di PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (Entitas Anak).

26. Other additional-paid-in capital

Other additional-paid-in capital as of December 31 ,2020 and 2019 amounted to Rp 104,800,000 million is an asset remission of taxes (tax amnesty) in PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (Subsidiary).

27. Pendapatan jasa usaha

27. Service revenues

	2020	2019	
Migas dan Sistem Pembangkit	581,471,102,540	555,704,497,078	*Oil Gas and Power Generating*
Penguatan Institusi dan Kelembagaan	310,651,041,412	375,677,096,376	*Institutions and Institutional Strengthening*
Mineral dan Batu Bara	276,463,436,513	323,778,795,496	*Mineral and Coal Mining*
Infrastruktur	250,516,845,954	215,981,522,647	*Infrastruture*
Jumlah Pendapatan Usaha	**1,419,102,426,419**	**1,471,141,911,597**	***Total Service Revenues***

Pendapatan usaha tahun 2020 dan 2019 diatas termasuk pendapatan sewa properti investasi sebesar Rp 10.404.017.760 Rp 10.409.829.276 termasuk kegiatan Man Power Supply (MPS) berupa jasa manajemen (management fee) yang dicatat sebesar persentase tertentu dari jumlah pengeluaran yang bisa ditagihkan kepada pemberi kerja. dengan perincian sebagai berikut:

Revenues in 2020 and 2019 above include income activities from investment property amounting to Rp 10,4040,017,760 Rp10,409,829,276 and from Man Power Supply (MPS) in the form of management fees which is recorded at a certain percentage of the amount of expenses that can be charged to the employer, with the following details:

	2020	2019	
Jumlah Penggantian Biaya	74,942,417,061	77,974,787,923	*Total Reimbursments*
Pendapatan	10,404,017,760	7,306,806,003	*Revenue*

28. Beban usaha jasa / *28. Cost of services*

	2020	2019	
Beban personil	463,447,694,197	472,249,683,993	*Personnel expenses*
Beban fasilitas kerja	222,892,882,876	229,588,576,967	*Work facility expenses*
Beban kerjasama pihak ketiga	214,222,264,328	161,784,929,381	*Services and third-party expenses*
Beban perjalanan dinas	78,333,745,260	101,266,183,462	*Business travel expenses*
Beban perlengkapan kerja dan pelaporan	95,674,910,505	100,753,346,150	*Work equipment and reporting expenses*
Beban persiapan pekerjaan proyek	7,032,324,564	7,068,740,731.00	*Preparation of project work expenses*
Jumlah Beban Usaha Jasa	**1,081,603,821,730**	**1,072,711,460,684**	***Total Cost of Services***

29. Beban pemasaran umum / *29. Other operating expenses*

	2020	2019	
Beban personil	159,991,693,375	190,093,423,986	*Personnel expenses*
Beban fasilitas kerja	57,605,355,164	62,307,182,120	*Work facility expenses*
Beban kerjasama/jasa dan pihak ketiga	39,622,519,881	43,566,049,252	*Cooperation/services and third party expenses*
Beban umum	14,749,938,817	21,027,607,736	*General expenses*
Beban perjalanan dinas	5,587,599,254	18,259,379,557	*Business travel expenses*
Beban pendidikan, mutasi dan kesejahteraan personil	9,124,512,456	13,127,659,000	*Educational, mutation and prosperity personnel expense*
Beban pemasaran	5,345,543,852	9,066,315,721	*Marketing expenses*
Beban perlengkapan kerja	3,261,862,594	3,456,283,341	*Work equipment expenses*
Beban penelitian dan pengembangan	2,547,479,388	3,134,412,602	*Research and development expenses*
Jumlah Beban Pemasaran Umum dan Administrasi	**297,836,504,781**	**364,038,313,315**	***Total Marketing, General, and Administrative Expenses***

30. Pendapatan Lain-lain / *30. Other Income*

	2020	2019	
Bunga deposito, surat berharga dan jasa giro	14,906,293,862	18,375,082,647	*Interest of time deposit, secuties and current account*
Pendapatan diluar usaha lainnya	5,728,084,224	6,926,194,233	*Other non-business incomes*
Pendapatan selisih kurs	473,026,023	-	*Gain on foreign exchange*
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	**21,107,404,110**	**25,301,276,880**	***Total Other Incomes***

31. Beban lain-lain / *31. Others expenses*

	2020	2019	
Beban diluar usaha lainnya	24.022.948.558	7.785.174.856	*Other non-business expenses*
Biaya klaim dan denda	2.600.477.842	2.833.906.809	*Claim and penalty expenses*
Beban bunga pinjaman dan administrasi bank	1.316.331.084	1.159.648.302	*Loan Interest and bank administrative expenses*
Kerugian selisih kurs	240.448.886	355.024.846	*Loss on foreign exchanges*
Jumlah Beban lain-lain	**28.180.206.370**	**12.133.754.813**	***Total other expense***

Beban diluar usaha lainnya merupakan beban atas koreksi selisih Piutang Venturer, alokasi laba PKBL tahun berjalan, UM PPh 23 yang sudah tidak dapat di kreditkan, serta beban pajak atas STP Pajak.

Other non-business expenses are expenses for corrections to the difference in Venturer Receivables, allocation of PKBL profits for the current year, UM PPh 23 that cannot be credited, and tax expenses on STP Tax.

32. Nilai wajar dari Instrumen keuangan / *32. Fair value Of Financial Instruments*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The following table sets out financial assets and liabilities of Company's and subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					***Financial assets***
Piutang usaha	263.144.189.660	263.144.189.660	342.720.070.879	342.720.070.879	*Account receivables*
Piutang lain - lain	8.638.537.211	8.638.537.211	15.741.394.826	15.741.394.826	*Other receivables*
Pendapatan yang akan diterima	139.929.432.635	139.929.432.635	117.365.937.010	117.365.937.010	*Accrued revenue*
Jumlah	**411.712.159.506**	**411.712.159.506**	**475.827.402.715**	**475.827.402.715**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilitas***
Utang usaha	74.485.182.678	74.485.182.678	38.331.631.336	38.331.631.336	*Account payable*
Beban yang masih harus dibayar	245.517.177.949	245.517.177.949	286.852.257.755	286.852.257.755	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	7.200.243.474	7.200.243.474	7.354.921.244	7.354.921.244	*Unearned revenue*
Utang jangka pendek lainnya	17.380.299.632	17.380.299.632	19.608.476.340	19.608.476.340	*Other current liabilities*
Jumlah	**344.582.903.733**	**344.582.903.733**	**352.147.286.675**	**352.147.286.675**	***Total***

32. Nilai wajar dari Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Selain itu disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. Fair value of financial instruments *(continued)*

The fair value is defined as the amount by which the instrument can be exchanged in short term transaction between willing parties and have sufficient knowledge through a fair transaction, other than a forced sale or sale of liquidation. Fair value is derived from quoted market prices of discounted cash flow models and pricing options models.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position recorded at fair value or amortized cost. Other than presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be reliably measured.

33. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

33. Transactions with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relation*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Societe Generale de Surveillance.SA.	Entitas Induk/Pareny Entity	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas Induk/Pareny Entity	Kerjasama operasi/ Join operation
Koperasi Pegawai SI (Kopsurindo)	Entitas asosiasi/Associate	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ Having the same Key Management personnel
PT Survindo Dwi Putra	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Survindo Putra Pratama	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Survindo Indah Prestasi	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Survindo Tri Putra	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Knight Frank Indonesia	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Kopsurindo Niaga Utama	Entitas asosiasi/Associate	Pemakaian Jasa/ Services Supplier
PT PLN (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Pertamina (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Pertamina Hulu Mahakam	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Pertamina EP	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Rekadaya Elektrika	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Waskita Karya (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services

33. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

33. Transactions with related parties *(continued)*

Pihak-pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relation***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Pertamina Trans Kontinental	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Indonesia Power	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan Jasa/ Sales of services
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penempatan giro dan deposito/ Placement of current accounts and deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penempatan giro dan deposito/ Placement of current accounts and deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penempatan giro dan deposito/ Placement of current accounts and deposits
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penempatan giro dan deposito/ Placement of current accounts and deposits
PT Jiwasraya (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penempatan program jaminan hari tua/ Placement of pension and annuity program
BPJS Kesehatan	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penempatan asuransi jiwa karyawan perusahaan/ Placement of life insurance of the Company's employees

34. Permasalahan Hukum dan kontijensi

a. Gugatan SGS. SA.

Pada tanggal 20 April 1998, SGS. SA menggugat ganti rugi Perusahaan sebesar USD18.658.732,91 melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Gugatan tersebut berkaitan dengan sisa pembayaran atas kontrak kerja sama Pre-Shipment Inspection (PSI) antara Perusahaan dengan SGS. SA.

Sesuai ketentuan kontrak tersebut sepanjang masa kontrak dari tanggal 1 Agustus 1993 sampai dengan 31 Juli 1995 SGS. SA berkewajiban untuk *melakukan global support role* pemeriksaan fisik, penentuan *harmonized system* dan *price comparison*. Akan tetapi kewajiban-kewajiban sebagai mana tercantum dalam kontrak PSI tersebut tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan *global support role* tidak seluruhnya dilaksanakan oleh SGS. SA seperti: bantuan dalam rekrutmen pembukaan cabang, akses data security audit dan alih teknologi.

Dengan alasan tersebut Perusahaan tidak bersedia membayar penuh atas pekerjaan global support role dan melakukan gugatan balik kepada SGS. SA melalui BANI sebesar USD634.002.256,79, diantaranya sebesar USD500.000.000 merupakan ganti rugi atas transfer teknologi yang tidak dilaksanakan oleh SGS. SA selama masa kontrak.

Sampai dengan laporan keuangan audited periode 31 Desember 2019 pada waktu tersebut gugatan tersebut belum dapat diproses karena kedua belah pihak belum menyetorkan biaya sebesar 0,25% dari nilai gugatan sesuai aturan BANI.

Berdasarkan surat keterangan BANI nomor 20.669/V/BANI/ED- tanggal 6 Mei 2020, gugatan tersebut saat ini telah dihapus oleh BANI dari daftar perkara di BANI. Dengan telah dihapusnya perkara tersebut, maka Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban atas kasus tersebut.

34. Legal issues and contigency

a. Claim from SGS. SA. Claim

On April 20, 1998, SGS. SA sued the Company for compensation of USD18,658,732.91 through the Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). The lawsuit relates to the remaining payment of the Pre-Shipment Inspection (PSI) contract between the Company and SGS. SA.

Based on contracts throughout the period from the date of August 1, 1993 until July 31, 1995. SGS. SA is obligated to support the global role of physical examination, determination of the harmonized system and price comparison. However, the obligations as detailed in the PSI contracts are not executed properly. Global activities support role is not entirely carried out by SGS. SA such as: assistance in the recruitment of branch opening, security audit data access and transfer of technology.

For these reasons the Company is not willing to pay in full on global employment support role and conduct counter claim to SGS. SA through BANI of USD 634,002,256.79, amounted to USD500,000,000 of which is compensation for the transfer of technology that is not executed by SGS. SA during the contract period.

Until the audited financial report for the period 31 December 2019 at that time, the lawsuit could not be processed because both parties had not deposited a fee of 0.25% of the claim value according to BANI regulations.

Based on BANI's letter No. 20.669/V/BANI/ED- dated May 6, 2020, the lawsuit has now been removed by BANI from the list of cases in BANI. Due to the removal, the Company no longer has any obligations in relation to the case.

34. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

b. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd.

Pada tanggal 2 dan 7 November 2018 terdapat surat tagihan dari Rabobank Singapore atas Bill of Exchange yang diterbitkan oleh Highland Beef Pty. Ltd. (Highland Beef) untuk pembelian sapi dalam rangka kegiatan Skema Kredit Ekspor Berbasis Perdagangan (SKEBP) Daging Sapi senilai USD13.355.381.

Perjanjian-perjanjian dan Bill of Exchange atas kegiatan ini disepakati dan ditandatangani oleh mantan Direktur Operasi periode tanggal 28 Juni 2013 sampai dengan tanggal 28 Juni 2018, yaitu Sdr. Bambang Isworo. Namun, perjanjian dan Bill of Exchange tersebut tidak terdokumentasikan dan tidak tercatat dalam pembukuan Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas tagihan yang dikeluarkan Rabobank Singapore atas Bill of Exchange yang diterbitkan oleh Highland Beef untuk pembelian daging sapi tersebut. Pada tanggal 19 Desember 2018 Highland Beef mengirimkan pemberitahuan arbitrase kepada Perusahaan meminta penyelesaian perjanjian SKEBP sebesar USD100 juta.

Berdasarkan hasil kajian dari internal Perusahaan, konsultan eksternal dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) proses pembentukan perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan SKEBP Sapi tidak sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan tidak dicatat dalam administrasi perusahaan.

Dalam menghadapi gugatan arbritase dari Highland Beef, dilakukan upaya-upaya hukum berupa pelaporan pidana melalui BARESKRIM POLRI. Saat ini pelaporan tersebut sudah dalam tahap Penyidikan.

34. Legal issues and contingency *(continued)*

b. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd.

On November 2 and November 7, 2018 there was an invoice from Rabobank Singapore on the Bill of Exchange which was issued by Highland Beef Pty. Ltd. (Highland Beef) for the purchase of cattle in relation to Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP) for cow meat worth USD13,355,381.

Agreements and Bill of Exchange for this activity were agreed upon and signed by the former Operations Director for the period June 28, 2013 to June 28, 2018, Mr. Bambang Isworo. However, these agreements and Bill of Exchange are not documented and are not recorded in the Company's books.

The Company has not paid the bills issued by Rabobank Singapore for the Bill of Exchange issued by Highland Beef for the purchase of these cow meats. On December 19, 2018 Highland Beef send an arbitration notice to the Company demanding the settlement of SKEBP arrangement amounting to USD100 million.

Based on the assessment from the internal of the Company, external consultant and and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) the process of forming agreements regarding SKEBP Beef was not in accordance with the Company's Article of Association and not registered in company's record.

In dealing with the arbitration lawsuit from Highland Beef, legal action was taken by filing Criminal suit through BARESKRIM POLRI. At present the Criminal suit is in the investigation stage..

34. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

b. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd (lanjutan)

Untuk proses Arbitrase di Singapore akan dilakukan oral hearing para pihak pada bulan September 2021.

Sampai saat ini Perusahaan masih belum dapat memastikan kemungkinan timbulnya beban dan liabilitas yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya Perusahaan, serta belum dapat menentukan estimasi yang handal terkait liabilitas kontijensi tersebut.

c. Tagihan DBS Bank

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan menerima surat tagihan dari DBS Bank untuk membayar tagihan sebesar USD 1.512.274,56 atas pekerjaan Skema Kredit Ekspor Berbasis perdagangan (SKEBP) Rajungan. Tagihan tersebut didasarkan pada Purchase Order pemesanan rajungan yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada CBS Ventures Pte. Ltd. dan/atau Chemtank Marine Pte. Ltd.

Kegiatan SKEBP Rajungan didasarkan atas perjanjian penjualan yang ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2017 oleh Direktur Operasi periode tanggal 28 Juni 2013 sampai dengan tanggal 28 Juni 2018, Sdr. Bambang Isworo. Namun, perjanjian dan tagihan tersebut tidak terdokumentasi dan tidak tercatat dalam pembukuan Perusahaan. Sampai dengan saat ini, masih dilakukan audit investigasi oleh tim dari BPKP.

Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas tagihan yang dikeluarkan DBS Bank berdasarkan Purchase Order pemesanan rajungan yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd.untuk pembelian rajungan tersebut.

34. Legal Issues and contingency *(continued)*

b. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd *(continued)*

For arbitration proceedings in Singapore will be conducted oral hearing of the parties in September 2021.

Until now the Company still has not yet ascertained the possibility of the occurrence of expense and liabilities whose settlement can result in outflows of Company resources, and has not been able to determine reliable estimates regarding these contigent liabilities

c. DBS Bank Bill

On December 21, 2018, the Company received a bill from DBS Bank to pay a bill of USD 1,512,274.56 for the work of Rajungan's Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP). The bill is based on a Purchase Order order sent by the Company to CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd.

The Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP) Rajungan was based on sales contract signed by Director of Operations June 28, 2013 to June 28, 2018 period, Mr. Bambang Isworo, in May 18, 2018. However, there is no documentation and record in the Company's book regarding the contract and bill. Until now, an investigative audit is still being carried out by a team from BPKP

The Company has not paid the bills issued by DBS Bank based on Purchase Order of rajungan sent by the Company to CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd for the purchase of these rajungan

34. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

c. Tagihan DBS Bank (lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut Perusahaan telah melaporkan perkara SKEBP Rajungan di Direktorat Kriminal Khusus (DIRKRIMSUS) Polda Metro jaya dengan no laporan polisi No.LP/3359/VI/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ tanggal 14 Juni 2020 dengan dugaan tindak pidana Pasal 263 ayat (2) KUHP tentang Pemalsuan Surat jo Pasal 3, 4, 5 UU No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dengan Terlapor 2 (dua) orang mantan Direksi PT. Surveyor Indonesia (Persero) periode sebelumnya. Status saat ini masih dalam tahap pemeriksaan saksi-saksi

Sampai saat ini Perusahaan masih belum dapat memastikan kemungkinan timbulnya beban dan liabilitas yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya Perusahaan, serta belum dapat menentukan estimasi yang handal terkait liabilitas kontijensi tersebut.

d. Proyek Timah

Terdapat laporan kepolisian yang menyatakan adanya dugaan tindak pidana menampung memanfaatkan, melakukan pengolahan danpemurnian, penangkutan, penjualan mineraldan batubara yang bukan dari pemegang IUP, IUPK yang dilakukan oleh Siauw Sui Tin aliasA Sui. Dalam kasus dimaksud, beberapa karyawan Perusahaan dipanggil sebagai saksi. Kasus dimaksud telah final diputuskanoleh MA pada tanggal 27 Mei 2019 No. 66/PID.SUS/2019/PN.SGT dan memutuskan bahwa A Sui bersalah. Pada tanggal 1 April 2019, terdapatpemeriksaan kembali atas kasus ini yang dilakukan Bareskrim melaui surat pemberitahuan penyidikan berdasarkan SPDP/27/IV/2019/ Tipiter tentang penyidikan tindak pidana menampung, memanfaatkan, melakukan pengolahan dan pemurnian, pengangkutan, penjualan, mineral dan batubara yang bukan dari pemegang IUP, IUPK, atau ijin yang diduga terjadi di Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pasal 161 UU No. 4 Th 2009 tentang pertambangan Mineral dan Batubara Jo. Pasal 55 ayat (2) kedua Jo. Pasal 56 ayat (2) KUHP

34. Legal Issues and contingency *(continued)*

c. DBS Bank Bill *(continued)*

Based on this, the Company has reported the case of SKEBP Rajungan at the Directorate of Special Crimes (DIRKRIMSUS) of Metro Jaya Police with police report No.LP/3359/VI/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ dated June 14, 2020 with alleged criminal acts of Article 263 paragraph (2) of the Criminal Code concerning Forgery of Letter jo Article 3, 4, 5 Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes with Reported 2 (two) former Directors of PT. Surveyor indonesia (Persero) previous period. Current status is still in the examination stage of witnesses

Until now the Company still has not yet ascertained the possibility of the occurrence of expense and liabilities whose settlement can result in outflows of Company resources, and has not been able to determine reliable estimates regarding these contigent liabilities

d. Tin Project

There was a police report stating that there were alleged criminal acts of accommodating,utilizing, processing and refining,transportation, sales of minerals and coal which are not from holders of IUP, IUPK conducted by Siauw Sui Tin alias A Sui. In this case several of the Company's employees were called as witnesses. The said case has been decided by the Supreme Court on May 27, 2019 No. 66 / PID.SUS / 2019 / PN.SGT and decided that A Sui was guilty. On April 1, 2019, there was a re-examination of this case which was carried out by Crimina Investigation through aninvestigation notice based on SPDP/27/IV/2019/Tipiter of criminal investigations to collect, utilize, process and refine, transport, sell, sell minerals and coal which are not from holders of IUP, IUPK, or permit allegedly committed in Bangka Belitung as referred to in article 161 of Law No. 4 Th 2009 concerning Jo Mineral and Coal mining. Article 55 paragraph (2) second Jo. Article 56 paragraph (2) of the Criminal Code.

34. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

d. Proyek Timah (lanjutan)

Berdasarkan hasil kajian legal perusahaan beserta konsultan hukum yang menangani perkara, tidak terdapat dasar hukum terkait dugaan tindak pidana terhadap PT Surveyor Indonesia (Persero) yang dilakukan bersama-sama dengan Siauw Sui Thin dengan nomor perkara 66/PID.SUS/2019/PN.SGT. Perkara dimaksud telah memiliki kekuatan hukum yang tetap atau (incraht van gewijsde). Dengan demikian Surat Perintah Penyidikan dari BARESKRIM POLRI No. Pol.Sprin.Sidik110/V/2019/Tipidter tanggal 01 April 2019 tidak dapat dilanjutkan.

e. Proyek Pembangunan dan Jaringan Kalimantan Bagian Barat 2 Jalur SUTT/ROW 150 KV Tayan-Sanggau-Sekedau

Bermula dari Sosimus Yuto (penggugat) yang merasa dirugikan oleh PT PLN (Persero) dan oleh Perusahaan terkait akan adanya Proyek Pembangunan dan Jaringan Kalimantan Bagian Barat 2 Jalur SUTT/ROW 150 KV. Penggugat menuntut PT PLN (Persero) dan Perusahaan dengan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri Sanggau. Penggugat menilai PT PLN (Persero) dan Perusahaan telah sewenang-wenang dan melanggar hukum karena menetapkan sendiri harga ganti rugi tanah dan tanam tumbuh milik penggugat. Putusan Pengadilan Negeri Sanggau No. 8/Pdt.G/2018/PN.SAG dan Putusan Pengadilan Tinggi Pontianak No. 5/Pdt/20l9/PT.Ptk memutuskan menolak tuntutan dan banding dari penggugat. Berdasarkan Putusan Kasasi MA nomor: 3196 K/PDT/2019 tanggal 2 Desember 2019 memutuskan menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi Sosimus Yuto. Bahwa putusan kasasi tersebut diatas adalah putusan yang telah berkekuatan hukum tetap, maka kasus dinyatakan telah selesai.

34. Legal Issues and contingency *(continued)*

d. Tin Project *(continued)*

Based on in house legal review along with legal consultant who handle the case, there is no legal standing against PT Surveyor Indonesia (Persero) regarding alleged criminal acts done together with Siauw Sui Thin with case number 66/PID.SUS/2019/PN.SGT. The case is final and legally binding (incracht van gewijsde). Therefore the case Surat Perintah Penyidikan from BARESKRIM POLRI No. Pol.Sprin.Sidik110/V/2019/Tipidter dated 01 April 2019 can not be continued.

e. Construction and Network Project West Kalimantan 2 SUTT/ROW 150 KV Lane Tayan-Sanggau-Sekedau.

Starting from Sosimus Yuto (plaintiff) who felt harmed by PT PLN (Persero) and by the Company related to the Development Project and Network of West Kalimantan 2 SUTT/ROW 150 KV Line. The plaintiff sued PT PLN (Persero) and the Company with unlawful acts to the Sanggau District Court. Plaintiffs judge PT PLN (Persero) and the Company has been arbitrary and unlawful because it sets its own price for land compensation and growing crops belonging to the plaintiff. Decision of Sanggau District Court No. 8/Pdt.G/2018/PN.SAG and Pontianak High Court Decision No. 5/Pdt/20l9/PT.Ptk decided to reject the claim and appeal from the plaintiff. Based on the Decision of Cassation ma number: 3196 K/PDT/2019 dated December 2, 2019 decided to reject the application for cassation from the applicant of cassation Sosimus Yuto. That the verdict of the cassation above is final and legally binding (incracht van gewijsde), therefore the case is declared close

34. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

f. Restrukturisasi polis asuransi PT Jiwasraya (Persero)

Saat ini, Perusahaan adalah pemegang polis asuransi Dwi Guna, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Amandemen I Terhadap perjanjian Kerjasama Nomor PERJ-037/DRU-SP/DSDM/XII/2009,Nomor 184.SI.U.1209 antara PT Surveyor Indonesia (Persero) dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tentang pengelolaan Program Kesejahteraan Hari Tua pegawai PT Surveyor Indonesia, Nomor Add-005/DRU-SP/DSDM/IV/2012 Nomor 073.SI.U.0412 tanggal 19 April 2012) yang mencakup Program Jaminan Hari Tua, Program Tunjangan Hari Tua, Program Santunan Kematian Pensiunan dan Program Restitusi Premi bagi pegawai Perusahaan yang berhak. Sehubungan dengan rencana penyehatan keuangan (RPK), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sedang melakukan restrukturisasi atas polis-polis asuransi yang akan dipindahkan ke Indonesia Finance Group. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah mengajukan beberapa opsi restrukturisasi polis yang dituangkan dalam proposal yang telah disampaikan pada Perusahaan. Perusahaan belum memutuskan pilihan atas opsi-opsi yang ditawarkan karena masih dalam proses pengkajian atas seluruh aspek termasuk aspek legal, sehingga dampak dari restrukturisasi polis asuransi ditersebut terhadap tambahan jumlah kewajiban imbalan paska kerja dan premi tambahan yang harus dibayar Perusahaan belum dapat ditentukan

34. Legal Issues and contingency *(continued)*

f. Restructurisation insurance policy of PT Jiwasraya (Persero)

Currently, the Company is the holder of Dwi Guna insurance policy, in accordance with the agreement between the Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Amendment I to the Cooperation Agreement Number PERJ-037 / DRU-SP / DSDM / XII / 2009, Number 184.SI.U.1209 between PT Surveyor Indonesia (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding the management of PT Surveyor Indonesia's employees' Old Age Welfare Program, Number Add-005 / DRU-SP / DSDM / IV / 2012 Number 073.SI.U.0412 dated April 19, 2012) which includes The Old Age Security Program, the Old Age Benefits Program, the Death Benefit Program for Pensioners and the Premium Restitution Program for the eligible employees of the Company. In connection with the financial restructuring plan (RPK), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is currently restructuring insurance policies that will be transferred to the Indonesia Finance Group. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has proposed several policy restructuring options as outlined in the proposal submitted to the Company. The company has not yet decided on the options offered because it is still in the process of reviewing all aspects including legal aspects, and therefore impact rof the restrurctured policy on additional post-employment benefit obligations as well as additionali insurance premium to be paid by the Company cannot be determined yet.

35. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 16.503.467.000 yang diambil 10% dari laba tahun 2019.

35. Dividend

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated 29 June 2020, the shareholders agreed to distribute dividens amounting to Rp 16,503,467,000 from profit in 2019.

36. Dampak wabah Covid-19

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah COVID-19 menjadi darurat global (global emergency). Sejak itu, banyak kasus COVID-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik.

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan tetap dapat melakukan jasa survey dan lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah.

36. Impact of Covid-19 outbreak

The corona virus outbreak (COVID-19) was first identified in Wuhan (China) nearing the end of 2019. On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) announced that the COVID-19 outbreak had become a global emergency. Since then, many cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on March 2, 2020 by the President of the Republic of Indonesia. Further more, on March 11, 2020, WHO declared the COVID-19 outbreak a pandemic.

Many countries, including Indonesia, have taken various steps to prevent and combat the spread of the outbreak, including travel restrictions, quarantine, closure of businesses and other places, and closure of territories. These preventive measures have impacted supply chains and demand for goods and services, both globally and domestically. At the same time, fiscal and monetary policies have been relaxed to sustain the economy. These steps taken by the Government and the results achieved are still evolving.

As of the date of these financial statements, the Company can still carry out survey and other services according to customer needs. The impact of the COVID-19 outbreak on the Company's future operations cannot be determined because of the ongoing development of preventive measures as well as fiscal and monetary policies being taken by the Government.

37. Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2021.

37. Management Resposibillity For Financial Statement

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 25, 2021.

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS

CROSS REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARDS CRITERIA

Referensi Silang Kriteria Annual Report Awards
Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
I	Umum *GENERAL*		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris *The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English*		v
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca *Annual reports is printed in good quality fand use easy-to-read type and letter sizes*		v
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas *The annual report clearly identifies the identity of the company*		v
5	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: *Name of company and year of annual report shown on:*	1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. *1. Front cover;* *2. Side;* *3. Back cover; and* *4. Every page.*	v
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. *Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.*		v

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA*		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali. 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. *Information includes among others:* *1. Sales / operating revenues;* *2. Profit and loss):* *• Attributed to the owner of the parent;* *• Attributed to non-controlling interests;* *3. Comprehensive income for the current period:* *• Attributed to the owner of the parent;* *• Attributed to non-controlling interests;* *4. Earnings (loss) per share.* *Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.*	5-6
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. *Information includes among others:* *Amount of investment in associate entity;* *Total assets;* *Amount of liabilities; and* *Total equity.*	3-4
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.*	7-8

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik *Stock price information in tables and graphs*	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. *1. Number of shares outstanding;* *2. Information in tabular form which contains:* • *Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;* • *The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and* • *Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.* *3. Information in graphical form containing at least:* • *The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and* • *Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.* *for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.* *Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.*	9-10

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir *Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years*	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2019 dan 2020 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. *Information includes:* *1. Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding);* *2. Interest rate / reward;* *3. Due date; and* *4. Rating for bonds / sukuk in 2019 dan 2020* *Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.*	10
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT*		
1	Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. *Including the following:* *1. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;* *2. A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;* *3. The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.*	26-38

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
2	Laporan Direksi *Board of Directors Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. *Including the following:* *1. An analysis of the company's performance, which includes among others:* *• strategic policy;* *• comparison between results achieved and targeted; and* *• constraints faced by the company and its settlement measures;* *2. Analysis of business prospects;* *3. The development of corporate governance in the fiscal year; and* *4. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.*	39-52
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *Including the following:* *1. The signaturea are contained on a separate sheet;* *2. A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;* *3. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and* *4. A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.*	53-54

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
IV	PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan *The full name and address of the company*	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, ***email,*** dan situs web. *The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.*	57
2	Riwayat singkat perusahaan *Company brief history*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan *Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.* *Note: if the company has never changes its name, to disclose it*	58-62
3	Bidang usaha *Business fields*	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Description of:* *1. Company's business activities according to the latest articles of association;* *2. Business activities carried out; and* *3. Products and / or services produced.*	64-78
4	Struktur Organisasi *Organizational structure*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. *In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.*	83-84
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Culture*	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. *Includes:* *1. Company vision;* *2. Company Mission;* *3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and* *4. Statement about corporate culture owned by the company.*	81-82

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris *Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *Information includes:* *1. Name;* *2. Position and term of office (including position in company or other institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Field of Study and Educational Institution);* *6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and* *7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.*	87-91
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi *Identity and brief biography of members of the Board of Directors*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *Information includes:* *1. Name;* *2. Position (including position in company orother institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Field of Study and Educational Institution* *6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and* *7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.*	95-99

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi *Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. *Information includes:* *1. Number of employees for each level of organization;* *2. Number of employees for each level of education;* *3. Number of employees by employment status;* *4. Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and* *5. Employee competency development costs incurred during the fiscal year.*	105-109
9	Komposisi Pemegang saham *Shareholder Composition*	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. *Includes:* *1. Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;* *2. Shareholder details and percentage of ownership include:* *• Name of shareholder owning 5% or more shares; and* *• Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.* *3. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.* *Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.*	114-115

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi *List of subsidiaries and / or associates*	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). *In the form of the table containing information, including:* *1. Name of subsidiary and / or associate;* *2. Percentage of share ownership;* *3. Description of the business of the subsidiary and / or associate; and* *4. Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).*	116-118
11	Struktur grup perusahaan *Company group structure*	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, ***joint venture***, dan ***special purpose vehicle*** (SPV). *The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).*	119
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year*	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. *Includes:* *1. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;* *2. Number of shares registered after each corporate action; and* *3. The name of the stock where the company's shares are listed.* *Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.*	120

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year*	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. *Includes:* *1. Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;* *2. The value of other securities offerings;* *3. Name of exchange where other securities are listed; and* *4. Securities Ranking.* *Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.*	120
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang *Name and address of supporting institutions and / or professions*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. *Information includes:* *1. Name and address of BAE / party administering shares of the company;* *2. Name and address of Public Accounting Firm; and* *3. Name and address of the rating agency.*	122-127
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional *Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). *Information includes:* *1. Name of award and / or certificate;* *2. Year of acquisition;* *3. Awarding bodies and / or certificates; and* *4. Validity period (for certification).*	11-19

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)*	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan. *Information includes:* *1. Name and address the subsidiaries; and* *2. Name and address of branch offices / representatives.* *Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.*	118
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan *Information on the Company Website*	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. *Information includes:* *1. Shareholder information up to the individual end owner;* *2. Code of Ethics Content;* *3. General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;* *4. Separate annual financial statements (last 5 years);* *5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and* *6. Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.*	128

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria
Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan *Includes at least (types and relevant parties):* *1. Education and / or training for the Board of Commissioners;* *2. Education and / or training for Directors;* *3. Education and / or training for the Audit Committee;* *4. Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee;* *5. Education and / or training for Other Committees;* *6. Education and / or training for Corporate Secretary; and* *7. Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.* *Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed*	110-113
V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE*		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha *Overview of operations per business segment*	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas. *Information includes:* *1. Explanation of each business segment.* *2. Per business segment performance, including:* • *Production;* • *Increased / decreased production capacity;* • *Sales / operating revenues; and* • *Profitability*	182-198

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan *Description of the company's financial performance*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. *Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and* *5. Cash flow.*	204-226
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan *Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company*	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. *Explanation of :* *1. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and* *2. Collectibility of receivables.*	231-232
4	Bahasan tentang struktur modal ***(capital structure)*** dan kebijakan manajemen atas struktur modal ***(capital structure policy)*** *Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy*	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. *Explanation of:* *1. Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and* *2. Management policy on capital structure policies; and* *3. Basic selection of management policies on capital structure.*	233

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria
Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir *Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. *Explanation of:* *1. Name of the party making the bond;* *2. The purpose of the bond;* *3. Sources of funds expected to fulfill such commitments;* *4. Denominated currency; and* *5. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.* *Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.*	233
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir *Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. *Explanation of:* *1. Type of investment of capital goods:* *2. The purpose of investment of capital goods; and* *3. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.* *Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.*	234

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan *Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise*	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. *Information includes:* *1. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and* *2. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.*	235-237
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan *Material information and facts occurring after the date of the accountant's report*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. *Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.* *Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.*	234
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan *A description of the business prospects of the company*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.*	253-256
10	Uraian tentang aspek pemasaran *A description of the marketing aspects*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.*	199-203

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir *Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)*	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. *Description of:* *1. Dividend distribution policy;* *2. Total dividends distributed;* *3. Amount of cash dividend per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.* *Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.*	238
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku *Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year*	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. *Description of:* *1. Number of shares of ESOP / MSOP and realization;* *2. Time period;* *3. Eligible employee and / or management requirements; and* *4. Exercise price.* *Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.*	238
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) *Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)*	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. *Description of:* *1. Total acquisition of funds;* *2. Plan for the use of funds;* *3. Details of the use of funds;* *4. Fund balance; and* *5. Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).* *Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.*	239

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi *Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates*	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. *Description of:* *1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;* *2. Explanation of the fairness of transactions;* *3. The reason for the transaction;* *4. Actual transactions during the last fiscal year;* *5. Company policy related to review mechanism of transaction; and* *6. Compliance with relevant rules and regulations.* *Note: if no such transaction, to be disclosed.*	241-245
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir *A description of legislation changes in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. *Description of:* *1. The name of the changed legislation; and* *2. The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.* *Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.*	245

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir *A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Description of:* *1. Changes in accounting policies;* *2. Reasons for changes in accounting policies; and* *3. The quantitative impact on the financial statements.* *Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.*	247
17	Informasi kelangsungan usaha *Information on business continuity*	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. *Information disclosure regarding:* *1. Potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year;* *2. Management assessment for issues mentioned above;* *3. Basic assumptions used by the management in conducting the assessment.* *Note: if there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year, disclose assumptions as the management basis in believing that there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year.*	251-252

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
VI	GOOD CORPORATE GOVERNANCE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*		
1.	Uraian Dewan Komisaris *Description of the Board of Commissioners*	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). *Description of:* *1. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;* *2. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and* *3. Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).*	312-326
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) *Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)*	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Includes:* *1. Criteria for determining Independent Commissioners; and* *2. Statement on the independence of each Independent Commissioner.*	327-328
3.	Uraian Direksi *Description of the Board of Directors*	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). *Description of:* *1. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *2. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and* *3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).*	329-341

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi *Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Mencakup antara lain: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020, agar diungkapkan. *Includes:* *1. Criteria used in the assessment;* *2. The party conducting the assessment;* *3. Scoring scores for each criterion;* *4. Recommendation of assessment results; and* *5. Reason for not yet / not implementing recommendation.* *Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.*	357-358

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors*	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. *Includes:* *1. Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;* *2. Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;* *3. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;* *4. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;* *5. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and* *6. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.*	359-365

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) *Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)*	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. *Information includes:* *1. Date of Meeting;* *2. Meeting participants; and* *3. Meeting agenda.* *for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.*	368-377
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu *Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners*	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. *In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.* *Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.*	114

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali *Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders*	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. *Includes:* *1. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;* *2. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;* *3. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;* *4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and* *5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.* *Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.*	345
9.	Komite Audit *Audit Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. *Includes:* *1. Name and position of audit committee members;* *2. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;* *3. Independence of audit committee members;* *4. Description of duties and responsibilities;* *5. Description of the audit committee activities in the fiscal year; and* *6. The frequency of meetings and attendance of the audit committee.*	382-393

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi *Nomination and / or Remuneration Committee Functions*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. *Includes:* *1. Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;* *2. Independence of nomination and / or remuneration committee members;* *3. Description of duties and responsibilities;* *4. Description of the nomination and / or remuneration committee activities;* *5. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee;* *6. Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and* *7. Policy on the succession of the Board of Directors.*	394-397
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan *Other Committees under the Board of Commissioners*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. *Includes:* *1. Name, position, and brief biography of committee members;* *2. Independence of committees;* *3. Description of duties and responsibilities;* *4. Description of the implementation of the activities of committees; and* *5. The frequency of meetings and the attendance levels of committees.*	n/a

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan *Job Description and Function of Corporate Secretary*	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. *Includes:* *1. Name, and history of the corporate secretary;* *2. Domicile;* *3. Description of duties and responsibilities; and* *4. Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.*	398-404
13.	Uraian mengenai unit audit internal *Description of the internal audit unit*	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. *Includes:* *1. Name of the head of the internal audit unit;* *2. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;* *3. Certification in an internal audit profession;* *4. The position of the internal audit unit within the company structure;* *5. Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and* *6. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.*	405-427

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
14.	Akuntan Publik *Public Accountant*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. *Information includes:* *1. Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;* *2. Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;* *3. The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and* *4. Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.* *Note: if no other services are provided, to be disclosed.*	428-432
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan *Description of the company's risk management*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. *Includes:* *1. A description of the company's risk management system;* *2. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;* *3. A description of the risks facing the company; and* *4. Efforts to manage those risks.*	433-444

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern *Description of the internal control system*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. *Includes:* *1. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;* *2. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and* *3. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.*	445-449
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab social *A description of corporate social responsibility related to social responsibility governance*	1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab social *1. Information on commitment to social responsibility* *2. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from corporate activities* *3. Information on important stakeholders affected or influences impacts from corporate activities* *4. Information on important socio-economic and environmental issues related to impacts from corporate activities* *5. Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and beyond obligation* *6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders* *7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the ongoing business* *8. Information about financing and budgeting for social responsibility*	483-498

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia *A description of corporate social responsibility related to core subject of human rights*	1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia *1. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Human Rights* *2. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: Human Rights* *3. Information about plans for corporate social responsibility in the field of Human Rights* *4. Information about implementing CSR initiatives in the field of Human Rights* *5. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of of Human Rights*	499-504
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil *A description of corporate social responsibility related to core subject of fair operations*	1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil *1. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Fair operation* *2. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: fair operation* *3. Information about plans for corporate social responsibility in the field of fair operations* *4. Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations* *5. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of fair operations*	505-528

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. *A description of corporate social responsibility related to environment*	Penyampaian informasi tentang 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *Information disclosure on:* *1. Information about environmental commitments and policies* *2. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company* *3. Information about the 2018 target/activity plan determined by the management;* *4. Information on activities undertaken and environmental programs related to the company's operations* *5. Information about CSR initiative implementation related to the environment* *6. Information about the results of quantitative impacts on these activities; such as the use of environmentally-friendly and recycleable materials and energy, the company's waste treatment system, complaint mechanism for environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.* *7. Certification in environmental issues..*	529-536

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. *Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja*	Mencakup antara lain informasi tentang 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. *Includes, among other things, information about* *1. Core corporate social responsibility policies and commitments employment subject* *2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the fieldemployment* *3. Information related to targets/planned activities in 2018 set by management; and* *4. Activities carried out and quantitative impact on activities that* *5. Information related to employment practices, health, and work safety, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, employment complaint mechanism, and others.*	537-548
22	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, *Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen,*	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. *Include among others:* *1. Targets/planned activities in 2018 are set management; and* *2. Activities carried out and the impact of these activities* *3. Regarding product responsibilities, such as health and consumer safety, product information, facilities, number and handling of consumer complaints, and others.*	549-556

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
23	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan *Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. *Includes, among others, information about:* *1. Core corporate social responsibility policies and commitments the subject of social and community development* *2. Information on social issues relevant to the company* *3. Information on social risks managed by the company* *4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field social and community development* *5. Targets/planned activities in 2020 that are set management;* *6. Activities carried out and the impact of these activities; and* *7. Expenses incurred* *8. Regarding social and community development, such as use of local workers, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donation, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.*	557-563

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan *Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period*	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/ gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. *Includes:* *1. Principal cases / lawsuits;* *2. Court settlement / lawsuit status;* *3. Risks facing the company and the value of claims; and* *4. Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).* *Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.*	450-451
25	Akses informasi dan data perusahaan *Access to company information and data*	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, ***mailing list,*** buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. *Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.*	452-457

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
26	Bahasan mengenai kode etik *Discussion of codes of conduct*	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Description of:* *1. Key points of ethics;* *2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;* *3. Dissemination of codes of ethics;* *4. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and* *5. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.* *Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed*	458-463
27	Pengungkapan mengenai ***whistleblowing system*** *Disclosure of the whistleblowing system*	Memuat uraian tentang mekanisme ***whistleblowing system*** antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Description of the whistleblowing system mechanism:* *1. Submission of violation reports;* *2. Protection for whistleblowers;* *3. The handling of complaints;* *4. The party managing the complaint; and* *5. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and* *6. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.* *Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed*	464-473

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. *The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.*	346-349
VII	INFORMASI KEUANGAN *FINANCIAL INFORMATION*		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan *Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.*	569
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan *Opinion of independent auditors for financial statements*		571
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini *Description of Independent Auditor for Opinion*	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. *Description of:* *1. Name & signature;* *2. Date of Audit Report; and* *3. KAP license number and license number of a Public Accountant.*	573

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
4.	Laporan keuangan yang lengkap *Complete financial statements*	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). *Complete financial statements:* *1. Statements of financial position;* *2. Income and other comprehensive income statement;* *3. Statement of Changes in Equity;* *4. Cash flow statement;* *5. Notes to the financial statements;* *6. Comparative information on previous periods; and* *7. The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).*	574-561
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas *Comparison of profitability levels*	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. *Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.*	576
6.	Laporan Arus Kas *Cash flow statement*	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. *Meet the following conditions:* *1. Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;* *2. The use of direct method to report cash flows from operating activities;* *3. Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and* *4. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.*	578

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi *Summary of Accounting Policies*	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. *Includes:* *1. Statement of compliance with SAK;* *2. Basis of measurement and preparation of financial statements;* *3. Income tax;* *4. Employee benefits; and* *5. Financial Instruments.*	584-610
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosure of related party transactions*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. *Matters expressed:* *1. The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;* *2. The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and* *3. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.*	643-644

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan *Disclosures related to taxation*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. *Matters be Disclosed:* *1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;* *3. The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2020;* *4. The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and* *5. Disclosure of no or no tax disputes.*	633-637
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap *Disclosures related to fixed assets*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. *Matters to be Disclosed:* *1. Method of depreciation used;* *2. A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;* *3. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and* *4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.*	621-623

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* *Disclosures related to operating segments **	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. *Matters to be Disclosed:* *1. General information covering factors used to identify reported segments;* *2. Information on reported segment of income, assets, and liabilities;* *3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and* *4. Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.*	n/a
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan *Disclosures related to Financial Instruments*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. *Matters to be Disclosed:* *1. Details of financial instruments held by their classification;* *2. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;* *3. Risk management policy;* *4. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and* *5. The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.*	642-643
13.	Penerbitan laporan keuangan *Issuance of financial statements*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. *Matters expressed include:* *1. Date of financial statements authorized for publication; and* *2. The party responsible for authorizing the financial statements.*	651

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank

www.ptsi.co.id

SURVEYOR INDONESIA
Your Trusted Partner for Assurance

PT Surveyor Indonesia
Graha Surveyor Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel : 6221 526 5526
Fax : 6221 526 5525